bankbanten

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA) Tbk

Synergy and Collaboration to Strengthen Sustainable and Excellent Performance

Sinergi & Kolaborasi Perkokoh Kinerja Unggul Berkelanjutan



Annual Report & Sustainability Report **2024** Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

bankbanten

Synergy and Collaboration to Strengthen Sustainable and Excellent Performance

Sinergi & Kolaborasi Perkokoh Kinerja Unggul Berkelanjutan



Annual Report & Sustainability Report **2024** Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

Penjelasan Tema
Theme Explanation

SINERGI & KOLABORASI PERKOKOH KINERJA UNGGUL BERKELANJUTAN
Synergy and Collaboration to Strengthen Sustainable and Excellent Performance

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk atau Bank Banten berupaya untuk memperkokoh sinergi dan kolaborasi untuk dapat memperkuat kinerja unggul yang berkelanjutan. Di tahun 2024 Bank Banten melakukan sinergi dan kolaborasi diantaranya dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Hal ini untuk mendukung penuh akselerasi dan sinergitas dalam proses Kelompok Usaha Bank (KUB) antara Bank Banten dan Bank Jatim serta kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Provinsi Banten untuk memperluas akses bisnis dan meningkatkan profitabilitas.

Strategi ini merupakan langkah penting untuk memperkuat sinergi dalam industri perbankan dengan tetap saling memperhatikan kaidah hukum dan ketentuan yang berlaku. Bank Banten terus berupaya untuk bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, sehingga dapat mendatangkan manfaat bagi pertumbuhan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Sinergi dan kolaborasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 berhasil membuat kinerja Bank Banten terus tumbuh dan membukukan sejumlah pencapaian seperti, pendapatan bunga mencapai Rp491,80 Miliar, meningkat 8,62% dari tahun sebelumnya, dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp39,33 Miliar (*Audited*), meningkat 47,91% dari jumlah di tahun lalu.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk or Bank Banten strives to boost synergy and collaboration to strengthen sustainable and excellent performance. In 2024, Bank Banten carried out synergy and collaboration, including with the East Java Provincial Government. Such partnership aims to fully support the acceleration and synergy in the Bank Business Group (KUB) process between Bank Banten and Bank Jatim as well as collaboration with the Regency and Municipality Government within Banten Province to expand business access and increase profitability.

This strategy is a crucial step to strengthen synergy in the banking industry while paying attention to applicable laws and regulations. Bank Banten continues to synergize and collaborate with various parties to bring benefits to the growth of the Company and stakeholders.

The synergy and collaboration carried out throughout 2024 succeeded in improving Bank Banten's performance as the Bank recorded a number of achievements such as interest income that reached Rp491.80 billion, an increase of 8.62% from the previous year and net profit of Rp39.33 billion (Audited), an increase of 47.91% from the previous year.

Trivia
Trivia

Bank Banten & Sejarah Semangat Kemandirian Keuangan Provinsi Banten

Bank Banten & History of the Spirit of Financial Independence of Banten Province

bankbanten
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA) Tbk



Uang Kasha Banten

Banten Kasha Money

The Ultimate of Banten, 15th Century

- Kesultanan Banten tercatat pernah memiliki mata uang asli yang sangat diperhitungkan. Sebagai kota besar di ujung barat pulau Jawa, Banten memiliki pelabuhan internasional Karangantu yang pada saat itu tak kalah penting dari Malaka dan Sunda Kelapa-Batavia. / The Banten Sultanate is recorded as having had a native currency that was highly regarded. As a large city on the western tip of Java, Banten had the international port of Karangantu which at that time was no less important than Malacca and Sunda Kelapa-Batavia
- Sultan yang pertama kali mengadakan uang asli Banten adalah Sultan Abdul Mafakhir Mahmud Abdul Kadir Kenari (sultan ke-4 yang memimpin pada 1596-1651). / The Sultan who first issued native Banten currency was Sultan Abdul Mafakhir Mahmud Abdul Kadir Kenari (the 4th sultan who ruled in 1596-1651).
- Diperkirakan Mata uang dari Kesultanan Banten kali pertama dibuat sekitar 1550-1596 Masehi. / It is estimated that the currency of the Banten Sultanate was first made around 1550-1596 AD.
- Bentuk koin Banten mengambil pola dari koin cash Cina yaitu dengan lubang di tengah, dengan ciri khas persegi 6 pada lubang tengahnya (heksagonal). Inskripsi bagian muka pada mulanya dalam bahasa Jawa: “Pangeran Ratu”. Namun setelah mengakarnya agama Islam di Banten, inskripsi diganti dalam bahasa Arab, “Pangeran Ratu Ing Banten”. / The shape of the Banten coin took the pattern from Chinese cash coins, namely with hexagonal hole in the middle. The inscription on the front was originally in Javanese: "Pangeran Ratu". However, after Islam took root in Banten, the inscription was replaced in Arabic, “Pangeran Ratu Ing Banten”.

Oeridab



- Selain Oeang Republik Indonesia (ORI), Banten tercatat pernah memiliki mata uang sendiri yaitu Oeang Republik Indonesia Daerah Banten (Oeridab) yang dicetak pada periode 1947–1949 di Kota Serang, Banten; / In addition to the Republic of Indonesia Currency (ORI), Banten was also known for having its own currency, namely the Republic of Indonesia Regional Currency of Banten (Oeridab) which was printed in the 1947–1949 period in Serang City, Banten;
- Oeridab berlaku di daerah Banten, termasuk Tangerang, Jasinga, Bogor, dan Lampung Selatan; / Oeridab was valid in the Banten area, including Tangerang, Jasinga, Bogor, and South Lampung;
- Oeridab merupakan solusi untuk mengatasi kelangkaan uang yang terjadi di masa itu yang terjadi karena Blokade ekonomi yang dilakukan Belanda dan sekutu, serta berpindahnya Ibu Kota dari Jakarta ke Yogyakarta sehingga membuat daerah Banten yakni Serang, Lebak dan Pandeglang kesulitan mendapatkan ORI; / Oeridab was a solution to overcome the scarcity of money that occurred at that time due to the economic blockade carried out by the Netherlands and its allies, as well as the relocation of the capital city from Jakarta to Yogyakarta, which made it difficult for the Banten area, such as Serang, Lebak and Pandeglang to obtain ORI;
- Untuk memenuhi kebutuhan alat pembayaran yang sah, maka pemerintah pusat di Yogyakarta memerintahkan Residen Banten, KH. Achmad Chatib untuk mencetak dan mengeluarkan uang. / To meet the need for legal payment instrument, the central government in Yogyakarta ordered the Resident of Banten, KH. Achmad Chatib to print and issue money.



Gedung Bank Banten di Kab. Pandeglang

Bank Banten Building in Pandeglang Regency

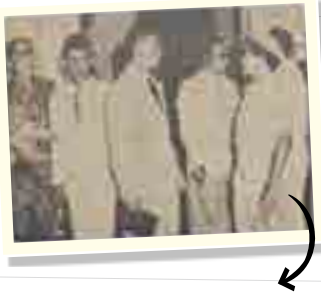

Gubernur Bank Indonesia, Sjafruddin Prawiranegara (memegang buku) dan Moh. Hatta (berkacamata) menghadiri pembukaan Bank Banten di Pandeglang. (Foto: Java Bode)

Governor of Bank Indonesia, Sjafruddin Prawiranegara (holding the book) and Moh. Hatta (wearing glasses) attended the opening of Bank Banten in Pandeglang.

- Menurut catatan & laporan "Java Bode", pernah berdiri dan diresmikan "Bank Banten" pada tanggal 8 September 1957 di Kabupaten Pandeglang (saat ini di Wilayah Jalan Bank Banten, sekitar Alun-alun Kab. Pandeglang); / According to the records and reports of "Java Bode", "Bank Banten" was established and inaugurated on September 8, 1957 in Pandeglang Regency (currently in the Jalan Bank Banten area, around the Pandeglang Regency Square);
- Pembukaan selubung prasasti sebagai simbolis peresmian dilakukan oleh Dr. Muhammad Hatta dengan didampingi Jenderal Mayor AH Nasution (Kepala Staf Angkatan Darat) dan Mr. Sjafruddin Prawiranegara (Gubernur Bank Indonesia); / The unveiling of the inscription as a symbolic inauguration was carried out by Dr. Muhammad Hatta accompanied by Major General A.H Nasution (Chief of Staff of the Army) and Mr. Sjafruddin Prawiranegara (Governor of Bank Indonesia);
- Pendirian Bank Banten saat itu tak lepas dari kiprah para veteran pejuang kemerdekaan Indonesia yang berawal dari terbitnya Keputusan Menteri Pertahanan RI nomor 193 tahun 1950 tertanggal 9 Mei 1950 Tentang prosedur pengembalian tenaga-tenaga darurat Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke masyarakat, semasa *clach* (agresi militer Belanda) kedua; / The establishment of Bank Banten at that time was inseparable from the role of veterans of Indonesian independence fighters which began with the issuance of the Decree of the Minister of Defense of the Republic of Indonesia No. 193 of 1950 dated May 9, 1950 concerning the procedure for returning emergency personnel of the Indonesian National Army (TNI) to the community, during the second clach (Dutch military aggression);
- Mayor Raden Sjachra Sastrakusumah, petinggi militer yang pernah menjadi komandan Sektor XV Pandeglang menggagas mendirikan sebuah instelling koperasi dan perbankan milik para veteran dengan Modal yang didapat dari tunjangan Para Veteran; / Major Raden Sjachra Sastrakusumah, a military officer who was once the commander of Sector XV Pandeglang initiated the establishment of a cooperative and banking institution owned by veterans with capital obtained from Veterans' allowances;
- Pada masa keemasannya selama sekitar 10 Tahun, Bank Banten saat itu mampu tumbuh dan berkekspansi dengan membuka Cabang di Jakarta dan Bandung sebelum akhirnya berhenti beroperasi pada 1967. / • During its golden age for about 10 years, Bank Banten was able to grow and expand by opening branches in Jakarta and Bandung before finally ceasing operations in 1967.

Bank Banten: Pernah Ada & Akan Terus Ada

Bank Banten: Once Existed & Will Continue to Exist

Bank Banten pertama kali didirikan oleh Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 1663, ketika memimpin Kesultanan Banten. Saat itu, Bank Banten sangat sukses, bahkan Kerajaan Spanyol sampai mengagumi Kesultanan Banten. Kemashuran Bank Banten tidak hanya membawa kisah pinjaman ke kerajaan-kerajaan yang ada di Nusantara, namun juga memberikan kredit dengan bunga 2,5 persen kepada pedagang asing. Kisah sukses Bank Banten berakhir setelah Kesultanan Banten mengalami kemunduran. / Bank Banten was first established by Sultan Ageng Tirtayasa in 1663 when he led the Banten Sultanate. At that time, Bank Banten was very successful, even the Spanish Kingdom admired the Banten Sultanate. The fame of Bank Banten not only brought stories of loans to kingdoms in the archipelago, but also provided credit with 2.5 percent interest to foreign traders. The success story of Bank Banten ended after the Banten Sultanate deteriorated.

Bank Banten jilid II berdiri tahun 1954 setelah Indonesia merdeka, dengan kantor utama di Pandeglang. Pendiriannya digagas oleh Mayor Sjahrae Sastrakusumah, seorang petinggi militer yang pernah menjadi Komandan Sektor XV Pandeglang, dengan mendirikan koperasi dan perbankan milik para veteran. Sebanyak 3.333 orang Veteran Perang sepakat untuk menyumbangkan sebagian dari tunjangan veteran untuk dijadikan modal dalam pendirian Bank Banten. Bank Banten mencapai puncaknya pada tahun 1957 dengan membuka dua cabang yang berlokasi di Jakarta dan Bandung, yang peresmiannya dilakukan oleh Sjafruddin Prawiranegara, Gubernur Bank Indonesia, dan disaksikan oleh Wakil Presiden RI, Bung Hatta. Selang 10 tahun kemudian, atau tepatnya tahun 1967, Bank Banten bangkrut karena perkenaan ekonomi yang tidak mendukung saat itu. / Bank Banten volume II was established in 1954 after Indonesia's independence, with its main office in Pandeglang. Its establishment was initiated by Major Sjahrae Sastrakusumah, a military officer who was once the Commander of Sector XV Pandeglang, by establishing a cooperative and banking owned by veterans. A total of 3,333 War Veterans agreed to donate part of their veteran allowances to be used as capital in establishing Bank Banten. Bank Banten reached its peak in 1957 by opening two branches located in Jakarta and Bandung, which were inaugurated by Sjafruddin Prawiranegara, Governor of Bank Indonesia, and witnessed by the Vice President of the Republic of Indonesia, Bung Hatta. Ten years later, or precisely in 1967, Bank Banten went bankrupt due to the unfavorable economic conditions at that time.

"Mayor Raden Sjahrae sebelum meninggal dunia menyampaikan wasiat agar Bank Banten dihidupkan kembali." Namun upaya para veteran itu gagal mengulang kejayaan Bank Banten yang mereka bangun pada 1968–1984. Nasib Bank Banten jilid II tamat riwayatnya pada 1984–1985, lantaran ada peraturan baru dari pemerintah pusat yang memperumit keberadaan bank daerah. / "Before he passed away, Major Raden Sjahrae conveyed a will that Bank Banten be revived." However, the veterans' efforts failed to repeat the glory of Bank Banten which they built in 1968-1984. The fate of Bank Banten volume II ended in 1984–1985, due to new regulations from the central government that complicated the existence of regional banks.

Sejak Banten menjadi provinsi tahun 2000, gagasan menghidupkan kembali Bank Banten jilid III muncul dan akhirnya terwujud pada 2016. Sejak awal pembentukan Bank Banten jilid III, keberadaannya tidak lepas dari masalah. Bahkan pada tahun 2020, Bank Banten sempat dikategorikan sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus (BDPK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / Since Banten became a province in 2000, the idea of reviving Bank Banten volume III emerged and finally materialized in 2016. Since the establishment of Bank Banten volume III, its existence has not been free from challenges. In 2020, Bank Banten was even categorized as a Bank Under Special Supervision (BDPK) by the Financial Services Authority (OJK).

Daftar Isi
Tabel of Contents

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation
2 Trivia
Trivia
4 Daftar Isi
Table of Contents

01 Kilas Kinerja
Performance Flashback



10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
11 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
12 Ikhtisar Saham
Share Highlights
15 Aksi Korporasi
Corporate Actions
15 Tidak Ada Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
There were no suspension and/or delisting of shares
16 Peristiwa Penting
Significant Events
20 Sertifikasi dan Penghargaan
Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen
Management Report



26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
36 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile/



58 Informasi Umum Perusahaan
Company General Information
59 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
60 Jejak Langkah
Milestones
62 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Value
64 Makna Logo
Logo's Meaning
65 Bidang Usaha
Line of Business
67 Produk dan Layanan
Products and Services
68 Wilayah Operasional
Operational Areas
70 Struktur Organisasi
Organization Structure
72 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
75 Profil Direksi
Board of Directors Profile
79 Pejabat Eksekutif
Executive Officers
84 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships
84 Demografi Karyawan
Employee Demography
86 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
90 Struktur Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan
Shareholding Structure of the Company
90 Kronologi Penerbitan Saham
Share Listing Chronology

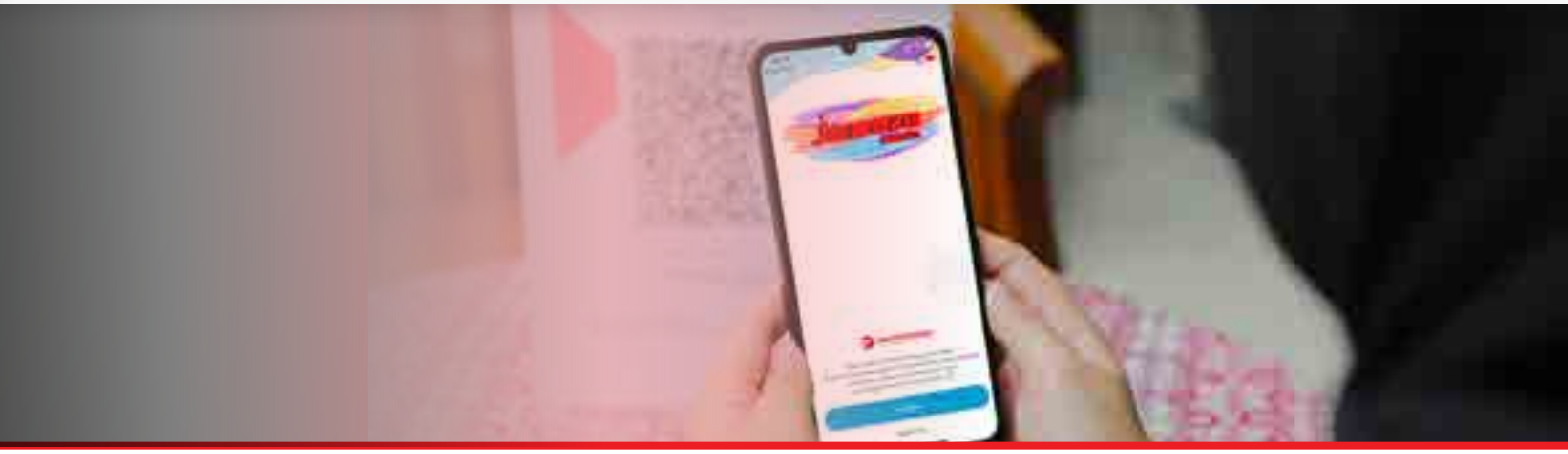

93 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
93 Akuntan Publik
Public Accountant
93 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Modal Lainnya
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
94 Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan
Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices
99 Informasi Website Perseroan
Company Website Information
100 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



114 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Overview
114 Ekonomi Global
Global Economy
115 Pertumbuhan Ekonomi Dunia Dan Kawasan
World And Regional Economic Growth
116 Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Overview
116 Produk Dosmetik Bruto
Gross Domestic Product
116 Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2020-2024
National Economic Growth 2020-2024
117 Indikator Perekonomian Nasional
National Economic Indicators
118 Laju Inflasi Tahun 2022-2024
Inflation Rate For 2022-2024
119 Nilai Tukar Mata Uang
Currency Exchange Rates
119 Tinjauan Perekonomian Provinsi Banten
Economic Review of Banten Province
121 Tinjauan Industri Perbankan
Banking Industry Overview
121 Aspek Pemasaran Dan Pangsa Pasar
Marketing And Market Share Aspects
128 Strategi Dan Prospek Bisnis Tahun 2025
Business Strategy And Prospects For 2025
131 Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis
Operational Overview Per Business Segment
131 Dana
Funds
134 Treasury
Treasury
136 Kredit UMKM
MSME Loans
138 Kredit Komersial
Commercial Loans
140 Kredit Konsumer
Consumer Loans
143 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
144 Laporan Posisi Keuangan
Statements Of Financial Position
147 Liabilitas
Liabilities
149 Ekuitas
Equity
149 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
152 Laporan Arus Kas
Statement Of Cash Flows
153 Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas
Solvency And Collectability Level
154 Struktur Modal
Capital Structure
155 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Goods Investment

Daftar Isi
Table of Contents

155 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
156 Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions
157 Benturan Kepentingan
Conflict Of Interest
158 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring
158 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes In Provisions Of Laws And Regulations That Have A Significant Impact On The Company
158 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies
159 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events
160 Target & Realisasi Tahun 2024 Serta Proyeksi Tahun 2025
2024 Targets & Realizations And Projections For 2025
160 Dividen Dan Kebijakan Dividen
Dividends And Dividend Policy
161 Kontribusi Terhadap Negara
Contribution To The Country
161 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Stock Ownership Program
162 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use Of Proceeds From Public Offering
164 Teknologi Informasi
Information Technology

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



173 Landasan Penerapan Tata Kelola
Basis Of Governance Implementation
175 Prinsip-Prinsip Tata Kelola
GCG Principles
175 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
179 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024
Corporate Governance Implementation In 2024
181 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
190 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting Of Shareholders
196 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
202 Komisaris Independen
Independent Commissioner
204 Direksi
Board Of Directors
221 Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi
Board Of Commissioners And Board Of Directors Meeting
226 Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/ Atau Pengendali
Affiliation Between The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Majority And/Or Controlling Shareholders
227 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information On Majority And Controlling Shareholders
228 Komite Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Committee
228 Komite Audit
Audit Committee
235 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
240 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
247 Komite Direksi
Board Of Directors Committee
247 Komite Asset Dan Liabilitas
Asset And Liability Committee
250 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
252 Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee
253 Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee
255 Komite Disiplin
Disciplinary Committee
256 Komite Human Capital
Human Capital Committee
258 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
277 Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Work Unit
281 Sistem Pengendali Internal
Internal Control System

Daftar Isi
Table of Contents

285 Akuntan Publik
Public Accountant
286 Fungsi Kepatuhan
Compliance Division
295 Manajemen Risiko
Disciplinary Committee
313 Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan
Legal Cases Faced By The Company
313 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
313 Kode Etik
Code Of Conduct
315 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
317 Pengendalian Gratifikasi Kebijakan Gratifikasi Dan Anti Suap
Gratuity Control And Anti-Bribery Policy
318 Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
320 Kebijakan Perlindungan Nasabah
Customer Protection Policy
321 Penerapan Pedoman GCG
Implementation Of GCG Guidelines
328 Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure Table

06 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report



364 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report
364 Kinerja Keberlanjutan Bank
Bank Sustainable Performance
365 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highilghts of Sustainability Performance
366 Tabel Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
367 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Commitment and Strategy
369 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
369 Perubahan Emiten atau Bank Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Issuers or Public Banks
370 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance
371 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations
374 Ruang Penyempurnaan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Room of Improvement in Implementing Sustainable Finance
375 Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi
Sustainability Performance – Economy
378 Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan
Sustainable Performance - Environment
383 Kinerja Keberlanjutan – Sosial
Sustainable Performance – Social
404 Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan
Product and Customer Responsibility
408 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report
409 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
411 Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017
List of POJK 51/2017 Reference Index

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of the Members of the Board of Commissioners and Directors





01

Kilas Kinerja

Performance Flashback

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian / *Description*	2024	2023	2022	2021	2020	YoY (%) 2024
Data Keuangan / Financial Date						
Neraca / Balance Sheet						
Total Aset / Total Assets	7.551.115	6.800.821	7.223.058	8.849.611	5.337.281	11,03
Kredit yang diberikan – Kotor / Total Loans-Gross	3.851.281	3.700.111	3.698.388	3.084.002	3.789.819	4,09
Total Liabilitas / Total Liabilities	5.847.418	5.131.756	5.581.282	6.958.464	3.975.700	13,95
Dana Pihak Ketiga / Third Pary Funds	4.855.841	3.738.315	4.165.021	4.639.454	2.582.207	29,89
Total Ekuitas / Total Equity	1.703.697	1.669.065	1.641.776	1.891.147	1.361.581	2,07
Jumlah Investasi pada Entitas Lain / Total Investment in Other Entities	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi / Profit or Loss						
Pendapatan Bunga / Interest Income	491.804	452.759	460.464	310.272	372.209	8,62
Beban Bunga / Interest Expense	(302.443)	(246.945)	(304.161)	(251.404)	(338.465)	17,92
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income	189.361	205.814	156.303	58.868	33.744	-3,51
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income	56.077	75.924	85.711	40.085	25.737	-26,14
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(271.398)	(270.132)	(538.464)	(383.125)	(294.640)	4,04
Laba Operasional / Operating Profit	96.153	29.100	(305.568)	(204.411)	(258.358)	230,44
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	74.997	50.535	(284.640)	(204.268)	(260.720)	48,41
Laba Bersih / Net Profit	39.330	26.591	(239.287)	(265.176)	(308.158)	47,91
Laba Komprehensif / Comprehensive Profit	32.851	27.289	(249.371)	(263.917)	(308.970)	20,38
Laba (Rugi) per Saham / Profit per Share (Loss)	0,75	0,51	(4,61)	(5,11)	(33,64)	47,06
Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	51.870,43	51.870,43	51.870,43	51.870,43	9.160,35	0

Uraian / *Description*	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Keuangan / Financial Ratios					
ROA	1,02	0,72	(3,46)	(2,94)	(3,8)
ROE	3,16	2,14	(17,22)	(21,56)	(47,96)
Kredit yang Diberikan terhadap Total Dana Pihak Ketiga / Total Loans to Third Party Funds	79,31	98,98	88.87	66,47	146,77
KPMM-Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar / CAR-by Calculating Credit RIsk, Operational Risk, and Market Risk	42,99	44,72	43,38	41,68	34,75
Rasio Kredit Bermasalah – *Gross* / Gross – Non-Performing Loans	7,53	9,36	9,45	14,09	22,27
Rasio Kredit Bermasalah – Nett / Net – Non-Performing Loans	1,98	1,09	1,39	4,27	4,51
Marjin Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Income Margin	3,51	4,05	2,68	1,28	0,56
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional / Operating Expense to Operating Income	90,46	95,15	155,94	158,33	164,9
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	343,22	307,46	339,95	3.679,49	291,99
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets	77,44	75,46	77,27	78,63	74,49

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Total Aset

Total Assets

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

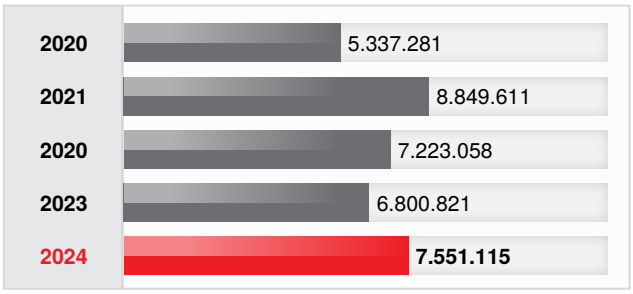

Dana Pihak Ketiga

Third Party Funds

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

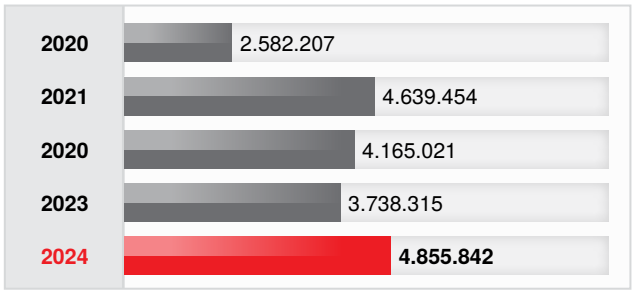

Kredit yang diberikan

Total Loans

(dalam juta Rupiah / in million rupiah)

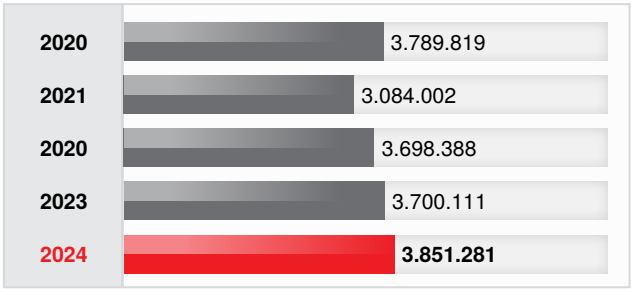

Laba Bersih

Net Profit

(%)

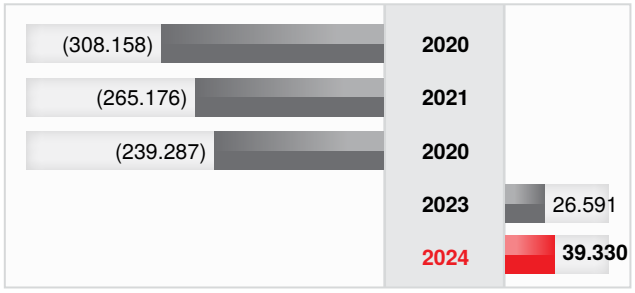

ROA (*Return on Asset*)

Return on Asset

(%)

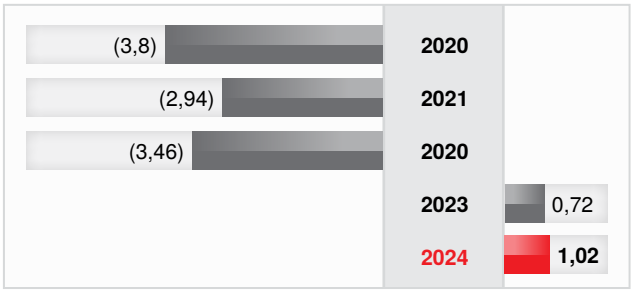

ROE (*Return on Equity*)

Return on Asset

(%)

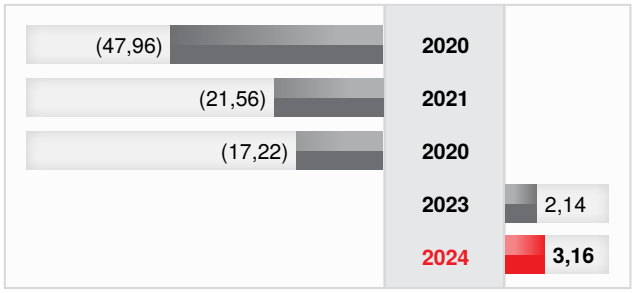

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Operating Expense to Operating Income

(%)

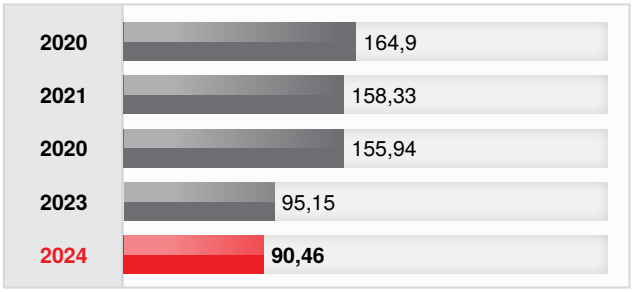

Ikhtisar Saham
Share Highlights

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN 2023 DAN 2024

CHART OF SHARE PRICE MOVEMENT AND TRANSACTION VOLUME 2023 AND 2024

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN TAHUN 2023 DAN 2024

PRICE MOVEMENT AND TRANSACTION VOLUME 2023 – 2024

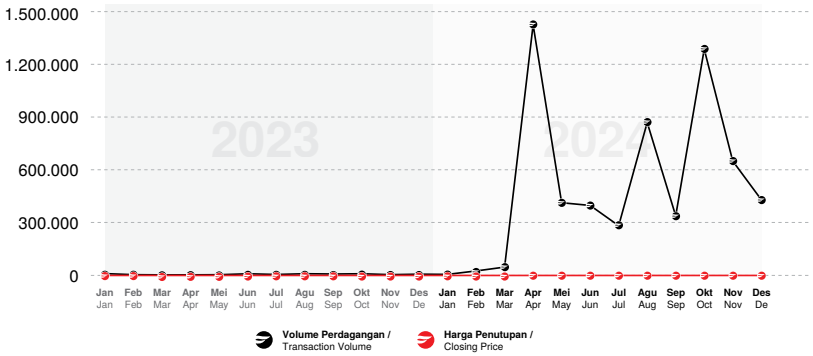

Volume Perdagangan

Transaction Volume

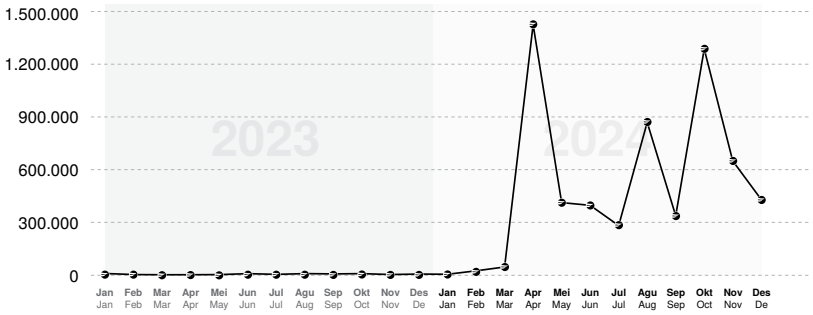

Harga Penutupan

Closing Price

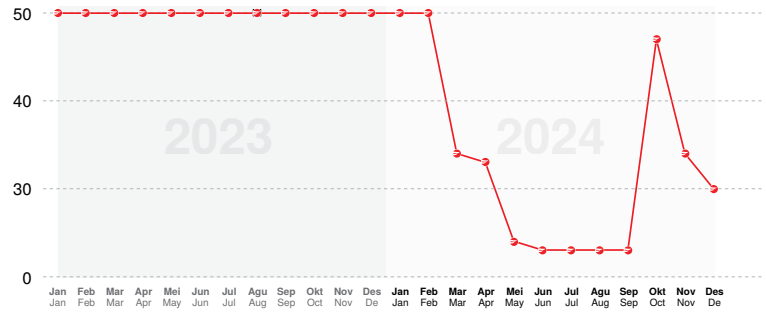

Ikhtisar Saham
Share Highlights

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2023 - 2024 SHARE PRICE MOVEMENT 2023 - 2024

2024					
Pasar Reguler / *Regular Market*					
Periode / *Period*	Tertinggi / *Highest*	Terendah / *Lowest*	Penutupan / *Closing*	Volume	Nilai (Rp) / *Value (Rp)*
Q1	50	34	34	72.185.800	3.326.878.100
Q2	38	19	23	2.234.609.500	57.599.794.500
Q3	27	20	23	1.487.623.400	33.985.895.500
Q4	47	22	30	2.365.854.300	80.671.954.600
TOTAL				**6.160.273.000**	**175.584.522.700**

2023					
Pasar Reguler / *Regular Market*					
Periode / *Period*	Tertinggi / *Highest*	Terendah / *Lowest*	Penutupan / *Closing*	Volume	Nilai (Rp) / *Value (Rp)*
Q1	50	50	50	10.911.500	545.575.000
Q2	50	50	50	10.121.900	506.095.000
Q3	50	50	50	16.363.500	818.175.000
Q4	50	50	50	14.325.900	716.295.000
TOTAL				**51.722.800**	**2.586.140.000**



Ikhtisar Saham
Share Highlights

KINERJA PERGERAKAN SAHAM BANK BANTEN TAHUN 2024 – 2023

BANK BANTEN SHARE PERFORMANCE IN 2024 – 2023

Periode / *Period*	Pasar Reguler / *Regular Market*						Jumlah Saham yang Tercatat / *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*
	Tertinggi / *Highest*	Terendah / *Lowest*	Penutupan / *Closing*	Volume	Nilai / *Value*	Frekuensi / *Frequency*		
2024								
Januari / January	50	50	50	3.724.300	186.215.000	975	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Februari / February	50	50	50	23.270.000	1.163.500.000	1025	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Maret / March	50	34	34	45.191.500	1.977.163.100	1510	51.351.733.883	2.567.586.694.150
April	38	20	33	1.426.015.600	37.628.769.700	10556	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Mei / May	34	22	24	412.037.200	11.178.701.000	6099	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juni / June	25	19	23	396.556.700	8.792.323.800	4517	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juli / July	26	22	23	281.088.500	6.753.970.000	5431	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Agustus / August	25	20	23	869.221.300	18.774.170.900	6545	51.351.733.883	2.567.586.694.150
September	27	22	23	337.313.600	8.457.754.600	5409	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Oktober / October	47	22	47	1.286.856.500	43.109.201.100	18024	51.351.733.883	2.567.586.694.150
November	47	33	34	649.497.500	23.974.514.700	15.928	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Desember / December	35	29	30	429.500.300	13.588.238.800	4744	51.351.733.883	2.567.586.694.150
2023								
Januari / January	50	50	50	8.007.400	400.370.000	799	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Februari / February	50	50	50	2.004.500	100.225.000	532	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Maret / March	50	50	50	899.600	44.980.000	403	51.351.733.883	2.567.586.694.150
April	50	50	50	1.057.900	52.895.000	284	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Mei / May	50	50	50	1.842.300	92.115.000	397	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juni / June	50	50	50	7.221.700	361.085.000	528	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Juli / July	50	50	50	3.161.900	158.095.000	644	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Agustus / August	50	50	50	7.400.600	370.030.000	540	51.351.733.883	2.567.586.694.150
September	50	50	50	5.801.000	290.050.000	439	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Oktober / October	50	50	50	7.293.200	364.660.000	302	51.351.733.883	2.567.586.694.150
November	50	50	50	2.188.700	109.435.000	339	51.351.733.883	2.567.586.694.150
Desember / December	50	50	50	4.844.000	242.200.000	490	51.351.733.883	2.567.586.694.150

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan tindakan korporasi yang memengaruhi jumlah saham beredar, seperti *merger*, pemecahan saham, atau pembagian dividen.

In 2024, the Company did not conduct corporate action related to activities that have the impact on the number of outstanding shares, such as mergers and/or stock splits as well as dividend distribution.

Tidak Ada Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
There were no suspension and/or delisting of shares

Sepanjang tahun 2024, Bank Banten tidak menghadapi atau tidak dikenakan sanksi berupa penghentian sementara (*suspension*) dalam perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

There was no imposition of a suspension as well as delisting of shares in the trading of the Company's shares throughout 2024.

Peristiwa Penting
Significant Events



23 Februari • February

Hotel Aston Serang / Hotel Aston Serang

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).



04 Maret • March

Hotel Borobudur Jakarta / Hotel Borobudur Jakarta

Penandatanganan MoU Kerjasama Kelompok Usaha Bank (KUB) dan Kerjasama Bisnis dengan Bank Jatim.
Signing of MoU on Bank Business Group Cooperation (KUB) and Business Cooperation with Bank Jatim.



30 April • April

Hotel Aston Serang / Hotel Aston Serang

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan *Public Expose*.
2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Peristiwa Penting
Significant Events

14 Juni • June

Kota Serang / Serang City

Groundbreaking pembangunan gedung Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Bank Banten) di Jalan Veteran Nomor 4 Cipare, Kota Serang.

Groundbreaking of construction of Head Office of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Bank Banten) at Jalan Veteran No. 4 Cipare, Kota Serang.



02 Juli • July

Kabupaten Lebak / Lebak Regency

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Pemerintah Kabupaten Lebak terkait Pengelolaan Rekening Umum Daerah (RKUD).

Signing of Cooperation Agreement (PKS) with Lebak Regency Government regarding Management of Regional General Account (RKUD).



30 Juli • July

SETDA Kota Serang / SETDA Kota Serang

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Pemerintah Kota Serang terkait Pengelolaan Rekening Umum Daerah (RKUD).

Signing of the Cooperation Agreement (PKS) with the Serang City Government regarding the Management of the Regional General Account (RKUD).



Peristiwa Penting
Significant Events



14 Agustus • August

PUSPEMKOT Tangerang / PUSPEMKOT Tangerang

Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kota Tangerang dalam Pemanfaatan Produk, Jasa, dan Layanan Perbankan.
Signing of Joint Agreement with Tangerang City Government on Utilization of Banking Products, Services and Services.



23 Agustus • August

PUSPEMKAB Tangerang / PUSPEMKAB Tangerang

Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang terkait penyediaan sarana prasarana serta pemanfaatan Produk, Jasa, dan Layanan Perbankan.
Signing of a Joint Agreement with the Tangerang Regency Government regarding the provision of infrastructure and the use of Banking Products and Services.



14 November • November

Hotel Aston Serang / Hotel Aston Serang

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Peristiwa Penting
Significant Events

12 Desember • December

Grand Sahid Jakarta / Grand Sahid Jakarta

Penandatanganan *Shareholder Agreement* antara Pemerintah Provinsi Banten dengan Bank Jatim terkait Kerjasama Kelompok Usaha Bank (KUB).

Signing of Shareholder Agreement between Banten Provincial Government and Bank Jatim regarding Bank Business Group Cooperation (KUB).



19 Desember • December

Hotel Aston Serang / Hotel Aston Serang

Penandatanganan Perpanjangan Kesepakatan Bersama & Perjanjian Kerjasama Antara Bank Banten dan Pemerintah Kabupaten Lebak.

Signing of Extension of Joint Agreement & Cooperation Agreement between Bank Banten and Lebak Regency Government.



20 Desember • December

Hotel Aston Serang / Hotel Aston Serang

Penandatanganan Perpanjangan PKS terkait RKUD dan KKPD dengan Pemerintah Provinsi Banten.

Signing of the Extension of Cooperation Agreement regarding RKUD and KKPD with the Banten Provincial Government.



Sertifikasi dan Penghargaan
Awards and Certifications



21 Juni • June

BUMD AKSELERASI PENGEMBANGAN EKONOMI KEUANGAN DAERAH

BUMD dengan Akselerasi Pengembangan Ekonomi Keuangan Daerah.

BUMD ACCELERATES REGIONAL FINANCIAL ECONOMIC DEVELOPMENT

BUMD with Acceleration of Regional Financial Economic Development.



13 September • September

PENGHARGAAN PROVINSI BANTEN

Apresiasi atas partisipasi dan kontribusi aktif terhadap Perkembangan Ekonomi Daerah bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

BANTEN PROVINCE AWARDS

Appreciation for active participation and contribution to Regional Economic Development in the field of Small and Medium Enterprise Cooperatives.

Sertifikasi dan Penghargaan
Awards and Certifications



29 November • November

PENGHARGAAN 100 CEO TERBAIK DI INDONESIA INFOBANK MEDIA GROUP

INFOBANK MEDIA GROUP'S 100 BEST CEO AWARDS IN INDONESIA



20 Desember • December

PENGHARGAAN GUBERNUR BANTEN
Koordinasi dan Partisipasi Penyelenggaraan Pemerintahan di Provinsi Banten.

BANTEN GOVERNOR'S AWARD
Coordination and Participation in the Implementation of Government in Banten Province.





02

Laporan Manajemen

Management Report



USMAN ASSHIDDIQI QOHARA

Komisaris
Commissioner

(Efektif setelah lulus *Fit and Proper Test* OJK)
(Effective after passing the OJK Fit and Proper Test)

Brigjen. Pol. (Purn.)
Prof. Dr. HOIRUDDIN HASIBUAN, S.H., M.Hum.

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

DEDEN RIKI HAYATUL FIRMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



RODI JUDO DAHONO

Direktur Operasional
Director of Operations

MUHAMMAD BUSTHAMI

Direktur Utama
President Director

BAMBANG WIDYATMOKO

Direktur Bisnis
Director of Business

EKO VIRGIANTO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Brigjen. Pol. (Purn.)
Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.

KOMISARIS UTAMA INDEPENDEN
Independent President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Banten pada tahun 2024 mampu melanjutkan pencapaian yang diraih pada tahun sebelumnya. Sesuai dengan RBB yang telah disusun, Bank menjadikan tahun 2024 sebagai tahun yang menorehkan tonggak sejarah penting dalam pencapaian target keuangan Bank, terutama dari sisi rentabilitas dan juga perbaikan signifikan pada seluruh indikator self-assessment Tingkat Kesehatan Bank (TKB).

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Bank Banten. Kami juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar dalam mengelola usaha senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menekankan agar Bank terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We express our heartfelt gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled Bank Banten to carry forward the achievements of the previous year into 2024. In line with the established RBB, the Bank makes this year a pivotal moment in realizing the Bank's financial objectives, particularly with regard to profitability and significant enhancements in all self-assessment indicators of the Bank Health Level (TKB).

The Board of Commissioners has fulfilled its supervisory role over Bank Banten's management. We have also provided guidance and advice to the Board of Directors, ensuring that business operations remain in full compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Board of Commissioners emphasizes the importance of continuously improving governance practices to support sustainable business growth.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2024 yang baru saja kita lewati merupakan tahun penuh tantangan, baik secara global maupun domestik. Pertumbuhan ekonomi global masih dibayangi oleh ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda. Ekonomi global yang diperkirakan tumbuh sebesar kurang lebih 2,6% pada tahun 2024, namun demikian perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,0% (yoy), di atas rata-rata pertumbuhan global. Permasalahan konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan politik di beberapa negara, proyeksi ekonomi global dan Negara-negara besar dunia yang masih lemah, adalah salah satu faktor pemicu suku bunga yang tetap tinggi dan merupakan sebagian besar permasalahan yang dihadapi dunia dalam tahun 2024.

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh kuatnya permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun, serta percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

Tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,2%, meningkat dari proyeksi tahun lalu. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%, potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap baik, didorong oleh reformasi kebijakan, digitalisasi, serta investasi pada sektor- sektor strategis. Namun demikian, tantangan ke depan khususnya pada tahun 2025 diperkirakan akan mempengaruhi keuangan negara, antara lain : fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk tensi dari perdagangan internasional. Selain itu, terdapat aspek atau faktor dari aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Untuk menghadapi tantangan - tantangan tersebut, perusahaan perlu menyiapkan strategi - strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data (historical & proyeksi). Analisis yang mendalam terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi, dinamika sektor keuangan, serta tantangan dan peluang yang mungkin muncul diikuti dengan eksekusi yang efektif sangat penting terhadap kinerja bisnis di Tahun 2025.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The year 2024, which we have just concluded, was filled with challenges both globally and domestically. Global economic growth continues to be overshadowed by the uncertainty in financial markets, although there are signs of stabilization. It is estimated that the global economy grew by approximately 2.6% in 2024. However, Indonesia's economy achieved a growth rate of 5.0% (yoy), surpassing the average global growth. Factors such as geopolitical conflicts, changes in political leadership across several countries, weak global economic projections, and challenges faced by major economies have contributed to persistently high interest rates, constituting a significant portion of the issues encountered worldwide in 2024.

Indonesia's economic recovery is bolstered by robust domestic demand. The economic growth in 2024 is primarily driven by consumption and investment, in line with the acceleration of government expenditure at year's end, as well as the swift completion of several National Strategic Projects (PSN).

In 2025, global economic growth is projected to reach 3.2%, an increase from last year's forecast. Indonesia's economic growth is expected to reach 5.1%, indicating that the country's financial prospects in 2025 remain favorable, supported by policy reforms, digitalization, and investments in strategic sectors. However, several future challenges are anticipated to impact state finances in 2025, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainties that could intensify tensions in international trade. Additionally, this includes investment flow factors and the stability of the rupiah exchange rate.

To navigate these challenges, the Company must formulate adaptive, data-driven business management strategies based on historical data and projections. Conducting in-depth analyses of economic growth projections, financial sector dynamics, and emerging challenges and opportunities, followed by effective execution, is crucial for the business performance in 2025.

Pencapaian sasaran inflasi Tahun 2024 sebesar 1,57% (yoy) terjaga dalam rentang sasaran 2,5%±1%. Hal ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi, baik di tingkat pusat maupun daerah. Realisasi inflasi 2024 tersebut menurun dibandingkan 2023 yang sebesar 2,61% (yoy) dan merupakan terendah dalam dua dekade terakhir.

The achievement of the inflation targets for 2024, which stands at 1.57% (yoy), remains within the target range of 2.5%±1%. This accomplishment stems from consistent monetary and fiscal policies, along with effective cooperation in controlling inflation at both central and regional levels. In 2024, the inflation rate decreased compared to 2023 at 2.61% (yoy), marking the lowest rate in the past two decades.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Indonesia tetap mempertahankan BI-Rate pada level 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada tahun 2025.

By the end of 2024, Bank Indonesia maintained the BI Rate at 6.00%, the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75%. Bank Indonesia's decision to sustain the benchmark interest rate aligns with the commitment to a pro-stability monetary policy, aimed at reinforcing the stabilization of the rupiah exchange rate, while also taking preemptive and forward-looking measures to ensure that inflation remains under control within the target of 2.5% ± 1% for 2025.

Melihat situasi dan kondisi ekonomi global dan nasional sebagaimana diuraikan diatas, Dewan Komisaris menilai pencapaian Direksi sepanjang tahun 2024 cukup signifikan dalam memperbaiki penilaian seluruh indikator *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) menjadi Bank yang sehat. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur diantaranya pelaksanaan RBB, pencapaian target keuangan, pelaksanaan keputusan RUPS, penyelesaian komitmen dalam action plan penyehatan Bank, pelaksanaan prinsip prinsip Tata Kelola dan kepatuhan pada rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Considering the global and national economic situation and conditions outlined above, the Board of Commissioners evaluates that the achievements of the Board of Directors throughout 2024 are quite significant in enhancing the assessment of all self-assessment indicators of the Bank Health Level (TKB), ultimately supporting its status as a healthy bank. In 2024, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors using measurable Key Performance Indicators (KPIs), which include the implementation of the RBB, the achievement of financial targets, the execution of GMS decisions, the fulfillment of commitments in the Bank's health action plan, adherence to governance principles, and compliance with recommendations provided by the Board of Commissioners.

Dari sisi kinerja keuangan, Bank Banten membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp189,36 M pada tahun 2024, mengalami penurunan dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp205,81 M. Penyaluran kredit (setelah dikurangi cadangan) tumbuh sebesar Rp273,28 M atau sekitar 8% dari tahun 2023 sebesar Rp3.334,35 M menjadi Rp3.607,64 M pada tahun 2024. Mayoritas kredit disalurkan pada kredit konsumsi yang masih ditargetkan menjadi mesin pertumbuhan usaha Bank.

In terms of financial performance, Bank Banten reported net interest income of Rp189.36 billion in 2024, a decline compared to 2023 at Rp205.81 billion. Credit distribution, after accounting for reserves, grew by Rp273.28 billion, or approximately 8%, rising from Rp3,334.35 billion in 2023 to Rp3,607.64 billion in 2024. The majority of this credit has been directed towards consumer lending, which continues to be targeted as the key driver of the Bank's business growth.

Dalam menyalurkan kredit, Bank Banten melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sehingga mampu menekan angka kredit bermasalah (Non-Performing Loan/ NPL). NPL Gross mengalami perbaikan dari tahun 2023 9,36% menjadi 7,53% pada tahun 2024, namun demikian karena satu hal dan lainnya serta penerapan strategi yang dilakukan, NPL Nett tahun 2024 mengalami pemburukan dari tahun 2023 1,09% menjadi 1,98% pada Tahun 2024.

In its credit allocation, Bank Banten adheres to prudent principles to minimize the incidence of problematic loans (Non-Performing Loans/NPLs). The gross NPL ratio improved from 9.36% in 2023 to 7.53% in 2024. However, due to various factors and the implemented strategies, the net NPL ratio worsened from 1.09% in 2023 to 1.98% in 2024.

Untuk perolehan dana pihak ketiga (DPK) tahun 2024 sebesar Rp4.855, 74 M, mengalami peningkatan sebesar Rp1.117,42 M atau 30% dari tahun 2023 sebesar Rp3.738,31 M. Dengan peningkatan yang signifikan tersebut, mengindikasikan bahwa kepercayaan dari masyarakat, *shareholders* dan *stakeholders* semakin meningkat. Bank juga terus berupaya meningkatkan rasio dana murah dalam struktur pendanaan untuk mengurangi biaya dana.

For the acquisition of third-party funds (TPF) in 2024, Bank Banten secured Rp4,855.74 million, reflecting an increase of Rp1,117.42 million or 30% from the Rp3,738.31 million recorded in 2023. This significant growth indicates an increasing level of trust from the public, shareholders, and stakeholders. The Bank is also committed to enhancing the ratio of low-cost funds within its funding structure to lower overall borrowing costs.

Bank Banten pada tahun 2024 berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp39,33 M, meningkat sebesar Rp12,73 M atau 40% dari laba bersih sebesar Rp26,59 M pada tahun 2023.

In 2024, Bank Banten achieved a net profit of Rp39.33 million, marking an increase of Rp12.73 million or 40% compared to the net profit of Rp26.59 million in 2023.

Lebih lanjut, Bank juga terus memperkuat struktur permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis. Pada tahun 2024, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko- risiko yang diperkenankan oleh otoritas/regulator sebesar 42,99%, turun dari tahun 2023 sebesar 44,72%. Meskipun demikian, Bank berupaya untuk memenuhi modal inti minimum untuk BPD khususnya dengan langkah - langkah strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank.

Moreover, the Bank continues to strengthen its capital structure to support business expansion. In 2024, the Minimum Capital Provision Obligation (KPMM) ratio, considering risks permitted by authorities and regulators, stood at 42.99%, a decrease from 44.72% in 2023. Nevertheless, the Bank is actively working to meet the minimum core capital requirements for BPD, particularly through the strategic initiatives outlined in the Bank's Business Plan.

Meskipun secara umum belum seluruh target keuangan dapat tercapai, namun Bank telah menunjukkan progres yang signifikan dan sudah berada di jalur tepat untuk menjadi bank yang lebih sehat. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Ke depannya, Dewan Komisaris terus meminta Direksi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga Bank Banten dapat memberikan kontribusi keuangan yang nyata baik bagi pemegang saham dalam bentuk dividen maupun bagi masyarakat Banten.

While not all financial targets have been met, the Bank has demonstrated significant progress and is on track to becoming a healthier bank. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has successfully fulfilled its responsibilities throughout 2024. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to enhance its performance, ensuring that Bank Banten can provide tangible financial contributions to both shareholders in the form of dividends and to the Banten community.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dalam perumusan strategi pertumbuhan usaha oleh Direksi. Pengawasan ini dilakukan dengan memberikan persetujuan pada RBB yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Sementara untuk fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi oleh Direksi dilakukan melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas tentang pelaksanaan strategi bisnis oleh Direksi, pencapaian kinerja, SDM, dan hal terkait lainnya dalam pengelolaan bisnis dan usaha Bank Banten.

Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya mencapai target yang ditetapkan. Semua keputusan dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi telah didokumentasikan secara tertib.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi agar memperhatikan perkembangan makroekonomi, industri perbankan, keunggulan kompetitif Bank Banten, peluang pertumbuhan, dan faktor risiko dalam menyusun prospek usaha Bank.

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia, fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat di tahun 2024. Konsumsi rumah tangga dan investasi masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara net ekspor akan tetap tumbuh meski tidak setinggi tahun sebelumnya karena akhir dari windfall profit komoditas CPO dan batu bara yang menguntungkan Indonesia kian nyata.

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 sebesar 4,7% - 5,5%, masih kurang lebih mirip dengan proyeksi tahun 2024. Perkiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan

SUPERVISION IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGY

The Board of Commissioners has fulfilled its supervisory role in the formulation of business growth strategies proposed by the Board of Directors. This oversight includes approving the RBB submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In terms of supervising the implementation of these strategies, the Board of Commissioners engages in internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors. During these sessions, the Board of Commissioners reviews the execution of business strategies, assesses performance achievements, discusses human resource matters, and addresses other relevant aspects of managing Bank Banten's operations.

Additionally, the Board of Commissioners offers advice and recommendations to the Board of Directors to help achieve the established targets. All decisions made in the internal and joint meetings are documented systematically.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to prioritize macroeconomic trends, developments in the banking industry, Bank Banten's competitive strengths, growth opportunities, and risk factors when formulating the Bank's business prospects.

Despite global economic uncertainties, Indonesia's economic fundamentals remained robust in 2024. Household consumption and investment continue to drive national economic growth. Although net exports are expected to grow, this will be at a slower pace than last year as the benefits from the windfall profits of CPO and coal begin to diminish.

Bank Indonesia (BI) forecasts national economic growth in 2025 to be between 4.7% and 5.5%, aligning closely with the 2024 projections. This optimistic outlook is supported by increased community mobility following the lifting of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy aimed

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai bagian dari mengatasi pandemi, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

at mitigating the pandemic, which is enhancing business prospects, boosting foreign investment, and ensuring the progression of National Strategic Projects.

Sejalan dengan optimisme pertumbuhan ekonomi, industri perbankan diprediksi akan melanjutkan pertumbuhan pada tahun 2025. BI memperkirakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2025 - 2026 akan tumbuh double digit sekitar 11% sampai dengan 13%. Sementara OJK memproyeksikan bahwa pertumbuhan masih dengan single digit, namun masih terdapat beberapa kondisi yang memungkinkan pertumbuhan tersebut mencapai double digit.

In line with a positive economic outlook, the banking sector is also anticipated to experience growth in 2025. BI projects bank credit distribution to increase at a double-digit rate of approximately 11% to 13% in 2025-2026. Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) expects growth to remain in single digits, although certain conditions may allow for double-digit expansion.

Berdasarkan prospek usaha yang disusun oleh Direksi, Bank Banten siap untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha. Penguatan institusi Bank sebagai BPD dilakukan dengan menjadikan kredit konsumer sebagai mesin utama penggerak bisnis. Bank Banten juga akan memperkuat likuiditas melalui diversifikasi pendanaan, menjaga kualitas kredit, transformasi digital dan memperkuat segmen konsumer dengan peningkatan dana murah.

Based on the business prospects outlined by the Board of Directors, Bank Banten is positioned to capitalize on growth opportunities. The Bank aims to strengthen its institutional framework as a Regional Development Bank (BPD) by focusing on consumer credit as a key driver of its business. Additionally, Bank Banten plans to enhance its liquidity through diversified funding sources, maintain credit quality, pursue digital transformation, and fortify the consumer segment by attracting low-cost funds.

Selain itu, Bank akan fokus pada ekspansi bisnis dan memperkuat kolaborasi dengan Fintech, permodalan ventura dalam memberdayakan potensi bisnis UMKM. Transformasi digital juga akan terus dilanjutkan dalam upaya membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Furthermore, the Bank will focus on business expansion and collaboration with fintech companies and venture capital to empower MSME businesses. Digital transformation will remain a priority to develop a sustainable competitive advantage.

Tidak kalah penting, Bank juga berencana menambah modal inti agar memenuhi persyaratan minimal dari OJK melalui mekanisme Kelompok Usaha Bank (KUB) sebagaimana diamanatkan oleh RUPS. Untuk merealisasikannya membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham Pengendali yakni Pemerintah Provinsi Banten.

Equally important, the Bank intends to bolster its core capital to meet the minimum OJK requirements through the Bank Business Group (KUB) mechanism, as mandated by the General Meeting of Shareholders (GMS). Achieving this objective will necessitate the support of the Controlling Shareholder, the Banten Provincial Government.

Dukungan Pemerintah Provinsi Banten semakin kuat dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk., dimana terdapat pergantian pemegang saham mayoritas Bank dari PT Banten Global Development kepada Pemerintah Provinsi Banten yang diprediksi akan membawa dampak positif dengan secara langsung bagi Bank dalam hal perkembangan modal, kinerja dan bisnis Bank termasuk dukungan Pemilik agar terdapat penambahan pengelolaan RKUD dan dukungan dalam pembentukan KUB.

The Banten Provincial Government's backing is reinforced by the enactment of Regional Regulation No. 5 of 2023, which establishes the Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk. This regulation signifies a transfer of majority ownership from PT Banten Global Development to the Banten Provincial Government, anticipated to yield positive effects on the Bank's capital growth, performance, and overall business, as well as enhance support from the owner for additional management of the RKUD and facilitate the formation of KUB.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Bank Banten yang disusun oleh Direksi tersebut telah melalui serangkaian kajian, telah mempertimbangkan keunggulan kompetitif dan peluang usaha serta faktor eksternal lainnya sehingga untuk pencapaian atau realisasinya diharapkan dapat optimal. Dewan Komisaris mendukung penuh Direksi dalam upaya mengembangkan usaha Bank Banten pada masa mendatang.

The Board of Commissioners believes that the business prospects of Bank Banten, as presented by the Board of Directors, have been developed through comprehensive analysis, taking into account competitive advantages, business opportunities, and various external factors. Consequently, the realization of these objectives is expected to be highly favorable. The Board of Commissioners fully endorses the Board of Directors in their initiatives to advance Bank Banten's business in the future.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Bank Banten telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) yang mencakup Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran dalam setiap aktivitas usaha dengan mengacu kepada regulasi terbaru OJK terkait GCG, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Banten has effectively embraced the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all business activities. This implementation aligns with the most recent OJK regulation on GCG, specifically Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, which outlines governance practices for commercial banks.

Bank telah memiliki kelengkapan struktur GCG, yakni Organ Utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Bank juga memiliki Organ Pendukung GCG di antaranya Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

The Bank boasts a comprehensive GCG structure that encompasses the Main Organ, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Additionally, the Bank has established GCG Supporting Organs, including the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and various Committees under both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pada tahun 2024, Bank menerapkan aspek struktur Tata Kelola Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

In 2024, the Bank reinforced aspects of the Corporate Governance structure to ensure that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors maintain no financial, management, ownership, or familial ties up to the second degree with each other and/or with Controlling Shareholders.

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 14 November 2024, terdapat perubahan susunan pengurus Bank pada Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk Dewan Komisaris yang saat ini telah definitif sesuai hasil keputusan RUPSLB tersebut adalah Komisaris Utama Independen dan Komisaris Independen, sedangkan 1 (satu) orang anggota Komisaris masih dalam proses FPT dari Otoritas Jasa Keuangan.

Following the EGMS on November 14, 2024, changes to the Bank's management structure were implemented within the Board of Commissioners and Board of Directors. Currently, the definitive members of the Board of Commissioners include the Independent President Commissioner and an Independent Commissioner, while one Commissioner remains in the Financial Services Authority's FPT process.

Bank Banten telah melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan visi, misi dan model bisnis sebagai Bank Pembangunan Daerah dan telah memiliki ketentuan internal yang memadai dan terus diperbaharui yang disesuaikan dengan perubahan bisnis model dan ketentuan otoritas terkait.

Bank Banten has also restructured its organization to align with its vision, mission, and business model as a Regional Development Bank. Internal policies are continuously updated to reflect changes in the business model and comply with relevant regulations.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite yang secara struktural berada dibawahnya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai ketiga Komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal selama tahun 2024.

In fulfilling its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by three committees: the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners believes that these committees have effectively executed their responsibilities throughout 2024.

Bank juga telah melaksanakan fungsi kepatuhan yang merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan. Bank berkomitmen untuk terus membangun serta memperkuat budaya kepatuhan secara efektif dan menyeluruh, mulai dari manajemen hingga karyawan.

Moreover, the Bank has prioritized its compliance function as a crucial aspect of enhancing Corporate Governance. The Bank is committed to fostering a strong compliance culture that permeates from management to all employees.

Dalam operasionalisasi Fungsi Kepatuhan, Bank telah memiliki Piagam Kepatuhan (*compliance charter*), Kode Etik Kepatuhan (*compliance code of conduct*), dan Pedoman Kepatuhan (*compliance policies*) yang menjadi pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

To operationalize the Compliance Function, the Bank has established a Compliance Charter, Compliance Code of Conduct, and Compliance Guidelines, which serve as frameworks for implementing compliant practices.

Untuk mengukur pelaksanaan GCG, Bank Banten telah melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala. Berdasarkan hasil *self assessment* posisi Desember 2024, Bank dinilai telah berada di Peringkat Komposit 2 (PK2) SEHAT. Hal ini mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum semakin membaik.

To evaluate the GCG implementation, Bank Banten regularly conducts self-assessments. In December 2024, the results indicated that the Bank achieved a Composite Rank 2 (PK2), categorized as HEALTHY. This suggests that the Bank's management has generally improved its governance practices.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

The Bank's adherence to governance principles is reflected in its adequate fulfillment of these standards. While there may be some weaknesses in the application of Governance principles, these weaknesses are generally significant enough to warrant careful attention from management.

Dengan melaksanakan Tata Kelola yang Baik (GCG) pada seluruh kegiatan Bank, baik dalam struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola yang dilakukan secara transparan, akuntabel, tanggung jawab penuh, independen serta berkewajaran dan berkesetaraan dapat meningkatkan kinerja Bank baik pada aspek keuangan dan non-keuangan.

By embedding Good Corporate Governance (GCG) across its operations, including the Governance structure, processes, and results, all carried out transparently, accountably, responsibly, independently, and equitably, Bank Banten is well-positioned to enhance its performance in both financial and non-financial aspects.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Bank Banten melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2024, menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama Independen : Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.
- Komisaris Independen: Deden Riki Hayatul Firman
- Komisaris : Usman Asshiddiqi Qohara *

  *) berlaku efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bank Banten made changes in the composition of its Board of Commissioners following the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 14, 2024. The new composition is as follows:

- Independent President Commissioner: Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.
- Independent Commissioner: Deden Riki Hayatul Firman
- Commissioner: Usman Asshiddiqi Qohara *

  *) Effective upon passing the fit & proper test administered by the OJK.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham lainnya, serta para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, segenap karyawan, dan seluruh mitra kerja yang telah memberikan performa dan dedikasi terbaik sehingga Bank Banten mampu menoreh pencapaian selama tahun 2024. Dengan kinerja dan sinergi yang terus menguat, kami yakin Perseroan dapat terus menunjukkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

APPRECIATION

In conclusion, the Board of Commissioners wishes to extend its sincerest gratitude for the support and trust placed in us by the controlling shareholder, other shareholders, and all stakeholders.

Furthermore, the Board of Commissioners conveys its heartfelt appreciation to the Board of Directors, all employees, and our valued partners for their outstanding performance and dedication, which have enabled Bank Banten to achieve significant milestones in 2024. With our continued commitment to performance and synergy, we are confident that the Company will sustain its business growth in the years ahead.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, Februari / February
2025
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Muhammad Busthami

DIREKTUR UTAMA
Direktur Utama

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas rahmat dan karunia-Nya, Bank Banten berhasil melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja positif dan gemilang dibanding tahun 2023. Hampir seluruh indikator kinerja keuangan dan operasional menunjukkan peningkatan, seperti tumbuhnya penyaluran kredit, kepercayaan nasabah yang ditunjukkan dengan naiknya simpanan, permodalan yang semakin kokoh, dan kerugian yang terus berkurang. Pencapaian kinerja yang bertumbuh merupakan dampak dari pelaksanaan strategi bisnis yang dijalankan secara terstruktur dan fokus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Di tengah kondisi perekonomian domestik yang dihadapkan pada meningkatnya risiko stagflasi dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan serta persaingan indsutri perbankan yang semakin kompetitif, Bank Banten tetap menegaskan komitmen untuk terus bertumbuh dan terus meningkatkan kinerja Perseroan.

RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We extend our heartfelt gratitude to the Almighty God. With His grace and blessings, Bank Banten has concluded 2024 with remarkable and positive performance achievements compared to 2023. Nearly all financial and operational performance indicators have shown significant improvement, including enhanced loan distribution, increased customer trust reflected in rising savings, stronger capital positions, and a reduction in losses. These performance gains stem from the structured and focused implementation of our business strategy, carried out by the Board of Directors under supervision of the Board of Commissioners. Despite facing domestic economic conditions marked by growing risks of stagflation, high financial market uncertainty, and intensified competition within the banking industry, Bank Banten remains steadfast in its commitment to continue growing and improving the Company's performance.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Dinamika geopolitik dan perekonomian dunia berpengaruh besar terhadap kebijakan moneter bank-bank sentral dan perkembangan pasar keuangan global. Di awal tahun 2024, ketegangan politik dunia tetap tinggi dengan keberlanjutan dari konflik Perang Rusia dan Ukraina. Di sisi lain peningkatan serangan militer Israel ke Palestina dan terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan America First dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 serta diprakirakan masih berlanjut hingga tahun 2025 dan tahun-tahun berikutnya. Seiring dengan adanya ketidakpastian ekonomi global yang tidak konsisten dengan pertumbuhan ekonom global pada tahun 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024 dan diprakirakan tetap 3,2% pada tahun 2025 dan melambat lebih lanjut menjadi 3,1% pada tahun 2026.

Secara nasional ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dalam memitigasi dampak rambatan global dan dengan kinerja yang diakui secara internasional. Proses pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada tahun 2024 dengan pertumbuhan yang diprakirakan tetap baik pada tahun 2025 dan meningkat pada tahun 2026. Pertumbuhan ekonomi hingga triwulan III 2024 cukup baik didukung oleh permintaan domestik, meskipun kondisi melambat dari 5,11% pada triwulan I 2024 menjadi 5,05% pada triwulan II 2024 dan 4,95% pada triwulan III 2024. Investasi tetap membaik, khususnya investasi bangunan sejalan dengan penyelesaian berbagai PSN. Konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas, tetap terjaga. Ekspor nonmigas tumbuh relatif tinggi di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Sementara itu, impor meningkat baik untuk kebutuhan ekspor maupun permintaan domestik, dan karenanya menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Pada triwulan IV 2024, pertumbuhan ekonomi diprakirakan tetap baik ditopang terutama oleh kenaikan investasi dan terjaganya konsumsi rumah tangga, serta peningkatan belanja Pemerintah pada akhir tahun. Secara keseluruhan tahun, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 berada dalam kisaran 4,7-

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

Geopolitical tensions and global economic dynamics significantly influence central banks' monetary policies and the evolution of financial markets worldwide. As we entered early 2024, political unrest persisted, largely due to the ongoing Russia-Ukraine conflict. On the other hand, Israel's escalated military actions against Palestine and the re-election of President Trump in the United States could lead to substantial shifts in the geopolitical landscape and the global economy as he prioritizes the America First agenda.

These swift changes in geopolitical dynamics have already affected global economic performance and financial markets throughout 2024, with projections indicating continued effects into 2025 and beyond. Aligned with the uncertain global economy that is not consistent with the global economic growth in 2024, economic growth is expected to slow from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024, with a similar rate of 3.2% forecasted for 2025, followed by a further decline to 3.1% in 2026.

Domestically, the Indonesian economy has demonstrated remarkable resilience against external shocks and has been internationally recognized for its performance. The economic recovery in Indonesia is expected to sustain momentum throughout 2024, with growth anticipated to remain robust in 2025 and further increase in 2026. By the third quarter of 2024, economic growth remained steady, buoyed by domestic demand, although it experienced a slight decline from 5.11% in Q1 to 5.05% in Q2 and 4.95% in Q3. Investment activity, especially in construction, has improved alongside the completion of several National Strategic Projects (PSNs). Household consumption, particularly among the upper middle class, has also remained stable. Non-oil and gas exports showed notable growth despite the global economic downturn and decreasing commodity prices. However, rising imports, driven by both export needs and domestic consumption, exerted downward pressure on economic growth. Looking into the fourth quarter of 2024, a positive economic outlook is forecasted, primarily supported by increased investment, sustained household consumption, and heightened government spending at year-end. Bank Indonesia estimates that economic growth in 2024 will range from 4.7% to 5.5%, with expectations of similar performance in 2025 and an increase to between

5,5%, tetap baik pada tahun 2025 dengan kisaran yang sama, dan akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2026 dalam kisaran 4,8-5,6%. Ke depan, berbagai upaya perlu terus ditempuh untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi permintaan maupun dari sisi penawaran.

4.8% and 5.6% in 2026. Continuous efforts are necessary to stimulate economic growth on both the demand and supply sides.

Dari sisi kebijakan moneter stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh Bank Indonesia. Dikarenakan dinamika geopolitik dunia dan pasar keuangan global yang berubah cepat dengan ketidakpastian tinggi mendorong tingginya *yield* US Treasury dan penguatan mata uang dolar AS, yang berpengaruh besar pada aliran investasi portofolio asing dan nilai tukar negara-negara EMEs, termasuk Indonesia. Penguatan mata uang dolar AS secara luas tersebut menimbulkan tekanan pelemahan pada seluruh mata uang dunia, tidak terkecuali Rupiah. Nilai tukar Rupiah yang pada akhir tahun 2023 berada pada sekitar Rp15.500 per dolar AS, melemah hingga sekitar Rp16.328 pada Juni 2024, kemudian menguat ke sekitar Rp15.319 pada September 2024, dan kembali tertekan karena gejolak global tersebut ke sekitar Rp16.102 per dolar AS pada akhir Desember 2024. Karena itu, di samping terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan *BI-Rate* sebesar 25 bps dari 6,00% menjadi 6,25% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan April 2024. Kemudian dengan kejelasan arah kebijakan FFR dan juga penguatan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia pada RDG September 2024 menurunkan *BI-Rate* sebesar 25 bps menjadi 6,00% dan memandang masih terbuka ruang penurunan lebih lanjut sepanjang stabilitas Rupiah terjaga. Suku bunga pasar uang (INDONIA) bergerak di sekitar *BI-Rate*, yaitu 6,18% pada 31 Desember 2024.

On the monetary policy front, Bank Indonesia has been successful in maintaining the stability of the Rupiah exchange rate. Global geopolitical developments and the unpredictability of financial markets have led to rising US Treasury yields and a stronger US dollar, impacting foreign portfolio investments and exchange rates in emerging market economies, including Indonesia. The overall strength of the US dollar has placed downward pressure on all currencies, including the Rupiah. By the end of 2023, the Rupiah was valued at approximately Rp15,500 per US dollar but weakened to around Rp16,328 by June 2024. However, it later strengthened to Rp15,319 in September 2024, only to be pressured again by global turmoil, closing at approximately Rp16,102 per US dollar by December 2024. In response, Bank Indonesia implemented measures to stabilize the Rupiah while raising the BI-Rate by 25 basis points from 6.00% to 6.25% during the April 2024 Board of Governors Meeting (RDG). Following clearer guidance on the Federal Funds Rate (FFR) policy and further stabilization of the Rupiah, the BI-Rate was reduced back to 6.00% in September 2024, with indications that additional cuts could be possible if the Rupiah stability was maintained. As of December 31, 2024, money market interest rates (INDONIA) hovered around the BI-Rate, standing at 6.18%.

Stabilitas harga terjaga dengan konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan koordinasi erat dengan kebijakan Pemerintah. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2024 menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Inflasi IHK pada Desember 2024 tercatat rendah 1,57% dan juga pada seluruh komponennya.

Price stability has been upheld through Bank Indonesia's consistent monetary policies and close coordination with government initiatives. Consumer Price Index (CPI) inflation for 2024 decreased and remained within the target range of 2.5±1%. By December 2024, CPI inflation was recorded at a low 1.57%, reflecting stability across all its components.

Dari sisi penyaluran kredit/pembiayaan perbankan tumbuh tetap kuat untuk mendukung pembiayaan perekonomian dan terus terjaganya stabilitas sistem keuangan. Pada Desember 2024, pertumbuhan kredit mencapai 10,39% (yoy). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan

In terms of credit and financing distribution, banking growth remains strong to support economic financing and maintain the stability of the financial system. As of December 2024, credit growth reached 10.39% year-on-year (yoy). Examining the usage groups, growth in working capital credit

kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit investasi, masing-masing sebesar 8,35% (yoy), 10,61% (yoy), dan 13,62% (yoy) pada Desember 2024. Penyaluran kredit/pembiayaan dipengaruhi kemampuan penawaran oleh perbankan dan besarnya permintaan kredit oleh dunia usaha yang memenuhi persyaratan.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Bank Banten menetapkan target pasar berupa peningkatan DPK dan Kredit. Peningkatan ini dilakukan antara lain dengan dilakukannya pembukaan rekening pada sekolah dan satu rekening satu pelajar, kerjasama dengan Rumah Sakit, Sekolah/Universitas dan Pondok Pesantren di Banten.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BANK BANTEN

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dalam upaya menangkap peluang, Bank Banten berfokus pada penerapan strategi sebagai berikut:

1. **Penguatan permodalan**
   - Dalam rangka memenuhi ketentuan Modal Inti Minimum Rp3 Triliun sesuai POJK No. 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank Banten melakukan mekanisme Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank Jatim;
   - Pemerintah Provinsi Banten selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) diharapkan dapat menambah penyertaan modalnya;
   - Menggandeng *Strategic Investor* untuk menggali Potensi Bisnis di Provinsi Banten.
2. **Perbaikan Tata Kelola**
   - Penguatan Komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris;
   - Penyempurnaan struktur organisasi termasuk pemenuhan sumber daya manusia yang andal guna mendukung pencapaian sasaran bisnis Bank dan perlu didukung dengan perbaikan sistem remunerasi pegawai yang lebih terstruktur;
   - Melengkapi dan menyempurnakan ketentuan internal atas kegiatan bisnis dan Operasional dan Penerapan Tata Kelola;

was 8.35% (yoy), consumer credit was 10.61% (yoy), and investment credit saw a significant increase of 13.62% (yoy) in December 2024. The distribution of credit and financing is largely influenced by banks' ability to supply credit and the demand from businesses that meet certain criteria.

Taking into consideration economic and industrial analyses along with existing challenges, Bank Banten has established a market target focused on increasing Third Party Funds (DPK) and credit. This initiative includes strategies such as opening accounts in schools with a model of one account per student and forming partnerships with hospitals, educational institutions, and Islamic boarding schools in the Banten region.

BANK BANTEN'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In order to navigate various challenges and seize opportunities, Bank Banten is focused on implementing the following strategies:

1. **Strengthening Capital**
   - To comply with the Minimum Core Capital requirement of Rp3 trillion under POJK No. 12/POJK.03/2020 on Commercial Bank Consolidation, Bank Banten has implemented the Bank Business Group (KUB) mechanism in collaboration with Bank Jatim.
   - The Provincial Government of Banten, as the Controlling Shareholder (PSP), is expected to increase its capital injection to meet regulatory standards.
   - Partnering with a Strategic Investor to leverage untapped business opportunities in Banten Province.
2. **Good Corporate Governance**
   - Strengthening Committees Under the Board of Directors (BoD) and Board of Commissioners (BoC);
   - Enhancing Organizational Structure, including ensuring adequate human resources to support the Bank's business objectives, supported by a more structured employee remuneration framework;
   - Completing and improving Internal Regulations for business and operational activities, as well as implementing governance practices.

- Melakukan penyempuranaan atas kebijakan dan prosedur Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM.

3. **Akselerasi pertumbuhan bisnis yang berkualitas (*Quality Growth*)**
   Perseroan mengoptimalkan kegiatan operasional, inovasi produk, dan ekspansi pasar yang berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkualitas.
4. **Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi (TSI)**
   Perseroan menetapkan strategi pengembangan sistem informasi teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung transformasi digital. Perseroan berupaya menciptakan sistem yang lebih andal dan terintegrasi.

PERANAN DIREKSI DALAM PENYUSUNAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Direksi berperan aktif dalam menyusun rencana bisnis bank (RBB) yang menjadi panduan dalam aktivitas Bank. Terdapat empat strategi utama pertumbuhan yang disusun oleh Direksi, yaitu Penguatan Permodalan, Tata Kelola, Akselesari pertumbuhan bisnis yang berkualitas (*Quality Growth*), Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Teknologi Sistem Informasi.

Upaya Bank dalam mengembangkan SDM dilakukan diantaranya dengan menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas untuk memacu produktivitas karyawan. Selain itu, Bank juga melakukan restrukturisasi organisasi, memberikan penghargaan berdasarkan prestasi, dan internalisasi budaya perusahaan TRUST (*Think different, Reliable, Universe, Sustainable*, dan *Track*).

Strategi pengembangan bisnis Bank Banten tahun 2024 diprioritaskan kepada penyaluran kredit Konsumer ASN dan Pensiunan, sehubungan dengan proyeksi masuknya RKUD 4 (empat) Kota/Kabupaten di provinsi Banten, serta Kredit Komersial terutama pemberian kredit kepada Kontraktor yang terkait dengan proyek-proyek pembangunan di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, dimana sumber pembayaran kredit tersebut berasal dari APBD.

- Upgrading policies and procedures for the implementation of anti-money laundering (APU), prevention of terrorism financing (PPT), and PPPSPM.

3. **Accelerating Quality Business Growth**

   The Company optimizes operational activities, product innovation, and sustainable expansion in the market to achieve quality growth.

4. **Development of Human Resources and Information System Technology (TSI) Infrastructure**
   The Company has established a strategy to develop its information technology systems, aiming to enhance operational efficiency and support digital transformation. The Company strives to create a more reliable and integrated system.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC BANK

The Board of Directors plays an active role in drafting the Bank Business Plan (RBB), which serves as the operational guide for the Bank. The Board has outlined four key growth strategies, namely capital strengthening, governance enhancement, quality growth acceleration, Human Resource Development, and IT Infrastructure Advancement.

To develop human resources, the Bank has established clear Key Performance Indicators (KPIs) to drive employee productivity. Additionally, organizational restructuring, performance-based rewards, and the internalization of the TRUST (Think Different, Reliable, Universe, Sustainable, Track) corporate culture have been implemented.

Bank Banten's 2024 Business Development Priorities focused on Consumer Loan Allocation for Civil Servants (ASN) and retirees, aligned with the projected inclusion of Regional Budget Allocations (RKUD) from four cities/regencies in Banten Province and Commercial Loan, particularly loans to contractors involved in infrastructure projects under the Banten Provincial Government, with repayment sources tied to the Regional Budget (APBD).

Sementara penguatan modal dan likuiditas (*Strengthening Capital & Liquidity*) dilakukan untuk memenuhi ketentuan Modal Inti Minimum Bank Pembangunan Daerah sebesar Rp3 triliun sesuai POJK No. 12/2020 selambatnya akhir Desember 2024. Untuk memastikan strategi pertumbuhan usaha tersebut dijalankan, Direksi melakukan pemantauan melalui rapat internal maupun rapat dengan divisi terkait secara berkala. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi menerima informasi perkembangan kinerja maupun tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi tersebut. RBB yang telah disusun tersebut selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, RBB kemudian diserahkan kepada OJK sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Meanwhile, Capital and Liquidity Strengthening is prioritized to meet the Minimum Core Capital requirement of Rp3 trillion for Regional Development Banks, as mandated by POJK No. 12/2020, by the end of December 2024. To ensure strategy execution, the Board of Directors conducts regular internal and cross-divisional meetings to monitor performance progress and address implementation challenges. The finalized RBB is submitted to the Board of Commissioners for approval and subsequently to the Financial Services Authority (OJK) in compliance with regulations.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Di tahun 2024, Bank telah berhasil melakukan program efisiensi biaya melalui negosiasi ulang terhadap biaya kerjasama dengan penyedia jasa pihak ketiga, efektivitas kegiatan operasional dan usaha Bank serta melakukan pemantauan dan pengendalian biaya operasional dan umum lainnya. Dari program efisiensi biaya tersebut, tercermin pada Rasio BOPO Bank yang mengalami penurunan sebesar 4,69% yang semula di tahun 2023 sebesar 95,15% dan di tahun 2024 menjadi 90,46%. Penurunan tersebut diakibatkan adanya penurunan pada Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Umum.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2024

In 2024, the Bank has successfully implemented a cost efficiency program through renegotiation of cooperation costs with third-party service providers, the effectiveness of the Bank's operational and business activities, and monitoring and controlling other operational and general costs. From the cost efficiency program, the Bank's BOPO Ratio decreased by 4.69% from 95.15% in 2023 to 90.46% in 2024. This decrease was due to a decrease in Labor Costs and General Expenses.

Growth Acceleration yang menjadi tekad Bank Banten di tahun 2024 tercermin dalam pencapaian kinerja. Pendapatan bunga tahun 2024 sebesar Rp189,36 miliar. Beban bunga tahun 2024 sebesar Rp246,94 miliar, naik sebesar Rp55,49 miliar atau 22,5% dibandingkan dengan tahun 2023. Pendapatan bunga bersih tahun 2024 sebesar Rp189,36 miliar, mengalami penurunan dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp205,81 miliar.

The Bank's commitment to Growth Acceleration in 2024 is evident in its performance achievements, with interest income reaching Rp189.36 billion. Interest expenses increased to Rp246.94 billion, marking a rise of Rp55.49 billion or 22.5% compared to 2023. Net interest income in 2024 amounted to Rp189.36 billion, down from Rp205.81 billion in 2023.

Penyaluran kredit (setelah dikurangi cadangan) tumbuh sebesar Rp273,28 M atau sekitar 8% dari tahun 2023 sebesar Rp3.334,35 M menjadi Rp3.607,64 M pada tahun 2024. Mayoritas kredit disalurkan pada kredit konsumsi yang masih ditargetkan menjadi mesin pertumbuhan usaha Bank. Sesuai dengan strategi *re-focusing target market*, Bank Banten lebih banyak menyalurkan kredit konsumsi dibanding kredit investasi atau kredit modal kerja.

In terms of credit distribution (after reserves), there was an increase of Rp273.28 billion, representing around 8% growth from Rp3,334.35 billion in 2023 to Rp3,607.64 billion in 2024. Consumer credit remained the primary focus as the Bank's growth engine, leading to a greater distribution of consumer credit compared to investment or working capital credit.

Penyaluran kredit konsumer ini berkontribusi sebesar 84,56% dari total penyaluran kredit Bank pada tahun 2024 yang mencapai Rp3.851.281 juta, sedangkan penyaluran kredit komersial untuk posisi tahun 2023 sebesar Rp256.684 juta atau sebesar 6,92% dari total penyaluran kredit Bank.

In 2024, consumer credit made up 84.56% of the Bank's total credit distribution, amounting to Rp3,851,281 million, while commercial credit distribution in 2023 was Rp256,684 million, accounting for 6.92% of the total.

Peningkatan kredit diikuti dengan penataan portofolio kredit dan penerapan manajemen risiko yang semakin baik. Hal ini tercermin dari turunnya NPL Bank Banten di tahun 2024. NPL Gross mengalami perbaikan dari tahun 2023 9,36% menjadi 7,53% pada tahun 2024. Penurunan NPL gross tersebut membuktikan bahwa Bank Banten menyalurkan kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian sehingga mampu menekan angka kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/ NPL).

The increase in loan disbursement was accompanied by enhanced loan portfolio restructuring and improved risk management practices. This is reflected in the decline of Bank Banten's Non-Performing Loan (NPL) ratio in 2024. The Gross NPL improved from 9.36% in 2023 to 7.53% in 2024. This reduction demonstrates the Bank's adherence to prudent lending principles, effectively minimizing problematic loans (NPL).

Dalam menyalurkan kredit, Bank Banten senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini tercermin dari tidak adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dilakukan oleh manajemen Bank selama tahun 2024. Kepatuhan pada BMPK ini merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola yang semakin baik oleh Bank.

In distributing loans, Bank Banten consistently complies with applicable regulations. Notably, the Bank's management recorded zero violations of the Maximum Credit Limit (BMPK) throughout 2024. Compliance with BMPK underscores the Bank's commitment to strengthening governance practices.

Bank Banten memperoleh dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp4.855,74 miliar pada tahun 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.117,42 M atau 30% dari tahun 2023 sebesar Rp3.738,31 M. Dengan peningkatan yang signifikan tersebut, mengindikasikan bahwa kepercayaan dari masyarakat, *shareholders* dan *stakeholders* semakin meningkat. Bank juga terus berupaya meningkatkan rasio dana murah dalam struktur pendanaan untuk mengurangi biaya dana.

In 2024, Bank Banten attracted third-party funds (TPF) amounting to Rp4,855.74 billion, representing an increase of Rp1,117.42 billion or 30% from Rp3,738.31 billion in 2023. This substantial growth reflects an increase in public trust, as well as confidence from shareholders and stakeholders. The Bank is also working to improve the ratio of low-cost funding within its funding structure to reduce overall funding costs.

Kedepannya, Bank Banten akan terus meningkatkan rasio CASA dalam aktivitas pendanaan. Semakin besarnya CASA dalam struktur dana maka biaya dana (*cost of fund*) yang ditanggung oleh Bank akan semakin turun. Keberhasilan Bank dalam melakukan efisiensi dan optimalisasi *Net Interest Income* (NII), sehingga di tahun 2024 telah mencatatkan laba bersih sebesar Rp39,33 miliar (Audited). Direksi terus berupaya meningkatkan profitabilitas Bank Banten agar tingkat kesehatannya semakin baik dimasa mendatang.

Moving forward, Bank Banten aims to enhance its CASA (Current Account Savings Account) ratio in its funding activities. A higher CASA ratio will lead to lower funding costs, contributing positively to the Bank's financial health. The success in implementing efficiency measures and optimizing Net Interest Income (NII) has resulted in a recorded net profit of Rp 39.33 billion (Audited) in 2024. The Board of Directors remains dedicated to enhancing profitability to improve the Bank's overall health.

Bank Banten terus memperkuat struktur permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis. Pada tahun 2024, KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional mencapai 42,99% (masih jauh di atas ketentuan standar Regulator yaitu 11%), turun dari tahun 2023 sebesar 44,72%. Meskipun demikian, Bank berupaya untuk memenuhi modal inti minimum untuk BPD khususnya dengan langkah - langkah strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank, diantaranya melalui mekanisme Kelompok Usaha Bank (KUB).

Bank Banten continues to strengthen its capital structure to facilitate business growth. As of 2024, its KPMM, which accounts for credit risk, market risk, and operational risk, stood at 42.99%, significantly above the regulatory standard of 11%, though it has decreased from 44.72% in 2023. The Bank remains committed to achieving the minimum core capital requirements for BPD, implementing strategic initiatives outlined in its Business Plan, including the Bank Business Group (KUB) mechanism.

Direksi juga terus berupaya meyakinkan pemegang saham pengendali untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum bagi BPD yang diprasyaratkan oleh OJK sebesar Rp3 triliun di tahun 2024. Penambahan modal inti yang dilakukan akan memperkokoh fondasi Bank Banten untuk semakin berkembang.

The Board of Directors is also focused on encouraging controlling shareholders to fulfill the minimum capital requirements, as this addition to core capital will fortify Bank Banten's foundation for future growth.

Meskipun secara umum belum seluruh target keuangan dapat tercapai, namun Bank telah menunjukkan progress yang signifikan tercermin dari keberhasilan bank dalam memperbaiki/meningkatkan rasio keuangan dan mencatatkan laba di Tahun 2024. Direksi terus berupaya untuk memenuhi pencapaian target pada masa mendatang.

Overall, while not all financial targets were met, the Bank has demonstrated significant progress, evidenced by improved financial ratios and reported profits in 2024. The Board of Directors remains committed to achieving its targets in the future.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Dalam mengembangkan bisnis, Bank Banten menghadapi kendala antara lain, segmen utama bisnis Bank Banten yaitu ASN di Provinsi Banten sudah menyentuh titik jenuh sehingga adanya urgensi mencari market lain yaitu ASN di 8 Kota/Kabupaten di Wilayah Provinsi Banten. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Bank Banten akan segera merealisasikan bergabungnya pengelolaan 4 (empat) RKUD Kabupaten/Kota Provinsi Banten (di luar Kabupaten Lebak dan Kota Serang), sehingga dapat mendorong ekspansi kredit dan peningkatan Dana Pihak Ketiga.

OBSTACLES FACED AND THEIR SOLUTIONS

In developing its business, Bank Banten encounters several challenges. One significant issue is that the primary segment of its market, namely the ASN (Aparatur Sipil Negara or civil servants) in Banten Province, has become saturated. This situation creates an urgent need to explore new markets, specifically targeting civil servants in eight cities and regencies within Banten Province. To address this challenge, Bank Banten plans to proceed with the merger of the management of four RKUDs (Regional Cash Management Offices) from various regencies and cities in Banten Province, excluding Lebak Regency and Serang City. This merger is aimed at facilitating credit expansion and increasing Third Party Funds.

Lebih lanjut, tumbuhnya perusahaan *financial technology* (*fintech*) yang menarget pasar yang sama menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasinya, Bank Banten terus melakukan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Another challenge comes from the rise of financial technology (fintech) companies targeting the same customer base. In response, Bank Banten is committed to ongoing digital transformation efforts to enhance customer service quality.

Bank Banten juga terus meningkatkan kompetensi SDM melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, Bank Banten memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah di lingkup Provinsi Banten dalam mengelola ekosistem ekonomi dan keuangan di Provinsi Banten.

Bank Banten also continues to improve HR competency through training and competency development activities. In addition, Bank Banten strengthens collaboration with local governments in the Banten Province in managing the economic and financial ecosystem in Banten Province.

PROSPEK USAHA

Di tengah era suku bunga global yang bertahan tinggi dan diperkirakan masih berlangsung cukup lama (*higher for longer*), sektor perbankan Indonesia terpantau tetap solid dan resilien, ditopang tingkat rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*, CAR) perbankan pada November 2024 tercatat sebesar 26,87% dan tergolong kuat dalam menyerap risiko serta mendukung pertumbuhan kredit atau jauh di atas rata-rata CAR negara lain yang berada di bawah 20%. Hal ini menunjukkan kebijakan prudensial yang konservatif amat membantu menangani situasi global yang masih labil.

BUSINESS OUTLOOK

In the context of sustained high global interest rates, which are expected to persist for an extended period, the Indonesian banking sector remains solid and resilient. The banking capital adequacy ratio (CAR) was recorded at 26.87% in November 2024, classifying it as strong in absorbing risks and facilitating credit growth, significantly exceeding the average CAR of other countries, which is typically below 20%. This demonstrates that conservative prudential policies are effective in navigating the ongoing global volatility.

Likuiditas industri perbankan tetap longgar sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia, sementara likuiditas perekonomian sesuai dengan aktivitas di sektor riil. Per Desember 2024, rasio AL/DPK dan LDR perbankan tercatat masing-masing sebesar 25,59% dan 88,57%, dan karenanya secara keseluruhan menunjukkan likuiditas perbankan yang longgar. Sehingga kondisi likuiditas masing-masing bank ditentukan oleh pengelolaan likuiditas dan penyaluran kredit di masing-masing bank.

Liquidity within the banking industry remains ample, in line with Bank Indonesia's policies, while the economy's liquidity aligns with real sector activities. As of December 2024, the banking AL/DPK and LDR ratios stood at 25.59% and 88.57%, respectively, indicating overall loose banking liquidity. Consequently, each bank's liquidity conditions are influenced by its own liquidity management and credit distribution strategies.

Kemudian stabilitas sistem keuangan terjaga didukung dari kecukupan permodalan yang kuat dan risiko kredit bermasalah yang rendah. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*, NPLs) perbankan pada November 2024 terjaga rendah, sebesar 2,19% (*bruto*) dan 0,75% (*neto*). Terjaganya risiko kredit tecermin pula pada rasio *Loan at Risk* (LAR) yang terus menurun. Perbankan pada umumnya telah membuat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang besar atas risiko kreditnya. Hasil stress-test menunjukkan ketahanan perbankan Indonesia yang kuat, tecermin pada ketahanan permodalan CAR yang masih di atas 25% pada berbagai skenario.

The stability of the financial system is bolstered by strong capital adequacy and a low risk of non-performing loans. The ratio of non-performing loans (NPLs) in the banking sector was maintained at a low level in November 2024, recorded at 2.19% (gross) and 0.75% (net). This stable credit risk is further evident in the declining Loan at Risk (LAR) ratio. Overall, banks have made substantial Allowances for Impairment Losses (CKPN) to address credit risks. Stress test results indicate the robust resilience of the Indonesian banking sector, with CAR remaining above 25% across various scenarios.

Menurunnya nilai kredit restrukturisasi berdampak positif terhadap penurunan *rasio loan at risk* (LAR) menjadi 12,07%. Adapun nilai kredit terdampak COVID-19 yang direstrukturisasi bersifat *targeted* (berdasarkan segmen, sektor, industri, dan daerah tertentu yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama satu tahun sampai 31 Maret 2024) adalah 43,32% dari total porsi kredit terdampak COVID-19 yang direstrukturisasi atau sebesar Rp145,3 triliun.

A notable decline in restructured loan values has positively influenced the decreased LAR ratio, which now stands at 12.07%. The targeted restructuring of COVID-19-impacted loans—focused on specific segments, sectors, and regions needing extended restructuring periods—represents 43.32% of the total restructured COVID-19 loans, amounting to Rp145.3 trillion.

Meskipun imbal hasil atau *yield* Surat Utang AS masih di level yang tinggi dan berdampak pada kenaikan yield Surat Berharga Negara (SBN), risiko pasar yang terkait portofolio SBN relatif telah termitigasi. Hal itu antara lain karena perbankan telah menyesuaikan durasi atau tenor SBN serta melakukan penyesuaian kembali (*rebalancing*) jenis portofolio, baik yang bersifat *Hold to Maturity* (HTM) maupun *Available For Sale* (AFS), sehingga potensi kerugian dari perubahan nilai wajar surat berharga (dampak marked to market) tidak mengganggu permodalan Bank.

Despite high yields on US Treasury Securities influencing the rise in Government Securities (SBN) yields, market risk associated with the SBN portfolio has been largely mitigated. Banks have proactively adjusted the duration and tenor of their SBN holdings and rebalanced portfolio types between Hold to Maturity (HTM) and Available For Sale (AFS), minimizing potential losses from fair value fluctuations (marked to market) that could disrupt the Bank's capital.

PENERAPAN TATA KELOLA

Bank Banten memastikan telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam setiap aktivitas usaha. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan usaha Bank berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Bank Banten is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities. GCG principles serve as the foundation for managing the Bank's operations in compliance with laws and regulations, reflecting an ethical business environment.

Bank Banten menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola sebagai acuan dalam kegiatan usahanya. Dari sisi struktur tata kelola Bank Banten memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris; dan Direksi. Organ utama tata kelola dilengkapi dengan organ pendukung yang seluruhnya saling berinteraksi dengan semangat yang sama untuk meningkatkan tata kelola.

The Bank adheres to governance principles as a guiding framework in its operations. Its governance structure comprises three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These primary governance bodies are supported by additional organs that interact collaboratively to enhance overall governance.

Bank Banten telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil-hasil RUPS diumumkan di website Bank Banten dan dilaporkan ke OJK dan otoritas terkait lainnya.

Bank Banten regularly holds both Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, conducted in accordance with applicable laws and regulations. The outcomes of these meetings are published on the Bank's website and reported to the OJK and other relevant authorities.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Bank dibantu oleh organ pendukung. Di bawah Direksi terdapat organ pendukung meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

In fulfilling their functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by various units. Under the Board of Directors, key supporting units include the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit, and Risk Management Work Unit.

Sementara komite-komite di bawah Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite *Asset & Liability Management*/ALCO, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Produk, Komite GCG dan Kepatuhan, Komite Kredit, dan Komite Human Capital. Direksi menilai seluruh organ pendukung di bawahnya telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku.

Moreover, the committees under the Board of Directors include the Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset & Liability Management/ALCO Committee, Information Technology Steering Committee, Product Committee, GCG and Compliance Committee, Credit Committee, and Human Capital Committee. The Board of Directors assesses that all supporting organs under it have carried out their duties and functions in accordance with applicable provisions.

Dalam menjalankan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh organ tersebut juga telah didukung dengan pedoman, kebijakan dan prosedur yang memadai sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

To effectively implement Good Corporate Governance, all governing bodies are equipped with comprehensive guidelines, policies, and procedures designed to achieve the desired outcomes.

Pada tahun 2024, kebijakan yang telah dimiliki oleh Bank Banten untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, antara lain Pedoman Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Pengendalian Gratifikasi; Piagam, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit; dan Piagam, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

In 2024, Bank Banten's policies aimed at enhancing the quality and scope of sustainable governance implementation include the Remuneration Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, Gratuity Control Guidelines, and the Charters, Codes of Conduct, and Work Rules for both the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

Bank Banten telah menerapkan 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang meliputi Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham; Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor; Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris; Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi; Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi; Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Bank Banten has implemented 8 (eight) Principles of Public Company Governance Guidelines which include Increasing the Value of Holding General Meetings of Shareholders; Increasing the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors; Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners; Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners; Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors; Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors; Increasing the Aspect of Corporate Governance through Stakeholder Participation; and Increasing the Implementation of Information Disclosure.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Transformasi digital menempati peran penting dalam mengakselerasi pertumbuhan usaha Bank Banten. Fokus Bank di bidang TI pada tahun 2024 adalah penguatan teknologi informasi menuju perbankan digital dan sistem pembayaran yang terintegrasi.

Untuk mencapai hal tersebut, Bank Banten melalui Divisi TI telah mengembangkan sejumlah aplikasi yakni Pengembangan fitur *Mobile Banking*, CMS, *Virtual Account*, QRIS, BI-FAST, Aplikasi LOS dan *Credit Scoring* serta pengembangan digital lainnya.

Bank Banten juga terus meningkatkan implementasi tata kelola TI yang merupakan kerangka kerja formal yang menyediakan struktur bagi perusahaan untuk menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis dan memastikan investasi di bidang TI mendukung tujuan bisnis.

Pelaksanaan pengembangan tata kelola TI pada Banten diantaranya menyempurnakan TI *Steering Committee* dan mengaktifkan perannya dalam strategi Bank; melakukan rencana strategi teknologi informasi; penerapan praktik manajemen nilai, perencanaan realisasi manfaat, serta pemantauan dan respons kinerja; dan pelatihan staf dan program pengembangan.

Selain itu, Bank Banten juga mengembangkan SDM TI melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2024, pelatihan dan pendidikan yang diikuti SDM TI di antaranya Aplikasi APU-PPT, Layanan BI-FAST, dan Produk Bank Banten.

PENGELOLAAN SDM

Bank Banten memastikan manajemen SDM yang diterapkan telah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung produktivitas SDM.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Digital transformation is crucial for accelerating Bank Banten's business growth. The Bank's focus in the IT sector for 2024 is on strengthening information technology to enhance digital banking and integrated payment systems.

To achieve this, Bank Banten's IT Division has developed several applications, including Mobile Banking, CMS, Virtual Accounts, QRIS, BI-FAST, LOS, and Credit Scoring Applications, among other digital initiatives.

Bank Banten also continuously improves its IT governance, which provides a formal framework for aligning IT strategies with business strategies and ensures that IT investments support business goals.

The development of IT governance at Bank Banten includes refining the IT Steering Committee and enhancing its role in the Bank's strategy. This involves implementing an information technology strategy plan, practicing value management, planning for benefit realization, monitoring performance, and staff training and development programs.

Additionally, Bank Banten invests in developing its IT human resources through various training and competency development activities. In 2024, IT staff participated in training sessions covering APU-PPT Applications, BI-FAST Services, and Bank Banten Products.

HR MANAGEMENT

Bank Banten is committed to implementing HR management in accordance with applicable laws and regulations. The Bank provides a safe and comfortable workplace to enhance employee productivity.

Selain itu, Bank telah memberikan taraf kesejahteraan yang layak kepada SDM sesuai dengan kewajaran dalam industri perbankan dan memerhatikan kemampuan keuangan Bank. Seluruh karyawan tetap juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan maksimal kepada karyawan.

Bank Banten juga terus melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM berdasarkan prinsip kesetaraan dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Anggaran pelatihan dan pengembangan SDM juga telah sesuai dengan regulasi dari OJK.

Moreover, the Bank ensures a fair level of welfare for its employees, aligned with industry standards and considering the Bank's financial capabilities. All permanent employees are enrolled in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs to ensure comprehensive protection.

Bank Banten also conducts HR competency training and development based on the principle of equality, tailored to meet the company's needs. The budget for HR training and development complies with OJK regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Bank Banten melakukan perubahan komposisi Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 November 2024. Susunan Direksi setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 14 November 2024 menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama: Muhammad Busthami
- Direktur Bisnis: Bambang Widyatmoko
- Direktur Kepatuhan: Eko Virgianto
- Direktur Operasional: Rodi Judo Dahono

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Bank Banten made changes to the composition of the Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 14, 2024. The composition of the Board of Directors after the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 14, 2024 is as follows:

- President Director: Muhammad Busthami
- Director of Business: Bambang Widyatmoko
- Director of Compliance: Eko Virgianto
- Director of Operations: Rodi Judo Dahono

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

MEMBANGUN KEBERLANJUTAN SEBAGAI RESPONS PERSEROAN

Bank Banten tersebar di Provinsi Banten termasuk 8 Kota/Kabupaten dan di beberapa Kota besar di Indonesia. Bank memiliki memiliki 104 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat *Non Operasional* (KPNO), 20 Kantor Cabang (KC), 17 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 63 Kantor Fungsional (KF) dan 112 ATM serta didukung karyawan sebanyak 829 orang.

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY

BUILDING SUSTAINABILITY AS THE COMPANY'S RESPONSE

Bank Banten operates across Banten Province, encompassing 8 cities/regencies, as well as in several major Indonesian cities. The Bank boasts a network of 104 offices, including 1 Non-Operational Head Office (KPNO), 20 Branch Offices (KC), 17 Assistant Branch Offices (KCP), 63 Functional Offices (KF), and 112 ATMs, supported by a dedicated workforce of 829 employees.

Bank Banten sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian. Di era saat ini, fungsinya telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. Bank Banten berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi “Bank Kebanggaan Masyarakat Banten” dengan berkrontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Banten.

As a player in the banking industry, Bank Banten plays a vital role in driving economic growth. In today’s landscape, the Bank's role extends beyond economic functions to encompass social and environmental responsibilities, promoting a sustainable social order with an environmental focus. With a commitment to excellence, Bank Banten aims to be the "Pride Bank of the Banten Community" by actively contributing to the economic, social, and environmental well-being of the Banten Province.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi Bank Banten serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi “Mitra Terpercaya Sejahtera Bersama”, Bank memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada stakeholder dalam konteks luas, dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan dalam konteks sempit dan terbatas.

In order to realize the vision and mission of Bank Banten and contribute to the economic, social and environmental aspects and become a "Trusted Partner for Mutual Prosperity", the Bank is committed to helping create harmony between economic activities, the diversity of social interactions in society and environmental sustainability, by prioritizing responsibility to stakeholders in a broad context, compared to the profits obtained by the Company in a narrow and limited context.

Bank Banten memiliki nilai secara ekonomi yang didasari pada bagaimana kami turut berperan aktif untuk menciptakan nilai melalui:

1. Pemerataan perekonomian;
2. Peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan;
3. Bersinergi dengan berbagai pihak dalam mendorong pembangunan, tidak terbatas pada infrastruktur fisik, namun yang lebih penting adalah membangun sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global, serta termasuk di antaranya;
4. Mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap interaksi sosial dan kelestarian lingkungan;
5. Menjaga dan melestarikan kebudayaan serta nilai-nilai luhur sebagaimana yang diharapkan oleh stakeholders.

Bank Banten creates economic value by engaging in initiatives that focus on:

1. Promoting economic equity;
2. Enhancing living standards, particularly through poverty alleviation;
3. Collaborating with various stakeholders to drive development, focusing not only on physical infrastructure but also on building human resources for global challenges;
4. Addressing the impacts of climate change on social interactions and environmental health;
5. Preserving cultural heritage and upholding noble values as expected by stakeholders.

Bank Banten terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasaan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu Bank Banten senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada stakeholder. Dalam prakteknya, Bank Banten memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah Provinsi Banten baik dari skala ekonomi dan bisnis di provinsi Banten.

Bank Banten continues to process and strive to provide good growth for the satisfaction of all parties, perfection is a process that never stops. Therefore, Bank Banten always improves knowledge and capabilities in order to ensure sustainability through renewal and innovation in order to provide added value to stakeholders. In practice, Bank Banten contributes to the Banten Provincial Government both in terms of economic and business scale in Banten province.

Dalam melakukan bisnis, Bank Banten memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sosial dan lingkungan. Pada tahun 2023, Bank turut serta dalam membangun ekonomi di provinsi Banten, bertanggung jawab kepada stakeholder dalam membangun pembangunan baik secara fisik ataupun dukungan moril terhadap kehidupan di provinsi Banten.

In doing business, Bank Banten has a great responsibility towards social and environmental issues. In 2023, the Bank will participate in building the economy in Banten province, responsible to stakeholders in building development both physically and morally to support life in Banten province.

Keterbatasan kondisi pemodalan Bank Banten tidak menyurutkan semangat membangun Banten, pada tahun 2024 Bank Banten berupaya mendukung kehidupan masyarakat dengan berperan aktif dalam membatu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dari terdampak pasca pandemi COVID-19, diantaranya dengan berpartisipasi memberikan pelayanan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Penanganan Kemiskinan Ekstrim Tahun 2024 bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Sosial yang dilaksanakan di 8 Kabupaten dan Kota se-Provinsi Banten pada rangkaian kegiatan memperingati HUT Provinsi Banten ke-24.

The limited capital conditions of Bank Banten do not dampen the spirit of building Banten. In 2024, Bank Banten strives to support people's lives by playing an active role in helping people to improve their standard of living from those affected by the post-COVID-19 pandemic, including by participating in providing services for the distribution of Social Assistance (Bansos) for Handling Extreme Poverty in 2024 in collaboration with the Banten Provincial Government through the Social Service which is carried out in 8 Regencies and Cities throughout Banten Province in a series of activities to commemorate the 24th Anniversary of Banten Province.

Selain itu, selama tahun 2024 Bank Banten melalui Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan bekerjasama dengan Bank Indonesia perwakilan Banten, Baznas Provinsi Banten serta pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Banten serta pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat.

Furthermore, in 2024, Bank Banten, through its Corporate and Legal Secretariat Division, engaged in social and environmental responsibility initiatives alongside representatives from Bank Indonesia, Baznas Banten Province, and local governments. The Bank will also implement financial literacy and inclusion programs to empower communities across the region.

PENERAPAN DAN PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) fase yang akan diimplementasikan oleh Bank Banten dalam menjalankan kegiatan usahanya.

IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The strategic plan for implementing sustainable finance will be implemented in stages through 3 (three) phases that will be implemented by Bank Banten in carrying out its business activities.

1. Fase pertama, menjadi Purposive Banking, pada tahun 2024 Bank Banten fokus untuk menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada lingkungan kerja, seperti pengurangan penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya Bank Banten akan mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung SDG's, terutama pada pembiayaan kredit investasi maupun kredit pembiayaan KUR/ UMKM dan juga kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di provinsi Banten.
2. Fase kedua, menjadi Promotive Banking, pada tahun 2025-2026 Bank Banten akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk green banking dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa disetiap kebijakan yang dibuat.
3. Tahapan ketiga adalah menjadi sustainable banking pada tahun 2026-2028, Bank Banten akan menjadi sustainable banking dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan *green banking* atau taksonomi hijau Indonesia yang berfokus pada penyaluran kredit berbasis tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

Faktor yang mendukung keuangan berkelanjutan ini telah sejalan dengan visi dan misi Bank Banten kedepan dan tertuang dalam Nilai-Nilai Budaya Perusahaan Nomor 491/ SK/DIR-BB/VIII/2021 yang menjelaskan untuk mendorong insan perusahaan berprilaku sesuai dengan budaya perusahaan dan penanaman komponen komponen budaya kedalam proses dan sistem perusahaan dan dirangkum dalam akronim TRUST. Dalam mencapai tujuan dari

1. The first phase, becoming Purposive Banking, in 2024 Bank Banten will focus on creating value that prioritizes sustainable finance, by applying internal value creation starting from bank employees with policies that emphasize the work environment, such as reducing the use of paper, water and other energy that can be reduced to create environmentally friendly efficiency without reducing the essence of use. Furthermore, Bank Banten will apply support for credit products that support the SDG's, especially in investment credit financing and KUR/UMKM financing credit and also construction credit that focuses on development that has an impact on the socio-economy in Banten province.
2. The second phase, becoming Promotive Banking, in 2025-2026 Bank Banten will implement banking operations that focus on sustainable financial policies. Integration and cost management that focuses on savings and the use of environmentally friendly systems, in addition to a risk culture based on sustainable business so that green banking products can begin to be applied with risk measurements according to industry needs. In addition, Bank Banten will focus on the impacts generated by the business being carried out, economic, social and environmental aspects will be the soul of every policy made.
3. The third stage, becoming sustainable banking in 2026-2028, Bank Banten will become sustainable banking where every direction of its business plan and products implements green banking or the Indonesian green taxonomy which focuses on distributing credit based on environmental responsibility, economic empowerment and sustainable social interaction.

The factors that support sustainable finance are in line with Bank Banten's vision and mission going forward and are stated in the Corporate Cultural Values Number 491/SK/ DIR-BB/VIII/2021 which explains to encourage company personnel to behave in accordance with the company's culture and instill cultural components into the company's processes and systems and are summarized in the acronym TRUST. In achieving the objectives of the RKAB,

RKAB maka ada beberapa faktor penentu kekuatan dan kelemahan dari organisasi dalam mencapai tujuan menjadi sustainable banking di antaranya:

1. **Rencana strategis bisnis**
   Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2024 – 2026 Bank Banten akan melakukan implementasi awal Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2027, adapun penyaluran kredit sudah dialokasikan sesuai dengan target pada Rencana Bisnis Bank baik program kerja maupun prioritas rencana yang disusun.
2. **Kapasitas organisasi**
   Bank Banten dengan didukung 829 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik dari sisi Account Officer KUR/ UMKM dan Pensiun, Account Officer Komersial dan Konstruksi memiliki kemampuan untuk menganalisa sektor bisnis produktif yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan. Selain itu dengan demografi yang didominasi usia produktif Bank Banten memiliki semangat membangun yang sama sehingga akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.
3. **Kondisi keuangan dan kapasitas teknis**
   Bank Banten saat ini telah memasuki era gemilang yaitu di tahun 2024 bank dapat mencetak laba diawali profit per bulan Mei dan akumulasi sampai dengan November 2024. Dengan hasil kinerja manajemen dan seluruh Banteners menuju arah positif dan terus membaik, Bank Banten sedang berupaya untuk mendapat tambahan setoran modal melalui beberapa rencana, yaitu right issue pada PUT VIII atau penempatan Dana Setoran Modal Daerah maupun penerapan rencana mengajukan Kelompok Usaha Bank (KUB) guna memperkuat fundamental Bank. Namun sejalan dengan semangat penerapan keuangan berkelanjutan Bank Banten tetap mengalokasikan dana dan penyaluran kredit dengan jumlah yang cukup untuk memulai komitmen keuangan berkelanjutan. Faktor penerapan GCG akan terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukan kedalam penilaian unit kerja *Key Performance Indicator* (KPI) Individual BSC Pedig melalui program aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS).

there are several factors that determine the strengths and weaknesses of the organization in achieving the goal of becoming sustainable banking, including:

1. **Business strategic plan**
   In line with the Bank's 2024-2026 Business Plan, Bank Banten will carry out the initial implementation of Sustainable Finance until 2027, while credit distribution has been allocated according to the targets in the Bank's Business Plan, both work programs and priority plans that have been prepared.
2. **Organizational capacity**
   Bank Banten, supported by 829 employees and spread across several networks, has the capacity and capability to support the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, both in terms of KUR/UMKM and Pension Account Officers, Commercial and Construction Account Officers have the ability to analyze productive business sectors that are in accordance with sustainable finance criteria. In addition, with a demographic dominated by productive age, Bank Banten has the same spirit of building so that it will support the acceleration of the implementation of sustainable finance.
3. **Financial condition and technical capacity**
   Bank Banten has now entered a brilliant era, namely in 2024 the bank can make a profit starting from the profit per May and accumulating until November 2024. With the results of the management's performance and all Banteners heading in a positive direction and continuing to improve, Bank Banten is trying to get additional capital deposits through several plans, namely a rights issue at PUT VIII or placement of Regional Capital Deposit Funds or the implementation of a plan to submit a Bank Business Group (KUB) to strengthen the Bank's fundamentals. However, in line with the spirit of implementing sustainable finance, Bank Banten continues to allocate funds and distribute credit in sufficient amounts to initiate sustainable financial commitments. The GCG implementation factor will continue to be developed including the monitoring mechanism for achieving the RAKB which will be included in the assessment of the Individual BSC Pedig Key Performance Indicator (KPI) work unit through the Human Capital Information System (HCIS) application program.

4. **Strategi komunikasi**
   Bank Banten adalah bank milik Pemerintah Provinsi Banten, secara komunikasi Bank Banten memiliki strategi untuk bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten, Kota/Kabupaten di Banten dan juga masyarakat Banten secara luas. Bank Banten juga memiliki kampanye melalui media sosial dengan tagline 'Mitra Terpercaya Sejahtera Bersama', "Banten lebih baik", "Inspirasi hidup lebih baik", "Kalau Bukan Kita, Siapa Lagi?". Kampanye media sosial ini merupakan strategi komunikasi untuk menjangkau dan mendekatkan diri dengan stakeholder.
5. **Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi**
   Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di Bank Banten dilakukan melalui Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum, evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuain disisi kebijakan/SOP yang melibatkan Divisi terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.
6. **Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan**
   Kebijakan pemerintah mendorong Bank Banten untuk mengimplementasikan isu Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan selain itu Bank Banten bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Banten dalam mendukung RPD 2023-2026 yang memiliki Visi "BANTEN YANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA".

Adapun program yang menjadi dasar pembuatan ini adalah :

1. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas, berorientasi pada peningkatan pembangunan manusia dan perekonomian daerah;
2. Mewujudkan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya manusia berakhlakul karimah di Banten yang berdaya saing;
3. Meningkatkan perekonomian Provinsi Banten melalui kualitas pengelolaan keuangan daerah yang baik, pengembangan sumber daya alam yang memberikan solusi terhadap pengangguran dan kemiskinan.

4. **Communication strategy**
   Bank Banten is a bank owned by the Banten Provincial Government, in terms of communication Bank Banten has a strategy to synergize with the Banten Provincial Government, Cities/Regencies in Banten and also the Banten community at large. Bank Banten also has a campaign through social media with the tagline 'Trusted Partners Prosper Together', "Banten is better", "Inspiration for a better life", "If Not Us, Who Else?". This social media campaign is a communication strategy to reach and get closer to stakeholders.

5. **Monitoring, evaluation, and mitigation system**
   The monitoring and evaluation system currently carried out at Bank Banten is carried out through the Corporate Secretariat and Legal Division, evaluation of work plans, projects and others is carried out based on problems that occur and adjustments on the policy/SOP side involving the relevant Division, so that problems that occur in the future can be mitigated properly. In addition, supervision is also carried out by the Board of Commissioners so that everything can be resolved with good mitigation.

6. **Government policies related to Sustainable Finance issues**
   Government policy encourages Bank Banten to implement Sustainable Finance issues and Sustainable Finance Goals in addition Bank Banten synergizes with the Banten Provincial Government in supporting the 2023-2026 RpD which has the Vision "BANTEN THAT IS ADVANCED, INDEPENDENT, PROSPEROUS BASED ON FAITH AND DEVOTION".

The programs that serve as the basis for this creation are:

1. Improving quality regional infrastructure, oriented towards improving human development and the regional economy;

2. Realizing the quality of education towards the quality of human resources with noble character in Banten who are competitive;
3. Improving the economy of Banten Province through good quality regional financial management, development of natural resources that provide solutions to unemployment and poverty.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, mewakili Direksi kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami untuk mengelola usaha Bank Banten. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi pengelolaan usaha dan memberikan saran dan nasihat yang konstruktif.

Kepada seluruh karyawan Bank Banten kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya untuk bersama-sama Direksi mengembangkan usaha Bank Banten.

Apresiasi kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung pengembangan usaha Bank Banten. Kami optimis dengan sinergi dan kerjasama yang terjalin baik selama ini kedepannya Bank Banten akan terus tumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere gratitude to the shareholders for their trust and support in allowing us to manage Bank Banten's operations. We also extend our thanks to the Board of Commissioners for their oversight of the business and for providing valuable suggestions and advice.

To all employees of Bank Banten, we appreciate your dedication and hard work in collaborating with the Board of Directors to develop the bank's business.

We are also grateful to all customers and stakeholders who have contributed to the growth of Bank Banten. We remain optimistic that, with the synergy and cooperation we have cultivated, Bank Banten will continue to grow and achieve even better performance in the future.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, Februari / February
2025
Atas nama Direksi
On behalf of the President Director

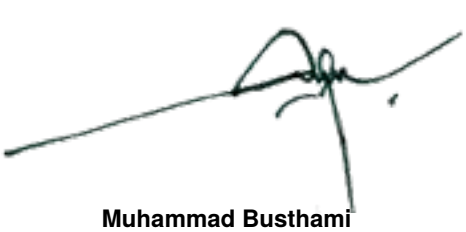

Muhammad Busthami
Direktur Utama
President Director





03

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

Company General Information

	Nama Perusahaan / *Company Name*	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
	Tanggal Pendirian / *Date of Establishment*	11 September 1992 / September 11, 1992
	Dasar Hukum Pendirian / *Legal Basis of Establishment*	• Akta Bank No.65 tanggal 16 Januari 1996 yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H, Notaris di Jakarta, PT Executive International Bank berubah nama menjadi PT Bank Eksekutif International. / Bank Deed No. 65 dated January 16, 1996 made before Frans Elsius Muliawan, S.H, Notary in Jakarta, PT Executive International Bank changed its name to PT Bank Eksekutif International. • Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 27 September 1996, Tambahan No.8331. / Published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 27, 1996, Supplement No. 8331. • Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No.AHU-3740. AH.01.02 tanggal 28 Juli 2010 Tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. / Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-3740.AH.01.02 dated July 28, 2010 concerning the approval of Deed of Amendment to the Company's Articles of Association. • Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.1258-Kep. GBI/2010 tanggal 23 September 2010 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Eksekutif Internasional Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk. / Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12 58- Kep. GBI/2010 dated September 23, 2010 concerning the Change in the Use of Business Licenses under the Name of PT Bank Eksekutif Internasional Tbk to PT Bank Pundi Indonesia Tbk. • Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-0012108. AH.01.02 tanggal 27 Juni 2016 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0012108.AH.01.02 dated June 27, 2016 concerning the approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. • Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. / Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. 12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016 concerning Determination of the use of Business Licenses under the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. • Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Banten (PERSERODA) Tbk, Bank Banten menjadi BUMD dengan Pemegang Saham Mayoritas Pemerintah Provinsi Banten. / Based on the Regional Regulation (PERDA) of Banten Province Number 5 of 2023 concerning the Establishment of the Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Banten (PERSERODA) Tbk, Bank Banten becomes a BUMD with the Majority Shareholder being the Banten Provincial Government.
	Kegiatan Usaha / *Business Activities*	Bidang Perbankan / Banking
	Tanggal Penawaran Umum Perdana Saham / *Initial Public Offering*	13 Juli 2001 / July 13, 2001
	Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	• 33,89% (Publik / Public) • 66,11% (PT Banten Global Development)
	Kode Saham / *Ticker Code*	BEKS
	Modal Dasar / *Authorized Capital*	Rp8.000.000.000.040
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Rp4.308.864.114.540
	Kontak Perusahaan / *Company Contact*	Jl. Jendral Sudirman No. 8B-9A, Lingkungan Kemang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 0254 7917346, 0254 7924060 corporate.secretary@bankbanten.co.id www.bankbanten.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk ("Bank"), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6651 tanggal 26 Desember 1992.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk ("Bank"), was established on September 11, 1992. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6651 dated December 26, 1992.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993 dan memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993

The Bank obtained a business license as a commercial bank based on Decree of the Minister of Finance No.673/KMK.017/1993 dated June 23, 1993 and began operating activities in the banking sector on August 9, 1993

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 36 tanggal 14 Juni 2016 dari Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0012108.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016.

In accordance with the amendment to the Articles of Association in Deed No. 36 dated June 14, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" changed its name to "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0012108. AH.01.02 og 2016 dated June 27, 2016. The name change has been approved by the Financial Services Authority through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Periasman Effendi No. 09 tanggal 20 Desember 2022 tentang perubahan direksi dan komisaris. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH 01.09-0109622 tanggal 23 Desember 2022.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Periasman Effendi No. 09 dated December 20, 2022 concerning changes in directors and commissioners. The amendment to the Articles of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH 01.09-0109622 dated December 23, 2022.

Sesuai dengan Akta pernyataan keputusan rapat No.08 Tanggal 08 Maret 2024 dari Periasman Effendi Notaris kota Tangerang "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk". Perubahan anggaran dasar ini berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum, termasuk perubahan nama dan status perseroan serta peralihan saham perseroan berdasarkan peraturan daerah Provinsi Banten No. 05 Tahun 2023 Tanggal 27 Desember 2023 tentang pendirian perseroan terbatas Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk.

In accordance with the Deed of Meeting Decision Statement No. 08 Dated March 08, 2024 from Periasman Effendi, Notary of Tangerang City, "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk" changed its name to "PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk". The change in the articles of association is based on the regulation of the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning the implementation of governance for commercial banks, including changes to the name and status of the company and the transfer of company shares based on the regional regulation of Banten Province No. 05 of 2023 dated December 27, 2023 concerning the establishment of a limited liability company, Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

9 Oktober
October 9

1993

Perseroan mulai beroperasi sebagai Bank Umum di Jakarta setelah memperoleh izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 673/KMK.017/1993 yang mengesahkan pendirian PT Executive International Bank.

The start of the Company's operations as a Commercial Bank in Jakarta based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 673/KMK.017/1993 concerning Granting Business Licenses to PT Executive International Bank.

13 Juli
July 13

2001

Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta.

Initial Public Offering on the Jakarta Stock Exchange.

23 September
September 23

2010

Memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12-58-KEP.GBI/2010 mengenai perubahan izin usaha dari PT Bank Eksekutif Internasional Tbk menjadi PT Bank Pundi Indonesia Tbk.

Obtained approval from Bank Indonesia through Bank Indonesia Governor Decree No. 12-58-KEP.GBI/2010 concerning Changes in the Use of a Business License in the name of PT Bank Executive International Tbk to a Business License in the name of Bank Pundi Indonesia Tbk.

2022

Percepatan pembayaran pajak dilakukan melalui EDC, dengan perolehan peringkat Fitch Rating BEKS pada level 'A(idn)' untuk Peringkat Nasional Jangka Panjang, serta Sertifikat Registrasi Sistem Manajemen Anti Suap – ISO 37001:2016.

Acceleration of tax payments through EDC Fitch Rating BEKS Long Term National Rating level: 'A(idn)' Certificate of Registration AntiBribery Management System – ISO 37001:2016.

2023

1. Aktivasi layanan Digital QRIS dan M-Banking Jawara Mobile
2. Pengesahan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk.

1. Activation of Digital QRIS and M-Banking services Jawara Mobile
2. Ratification of Banten Province Regional Regulation (Perda) Number 5 of 2023 concerning the Establishment of a Limited Liability Company, Banten Regional Development Bank (Perseroda) Tbk.

2024

Kerjasama Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank Jatim melalui Penandatanganan PKS dan *Shareholders Agreement* (SHA) dalam rangka KUB.

Cooperation between Bank Business Group (KUB) and Bank Jatim through the signing of PKS and Shareholders Agreement (SHA) within the framework of KUB.

Jejak Langkah
Milestones

27 Juni
June 27
2016

Perubahan nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0012108.AH.01.02 mengenai Persetujuan Akta Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
Obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights regarding the replacement of PT Bank Pundi Indonesia Tbk. This Ministry's approval is contained in Decree No. AHU0012108. AH.01.02 concerning Approval of the Deed of Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

29 Juli
July 29
2016

Perubahan nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk ditetapkan melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/KDK.03/2016 tentang Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Dengan demikian, PT Bank Pundi Indonesia Tbk secara resmi berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) sejak 29 Juli 2016.
Determination of the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk based on the Financial Services Authority (OJK) Decree No. 12/KDK.03/2016 concerning Determination of the Use of Business Licenses in the name of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, so that PT Bank Pundi Indonesia Tbk officially changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) starting July 29, 2016.

14 Oktober
October 14
2021

Bank Banten kembali melakukan aksi korporasi melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII, yang berhasil mengumpulkan dana dari publik sebesar Rp618 miliar.
Bank Banten again carried out corporate action through Limited Public Offering (PUT) VII by obtaining public funding of Rp618 billion.

4 Januari
January 4
2021

Untuk memperkuat struktur permodalan, Bank Banten melakukan aksi korporasi dengan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI, yang berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp1,871 triliun. Pendanaan ini berasal dari Pemerintah Provinsi Banten melalui PT Banten Global Development sebesar Rp1,551 triliun dan dari publik sebesar Rp321 miliar.
In order to strengthen its capital structure, Bank Banten carried out corporate action through a Limited Public Offering (PUT) VI by obtaining funding of Rp1.871 trillion sourced from the Banten Provincial Government through PT Banten Global Development amounting to Rp1.551 trillion and from the Public amounting to Rp321 billion.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahan
Vision, Mission & Corporate Value

Visi

VISION



Menjadi Bank yang Terbaik dan Mitra Terpercaya

To Become the Best Bank and Trusted Partner

Misi

MISSION



- **Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten.**
  Support development programs for economic growth and prosperity of Banten people.

- **Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi kepada kepuasan nasabah, dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan.**
  Provide the best banking services that are consistently focused on customer satisfaction, and improve continuous beneficial values for all stakeholders.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahan
Vision, Mission & Corporate Value

Nilai-Nilai Perusahaan

CORPORATE VALUE

T — THINK DIFFERENT



Memiliki pemikiran dinamis dan adaptif

- **Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko**
- **Membangun karakter intrapreneur**
- **Mampu memberikan solusi dalam setiap keadaan**

Foster dynamic and adaptive thinking

- Think creatively and innovatively, considering risks
- Cultivate an intrapreneurial character
- Offer solutions in every situation

R — RELIABLE



Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan

- **Tangguh, kolaboratif dan proaktif**
- **Kompeten dan berintegritas**
- **Berkomunikasi secara terbuka dan efektif**

Capable of being professional in facing challenges

- Be resilient, collaborative, and proactive.
- Exhibit competence and integrity.
- Communicate openly and effectively.

U — UNIVERSE



Membangun sinergi positif dengan sesama dan lingkungan sebagai bentuk syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa

- **Berempati dan saling menghargai**
- **Bersikap positif dan peduli lingkungan**

Foster positive synergy with others and the environment as gratitude for the grace of God Almighty

- Empathize and respect others
- Maintain positivity and care for the environment

S — SUSTAINABLE



Memberikan manfaat kepada perusahaan, masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan

- **Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik**
- **Selalu memberikan layanan terbaik**
- **Berperan aktif dalam aksi keuangan berkelanjutan**

Provide sustainable benefits to the company, society, and the environment

- Uphold good governance principles
- Always deliver the best service
- Take an active role in sustainable financial practices

T — TRACK



Menyelesaikan setiap pekerjaan secara tuntas tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan

- **Cepat, tepat dan akurat**
- **Berorientasi padahasil**
- **Patuh terhadap ketentuan**

Complete each task thoroughly and on time, being accountable as per regulations

- Be fast, precise, and accurate.
- Be results-oriented.
- Adhere to regulations

Makna Logo

Logo's Meaning



1. Logo Bank Banten terinspirasi dari sayap Burung Garuda yang terbentang ke atas, melambangkan kesiapan dan semangat untuk maju.
2. Sayap, sebagai bagian tubuh yang aerodinamis, berperan dalam menjaga keseimbangan saat terbang.
3. Makna ini tercermin dalam logo Bank Banten, dengan harapan dapat mencapai kesuksesan sebagai Regional Champion serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan melalui keseimbangan fungsi intermediasi yang mendukung stabilitas ekonomi berbasis kerakyatan.
4. Dua helai bulu yang terlihat melambangkan dua kalimat syahadat serta dua pilar utama dalam Islam, yaitu Rukun Iman dan Rukun Islam. Hal ini mencerminkan karakter religius Provinsi Banten serta merepresentasikan dua prinsip utama perbankan, yakni Whistleblowing dan Prudential Banking.
5. Warna merah dalam logo melambangkan keberanian, kekuatan, dan kepemimpinan, sekaligus mencerminkan energi serta semangat perjuangan yang tak pernah padam.

1. Bank Banten's logo is inspired by Garuda's fluttering wings, symbolizing readiness and enthusiasm to move forward.
2. Wings, as an aerodynamic body part, play a role in maintaining balance when flying.
3. This meaning is reflected in Bank Banten' logo, with the hope of achieving success as a Regional Champion and providing benefits to all stakeholders through a balance of intermediary functions that support people-based economic stability.
4. The two visible feathers symbolize the two sentences of the shahada and the two main pillars of Islam, namely the Pillars of Islam and the Six Articles of Faith. This reflects the religious character of Banten Province and represents the two main principles of banking, namely Good Corporate Governance and Prudential Banking.
5. The red color in the logo symbolizes courage, strength, and leadership, while reflecting the energy and spirit of struggle that never goes out.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dibidang Aktivitas Keuangan (Perbankan).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Bank Umum Pemerintah Daerah, mencakup kegiatan Bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam bentuk rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri. Untuk selanjutnya Bank dapat melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dan/atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri setelah memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang menunjuk sebagai Bank Devisa.
2. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas Risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b) Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   c) Surat Berharga Pemerintah dan Surat Jaminan Pemerintah;
   d) Sertifikat Bank Indonesia;
   e) Obligasi;
   f) Surat Dagang berjangka waktu;
   g) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu;

The Company's intent and purpose is to engage in Financial Activities (Banking) adhere to the Company's Articles of Association Article 3.

To achieve these intents and purposes, the Company may carry out Conventional Commercial Bank business activities which include conventional banking business activities, including the following business activities:

1. Regional Government Commercial Bank, including Bank activities whose capital is wholly or mostly owned by the Regional Government as stated in the applicable laws and regulations and conducting business activities in the form of rupiah and/or conducting banking transactions with domestic parties. Furthermore, the Bank may conduct business activities in foreign currency and/or conduct banking transactions with foreign parties after obtaining a letter of appointment from Bank Indonesia and/or the competent authority to appoint it as a Foreign Exchange Bank.
2. Collecting funds from the public in the form of savings in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, Savings and/or other forms that are equated with that.
3. Issuing debt acknowledgement letters.
4. Buying, selling or guaranteeing at its own risk or for the benefit and on the orders of its customers:
   a) Promissory notes including promissory notes accepted by banks whose validity period is not longer than the usual practice in the trading of such documents;
   b) Debt acknowledgement letters and other securities whose validity period is not longer than the usual practice in the trading of such documents;
   c) Government Securities and Government Guarantee Letters;
   d) Bank Indonesia Certificates;
   e) Bonds;
   f) Time-bound Trade Letters;
   g) Other time-bound securities instruments;

Bidang Usaha
Line of Business

5. Memberikan kredit atau pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) termasuk kredit-kredit PNS dan pensiunan PNS atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan dan sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
7. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
8. Menjual agunan melalui atau tanpa pelelangan baik seluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.
9. Membeli agunan melalui atau tanpa pelelangan baik seluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.
10. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan maupun di bidang lain, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
12. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

5. Providing credit or loans, either long-term, medium-term or short-term to micro, small and medium enterprises (MSMEs) including civil servant and retired civil servant credits or loans in other forms that are commonly provided in the banking world and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
6. Placing funds in, lend funds to other banks, either by using letters, telecommunications facilities or bearer drafts, checks, or other means.
7. Transferring money for own benefit or for the benefit of customers.
8. Selling collateral through or without auction, either all or part of the collateral in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the Company.
9. Buying collateral through or without auction, either all or part of the collateral in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the Company.
10. Carrying out capital participation activities in banks or other companies in the financial sector or in other sectors, as long as it does not conflict with the provisions of applicable laws and regulations.
11. Carrying out temporary capital participation activities to overcome the consequences of credit failure, including financing failure based on sharia principles, on the condition that it must withdraw its participation in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.
12. Receiving payments from bills on securities and making calculations with or between third parties.
13. Providing a place to store goods and securities.

Bidang Usaha
Line of Business

14. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
15. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
16. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
17. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
18. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi.
19. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun.
20. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
21. Memberikan jasa penyimpanan dan pengelolaan kas dan keuangan kepada Pemerintah Daerah tingkat Provinsi, Kabupaten/ Kotamadya dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dilingkungan pemerintah Daerah Provinsi Banten dan Kabupaten Kota di seluruh Banten baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk Badan Hukum Perseroan Terbatas (PT).

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang kegiatan usaha Bank.

14. Carrying out custody activities for the benefit of other parties based on a contract.
15. Placing funds from customers to other customers in the form of securities that are not listed on the Stock Exchange.
16. Carrying out factoring activities, credit card business and Trustee activities.
17. Carrying out activities in Foreign Currency in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.
18. Issuing documented credit (letters of credit) in various forms and bank guarantees.
19. Acting as the founder of the Pension Fund and the Manager of the Pension Fund.
20. Providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.
21. Providing cash and financial storage and management services to the Regional Government at the Provincial, Regency/Municipal levels and Regionally-Owned Enterprises (BUMD) within the Banten Provincial Government and Regency/Municipalities throughout Banten, both in the form of Regional Companies and in the form of Limited Liability Companies (PT).

In addition to the main business activities as referred to in paragraph 2, the Company may carry out supporting business activities that support the main business activities in accordance with the Financial Services Authority Regulations governing Bank business activities.

Produk dan Layanan
Products and Services

Dana • Funds

TABUNGAN / SAVINGS

- Tabungan Harapan Perorangan / Individual Harapan Savings
- Tabungan Harapan Non Perorangan / Non-Individual Harapan Savings
- Tabungan Harapan Pensiun / Retirement Harapan Savings
- Tabungan Jawara Bisnis Perorangan / Individual Jawara Business Savings
- Tabungan Jawara Bisnis Non Perorangan / Non-Individual Jawara Business Savings
- Tabungan Payroll dan Honorer ASN / Payroll and Honorer ASN Savings
- Tabungan Antar Bank – BPR / Inter BPR Bank Savings
- Tabungan Sosial Banten / Social Banten Savings
- Tabungan Simpanan Pelajar / Student Savings
- Tabungan Pajak / Tax Savings

GIRO / CURENT ACCOUNTS

- Giro Umum (Perorangan dan Non Perorangan) / General Current Accounts(Individual dan Non-Individual)
- Giro Antar Bank / BPR / Inter Bank/BPR Current Accounts
- Giro Pemerintah Daerah / Regional Government Current Accounts
- Giro Pemerintah Pusat / Central Government Current Accounts

DEPOSITO / DEPOSITS

- Deposito Berjangka / Time Deposit
- *Deposito On Call*

Layanan • Services

JASA / SERVICES

- E-Samsat Provinsi Banten / E-Samsat Banten Province
- SP2D
- Modul Penerimaan Negara Generasi -4 (MPN-G4) / Generation -4 State Revenue Module (MPN-G4)
- Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) / State Treasury and Budget System
- Mitra Pembayaran Taspen / Taspen Payment Partner
- EDC
- RTGS
- SKN

JASA / SERVICES

- BI-Fast
- Signal (Layanan SAMSAT Nasional) Jaringan ATM Bersama & Prima / Signal (National One-stop Administrative System Service) ATM Bersama & Prima Network

DIGITAL BANKING / DIGITAL BANKING

- JAWARA Mobile
- QRIS

Produk dan Layanan
Products and Services

Kredit • Loans

KREDIT UMKM, BPR & LINKAGE / MSMES, RURAL BANKS & LINKAGE LOANS

Kredit Usaha Bangun Banten / Bangun Banten Business Loans
- KI Banten Tunas
- KI Banten Mandiri
- KI Banten Sejahtera
- KMK Banten Tunas
- KMK Banten Mandiri
- KMK Banten Sejahtera

Kredit Beragunan Tunai UMKM / Cash Collateral Credit for MSMEs

Kredit Cash Colateral BPR / Rural Banks Collateral Cash Loans

Kredit Cash Colateral Koperasi / Cooperatives Collateral Cash Loans

Kredit Kepada BPR & Koperasi / Kredit Kepada BPR & Koperasi
- KI BPR / Rural Banks KI
- KI Koperasi / Cooperatives KI
- KMKK Stanby Loan Koperasi / Cooperative Standby Loan KMKK
- KMKK Transaksional Koperasi / Cooperative Transactional KMKK
- Kredit Koperasi Karyawan / Employee Cooperative Credit
- Kredit Angsuran Berjangka BPR / Rural Bank Term Installment Credit
- KMK Koperasi Simpan Pinjam / Savings and Loan Cooperative KMK
- KMK Ventura / Venture KMK

KREDIT KONSUMER / CONSUMER LOANS

Kredit Karya Guna / Karya Guna Loans

Kredit Karya Banten Sertifikasi / Karya Banten Sertifikasi Loans

Kredit Channeling BPR & Koperasi / Channeling Rural Banks and Cooperatives Loans

KREDIT KONSUMER / CONSUMER LOANS

Kredit Beragunan Tunai / Cash Secured Credit

Kredit Pensiun / Pension Loans
- Kredit Pra Purna Karya (Pra Kinaya) / Pre-Retirement Loans (Pra Kinaya)
- Kredit Purna Karya (Kinaya) / Retirement Loans (Kinaya)
- Kredit Tunjangan Hari Tua (THT) / Old Age Allowance Credit (THT)

Kredit Beragunan Tunai (KBT) / Cash Collateralized Credit (KBT)

KREDIT KOMERSIAL / COMMERCIAL LOANS

Kredit Modal Kerja / Working Capital Loans

Kredit Investasi / Investment Loans

Kredit Jangka Pendek / Short-term Loans

Kredit Beragunan Tunai / Cash Collateral Loans

Kredit Lembaga pembiayaan / Financing Institution Credit Loans

Bank Garansi / Bank Guarantee
- Bank Garansi Tender / Bank Tender Guarantee
- Bank Garansi Pelaksanaan / Bank Guarantee of Performance
- Bank Garansi Pemeliharaan / Bank Guarantee of Maintenance
- Bank Garansi Uang Muka / Bank Guarantee of Down Payment
- Bank Garansi Pembayaran / Bank Guarantee of Payment
- Bank Garansi Perdagangan Umum / Bank Guarantee of General Trade
- Bank Garansi Sanggah Banding / Bank Guarantee Objection to Appeal
- Bank Garansi Penangguhan Bea Masuk / Bank Guarantee for Suspension of Import Duty

Wilayah Operasional

Operational Areas

Perseroan mengoperasikan 1 Kantor Pusat (KPNO), 1 Kantor Wilayah, 20 Kantor Cabang (KC), 17 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 63 Kantor Fungsional (KF) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Detail mengenai kantor operasional dapat ditemukan pada bagian Alamat Kantor dan/atau daftar Kantor Cabang serta Kantor Wilayah.

The Company operates 1 Head Office (KPNO), 1 Regional Office, 20 Branch Offices (KC), 17 Sub-Branch Offices (KCP), and 63 Functional Offices (KF) spread across various regions in Indonesia. Details regarding operational offices can be found in the Office Address section and/or list of Branch Offices and Regional Offices.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Bank memiliki 112 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

As of December 31, 2024, the Bank had 112 Automated Teller Machines (ATMs).



Wilayah Operasional
Operational Areas



1	**Kantor Pusat Non Operasional (KPNO)** Non-Operational Head Office (KPNO)
1	**Kantor Wilayah** Regional Office
20	**Kantor Cabang (KC)** Branch Offices (KC)
63	**Kantor Fungsional (KF)** Functional Offices (KF)
17	**Kantor Cabang Pembantu (KCP)** Sub-Branch Offices (KCP)



Struktur Organisasi

Organization Structure

Berikut adalah struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk Nomor 1136/SK/DIR-BB/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024:

Organizational structure based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk No. 1136/SK/DIR-BB/X/2024 dated October 21, 2024 Is as follows:

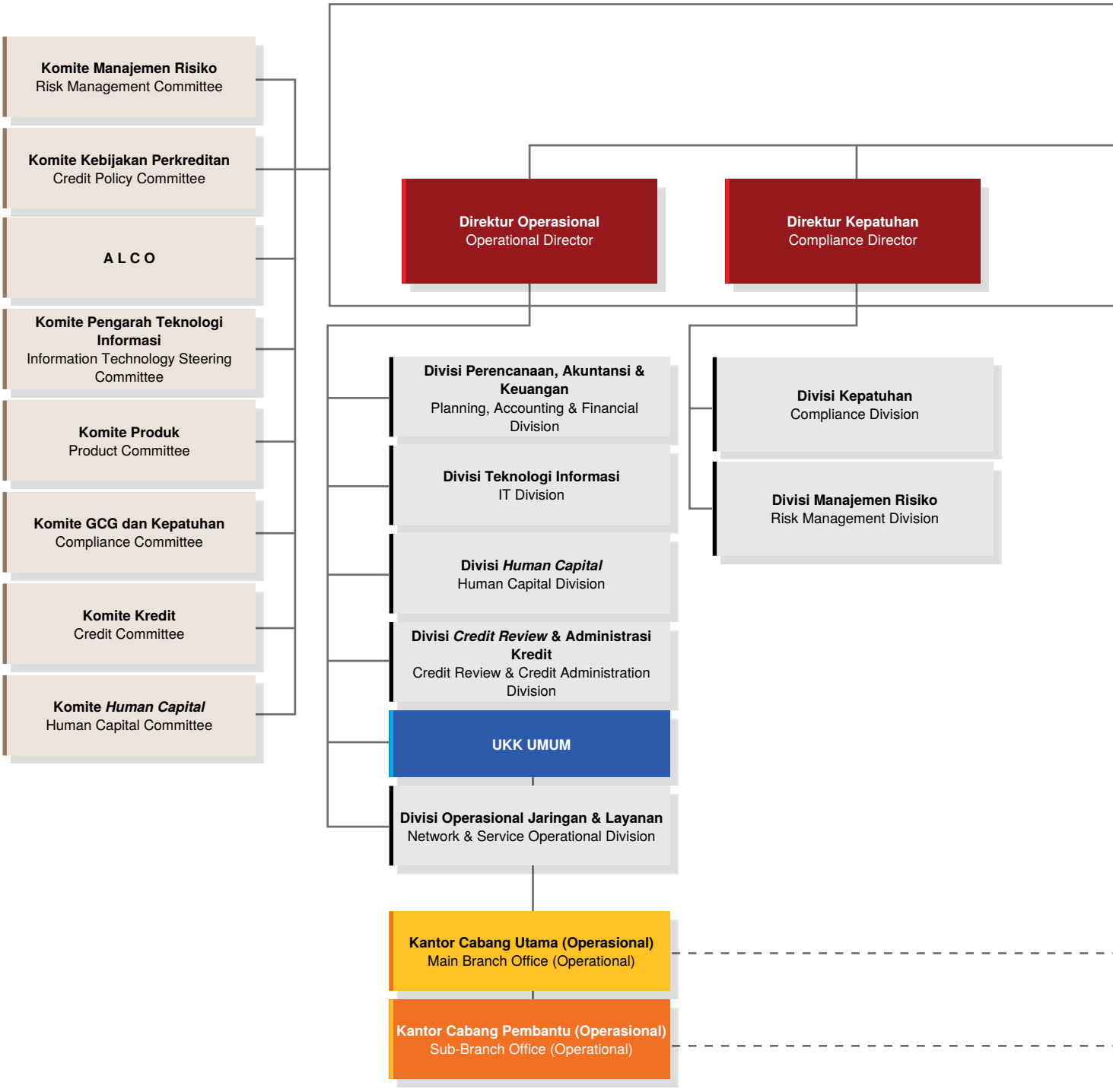

Struktur Organisasi
Organization Structure

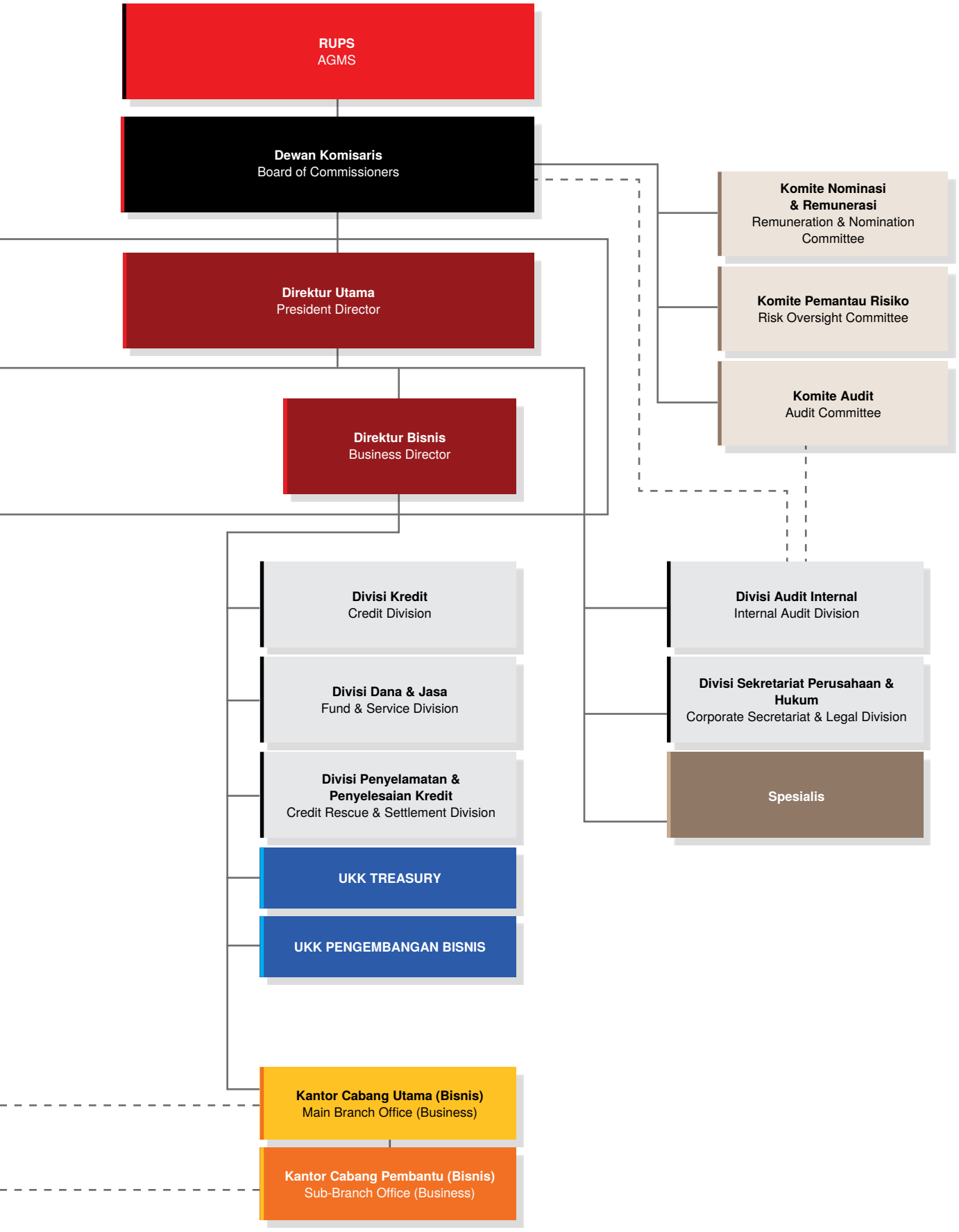

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Brigjen. Pol. (Purn.)
Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.

Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002), menyelesaikan gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya, Malang (2017) dan meraih gelar Profesor (HC) Bidang Hukum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2024).

Indonesian citizen, 59 years old. He earned a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), a Master's Degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002), completed a Doctorate in Law from Universitas Brawijaya, Malang (2017) and earned a Professor (HC) in Laws from Universitas Islam Sultan Agung Semarang Semarang (2024).

Beliau meniti karir aktif di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987. Selama bertugas di Kepolisian sebagian besar penugasan dibidang Reskrim, beberapa daerah penugasan yaitu di Provinsi Lampung, Provinsi Irian Jaya/ Papua, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sumatera Utara dan baru kemudian bergabung dengan Densus 88 Anti Teror (AT) Polri tahun 2007 - 2021.

He has been actively pursuing a career in the Indonesian National Police since 1987. During his service in the Police, most of his assignments were in the Criminal Investigation field, several assignment areas were in Lampung Province, Irian Jaya/Papua Province, Central Java Province, North Sumatra Province and only then joined Densus 88 Anti-Terror (AT) Polri in 2007 - 2021.

Jabatan strategis yang pernah diemban: 3 (tiga) kali menjabat sebagai Kapolsek (Kapolsek Kota Manokwari Papua, Kapolsek Giriwoyo Wonogiri Jateng dan Kapolsek Kartasura Sukoharjo Jateng). Pernah menjabat sebagai Ketua Tim Penyidik tindak pidana korupsi Polwil Surakarta, Polda Jawa Tengah.

Strategic positions held: 3 (three) times as Police Chief (Manokwari City Police Chief, Papua, Giriwoyo Police Chief, Wonogiri, Central Java, and Kartasura Police Chief, Sukoharjo, Central Java). He has served as Head of the Corruption Investigation Team for the Surakarta Police, Central Java Police.

Beliau pernah menjabat sebagai Kapolres Malang Kota, Polda Jawa Timur dan selama di Densus 88 AT pernah menjabat sebagai Penyidik Madya, Kanit Analis Satgaswil Papua dan Maluku, Kasubag SDM, Kasatgaswil Bangka Belitung, dan sejak tahun 2021 menjabat sebagai Stafsus Mendagri bidang Pemerintahan Desa dan Pengelola Perbatasan.

He has served as the Malang City Police Chief, East Java Police and during his time at Densus 88 AT he served as Middle Investigator, Head of Analysis Unit for the Papua and Maluku Task Force, Head of Human Resources Sub-Division, Head of the Bangka Belitung Task Force, and since 2021 has served as Special Staff to the Minister of Home Affairs for Village Government and Border Management.

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Perwakilan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022. Selanjutnya, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2023.

Then he joined and was appointed as Representative Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022. Furthermore, he was appointed as Independent President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



DEDEN RIKI HAYATUL FIRMAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1987) dan menyelesaikan gelar Magister Hukum di STIH Iblam (2002). Beliau meniti karir di Kejaksaan RI sebagai Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), dan berturut-turut menjabat sebagai IRBAN Wilayah III di Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2012), Kepala Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (2014), Kajati Maluku Utara (2016), Direktur Tindak Pidana Terhadap Keamanan Negara, Ketertiban Umum & Tindak Pidana Umum Lainnya di Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (2018), Direktur Tata Usaha Negara di Jaksa Agung Muda Bidang Perdata Dan Tata Usaha Negara (2019), Kajati Kalimantan Timur (2020-2022).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 25 Januari 2023. Pengangkatan Beliau selaku Komisaris Independen yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 14 November 2024.

An Indonesian citizen, 62 years old. He earned a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1987) and completed a Master's Degree in Laws at STIH Iblam (2002). He pursued his career at the Indonesian Attorney General's Office as Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), and successively served as IRBAN Region III at the Deputy Attorney General for Supervision (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2012), Head of the Planning Bureau of the Deputy Attorney General for Development (2014), Kajati North Maluku (2016), Director of Crimes Against State Security, Public Order & Other General Crimes at the Deputy Attorney General for General Crimes (2018), Director of State Administration at the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (2019), Kajati East Kalimantan (2020-2022).

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023. His appointment as an Independent Commissioner who has passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority, was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on November 14, 2024.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

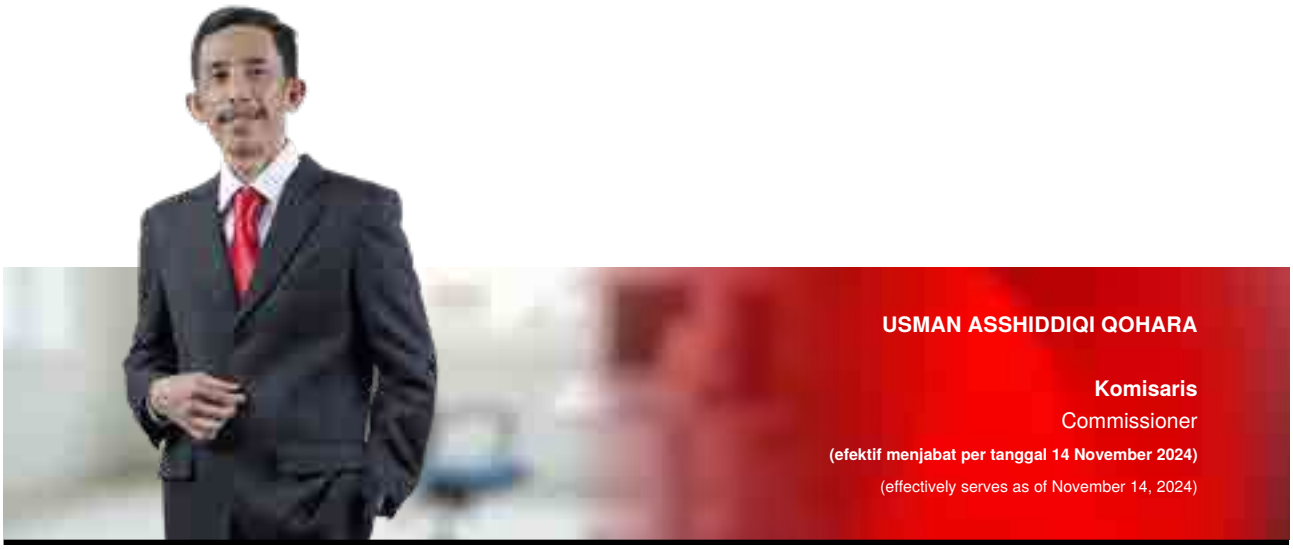

USMAN ASSHIDDIQI QOHARA

Komisaris
Commissioner
(efektif menjabat per tanggal 14 November 2024)
(effectively serves as of November 14, 2024)

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun. Bapak Usman meraih gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1995 dan gelar Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2014.

Pada saat Pengangkatan dalam RUPS 14 November 2024, beliau tengah menjabat sebagai Pj Sekda Provinsi Banten. Beliau telah berkarir di pemerintahan sejak tahun 2001 dan pernah menjabat sebagai Plt. Inspektur Daerah Provinsi Banten (2024), serta Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (2023). Sebelumnya, beliau memegang jabatan sebagai Kepala Dinas Perpustakaan & Kearsipan Provinsi Banten (2020), Kepala Bidang Deposit, Pengembangan Koleksi, dan Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten (2017), serta Kepala Bidang Layanan Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten (2015), dan Sekretaris Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten (2014). Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Umum dan Sanditel di Biro Umum dan Perlengkapan Setda Provinsi Banten, kemudian pada tahun 2013, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Pimpinan Biro Umum Setda Provinsi Banten.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 14 November 2024, dengan pengangkatan yang efektif setelah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK.

Indonesian citizen, 54 years old. Mr. Usman earned a Bachelor's degree in Government Science from Universitas Diponegoro Semarang in 1995 and a Master's degree in Administrative Science from Universitas Muhammadiyah Jakarta in 2014.

At the time of his appointment at the GMS on November 14 2024, he was serving as Acting Regional Secretary of Banten Province. He has had a career in government since 2001 and has served as Acting Regional Inspector of Banten Province (2024), and Acting Head of the Community and Village Empowerment Service (2023). Previously, he held the positions of Head of the Banten Province Library & Archives Service (2020), Head of the Deposit, Collection Development, and Library Services Division at the Banten Province Library and Archives Service (2017), and Head of the Library Services Division at the Banten Province Library and Archives Agency (2015), and Secretary of the Banten Province Library and Archives Agency (2014). In 2012, he served as Head of General Affairs and Sanditel at the General Affairs and Equipment Bureau of the Banten Provincial Secretariat, then in 2013, he served as Head of the General Administration Section of the Banten Provincial Secretariat General Affairs Bureau.

He was appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on November 14, 2024, with the appointment effective after passing the Fit and Proper Test from the OJK.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



MUHAMMAD BUSTHAMI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Bapak Busthami meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1989 dan menyelesaikan gelar MBA di International Universitas of Japan, Nigita, Jepang pada tahun 1997.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Overseas Branch, Dili, Timor Leste (2006-2008), VP Pengembangan & Pengawasan Kantor Cabang Luar Negeri PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2010), serta Executive Director di Bank Mandiri (Europe) Ltd, London (2010-2013).

Pada tahun 2014, beliau ditugaskan sebagai SEVP Direktorat Manajemen Aset Khusus dan Direktorat Perbankan Ritel PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016). Beliau melanjutkan karirnya sebagai VP Manajemen Aset Khusus di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2022).

Kemudian, beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 2 Desember 2022, dan pada 25 Januari 2023, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old. Mr. Busthami earned his Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia in 1989 and completed his MBA degree at the International University of Japan, Nigita, Japan in 1997.

Previously, he served as General Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at the Overseas Branch, Dili, Timor Leste (2006-2008), VP Development & Supervision of Overseas Branch Offices of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2010), and Executive Director at Bank Mandiri (Europe) Ltd, London (2010-2013).

In 2014, he was assigned as SEVP of the Special Asset Management Directorate and Retail Banking Directorate of PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016). He continued his career as VP of Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2022).

Then, he joined and was appointed as the Company's President Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022, and on January 25, 2023, he was appointed as the Company's President Director.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



RODI JUDO DAHONO

Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Bapak Rodi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 1992 dan melanjutkan studi untuk meraih gelar Magister Manajemen di universitas yang sama pada tahun 2004.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Area Micro Business (Cluster Manager) untuk wilayah DIY Yogyakarta di PT Bank Mandiri (persero) Tbk pada tahun 2011-2012, kemudian menjabat sebagai Area Micro Business (Cluster Manager) untuk Semarang di PT Bank Mandiri (persero) Tbk pada tahun 2012-2013, dan selanjutnya sebagai AVP Micro Banking District Center Manager untuk Wilayah XI (Bali & Nusa Tenggara) pada tahun 2013-2014.

Pada tahun 2015, beliau diangkat sebagai AVP Micro Banking Head untuk Wilayah XI (Bali & Nusa Tenggara) di PT Bank Mandiri (persero) Tbk dan menjabat hingga tahun 2018, lalu sebagai VP Regional Credit & Business Development Head di PT Bank Mandiri (persero) Tbk pada periode 2018-2021.

Beliau kemudian bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Direktur Bisnis berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 25 Januari 2023, dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 14 November 2024, beliau diberikan tugas sebagai Direktur Operasional.

Indonesian citizen, 59 years old. Mr. Rodi earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Negeri Sebelas Maret in 1992 and continued his studies to obtain a Master's degree in Management at the same university in 2004.

Previously, he served as Area Micro Business (Cluster Manager) for the DIY Yogyakarta region at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2011-2012, then served as Area Micro Business (Cluster Manager) for Semarang at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2012-2013, and then as AVP Micro Banking District Center Manager for Region XI (Bali & Nusa Tenggara) in 2013-2014.

In 2015, he was appointed as AVP Micro Banking Head for Region XI (Bali & Nusa Tenggara) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and served until 2018, then as VP Regional Credit & Business Development Head at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the period 2018-2021.

He then joined the Company and was appointed as Business Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023, and at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14, 2024, he was given the task of Operational Director.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



BAMBANG WIDYATMOKO

Direktur Bisnis
Director of Business

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun. Bapak Bambang meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1994 dan melanjutkan pendidikan dengan memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Esa Unggul Jakarta pada tahun 2004.

Indonesian citizen, 54 years old. Mr. Bambang earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Diponegoro Semarang in 1994 and continued his education by obtaining a Master's Degree in Management from Universitas Esa Unggul Jakarta in 2004.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial di PT Bank Bukopin Tbk (2017-2018), GM Regional II (Jawa Barat dan sebagian Jakarta) di PT Bank Bukopin Tbk (2018-2019), serta GM Regional IV (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur) di PT Bank Bukopin Tbk (2019-2020).

Previously, he served as Head of Commercial Credit Division at PT Bank Bukopin Tbk (2017-2018), GM Regional II (West Java and parts of Jakarta) at PT Bank Bukopin Tbk (2018-2019), and GM Regional IV (East Java, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara) at PT Bank Bukopin Tbk (2019-2020).

Pada tahun 2020, beliau menjabat sebagai SVP Regional IV (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur) di PT Bank Bukopin Tbk (2020-2021), dan melanjutkan karirnya sebagai SVP SME Regional V (Kalimantan, Sulawesi, dan Sorong) di PT Bank Bukopin Tbk (2021-2022).

In 2020, he served as SVP Regional IV (East Java, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara) at PT Bank Bukopin Tbk (2020-2021), and continued his career as SVP SME Regional V (Kalimantan, Sulawesi, and Sorong) at PT Bank Bukopin Tbk (2021-2022).

Kemudian, beliau bergabung dan diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 2 Desember 2022. Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 14 November 2024, beliau resmi ditunjuk sebagai Direktur Bisnis.

Then, he joined and was appointed as the Company's Operational Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022. Furthermore, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14, 2024, he was officially appointed as Business Director.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



EKO VIRGIANTO

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Bapak Eko memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Brawijaya pada 1991 dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada 1993.

Sebelumnya, beliau ditugaskan oleh PT Bank Mandiri (persero) Tbk untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial & Corporate Risk Assessment di PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015-2016. Pada tahun 2016, beliau kembali ke PT Bank Mandiri (persero) Tbk dan menjabat sebagai VP Executive Credit Officer hingga 2017, lalu menjabat sebagai VP DH Corporate Risk 2 di PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

Pada tahun 2018, beliau menjabat sebagai SVP Executive Credit Officer – B di PT Bank Mandiri (persero) Tbk hingga 2019, dan kemudian menjabat sebagai SVP Executive Credit Officer – A di PT Bank Mandiri (persero) Tbk dari 2019 hingga 2022.

Kemudian, beliau bergabung dan diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 25 Januari 2023.

Indonesian citizen, 59 years old. Mr. Eko obtained a Bachelor's degree in Architecture from Universitas Brawijaya in 1991 and completed a Master's Degree in Management from the Universitas Indonesia in 1993.

Previously, he was assigned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to serve as Head of Commercial & Corporate Risk Assessment Division at PT Bank Syariah Mandiri in 2015-2016. In 2016, he returned to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and served as VP Executive Credit Officer until 2017, then served as VP DH Corporate Risk 2 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2018, he served as SVP Executive Credit Officer – B at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk until 2019, and then served as SVP Executive Credit Officer – A at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2019 to 2022.

Then, he joined and was appointed as the Company's Compliance Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023.

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Banjarmasin 31 Maret 1977, Usia 47 tahun
- Sarjana Ekonomi di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin pada tahun 2000
- Tanggal Bergabung 27 Oktober 2011
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Audit Internal

- Indonesian citizen
- Born in Banjarmasin on March 31, 1977, 47 years old
- Bachelor of Economics from Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin in 2000
- Joined on October 27, 2011
- Latest position is Head of Internal Audit Division



Dewi Noorirdawati

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Malang 3 April 1977, Usia 47 tahun
- Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2012
- Tanggal Bergabung 10 Februari 2022
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum

- Indonesian citizen
- Born in Malang on April 3, 1977, 47 years old
- Master of Management from Institut Pertanian Bogor in 2012
- Joined on February 10, 2022
- Latest position is Head of Corporate Secretariat & Legal Division



Ferdy Ardian

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Padang Panjang 20 Januari 1969, Usia 55 tahun
- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro pada tahun 1997
- Tanggal Bergabung 01 Februari 2023
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Perencanaan Akuntansi & Keuangan

- Indonesian citizen
- Born in Padang Panjang on January 20, 1969, 55 years old
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Diponegoro in 1997
- Joined on February 01, 2023
- Latest position is Head of Accounting & Financial Planning Division



Purbaji Basuki

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Donald Feterence

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Jakarta 20 Februari 1977, Usia 47 tahun
- Sarjana Teknik di Universitas Gunadarma pada tahun 2001
- Tanggal Bergabung 01 April 2003
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi

- Indonesian Citizen
- Born in Jakarta on February 20, 1977, 47 years old
- Bachelor of Engineering from Universitas Gunadarma in 2001
- Joined on April 01, 2003
- Latest position is Head of Information Technology Division



Tb Firman Tauchid

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Serang 10 Agustus 1986, Usia 38 tahun
- Sarjana Manajemen Bisnis di Institut Manajemen Telkom pada tahun 2009
- Tanggal Bergabung 13 September 2016
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Human Capital

- Indonesian Citizen
- Born in Serang on August 10, 1986, 38 years old
- Bachelor of Business Management from Institut Manajemen Telkom in 2009
- Joined on September 13, 2016
- Latest position is Head of Human Capital Division



Irfan Ardinal

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Palembang 31 Oktober 1970, Usia 54 tahun
- Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran pada tahun 1995
- Magister Manajemen di Universitas Tangerang Raya Tahun 2021
- Tanggal Bergabung 16 September 2016
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Credit Review & Administrasi Kredit

- Indonesian Citizen
- Born in Palembang on October 31, 1970, 54 years old
- Bachelor of Economics from Universitas Padjajaran in 1995
- Master of Management from Universitas Tangerang Raya in 2021
- Joined on September 16, 2016
- Latest position is Head of Credit Review & Credit Administration Division

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Jakarta 12 Juni 1985, Usia 39 tahun
- Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gunadarma pada tahun 2010
- Tanggal Bergabung 14 Agustus 2017
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Unit Kerja Khusus Umum

- Indonesian Citizen
- Born in Jakarta on June 12, 1985, 39 years old
- Bachelor of Informatics Engineering from University Gunadarma in 2010
- Joined on August 14, 2017
- Latest position is Head of General Special Work Unit



Belly Taruna Utama

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Jakarta 13 Agustus 1972, Usia 52 tahun
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995
- Tanggal Bergabung 01 Desember 2010
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Operasional Jaringan & Layanan

- Indonesian Citizen
- Born in Jakarta on August 13, 1972, 52 years old
- Bachelor of Economics from Universitas Kristen Indonesia in 1995
- Joined on December 01, 2010
- Latest position is Head of Network Operations Division & Services



Rudi Hendrawan

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Jakarta 5 Maret 1977, Usia 47 tahun
- Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara Jakarta pada tahun 1999
- Tanggal Bergabung 13 Maret 2000
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kepatuhan

- Indonesian citizen
- Born in Jakarta on March 5, 1977, 47 years old
- Bachelor of Economics from STIE Nusantara Jakarta in 1999
- Joined on March 13, 2000
- Latest position is Head of Compliance Division



Herliana

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Harsha Indradewa

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Jakarta 10 Februari 1974, Usia 50 tahun
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2003
- Tanggal Bergabung 24 Januari 2022
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko

- Indonesian citizen
- Born in Jakarta on February 10, 1974, 50 years old
- Master of Management from Universitas Indonesia in 2003
- Joined on January 24, 2022
- Latest position is Head of Risk Management Division



Muh Muis Suhaeri

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Indramayu 19 Januari 1972, Usia 52 tahun
- Sarjana Manajemen dari STIE Banten pada tahun 2005
- Tanggal Bergabung 26 Agustus 2016
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kredit

- Indonesian citizen
- Born in Indramayu on January 19, 1972, 52 years old
- Bachelor of Management from STIE Banten in 2005
- Joined on August 26, 2016
- Latest position is Head of Credit Division



I Gusti Ayu Nyoman Rai

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Biak 12 April 1976, Usia 48 tahun
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa pada tahun 1999
- Tanggal Bergabung 01 Juli 2024
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Dana & Jasa

- Indonesian citizen
- Born in Biak on April 12, 1976, 48 years old
- Bachelor of Economics from Universitas Warmadewa in 1999
- Joined on July 1, 2024
- Latest position is Head of Fund & Service Division

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Fajar Nursetiawan

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Bandung 17 Juli 1973, Usia 51 tahun
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004
- Tanggal Bergabung 01 Oktober 2017
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit

- Indonesian citizen
- Born in Bandung on July 17, 1973, 51 years old
- Bachelor of Economics from Universitas Padjajaran in 2004
- Joined on October 1, 2017
- Latest position is Head of Credit Rescue & Settlement Division



Mugihadi Usman

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Belitung 5 Juli 1962, Usia 62 tahun
- Sarjana Pertanian dari Universitas Sriwijaya
- Tanggal Bergabung 02 Oktober 2023
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Unit Kerja Khusus Treasury

- Indonesian citizen
- Born in Belitung on July 5, 1962, 62 years old
- Bachelor of Agriculture from Universitas Sriwijaya
- Joined on October 2, 2023
- Latest position is Head of Treasury Special Work Unit



Ridwan Solehudin

- Warga Negara Indonesia
- Lahir di Serang 21 Januari 1988, Usia 36 tahun
- Sarjana Manajemen dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) pada tahun 2009
- Magister Akuntansi dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2021
- Tanggal Bergabung 28 Februari 2017
- Jabatan terakhir sebagai Kepala Unit Kerja Khusus Pengembangan Bisnis

- Indonesian citizen
- Born in Serang on January 21, 1988, 36 years old
- Bachelor of Management from Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) in 2009
- Master of Accounting from Universitas Sultan Ageng Tirtayasa in 2021
- Joined on February 28, 2017
- Latest position is Head of Business Development Special Work Unit

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Bank Banten tergabung dalam berbagai asosiasi dengan keanggotaan yang tetap berlaku hingga tahun 2024, di antaranya:

Bank Banten has joined associations whose memberships are still valid until 2024, as follows:

Nama Asosiasi / *Association Name*	Jabatan / *Position*
Asbanda	Anggota / Member
OJK	Anggota / Member
LAPSSJK	Anggota / Member
FKDK BPDSI	Anggota / Member
FKDKP	Anggota / Member
FKIJK	Anggota / Member
LAPSPI	Anggota / Member
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota / Member

Demografi Karyawan

Employee Demography

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 855 karyawan, yang mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 3% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun buku sebelumnya yang tercatat sebanyak 829 orang. Berikut adalah data demografi karyawan Perseroan yang mencakup jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

As of December 31, 2024, the Company has 855 employees, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, an increase of 3% compared to the number of employees in the previous fiscal year which was recorded at 829 people. The Company's employee demographic data including gender, age, business unit, education level, job level, and employment status is as follows.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN(PER DESEMBER 2024)

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS (AS OF DECEMBER 2024)

Status Kepegawaian / *Employment Status*	2023			2024		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners	6	1	7	6	0	6
Pegawai tetap / Permanent employee	413	256	669	408	284	692
Masa Percobaan / Probation	1	2	3	0	0	0
Kontrak / Contract	49	99	148	45	110	161
Jasa Tenaga Ahli / Experts	2	0	2	2	0	2
TOTAL	**471**	**358**	**829**	**461**	**394**	**855**

Demografi Karyawan
Employee Demography

KOMPOSISI BERDASARKAN USIA (PER DESEMBER 2024)
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE (AS OF DECEMBER 2024)

Usia / *Age*	2023			2024		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
>55 Tahun / >55 years old	6	0	6	9	2	11
46-55 Tahun / 46-55 years old	107	35	142	126	36	162
41-45 Tahun / 41-45 years old	134	31	165	126	37	163
31-40 Tahun / 31-40 years old	143	88	231	126	89	215
>30 Tahun / >30 years old	81	204	285	74	230	304
TOTAL	**471**	**358**	**829**	**461**	**394**	**855**

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN (PER DESEMBER 2024)
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION (AS OF DECEMBER 2024)

Tingkat Pendidikan	2023			2024		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
S3 / Doctoral Degree	1	0	1	1	0	1
S2 / Master's Degree	21	7	28	25	9	34
S1 / Bachelor's Degree	375	269	644	367	313	680
Diploma / Associate Degree	56	45	101	51	48	99
SMA dan Sederajat / Senior High School and Equivalent	18	37	55	17	24	41
SMP / Junior High School	0	0	0	0	0	0
TOTAL	**471**	**358**	**829**	**461**	**394**	855

KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT JABATAN (PER DESEMBER 2024)
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION (AS OF DECEMBER 2024)

Jabatan	2023			2024		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
Direksi & Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners	6	1	7	6	0	6
Staf Ahli / Expert Staff	2	0	2	2	0	2
Kepala Divisi / Head of Division	8	2	10	9	3	12
Kepala UKK / Head of UKK	0	0	0	3	0	3
Kepala Bagian / Head of Section	33	9	42	37	8	45
Kepala Cabang / Head of Branch	27	11	38	24	10	34
Manajer Operasional / Operational Manager	9	10	19	12	8	20
Manajer Bisnis / Business Manager	14	6	20	15	5	20
SPV	18	5	23	23	11	34
Staff	354	314	668	330	349	679
TOTAL	**471**	**358**	**829**	461	394	855

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI LEBIH DARI 5% SAHAM DI PERSEROAN

SHAREHOLDERS WHO HAS MORE THAN 5% OF SHARES IN THE COMPA

Pemegang Saham / *Shareholders*	%			Jumlah Saham / *Total Shares*		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
PT Banten Global Development	66,11%	66,11%	66,11%	34.289.755.661	34.289.755.661	34.289.755.661
Pemerintah Provinsi Banten / Banten Provincial Government	-	-	33,89%	-	-	17.580.682.605

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% SAHAM DI PERSEROAN

SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% OF SHARES

Pemegang Saham / *Shareholders*	%			Jumlah Saham / *Total Shares*		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Masyarakat / Public	33,89%	33,89%	33,89%	17.580.628.605	17.580.628.605	17.580.682.602

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Status Kepemilikan / *Ownership Status*	Jumlah Pemegang Saham / *Total Shareholders*		Perubahan / *Changes*	Jumlah Saham / *Total Shares*	Persentase / *Percentage*
	2023	2024			
Pemodal Nasional / Domestic Investors					
Perorangan Indonesia / Indonesian Individual	56.933	50.955	(6)	15.491.765.913	29,866
Perseroan Terbatas / Limited Liabilities Company	77	71	(6)	35.109.253.262	67,686
Reksadana / Mutual Funds	6	4	(2)	337.222.476	0,650
Asuransi / Insurance	4	3	(1)	1.513.980	0,003
Yayasan / Foundations	6	6	-	1.839.527	0,004
Koperasi / Cooperatives	5	5	-	2.555.624	0,005
Lain-Lain / Others	-	2	1	-	0,000
Subtotal 1	**155**	**141**		**50.944.150.782**	**98,214**
Pemodal Asing					
Perorangan Asing / Foreign Individual	32	32	-	34.672.510	0,067
Badan Usaha Asing / Foreign Company	26	33	7	891.614.974	1,719
Lain-Lain / Others	-	-	-	-	-
Subtotal 2	**59**	65		926.287.484	1,786
Total	**213**	**206**	**(7)**	**51.870.438.266**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM DI PERSEROAN

Sampai akhir tahun 2024, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS WITH SHAREHOLDING IN THE COMPANY

As of the end of 2024, there are no members of the Board of Directors who own shares in the Company directly or indirectly.

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERSEROAN

20 MAJORITY SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

No	Nama Pemegang Saham / *Shareholder Name*	%
1	PEMERINTAH PROVINSI BANTEN / BANTEN PROVINCIAL GOVERNMENT	66,11
2	HERYANTO SALIM	3.06
3	SANTO	0.67
4	SUMADI RUSLI	0.47
5	RAHMAN KAMARUDDIN	0.47
6	ALEXANDER SUGIMAN TJIOE	0.44
7	MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS,PT	0.43
8	HARSHA EDWANA JOESOEF,MSC	0.43
9	NINGSIH WIJAYAKUSUMA	0.38
10	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	0.38
11	SAM INDONESIA. PT	0.37
12	DIRGA SUKSES SEJAHTERA. PT	0.34
13	CEPI JAMALUDIN MALIK	0.32
14	SENA ALIJANTO	0.32
15	SUWITO TALIM	0.31
16	MINNA PADI PASOPATI SAHAM	0.29
17	ANDRE LATIDJAH	0.29
18	JERRY HERMAWAN. LO	0.25
19	HENDRA PRASTOWO	0.24
20	BUDI HARTONO	0.23

Struktur Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan

Shareholding Structure of the Company

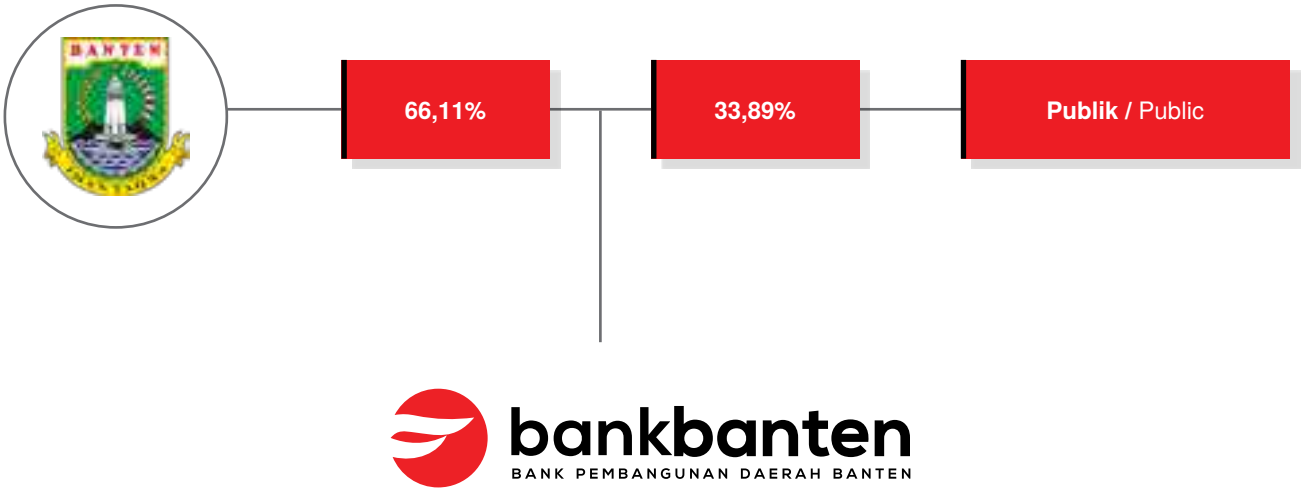

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas, status Bank Banten resmi menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Banten dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk dan Pemerintah Provinsi Banten sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan porsi saham sebanyak 66,11%

Based on Banten Provincial Regulation No. 5 of 2023 concerning the Establishment of a Limited Liability Company, Bank Banten's status officially becomes a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of Banten Province under the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk with the Banten Provincial Government as the Controlling Shareholder (PSP) with a share portion of 66.11%.

Kronologi Penerbitan Saham

Share Listing Chronology

No.	Tanggal / *Date*	Keterangan / *Description*
1	22 Juni 2001 / June 22, 2001	Penawaran Umum Perdana (IPO) dilakukan dengan menerbitkan 277.500.000 lembar saham Seri A, masing-masing bernilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham. / Initial Public Offering of 277,500,000 shares at a nominal value of Rp100 per share (Series A) and offering price of Rp140 per share.
2	13 Juli 2001 / July 13, 2001	Pencatatan Saham di PT Bursa Efek Jakarta dengan kode Saham BEKS. / Listing on the Jakarta Stock Exchange under the BEKS ticker code.
3	20 Juli 2005 / July 20, 2005	Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari Rp77.500.000.000 menjadi Rp81.375.000.000. / Increase of fully issued and paid-in capital without Preemptive-Rights from Rp77,500,000,000 to Rp81,375,000,000.
4	2 Desember 2008 / December 2, 2008	Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari Rp81.375.000.000. menjadi Rp85.375.000.000. / Increase of fully issued and paid-in capital without Preemptive-Rights from Rp81,375,000,000 to Rp85,375,000,000.

Kronologi Penerbitan Saham

Share Listing Chronology

No.	Tanggal / *Date*	Keterangan / *Description*
5	30 Juni 2010 / June 30, 2010	Peningkatan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I dengan menerbitkan 5.122.500.000 lembar saham Seri A, dengan nilai nominal Rp100 dan harga penawaran Rp100 per saham. / Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) I by issuing 5,122,500,000 registered as Series A shares at an offering value of Rp100 per share.
6	6 Juli 2010 / July 6, 2010	Persetujuan pencatatan saham hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-04207/BEI.PPJ/07-2010. / Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) I on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PPJ/07-2010.
7	15 September 2011 / September 15, 2011	Peningkatan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.980.208.333 lembar saham Seri A, dengan nilai nominal Rp100 dan harga penawaran Rp100 per saham. / Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) II by issuing maximum 4,980,208,333 registered as Series A shares at an offering value of Rp100 per share.
8	21 September 2011 / September 21, 2011	Persetujuan pencatatan saham hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06418/BEI.PPJ/09-2011. / Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) II on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. S-06418/BEI.PPJ/09-2011.
9	30 Agustus 2012 / August 30, 2012	Peningkatan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.499.798.302 lembar saham Seri A, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp120 per saham. / Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) III by issuing maximum 2,499,798,302 registered as Series A shares at an offering value of Rp120 per share.
10	5 September 2012 / September 5, 2012	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06138/BEI. PPJ/09-2012. / Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) III on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PPJ/09-2012.
11	29 Juli 2016 / July 29, 2016	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) IV dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.416.600.785 lembar saham baru Seri B dengan nilai nominal Rp18 dan dengan harga penawaran Rp18,35 per saham. / Capital increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) IV by issuing maximum 35,416,600,785 of new registered Series B shares at an offering value of Rp18.35 per share.
12	8 Agustus 2016 / August 8, 2016	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) IV di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-04871/BEI.PP1/08-2016. / Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) IV on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. S-04871/BEI.PP1/08-2016.
13	24 November 2016 / November 24, 2016	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) V dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 lembar saham Seri B dengan harga nominal Rp18 dan dengan harga penawaran Rp18,35 per saham. / Capital increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) V by issuing maximum 17,937,712,419 registered as Series B shares at an offering value of Rp18.35 per share.

Kronologi Penerbitan Saham

Share Listing Chronology

No.	Tanggal / *Date*	Keterangan / *Description*
14	1 Desember 2016 / December 1, 2016	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) V di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07472/BEI. PP1/12-2016. / Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) V on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. S-07472/BEI.PP1/12-2016.
15	30 November 2020 / November 30, 2020	Persetujuan Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dan Pencatatan Saham Hasil Penggabungan Saham (Reverse Stock) tersebut di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07429/BEI. PP1/11-2020. Rasio penggabungan nilai nominal saham adalah 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal lama menjadi 1 (satu) satuan perdagangan saham dengan nilai nominal baru, dengan demikian nilai nominal saham Seri A yang semula Rp100 menjadi Rp1.000 dan nilai nominal saham Seri B yang semula Rp18 menjadi Rp180. / Approval for the Implementation of the Merger of Nominal Value of Shares (Reverse Stock) and the Listing of Shares Resulting from the Stock Merger (Reverse Stock) on the Indonesian Stock Exchange through PT Bursa Efek Indonesia Letter Number S-07429/BEI.PP1/11-2020. The ratio of combining the nominal value of shares is 10 (ten) shares with the old nominal value to 1 (one) trading unit of shares with the new nominal value, thus the nominal value of Series A shares which was originally Rp100 becomes Rp1,000 and the nominal value of Series B shares which was originally Rp18 becomes Rp180.
16	8 Desember 2020 / December 8, 2020	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VI dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 60.820.296.006 lembar saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp50 dan dengan harga penawaran Rp50 per saham. / Increase of Capital through Limited Public Offering (HMETD) VI by issuing as much as 60,820,296,033 shares of Series C with offering prices or Rp50.00 per share.
17	16 Desember 2020 / December 16, 2020	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VI di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07827/BEI. PP1/12-2020. / Approval of Shares Listing of Limited Public Offering (HMETD)VI at the Indonesia Stock Exchange through Letter of PT. Bursa Efek Indonesia No. S-07827/BEI.PP/12-2020.
18	30 September 2021 / September 30, 2021	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VII dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 23.388.895.089 lembar saham Seri C dengan nilai nominal Rp50 dan dengan harga penawaran Rp77 per saham. / Capital Increase through Limited Public Offering (HMETD) VII by issuing a maximum of 23,388,895,089 Series C shares with a nominal value of Rp50 and an offering price of Rp77 per share.
19	6 Oktober 2021 / October 6, 2021	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VII di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07242/BEI. PP1/10-2021. / Approval of Shares Listing of Limited Public, Offering (HMETD) VII at the Indonesia Stock Exchange through Letter of PT. Bursa Efek Indonesia No. S-07242/BEI.PP1/10-2021.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bank Banten (BEKS) tidak menerbitkan instrumen efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi, atau efek lainnya di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2024, Bank Banten (BEKS) has not issued securities instruments such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on the stock exchange. Thus, there is no chronological report on the recording of securities that can be submitted in this report.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penetapan Akuntan Publik untuk Perseroan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 30 April 2024. Untuk tahun buku 2024, sesuai dengan keputusan RUPS, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah Kanaka Puradireja, Suhartono yang berlokasi di Wisma Bumiputra Lt.12, Jl. Jendral Sudirman Kav.75 Setiabudi, Jakarta Selatan.

The appointment of a Public Accountant for the Company is carried out based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on April 30, 2024. For the 2024 fiscal year, in accordance with the decision of the GMS, the appointed Public Accountant Office is Kanaka Puradireja, Suhartono, located at Wisma Bumiputra Lt.12, Jl. Jendral Sudirman Kav.75 Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tahun	Akuntan Publik / *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit / Audit Fee	Jasa Lain yang Diberikan Audit / *Other Services*
2024	Harris Siregar, SE, Ak, CA, CPA, AEAN CPAS	Kanaka Puradiredja, Suhartono	650.000.000	Jasa audit laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2024 / Financial statement audit services for the period of December 31, 2024

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Nama & Alamat / *Name and Address*	Jasa / *Services*
PT Raya Saham Registra Plaza Sentral Building Lt.2 Jl. Jenderal Sudirman 47-8, Karet Semanggi Jakarta 1293	Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan

Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices

No	Status	Lokasi Kantor / *Office Location*	Alamat Kantor / *Office Address*	No. Telp
		Kantor Pusat / Head Office		
1	Kantor Pusat / Head Office	KPNO Serang	Jl. Jendral Sudirman Ruko Semmbilan No. 8B-9A, Ling. Kemang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten - 42118	(0254) 7914966
		Kantor Wilayah / Regional Office		
2	KWO	Banten	Jl. A. Yani No. 135 D Sukmajaya Cilegon, Kecamatan Jombang, Cilegon, Banten - 42416	(0254) 374855
		Kantor Cabang		
3	KC	Serang	Jl. Ahmad Yani No. 116 A-B Kel. Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten - 42116	(0254) 229400 / 229500 / 229600 / 229700
4	KC	Tangerang	Ruko Modern Golf Shop House No.9i, Jln. Hartono Raya Modernland, Kel. Kelapa Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten - 15117	(021) 59728755
5	KC	Tangerang Selatan	Jl. Ciater Raya No. 18 A-C Kel. Rawa Mekarjaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten - 15310	(021) 75672245 / 75672355
6	KC	Balaraja	Perum Citra Raya, Ruko Taman Puspita Blok H.1 No. 18-19 Kel. Cikupa Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten -15710	(021) 22597165 / 22596940 / 22597339
7	KC	Rangkasbitung	Jl. RA Kartini No. 45-47 Kel. Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak, Banten - 42314	(0252) 5552042
8	KC	Pandeglang	Jln. Raya Serang RT. 001 RW. 011 Kampung Kadu Pundak, Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kab. Pandeglang, Banten - 42211	(0253) 5554257
9	KC	Cilegon	Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17 RT. 003 RW. 012 Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kota, Cilegon, Banten - 42411	0254 7815244 / 7815122 / 7814991
		Kantor Cabang (KC) Luar Banten / Branch Office Outside of Banten		
10	KC	Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No.79 C RT.004 RW.005 Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12240	(021) 22772822 / 22772815
11	KC	Sangaji	Jl. Biak No.37, RT.3 / RW.6, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150	(021) 22633100 / 22633122
12	KC	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya Blok FY-1 No. 16-17 Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta - 14240	(021) 4535888
13	KC	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Pertokoan duta Wijaya, No. 2-3, Desa Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali - 80226	(0361) 268899 / 267788
14	KC	Makassar	Jl. AP. Pettarani Ruko Sardonix 1 – 2 Ramayana Bussiners Center Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar	(0411) 4092491 / 4098597 / 4098979
15	KC	Manado	Kawasan Mega Mas Ruko Blok 1F 1 No 16-17 Jl. Piere Tendean, Kel. Titiwungen Selatan, Kec. Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara - 95113	(0431) 8806633
16	KC	Bandung	Jl. Astana Anyar No. 42-44, Kel. Cibadak, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat - 40241	(022) 6030776
17	KC	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No.108 Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur - 65123	(0341) 4366318

Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan

Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices

No	Status	Lokasi Kantor / *Office Location*	Alamat Kantor / *Office Address*	No. Telp
18	KC	Semarang	Jl. Ahmad Yani No. 136 A, Kel. Karangkidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah - 50241	(024) 76444681
19	KC	Surabaya	Jln. Raya Ngagel, Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur - 60246	(031) 99537300
20	KC	Yogyakarta	Jl. Laksda Adi Sucipto No. 32-34, Kel. Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY - 55221	(0274) 554543
21	KC	Medan	Jl. Insinyur Haji Juanda No. 53, Kelurahan Jati, Kecamatan Medan Maimun, Kotamadya Medan, Sumatera Utara - 20152	(061) 4515586 / 4142269 / 4515826
22	KC	Palembang	Jl. Jendral Sudirman Km. 3,5, No.2413, RT.017, RW. 004, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan - 30129	(0711) 5733338 / 5733553 / 5733418
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Wilayah Banten / Supporting Branch Office in the Banten Region				
23	KCP	Palima	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani No. 1, Kel. Sukawarna, Kec. Curug, Kota Serang, Banten	(0254) 7823499 / 7823501
24	KCP	Kramatwatu	Jl. Raya Serang - Cilegon Km. 10, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Banten - 42161	0254-7942919
25	KCP	RSUD Serang	Jl. Syeh Nawawi Al Bantani, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42121	(0254) 7822279
26	KCP	KP3B Serang	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani No.1 (Komp. KP3B Prov. Banten), Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang, Banten - 42171	0254 - 7823770
27	KCP	Bapenda	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani No.48 (Komp. KP3B Prov. Banten), Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang, Banten - 42171	0254 - 7823978
28	KCP	Ciledug	Jl. KH. Hasyim Ashari RT 004 RW 006 Kel. Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang - 15145	(021) 73460477
29	KCP	Duta Indah	Gedung Duta Indah Iconic Jl. M.H. Thamrin Km.2 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang - 15143	(021) 59731661
30	KCP	Ciputat	Jl. RE Martadinata Ruko 2D RT. 003 RW. 013, Kel. Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan – Banten 15411	021-22742226
31	KCP	Bintaro	Ruko Kebayoran Arcade 1 Blok C3 No 56 Jl Boulevard Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan - 15224	(021) 27622000 / 27622300
32	KCP	Alam Sutera	Jl Jalur Sutera Kavling 49D No 47 Alam Sutera, Kel. Pakualam, Kec. Serpong Utama, Kota Tangerang Selatan, Banten - 15320	(021) 50200361 / 50200362
33	KCP	BSD	Ruko Tol Boulevard Blok B No 23 BSD City, Kel. Rawa Buntu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten - 15318	(021) 55698540 / 55698541
34	KCP	Jatiuwung	Ruko BBC@Jatake Soll Marina Blok A 17 Jln. Gatot Subroto Km. 5,3 Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten - 15137	(021) 55665438 / 55665403 / 55665440
35	KCP	Gading Serpong	Ruko Paramount 5th Avenue Blok A No. 33, Gading Serpong, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten - 15811	(021) 59995528 / 59995527 / 59995526 / 59995525

Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices

No	Status	Lokasi Kantor / *Office Location*	Alamat Kantor / *Office Address*	No. Telp
36	KCP	Malingping	Kp. Polotot Utara RT 001 RW 001 Desa Malingping Selatan, Kec. Malingping, Kabupaten Lebak, Banten - 42391	(0252) 5605081 / 5605059
37	KCP	Maja	Kampung Gubugan No. 31, RT / RW. 001 / 003, Desa Maja, Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, Banten - 42382	(0252) 5554230
38	KCP	Panimbang	Jln. Raya Tanjung Lesung Km.01, Kampung Paniis, RT 001 RW 014 Desa Panimbang Jaya, Kec. Panimbang, Kabupaten Pandeglang , Banten - 42281	(0253) 5808734 / 5808993
39	KCP	Labuan	Jl. Jenderal Sudirman No. 79 Labuan, Desa Labuan, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten - 42260	(0253)5809930 / 5809972

DAFTAR ALAMAT SAMSAT PER DESEMBER 2024

LIST OF ONE-STOP ADMINISTRATIVE SYSTEM OFFICE ADDRESSES AS OF DECEMBER 2024

No	Status	Lokasi Kantor / *Office Location*	Alamat Kantor / *Office Address*	Kantor Cabang/Kcp Pengelola / *Branch Office/ Supporting Branch Office*
1	KF	**UPT Serang**	Jl. Syech Nawawi Al-Bantani KM 5 Kota Serang	**KCK Serang**
2	KF	Gerai SAMSAT Ramayana	Jl. Veteran No. 6 Serang PT Mandiri Maju Sentosa Lt Basemen Kota Serang	
3	KF	Gerai SAMSAT Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 34	
4	KF	Gerai Induk Serang	Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani KM 5 Kota Serang (0254) 2533003	
5	KF	Gerai SAMSAT Kepandean	Jl. Letnan Jidun Depan Pasar/Terminal Kepandean	
6	KF	**UPTD Cikande**	Jl. Raya Serang - Jakarta KM 6 Ciruas Serang	
7	KF	Drive Thru Cikande	Jl. Raya Serang - Jakarta KM 6 Ciruas Serang	
8	KF	Gerai SAMSAT Cikande	Jl. Raya Jakarta - Serang KM 69 No.1 Cikande Kab. Serang	
9	KF	Gerai SAMSAT Petir	Jl. Raya Petir KM 15 Samping Pasar Petir	
10	KF	Gerai SAMSAT Kramatwatu	Jl. Raya Cilegon No. 98 Rt03/01 Link Kantor Kas Kab. Serang	**KCP Kramatwatu**
11	KF	**UPT Cilegon**	Jl. Raya Merak KM 3 Cilegon	**KC Cilegon**
12	KF	Gerai SAMSAT Anyar	Jl. Karang Bolong KM 127 Kp. Pagadungan Rt. 02/03 Anyer Kab. Serang	
13	KF	Gerai SAMSAT Bojonegara	Kp. Gendong Rt.02/01 (Depan SDN 1 Bojonegara Kab. Serang)	
14	KF	Gerai SAMSAT Cibeber	Ruko Monalisa, Jl. Raya Serang No. 8 Blok. B6, Cibeber	
15	KF	Gerai Mall Pelayanan Publik Kota Cilegon	PEMKOT Cilegon Jl. Jend. Sudirman No.02 Cilegon	
16	KF	Gerai SAMSAT Ramanuju	Ruko Ramanuju, Jl.R. Suprapto No. 7 Cilegon	
17	KF	Gerai SAMSAT Non Tunai Cilegon	Jl. Raya Merak KM 3 Cilegon	

Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices

No	Status	Lokasi Kantor / *Office Location*	Alamat Kantor / *Office Address*	Kantor Cabang/Kcp Pengelola / *Branch Office/ Supporting Branch Office*
18	KF	**UPTD Pandeglang**	Jl. Raya Labuan KM 3 Pandeglang (0253) 203918	**KC Pandeglang**
19	KF	Gerai SAMSAT Kadumerak	Jl. Raya Pandeglang Karang Tanjung	
20	KF	Gerai SAMSAT Mall Pelayanan Publik	Jl. Ahmad Satriawijaya No. 1 Pandeglang	
21	KF	Gerai SAMSAT Panimbang	Rest Area Ciseukeut (Depan Kantor Desa Mekarsari) Kec. Panimbang Kab. Pandeglang	**KCP Panimbang**
22	KF	Gerai SAMSAT Saketi	Jl. Raya Labuan - Saketi - Pandeglang KM 19	**KCP Labuan**
23	KF	**UPTD Rangkasbitung**	Jl. Kp. Pasir Ona Kec. Rangkasbitung	**KC Rangkasbitung**
24	KF	Gerai SAMSAT Cipanas	Jl. Raya Cipanas KM 36 Kec. Cipanas Kab. Lebak	
25	KF	Gerai SAMSAT Gunung Kencana	Jl. Raya Pasar Gunung Kencana	
26	KF	Gerai Samson	Jl. Sunan Kalijaga No. 4 Rangkasbitung	
27	KF	Gerai Mall Pelayanan Publik Kab. Lebak	Plaza Mandala Jl. Ir. Soekarno	
28	KF	**UPTD Malingping**	Jl. Raya Malingping- Bayah KM 4 Simpang	**KCP Malingping**
29	KF	Gerai SAMSAT Bayah	Jl. Raya Bayah KM 1 Cikotok - Bayah	
30	KF	Gerai SAMSAT Banjarsari	Jl. Raya Gunung Kencana Kp. Jalupang Pasar Ds. Cidahu Kec. Banjarsari Kab.Lebak	
31	KF	Gerai SAMSAT Cilograng	Jl. Raya Bayah Cibareno Km 25 Gunung Batu Iii Desa Guning Batu Kec. Cilograng	
32	KF	Gerai SAMSAT Maja	Jl. Raya Maja Jasinga (Depan POLSEK Maja Kp. Maja Pasar Kec. Maja Kab. Lebak)	**KCP Maja**
33	KF	**UPTD Serpong**	Jl. Raya Civic Center Block 405/5 BSD	**KC Tangerang Selatan**
34	KF	Gerai SAMSAT Plaza Bintaro	Plaza Bintaro Lantai 3, Tangerang	
35	KF	Pamulang Square	Pamulang Square Lantai III Jl. Raya Siliwangi Pamulang Barat Kota Tangerang	
36	KF	Gerai SAMSAT Graha Raya	Ruko Cornellia Pasar Segar Graha Raya Pd. Jagung Tim, Serpong Utara Tangsel	
37	KF	Gerai Ciater	Ruko Beranda Serpong	
38	KF	**UPT Ciputat**	Jl. Re Martadinata No. 10 Ciputat Tangsel	**KCP Ciputat**
39	KF	Gerai SAMSAT Cinere	Lantai 2 Gedung Samsat Cinere Jl. Limo Raya No. 60 Limo Kec. Limo Kota Depok	
40	KF	Gerai SAMSAT Mall Alam Sutera	Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 16 Mall Alam Sutera Tangerang Lantai LG 1	**KCP Alam Sutera**
41	KF	Gerai Bintaro Boulevard	Kantor Bank Banten Kcp Bintaro Ruko Kebayoran Arcade 1 Jl. Bintaro Boulevard Utama Pondok Jaya Kota Tangerang	**KCP Bintaro**
42	KF	**UPTD Cikokol**	Jl. Kemerdekaan No.II/B Cikokol Tangerang	**KC Tangerang**
43	KF	Gerai SAMSAT Modernland	The Modern Golf Shop Houses Jl. Hartono Raya No.9 Kel. Kelapa Indah Kec. Tangerang	
44	KF	Gerai SAMSAT Batu Ceper	Kantor Kecamatan Batuceper Jl. Daan Mogot No. 183 Kota Tangerang	
45	KF	Gerai SAMSAT Pelayanan Publik	Pusat Pemerintahan Kota Tagerang, Jl. Satria Sudirman No. 1 Kota Tangerang	
46	KF	Gerai SAMSAT Perum	Jl. Palem Raya Blok Xi No.3 Rt.02 Rw.23 Kel Cibodasari,Kota Tangerang	

Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices

No	Status	Lokasi Kantor / *Office Location*	Alamat Kantor / *Office Address*	Kantor Cabang/Kcp Pengelola / *Branch Office/ Supporting Branch Office*
47	KF	**UPTD Ciledug**	Jl. Raden Fatah KM 1 Sudimara Ciledug Tangerang	**KCP Ciledug**
48	KF	Gerai SAMSAT Giant Kreo	Giant Kreo Ciledug Lt. GF, Jl. KH. Wahid Hasyim Kreo Selatan, Petukangan, Kreo Selatan, Larangan, Kota Tangerang	
49	KF	Gerai SAMSAT Cipondoh	Jl. KH. Hasyim Sahari No. 46 Kel. Nerogtog, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang	
50	KF	Gerai SAMSAT Corner Mall Cbd	CBD Ciledug Jl. Hos Cokroaminoto No. 93 Karang Tengah Tangerang	
51	KF	**UPTD Balaraja**	Jl. Raya Perahu Kp. Kalijodo Ds.Perahu Kec. Sukamulya Kab. Tangerang (021) 29508268, (021) 29508266	**KC Balaraja**
52	KF	Gerai SAMSAT Pasar Kamis	Pasar Regional Kp. Picung Desa Pasar Kemis Kab. Tangerang	
53	KF	Gerai SAMSAT Kronjo	Jl. Raya Kronjo-Mauk Kp Pagedangan Udik Ds. Pagedangan Udik Kec. Kronjo Kab. Tangerang	
54	KF	Gerai SAMSAT Gembong	Jl. Raya Serang KM 34 Gembong Balaraja Kabupaten Tangerang	
55	KF	Gerai SAMSAT Mpp Citra Raya	Mall Ciputra Cikupa, Jl Citra Raya Boulevard No. 1	
56	KF	Gerai SAMSAT Jatiuwung	Ruko BBC Blok A No. 17 Jl. Gatot Subroto KM 5.3 Gandasari Tangerang	**KCP Jatiuwung**
57	KF	Gerai SAMSAT Teluk Naga	Jl. Raya Kampung Melayu Komplek Ruko The Airport City No. A2-D Kec. Teluk Naga Kab. Tangerang	
58	KF	Gerai SAMSAT City Mall Sangiyang	City Mall Jl. Raya Muhammad Toha KM 2 No.1 Kecamatan Karawaci Tangerang	
59	KF	Gerai SAMSAT Sepatan	Ruko Jaya Imperial Park Jl. Mauk KM 10 Kel. Sepatan Kec. Sepatan Kab. Tangerang	
60	KF	Gerai SAMSAT Supermall Karawaci	Supermall Karawaci Lantai 2 E-Center	
61	KF	**UPTD Kelapa Dua**	Giant Square Lt 3, Gading Serpong	**KCP Gading Serpong**
62	KF	Gerai SAMSAT Glaze	Ruko Glaze 2 Kec. Kelapa Dua , Gading Serpong	
63	KF	Gerai SAMSAT Curug	Jl. Raya Curug No. 198 Kec. Curug Kab. Tangerang	

Informasi Website Perseroan

Company Website Information



Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah mengembangkan dan melengkapi situs resmi perusahaan, yaitu www.bankbanten.co.id, dengan berbagai informasi penting, antara lain:

- Identitas Perusahaan
- Profil Manajemen
- Informasi Pemegang Saham
- Kronologi Pencatatan Saham
- Jaringan Kantor dan ATM
- Produk dan Layanan
- Mobile Banking
- Laporan Keuangan Tahunan terpisah selama 5 tahun terakhir
- GCG
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Kode Etik
- Berita dan Siaran Pers
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*)

As a means of the Company's compliance with regulations imposed by OJK No. 8/POJK.04/2015 concerning issuer or public company websites, the Company has prepared and completed the Company's website, namely www.bankbanten.co.id with several important information as follows:

- Company identity
- Management Profile
- Shareholder Information
- Chronology of Share Listing
- Office and ATM Network
- Products and Services
- Mobile Banking
- Separate Annual Financial Reports for the last 5 years
- GCG
- Corporate governance
- Code of Ethics
- News and Press Releases
- Corporate social responsibility
- Whistle Blowing System

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris dan Direksi / Equivalence of Risk Management Certification for the Board of Commissioners and Board of Directors	22-Apr-24	26-Apr-24
		Seminar Implementasi POJK No.5 Tahun 2024 / Seminar on the Implementation of POJK No. 5 of 2024	9-Oct-24	10-Oct-24
		Seminar implementasi *market conduct* dalam rangka pelindungan konsumen BPDSI dan *Leadership Program* Dewan Komisaris BPDSI / Seminar on the implementation of market conduct in the context of protecting BPDSI consumers and the BPDSI Board of Commissioners Leadership Program	5-Dec-24	5-Dec-24
Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris dan Direksi / Equivalence of Risk Management Certification for the Board of Commissioners and Board of Directors	22-Apr-24	26-Apr-24
		Penyusunan Laporan Manajemen dan Dewan Komisaris / Preparation of Management and Board of Commissioners Reports	22-Jul-24	22-Jul-24
Usman Asshiddiqi Qohar	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Direksi / Board of Directors				
Muhammad Busthami	Direktur Utama / President Director	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification Equivalency	22-Apr-24	26-Apr-24
		Seminar ancaman *cyber crime* di era digital bagi BPDSI / Seminar on cyber-crime threats in the digital era for BPDSI	7-Aug-24	7-Aug-24
Bambang Widyatmoko	Direktur Bisnis / Business Director	Workshop everuthing will be digital, how sure you are	18-Jan-24	18-Jan-24
		Branch Operation Batch 1 - 4	20,22,27,28 Feb 2024	20,22,27,28 Feb 2024
		Workshop Becoming data driven organization	5-Mar-24	7-Mar-24
		Penyetaraan Sertifikasi manajemen risiko / Risk management certification equivalency	22-Apr-24	26-Apr-24
		Workshop IT tantangan dan strategi penguatan ketahanan cyber / IT workshop challenges and strategies for strengthening cyber resilience	25-Jul-24	25-Jul-24
		Workshop IT dan Security / IT and Security workshop	22-Aug-24	22-Aug-24
		Workshop neutra DC summit 2024	25-Aug-24	25-Aug-24
Rodi Judo Dahono	Direktur Operasional / Operational Director	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification Equivalency	22-Apr-24	26-Apr-24
		Sertifikasi treasury / Treasury certification	26-Sep-24	27-Sep-24
		Workshop treasury banking summit	1-Nov-24	2-Nov-24
		Workhop treasury BPDSI	4-Nov-24	4-Nov-24
		Maximizing innovation and efficiency in regional development bank / Maximizing innovation and efficiency in regional development banks	29-Nov-24	29-Nov-24

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan / Compliance Director	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification Equivalency	22-Apr-24	26-Apr-24
		Seminar peran digitalisasi keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah / Seminar on the role of financial digitalization in supporting regional economic growth	23-Apr-24	25-Apr-24
		HR Summit immerse yourself in this conference with distinguished HR expert	28-May-24	28-May-24
Komite-Komite / Committees				
Douval	Anggota Komite Audit / Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of the Audit Committee / Member of the Risk Monitoring Committee	Penyusunan laporan management dan Dewan Komisaris / Preparation of management and board of commissioners reports	22-Jul-24	22-Jul-24
		Webinar risk assesment technique ISO 31010	13-Aug-24	13-Aug-24
		Seminar implementasi POJK 5 tahun 2024 / Seminar on the implementation of POJK 5 in 2024	9-Oct-24	10-Oct-24
Moh Panji Prasetya	Anggota Komite Audit / Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of the Audit Committee / Member of the Risk Monitoring Committee	Penyusunan Laporan Manajemen dan Dewan Komisaris / Preparation of Management and Board of Commissioners Reports	22-Jul-24	22-Jul-24
		Webinar risk assesment technique ISO 31010	13-Aug-24	13-Aug-24
		Seminar implementasi POJK 5 tahun 2024 / Seminar on the implementation of POJK 5 in 2024	9-Oct-24	10-Oct-24
Divisi Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretary Division				
Ferdy Ardian	Kepala Divisi / Head of Division	TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	15-Jan-24	15-Jan-24
		SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		WORKSHOP PENYUSUNAN PERATURAN PERUSAHAAN PERIODE 2024-2026 / COMPANY REGULATION DRAFTING WORKSHOP FOR THE PERIOD 2024-2026	25-Sep-24	26-Sep-24
		RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG KUALIFIKASI 5 BATCH 3 / RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 BATCH 3	17-Oct-24	17-Oct-24
		SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & KEBIJAKAN HUMAN CAPITAL / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND HUMAN CAPITAL POLICY	22-Oct-24	22-Oct-24
		SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & PENANDATANGAN PAKTA INTEGRITAS PEJABAT EXECUTIVE BANK BANTEN / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND SIGNING OF THE INTEGRITY PACT FOR BANK BANTEN EXECUTIVE OFFICERS	24-Oct-24	24-Oct-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Para Adhi Dharma	Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan / Head of Corporate Communications	SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		FOCUS GROUP DISCUSSION : KEUANGAN INKLUSIF BAGI KOPERASI KOPI INDONESIA / FOCUS GROUP DISCUSSION: INCLUSIVE FINANCE FOR INDONESIAN COFFEE COOPERATIVES	24-Jul-24	24-Jul-24
		TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE KREDIT BPR LINKAGE & UMKM / TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE BPR LINKAGE & MSME CREDIT	15-Aug-24	15-Aug-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Cindy fauzia sawitri	Kepala Bagian Hubungan Kelembagaan & Investor Relation / Head of Institutional Relations & Investor Relations	SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Muhammad Agil Faruqi	Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan / Head of Corporate Secretariat	SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
Sylvina Mayang Sari	Pasar Modal	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Endang Mubarok	Hubungan Investor / Investor Relations	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING APU PPTT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPTT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Arya Damar Dwitama Putra	Corporate Legal	PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI AHLI HUKUM KONTRAK PENGADAAN / PROCUREMENT CONTRACT LEGAL EXPERTS' SUPPLY & CERTIFICATION TEST	23-Feb-24	25-Feb-24
		TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	01-Aug-24	02-Aug-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / TRAINING APU PPT & GRATUITY BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Muhammad irwan	Litigasi / Litigation	PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI AHLI HUKUM KONTRAK PENGADAAN / PROCUREMENT CONTRACT LEGAL EXPERTS' SUPPLY & CERTIFICATION TEST	23-Feb-24	25-Feb-24
Nathasya Elya Fatin	Litigasi / Litigation	TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	01-Aug-24	02-Aug-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Sella Kris Hediyanti	Advis & produk / Advice & Product	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Ahmad Nugraha	Litigasi / Litigation	TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Ahmad Wildan Fauzi	Humas & komunikasi eksternal/ Public relations & external communications	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING KOMUNIKASI PERUSAHAAN YANG EFEKTIF DALAM INDUSTRI PERBANKAN / EFFECTIVE CORPORATE COMMUNICATION TRAINING IN BANKING INDUSTRY	21-Dec-24	22-Dec-24
Faizal Hilgandana	CSR & Corporate Event	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING POJK NO 22 TAHUN 2023 TENTANG PELINDUNGAN KONSUMEN & MASYARAKAT DI SEKTOR JASA KEUANGAN DAN HANDLING COMPLAINT / TRAINING POJK NO 22 OF 2023 CONCERNING CONSUMER & PUBLIC PROTECTION IN THE FINANCIAL SERVICES SECTOR AND COMPLAINT HANDLING	28-Sep-24	28-Sep-24
		TRAINING KOMUNIKASI PERUSAHAAN YANG EFEKTIF DALAM INDUSTRI PERBANKAN / EFFECTIVE CORPORATE COMMUNICATION TRAINING IN BANKING INDUSTRY	21-Dec-24	22-Dec-24
Marsha Rizki Zahra	Komunikasi Internal / Internal Communication	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
		TRAINING KOMUNIKASI PERUSAHAAN YANG EFEKTIF DALAM INDUSTRI PERBANKAN / EFFECTIVE CORPORATE COMMUNICATION TRAINING IN BANKING INDUSTRY	21-Dec-24	22-Dec-24
Apriliawati	Komunikasi Internal / Internal Communication	TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
		TRAINING KOMUNIKASI PERUSAHAAN YANG EFEKTIF DALAM INDUSTRI PERBANKAN / EFFECTIVE CORPORATE COMMUNICATION TRAINING IN BANKING INDUSTRY	21-Dec-24	22-Dec-24
Woro Selistyowati	Support Direksi & Dewan Komisaris / Support for the Board of Directors & Board of Commissioners	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Meta Oktavia	Support Direksi & Dewan Komisaris / Support for the Board of Directors & Board of Commissioners	TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Ghea Aniessa	Support Direksi & Dewan Komisaris / Support for the Board of Directors & Board of Commissioners	TRAINING LAYANAN PRODUK & JASA BANK / BANK PRODUCT & SERVICE TRAINING	19-Sep-24	19-Sep-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Danu Pangestu	Administrasi Keuangan	TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Vindi Mulia	Support Direksi & Dewan Komisaris / Support for the Board of Directors & Board of Commissioners	TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Alvian hermawan	Hubungan Kelembagaan / Institutional Relations	TRAINING JOB ANALYSIS & JOB EVALUATION / JOB ANALYSIS & JOB EVALUATION TRAINING	19-Jun-24	21-Jun-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
Divisi Audit / Audit Division				
Dewi Noorirdawati	Kepala Divisi / Head of Division	SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		WORKSHOP PEMBENTUKAN TIM TANGGAP INSIDEN SIBER (TTITS) / CSRIT / CYBER INCIDENT RESPONSE TEAM (TTIS) / CSIRT FORMATION WORKSHOP	16-May-24	16-May-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI ANTI FRAUD LEVEL III / ANTI FRAUD LEVEL III CERTIFICATION TRAINING & TEST	24-Jul-24	26-Jul-24
		RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG KUALIFIKASI 5 BATCH 1 / RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 BATCH 1	16-Aug-24	17-Aug-24
		WORKSHOP PENYUSUNAN PERATURAN PERUSAHAAN PERIODE 2024-2026 / COMPANY REGULATION DRAFTING WORKSHOP FOR THE PERIOD 2024-2026	25-Sep-24	26-Sep-24
		SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & KEBIJAKAN HUMAN CAPITAL / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND HUMAN CAPITAL POLICY	22-Oct-24	22-Oct-24
		SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & PENANDATANGAN PAKTA ITEGRITAS PEJABAT EXECUTIVE BANK BANTEN / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND SIGNING OF THE INTEGRITY PACT FOR BANK BANTEN EXECUTIVE OFFICERS	24-Oct-24	24-Oct-24
		SERTFIKASI AUDIT INTERNAL LEVEL SUPERVISOR / INTERNAL AUDIT CERTIFICATION SUPERVISOR LEVEL	28-Nov-24	29-Nov-24
		SEMINAR ANTI FRAUD 360 ALIGNING ISO 370003 ISO 37301 POJK NO 12 TAHUN 2024 / ANTI FRAUD SEMINAR 360 ALIGNING ISO 370003 ISO 37301 POJK NO 12 YEAR 2024	10-Dec-24	10-Dec-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Endar Widhi Kurnia	Kepala Bagian Audit Kredit / Head of Credit Audit Section	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		SERTFIKASI AUDIT INTERNAL LEVEL SUPERVISOR / INTERNAL AUDIT CERTIFICATION SUPERVISOR LEVEL	28-Nov-24	29-Nov-24
Achmed Faried	Pjs Kepala Bagian Anti Fraud / Acting Head of Anti Fraud Division	TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	15-Jan-24	15-Jan-24
		REFRESHMENT SERTIFIKASI ANTI FRAUD –– ACFE / ANTI FRAUD CERTIFICATION REFRESHMENT - ACFE	15-Feb-24	15-Feb-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 3 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 3 TRAINING	18-Oct-24	18-Oct-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		SEMINAR ANTI FRAUD 360 ALIGNING ISO 370003 ISO 37301 POJK NO 12 TAHUN 2024 / ANTI FRAUD SEMINAR 360 ALIGNING ISO 370003 ISO 37301 POJK NO 12 YEAR 2024	10-Dec-24	10-Dec-24
Wido Dwi Septanto	Kepala Bagian Pengendalian Mutu / Head of Quality Control	TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	15-Jan-24	15-Jan-24
		SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		TRAINING MIDDLE OFFICE VAR & DV01 / MIDDLE OFFICE VAR & DV01 TRAINING	26-Apr-24	26-Apr-24
		WORKSHOP PEMBENTUKAN TIM TANGGAP INSIDEN SIBER (TTITS) / CSRIT / CYBER INCIDENT RESPONSE TEAM (TTIS) / CSIRT FORMATION WORKSHOP	16-May-24	16-May-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI ANTI FRAUD LEVEL III / ANTI FRAUD LEVEL III CERTIFICATION TRAINING & TEST	24-Jul-24	26-Jul-24
		TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	01-Aug-24	02-Aug-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESs & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Sugeng Prayitno	Kepala Bagian Audit Umum & Teknologi Informasi / Head of General Audit and Information Technology Division	SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		TRAINING MIDDLE OFFICE VAR & DV01 / MIDDLE OFFICE VAR & DV01 TRAINING	26-Apr-24	26-Apr-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		BIMBINGAN TEKNIS PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG & JASA SESUAI PERPRES NO 12 TAHUN 2021 / TECHNICAL GUIDANCE ON PROCEDURE AND POLICY FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES IN ACCORDANCE WITH PRESIDENTIAL REGULATION NO. 12 OF 2021	24-Oct-24	25-Oct-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Irwan Wahyudi	Investigator	TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	15-Jan-24	15-Jan-24
		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI AUDITOR / AUDITOR TRAINING AND CERTIFICATION	11-Jul-24	13-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Ahmad Syukri Fadli	Audit Kredit Komersial / Commercial Credit Audit	TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	15-Jan-24	15-Jan-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Edwin	Audit Kredit Konsumer / Consumer Credit Audit	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 BATCH 1 / RISK MANAGEMENT CERTIFICATION PROVISION LEVEL 4 BATCH 1	29-Jan-23	30-Jan-23
		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI AUDITOR / AUDITOR TRAINING AND CERTIFICATION	11-Jul-24	13-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Wahyuningsih	Audit Pengendalian Mutu / Quality Control Audit	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Muthia Dwi Lestari	Audit Support	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 BATCH 1 / RISK MANAGEMENT CERTIFICATION PROVISION LEVEL 4 BATCH 1	29-Jan-23	30-Jan-23
		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI AUDITOR / AUDITOR TRAINING AND CERTIFICATION	11-Jul-24	13-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	01-Aug-24	02-Aug-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Yulistiani	Audit Umum / General Audit	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
Berliani Deliyanti	Audit Teknologi Informasi / Information Technology Audit	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 BATCH 1 / RISK MANAGEMENT CERTIFICATION PROVISION LEVEL 4 BATCH 1	29-Jan-23	30-Jan-23
		WORKSHOP PEMBENTUKAN TIM TANGGAP INSIDEN SIBER (TTITS) / CSRIT / CYBER INCIDENT RESPONSE TEAM (TTIS) / CSIRT FORMATION WORKSHOP	16-May-24	16-May-24
		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI AUDITOR / AUDITOR TRAINING AND CERTIFICATION	11-Jul-24	13-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		SOSIALISASI LAPORAN HASIL PENILAIAN KEPATUHAN (LPHK) SISTEM PEMBAYARAN & FINANCIAL MARKET INFRASTRUCTURE BANK INDONESIA / DISSEMINATION OF COMPLIANCE ASSESSMENT RESULT REPORT (LPHK) PAYMENT SYSTEM & FINANCIAL MARKET INFRASTRUCTURE BANK INDONESIA	28-Nov-24	28-Nov-24
Melinda Nila Sari	Audit Umum / General Audit	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Nimas Niken Mulyani	Audit Operasional / Operational Audit	TRAINING MIDDLE OFFICE VAR & DV01 / MIDDLE OFFICE VAR & DV01 TRAINING	26-Apr-24	26-Apr-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATIFICATION GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4	14-Nov-24	14-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Muhammad Rizky	Audit Operasional / Operational Audit	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 BATCH 1 / RISK MANAGEMENT CERTIFICATION PROVISION LEVEL 4 BATCH 1	29-Jan-23	30-Jan-23
		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI AUDITOR / AUDITOR TRAINING AND CERTIFICATION	11-Jul-24	13-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 4	13-Nov-24	13-Nov-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		Divisi Kepatuhan / Compliance Division		
Herliana	Kepala Divisi / Head of Division	TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	15-Jan-24	15-Jan-24
		SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		WEBINAR MENJAGA KEPATUHAN PELAKU JASA KEUANGAN DALAM MENDUKUNG EKONOMI INKSLUSIF MELALUI PENGAWASAN, EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM KOMPLEKSITAS PRODUK KEUANGAN / WEBINAR MENJAGA KEPATUHAN PELAKU JASA KEUANGAN DALAM MENDUKUNG EKONOMI INKSLUSIF MELALUI PENGAWASAN, EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM KOMPLEKSITAS PRODUK KEUANGAN	15-Jul-24	15-Jul-24
		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	19-Jul-24	20-Jul-24
		TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	01-Aug-24	02-Aug-24
		RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG KUALIFIKASI 5 BATCH 2 / RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 BATCH 2	26-Aug-24	27-Aug-24
		FOCUS GROUP SISCUSSION (FGD) PERSAMAAN PERSEPSI PERIZINAN PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN (PKK) KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN BANK UMUM / FOCUS GROUP STUDY (FGD) ON THE SIMILARITY OF PERCEPTION OF LICENSING FOR ASSESSMENT OF FIT AND PROPER (PKK) MANAGEMENT AND OWNERSHIP OF COMMERCIAL BANKS	08-Oct-24	08-Oct-24
		SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & KEBIJAKAN HUMAN CAPITAL / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND HUMAN CAPITAL POLICY	22-Oct-24	22-Oct-24
		UJI ASESI MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMENT ASSESSMENT TEST	23-Oct-24	23-Oct-24
		SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & PENANDATANGAN PAKTA ITEGRITAS PEJABAT EXECUTIVE BANK BANTEN / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND SIGNING OF THE INTEGRITY PACT FOR BANK BANTEN EXECUTIVE OFFICERS	24-Oct-24	24-Oct-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Pusuluddin	Kepala Bagian Kepatuhan / Head of Compliance	SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Lukman Hakim	Kepala Bagian APU PPT & Pengendalian Gratifikasi / Head of APU PPT & Gratuity Control Division	TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	15-Jan-24	15-Jan-24
		SEMINAR OPTIMALISASI KOLABORASI UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN TPPU, TPPT DAN PPSPM DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA INDONESIA EMAS 2024 / SEMINAR ON OPTIMIZATION OF COLLABORATION OF EFFORTS TO PREVENT AND ERADICATE TPPU, TPPT AND PPSPM IN SUPPORTING THE REALIZATION OF GOLDEN INDONESIA 2024	30-Jan-24	30-Jan-24
		SOSIALISASI SOP PENUNJUKAN PEJABAT PENGGANTI SEMENTARA / DISSEMINATION OF SOP FOR APPOINTMENT OF TEMPORARY REPLACEMENT OFFICIALS	15-Mar-24	15-Mar-24
		SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	25-Mar-24	25-Mar-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	01-Aug-24	02-Aug-24
		BIMBINGAN TEKNIS PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG & JASA SESUAI PERPRES NO 12 TAHUN 2021 / TECHNICAL GUIDANCE ON PROCEDURE AND POLICY FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES IN ACCORDANCE WITH PRESIDENTIAL REGULATION NO. 12 OF 2021	24-Oct-24	25-Oct-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Eko Budi Prasetyo	Pemantauan Transaksi / Transaction Monitoring	WORKSHOP PEMBENTUKAN TIM TANGGAP INSIDEN SIBER (TTITS) / CSRIT / CYBER INCIDENT RESPONSE TEAM (TTIS) / CSIRT FORMATION WORKSHOP	16-May-24	16-May-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Puspita Irawati	Pemantauan Transaksi / Transaction Monitoring	SOSIALISASI GRADING & REMUNERASI / GRADING AND REMUNERATION DISSEMINATION	15-Jan-24	15-Jan-24
		BRANCH OPERATION IMPROVEMENT BATCH 2	22-Feb-24	22-Feb-24
		SOSIALISASI SOP PENUNJUKAN PEJABAT PENGGANTI SEMENTARA / DISSEMINATION OF SOP FOR APPOINTMENT OF TEMPORARY REPLACEMENT OFFICIALS	15-Mar-24	15-Mar-24
		SOSIALISASI APLIKASI SISTEM AML (ANTI MONEY LAUNDERING) APU-PPT / DISSEMINATION OF AML (ANTI MONEY LAUNDERING) APU-PPT SYSTEM APPLICATION	19-Mar-24	19-Mar-24
		WORKSHOP INDENTIFIKASI KEUANGAN MENCURIGAKAN & PENETUAN INDIKASI TINDAK PIDANA ASAL / SUSPICIOUS FINANCIAL IDENTIFICATION WORKSHOP & DETERMINATION OF INDICATIONS OF PRECEDING CRIMINAL OFFENCES	11-Sep-24	12-Sep-24
		TRAINING POJK NO 22 TAHUN 2023 TENTANG PELINDUNGAN KONSUMEN & MASYARAKAT DI SEKTOR JASA KEUANGAN DAN HANDLING COMPLAINT / POJK NO 22 OF 2023 CONCERNING CONSUMER & PUBLIC PROTECTION IN THE FINANCIAL SERVICES SECTOR AND COMPLAINT HANDLING TRAINING	28-Sep-24	28-Sep-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24
Sudrajat Adi Putra	Pelaporan APU PPT & Pengendalian Gratifikasi / APU PPT Reporting & Gratuity Control	PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 BATCH 1 / RISK MANAGEMENT CERTIFICATION PROVISION LEVEL 4 BATCH 1	29-Jan-23	30-Jan-23
		SOSIALISASI APLIKASI SISTEM AML (ANTI MONEY LAUNDERING) APU-PPT / DISSEMINATION OF AML (ANTI MONEY LAUNDERING) APU-PPT SYSTEM APPLICATION	19-Mar-24	19-Mar-24
		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING APU-PPT & GRATIFIKASI BATCH 1 / APU-PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 1	12-Sep-24	12-Sep-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
Irfa Darojat	Perijinan Produk & Aktivitas Bank / Product Licensing and Banking Activities	TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I / INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I TRAINING	11-Jul-24	11-Jul-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Start*	Akhir / *End*
Syafira Nadia Putri Gasela	Regulasi & Tata Kelola / Regulation and Governance	TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	01-Aug-24	02-Aug-24
		SOSIALISASI KETENTUAN STANDARISASI KOMPETENSI DI BIDANG SISTEM PEMBAYARAN (SK SP) / DISSEMINATION OF COMPETENCY STANDARDIZATION PROVISIONS IN THE FIELD OF PAYMENT SYSTEMS (SK SP)	20-Aug-24	20-Aug-24
		TRAINING POJK NO 22 TAHUN 2023 TENTANG PELINDUNGAN KONSUMEN & MASYARAKAT DI SEKTOR JASA KEUANGAN DAN HANDLING COMPLAINT / POJK NO 22 OF 2023 CONCERNING CONSUMER & PUBLIC PROTECTION IN THE FINANCIAL SERVICES SECTOR AND COMPLAINT HANDLING TRAINING	28-Sep-24	28-Sep-24
		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 TRAINING	14-Nov-24	14-Nov-24
		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / APU PPT & GRATUITY TRAINING BATCH 5	28-Nov-24	28-Nov-24





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Overview

EKONOMI GLOBAL

Alih-alih mengalami pemulihan penuh dari dampak pandemi, perekonomian global sepanjang tahun 2024 masih diselimuti ketidakpastian. Beragam faktor menjadi pemicu kondisi ini, termasuk dinamika ekonomi di negara-negara maju yang berdampak luas secara global, suku bunga yang tetap tinggi, meningkatnya tekanan fiskal, semakin menipisnya tabungan berlebih (*excess saving*), serta ketegangan geopolitik yang masih berlangsung, khususnya antara Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel.

Menurut International Monetary Fund (IMF) yang dirilis pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stabil pada 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025, sejalan dengan laju pertumbuhan tahun 2023. Proyeksi ini mencerminkan peningkatan moderat di negara-negara maju, dengan pertumbuhan yang diperkirakan meningkat dari 1,6% pada 2023 menjadi 1,7% pada 2024 dan 1,8% pada 2025. Sementara itu, negara-negara berkembang dan pasar berkembang diperkirakan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan, dari 4,3% pada 2023 menjadi 4,2% pada 2024 dan 2025.

Meskipun proyeksi pertumbuhan tetap stabil, IMF menyoroti bahwa ketidakpastian terkait prospek ekonomi global masih tinggi. Faktor-faktor seperti inflasi yang dipengaruhi oleh sektor jasa, ketegangan perdagangan yang meningkat, dan ketidakpastian kebijakan dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi global.

Selain itu, IMF mencatat bahwa inflasi global diperkirakan menurun, dari 5,7% pada 2024 menjadi 4,2% pada 2025 dan 3,5% pada 2026. Penurunan ini diharapkan dapat mendorong normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan dan ketidakpastian, IMF memperkirakan ekonomi global akan tumbuh stabil dalam beberapa tahun ke depan, dengan pertumbuhan yang seimbang antara negara-negara maju dan berkembang. Konflik antara Rusia dan Ukraina belum menunjukkan tanda-tanda penyelesaian, yang menyebabkan gangguan terhadap rantai pasokan global. Ketegangan ini turut berkontribusi terhadap lonjakan harga energi dan pangan, mengingat Rusia merupakan salah satu produsen utama komoditas energi dan logam di dunia.

GLOBAL ECONOMY

Instead of full recovery from the impact of the pandemic, the global economy remained shrouded in uncertainty throughout 2024. Various factors have triggered this condition, including economic dynamics in developed countries that have a broad impact globally, high interest rates, increasing fiscal pressures, dwindling excess savings, and ongoing geopolitical tensions, especially between Russia-Ukraine and Palestine-Israel.

According to the International Monetary Fund (IMF) released in October 2024, global economic growth is projected to be stable at 3.2% for 2024 and 2025, in line with the growth rate in 2023. This projection reflects a moderate increase in advanced economies, with growth expected to increase from 1.6% in 2023 to 1.7% in 2024 and 1.8% in 2025. Meanwhile, developing countries and emerging markets are expected to experience a slight decline in growth, from 4.3% in 2023 to 4.2% in 2024 and 2025.

Although the growth projection remains stable, the IMF highlights that uncertainty regarding the global economic outlook remains high. Factors such as service-driven inflation, rising trade tensions, and policy uncertainty may affect global economic stability.

In addition, the IMF noted that global inflation is expected to decline, from 5.7% in 2024 to 4.2% in 2025 and 3.5% in 2026. This decline is expected to encourage the normalization of monetary policy in various countries. Overall, despite challenges and uncertainties, the IMF expects the global economy to grow steadily in the next few years, with balanced growth between developed and developing countries. Moreover, the conflict between Russia and Ukraine has not shown any signs of resolution, causing disruption to the global supply chain. This tension has contributed to the spike in energy and food prices, given that Russia is one of the world's leading producers of energy commodities and metals.

Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Overview

Di sisi lain, konflik antara Palestina dan Israel masih terus berlanjut. Sejak agresi pertama yang dilakukan Israel pada 7 Oktober 2023, hingga Desember 2024 jumlah korban tewas di pihak Palestina telah mencapai 45.317 orang. Ketegangan yang berkepanjangan ini juga memicu reaksi dari berbagai pihak, termasuk kelompok Houthi di Yaman, yang kemudian melancarkan serangan terhadap kapal-kapal milik Inggris dan Amerika Serikat di wilayah Laut Merah.

On the other hand, the conflict between Palestine and Israel continues. Since the first aggression carried out by Israel from October 7, 2023, until December 2024, the death toll on the Palestinian side has reached 45,317 people. This prolonged tension has also triggered reactions from various parties, including the Houthi group in Yemen, which then launched attacks on British and American ships in the Red Sea region.

Situasi geopolitik ini turut berdampak pada perekonomian nasional. Dengan adanya gangguan rantai pasok dan logistik global, konflik di Laut Merah berpotensi meningkatkan biaya pengiriman serta menyulitkan distribusi bahan baku dan barang jadi. Oleh karena itu, Indonesia perlu terus memantau perkembangan situasi di Laut Merah dan menyiapkan langkah antisipatif jika kondisi semakin memburuk.

This geopolitical situation also has an impact on the national economy. With the disruption of the global supply chain and logistics, the conflict in the Red Sea has the potential to increase shipping costs and complicate the distribution of raw materials and finished goods. Therefore, Indonesia needs to continue to monitor developments in the Red Sea and prepare anticipatory steps if conditions worsen.

Di sisi lain, Federal Reserve (The Fed) Amerika Serikat telah menurunkan *Fed Funds Rate* (FFR) sebanyak tiga kali, dengan total penurunan sebesar 100 basis poin (1%). Pemangkasan ini dilakukan melalui pengurangan sebesar 50 basis poin pada September 2024, diikuti oleh dua kali penurunan masing-masing 25 basis poin pada November dan Desember 2024. Langkah-langkah ini membawa suku bunga acuan ke kisaran 4,25% hingga 4,50% pada akhir tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah inflasi yang mulai mendekati target 2%. Meskipun demikian, beberapa analis, seperti Larry Fink dari BlackRock, memperkirakan bahwa tekanan inflasi global yang persisten mungkin akan membatasi ruang bagi penurunan suku bunga lebih lanjut di masa mendatang.

On the other hand, the United States Federal Reserve (The Fed) has lowered the Fed Funds Rate (FFR) three times, with a total reduction of 100 basis points (1%). Such cut was made through a reduction of 50 basis points in September 2024, followed by two reductions of 25 basis points each in November and December 2024. These steps bring the benchmark interest rate to the range of 4.25% to 4.50% by the end of 2024. This reduction reflects an effort to support economic growth amid inflation that is starting to approach the 2% target. However, some analysts, such as Larry Fink of BlackRock, predicted that persistent global inflationary pressures may limit the room for further interest rate cuts in the future.

PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA DAN KAWASAN

WORLD AND REGIONAL ECONOMIC GROWTH

Uraian / *Description*	2022	2023	2024
Dunia / World	2,9	2,9	3,2
Negara Maju / Developed Countries	2,5	1,4	1,8
Negara Berkembang / Developing Countries	3,4	4,1	4,2
Asia Timur dan Pasifik / East Asia and the Pacific	3,2	4,6	4,8
Eropa dan Asia Tengah / Europe and Central Asia	0,2	2,4	2,4
Amerika Latin dan Karibia / Latin America and Caribbean	3,6	2	2,4
Timur Tengah dan Afrika Utara / Middle East and North Africa	5,7	1,9	2,9
Asia Selatan / South Asia	6,1	5,8	6,4
Sub Sahara Afrika / Sub-Saharan Africa	3,4	2,5	3,8

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Overview

PRODUK DOSMETIK BRUTO

Meskipun menghadapi tantangan global seperti kenaikan suku bunga, ketegangan geopolitik, dan berbagai risiko lainnya, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Pada triwulan pertama, Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan (yoy). Tren pertumbuhan berlanjut pada triwulan kedua dengan PDB meningkat sebesar 5,05% yoy, diikuti oleh pertumbuhan sebesar 5,0% yoy pada triwulan ketiga, dan mencapai 5,02% yoy di triwulan keempat tahun 2024. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 tercatat sebesar 5,03% yoy, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05% yoy.

Faktor utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional meliputi peningkatan konsumsi rumah tangga, meningkatnya permintaan domestik dan belanja masyarakat, serta dukungan dari momentum akhir tahun dan Pemilihan Umum 2024.

GROSS DOMESTIC PRODUCT

Despite facing global challenges such as rising interest rates, geopolitical tensions, and various other risks, the Indonesian economy continues to demonstrate a quite good resilience. In the first quarter, Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.11% annually (yoy). The growth trend continued in the second quarter with GDP increasing by 5.05% yoy, followed by growth of 5.0% yoy in the third quarter, and reaching 5.02% yoy in the fourth quarter of 2024. Overall, national economic growth in 2024 was recorded at 5.03% yoy, lower than in 2023 which reached 5.05% yoy.

The main factors supporting national economic growth include increased household consumption, increased domestic demand and public spending, as well as support from the end-of-year momentum and the 2024 General Election.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL 2020-2024

NATIONAL ECONOMIC GROWTH 2020-2024

Tahun / *Year*	Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%) / *National Economic Growth (%)*
2024	**5,03**
2023	5,03
2022	5,31
2021	3,69
2020	(2,07)

Pada tahun 2020, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% akibat dampak pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2021, perekonomian mulai pulih dengan pertumbuhan sebesar 3,69%, didorong oleh berbagai intervensi pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pemulihan berlanjut pada tahun 2022 dengan pertumbuhan mencapai 5,31%. Meskipun menghadapi ketidakpastian ekonomi global, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan stabil sekitar 5% pada tahun 2023 dan 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, belanja pemerintah, serta investasi yang meningkat, termasuk pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia.

In 2020, the Indonesian economy contracted by 2.07% due to the impact of the COVID-19 pandemic. However, in 2021, the economy began to recover with growth of 3.69%, driven by various government interventions through the National Economic Recovery (PEN) program. The recovery continued in 2022 with growth reaching 5.31%. In spite of facing global economic uncertainty, Indonesia managed to maintain stable growth of around 5% in 2023 and 2024 supported by strong domestic consumption, government spending, and increasing investment, including infrastructure development in various regions of Indonesia.

Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Overview

Namun, ekspor mengalami kontraksi sebesar 4,26% pada tahun 2024 akibat perlambatan ekonomi global. Meskipun demikian, ekspor jasa tetap tumbuh kuat, didukung oleh peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2024 tercatat sebesar 146,4 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir November 2024 dan Desember 2023. Nilai tukar Rupiah per 28 Desember 2024 ditutup pada level Rp15.415 per dolar AS, sementara yield Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun turun ke 6,46%.

However, exports contracted by 4.26% in 2024 due to the global economic slowdown. Nevertheless, service exports continued to grow strongly, supported by an increase in foreign tourist visits. Indonesia's foreign exchange reserves position at the end of December 2024 was recorded at USD146.4 billion, higher than the position at the end of November 2024 and December 2023. The Rupiah exchange rate as of December 28, 2024 was closed at Rp15,415 per US dollar, while the yield on 10-year Government Securities (SBN) fell to 6.46%.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020-2024 mencerminkan ketahanan dan adaptabilitas terhadap berbagai tantangan, baik dari dalam maupun luar negeri.

Overall, Indonesia's economic growth during the 2020-2024 period reflects resilience and adaptability to various challenges, both from within and outside the country.

INDIKATOR PEREKONOMIAN NASIONAL
NATIONAL ECONOMIC INDICATORS

Komponen / Component	2020	2021	2022	2023					2024		
				I	II	III	IV	Total	I*	II*	II*
Transaksi Berjalan / Current Account	-4,4	3,5	13,2	2,8	-2,5	-1,2	-1,3	-2,1	-2,5	-3,2	-2,2
A. Barang / Goods	28,3	43,8	62,7	14,8	10,0	10,2	11,4	46,3	9,3	10,0	9,3
- Ekspor, fob / Export, fob	163,4	232,8	292,5	66,8	61,6	63,5	65,9	257,7	61,7	62,1	67,2
- Impor, fob / Import, fob	-135,1	-189,0	-229,9	-52,1	-51,6	-53,3	-54,5	-211,4	-52,4	-52,0	-57,9
a. Nonmigas / Non-oil and gas	30,0	57,8	89,8	19,0	15,2	16,0	17,7	67,8	15,1	15,2	14,8
b. Migas / Oil and gas	-5,4	-13,0	-24,8	-3,9	-4,7	-5,4	-5,9	-19,9	-5,5	-4,6	-4,4
B. Jasa-jasa / Services	-9,8	-14,6	-20,0	-4,5	-4,6	-3,9	-4,8	-17,8	-4,1	-5,1	-4,2
C. Pendapatan Primer / Primary Income	-28,9	-32,0	-35,3	-8,9	-9,3	-8,7	-9,1	-36,0	-8,9	-9,6	-8,9
D. Pendapatan Sekunder / Secondary Income	5,9	6,3	5,8	1,4	1,4	1,3	1,2	5,4	1,3	1,5	1,6
Transaksi Modal dan Finansial / Capital and Financial Transactions	7,9	12,5	-9,2	4,2	-5,1	-0,6	11,0	9,5	-2,1	3,0	6,6
1. Investasi Langsung / Direct Investment	14,1	17,3	18,1	4,5	4,0	2,7	3,4	14,6	4,6	2,1	5,2
2. Investasi Portofolio / Portfolio Investment	3,4	5,1	-11,6	3,0	-2,6	-3,0	4,9	2,2	-1,8	3,2	9,6
3. Investasi Lainnya / Other Investment	-9,6	-10,2	-15,6	3,5	3,5	-0,2	2,6	-7,4	-7,4	-2,8	-8,6
Neraca Keseluruhan / Overall Balance	2,6	13,5	4,0	6,5	-7,4	-1,5	8,6	6,3	-6,0	-0,6	5,9
Memorandum:											
- Cadangan Devisa / Foreign Exchange Reserves	135,9	144,9	137,2	145,2	137,5	134,9	146,4	146,4	140,4	140,2	149,9

Komponen / Component	2020	2021	2022	2023					2024		
				I	II	III	IV	Total	I*	II*	II*
Dalam bulan Impor dan Pembayaran ULN Pemerintah / In the month of Imports and Government External Debt Payments	9,8	7,8	5,9	6,2	6,0	6,0	6,5	6,5	6,2	6,1	6,4
- Transaksi Berjalan (% PDB) / Current Account (% GDP)	-0,4	0,3	1,0	0,8	-0,7	-0,3	-0,4	-0,2	-0,7	-0,9	-0,6

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi 2024 di semua kelompok pulau tercatat kondusif, meskipun dibayangi pelemahan ekonomi global. Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap struktur perekonomian Indonesia, yakni 57,02%. Adapun kontributor terbesar lainnya diikuti oleh pulau Sumatera dengan perolehan 22,12%, Kalimantan sebesar 8,24%, Sulawesi sebesar 7,12%, Bali dan Nusa Tenggara 2,81%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Statistics Indonesia (BPS) revealed that the performance of economic growth in 2024 in all island groups was recorded as favorable, despite the weakening global economy. Java Island still provides the largest contribution to the structure of the Indonesian economy at 57.02%. The other largest contributors are Sumatra at 22.12%, Kalimantan at 8.24%, Sulawesi at 7.12%, Bali and Nusa Tenggara 2.81%, and Maluku and Papua at 2.69%.

Wilayah / *Region*	Kontribusi (%) / *Contribution (%)*		Pertumbuhan (%) / *Growth (%)*	
	2023	2024	2023	2024
Jawa	57,05	57,02	4,96	4,92
Sumatera	22,01	22,12	4,69	4,45
Kalimantan	8,49	8,24	8,49	5,52
Sulawesi	7,1	7,12	7,1	6,18
Bali & Nusa Tenggara	2,77	2,81	2,77	5,04
Maluku & Papua	2,58	2,69	2,58	7,81

*)Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024

*)Source: Statistics Indonesia (BPS) Data for 2024

Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga diikuti dengan tingkat inflasi nasional yang terkendali di sepanjang 2023. Inflasi nasional pada 2024 tercatat sebesar 2,25% yoy, menurun dibandingkan realisasi tahun 2023, yakni sebesar 2,61% yoy. Tingkat inflasi yang terjaga tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi yang kuat dari berbagai pihak melalui TPIP-TPID dalam mengendalikan gejolak harga di tengah ketidakpastian yang masih tinggi, salah satunya gangguan cuaca El Nino. Kestabilan inflasi juga patut dibanggakan karena capaian tersebut lebih baik dibandingkan dengan sejumlah negara yang tingkat inflasinya masih berada di atas sasaran targetnya.

Stable economic growth was also followed by a controlled national inflation rate throughout 2023. National inflation in 2024 was recorded at 2.25% yoy, down compared to the realization in 2023, which was 2.61% yoy. The maintained inflation rate was inseparable from the strong coordination and synergy of various parties through TPIP-TPID in controlling price fluctuations amidst high uncertainty, one of which is the El Nino weather disturbance. The stability of inflation is also notable as this achievement is better than a number of countries whose inflation rates are still above their target targets.

LAJU INFLASI TAHUN 2022-2024

INFLATION RATE FOR 2022-2024

Tingkat Inflasi / *Inflation Rate*	2022	2023	2024
Desember / December	0,66	0,41	1,57
Tahun Kalender (Januari-Desember) / Calendar Year (January-December)	5,51	2,61	2,26

*)Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024

*)Source : Based on data from Bank Indonesia

NILAI TUKAR MATA UANG

Ketidakpastian ekonomi global berdampak pada pelemahan nilai tukar berbagai mata uang di Asia terhadap dolar AS. Nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, bahkan hampir menyentuh level psikologis Rp16.000 per dollar AS.

Posisi rupiah yang paling lemah terhadap dolar AS terjadi pada 19 Desember 2024, dengan nilai tukar mencapai Rp16.225 per dolar AS—menjadi titik terendah dalam kurun waktu 3,5 tahun terakhir. Sementara itu, posisi terkuat rupiah sepanjang tahun 2024 tercatat pada 26 September, ketika nilai tukar rupiah berada di level Rp15.100 per dolar AS.

Meskipun terjadi fluktuasi signifikan, Bank Indonesia (BI) optimis bahwa stabilitas rupiah akan tetap terjaga. Hal ini didukung oleh sentimen positif investor terhadap prospek ekonomi Indonesia, tingkat inflasi yang terkendali, serta imbal hasil aset keuangan domestik yang menarik. Untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, BI menerapkan sejumlah strategi, termasuk intervensi di pasar valuta asing, optimalisasi kebijakan penempatan valas melalui Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA), serta penerbitan instrumen operasi moneter (*open market operation* – OM) yang *pro-market* guna memperdalam pasar keuangan dan menarik arus investasi asing.

CURRENCY EXCHANGE RATES

Global economic uncertainty has resulted in the weakening of the exchange rates of various currencies in Asia against the US dollar. The rupiah exchange rate throughout 2024 experienced quite significant fluctuations, even almost touching the level of Rp16,000 per US dollar.

The rupiah's weakest position against the US dollar occurred on December 19, 2024, with the exchange rate reaching Rp16,225 per US dollar—the lowest point in the last 3.5 years. Meanwhile, the rupiah's strongest position throughout 2024 was recorded on September 26, when the rupiah exchange rate was at Rp15,100 per US dollar.

Despite significant fluctuations, Bank Indonesia (BI) is optimistic that the rupiah's stability will be maintained. This is supported by positive investor sentiment towards Indonesia's economic prospects, controlled inflation rates, and attractive returns on domestic financial assets. To maintain the stability of the rupiah exchange rate, BI has implemented a number of strategies, including intervention in the foreign exchange market, optimizing foreign exchange placement policies through Export Proceeds from Natural Resources (SDA), and issuing pro-market monetary operation instruments (open market operations – OM) to deepen the financial market and attract foreign investment flows.

Tinjauan Perekonomian Provinsi Banten

Economic Review of Banten Province

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Provinsi Banten pada triwulan IV-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year). Dari sisi produksi, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mencatat pertumbuhan tertinggi, yaitu 13,65%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Total Net Ekspor, yang meningkat sebesar 21,61%.

Based on the report of the Statistics Indonesia (BPS), the economy of Banten Province in the fourth quarter of 2024 grew 5.02% compared to the same period the previous year (year-on-year). In terms of production, the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security business fields recorded the highest growth, namely 13.65%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth occurred in the Total Net Export Component, which increased by 21.61%.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (quarter-to-quarter), ekonomi Banten tumbuh sebesar 1,87% pada triwulan IV-2024. Dari sisi produksi, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,10%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Konsumsi Pemerintah mencatat pertumbuhan tertinggi, yaitu 31,11%.

Compared to the previous quarter (quarter-to-quarter), Banten's economy grew by 1.87% in the fourth quarter of 2024. In terms of production, the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security business sector experienced the highest growth of 9.10%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Government Consumption Component recorded the highest growth at 31.11%.

Secara kumulatif, hingga triwulan IV-2024, perekonomian Banten tumbuh sebesar 4,71% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib yang mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 17,86%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,83%.

Cumulatively, until the fourth quarter of 2024, Banten's economy grew by 4.71% compared to the same period the previous year. This growth was supported by the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security business sector which recorded the highest growth of 17.86%. In terms of expenditure, the Non-Profit Institution Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) experienced the highest growth of 16.83%.

Komponen / *Component*	2023	2024
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	11.109,6	11.964,9
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / LNPRT Consumption Expenditure	261,2	300,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	1.557,5	1.711,6
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	6.090,7	6.452,5
Ekspor Barang dan Jasa / Goods and Services Export	4.544,9	4.911,2
PDRB	20.892,3	22.139,0

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, pada Juni 2024, Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Banten mencapai 105,97, dengan inflasi year-on-year sebesar 2,49%. Sementara itu, pada April 2024, IHK tercatat sebesar 106,60, dengan inflasi year-on-year sebesar 3,42%.

Based on data from the Statistics Indonesia (BPS) of Banten Province, in June 2024, the Consumer Price Index (CPI) of Banten Province reached 105.97, with year-on-year inflation of 2.49%. Meanwhile, in April 2024, the CPI was recorded at 106.60, with year-on-year inflation of 3.42%.

Realisasi belanja negara di Provinsi Banten sepanjang tahun 2024 mencapai Rp28,17 triliun, atau 96,61% dari pagu anggaran. Anggaran ini mencakup belanja barang sebesar Rp4.931,81 miliar, yang antara lain dialokasikan untuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebesar Rp1.202,19 miliar dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebesar Rp795,74 miliar.

The realization of government expenditure in Banten Province throughout 2024 reached Rp28.17 trillion, or 96.61% of the budget ceiling. This budget includes goods spending of Rp4,931.81 billion, which among others was allocated to the General Election Commission (KPU) of Rp1,202.19 billion and the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) of Rp795.74 billion.

Tinjauan Industri Perbankan

Banking Industry Overview

Dalam kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap stabil, industri perbankan menunjukkan kinerja yang solid dan mampu beradaptasi dengan tantangan ketidakpastian global serta tren suku bunga tinggi sepanjang tahun 2024. Berdasarkan hasil Survei Perbankan yang dirilis oleh Bank Indonesia, penyaluran kredit baru pada triwulan IV 2024 mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru yang mencapai 96,1%, meningkat dibandingkan 95,4% pada triwulan sebelumnya.

In conditions of stable national economic growth, the banking industry has shown solid performance and was able to adapt to the challenges of global uncertainty and high interest rate trends throughout 2024. Based on the results of the Banking Survey released by Bank Indonesia, new credit distribution in the fourth quarter of 2024 increased. This is reflected in the Weighted Net Balance (WNB) of new credit distribution which reached 96.1%, an increase compared to 95.4% in the previous quarter.

Sementara itu, menurut laporan Analisis Uang Beredar oleh Bank Indonesia, total Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan hingga November 2024 mencapai Rp8.029 triliun, mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,8%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bahwa kondisi likuiditas perbankan tetap dalam kondisi yang sangat memadai, dengan indikator likuiditas menunjukkan angka yang masih berada jauh dari ambang batas risiko. OJK juga memproyeksikan bahwa kondisi likuiditas perbankan akan tetap stabil pada tahun 2025, didukung oleh ekspektasi bahwa suku bunga acuan global, khususnya Federal Funds Rate (FFR) di AS, telah mencapai puncaknya dan diperkirakan akan mengalami penurunan pada kuartal II 2025.

Meanwhile, according to the Money Supply Analysis report by Bank Indonesia, the total Third-Party Funds (DPK) of banking reached Rp8,029 trillion as of November 2024, a growth of 3.8%. The Financial Services Authority (OJK) assesses that banking liquidity conditions remain in a very adequate condition, with liquidity indicators showing figures that are still far from the risk threshold. OJK also projects that banking liquidity conditions will remain stable in 2025, supported by expectations that global benchmark interest rates, especially the Federal Funds Rate (FFR) in the US, have peaked and are expected to decline in the second quarter of 2025.

Dalam hal fungsi intermediasi, OJK mencatat bahwa hingga triwulan III 2024, penyaluran kredit perbankan tumbuh 80,6% yoy. Berdasarkan jenis kredit, pertumbuhan terjadi pada kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi, yang masing-masing meningkat sebesar 13,08% yoy, 10,83% yoy, dan 10,75% yoy.

In terms of the intermediation function, OJK recorded that as of the third quarter of 2024, bank credit distribution grew by 80.6% yoy. Based on credit type, growth occurred in investment credit, working capital credit, and consumer credit, which increased by 13.08% yoy, 10.83% yoy, and 10.75% yoy, respectively.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

1. Meningkatkan Penghimpunan Dana Masyarakat yang difokuskan pada dana murah dalam bentuk Tabungan dan Giro dengan strategi sebagai berikut :
   a. Program pemasaran untuk tabungan berjangka yang meliputi produk Tabungan Multiguna,Tabungan Pajak dan Tabungan Umroh;

MARKETING AND MARKET SHARE ASPECTS

Third Party Funds (DPK) Collection Strategy

1. Increasing Community Fund Collection focused on low-cost funds in the form of Savings and Current Accounts with the following strategies:
   a. Marketing program for term savings including Multipurpose Savings, Tax Savings, and Umrah Savings products;

b. Memperkuat penetrasi Tabungan Pendidikan melalui kerjasama dengan sekolah dan perguruan tinggi yang memanfaatkan teknologi informasi;
c. Membuat program hadiah langsung untuk memperbesar volume produk Tabungan Bisnis;
d. Melaksanakan kegiatan open table di lokasi strategis untuk menambah dan memperluas data prospektif customer;
e. Membuat dan menjalankan program referral degan memberikan reward kepada nasabah existing yang berhasil memberikan referral penempatan dana dari new customer.

2. Memaksimalkan penghimpunan dana murah dengan memperkuat keterlibatan nasabah dan mendukung inisiatif keuangan daerah dengan produk dan program promosi yang relevan dan menarik, dimana produk tersebut dirancang untuk berbagai kebutuhan dan segmentasi nasabah,serta didukung fitur digital yang membantu nasabah mencapai tujuan finansial dengan lebih mudah dan interaktif;
3. Membangun loyalitas, mengoptimalkan peran sebagai Bank BUMD dan mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Banten melalui ekosistem yang berkelanjutan dengan cara mengoptimalkan kerjasama dengan intansi pemerintah maupun swasta terutama yang ada di Provinsi Banten guna mendapatkan penghimpunan dana atau potensi bisnis lainnya sebagai berikut :
   a. Kerjasama dengan UMKM dan Koperasi binaan di bawah Dinas Koperasi dan UMKM;
   b. Kerjasama dengan industri kreatif di bawah binaan Dinas Pariwisata;
   c. Kerjasama dengan Koperasi Nelayan di bawah binaan Dinas Kelautan dan Perinakan;
   d. Kerjasama dengan Koperasi Tani di bawah binaan Dinas Pertanian.
4. Mengoptimalkan promosi produk digital yang telah dimiliki oleh Bank Banten dengan melakukan Edukasi Interaktif dan Sosialisasi Produk Digital seperti Mobile Banking, Cash Management System dan Virtual Account melalui Platform Digital serta menerapkan misi transaksi keuangan digital Bank Banten yang aman, mudah, cepat dan praktis bagi nasabah dengan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah serta memberikan keuntugan tambahan bagi nasabah yang menjadikan transactional account-nya di Bank Banten;

b. Strengthening Education Savings penetration through collaboration with schools and universities that utilize information technology;
c. Developing a direct prize program to increase the volume of Business Savings products;
d. Implementing open table activities in strategic locations to increase and expand prospective customer data;
e. Creating and running a referral program by providing rewards to existing customers who successfully provide referrals for placing funds from new customers.

2. Maximizing low-cost fund collection by strengthening customer involvement and supporting regional financial initiatives with relevant and attractive promotional products and programs, where these products are designed for various customer needs and segments, and supported by digital features that help customers achieve financial goals more easily and interactively;
3. Building loyalty, optimizing the role as a BUMD Bank and encouraging economic growth, especially in Banten Province through a sustainable ecosystem by optimizing cooperation with government and private agencies, especially those in Banten Province in order to obtain fundraising or other business potentials as follows:
   a. Cooperation with MSMEs and Cooperatives under the Cooperatives and MSMEs Service;
   b. Cooperation with the creative industry under the guidance of the Tourism Service;
   c. Cooperation with Fishermen's Cooperatives under the guidance of the Marine and Fisheries Service;
   d. Cooperation with Farmers' Cooperatives under the guidance of the Agriculture Service.
4. Optimizing the promotion of digital products owned by Bank Banten by conducting Interactive Education and Dissemination of Digital Products such as Mobile Banking, Cash Management System and Virtual Account through the Digital Platform and implementing Bank Banten's digital financial transaction mission that is safe, easy, fast and practical for customers by providing a better experience for customers and providing additional benefits for customers who make their transactional accounts at Bank Banten;

5. Meningkatkan penjualan produk QRIS dengan membuat program reward bagi tenaga pemasar yang berhasil mengakuisisi QRIS terbanyak dari nasabah eksisting maupun nasabah baru Bank Banten;
6. Pengembangan SDM dengan cara sebagai berikut :
   a. Menyelenggarakan program pelatihan intensif yang berfokus pada pemasaran digital dan inklusi keuangan, khususnya dalam mempromosikan produk-produk Bank berbasis teknologi dan dana berbiaya rendah;
   b. Mengadakan pelatihan soft skill untuk tenaga pemasaran dan layanan nasabah meliputi komunikasi efektif, pemahaman kebutuhan nasabah hingga keterampilan negosiasi;
   c. Sertifikasi Kompetensi di bidang produk perbankan dan penjualan;
   d. Menyusun strategi rekrutmen yang fokus pada SDM dengan latar belakang pemasaran digital, perbankan dan transactional banking.
7. Meningkatkan efektivitas dan akurasi pelaksanaan jadwal kerja harian bagi tenaga pemasar dengan pengembangan ide pelaksanaan Daily Funding Sales Activity Report yang inovatif dengan dashboard interaktif, dengan cara sebagai berikut :
   a. Meningkatkan pipeline harian, jumlah prospek, jumlah kunjungan, dan jumlah closing harian yang dapat dievaluasi oleh Kepala Cabang;
   b. Menciptakan template to-do list harian yang disesuaikan dengan target nasabah, seperti UMKM, segmen korporat dan Perorangan;
   c. Penggunaan checklist terukur secara harian dan checklist ini membantu tenaga pemasar dalam menyusun prioritas kegiatan sehingga setiap aktivitas harian menjadi terukur dan efisien;
   d. Dalam rangka meningkatkan produktivitas tenaga pemasar, maka akan segera dibuatkan KPI funding dengan program reward dan punishment, serta melakukan coaching dan *conselling* secara konsisten.

Strategi Pengembangan Bisnis Kredit

1. Strategi Kredit Konsumer
   Penyaluran kredit konsumer dilakukan dengan beberapa strategi antara lain :

5. Increasing QRIS product sales by creating a reward program for marketers who successfully acquire the most QRIS from existing and new Bank Banten customers;
6. Developing HR in the following ways:
   a. Organizing intensive training programs that focus on digital marketing and financial inclusion, especially in promoting technology-based Bank products and low-cost funds;
   b. Conducting soft skills training for marketing and customer service staff including effective communication, understanding customer needs to negotiation skills;
   c. Competency Certification in the field of banking products and sales;
   d. Developing a recruitment strategy that focuses on HR with a background in digital marketing, banking and transactional banking.
7. Increasing the effectiveness and accuracy of the implementation of daily work schedules for marketers by developing innovative ideas for implementing Daily Funding Sales Activity Reports with interactive dashboards, in the following ways:
   a. Increasing daily pipelines, number of prospects, number of visits, and number of daily closings that can be evaluated by the Branch Manager;
   b. Creating a daily to-do list template that is tailored to target customers, such as MSMEs, corporate segments and individuals;
   c. The use of a daily measurable checklist and this checklist helps marketers in prioritizing activities so that every daily activity becomes measurable and efficient;
   d. In order to increase the productivity of marketers, KPI funding will be created immediately with reward and punishment programs, as well as conducting coaching and counseling consistently.

Credit Business Development Strategy

1. Consumer Credit Strategy
   Consumer credit distribution is carried out with several strategies, including:

a. Perluasan target pasar dalam penyaluran Kredit Konsumer bagi pegawai berpenghasilan tetap pada instansi pemerintah maupun swasta baik yang telah memiliki kerjasama ataupun belum dengan memperhatikan tingkat risiko yang dapat diterima;
b. Melakukan diversifikasi produk Konsumer dan perbaikan proses bisnis sesuai target pasar dengan memperhatikan kesiapan sarana dan prasarana serta biaya investasi yang diperlukan;
c. Melakukan evaluasi dan perbaikan fitur produk serta proses bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan akuisisi debitur;
d. Meningkatkan pola penyaluran kerjasama kredit dengan Bank dan atau lembaga keuangan non Bank dengan pola *channelling, executing, joint financing* maupun *asset buy*;
e. Meningkatkan *marketing campaign* baik yang bersifat nasional maupun daerah.

2. Strategi Kredit Komersial
Rencana dan strategi pengembangan bisnis Kredit Komersial dilakukan secara selektif sesuai dengan tahapan prioritas penyaluran kredit segemen komersial yang telah dicanangkan oleh Bank antara lain :

a. Meningkatkan komunikasi dan kordinasi dengan Dinas atau Instansi yang bertindak selaku Pengguna Anggaran (PA) baik APBD maupun APBN termasuk dengan asosisasi maupun organisasi pengusaha pengadaan barang dan jasa;
b. Mempersiapkan kebijakan dan prosedur serta infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka penyaluran Kredit Korporasi dan Sindikasi;
c. Melakukan evaluasi dan pengembangan produk Kredit Komersial secara berkala dengan memperhatikan perkembangan para pelaku usaha;
d. Memprioritasikan penyaluran Kredit Komersial pada perusahaan kontraktor yang mengandalkan sumber pembayaran proyek dari dana APBD Provinsi Banten, BUMN dalam bidang strategis, Perusahaan *go public* yang memiliki rating baik, recall debitur yang pernah memiliki fasilitas kredit di Bank dengan *track record* baik dan lancar serta pada sektor ekonomi atau sektor usaha yang menjadi prioritas pemerintah dan memiliki prospek usaha yang baik serta tingkat risiko yang dapat diterima oleh Bank untuk menggerakan kembali roda perekonomian pasca pandemi;

a. Expanding the target market in distributing Consumer Credit for employees with fixed incomes in government and private institutions, both those that have cooperation or not, by considering the level of acceptable risk;
b. Diversifying Consumer products and improving business processes according to market targets by considering the readiness of facilities and infrastructure and the investment costs required;
c. Evaluating and improving product features and business processes to maintain and increase debtor acquisition;
d. Increasing the pattern of credit cooperation distribution with Banks and/or non-Bank financial institutions with channeling, executing, joint financing or asset buy patterns;
e. Increasing marketing campaigns, both national and regional.

2. Commercial Credit Strategy
Commercial Credit business development plans and strategies are carried out selectively in accordance with the priority stages of commercial segment credit distribution that have been planned by the Bank, including:
a. Improving communication and coordination with the Service or Agency acting as Budget User (PA) both APBD and APBN including with associations and organizations of procurement of goods and services entrepreneurs;
b. Preparing policies and procedures as well as infrastructure needed in the context of distributing Corporate and Syndicated Credit;
c. Conducting periodic evaluation and development of Commercial Credit products by paying attention to the development of business actors;
d. Prioritizing the distribution of Commercial Credit to contractor companies that rely on project payment sources from the Banten Provincial APBD funds, BUMN in strategic fields, public companies that have good ratings, recall debtors who have had credit facilities at Banks with a good and smooth track record and in the economic sector or business sector that is a government priority and has good business prospects and a level of risk that can be accepted by the Bank to revive the wheels of the economy after the pandemic;

e. Meningkatkan kompetensi SDM di bidang Kredit Komersial melalui pelatihan secara berkala dengan narasumber atau praktisi dari Bank lain yang telah berpengalaman dalam penyaluran
f. Kredit Komersial serta melakukan rekrutmen SDM yang berpengalaman guna mengakselerasi penyaluran kredit komersial sesuai dengan kebutuhan.

3. Strategi Kredit UMKM dan Kredit BPR Business & Linkage
   Penyaluran kredit kepada para pelaku UMKM dilakukan dengan beberapa strategi antara lain :
   a. Mempersiapkan penyaluran kredit program berbasis subsidi permerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau Kredit Pemilikan Rumah (KPR);
   b. Meningkatkan penyaluran kredit dengan pola linkage pada lembaga keuangan seperti BPR, Modal Ventura dan Lembaga Keuangan lainnya yang memiliki kinerja baik dan fokus bisnis pembiayaan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta konsumer;
   c. Melakukan penyempurnaan produk termasuk fitur kredit untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan transaksi pelaku usaha pada sektor-sektor tertentu yang menjadi prioritas pemerintah;
   d. Memprioritaskan penyaluran kredit UMKM di wilayah Provinsi Banten dan melakukan Upaya pemasaran intensif kepada UMKM di luar Provinsi Banten;
   e. Meningkatkan kolaborasi dengan pihak lain, termasuk instansi pemerintah dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan UMKM;
   f. Pengembangan kompetensi SDM pada bidang Kredit UMKM dan melakukan rekrutmen SDM baru guna mengakselerasi penyaluran kredit.

STRATEGI TREASURY

1. Manajemen Likuiditas
   Menjaga likuiditas dengan memenuhi rasio yang ditetapkan oleh regulator dan menyiapkan mekanisme cadangan dana untuk kondisi darurat.
2. Optimalisasi *Yield* Ekses Likuiditas
   Melakukan penempatan jangka pendek pada instrumen seperti *Reverse Repo* dan FASBI guna meningkatkan keuntungan dari ekses likuiditas.

e. Improving HR competency in the field of Commercial Credit through periodic training with speakers or practitioners from other Banks who are experienced in distributing
f. Commercial Credit and recruit experienced HR to accelerate the distribution of commercial credit according to needs.

3. MSME Credit Strategy and BPR Business & Linkage Credit
   Credit distribution to MSME actors is carried out with several strategies, including:
   a. Preparing the distribution of government subsidy-based program credit such as People's Business Credit (KUR) or Home Ownership Credit (KPR);
   b. Increasing credit distribution with a linkage pattern to financial institutions such as BPR, Venture Capital and other Financial Institutions that have good performance and focus on financing micro, small and medium enterprises (MSMEs) and consumers;
   c. Improving products including credit features to meet the capital and transaction needs of business actors in certain sectors that are government priorities;
   d. Prioritizing the distribution of MSME credit in the Banten Province area and carrying out intensive marketing efforts to MSMEs outside Banten Province;
   e. Increasing collaboration with other parties, including government agencies in the context of developing and empowering MSMEs;
   f. Developing HR competencies in the MSME Credit sector and recruiting new HR to accelerate credit distribution.

TREASURY STRATEGY

1. Liquidity Management
   Maintaining liquidity by meeting the ratio set by the regulator and preparing a reserve mechanism for emergencies.
2. Optimizing Excess Liquidity Yield
   Making short-term placements in instruments such as Reverse Repo and FASBI to increase profits from excess liquidity.

3. Pengembangan *Dealing Room* dan Sertifikasi Treasury
   Melakukan restrukturisasi *Dealing Room* agar lebih efektif dan memenuhi persyaratan sertifikasi treasury sesuai regulasi serta menambah aktivitas transaksi treasury yang produktif.
4. Hubungan Bisnis *Reciprocal* dengan *Counterparty*
   Membangun hubungan jangka panjang dengan Bank dan Non bank untuk menciptakan sinergi bisnis yang saling menguntungkan.
5. Transaksi Repo dengan Bank Indonesia dan Interbank melalui perjanjian GMRA untuk memperluas pasar dan optimalisasi likuiditas.

PANGSA PASAR

Sepanjang tahun 2024, Bank Banten menyalurkan kredit sebesar Rp1,35 triliun dengan mayoritas terdiri dari kredit konsumtif sebesar 53%, kredit UMKM 28%, kredit pensiun 17% dan kredit komersial 2%.

PROSPEK USAHA

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia masih menghadapi ketidakpastian akibat berbagai faktor. Beberapa di antaranya meliputi dinamika di negara-negara maju yang berimbas secara luas, tingginya suku bunga, meningkatnya tekanan fiskal, menipisnya simpanan berlebih (*excess saving*), serta ketegangan geopolitik yang terus berlanjut antara Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel.

Sementara itu, pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan, meskipun Amerika Serikat berupaya menghindari ancaman resesi. Di penghujung tahun 2024, The Fed menaikkan *Fed Funds Rate* (FFR) ke kisaran 4,25% hingga 4,50%. Kebijakan ini berdampak pada penguatan dolar AS terhadap berbagai mata uang lainnya di dunia.

3. Developing Dealing Room and Treasury Certification
   Restructuring the Dealing Room to be more effective and meet the treasury certification requirements according to regulations and increasing productive treasury transaction activities.
4. Reciprocal Business Relationships with Counterparties
   Building long-term relationships with Banks and Non-banks to create mutually beneficial business synergies.
5. Repo Transactions with BPD and the Ministry of Finance
   Increasing cooperation in Repo transactions with BPD and the Ministry of Finance through the GMRA agreement to expand the market and optimize liquidity.

MARKET SHARE

Throughout 2024, Bank Banten distributed credit of Rp1.35 trillion, the majority of which consisted of consumer credit of 53%, MSME credit of 28%, pension credit of 17% and commercial credit of 2%.

BUSINESS PROSPECTS

Throughout 2024, the Indonesian economy faced uncertainty due to various factors. Some of these include dynamics in developed countries that have a broad impact, high interest rates, increasing fiscal pressure, depletion of excess savings, and ongoing geopolitical tensions between Russia-Ukraine and Palestine-Israel.

Meanwhile, in 2024, global economic growth slowed down, although the United States was trying to avoid the threat of recession. At the end of 2024, the Fed raised the Fed Funds Rate (FFR) to the range of 4.25% to 4.50%. This policy has an impact on strengthening the US dollar against various other currencies in the world.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, termasuk ancaman resesi akibat tingginya suku bunga serta ketegangan geopolitik global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh beberapa faktor utama, seperti meningkatnya konsumsi rumah tangga, tingginya permintaan domestik, peningkatan belanja masyarakat, serta dampak positif dari libur akhir tahun.

Despite facing various challenges, including the threat of recession due to high interest rates and global geopolitical tensions, the Indonesian economy continues to show quite good resilience. National economic growth is supported by several main factors, such as increasing household consumption, high domestic demand, increased public spending, and the positive impact of the year-end holidays.

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah yang positif, prospek bisnis Bank Banten juga semakin cerah. Hal ini didukung oleh fundamental bisnis yang semakin solid, struktur keuangan yang kuat, serta optimalisasi layanan digital guna menyediakan solusi keuangan yang terintegrasi bagi nasabah. Sebagai bagian dari transformasi digital, Bank Banten telah meluncurkan Jawara Mobile, aplikasi mobile banking yang mempermudah transaksi bagi nasabah sekaligus berkontribusi pada peningkatan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*). Selain itu, Bank juga telah mengadopsi layanan BI-FAST, yang memungkinkan transaksi antar bank dengan biaya lebih rendah dibandingkan sistem sebelumnya.

Along with the projection of positive national and regional economic growth, Bank Banten's business prospects are also increasingly bright. This is supported by increasingly solid business fundamentals, a strong financial structure, and optimization of digital services to provide integrated financial solutions for customers. As part of the digital transformation, Bank Banten has launched Jawara Mobile, a mobile banking application that makes transactions easier for customers while contributing to increasing fee-based income. In addition, the Bank has also adopted the BI-FAST service, which allows interbank transactions at lower costs compared to the previous system.

Dalam hal penyaluran kredit, Bank Banten berfokus pada peningkatan segmen kredit Konsumer ASN dan Pensiunan, seiring dengan proyeksi masuknya Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dari empat kota/kabupaten di Provinsi Banten. Selain itu, Bank berencana meluncurkan produk baru, yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Penyaluran Kredit Linkage dan UMKM yang telah berjalan akan terus ditingkatkan, termasuk pemberian Kredit Komersial bagi kontraktor yang terlibat dalam proyek pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, dengan sumber pembayaran kredit berasal dari RKUD yang dikelola oleh Bank.

In terms of credit distribution, Bank Banten focuses on increasing the ASN and Pensioner Consumer credit segments, along with the projected entry of Regional General Cash Accounts (RKUD) from four cities/regencies in Banten Province. In addition, the Bank plans to launch new products, namely People's Business Credit (KUR) and Home Ownership Credit (KPR). The distribution of Linkage Credit and MSMEs that have been running will continue to be improved, including the provision of Commercial Credit for contractors involved in goods and services procurement projects within the Banten Provincial Government, with credit payment sources coming from the RKUD managed by the Bank.

Untuk mencapai target tersebut, Unit Treasury Bank Banten menerapkan berbagai strategi, antara lain:

1. Menjaga rasio likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengelola portofolio investasi dengan terus memantau pergerakan suku bunga di pasar.
3. Melakukan transaksi dalam batas risiko yang sesuai dengan risk appetite dan *risk tolerance* perusahaan.

To achieve this target, the Bank Banten Treasury Unit implements various strategies, including:

1. Maintaining the liquidity ratio in accordance with applicable regulations.
2. Managing the investment portfolio by continuously monitoring interest rate movements in the market.
3. Conducting transactions within risk limits that are in accordance with the company's risk appetite and risk tolerance.

4. Mengoptimalkan penempatan dana dalam instrumen Bank Indonesia dengan strategi rata-rata (averaging).
5. Menempatkan dana pada instrumen jangka pendek dan menengah guna menjaga fleksibilitas serta menyesuaikan komposisi portofolio sesuai kebutuhan pasar.

4. Optimizing the placement of funds in Bank Indonesia instruments with an average strategy (averaging).
5. Placing funds in short-term and medium-term instruments to maintain flexibility and adjust the portfolio composition according to market needs.

STRATEGI DAN PROSPEK BISNIS TAHUN 2025

STRATEGI BISNIS

Dilihat dari pertumbuhan ekonomi Nasional, pulau Jawa memiliki nilai kontribusi tertinggi yang Dimana didalamnya terdapat Provinsi Banten. Dalam rangka memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi lebih baik kepada Provinsi Banten, maka Bank Banten menetapkan langkah-langkah strategi transformasi serta mengembangkan industri perbankan yang dinamis, Bank memiliki inisiatif strategis yang adaptif dan *fit* (*dynamic strategic fit*) terhadap perubahan yang terjadi.

Pembenahan proses bisnis, peningkatan layanan, pengembangan produk perbankan, penguatan sumber daya manusia dan implementasi budaya perusahaan yang akan dijalankan secara konsisten akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Bank. Adapun Arah Kebijakan Bank akan difokuskan pada:

1. Aspek Penguatan Permodalan Bank untuk Pemenuhan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
2. Aspek Tata Kelola
3. Akselerasi Pertumbuhan Bisnis yang Berkualitas (*Quality Growth*)
4. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (TSI) dan Penguatan Siber
5. Optimalisasi Pendapatan dan Biaya

Secara umum, strategi korporasi yang dilakukan adalah kombinasi antara (1) "*Differentiation Focused Segment*" untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada potential captive market yang ada dan (2) "*Cost Leadership*" sebagai strategi penciptaan nilai untuk meningkatkan pangsa pasar dan skala ekonomi Bank melalui akuisisi dan literasi keuangan. Di sisi pemasaran pendekatan yang dilakukan menggunakan kombinasi strategi (1) "*Human to Human Approach*" dan (2) "*Community Approach*" yang mengedepankan interaksi sosial dalam menjangkau area

BUSINESS STRATEGY AND PROSPECTS FOR 2025

BUSINESS STRATEGY

In terms of national economic growth, Java Island has the highest contribution value, which includes Banten Province. In order to contribute to better economic growth in Banten Province, Bank Banten has set strategic transformation steps and developed a dynamic banking industry. The Bank has a strategic initiative that is adaptive and fit (dynamic strategic fit) to the changes that occur.

Improving business processes and services, developing banking products, strengthening human resources, and implementing a corporate culture that will be carried out consistently will have a positive impact on improving the Bank's performance. The Bank's Policy Direction will focus on:

1. Aspects of Strengthening Bank Capital to Fulfill POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning General Bank Consolidation
2. Governance Aspects
3. Acceleration of Quality Business Growth (Quality Growth)
4. Development of Information System Technology (TSI) and Cyber Strengthening
5. Optimization of Income and Costs

In general, the corporate strategy implemented is a combination of (1) "Differentiation Focused Segment" to increase competitive advantage in the existing potential captive market and (2) "Cost Leadership" as a value creation strategy to increase market share and the Bank's economic scale through acquisitions and financial literacy. On the marketing side, the approach implemented uses a combination of (1) "Human to Human Approach" and (2) "Community Approach" which prioritizes social interaction in reaching new marketing areas as well as penetrating

pemasaran baru sekaligus penetrasi pasar yang sudah ada dengan membangun kedekatan secara emosional dan mengedepankan kearifan local dalam membangun sinergi antara para pemangku kepentingan.

existing markets by building emotional closeness and prioritizing local wisdom in building synergy between stakeholders.

Sedangkan dalam upaya meningkatkan kapabilitas organisasi, Bank mengedepankan strategi pengelolaan talent yang terstruktur dan mendorong penciptaan nilai melalui inovasi yang berkelanjutan. Dari aspek keuangan, Bank menerapkan strategi keuangan yang mendukung inisiatif strategis perusahaan seraya meningkatkan level efisiensi pada aspek operasional Bank melalui inovasi dan "*Lean Management*". Seluruh aspek strategis Bank terintegrasi dan saling mendukung satu sama lainnya sesuai dengan "*Strategy Map*" yang telah ditetapkan oleh Bank dengan mengedepankan keberlanjutan.

Meanwhile, in an effort to improve organizational capabilities, the Bank prioritizes a structured talent management strategy and encourages value creation through sustainable innovation. From the financial aspect, the Bank implements a financial strategy that supports the Company's strategic initiatives while increasing the level of efficiency in the Bank's operational aspects through innovation and "Lean Management". All strategic aspects of the Bank are integrated and mutually support each other in accordance with the "Strategy Map" that has been determined by the Bank by prioritizing sustainability.

PROSPEK USAHA

Prospek positif pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 diharapkan dapat menjadi stimulus bagi pertumbuhan kinerjaperbankan. Dengan meningkatnya investasi dan pembangunan infrastruktur diharapkan dapat memulihkan dan mendorong permintaan kredit perbankan. Namun, pencapaian pertumbuhan kredit akan sulit dilakukan tanpa ditopang dengan pertumbuhan dana. Persaingan perbankan tidak hanya diwarnai oleh kompetisi antarbank, namun juga non-Bank. Perkembangan teknologi keuangan (financial technology) telah mengubah peta persaingan Bank ke arah digital, maka diperlukan kesiapan Bank dalam hal infrastruktur teknologi agar mampu menghadapi dan memenangkan kompetisi. Hal ini menjadi satu tantangan yang akan dihadapi oleh Bank. Sejalan dengan perkembangan teknologi perbankan ini, Bank telah menyusun strategi dan roadmap pengembangan bisnis ke arah layanan digitalisasi banking.

BUSINESS PROSPECTS

The positive prospect of economic growth in 2025 is expected to be a stimulus for the growth of banking performance. Increasing investment and infrastructure development is expected to restore and encourage demand for bank credit. However, achieving credit growth will be challenging without being supported by funding growth. Banking competition is not only colored by competition between banks, but also non-banks. The development of financial technology has changed the map of Bank competition towards digital, therefore Bank readiness is required in terms of technological infrastructure in order to be able to face and win the competition. This is a challenge that will be faced by the Bank. In line with the development of this banking technology, the Bank has prepared a strategy and roadmap for business development towards digital banking services.

Berkembangnya teknologi finansial sendiri menjadi benchmarking bagi industri perbankan Dimana pemanfaatannya dapat mendorong efisiensi dan efektifitas bisnis Bank. Untuk mengarah kesana, ada beberapa hal yang harus dilakukan Bank diantaranya, mempersiapkan infrastruktur teknologi melalui investasi di bidang teknologi dan menciptakan produk dan layanan berorientasi digital, pembenahan proses bisnis, peningkatan layanan, penguatan sumber daya manusia yang berorientasi pada nilai-nilai budaya. Saat ini Bank Banten sedang menyusun rencana

The development of financial technology itself is a benchmark for the banking industry where its utilization can encourage the efficiency and effectiveness of the Bank's business. To get there, there are several things that must be done by the Bank, including preparing technological infrastructure through investment in technology and creating digital-oriented products and services, improving business processes, improving services, strengthening human resources that are oriented towards cultural values. Currently, Bank Banten is preparing a work plan

kerja pengembang layanan Digitalisasi Bank dengan membentuk satuan kerja khusus menangani digitalisasi layanan. 101 Layanan digitalisasi ini guna mendukung rencana kerja para stakeholder dalam menciptakan layanan pembayaran digitalisasi daerah. Bank Banten selaku pengelola Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) memiliki potensi bisnis transaksi pendapatan daerah di Provinsi Banten seperti, Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Retribusi Pendapatan Provinsi Banten.

Selain menjadi pengelola RKUD, Bank Banten menjadi penyalur gaji untuk ASN Provinsi dan Sertifikasi Guru SMA dan/atau SMK, potensi captive market penyaluran kredit kepada ASN Provinsi Banten dan transaksional pendapatan Daerah Provinsi ini menjadi keunggulan bagi prospek usaha Bank Banten kedepan. Rencana layanan digitalisasi Bank Banten kedepan untuk menciptakan ekosistem keuangan daerah yang terintegrasi sehingga potensi pendapatan bank tidak hanya dari pendapatan bunga melainkan fee based transaksi keuangan Daerah. Sejalan dengan maksud dan tujuan Bank untuk mendorong penguatan bisnis di daerah Provinsi Banten, ke depannya bisnis Bank tidak hanya berfokus pada segmen Konsumer dan Komersial/ Korporasi, namun juga akan terus menyalurkan Kredit UMKM, menciptakan ekosistem keuangan daerah di wilayah Banten sesuai dengan salah satu misi untuk mendukung program pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat serta menunjang Program Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Banten.

for developing Bank Digitalization services by forming a special work unit to handle service digitalization. These 101 digitalization services are to support the work plan of stakeholders in creating regional digitalization payment services. Bank Banten as the manager of the Regional General Cash Account (RKUD) has the potential for regional income transaction business in Banten Province such as Motor Vehicle Tax Payments, Banten Provincial Income Tax.

In addition to being the manager of RKUD, Bank Banten is a salary distributor for Provincial ASN and High School and/or Vocational High School Teacher Certification, the potential captive market for credit distribution to Banten Provincial ASN and this Provincial Regional income transaction is an advantage for Bank Banten's future business prospects. Bank Banten's future digitalization service plan is to create an integrated regional financial ecosystem so that the bank's income potential is not only from interest income but also fee-based regional financial transactions. In line with the Bank's goal and purpose to encourage business strengthening in the Banten Province area, in the future the Bank's business will not only focus on the Consumer and Commercial/Corporate segments, but will also continue to distribute MSME Credit, create a regional financial ecosystem in the Banten region in accordance with one of the missions to support development programs, economic growth and community prosperity and support the Banten Provincial Government Work Program.

Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis

Operational Overview Per Business Segment

A. DANA

Pada tahun 2024, DPK Bank Banten mencapai Rp4,86 triliun.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, perusahaan menjalankan aktivitas penghimpunan dana dari masyarakat, baik individu maupun korporasi, untuk kemudian dikelola dan disalurkan kepada debitur perorangan maupun perusahaan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan transaksi keuangan, seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, dan berbagai layanan perbankan lainnya.

Dari kegiatan di segmen Dana ini, Perseroan memperoleh pendapatan dalam bentuk *fee-based income*, bunga, serta bagi hasil, yang berperan dalam menunjang operasional dan pengembangan bisnis demi keberlanjutan usaha.

PRODUK DAN TARGET PASAR DANA

Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui beberapa produk utama, yaitu tabungan, giro, dan deposito. Setiap produk memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi tingkat bunga, tujuan penggunaan, maupun fasilitas.

a. Tabungan

Hingga tahun 2024, Bank Banten menawarkan beragam produk tabungan, di antaranya:

1. Tabungan Harapan Perorangan
   Produk tabungan yang ditujukan untuk masyarakat umum, dilengkapi dengan kartu ATM sehingga nasabah dapat melakukan transaksi penarikan kapan saja. Untuk meningkatkan aksesibilitas, kartu ATM ini terhubung dengan jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.
2. Tabungan Harapan Non Perorangan
   Jenis tabungan yang ditujukan bagi nasabah non-perorangan, seperti perusahaan, firma, CV, yayasan, koperasi, dan badan hukum lainnya.
3. Tabungan Harapan Pensiun
   Produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan atau calon pensiunan, yang digunakan untuk menerima manfaat pensiun dari PT Taspen (Persero).

A. FUNDS

In 2024, Bank Banten's DPK reached Rp4.86 trillion.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company carries out activities to collect funds from the public, both individuals and corporations, to then be managed and distributed to individual debtors and companies. In addition, the Company also provides financial transaction services, such as money transfers, collections, and various other banking services.

From activities in this Fund segment, the Company obtains income in the form of fee-based income, interest, and profit sharing, which play a role in supporting business operations and development for business sustainability.

FUND PRODUCTS AND TARGET MARKET

The Company raises funds through several main products, namely savings, current accounts, and deposits. Each product has different characteristics, both in terms of interest rates, intended use, and facilities.

a. Savings

As of 2024, Bank Banten offered a variety of savings products, including:

1. Tabungan Harapan Perorangan
   A savings product intended for the general public, equipped with an ATM card so that customers can make withdrawal transactions at any time. To increase accessibility, this ATM card is connected to the ATM Bersama and ATM Prima networks.
2. Tabungan Harapan Non Perorangan
   A type of savings intended for non-individual customers, such as companies, firms, CVs, foundations, cooperatives, and other legal entities.
3. Tabungan Harapan Pensiun
   A savings product intended for retired or prospective retired customers, which is used to receive pension benefits from PT Taspen (Persero).

4. Tabungan Jawara Bisnis Perorangan
   Tabungan yang dirancang untuk nasabah bisnis, dengan keuntungan tambahan yang mendukung aktivitas transaksi dan kebutuhan usaha.
5. Tabungan Jawara Bisnis Non Perorangan
   Produk tabungan dari Bank Banten yang dirancang khusus untuk nasabah non-perorangan, seperti perusahaan, firma, CV, yayasan, koperasi, dan badan hukum lainnya. Tabungan ini memberikan beragam keuntungan guna mendukung transaksi dan kebutuhan bisnis nasabah.
6. Tabungan Payroll dan Honorer ASN
   Tabungan yang ditujukan bagi pegawai ASN dan tenaga honorer, dengan fitur kartu ATM yang memungkinkan nasabah untuk melakukan penarikan dana kapan saja sesuai kebutuhan.
7. Tabungan Antar Bank – BPR
   Jenis tabungan yang khusus disediakan bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai bagian dari layanan perbankan Bank Banten.
8. Tabungan Sosial Banten/JAMSOSRATU
   Produk tabungan yang dibuat dalam rangka kerja sama antara Bank Banten dan Dinas Sosial Pemprov Banten, yang digunakan untuk penyaluran bantuan sosial non-tunai melalui rekening Bank Banten.
9. Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
   Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar PAUD, SD, SMP, dan SMA yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. Produk ini bertujuan untuk mendorong budaya menabung sejak dini, memperluas akses perbankan di kalangan pelajar, serta menjadi sarana penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
10. Tabungan Pajak
    Merupakan varian dari Tabungan Berjangka/ Rencana Bank Banten, yang memungkinkan nasabah atau wajib pajak untuk menabung secara rutin, sehingga memudahkan dalam pembayaran Pajak Daerah.

b. Giro

Giro Umum diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun non-perorangan. Giro Antar Bank/BPR merupakan pengembangan dari Giro Umum yang khusus digunakan dalam transaksi antar Bank atau BPR.

4. Tabungan Jawara Bisnis Perorangan
   Savings designed for business customers, with additional benefits that support transaction activities and business needs.
5. Tabungan Jawara Bisnis Non Perorangan
   A savings product from Bank Banten specifically designed for non-individual customers, such as companies, firms, CVs, foundations, cooperatives, and other legal entities. This savings provides various benefits to support customer transactions and business needs.
6. ASN Payroll and Honorary Savings
   Savings intended for ASN employees and honorary workers, with an ATM card feature that allows customers to withdraw funds at any time as needed.
7. Inter-Bank Savings – BPR
   A type of savings specifically provided for Rural Credit Banks (BPR) as part of Bank Banten's banking services.
8. Tabungan Sosial Banten /JAMSOSRATU
   A savings product created in the framework of cooperation between Bank Banten and the Banten Provincial Government Social Service, which is used for the distribution of non-cash social assistance through Bank Banten accounts.
9. Tabungan SimPel (Student Savings)
   Savings intended for PAUD, SD, SMP, and SMA students who are under 17 years old and do not yet have an ID card. This product aims to encourage a culture of saving from an early age, expand banking access among students, and become a means of distributing School Operational Assistance (BOS) funds.
10. Tax Savings
    A variant of Bank Banten's Term Savings/Plan, which allows customers or taxpayers to save regularly, making it easier to pay Regional Taxes.

b. Current Account

General Giro is intended for individual and non-individual customers. Interbank Giro/BPR is a development of General Giro which is specifically used in transactions between Banks or BPRs.

Giro Pemerintah Daerah dirancang untuk Pemerintah Daerah di Provinsi Banten, termasuk instansi pemerintah, lembaga negara, serta organisasi masyarakat yang bukan perusahaan. Produk ini mencakup Rekening Giro Kas Daerah (Giro KASDA), yang digunakan untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran daerah. Giro Pemerintah Daerah terbagi menjadi Giro RKUD dan Non-RKUD.

Giro Pemerintah Pusat digunakan sebagai sarana pembayaran payroll ASN pemerintah pusat, yang terintegrasi dalam Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN).

Regional Government Giro is designed for Regional Governments in Banten Province, including government agencies, state institutions, and non-corporate community organizations. This product includes the Regional Cash Giro Account (Giro KASDA), which is used to accommodate all regional revenues and expenditures. Regional Government Giro is divided into Giro RKUD and Non-RKUD.

Giro Central Government is used as a means of paying the payroll of central government ASN, which is integrated in the State Treasury and Budget System (SPAN).

c. Deposito

Merupakan produk simpanan berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan maupun non-perorangan, dengan pilihan tenor mulai dari 1 hingga 12 bulan serta menawarkan suku bunga kompetitif.

c. Deposits

Is a term deposit product intended for individual and non-individual customers, with a choice of tenors ranging from 1 to 12 months and offers competitive interest rates.

KINERJA BISNIS DANA

Bank Banten mencatat total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp4,86 triliun. Secara komposisi, DPK tersebut terdiri dari Giro sebesar 13,74% atau Rp667,09 miliar, Tabungan sebesar 14,65% atau Rp711,62 miliar dan Deposito sebesar 71,60% atau Rp3,48 triliun.

FUND BUSINESS PERFORMANCE

Bank Banten recorded a total Third-Party Fund (DPK) of Rp4.86 trillion. In terms of composition, the DPK consists of Giro of 13.74% or Rp667.09 billion, Savings of 14.65% or Rp711.62 billion and Deposits of 71.60% or Rp3.48 trillion.

Berikut rincian Dana Pihak Ketiga (DPK) dan simpanan Bank Banten hingga akhir tahun 2024:

Details of Third-Party Funds (DPK) and Bank Banten deposits as of the end of 2024 are as follows:

Dalam Rpjuta rupiah / In Rpmillions

Produk / *Product*		2023	2024
Giro / Current Account	Non Bank	240.026	667.094
	Bank	175.609	147.092
	Total	**415.633**	**814.186**
Tabungan / Savings	Non Bank	529.918	711.622
	Bank	16.023	13.564
	Total	**545.941**	**725.186**
Deposito / Deposits	Non Bank	2.968.371	3.477.125
	Bank	560.018	533.372
		3.528.388	**4.010.497**
Grand Total Non-Bank		**3.738.315**	**4.855.841**
Grand Total Bank		**751.650**	**694.028**

Strategi dan Prospek Bisnis Dana Tahun 2025

Bank Banten terus berupaya meningkatkan perolehan dana murah (tabungan dan giro) dalam struktur pendanaannya guna menekan biaya dana di tahun 2024. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Banten telah menyusun beberapa strategi bisnis dan menetapkan target pengembangan, di antaranya:

1. Meningkatkan perolehan dana murah melalui pengelolaan Giro Kas Daerah (RKUD) dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Banten, serta dari tabungan, setoran penerimaan pajak negara dan daerah, serta meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) di segmen ritel.
2. Mengembangkan produk perbankan berbasis teknologi guna memenuhi kebutuhan transaksi nasabah.
3. Mengklasifikasikan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sesuai dengan potensi daerahnya, untuk fokus dalam penghimpunan dana baik dari segmen ritel maupun non-ritel.
4. Bersinergi dengan Pemerintah Daerah di Banten dalam mendukung berbagai program yang berkaitan dengan layanan keuangan dan transaksi non-tunai bagi masyarakat.
5. Meningkatkan jumlah tabungan melalui program seperti Tabungan SimPel, Tabungan Berjangka, serta Co-Branding Kartu ATM Bank Banten.
6. Mengembangkan dan memasarkan produk perbankan yang terintegrasi dengan sistem keuangan di berbagai lembaga pendidikan, kesehatan, layanan umum, serta asosiasi bisnis seperti PHRI, REI, AKLI, dan lainnya.
7. Menerapkan strategi “follow the money” dalam transaksi pembayaran yang terkait dengan APBD, seperti DAU, DAK, pembayaran kontraktor, dan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

B. TREASURY

Pengelolaan likuiditas menjadi prioritas utama Unit Treasury guna mendukung operasional bank secara keseluruhan serta memastikan pemenuhan rasio keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia dan OJK. Selain mengatur likuiditas harian, Treasury juga bertugas merencanakan dan menempatkan kelebihan dana pada instrumen investasi di pasar uang dan pasar modal yang dapat memberikan hasil investasi yang optimal bagi Bank.

Strategy and Business Prospects for Funds for 2025

Bank Banten continues to strive to increase the acquisition of low-cost funds (savings and current accounts) in its funding structure in order to reduce funding costs in 2024. To achieve this goal, Bank Banten has prepared several business strategies and set development targets, including:

1. Increasing the acquisition of low-cost funds through the management of Regional Cash Giro (RKUD) from the Provincial, Regency, and City Governments in Banten, as well as from savings, state and regional tax revenue deposits, and increasing Third Party Funds (DPK) in the retail segment.
2. Developing technology-based banking products to meet customer transaction needs.
3. Classifying Branch Offices and Sub-Branch Offices according to their regional potential, to focus on collecting funds from both the retail and non-retail segments.
4. Synergizing with the Regional Government in Banten in supporting various programs related to financial services and non-cash transactions for the community.
5. Increasing the amount of savings through programs such as SimPel Savings, Term Savings, and Bank Banten ATM Card Co-Branding.
6. Developing and marketing banking products integrated with the financial system in various educational institutions, health, public services, and business associations such as PHRI, REI, AKLI, and others.
7. Implementing the "follow the money" strategy in payment transactions related to the APBD, such as DAU, DAK, contractor payments, and School Operational Assistance Funds (BOS).

B. TREASURY

Liquidity management is the main priority of the Treasury Unit to support overall bank operations and ensure compliance with financial ratios in accordance with Bank Indonesia and OJK regulations. In addition to managing daily liquidity, Treasury is also tasked with planning and placing excess funds in investment instruments in the money market and capital market that can provide optimal investment results for the Bank.

Di tahun 2024, fokus utama aktivitas treasury mencakup pengelolaan likuiditas harian serta pemanfaatan kelebihan dana dengan berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan yang mengoptimalkan imbal hasil, sambil tetap mematuhi prinsip kehati-hatian dan regulasi yang berlaku.

PRODUK DAN TARGET PASAR TREASURY

Aktivitas treasury di Bank Banten terbagi dalam dua kategori portofolio utama, yaitu:

a. *Trading Book* – Meliputi seluruh posisi perdagangan bank pada instrumen keuangan, baik dalam neraca maupun rekening administratif, yang dimiliki dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka pendek.
b. *Banking Book* – Mencakup seluruh posisi keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas serta mengoptimalkan pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan.

KINERJA BISNIS TREASURY

Pada tahun 2024, Unit Treasury mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp107,256 miliar. Sejumlah transaksi yang dilakukan dalam segmen Treasury sepanjang tahun 2024 meliputi:

a. Transaksi pasar uang

Aktivitas di pasar uang dilakukan untuk mengelola likuiditas perusahaan melalui berbagai instrumen, termasuk penempatan dana dalam Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dan transaksi lelang Operasi Moneter Bank Indonesia. Instrumen penempatan dana yang digunakan antara lain:

- *Interbank Call Money*
- *Reverse Repo* Bank Indonesia
- *Deposit Facility* Bank Indonesia

Sumber dana dari pasar uang yang dimanfaatkan untuk pengelolaan likuiditas diperoleh melalui:

- *Interbank Borrowing Call Money*
- *Term* Repo Bank Indonesia

Sejalan dengan program Bank Indonesia dalam memperdalam pasar keuangan dan menjaga stabilitas suku bunga pasar uang, Bank Banten juga memanfaatkan instrumen Giro Wajib Minimum (GWM) rata-rata dan GWM penyangga likuiditas makroprudensial, yang dapat digunakan untuk transaksi

In 2024, the main focus of treasury activities includes daily liquidity management and utilization of excess funds by investing in various financial instruments that optimize returns, while still complying with the principle of prudence and applicable regulations.

TREASURY PRODUCTS AND TARGET MARKETS

Treasury activities at Bank Banten are divided into two main portfolio categories, namely:

a. Trading Book – Covers all bank trading positions on financial instruments, both in the balance sheet and administrative accounts, held with the aim of gaining short-term profits.
b. Banking Book – Covers all financial positions aimed at meeting liquidity needs and optimizing the management of the Company's assets and liabilities.

TREASURY BUSINESS PERFORMANCE

In 2024, the Treasury Unit recorded interest income of Rp107.256 billion. Several transactions carried out in the Treasury segment throughout 2024 include:

a. Money market transactions

Activities in the money market are carried out to manage the Company's liquidity through various instruments, including placing funds in the Interbank Money Market (PUAB) and Bank Indonesia's Monetary Operation auction transactions. The fund placement instruments used include:

- Interbank Call Money
- Reverse Repo Bank Indonesia
- Deposit Facility Bank Indonesia

The source of funds from the money market utilized for liquidity management is obtained through:

- Interbank Borrowing Call Money
- Term Repo Bank Indonesia

In line with Bank Indonesia's program to deepen the financial market and maintain the stability of money market interest rates, Bank Banten also utilizes the average Minimum Reserve Requirement (GWM) instrument and macroprudential liquidity buffer GWM, which can be used for repo transactions with Bank

repo dengan Bank Indonesia sebagai alternatif sumber pendanaan. Selain itu, Bank Banten menjalin kerja sama bilateral dengan bank lain untuk memperoleh pinjaman berjangka guna menjaga kecukupan likuiditas.

b. Transaksi pendapatan tetap

Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap diperoleh melalui penempatan dana dalam surat berharga. Pada tahun 2024, total pendapatan yang dihasilkan dari transaksi surat berharga mencapai Rp63,37 miliar.

C. KREDIT UMKM

PENGUATAN SINERGI DAN OPTIMALISASI KREDIT UMKM YANG BERKUALITAS

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Perseroan terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam mendukung pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui produk dan layanan yang kompetitif serta bernilai tambah, khususnya bagi UMKM, yang merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional dan daerah.

Perseroan berperan dalam pengembangan UMKM dengan mengoptimalkan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, baik melalui penyaluran kredit secara langsung maupun melalui kerja sama kemitraan (Linkage Program).

Sebagian besar kredit UMKM disalurkan di wilayah Provinsi Banten, terutama untuk modal kerja. Total penyaluran kredit UMKM hingga akhir 2024 mencapai Rp43,2 miliar, atau 1,12% dari total kredit.

Sebagian besar penyaluran ini dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan lainnya, dengan total kontribusi sebesar Rp309 miliar (8,03%).

Bank memilih strategi penyaluran kredit melalui pola linkage sebagai langkah efisien dalam pengelolaan portofolio kredit UMKM serta penyiapan infrastruktur jika penyaluran dilakukan secara langsung.

KUALITAS AKTIVA KREDIT UMKM DAN MITIGASI RISIKO

Kualitas penyaluran kredit UMKM baik secara langsung maupun dengan kerjasama Linkage masih terjaga baik. Dimana rasio NPL *Gross/Nett* sebesar 0,61% pada akhir 2024.

Indonesia as an alternative source of funding. In addition, Bank Banten has established bilateral cooperation with other banks to obtain term loans to maintain adequate liquidity.

b. Fixed income transactions

Income from fixed income transactions is obtained through the placement of funds in securities. In 2024, the total income generated from securities transactions reached Rp63.37 billion.

C. MSME LOANS

STRENGTHENING SYNERGY AND OPTIMIZING HIGH-QUALITY MSME CREDIT

As a Regional Development Bank, the Company continues to be committed to contributing to supporting development and encouraging economic growth through competitive and value-added products and services, especially for MSMEs, which are an important sector in the national and regional economy.

The Company plays a role in MSME development by optimizing its function as an intermediary institution, both through direct credit distribution and through partnership cooperation (Linkage Program).

Most of the MSME credit is distributed in the Banten Province, especially for working capital. The total distribution of MSME credit as of the end of 2024 reached Rp43.2 billion, or 1.12% of total loans.

Most of this distribution was carried out through cooperation with other financial institutions, with a total contribution of Rp309 billion (8.03%).

The Bank chose a credit distribution strategy through a linkage pattern as an efficient step in managing the MSME credit portfolio and preparing infrastructure if distribution is carried out directly.

MSME CREDIT ASSET QUALITY AND RISK MITIGATION

The quality of MSME credit distribution, both directly and through Linkage cooperation, remains well maintained, while the Gross/Nett NPL ratio was 0.61% at the end of 2024

Sebagai respons terhadap penutupan dan pemberian sanksi terhadap beberapa BPR dan lembaga keuangan non-bank oleh OJK pada tahun 2024, Bank menerapkan seleksi yang lebih ketat dalam pola linkage, dengan tambahan parameter dan kriteria dalam proses pemberian fasilitas kredit.

In response to the closure and imposition of sanctions on several BPRs and non-bank financial institutions by OJK in 2024, the Bank implemented a stricter selection in the linkage pattern, with additional parameters and criteria in the credit facility provision process.

Portfolio Kredit UMKM Banten

Banten MSME Loans Portfolio

Keterangan / *Description*	Tahun / *Year*		
	2022	2023	2024
UMKM Banten	352.242	321.892	346.441

PRODUK DAN TARGET PASAR KREDIT UMKM

a. Kredit Usaha Bangun Banten

Kredit Usaha Bangun Banten (KUBB) adalah fasilitas kredit yang diberikan secara langsung kepada calon debitur dengan fokus pemasaran di Provinsi Banten. Produk KUBB terdiri dari tiga jenis, yaitu KUBB Tuntas, KUBB Mandiri, dan KUBB Sejahtera, dengan plafon pinjaman mulai dari Rp5 juta hingga Rp500 juta. Jangka waktu pinjaman maksimal tiga tahun untuk modal kerja dan lima tahun untuk investasi.

b. Kredit *Linkage*

Perseroan juga menyalurkan kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) melalui produk pembiayaan *executing* atau linkage, guna mendukung kebutuhan modal kerja bagi lembaga-lembaga keuangan tersebut.

MSME LOAN PRODUCTS AND TARGET MARKETS

a. Usaha Bangun Banten Loan

Usaha Bangun Banten Loan (KUBB) is a credit facility provided directly to prospective debtors with a marketing focus in Banten Province. KUBB products consist of three types, namely KUBB Tuntas, KUBB Mandiri, and KUBB Sejahtera, with loan ceilings ranging from Rp5 million to Rp500 million. The maximum loan term is three years for working capital and five years for investment.

b. Linkage Credit

The Company also distributes credit to Rural Credit Banks (BPR) and Microfinance Institutions (LKM) through executing or linkage financing products, to support working capital needs for these financial institutions.

Pendapatan Bunga Kredit UMKM

MSME Loan Interest Income

Keterangan / *Description*	Tahun / *Year*			
	2022	2023	2024	CAGR (%)
UMKM Banten	41.439	33.465	22.039	67,06%

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit UMKM Tahun 2025

Sektor UMKM diperkirakan tetap tumbuh pada tahun 2025, meskipun menghadapi tantangan akibat dinamika ekonomi global. Optimisme ini didorong oleh semangat wirausaha masyarakat serta pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan kredit UMKM sebagai pendorong utama pertumbuhan bisnis pada tahun-tahun mendatang.

MSME Credit Business Strategy and Prospects for 2025

The MSME sector is expected to continue to grow in 2025, despite facing challenges due to global economic dynamics. This optimism is driven by the entrepreneurial spirit of the community and economic growth in Banten Province. Therefore, the Company makes MSME credit the main driver of business growth in the coming years.

Untuk mengoptimalkan kinerja segmen kredit UMKM serta meningkatkan kontribusi profitabilitas, Perseroan akan menerapkan beberapa strategi, di antaranya:

1. Menyalurkan kredit berkualitas dengan fitur kompetitif secara langsung kepada pelaku UMKM di Banten.
2. Menyediakan pembiayaan tidak langsung melalui lembaga keuangan seperti BPR, koperasi, LKM, dan modal ventura, dengan proses seleksi yang lebih ketat.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pembangunan ekonomi, Perseroan juga berupaya untuk menjadi Bank Penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pada tahun 2024, telah dilakukan tahapan inisiasi dan pengajuan sebagai penyalur KUR, termasuk kerja sama dengan Lembaga Penjaminan, pengembangan sistem informasi, serta koordinasi intensif dengan para pemangku kepentingan.

Dengan strategi tersebut, Perseroan berharap dapat memperkuat perannya dalam mendukung UMKM dan meningkatkan daya saing bisnis di wilayah Banten.

D. KREDIT KOMERSIAL

"PENYALURAN KEMBALI DAN FOKUS PERBAIKAN KREDIT KOMERSIAL"

Pada tahun 2024, total penyaluran kredit komersial mencapai Rp10,94miliar, atau sekitar 4% dari total kredit yang disalurkan oleh Bank.

Sebelumnya, penyaluran kredit di segmen ini sempat dihentikan sejak tahun 2021 akibat adanya beberapa debitur yang mengalami penurunan kualitas kredit. Sejak saat itu, Bank telah melakukan berbagai perbaikan kebijakan dan proses penyaluran kredit. Proposal untuk kembali menyalurkan kredit komersial telah diajukan kepada otoritas pengawas dan mendapatkan persetujuan pada September 2022, dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh Bank.

Setelah memenuhi seluruh persyaratan tersebut, pada April 2023, Bank kembali menyalurkan kredit komersial secara bertahap melalui pilot project di tiga kantor cabang. Fokus utama penyaluran tahap awal adalah pada kredit modal kerja di sektor konstruksi, khususnya yang berkaitan dengan belanja barang dan jasa pemerintah. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyaluran kredit dilakukan pada sektor dengan profil risiko yang lebih rendah serta dengan proses seleksi calon debitur yang lebih ketat.

To optimize the performance of the MSME credit segment and increase profitability contributions, the Company will implement several strategies, including:

1. Distributing quality credit with competitive features directly to MSME actors in Banten.
2. Providing indirect financing through financial institutions such as BPR, cooperatives, LKM, and venture capital, with a stricter selection process.

As part of its commitment to supporting economic development, the Company is also striving to become a People's Business Loan (KUR) Distributing Bank. In 2024, the initiation and submission stages have been carried out as a KUR distributor, including cooperation with the Guarantee Institution, development of information systems, and intensive coordination with stakeholders.

With this strategy, the Company hopes to strengthen its role in supporting MSMEs and increasing business competitiveness in the Banten region.

D. COMMERCIAL CREDIT

"RE-DISTRIBUTION AND FOCUS ON COMMERCIAL LOAN IMPROVEMENT"

In 2024, total commercial loan distribution reached Rp10.94 billion, or around 4% of the total loan distributed by the Bank.

Previously, loan distribution in this segment was stopped since 2021 due to several debtors experiencing a decline in credit quality. Since then, the Bank has made various improvements to its loan distribution policies and processes. The proposal to re-distribute commercial loan has been submitted to the supervisory authority and received approval in September 2022, with several requirements that must be met by the Bank.

After meeting all these requirements, in April 2023, the Bank gradually distributed commercial loan again through a pilot project in three branch offices. The main focus of the initial distribution is on working capital loan in the construction sector, especially those related to government goods and services spending. This step aims to ensure that loan distribution is carried out in sectors with a lower risk profile and with a stricter selection process for prospective debtors.

Perbaikan Kualitas Kredit Komersial

Pada tahun 2024, total kredit bermasalah (non-performing loans/NPL) di segmen komersial mencapai Rp174 miliar. Sebagian besar berasal dari kredit yang dicairkan sebelum penghentian penyaluran segmen ini pada tahun 2021. Namun, tidak ada tambahan debitur baru yang mengalami masalah dalam segmen komersial.

Selama periode tersebut, terjadi penurunan kredit bermasalah sebesar Rp44 miliar, yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- Restrukturisasi kredit,
- Penyelesaian kredit melalui penagihan,
- Lelang agunan, serta
- Kerja sama dengan Kejaksaan Tinggi Provinsi Banten untuk penyelesaian kredit bermasalah.

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit Komersial Tahun 2025

Ke depan, penyaluran kredit komersial akan tetap dilakukan secara selektif, dengan fokus pada sektor-sektor yang memiliki risiko lebih terkendali. Prioritas utama adalah pembiayaan yang berkaitan dengan belanja barang dan jasa pemerintah, yang dianggap memiliki potensi bisnis yang stabil dan berkelanjutan.

Meskipun Bank telah mulai menyalurkan kembali kredit komersial, porsi pembiayaan untuk usaha yang terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah di Provinsi Banten masih relatif kecil. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan dalam mekanisme pengadaan di lingkungan Pemprov Banten, terutama dengan optimalisasi penggunaan e-catalog yang baru diterapkan pada tahun 2024. Selain itu, proses pemilihan penyedia barang dan jasa baru dimulai pada Agustus 2024, sehingga mempengaruhi volume penyaluran kredit di sektor ini.

Bank akan terus mengoptimalkan strategi penyaluran kredit komersial dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko dan regulasi yang berlaku, guna memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Improving Commercial Credit Quality

In 2024, total non-performing loans (NPLs) in the commercial segment reached Rp174 billion, most of which came from loans disbursed before the cessation of distribution in this segment in 2021. However, there were no additional new debtors experiencing problems in the commercial segment.

During this period, there was a decrease in non-performing loans of Rp44 billion, which was caused by several factors, such as:

- Loan restructuring,
- Loan settlement through collection,
- Collateral auction, and
- Cooperation with the Banten Provincial High Prosecutor's Office for the settlement of non-performing loans.

Commercial Loan Business Strategy and Prospects for 2025

In the future, commercial creloandit distribution will continue to be carried out selectively, with a focus on sectors that have more controlled risks. The main priority is financing related to government goods and services spending, which is considered to have stable and sustainable business potential.

Although the Bank has started to redistribute commercial loan, the portion of financing for businesses related to government goods and services procurement in Banten Province is still relatively small. This is due to changes in the procurement mechanism within the Banten Provincial Government, especially with the optimization of the use of e-catalogs which were only implemented in 2024. In addition, the process of selecting providers of goods and services only started in August 2024, thus affecting the volume of loan distribution in this sector.

The Bank will continue to optimize its commercial credit distribution strategy by considering various risk factors and applicable regulations, in order to ensure healthy and sustainable growth.

E. KREDIT KONSUMER

"PENYALURAN KREDIT KONSUMER BANK BANTEN PADA TAHUN 2024 SEBESAR RP710 MILIAR"

konsumsi atau kebutuhan lainnya, dengan sasaran utama nasabah berpenghasilan tetap. Pada tahun 2024, kredit konsumer menyumbang 53% dari total kredit yang disalurkan oleh Bank, dengan nilai mencapai Rp710 miliar.

Secara umum, penyaluran kredit konsumer terbagi menjadi dua segmen utama, yaitu:

1. Kredit untuk pegawai aktif
2. Kredit bagi pegawai yang menjelang pensiun dan pensiunan

Dari total penyaluran, 53% dialokasikan untuk segmen pegawai aktif, sedangkan 12% diperuntukkan bagi pegawai pra-pensiun dan pensiunan.

Sebagai pengelola Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Pemerintah Daerah Provinsi Banten, Bank juga bertindak sebagai bank pembayaran gaji bagi ASN dan tenaga honorer di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Banten. Sejak 2017, Bank juga telah menjadi mitra pembayaran pensiun PT Taspen (Persero). Selain itu, penyaluran kredit konsumer juga dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pemerintah/swasta serta koperasi karyawan yang bernaung di dalamnya.

Kualitas Aktiva dan Mitigasi Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko, seluruh kredit konsumer yang disalurkan oleh Bank dilindungi oleh lembaga penjamin atau perusahaan asuransi guna mengantisipasi risiko gagal bayar, kematian, atau pemutusan hubungan kerja (PHK).

Namun, kondisi industri penjaminan dan asuransi yang mengalami kemunduran sejak pandemi COVID-19 berdampak pada pembayaran klaim yang diajukan Bank atas debitur dengan kredit bermasalah. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross di segmen konsumer mencapai 3,51% pada tahun 2024. Kondisi ini dipengaruhi oleh masih banyak tertundanya pembayaran klaim asuransi dari mitra asuransi/penjaminan berkenaan dengan kondisi industri yg cukup mengalami tekanan selama kondisi pandemi covid 19 di tahun-tahun sebelumnya.

E. CONSUMER LOANS

"BANK BANTEN'S CONSUMER LOAN DISTRIBUTION IN 2024 WAS RP710 BILLION"

Consumer loan is a credit facility provided to individuals for consumption or other needs, with the main target being customers with a fixed income. In 2024, consumer loan contributed 53% of the total loan distributed by the Bank, with a value reaching Rp710 billion.

In general, consumer loan distribution is divided into two main segments, namely:

1. Credit for active employees
2. Credit for employees approaching retirement and retirees

Of the total distribution, 53% is allocated for the active employee segment, while 12% is allocated for pre-retirement and retired employees.

As the manager of the Regional General Cash Account (RKUD) of the Banten Provincial Government, the Bank also acts as a salary payment bank for ASN and honorary workers within the Banten Provincial Government. Since 2017, the Bank has also been a pension payment partner of PT Taspen (Persero). In addition, consumer loan distribution is also carried out through cooperation with government/ private agencies and employee cooperatives under their auspices.

Asset Quality and Loan Risk Mitigation

To reduce risk, all consumer loan distributed by the Bank is protected by a guarantor institution or insurance company to anticipate the risk of default, death, or termination of employment (PHK).

However, the condition of the guarantee and insurance industry which has declined since the COVID-19 pandemic has had an impact on the payment of claims submitted by the Bank for debtors with problematic loans. The Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio in the consumer segment reached 3.51% in 2024. This condition is influenced by the many delays in insurance claim payments from insurance/ guarantee partners regarding the condition of the industry which has been under pressure during the COVID-19 pandemic in previous years.

Sebagai langkah mitigasi risiko, Bank telah mengambil beberapa kebijakan, di antaranya:

a. Menghentikan kerja sama dengan perusahaan asuransi yang mengalami penurunan kinerja.
b. Bekerja sama dengan Kejaksaan Tinggi Provinsi Banten untuk menagih klaim dan menyelesaikan kredit bermasalah.
c. Meningkatkan komunikasi dengan bank tempat debitur menerima gaji guna mempermudah penyelesaian kredit bermasalah.
d. Menerapkan stop booking policy untuk instansi/perusahaan yang menunjukkan peningkatan kredit bermasalah yang bukan disebabkan oleh risiko kematian.
e. Mengoptimalkan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit sesuai best practice.

As a risk mitigation measure, the Bank has taken several policies, including:

a. Terminating cooperation with insurance companies that experience a decline in performance.
b. Cooperating with the Banten Provincial High Prosecutor's Office to collect claims and resolve problematic loans.
c. Improving communication with the bank where the debtor receives a salary to facilitate the resolution of problematic loans.
d. Implementing a stop booking policy for agencies/companies that show an increase in non-performing loans that are not caused by the risk of death.
e. Optimizing loan rescue and settlement strategies according to best practices.

KINERJA BISNIS KREDIT KONSUMER

(Dalam RpJuta Rupiah)

CONSUMER LOANS PERFORMANCE

(In RpMillion)

Pendapatan Bunga / *Interest Income*	2022	2023	2024
Konsumer / Consumer	308.741.801.498	338.523.776.160	346.009.913.667

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit Konsumer Tahun 2025

Pada tahun 2024, Bank tetap menjadikan kredit konsumer sebagai fokus utama untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dan pendapatan.

Saat ini, masih terdapat ASN di Pemerintah Daerah Provinsi Banten yang belum mendapatkan fasilitas kredit dari Bank. Persaingan produk di segmen nasabah berpenghasilan tetap semakin ketat, sehingga Bank perlu melakukan inovasi dan diversifikasi produk, dengan tetap mempertimbangkan risiko guna menjaga kualitas kredit.

Berikut adalah strategi yang akan dilakukan Bank pada tahun 2024:

a. Meningkatkan akuisisi debitur dari kalangan ASN melalui program khusus.
b. Menjalin kerja sama pembayaran gaji (payroll) dengan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Banten serta sektor swasta guna meningkatkan penyaluran kredit konsumer.

Consumer Loan Business Strategy and Prospects for 2025

In 2024, the Bank continued to make consumer credit the main focus to increase credit growth and revenue.

Currently, there are still ASN in the Banten Provincial Government who have not received loan facilities from the Bank. Product competition in the fixed-income customer segment is getting tighter, thus the Bank needs to innovate and diversify products, while still considering risks in order to maintain loan quality.

Strategies implemented by the Bank in 2024 are as follows:

a. Increasing debtor acquisition from ASN through special programs.
b. Establishing payroll payment cooperation with district/city governments in Banten Province and the private sector to increase consumer loan distribution.

c. Melanjutkan kebijakan stop booking policy untuk kredit konsumer non-payroll yang bekerja sama dengan instansi atau koperasi karyawan.
d. Memperkuat koordinasi dengan bank pengelola payroll untuk menyelesaikan kredit bermasalah.
e. Mengembangkan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui proyek percontohan selama dua tahun sebagai persiapan untuk menjadi Bank Pelaksana Program Penyaluran KPR Bersubsidi Pemerintah.
f. Memperluas kerja sama dengan lembaga penjaminan atau perusahaan asuransi yang memiliki kinerja dan rating baik.

Dengan berbagai strategi ini, Bank menargetkan pertumbuhan kredit konsumer yang sehat dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa kontribusinya terhadap pendapatan bunga tetap optimal.

c. Continuing the stop booking policy for non-payroll consumer loan in collaboration with agencies or employee cooperatives.
d. Strengthening coordination with payroll management banks to resolve non-performing loan.
e. Developing Home Ownership Credit (KPR) products through a two-year pilot project in preparation for becoming an Implementing Bank for the Government Subsidized KPR Distribution Program.
f. Expanding cooperation with guarantee institutions or insurance companies that have good performance and ratings.

With these strategies, the Bank targets sound and sustainable consumer loan growth, and ensures that its contribution to interest income remains optimal.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode interim bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan ditandatangani oleh Florus Daeli, MM., CPA, Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0126 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasian, posisi keuangan Perseroan periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI opini wajar dalam semua hal yang material.

The analysis and discussion presented below are based on the Company's financial statements for the interim period of the months ended December 31, 2023 and December 31, 2024 and the year ending December 31, 2023 which have been audited by the Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm and signed by Florus Daeli, M.M., CPA, Public Accountant Registration No. AP. 0126 with the opinion that the Financial Statements present fairly without modification, the Company's financial position for the period December 31, 2023 and December 31, 2024 and the year ending December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year ended on those dates, based on auditing standards established by IAPI, fair opinion in all material respects.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

The discussion below contains predictions of future performance and reflects the Company's current views regarding future events and financial performance. In accordance with PSAK in Indonesia, certain information for the specified period/year is not a reference for the Company's financial performance and cannot be used as an alternative to adjust all matters contained in the Company's financial statements or other performance references, liquidity references or other references in accordance with PSAK in Indonesia.

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp7,55 triliun, mengalami peningkatan sebesar 11,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6,80 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan giro pada bank indonesia. Analisis lebih lanjut terhadap kinerja keuangan akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi pencapaian ini serta strategi yang akan diterapkan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan keuangan Perseroan ke depan.

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp7.55 trillion, an increase of 11.03% compared to 2023 of Rp6.80 trillion. Further analysis of financial performance will consider external and internal factors that influence this achievement as well as the strategies that will be implemented to maintain the Company's financial stability and growth in the future.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam RpJuta)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Total Aset	7.551.115	6.800.821	11,03%
Total Liabilitas	5.847.418	5.131.756	13,95%
Total Ekuitas	1.703.697	1.669.065	2,07%
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.551.115	6.800.821	11,03%

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(In RpMillion)

ASET

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp7,55 triliun, mengalami peningkatan sebesar 11,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6,80 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan surat berharga dan penempatan pada Bank Indonesia.

ASSETS

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp7.55 trillion, an increase of 11.03% compared to the previous year of Rp6.80 trillion. This increase was mainly due to increase in current accounts in Bank Indonesia.

(Dalam RpJuta)

(In RpMillion)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Kas / Cash	133.328	115.200	15,74%
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts in Bank Indonesia	456.348	279.707	63,15%
Giro pada bank lain / Current accounts in other banks	11.513	15.807	(27,17%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placements with Bank Indonesia and other banks	450.583	449.951	0,14%
Efek-Efek / Securities	1.053.236	759.820	38,62%
Kredit pihak ketiga / Loan third parties	3.607.640	3.334.357	8,19%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / Accrued interest receivable	25.042	24.512	2,16%
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	779.365	800.844	(2,68%)
Aset Tetap / Fixed assets	28.176	32.320	(12,82%)
Agunan yang diambil alih / Foreclosed asset	2.371	2.371	0,00%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	350.244	384.083	(8,81%)
Aset lain-lain / Others assets	653.270	601.849	8,54%
Jumlah Aset / *Total Assets*	**7.551.115**	**6.800.821**	**11,03%**

KAS

Posisi kas pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp133,33 miliar, naik 15,74% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp115,20 miliar. Kenaikan ini didorong oleh penyediaan dana untuk program ekspedisi reformasi birokrasi berdampak, yang berkaitan dengan penyaluran bantuan sosial Pemerintah Provinsi Banten.

CASH

Cash position in 2024 increased to Rp133.33 billion, up 15.74% compared to 2023 which was Rp115.20 billion. This increase was driven by the provision of funds for the impactful bureaucratic reform expedition program, which is related to the distribution of social assistance by the Banten Provincial Government.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp456,35 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 63,15% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai

CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA

Current accounts in Bank Indonesia in 2024 were recorded at Rp456.35 billion, a significant increase of 63.15% compared to 2023 which reached Rp279.71 billion. This

Rp279,71 miliar. Penyesuaian ini masih sesuai dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022.

GIRO PADA BANK LAIN

Giro yang ditempatkan pada bank lain mengalami penurunan sebesar 27,17%, dari Rp15,81 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp11,51 miliar pada tahun 2024.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Dana yang ditempatkan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *interbank call money*, tabungan antarbank, dan deposito antar bank mengalami peningkatan sebesar 0,14%, dari Rp449,951 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp450,583 miliar pada tahun 2024.

EFEK-EFEK

Investasi Perseroan dalam bentuk obligasi pemerintah dan obligasi korporasi mengalami peningkatan sebesar 38,26%, dari Rp759,82 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,05 triliun pada tahun 2024.

KREDIT

Total penyaluran kredit pada tahun 2024 mencapai Rp3,61 triliun, mengalami peningkatan sebesar 8,19% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3,33 triliun.

Komposisi kredit berdasarkan jenis:

- Kredit Konsumsi: Rp3,24 triliun (sebagian besar diberikan kepada Aparatur Sipil Negara Provinsi Banten untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor, serta kebutuhan konsumtif lainnya).
- Kredit Modal Kerja: Rp583,66 miliar (termasuk kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi, dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk modal kerja).
- Kredit Investasi: Rp26,00 miliar (kredit jangka menengah dan panjang yang diberikan untuk pembelian barang modal).

adjustment is still in accordance with the provisions of the Minimum Reserve Requirement (GWM) stipulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 and the Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022.

CURRENT ACCOUNTS IN OTHER BANKS

Current accounts placed with other banks decreased by 27.17%, from Rp15.81 billion in 2023 to Rp11.51 billion in 2024.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Funds placed in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities (FASBI), interbank call money, interbank savings, and time deposits increased by 0.14%, from Rp449.951 billion in 2023 to Rp450.583 billion in 2024.

SECURITIES

The Company's investments in government bonds and corporate bonds increased by 38.26%, from Rp759.82 billion in 2023 to Rp1.05 trillion in 2024.

LOANS

Total loan distribution in 2024 reached Rp3.61 trillion, an increase of 8,19% compared to 2023 which was Rp3.33 trillion.

Credit composition by type:

- Consumer Loan: Rp3.24 trillion (mostly given to the State Civil Apparatus of Banten Province for the purchase of houses, motor vehicles, and other consumptive needs).
- Working Capital Loan: Rp583.66 billion (including term credit, current account credit, acceptance credit, and overdrafts given to debtors for working capital).
- Investment Loan: Rp26.00 billion (medium and long-term credit given for the purchase of capital goods).

Melalui strategi yang selektif dalam menyalurkan kredit dan optimalisasi aset, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan menjaga kualitas portofolio kredit di tengah dinamika ekonomi.

Through a selective strategy in distributing credit and optimizing assets, the Company continues to strive to improve efficiency and maintain the quality of the credit portfolio amidst economic dynamics.

Rincian kredit berdasarkan jenisnya sebagai berikut:
(Dalam RpJuta)

The details of credit by type are as follows:
(In RpMillion)

Jenis Kredit / *Loan Types*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Investasi / Investment	26.002	31.763	(18,14%)
Modal Kerja / Working Capital	583.655	450.314	29,61%
Konsumsi / Consumer	3.241.625	3.218.034	0,73%
Jumlah / Total	3.851.281	3.700.111	4,09%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(243.641)	(365.754)	(33,39%)
Jumlah / *Total*	**3.607.640**	**3.334.357**	**8,19%**

Dari segi jenis konsumen, kredit individu lebih besar dibandingkan dengan kredit korporat. Total kredit individu mencapai Rp3,26 triliun, yang berkontribusi sebesar 85% dari total kredit.

In terms of consumer types, individual loan is larger than corporate credit. Total individual credit reached Rp3.26 trillion, which contributed 85% of total credit.

(Dalam RpJuta)

(In RpMillion)

Jenis Konsumen / *Consumer Types*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Korporat / Corporate	586.866	251.689	133,17%
Individu / Individual	3.264.415	3.448.422	(5,34%)
Jumlah / *Total*	**3.851.281**	**3.700.111**	**4,09%**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(243.641)	(365.754)	(33,39%)
Bersih / *Net*	**3.607.640**	**3.334.357**	**8,20%**

Pada tahun 2024, saldo kredit restrukturisasi tercatat sebesar Rp65.769 miliar, sedangkan pada 2023 jumlahnya mencapai Rp68,16 miliar. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) masing-masing tahun tersebut adalah Rp34.389 miliar dan Rp30.130 miliar.

In 2024, the restructured credit balance was recorded at Rp65,769 billion, while in 2023 it reached Rp68.16 billion. The Allowance for Impairment Losses (CKPN) for each year was Rp34,389 billion and Rp30,130 billion.

Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima

Pada tahun 2024, pendapatan bunga yang masih akan diterima oleh Bank sebesar Rp25,04 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,16% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp24,51 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya pendapatan bunga dari kredit, investasi pada efek-efek, serta penempatan dana di bank lain.

Accrued Interest Receivable

In 2024, accrued interest receivable amounted to Rp25.04 billion, an increase of 2.16% compared to the previous year which reached Rp24.51 billion. This increase was due to an increase in interest income from loan, investment in securities, and placement of funds in other banks.

Biaya Dibayar di Muka

Akun ini mencakup biaya sewa, asuransi, promosi, hadiah, serta biaya lainnya. Pada tahun 2024, jumlahnya menurun sebesar 2,68% menjadi Rp779,37 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp800,84 miliar.

Aset tetap

Aset tetap mencakup biaya perolehan renovasi bangunan yang disewa, kendaraan, perlengkapan, mesin, serta peralatan kantor dan aset sewa guna. Pada 2024, nilai aset tetap menurun sebesar 12,82%, dari Rp32,32 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp28,18 miliar.

LIABILITAS

Total liabilitas Bank pada tahun 2024 mencapai Rp5,85 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp715,66 miliar atau 13,95% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp5.131.756 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya simpanan dari nasabah serta simpanan dari bank lain.

Prepaid Expenses

This account includes lease, insurance, promotions, gifts, and other costs. In 2024, the amount decreased by 2.68% to Rp779.37 billion, compared to 2023 which was recorded at Rp800.84 billion.

Fixed assets

Fixed assets include leasehold improvement, vehicles, office equipment, machine, and furnitures, and right of use assets. In 2024, fixed assets decreased by 12.82%, from Rp32.32 billion in 2023 to Rp28.18 billion.

LIABILITIES

The Bank's total liabilities in 2024 reached Rp5.85 trillion, an increase of Rp715.66 billion or 13.95% compared to 2023 which was Rp5,131,756 trillion. This increase was mainly due to the increase in deposits from customers and deposits from other banks.

(Dalam RpJuta) (In RpMillion)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Liabilitas segera / Liabilities due immediately	142.373	323.217	(55,95%)
Simpanan dari nasabah / Deposit from customers			
- Pihak ketiga / Third parties	4.395.442	3.645.158	20,58%
- Pihak berelasi / Related parties	460.399	93.157	394,22%
Simpanan dari bank lain / Deposits from other banks			
- Pihak ketiga / Third parties	690.731	749.259	(7,81%)
- Pihak berelasi / Related parties	3.297	2.391	37,89%
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / Securities sold under repurchased agreement	-	150.880	-
Utang Pajak / Taxes payable	3.982	4.061	(1,95%)
Liabilitas imbalan pascakerja / Post employments benefit liabilities	31.811	27.841	14,26%
Liabilitas lain-lain / Other liabilities	119.382	135.793	(12,09%)
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	**5.847.418**	**5.131.756**	**13,95%**

Liabilitas Segera

Liabilitas Segera mencakup Rekening Perantara Asuransi, Utang Bunga, serta kewajiban lainnya. Pada tahun 2024, total Liabilitas Segera tercatat sebesar Rp142,37 miliar, mengalami penurunan sebesar 55,95% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp323,21 miliar.

Liabilities Due Immediately

Liabilities Due Immediately include Immediate liability insurance, Interest Payable, and other liabilities. In 2024, total Liabilities Due Immediately were recorded at Rp142.37 billion, a decrease of 55.95% compared to Rp323.21 billion in 2023.

Simpanan dari Nasabah

Pada tahun 2024, total simpanan nasabah tercatat sebesar Rp4,86 triliun, mengalami peningkatan sebesar 43,74% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,73 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya simpanan dari pihak ketiga (DPK) serta simpanan dari pihak berelasi.

- Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp4.86 triliun pada tahun 2024, mengalami peningkatan sebesar 29,89% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3,73 triliun.
- Simpanan dari Pihak Berelasi mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebesar 3,94% menjadi Rp460,34 miliar pada tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp93,15 miliar.

Deposits from Customers

In 2024, total deposits from customer were recorded at Rp4.86 trillion, an increase of 43.74% compared to the previous year which reached Rp3.73 trillion. This increase was due to the increase in deposits from third parties (TPF) and deposits from related parties.

- Third Party Funds (TPF) were recorded at Rp4.86 trillion in 2024, an increase of 29.89% compared to Rp3.73 trillion in 2023.
- Deposits from Related Parties experienced a significant increase, namely by 3.94% to Rp460.34 billion in 2024, compared to the previous year which reached Rp93.15 billion.

Berikut rincian struktur Simpanan Dari Nasabah Bank:

Details of the structure of Deposits from Bank Customers are as follows:

(Dalam RpJuta)

(In RpMillion)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Giro / Current Account	667.094	240.026	177,93%
Tabungan / Savings	711.622	529.918	34,29%
Deposito Berjangka / Time Deposits	3.477.125	2.968.371	17,14%
Jumlah / *Total*	**4.855.841**	**3.738.315**	**28,89%**

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan yang berasal dari bank lain pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp694,03 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,67% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp751,65 miliar.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks in 2024 were recorded at Rp694.03 billion, a decrease of 7.67% compared to 2023 which reached Rp751.65 billion.

Utang Pajak

Utang pajak mencakup pajak penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23, serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada 2024, total utang pajak Bank tercatat sebesar Rp3,98 miliar, menurun 1,95% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,06 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang pajak dari dana simpanan masyarakat.

Taxes Payable

Tax payables include income tax article 4 (2), article 21, article 23, and Value Added Tax (VAT). In 2024, the Bank's total tax payables were recorded at Rp3.98 billion, a decrease of 1.95% compared to the previous year which was Rp4.06 billion. This decrease was mainly due to a decrease in tax payables from public savings funds.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Bank mencatat dan menghitung imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Pada 2024, liabilitas imbalan pasca kerja tercatat sebesar Rp31,81 miliar, mengalami peningkatan sebesar 14,26% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp27,81 miliar.

Post-Employment Benefit Liabilities

The Bank records and calculates post-employment benefits based on the Job Creation Law No.11 of 2020. In 2024, post-employment benefit liabilities were recorded at Rp31.81 billion, an increase of 14.26% compared to 2023 which was Rp27.81 billion.

Liabilitas Lain-Lain

Akun ini terdiri dari liabilitas sewa guna usaha, setoran jaminan, kewajiban transaksi ATM, asuransi, serta kewajiban lainnya. Pada 2024, total Liabilitas Lain-Lain menurun sebesar 12,09% menjadi Rp119,38 miliar, dibandingkan Rp135,79 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kewajiban sewa guna usaha.

Other Liabilities

This account consists of Leases liabilities for business, security deposits, ATM transaction liabilities, insurance, and other liabilities. In 2024, total Other Liabilities decreased by 12.09% to Rp119.38 billion, compared to Rp135.79 billion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in lease liabilities.

EKUITAS

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan mencapai Rp1,70 triliun, meningkat 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,67 triliun. Peningkatan ini didorong oleh laba yang diperoleh oleh Perseroan.

EQUITY

In 2024, the Company's equity reached Rp1.70 trillion, an increase of 2.07% compared to the previous year of Rp1.67 trillion. This increase was driven by the profit earned by the Company.

(Dalam RpJuta) (In RpMillion)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Modal Saham / Share Capital	4.308.864	4.308.864	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional paid-in capital	241.475	241.475	0,00%
Laba belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / Unrealized gain on fair value through other comprehensive income			
Kerugian Aktuaria Setelah Pajak / Acturial loss net off taxes	(15.871)	(11.174)	42,05%
Saldo Rugi / Net Loss	(2.830.771)	(2.870.100)	(1,37%)
Jumlah / *Total*	**1.703.697**	**1.669.05**	**2,07%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam RpJuta) (In RpMillion)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Pendapatan (Beban) Operasional / Operating Income (Expenses)			
Pendapatan bunga / Interest income	491.804	452.759	8,62%
Beban bunga / interest expense	(302.443)	(246.945)	22,47%
Pendapatan bunga-bersih / Interest income – net	189.361	205.814	(7,99%)
Administrasi / Administrative	43.153	54.658	(21,05%)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi-bersih / Gain from charges in fair value of financial assets at fair value through profit and loss- net	-	1.244	-
Lain-lain-bersih / Others – net	12.924	20.022	(35,45%)
Jumlah Pendapatan Operasional / Total Operating Income	245.438	281.738	(12,88%)
Pemulihan (Penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan-bersih / Provision of impairment reverse (losses) on financial assets – net	122.113	17.494	598,03%
Beban Operasional Lainnya / Other operating expenses			
Umum dan Administrasi / General and administrative	(143.437)	(147.123)	(2,51%)
Keuntungan/(kerugian) penjualan surat berharga / Gain/(loss) on sale of securities	-	(386)	-
Tenaga kerja dan tunjangan / Employment and benefits	(127.961)	(122.625)	4,35%
Laba Operasional – Bersih / Net Operating Gain	96.153	29.100	230,42%

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih / Non-Operating Income (Expenses) - Net	(21.156)	21.435	(198,70%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Gain/(Loss) Before Income Tax	74.997	50.535	48,41%
Manfaat Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit			
Pajak Tangguhan / Deferred tax	(35.667)	(23.944)	48,96%
Laba Bersih / Net profit	39.330	26.591	47,91%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi / Item that would never be reclassified to profit loss			
Keuntungan (kerugian) Aktuaria / Actuarial Gain (loss)	(1.583)	3.180	(149,78%)
Pajak Tangguhan / Deferred tax	348	(700)	(149,71%)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi / Item that would be reclassified to profit loss			
Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / Changes in fair value through other comprehensive income	(6.724)	(2.284)	194,40%
Pajak Tangguhan / Deferred tax	1.479	502	194,62%
Jumlah Rugi Komprehensif / *Total Comprehensive Loss*	**32.851**	**27.289**	**20,38%**
Rugi Per Saham Dasar dan Dilusian (nilai penuh) / *Basic Loss Per Share and Diluted (Full Amount)*	**0,75**	**0,51**	**47,06%**

PENDAPATAN BUNGA-BERSIH

Pendapatan Bunga-Bersih merupakan hasil dari selisih antara pendapatan bunga dengan beban bunga. Pada tahun 2024, Bank mencatatkan Pendapatan Bunga sebesar Rp491,80 miliar, mengalami peningkatan sebesar 8,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp452,76 miliar.

Di sisi lain, Beban Bunga Bank mengalami peningkatan sebesar 22,47% dari Rp246,95 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp302,44 miliar pada tahun 2024.

Perusahaan mencatkan pendapatan bunga bersih pada tahun 2024 sebesar Rp189,36 miliar, menurun 7,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp205,81 miliar.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Dana yang ditempatkan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), interbank call money, tabungan antarbank, dan deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 0,14%, dari Rp449,95 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp450,58 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan tabungan antara bank sepanjang tahun 2024.

NET INTEREST INCOME

Net Interest Income is the result of the difference between interest income and interest expense. In 2024, the Bank recorded Interest Income of Rp491.80 billion, an increase of 8.62% compared to the previous year which reached Rp452.76 billion.

On the other hand, the Bank's Interest Expense increased by 22.47% from Rp246.95 billion in 2023 to Rp302.44 billion in 2024.

The Company recorded net interest income in 2024 of Rp189.36 billion, a decrease of 7.99% compared to the previous year of Rp205.81 billion.

OTHER OPERATING INCOME

Funds placed in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities (FASBI), interbank call money, interbank savings, and time deposits increased by 0.14%, from Rp449.95 billion in 2023 to Rp450.58 billion in 2024. This increase was due to increase in interbank savings in 2024.

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional Lainnya terdiri dari berbagai komponen, termasuk pendapatan dari administrasi, keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan dan sumber lainnya. Pada tahun 2024, Pendapatan Operasional Lainnya tercatat sebesar Rp515,953 miliar, mengalami kenaikan sebesar 249,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp147,680 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pendapatan dari provisi dan koreksi cadangan.

OPERATING INCOME

Other Operating Income consists of various components, including administrative income, gain from charges in fair value of financial assets, and other sources. In 2024, Other Operating Income was recorded at Rp515.953 billion, an increase of 249.37% compared to the previous year which reached Rp147.680 billion. This increase was mainly due to income from provisions and reserve corrections.

BEBAN OPERASIONAL

Dari sisi pengeluaran, Beban Operasional Lainnya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp271,40 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp270,13 miliar. Peningkatan ini merupakan hasil dari implementasi program efisiensi biaya, termasuk negosiasi ulang dalam kerja sama dengan penyedia jasa pihak ketiga, peningkatan efektivitas operasional, serta upaya pemantauan dan pengendalian biaya operasional serta umum lainnya.

OPERATING EXPENSES

In terms of expenses, Other Operating Expenses in 2024 were recorded at Rp271.40 billion, an increase of 0.47% compared to the previous year which reached Rp270.13 billion. This increase was the result of the implementation of cost efficiency programs, including renegotiation in cooperation with third-party service providers, increased operational effectiveness, and efforts to monitor and control operational and other general costs.

LABA OPERASIONAL

Sebagai hasil dari efisiensi tersebut, Bank mencatatkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp96,15 miliar pada tahun 2024, meningkat drastis sebesar 230,42% dibandingkan dengan laba operasional pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp29,10 miliar.

OPERATING GAIN

As a result of efficiency, the Bank recorded a Profit Before Tax of Rp96.15 billion in 2024, a drastic increase of 230.42% compared to the operating profit in the previous year which reached Rp29.10 billion.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Lebih lanjut, Bank membukukan Laba (Rugi) Sebelum Pajak sebesar Rp74,99 miliar pada tahun 2024, mengalami peningkatan signifikan sebesar 48,41% dibandingkan Laba (Rugi) Sebelum Pajak tahun 2023 yang mencapai Rp50,53 miliar.

GAIN (LOSS) BEFORE TAX

Furthermore, the Bank recorded a Gain (Loss) Before Tax of Rp74.99 billion in 2024, a significant increase of 48.41% compared to the Profit (Loss) Before Tax in 2023 which reached Rp50.53 billion.

LABA BERSIH

Dari keseluruhan kinerja, Bank mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp39,33 miliar pada tahun 2024, meningkat 47,91% dibandingkan dengan Laba Bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp26,59 miliar.

NET GAIN

From the overall performance, the Bank recorded a Net Gain of Rp39.33 billion in 2024, an increase of 47.91% compared to the Net Gain in the previous year which reached Rp26.59 billion.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Selain itu, Bank juga membukukan Jumlah Laba Komprehensif sebesar Rp32,85 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 20,38% dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif tahun 2023 yang mencapai Rp27,29 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE GAIN

In addition, the Bank also recorded a Total Comprehensive Gain of Rp32.85 billion in 2024, an increase of 20.38% compared to the Total Comprehensive Gain in 2023 which reached Rp27.29 billion.

LABA PER SAHAM DASAR

Dengan pencapaian ini, Laba per Saham Dasar pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp0,75 mengalami peningkatan 47,06% dibandingkan dengan Laba per Saham Dasar tahun 2023 yang mencapai Rp0,51.

BASIC GAIN PER SHARE

With this achievement, Basic Gain per Share in 2024 was recorded at Rp0.75, an increase of 47.06% compared to Basic Gain per Share in 2023 which reached Rp0.51.

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam RpJuta)

STATEMENT OF CASH FLOWS

(In RpMillion)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (used in) Operating Activities	108.854	(420.162)	125,91%
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (used in) Investing Activities	(9.601)	(17.380)	(44,76%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) In Cash Equivalents And Cash	191.106	(359.304)	(153,19%)
Kas dan setara kas pada awal tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	860.665	1.219.969	(29,45%)
Kas dan Setara kas pada akhir tahun / Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year	1.051.772	860.665	22,20%

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp108,85 miliar naik sebesar 125,91% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar minus Rp420,16 miliar.

CASH FLOWS FROM (USED IN) OPERATING ACTIVITIES

In 2024, the net cash balance used for operating activities was recorded at Rp108.85 billion, up 125.91% compared to the previous year of minus Rp420.16 billion.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp9,60 miliar pada tahun 2024, lebih rendah sebesar 44,76% dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 yang mencapai Rp17,38 miliar.

CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

The net cash balance used for investing activities was recorded at Rp9.60 billion in 2024, down 44.76% compared to the acquisition in 2023 which reached Rp17.38 billion.

KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS

Pada akhir tahun 2024, posisi saldo kas dan setara kas Bank tercatat sebesar Rp191 miliar, lebih tinggi sebesar 153,19% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar minus Rp359,30 miliar.

INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

At the end of 2024, the Bank's cash and cash equivalents were recorded at Rp191 billion, up 153.19% compared to the acquisition in 2023 of minus Rp359.30 billion.

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Pada awal tahun 2024, posisi saldo kas dan setara kas bersih tercatat sebesar Rp860,67 miliar, lebih rendah sebesar 29,45% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp1,22 triliun.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

At the beginning of 2024, the net cash and cash equivalents balance was recorded at Rp860.67 billion, 29.45% lower than the previous year of Rp1.22 trillion.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Pada akhir tahun 2024, posisi saldo kas dan setara kas bersih tercatat sebesar Rp1,05 triliun, lebih tinggi sebesar 22,20% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp860,67 miliar

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak lain dapat dievaluasi melalui tiga rasio utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kapasitas Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator kesehatan rasio likuiditas dapat dilihat dari perbandingan antara total kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga atau Loan to Deposit Ratio (LDR). Pada tahun 2024, LDR Bank Banten mencapai 79,31%, sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 98,98%.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas diukur melalui rasio permodalan, yang mencerminkan kemampuan Bank dalam menanggung risiko keuangan. Capital Adequacy Ratio (CAR), yang mencakup perhitungan terhadap risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar, tercatat sebesar 42,99% pada tahun 2024, menurun dari 44,72% pada tahun 2023.

RASIO RENTABILITAS

Untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja, Bank menggunakan rasio rentabilitas yang terdiri dari beberapa indikator utama, yaitu laba terhadap aset (*Return on Assets*/ROA), laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*/ROE), margin bunga bersih (*Net Interest Margin*/NIM), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), serta rasio liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2024, ROA tercatat sebesar 1,02%, ROE mencapai 3,16%, NIM berada di angka 3,51% dan BOPO sebesar 90,46%.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

At the end of 2024, the net cash and cash equivalents balance was recorded at Rp1.05 trillion, 22.20% higher than the previous year of Rp860.67 billion.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY LEVEL

The Bank's ability to meet financial obligations to other parties can be evaluated through three main ratios, namely the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is used to measure the Bank's capacity to meet its short-term obligations. The health indicator of the liquidity ratio can be seen from the comparison between total credit disbursed and third-party funds or the Loan to Deposit Ratio (LDR). In 2024, Bank Banten's LDR reached 79.31%, slightly decreased compared to the previous year which was recorded at 98.98%.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is measured through the capital ratio, which reflects the Bank's ability to bear financial risks. The Capital Adequacy Ratio (CAR), which includes calculations for credit risk, operational risk, and market risk, was recorded at 42.99% in 2024, down from 44.72% in 2023.

PROFITABILITY RATIO

To measure the level of performance efficiency, the Bank uses a profitability ratio consisting of several main indicators, namely return on assets (ROA), return on equity (ROE), net interest margin (NIM), operating expenses to operating income (BOPO), and the ratio of liabilities to assets. In 2024, ROA was recorded at 1.02%, ROE reached 3.16%, NIM was at 3.51%, and BOPO was at 90.46%.

Sementara itu, pada tahun 2024, NPL Gross tercatat sebesar 7,53% dan NPL Net sebesar 1,98%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing berada di angka 9,36% dan 1,09%.

Meanwhile, in 2024, Gross NPL was recorded at 7.53% and Net NPL was at 1.98%, compared to the previous year which were at 9.36% and 1.09% respectively.

No	Rasio / *Ratio*	2024	2023
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) / Capital Adequacy Ratio (CAR)	42,99%	44,72%
2.	*Return On Asset* (ROA)	1,02%	0,72%
3.	*Return On Equity* (ROE)	3,16%	2,14%
4.	NPL Gross	7,53%	9,36%
5.	NPL Net	1,98%	1,09%
6.	Net Interest Margin (NIM)	3,51%	4,05%
7.	Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) / Operating Expense to Operating Income (BOPO)	90,46%	95,19%
8.	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	79,31%	98,98%
9.	Persentase Pelanggaran BMPK / Percentage of LLL Violations		
	- Pihak Terkait / Related Parties	0,00%	0,00%
	- Pihak Tidak terkait / Unrelated Parties	0,00%	0,00%
	Presentase Pelampauan BMPK / Percentage of Exceeded LLL		
	- Pihak Terkait / Related Parties	0,00%	0,00%
	- Pihak Tidak terkait / Unrelated Parties	0,00%	0,00%
10.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan / Overall Net Open Position (NOP)	0,00%	0,00%

STRUKTUR MODAL

Bank terus memperkuat komitmennya dalam menjaga struktur permodalan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku serta ketentuan dari otoritas perbankan di Indonesia. Upaya ini juga didukung oleh Pemerintah Provinsi Banten sebagai pemegang saham utama. Sepanjang tahun 2024, Bank tidak memiliki utang berbasis bunga maupun sukuk.

Per 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham Bank adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Bank continues to strengthen its commitment to maintaining a capital structure that is in accordance with applicable regulations and provisions of banking authorities in Indonesia. This effort is also supported by the Banten Provincial Government as the main shareholder. Throughout 2024, the Bank has no interest-based debt or sukuk.

As of December 31, 2024, the composition of the Bank's share ownership is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Total Shares*	Kepemilikan / *Ownership*
PT Banten Global Development	34.289.755.661	66,11%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (under 5%)	17.580.682.605	33,89%
Jumlah / *Total*	**51.870.438.266**	**100,00%**

Per 31 Desember 2024, modal inti Bank tercatat sebesar Rp1,27 triliun meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,26 triliun (*audited*). Bank berkomitmen untuk menjaga kecukupan permodalan guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta tetap memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of December 31, 2024, the Bank's core capital was registered at Rp1.27 trillion, an increase compared to 2023 which reached Rp1.26 trillion (audited). The Bank is committed to maintaining adequate capital to ensure sustainable business growth and continue to meet the capital requirements set by the Financial Services Authority (OJK).

Pemegang Saham / *Shareholders*	2024	2023
Modal / Capital		
Modal Inti (Tier 1) / Core Capital (Tier 1)	1.274.849	1.256.666
Modal Pelengkap (Tier 2) / Supplementary Capital (Tier 2)	32.310	31.693
Total Modal / Total Capital	1.307.160	1.288.359
ATMR Risiko Kredit / RWA Loan Risk	2.761.692	2.687.688
ATMR Risiko Operasional / RWA Operational Risk	278.888	193.061
ATMR Risiko Pasar / RWA Market Risk	-	-
Total ATMR / Total RWA	3.040.580	2.871.749
Rasio KPMM dengan Memperhitungkan / CAR by Taking into Account:		
– Risiko Kredit dan Risiko Operasional / Loan Risk and Operational Risk	42,99%	44,72%
– Risiko Kredit, Operasional dan Pasar / Loan, Operational, and Market Risks	42,99%	44,72%
– Rasio Modal Inti Terhadap ATMR / Core Capital Ratio to RWA	41,93%	43,62%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi perbankan, Bank terus berupaya mempertahankan struktur modal yang sehat dan optimal. Selain itu, strategi pengelolaan permodalan juga difokuskan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Kebijakan permodalan Bank diarahkan pada beberapa aspek utama, yaitu:

- Mengelola permodalan secara selaras dengan profil risiko Perseroan.
- Mengantisipasi dan mendukung berbagai peluang bisnis yang potensial.
- Mengoptimalkan efisiensi dalam struktur modal.
- Mempersiapkan langkah strategis terhadap perubahan regulasi yang dapat berdampak pada rasio permodalan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Bank memiliki ikatan material investasi barang modal, yang diungkapkan sebagai berikut:

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Bank melakukan investasi barang modal sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE POLICY

As a form of compliance with banking regulations, the Bank continues to strive to maintain a sound and optimal capital structure. In addition, the capital management strategy is also focused on supporting long-term growth and providing added value for shareholders.

The Bank's capital policy is directed at several main aspects, namely:

- Managing capital in line with the Company's risk profile.
- Anticipating and supporting various potential business opportunities.
- Optimizing efficiency in the capital structure.
- Preparing strategic steps for regulatory changes that may impact the capital ratio.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Bank has material commitments for capital goods investment, which are disclosed as follows:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Bank made capital goods investments as follows:

(Dalam RpJuta) (In RpMillion)

Uraian / *Description*	2024	2023	Perubahan (%) / *Change (%)*
Renovasi bangunan yang disewa / Leasehold improvement	1.512	564	168,09%
Kendaraan / Vehicles	-	-	-
Perlengkapan, Mesin, dan peralatan kantor / Office equipment, machine and furnitures	1.375	1.734	(20,70%)
Alat sewa guna / Right of use of assets	6.695	15.082	(55,61%)
Jumlah / *Total*	**9.600**	**17.380**	**(44,76%)**

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perseorangan atau perusahaan/ badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, related parties are individuals and companies who have controlling relationship with the Bank, either direct or indirect, through ownership, management and finance.

SIFAT HUBUNGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

NATURE OF RELATED PARTIES RELATIONSHIP

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transaction*
Pemerintah Provinsi Banten	Pemegang Saham pengendali Terakhir / Ultimate Shareholder	Giro / Demand Deposit
PD BPR Serang	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Giro / Demand Deposit
PT. Banten Global Development	Pemegang Saham / Shareholder	Deposito berjangka / Time Deposits
PT Jamkrida Banten	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Deposito berjangka / Time Deposits
Direksi, Komisaris dan penjabat eksekutif / Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	Pengurus / Management	• Giro / Demand Deposit • Tabungan / Savings • Deposito berjangka / Time Deposits • Modal saham / Share Capital

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

Uraian / *Description*	2024	2023
Liabilitas / Liabilities		
Simpanan dari nasabah / Deposits from customers	460.399	93.157
Simpanan dari bank lain / Deposits from other bank	3.297	2.391
Jumlah / *Total*	**463.696**	**95.548**
Beban bunga / Interest Expense	3.215	4.448

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase rekening giro pihak berelasi dari jumlah rekening giro masing-masing sebesar 53,04%, dan 15,71%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 2,5%.

Demand Deposits

On December 31, 2024 and 2023, the percentage of demand deposits from related parties to the total demand deposits is 53.04%, and 15.71% respectively. As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are in the range of 0% - 2.5%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase tabungan pihak berelasi dari jumlah tabungan masing-masing sebesar 0,01% dan 0,43%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan adalah masing-masing sebesar 0% -5,50% dan 1% - 2%

Savings

On December 31, 2024 and 2023, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.01% and 0.43% respectively. As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are and 0% - 5.50% and 1% - 2% respectively.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase deposito berjangka pihak berelasi dari jumlah deposito berjangka masing-masing sebesar 0,72% dan 2,90%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 2,75% - 9,25% dan 4,00% - 8,75%.

Time Deposits

On December 31, 2024 and 2023, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.72% and 2.90%, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are in the range 2.75% - 9.25% and 4.00% - 8.75% respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggotaatau kelompok Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no compensations given to each member or Board of Directors, Board of Commissioners, Major Shareholders, who are also as employees and other key management.

BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Potensi benturan kepentingan dapat dialami oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan aktivitas usaha Bank. Oleh karena itu Bank telah mengatur Pedoman Penanganan Transaksi Keuangan yang Mengandung Benturan Kepentingan, melalui Surat Keputusan Direksi No. 514/ SK/DIR-BB/IX/2021 tanggal 29 September 2021.

CONFLICT OF INTEREST

According to Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Conflict of Interest is the difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or Controllers that can harm the public company in question.

Potential conflicts of interest can be experienced by the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out the Bank's business activities. Therefore, the Bank has regulated the Guidelines for Handling Financial Transactions Containing Conflict of Interest, through the Decree of the Board of Directors No. 514/SK/DIR-BB/IX/2021 dated September 29, 2021.

Salah satu upaya untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan adalah semua pihak baik karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris harus mematuhi kode etik yang telah ditetapkan dan menghindari kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, maka anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

One of the efforts to avoid conflicts of interest is that all parties, including employees, Board of Directors and Board of Commissioners must comply with the established code of conduct and avoid activities that can cause conflicts of interest. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers are prohibited from taking actions that can harm or reduce the Bank's profits and are required to disclose conflicts of interest in every decision.

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

During 2024, there were no transactions that met the category of conflict-of-interest transactions

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Until December 31, 2024, the Company did not carry out activities related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi yang teelah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan.

CHANGES IN PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The Company always strives to comply with the laws and regulations that have been established. Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”

Amendments/Adjustments of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) valid on January 1, 2024:

- The amendments to PSAK 237 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 116 “Sewa”
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material”;
- PSAK 208 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 216 “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”; dan
- Amendemen PSAK 212 “Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.

- The amendments to PSAK 109 “Financial Instruments”
- The amendments to PSAK 116 "Leases";
- The amendments to PSAK 201 “"Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";
- PSAK 208 “accounting policies, changes in accounting estimates, and errors
- The Amendments to PSAK 216 “Fixed Assets regarding yield before intended use”; and
- The Amendments to PSAK 212 “Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the bank's accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta peraturanperaturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2024 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT EVENTS

As of December 31, 2024, the Company has no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

TARGET & REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

2024 TARGETS & REALIZATIONS AND PROJECTIONS FOR 2025

Indikator / *Indicator*	2024		Proyeksi 2025 / *Projections for 2025*
	Target	Realisasi / *Realization*	
Rasio KPMM / CAR	40,53%	42,99%	35,87%
ROE	0,91%	3,16%	2,06%
ROA	0,32%	1,02%	0,75%
NIM	3,06%	3,51%	4,45%
BOPO	92,97%	90,46%	87,25%
NPL Gross	4,78%	7,53%	4,00%
NPL Net	0,88%	1,98%	0,74%
LDR	85,00%	79,31%	85,00%

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen oleh Perseroan akan dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan dan/atau apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif yang didahului dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memiliki wewenang untuk menentukan dan menyetujui pembagian dividen tersebut.

Dalam hal Perseroan akan membagikan dividen, Perseroan akan mempertimbangkan beberapa faktor penting terkait Tingkat kesehatan keuangan Bank dan memastikan bahwa pembagian dividen tidak akan mengakibatkan terjadinya pelanggaran ketentuan perundangan-undangan yang berlaku serta kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian yang telah disepakati.

Informasi mengenai pelaksanaan pembagian dividen Perseroan sejak Penawaran Umum sampai saat ini adalah sebagai berikut :

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, dividend distribution can only be carried out in accordance with the Company's financial condition and/or if there is a positive profit balance. Decisions regarding dividend distribution must first obtain approval through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), which has the authority to determine and approve the allocation of such dividends.

In the event that the Company plans to distribute dividends, various main factors will be considered, including the Bank's financial health level. The Company ensures that this decision does not violate applicable regulations and does not conflict with the obligations in the agreed agreement.

Information regarding the implementation of the Company's dividend distribution since the Public Offering until now is as follows:

No	Tahun Buku / *Fiscal Year*	Jumlah Laba Bersih (Rp Juta) / *Total Net Profit (Rp Million)*	Jumlah Dividen (Rp Juta) / *Total Dividend (Rp Million)*	Dividen Tunai Per Saham (Rp) / *Cash Dividend Per Share (Rp)*
1	2000	23.667	7.100	9,25
2	2002	12.667	3.800	4,99
3	2003	42.667	12.800	16,53

Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen pada tahun buku 2001, 2004, 2005, 2006, 2008, 2009, 2010, 2011, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. Hal ini disebabkan oleh kinerja Perseroan yang mengalami kerugian selama periode tersebut. Sementara itu, pada tahun 2007, 2012, 2013 dan 2023, meskipun Perseroan mencatatkan laba, keputusan untuk tidak membagikan dividen diambil dengan tujuan memperkuat struktur modal Perseroan. Pada tahun 2024 perusahaan kembali mencatatkan laba, adapun rencana penggunaan laba 2024, menjadi kewenangan RUPS.

The Company did not distribute dividends in the 2001, 2004, 2005, 2006, 2008, 2009, 2010, 2011, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 financial years due to losses during those periods. Meanwhile, in 2007, 2012, 2013, and 2023, dividends were not distributed although the Company recorded a profit. The decision not to distribute dividends was taken with the aim of strengthening the Company's capital structure. In 2024 the Company recorded a profit, however the plan to use the 2024 profit is the authority of the GMS.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pada tahun 2024, Perusahaan merealisasikan pembayaran pajak masing-masing sebesar Rp3,98 miliar.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company is committed to carrying out its rights and obligations as a taxpayer by complying with applicable tax laws and regulations. In 2024, the Company realized tax payments of Rp3.98 billion each.

Berikut adalah rincian pembayaran pajak yang disetorkan Perusahaan kepada negara di tahun 2024.

Details of tax payments paid by the Company to the state in 2024 are as follows.

Uraian / *Description*	2024 (Rp-Juta / *Rp-million*)	2023 (Rp-Juta / *Rp-million*)
Pajak Penghasilan / Income Tax		
Pasal 4 (2) / Article 4 (2)	3.498	2.886
Pasal 21 / Article 21	244	960
Pasal 23 / Article 23	158	175
PPN / VAT	83	40
Jumlah / *Total*	**3.982**	**4.061**

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Pada tahun 2023, Bank memiliki/tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

In 2024, the Bank did not have a stock ownership program for employees.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 60.820.296.006 (enam puluh miliar delapan ratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh enam ribu enam) saham baru Seri C atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh rupiah) dan harga pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh rupiah).

Selanjutnya sebagai satu rangkaian aksi korporasi, Perseroan kembali menerbitkan sebanyak-banyaknya 23.388.895.089 (dua puluh tiga miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu delapan puluh sembilan) saham Seri C atas nama dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh rupiah) dan harga pelaksanaan sebesar Rp77 (tujuh puluh tujuh rupiah) melalui Penawaran Umum Terbatas VII.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In the framework of Limited Public Offering VI, the Company issued a maximum of 60,820,296,006 (sixty billion eight hundred twenty million two hundred ninety six thousand six) new Series C shares with a nominal value of Rp50 (fifty rupiah) and an exercise price of Rp50 (fifty rupiah).

Furthermore, as a series of corporate actions, the Company issued a maximum of 23,388,895,089 (twenty three billion three hundred eighty eight million eight hundred ninety five thousand eighty nine) Series C shares with a nominal value of Rp50 (fifty rupiah) and an exercise price of Rp77 (seventy seven rupiah) through Limited Public Offering VII.

PENAWARAN UMUM / PUBLIC OFFERING

No	Jenis Penawaran Umum / *Types of Public Offering*	Tanggal Efektif / *Effective Date*	Nilai Realisasi Penawaran Umum / *Realization Value of Public Offering Result*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum / *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum / *Public Offering Fees*	Hasil Bersih / *Net Value*
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI / Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 / December 8, 2020	1.871.570.045.700	4.213.577.800	1.867.356.467.900
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII / Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 / September 30, 2021	618.163.262 178	3.566.606.770	614.596.655.408

RENCANA PENGGUNAAN DANA / PLANNED USE OF PROCEEDS

No	Jenis Penawaran Umum / *Types of Public Offering*	Tanggal Efektif / *Effective Date*	Penyaluran Kredit / *Loan Disbursement*	Perbaikan Struktur Keuangan/ Pengembangan Teknologi / *Improvement of Financial Structure/ Technology Development*	Total
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI / Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 / December 8, 2020	1.756.631.704.135	110.724.763.765	1.867.356.467.900
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII / Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 / September 30, 2021	399.487.826.015	215.108.829.393	614.596.655.408

REALISASI PENGGUNAAN DANA / REALIZATION OF PROCEEDS USE

No	Jenis Penawaran Umum / *Types of Public Offering*	Tanggal Efektif / *Effective Date*	Penyaluran Kredit / *Loan Disbursement*	Perbaikan Struktur Keuangan/ Pengembangan Teknologi / *Improvement of Financial Structure/ Technology Development*	Total
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI / Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 / December 8, 2020	1.756.631.704.135	61.280.763.921	1.848.836.456.683
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII / Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 / September 30, 2021	399.487.826.015	-	399.487.826.015

SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM / REMAINING PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

No	Jenis Penawaran Umum / *Types of Public Offering*	Tanggal Efektif / *Effective Date*	Hasil Bersih / *Net Value*	Dana yang Telah Digunakan / *Fund that Have Been Used*	Sisa Dana / *Remaining Funds*
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI / Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember 2020 / December 8, 2020	1.867.356.467.900	1.817.912.468.056	18.520.015.217
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII / Public Offering with Preemptive Rights VI	30 September 2021 / September 30, 2021	614.596.655.408	399.487.826.015	215.108.829.393

Teknologi Informasi
Information Technology



Pada tahun 2024, fokus utama Perseroan dalam bidang Teknologi Informasi adalah Elektronifikasi dan Digitalisasi. Bank Banten terus berupaya meningkatkan layanan bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan dengan mengutamakan kepuasan, kenyamanan, serta keamanan dalam bertransaksi.

In 2024, the Company's main focus in the Information Technology sector was Electronification and Digitalization. Bank Banten continues to strive to improve services for customers and all stakeholders by prioritizing satisfaction, convenience, and security in transactions.

Sebagai Bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah, Bank Banten memiliki peran strategis dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu program utama yang didorong adalah Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD), yang bertujuan untuk mengembangkan layanan publik melalui sistem pembayaran berbasis elektronik dan digital.

As a Bank owned by the Regional Government, Bank Banten has a strategic role in supporting government programs, especially in increasing Regional Original Income (PAD). One of the main programs being promoted is the Electronification of Regional Government Transactions (ETPD), which aims to develop public services through electronic and digital-based payment systems.

Teknologi Informasi
Information Technology

Dalam upaya mendukung program ini, Bank Banten berkomitmen untuk mengintegrasikan layanan perbankannya dengan sistem ETPD. Strategi elektronifikasi dan digitalisasi layanan perbankan akan dilakukan melalui kemitraan dengan penyedia layanan yang relevan. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi akselerasi bisnis Bank, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik melalui layanan yang lebih mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

In an effort to support this program, Bank Banten is committed to integrating its banking services with the ETPD system. The strategy for electronification and digitalization of banking services will be carried out through partnerships with relevant service providers. This initiative is part of the Bank's business acceleration strategy, which aims to increase public trust through services that are more accessible and in line with the needs of all stakeholders.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan kualitas layanan, Bank Banten telah melakukan berbagai inovasi di bidang Teknologi Informasi, di antaranya:

1. Pengembangan Internet Banking Bisnis (IBB) dan Cash Management System (CMS).
2. Implementasi layanan BI-FAST pada platform Mobile Banking.
3. Peningkatan serta perluasan fitur Laporan Bank Umum Terintegrasi (Antasena).
4. Implementasi aplikasi Web Monitoring Collection & Recovery System (MCRS).
5. Pengembangan aplikasi web untuk Sentralisasi Asuransi.

IT DEVELOPMENT IN 2024

In order to improve growth and service quality, Bank Banten has made various innovations in the field of Information Technology, including:

1. Development of Internet Banking Business (IBB) and Cash Management System (CMS).
2. Implementation of BI-FAST services on the Mobile Banking platform.
3. Improvement and expansion of the Integrated General Bank Report (Antasena) feature.
4. Implementation of the Web Monitoring Collection & Recovery System (MCRS) application.
5. Development of a web application for Insurance Centralization.

TATA KELOLA TI

Sebagai lembaga keuangan, Bank Banten memastikan bahwa layanan teknologi informasi yang tersedia sesuai dengan regulasi yang berlaku. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup penyusunan tata kelola, kebijakan, serta prosedur yang selaras dengan standar *Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT). Untuk meningkatkan tata kelola TI, Bank telah melakukan penyempurnaan serta pembaruan kebijakan dan prosedur operasional di bidang teknologi informasi.

IT GOVERNANCE

As a financial institution, Bank Banten ensures that the information technology services available are in accordance with applicable regulations. The steps taken include the preparation of governance, policies, and procedures that are in line with the Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) standards. To improve IT governance, the Bank has made improvements and updates to operational policies and procedures in the field of information technology.

PENGEMBANGAN SDM TI

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang TI, Bank menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sertifikasi profesional, baik melalui pelatihan internal maupun eksternal. Peningkatan keahlian SDM TI mencakup berbagai bidang seperti jaringan (*network*), pemrograman (*programming*), audit, serta tata kelola TI. Langkah ini bertujuan memastikan keberlangsungan layanan TI dengan tenaga kerja yang profesional dan handal.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Bank Banten merencanakan sejumlah pengembangan TI yang akan mendukung efisiensi operasional dan peningkatan layanan bagi nasabah, antara lain:

1. **Implementasi dan Pengadaan EDC PINPad**
   Untuk memenuhi kebutuhan aktivasi dan penggantian PIN kartu ATM, Bank akan menambah fasilitas layanan melalui EDC PINPad dengan menggandeng mitra penyedia layanan. Teknologi ini diharapkan dapat memperluas akses layanan bagi nasabah serta meningkatkan keamanan layanan perbankan di lini depan (frontline services).
2. **Pengembangan Layanan Transaksi Keuangan Digital**
   Sejalan dengan ekspansi layanan digital, Divisi TI dan *Electronic Channel* akan memastikan kesiapan infrastruktur serta keamanan sistem guna mendukung kelancaran operasional layanan digital. Pengembangan ini bertujuan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi secara digital.
3. **Peningkatan Tata Kelola Teknologi Informasi**
   Bank Banten akan terus memperkuat tata kelola TI agar selaras dengan regulasi yang berlaku. Penyusunan kebijakan dan prosedur akan diselaraskan dengan standar COBIT guna memastikan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan TI.

IT HR DEVELOPMENT

As part of efforts to improve the competence of human resources in the IT field, the Bank organizes various professional training and certifications, both through internal and external training. The improvement of IT HR skills covers various fields such as networking, programming, auditing, and IT governance. This step aims to ensure the sustainability of IT services with professional and reliable workers.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2025

Bank Banten planned a number of IT developments that will support operational efficiency and improve customer service, including:

1. **Implementation and Procurement of EDC PINPad**
   To meet the needs of ATM card PIN activation and replacement, the Bank will add service facilities through EDC PINPad by collaborating with service provider partners. This technology is expected to expand access to services for customers and improve the security of banking services on the front lines.
2. **Development of Digital Financial Transaction Services**
   In line with the expansion of digital services, the IT and Electronic Channel Division will ensure the readiness of infrastructure and system security to support the smooth operation of digital services. This development aims to provide convenience and comfort for customers in transacting digitally.
3. **Improving Information Technology Governance**
   Bank Banten will continue to strengthen IT governance to align with applicable regulations. The preparation of policies and procedures will be aligned with COBIT standards to ensure effectiveness and efficiency in IT management.

4. **Pengembangan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP)**
   BCP dan DRP berfungsi sebagai strategi mitigasi risiko untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menghadapi gangguan atau bencana. Pembaruan BCP dan DRP akan mencakup identifikasi proses bisnis dan aset, analisis dampak bisnis (*business impact analysis*), serta strategi pemulihan yang mencakup *Recovery Point Objective* (RPO) dan *Recovery Time Objective* (RTO).
5. **Pelaksanaan *Vulnerability Assessment* dan *Penetration Test***
   Bank Banten akan terus memastikan keamanan infrastruktur TI dengan melakukan pengujian keamanan secara berkala melalui *penetration testing* oleh pihak ketiga yang independen. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi celah keamanan serta meningkatkan perlindungan terhadap sistem perbankan.
6. **Pengembangan Layanan BI-FAST**
   Sebagai bagian dari implementasi *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025*, Bank Banten akan terus mengembangkan infrastruktur serta sistem BI-FAST. Tujuannya adalah mempercepat transaksi pembayaran ritel serta mewujudkan industri sistem pembayaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan memiliki standar keamanan tinggi.
7. **Peningkatan Kompetensi SDM TI Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Profesional**
   Bank Banten berkomitmen untuk terus meningkatkan keahlian teknis dan manajerial SDM di bidang teknologi informasi sesuai dengan standar kompetensi yang diperlukan. Untuk itu, Bank menyediakan program pelatihan berbasis kompetensi, baik internal maupun eksternal, yang mencakup berbagai aspek seperti jaringan (*network*), pemrograman (*programming*), audit, dan tata kelola TI. Jika diperlukan, Bank juga mendorong SDM TI untuk memperoleh sertifikasi profesional guna memastikan keberlangsungan sistem TI yang ditangani oleh tenaga ahli yang profesional dan andal.
8. **Peningkatan Layanan *Helpdesk* dan Dukungan TI Berbasis Call Center dan Aplikasi *Ticketing Support***
   Bank Banten terus mengembangkan sistem layanan TI dengan mengoptimalkan *Helpdesk* berbasis *Call Center* serta menerapkan aplikasi *ticketing support*. Sistem ini memungkinkan respons yang lebih cepat dan terorganisir dalam menangani berbagai kendala teknis, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal.

4. **Development of Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP)**
   BCP and DRP serve as risk mitigation strategies to ensure the continuity of the Bank's operations in the face of disruptions or disasters. BCP and DRP updates will include identification of business processes and assets, business impact analysis, and recovery strategies that include Recovery Point Objective (RPO) and Recovery Time Objective (RTO).
5. **Implementation of Vulnerability Assessment and Penetration Test**
   Bank Banten will continue to ensure the security of its IT infrastructure by conducting periodic security testing through penetration testing by an independent third party. This step aims to identify potential security gaps and improve protection for the banking system.
6. **Development of BI-FAST Services**
   As part of the implementation of the 2025 Indonesian Payment System Blueprint (BSPI), Bank Banten will continue to develop the BI-FAST infrastructure and system. The goal is to accelerate retail payment transactions and create a payment system industry that is more innovative, collaborative, and has high security standards.
7. **Improving IT HR Competence Through Professional Training and Certification**
   Bank Banten is committed to continuously improving the technical and managerial skills of HR in the field of information technology in accordance with the required competency standards. To that end, the Bank provides competency-based training programs, both internal and external, covering various aspects such as networking, programming, auditing, and IT governance. If necessary, the Bank also encourages IT HR to obtain professional certification to ensure the sustainability of the IT system handled by professional and reliable experts.
8. **Improving IT Helpdesk and Support Services Based on Call Center and Ticketing Support Applications**
   Bank Banten continues to develop its IT service system by optimizing the Call Center-based Helpdesk and implementing a ticketing support application. This system allows for a faster and more organized response in handling various technical constraints, both for internal and external needs.

9. **Peningkatan Kapasitas Bandwidth Jaringan Komunikasi Data**

   Agar layanan TI di seluruh Kantor Cabang dapat berjalan secara optimal, Bank secara berkala mengevaluasi kebutuhan kapasitas jaringan. Peningkatan bandwidth dilakukan sesuai dengan pertumbuhan bisnis dan peningkatan volume transaksi, guna memastikan performa jaringan tetap stabil dan mampu mendukung operasional Bank secara maksimal.

10. **Penguatan Infrastruktur Keamanan Sistem Jaringan**

    Seiring dengan pertumbuhan bisnis digital, risiko keamanan data semakin meningkat. Oleh karena itu, Bank Banten berupaya memperkuat infrastruktur keamanan dengan mengembangkan aplikasi penting berbasis digital serta meningkatkan perlindungan jaringan, termasuk melalui pemasangan *firewall* tambahan dan infrastruktur pendukung lainnya.

11. **Pelaksanaan *Drill Test* DC-DRC Secara Berkala**

    Untuk memastikan kelangsungan dan ketersediaan layanan teknologi informasi, Bank Banten secara rutin melaksanakan uji coba *Disaster Recovery Center* (DRC) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 11/POJK.03/2022 dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017. Uji coba ini dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh sistem aplikasi guna memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi potensi gangguan operasional atau bencana yang dapat memengaruhi layanan TI.

12. **Audit Teknologi Informasi oleh Auditor Eksternal**

    Sebagai bagian dari prinsip pengendalian teknologi informasi, Bank Banten menjalankan audit TI secara berkala yang dilakukan oleh pihak independen atau auditor eksternal. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keamanan sistem TI, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta memastikan bahwa sistem dan infrastruktur TI Bank telah memenuhi standar praktik terbaik di tingkat internasional.

9. **Increasing Data Communication Network Bandwidth Capacity**

   In order for IT services in all Branch Offices to run optimally, the Bank periodically evaluates network capacity requirements. Bandwidth increases are carried out in accordance with business growth and increased transaction volume to ensure that network performance remains stable and is able to support the Bank's operations optimally.

10. **Strengthening Network System Security Infrastructure**

    Along with the growth of digital business, data security risks are increasing. Therefore, Bank Banten seeks to strengthen security infrastructure by developing important digital-based applications and improving network protection, including through the installation of additional firewalls and other supporting infrastructure.

11. **Periodic Implementation of DC-DRC Drill Tests**

    To ensure the continuity and availability of information technology services, Bank Banten routinely carries out Disaster Recovery Center (DRC) trials in accordance with the provisions stated in POJK No. 11/POJK.03/2022 and SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017. This trial is carried out comprehensively on all application systems to ensure the Bank's readiness to face potential operational disruptions or disasters that could affect IT services.

12. **Information Technology Audit by External Auditor**

    As part of the principles of information technology control, Bank Banten carries out periodic IT audits conducted by independent parties or external auditors. This audit aims to evaluate the level of IT system security, compliance with applicable regulations, and ensure that the Bank's IT systems and infrastructure meet international best practice standards.

13. **Peningkatan Keamanan Transaksi dengan Implementasi *Fraud Detection System* (FDS)**

    Dalam rangka membangun budaya kepatuhan dan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*), Bank Banten terus mengembangkan sistem pencegahan fraud sebagai bagian dari pengendalian internal. Dengan menerapkan *Fraud Detection System* (FDS), Bank dapat lebih cepat mengidentifikasi dan menangani indikasi tindakan fraud sebelum menimbulkan dampak kerugian finansial maupun reputasi. Sistem deteksi yang lebih canggih ini akan memperkuat kepercayaan nasabah terhadap keamanan transaksi yang dilakukan melalui layanan Bank.

14. **Pengadaan dan Implementasi e-KTP Reader**

    Untuk meningkatkan akurasi identifikasi nasabah serta mengurangi risiko pencurian identitas, Bank Banten akan mengimplementasikan *e-KTP Reader*. Teknologi ini memanfaatkan chip *contactless* dalam e-KTP yang berisi data kependudukan terenkripsi. Dengan perangkat *e-KTP Reader*, Bank dapat melakukan validasi identitas nasabah secara lebih akurat dan efisien, sehingga meningkatkan keamanan dalam transaksi perbankan. Sistem ini juga memiliki fleksibilitas untuk diintegrasikan dengan berbagai layanan keuangan dan lembaga penyelenggara jaminan sosial, sehingga mendukung proses dokumentasi dan verifikasi identitas secara lebih optimal.

15. **Loyalty Program pada Jawara Mobile**

    Sebagai upaya meningkatkan penggunaan layanan digital, Bank Banten akan menghadirkan *Loyalty Program* pada aplikasi *Jawara Mobile*. Program ini dirancang untuk mendorong peningkatan transaksi nasabah dengan memberikan *reward points* atas setiap transaksi yang dilakukan. *Reward points* yang dikumpulkan dapat ditukarkan dengan berbagai keuntungan, seperti diskon di merchant yang bekerja sama, voucher belanja, atau bentuk hadiah lainnya. Melalui program ini, Bank Banten berharap dapat meningkatkan loyalitas nasabah sekaligus memperluas penggunaan layanan digital Bank.

13. **Improving Transaction Security with the Implementation of the Fraud Detection System (FDS)**

    In order to build a culture of compliance and increase risk awareness, Bank Banten continues to develop a fraud prevention system as part of internal control. By implementing the Fraud Detection System (FDS), the Bank can more quickly identify and handle indications of fraudulent actions before they cause financial or reputational losses. This more sophisticated detection system will strengthen customer trust in the security of transactions made through the Bank's services.

14. **Procurement and Implementation of e-KTP Reader**

    To improve the accuracy of customer identification and reduce the risk of identity theft, Bank Banten will implement an e-KTP Reader. This technology utilizes a contactless chip in the e-KTP which contains encrypted population data. With the e-KTP Reader device, the Bank can validate customer identities more accurately and efficiently, thereby increasing security in banking transactions. This system also has the flexibility to be integrated with various financial services and social security institutions, thus supporting the documentation and identity verification process more optimally.

15. **Loyalty Program on Jawara Mobile**

    As an effort to increase the use of digital services, Bank Banten will present a Loyalty Program on the Jawara Mobile application. This program is designed to encourage increased customer transactions by providing reward points for every transaction made. The collected reward points can be exchanged for various benefits, such as discounts at collaborating merchants, shopping vouchers, or other forms of gifts. Through this program, Bank Banten hopes to increase customer loyalty while expanding the use of the Bank's digital services.


bankbanten



05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan, Bank Banten selalu berpegang pada peraturan yang berlaku, memastikan penerapannya dalam setiap aspek bisnis dan di seluruh jajaran Perseroan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan sebagai sistem yang menjadi tolok ukur dalam mendorong kinerja yang optimal dalam operasional bisnis Bank.

In Corporate Governance, Bank Banten always adheres to applicable regulations in every aspect of the business and throughout the Company. The principles of Good Corporate Governance (GCG) also serve as a benchmark in encouraging optimal performance in the Bank's business operations.

Sebagai bentuk komitmen, Bank Banten secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keterbukaan terhadap setiap perbaikan yang membawa dampak positif. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Bank serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bank Banten is committed to consistently and continuously implements GCG principles in all business activities. This is realized through compliance with applicable laws and regulations and openness to any positive improvements with the aims of achieving the Bank's vision, mission, and objectives and creating added value for Shareholders and other stakeholders.



Bank Banten meyakini bahwa penerapan kelima prinsip tersebut menjadi fondasi yang dapat diandalkan dalam menjalankan operasional bisnis Bank, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan, sehingga tercipta keseimbangan dalam aktivitas usaha secara menyeluruh.

Bank Banten firmly believes that adherence to these five pillars is a crucial element in conducting the Bank's business activities. This commitment applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees, ensuring a balanced approach to overall business operations.

Bank Banten juga menjadikan GCG sebagai landasan utama dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan memperkuat struktur dan mekanisme GCG serta menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan, yaitu Think Different, Reliable, Universe, Sustainable, dan Track (TRUST).

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan, Bank Banten berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan

At Bank Banten, GCG is the main foundation in creating sustainable business growth through strengthening GCG structure and mechanism and implementing cultural values of Think Different, Reliable, Universe, Sustainable, and Track (TRUST).

BASIS OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing Corporate Governance, Bank Banten refers to the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Law No. 7 of 1992 on Banking as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
4. Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2011, sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites;
8. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines;
9. Financial Services Authority Regulation No.45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
10. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter;
12. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 Regarding Capability and Conformity Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions;
13. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2011, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement (KPMM);
14. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 on Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks;
15. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
16. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 on Implementation of Commercial Bank Compliance Functions;
17. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
18. Financial Services Authority Regulation No.37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports;
19. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;

20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/ POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional;
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
26. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahun Emiten atau Perusahaan Publik;
27. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/ SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan GCG dijalankan dengan berlandaskan pada lima prinsip utama TARIF, yaitu keterbukaan (*transparency)*, akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Bank Banten meyakini bahwa penerapan kelima prinsip tersebut menjadi fondasi yang dapat diandalkan dalam menjalankan operasional bisnis Bank, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan, sehingga tercipta keseimbangan dalam aktivitas usaha secara menyeluruh.

STRUKTUR TATA KELOLA

Penerapan GCG di Bank Banten didasarkan pada kerangka kerja atau Governance Framework yang dibangun melalui tiga pilar utama, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

20. Financial Services Authority Regulation No. 12/ POJK.03/2021 on Commercial Banks;
21. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
22. Financial Services Authority Regulation No. 13 of 2024 on Transparency and Publication of Basic Credit Interest Rates for Conventional Commercial Banks;
23. Financial Services Authority Circular No. 13/ SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
24. Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines;
25. Financial Services Authority Circular No.40/ SEOJK.03/2016 on Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
26. Financial Services Authority Circular No. 16/ SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies;
27. Financial Services Authority Circular No. 9/ SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

GCG PRINCIPLES

The implementation of GCG refers to the five main principles of TARIF (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness).

Bank Banten firmly believes that adherence to these five pillars is a crucial element in conducting the Bank's business activities. This commitment applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees, ensuring a balanced approach to overall business operations.

GOVERNANCE STRUCTURE

The implementation of GCG at Bank Banten adheres to the GCG framework, which is structured through three pillars: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome.

Governance Structure mencakup kelengkapan struktur dan infrastruktur tata kelola guna memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dapat diterapkan secara efektif untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur tata kelola ini meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, serta Satuan Kerja Pendukung. Sementara itu, infrastruktur tata kelola terdiri dari kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi setiap organ sesuai dengan struktur organisasi.

Governance Process mengacu pada efektivitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, yang didukung oleh struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses dalam tata kelola dapat menghasilkan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan.

Governance Outcome merupakan hasil dari implementasi tata kelola yang efektif, di mana prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik diterapkan secara optimal, dengan dukungan struktur dan infrastruktur yang memadai.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank Banten menerapkan tata kelola perusahaan melalui peran Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung oleh komite-komite serta seluruh karyawan dalam setiap aspek operasional, dengan berpedoman pada struktur Tata Kelola Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk Nomor 1136/SK/DIR-BB/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 Tentang Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk. Maka Strtuktur Tata Kelola Bank Banten adalah sebagai berikut:

Governance Structure covers adequacy of the governance structure and infrastructure, facilitating the implementation of Good Governance principles to achieve outcomes in line with stakeholder expectations. The Corporate Governance structure encompasses the Commissioners, Directors, Committees, and Supporting Units. Additionally, adequacy of governance infrastructure includes policies and procedures, management information systems, and delineation of main duties and functions for each organ in accordance with the organizational structure.

Governance Process refers to the effectiveness of implementing Good Governance principles, supported by a robust Corporate Governance structure and infrastructure, ultimately resulting in outcomes that fulfill the expectations of all stakeholders.

Governance Outcome entails meeting stakeholder expectations through the implementation of Good Governance principles, underpinned by adequate Governance structures and infrastructure.

In compliance with Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Bank Banten's Corporate Governance is implemented by the Board of Commissioners and Board of Directors, with support from committees and all employees in every operational activity, guided by the Company's Governance structure.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk No. 1136/SK/DIR-BB/X/2024 dated October 21, 2024 concerning the Organizational Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk. The Governance Structure of Bank Banten is as follows:

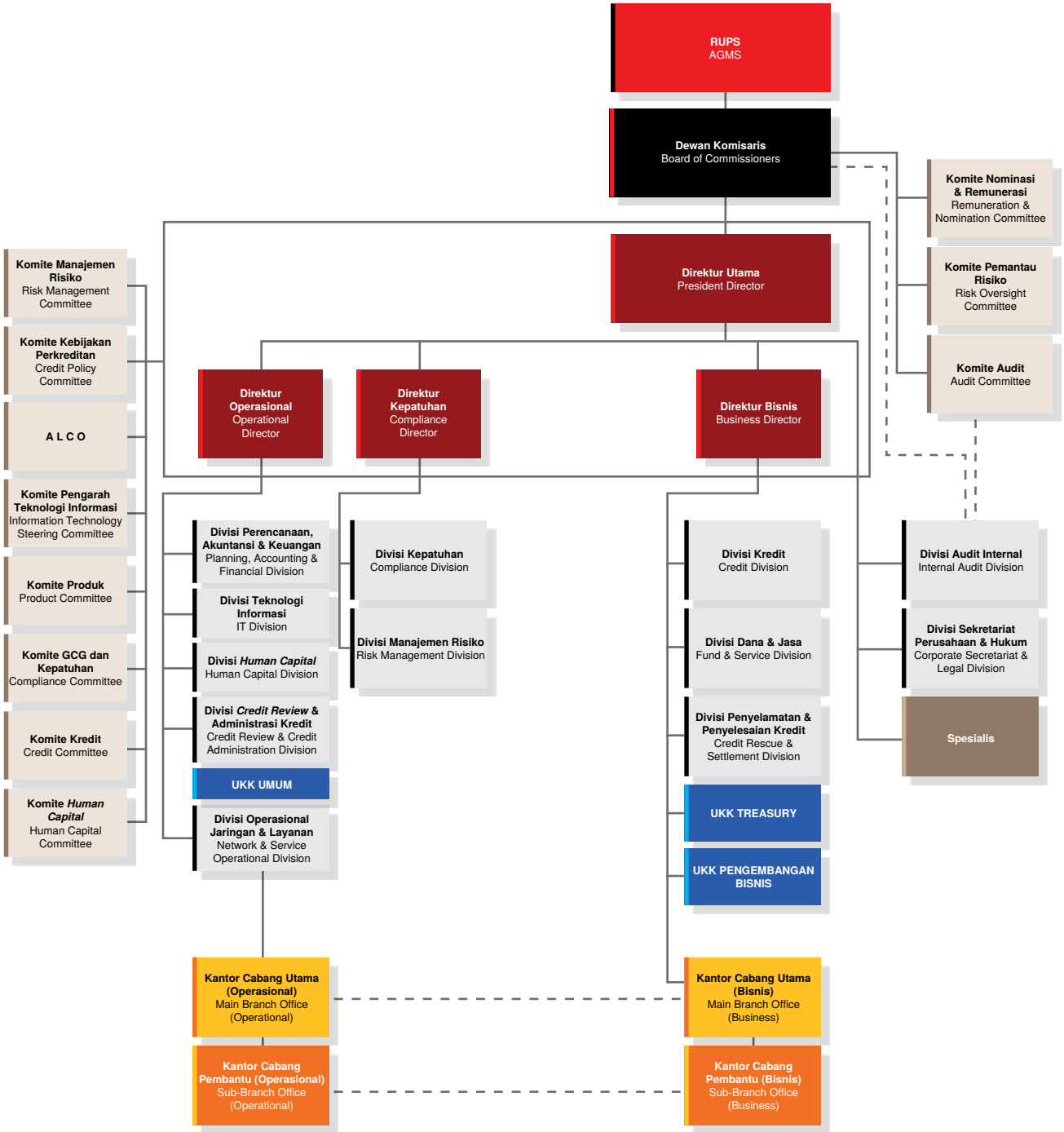

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Banten tercermin melalui sinergi antara seluruh organ Perseroan. Struktur tata kelola utama di Bank Banten terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Good Corporate Governance is achieved through synergy between all organs at the Bank. Bank Banten's main governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh beberapa komite dan satuan kerja pendukung, yaitu:

1. Komite Dewan Komisaris, yang dibentuk untuk mendukung serta memperkuat fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi
2. Komite Direksi, yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Asset & Liability Management (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Produk, Komite GCG & Kepatuhan, Komite Kredit
3. Satuan Kerja Pendukung, yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi, meliputi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretariat Perusahaan dan Hukum

In carrying out their duties, functions and responsibilities, the Board is supported by a number of committees and supporting work units, namely:

1. Board of Commissioners Committees, established to assist and enhance the supervisory function, consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee.
2. Board of Directors Committees, comprising the Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Asset & Liability Management Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, Product Committee, GCG & Compliance Committee, and Credit Committee.
3. Supporting Work Units are responsible to the Board of Directors, including the Internal Audit Work Unit (SKAI), Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, and Corporate and Legal Secretariat.

Direksi bersama dengan jajaran manajemen bertugas untuk mengelola, mengawasi, serta memastikan pelaksanaan tata kelola di Bank Banten berjalan secara efektif. Implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik juga didukung oleh kebijakan dan prosedur yang memadai guna mencapai hasil yang optimal.

The Board of Directors with the Management is in charge of managing, controlling, and being responsible for implementing Governance at Bank Banten. In implementing GCG principles, all organs are supported with adequate policies and procedures to achieve expected results.

Pada 31 Desember 2024, penerapan aspek struktur tata kelola di Bank Banten telah memastikan bahwa:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, maupun hubungan keluarga hingga derajat kedua antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta/atau dengan Pemegang Saham Pengendali.
2. Seluruh anggota Direksi yang diangkat melalui RUPS telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan telah efektif menjabat.
3. Terhadap keanggotaan Dewan Komisaris, 2 (dua) Komisaris Independen Bank telah telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan telah efektif menjabat.
4. Keanggotaan komite-komite Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan perubahan anggota Komisaris Perseroan terkini.

The implementation of the Governance structure at Bank Banten until December 31, 2024, ensures that:

1. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have mutual financial, management, ownership, or family relationships up to the second degree with fellow members and/or Controlling Shareholders;
2. Members of the Board of Directors appointed through the GMS have obtained approval from the Financial Services Authority through a Fit and Proper Test;
3. Regarding the membership of the Board of Commissioners, 2 (two) Independent Commissioners of the Bank have obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through the Fit and Proper Assessment process and have effectively served.
4. The membership of the Board of Commissioners committees has been adjusted to reflect the latest changes in the Company's Commissioners;

5. Struktur organisasi Perseroan telah disesuaikan dengan visi, misi, serta model bisnis sebagai Bank Pembangunan Daerah.
6. Perseroan telah memiliki kebijakan internal yang memadai dan secara berkala diperbarui sesuai dengan regulasi yang berlaku serta perubahan model bisnis.

Bank Banten terus mendorong setiap organ dalam perusahaan untuk menjunjung tinggi budaya GCG dalam setiap pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan dengan berlandaskan pada nilai, norma, serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024

1. Sepanjang tahun 2024, penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Bank Banten telah dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut berkontribusi pada peningkatan kinerja Bank, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan.
2. Evaluasi mandiri atau *self-assessment* terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan secara berkala setiap semester, yaitu pada bulan Juni dan Desember, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan peringkat Tata Kelola, yang menjadi salah satu faktor dalam mengukur tingkat kesehatan Bank.Proses penilaian mencakup tiga aspek utama dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola, yang dievaluasi berdasarkan 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola. Berdasarkan hasil penilaian sendiri tersebut, posisi semester II/2024 adalah peringkat 2 (Baik), hal tersebut mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum dengan baik.
3. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan untuk tahun 2024, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Direksi pada tahun sebelumnya.
4. Dalam rangka mendukung program Pengendalian Gratifikasi yang berhubungan dengan penerapan anti-penyuapan secara berkelanjutan, yang sesuai dengan

5. The Company has made organizational structure changes in line with its vision, mission, and business model as a Regional Development Bank;
6. The Company has adequate internal regulations continuously updated in accordance with applicable laws, regulations, and changes in business models.

Bank Banten continues to encourage every Company organ to uphold GCG culture in every decision making based on values, norms, and a high level of compliance with applicable laws and regulations.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2024

1. During 2024, Good Corporate Governance (GCG) at Bank Banten has been carried out with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, resulting in improvements in the Bank's financial and non-financial performance.
2. Self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is carried out periodically every semester, namely in June and December, with reference to OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. This assessment aims to determine the Governance rating, which is one of the factors in measuring the level of health of the Bank. The assessment process includes three main aspects in the Governance system, namely the structure, process, and results of Governance, which are evaluated based on 11 Governance implementation assessment factors. Based on the results of the self-assessment, the position in semester II/2024 is 2 (Good), which reflects that Bank Management has implemented Governance in general well.
3. Holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in 2024 as an accountability for the performance of the Board of Directors in the previous year.
4. Support of the Gratuity Control program related to the continuous implementation of anti-bribery in line with the ISO 37001-2016 Anti-Bribery Management System

standar ISO 37001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Bank telah memperoleh sertifikat ISO 37001-2016 pada 29 Juni 2022 dan akan dilakukan pembaharuan atas sertifikasi ini akan dilakukan pada tahun 2025.

5. Berdasarkan Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara yang diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/DIR-BB/I/2023, Bank telah melaksanakan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tahun 2023 yang dilakukan oleh pejabat struktural sebagai Wajib Lapor, yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Bagian, dan Kepala Cabang.
6. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank, didukung oleh berbagai kebijakan, pedoman, dan prosedur operasional standar (SOP) yang membentuk infrastruktur GCG. Hingga 31 Desember 2024, infrastruktur GCG yang dimiliki oleh Bank Banten untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan meliputi:
   - Anggaran Dasar Perseroan No. 06 tanggal 17 Juli 2021, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0437759 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021;
   - Anggaran Dasar Perseroan No. 09 tanggal 25 Januari 2023, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0016425 Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023;
   - Anggaran Dasar Perseroan No. 08 tanggal 08 Maret 2024, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0018143.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 21 Maret 2024;
   - Kode Etik Perusahaan, terakhir diperbaharui 10 Juni 2024;
   - Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, terakhir diperbaharui 10 Juni 2024;
   - Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, terakhir diperbaharui 26 November 2024;
   - Piagam dan Kode Etik Kerja Komite Audit, terakhir diperbaharui 30 September 2024;

(SMAP) standard, the Bank obtained an ISO 37001-2016 certificate on June 29, 2022 and this certification will be renewed in 2025.

5. According to the Asset Reporting Policy for State Officials stipulated in Directors' Decree No. 013/SK/DIR-BB/I/2023, the reporting of the 2023 State Officials' Assets Report (LHKPN) has been conducted. This reporting is carried out by structural officials as Mandatory Reporting Officers, including the Board of Commissioners, Directors, Heads of Divisions, Sections, and Branches.
6. GCG implementation by Bank organs is supported by various policies, guidelines, and SOPs constituting the GCG infrastructure. Until December 31, 2023, the GCG infrastructure owned by Bank Banten, aimed at improving the quality and scope of sustainable Governance implementation, includes:
   - The Company's Articles of Association No. 06 dated July 17, 2021, recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0437759 of 2021 dated August 16, 2021;
   - The Company's Articles of Association No. 09 dated January 25, 2023, recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0016425 of 2023 dated January 30, 2023;
   - The Company's Articles of Association No. 08 dated March 8, 2024, has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0018143.AH.01.02 of 2024 dated March 21, 2024;
   - Company Code of Conduct, last updated on June 10, 2024;
   - Board of Commissioners Manual, last updated on June 10, 2024;
   - Board of Directors Manual, last updated on November 26, 2024;
   - Audit Committee Charter and Code of Conduct, last updated on September 30, 2024;

- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Kerja Komite Pemantau Risiko, terakhir diperbaharui 30 September 2024;
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, terakhir diperbaharui 17 Oktober 2024;
- Pedoman Penerapan Tata Kelola Bank, terakhir diperbaharui 31 Juli 2017;
- Penanganan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan, terakhir diperbaharui 29 September 2021;
- Pedoman Tata Cara Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan, terakhir diperbaharui 07 Mei 2018;
- Kebijakan Penilaian Sendiri (*self assesment*) Kinerja Dewan Komisaris & Direksi, terakhir diperbaharui 20 Maret 2020;
- Kebijakan Sistem Anti Penyuapan Bank, terakhir diperbaharui 29 November 2023;
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi, terakhir diperbaharui 29 Maret 2022;
- Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat negara, terakhir diperbaharui 17 Januari 2023;
- SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, terakhir diperbaharui 01 Februari 2023; dan
- Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, terakhir diperbaharui 07 Juni 2022.

- Risk Monitoring Committee Charter, last updated on September 30, 2024;
- Remuneration and Nomination Committee Charter, last updated on October 17, 2024;
- Bank Governance Implementation Guidelines, last updated on July 31, 2017;
- Handling of Transactions Containing Conflict of Interest, last updated on September 29, 2021;
- Guidelines for Procedures for Transparency of Financial & Non-Financial Conditions, last updated May 07, 2018;
- Self-assessment Policy for the Performance of the Board of Commissioners & Directors, last updated March 20, 2020;
- Bank Anti-Bribery System Policy, last updated November 29, 2023;
- Gratification Control Guidelines, last updated March 29, 2022;
- State Officials' Asset Reporting Policy, last updated January 17, 2023;
- SOP for Nomination of the Board of Commissioners and Directors, last updated February 01, 2023; and
- Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors, last updated June 7, 2022.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Landasan Hukum:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- POJK Nomor: 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Bursa efek Indonesia No. I-E: Kep-00015/BEJ/01-2021 tentang kewajiban Penyampaian Informasi;
- Anggaran Dasar Perseroan:
- Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
- Pasal 12 tentang Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Pasal 13 tentang Pimpinan dan tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Legal Basis:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E: Kep-00015/BEJ/01-2021 on obligation to submit information
- The Company's Articles of Association:
- Article 11 on General Meeting of Shareholders;
- Article 12 on Place, Notification, Announcement, Notice, and Time of General Meeting of Shareholders;
- Article 13 on Chairmanship and Rules of Procedure of General Meeting of Shareholders;

- Pasal 14 tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, Kuorum Keputusan dan Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham:
Dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menghormati hak serta wewenang yang dimiliki oleh para pemegang saham, antara lain:

- Mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk menyelenggarakan RUPS apabila memiliki saham sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen).
- Mengusulkan agenda dalam RUPS jika memiliki kepemilikan saham minimal 10% (sepuluh persen).
- Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan selama RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Tata Tertib RUPS.
- Mendapatkan informasi mengenai Tata Tertib RUPS serta prosedur pemungutan suara dalam RUPS.
- Berhak menerima dividen saham sesuai dengan ketentuan dan keputusan yang ditetapkan dalam RUPS.

Pelakuan Setara Kepada Pemegang Saham
Dalam penyelenggaraan RUPS, semua Pemegang Saham memiliki hak yang sama untuk mengakses materi RUPS, baik melalui situs web Perseroan maupun secara langsung di kantor Perseroan. Prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam proses pemungutan suara, di mana setiap Pemegang Saham berhak memberikan suara sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.

PELAKSANAAN RUPS 2024:

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 3 (tiga) kali, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali, masing-masing pada tanggal 23 Februari 2024 dan 14 November 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (kali) kali pada tanggal 30 April 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

23 Februari 2024

A. Informasi Kepada Pemegang Saham:
   1. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dipublikasikan melalui situs web Bursa, web Perseroan dan eASY. KSEI pada tanggal 17 Januari 2024

- Article 14 on Resolutions, Attendance Quorum, Decision Quorum and General Meeting of Shareholders and Minutes of General Meeting of Shareholders.

Shareholders Rights:
In holding the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company respects the rights and authorities held by the shareholders, including:

- Requesting in writing to the Company that a GMS be held if holding a minimum of 10% (ten per hundred) shares.
- Proposing a GMS event/agenda if holding shares of at least 10% (ten percent).
- Participating in making decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules and Regulations.
- Receiving information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.
- Receiving share dividends with terms and conditions in accordance with the GMS decision.

Equal Treatment to Shareholders
In the GMS, all Shareholders have equal rights in obtaining GMS materials, either through the Company's website or at the Company's office. In terms of voting, each Shareholder is entitled to voting rights according to their shareholding.

GMS IN 2024

Throughout 2024, the Company held three Extraordinary General Meetings of Shareholders on February 23, 2024 and November 14, 2024 and one Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2024.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED

February 23, 2024

A. Information to Shareholders:
   1. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) published through the Stock Exchange website, the Company's website and eASY.KSEI on January 18, 2024

2. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dipublikasikan melalui situs web Bursa, web Perseroan dan eASY. KSEI pada tanggal 1 Februari 2024

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

Direksi:
1. Muhammad Busthami: Direktur Utama
2. Bambang Widyatmoko: Direktur Operasional
3. Eko Virgianto: Direktur Kepatuhan
4. Rodi Judo Dahono: Direktur Bisnis

Dewan Komisaris:
1. Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.: Komisaris Utama Independen
2. Deden Riki Hayatul Firman: Komisaris Independen
3. Virgojanti: Komisaris

C. Korum Kehadiran: 36.093.019.991 saham atau 69,583% dari keseluruhan saham sebanyak 51.870.438.266 saham.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

2. Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) published through the Stock Exchange website, the Company's website and eASY.KSEI on January 31, 2024

B. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who were present at the Meeting.
Board of Directors:
1. Muhammad Busthami: President Director
2. Bambang Widyatmoko: Director of Operations
3. Eko Virgianto: Director of Compliance
4. Rodi Judo Dahono: Director of Business

Board of Commissioners:
1. Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.: Independent President Commissioner
2. Deden Riki Hayatul Firman: Independent Commissioner
3. Virgojanti: Commissioner

C. Attendance Quorum: 35,380,135,694 shares out of a total of 51,870,438,266 shares or 68.209%.

D. During the Meeting, participants had the opportunity to raise questions and/or provide opinions regarding each Meeting agenda

E. The decision-making mechanism in the Meeting is as follows:
Meeting decisions are made in an amicable manner. If decisions cannot be made in an amicable manner, decisions will be made through voting.

Mata Acara / Agenda	Pertanyaan / Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disgaree	Abstain	Keputusan / Resolution	Status/ Tindak Lanjut / Status/Follow-Up
1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Changes to the Company's Articles of Association	Terdapat 3 (tiga) orang pemegang saham mengajukan pertanyaan / 3 (three) shareholders raised questions	36.092.996.087 suara atau 99,9999% / 36,092,996,087 votes or 99.9999%	23.904 suara atau 0,0001% / 23.904 votes or 0,0001%	0 suara atau 0% / 0 votes or 0%	Rapat menyetujui untuk: / The Meeting approved to: 1. Merubah ketentuan **Pasal 1 ayat 1** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 1 paragraph 1 to the following: Perseroan ini bernama : "PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (Perseroda) Tbk" (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup di singkat dengan "Perseroan") berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Serang, Provinsi Banten dan selanjutnya menggunakan sebutan (call name) "BANK BANTEN". / This company is named: "PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (Perseroda) Tbk" (hereinafter in these Articles of Association simply abbreviated as "Company") domiciled and headquartered in Serang City, Banten Province and hereinafter using the call name "BANK BANTEN" 2. Merubah ketentuan **Pasal 3 ayat 1 dan 2 huruf a** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 3 paragraph 1 and 2 letter to the following: (1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dibidang Aktivitas Keuangan (Perbankan); / The Company's purpose and objectives are to engage in financial activities (banking); (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi kegiatan usaha sebagai berikut : / In order to achieve the aims and objectives, the Company may carry out Conventional Commercial Bank business activities which include conventional banking business activities, including the following business activities: a. Bank Umum Pemerintah Daerah, mencakup kegiatan Bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam bentuk rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri. Untuk selanjutnya Bank dapat melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dan/atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri setelah memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang menunjuk sebagai Bank Devisa. / Regional Government Commercial Banks, include Bank activities whose capital is wholly or mostly owned by the Regional Government as stated in the applicable laws and regulations and conduct business activities in the form of rupiah and/or conduct banking transactions with domestic parties. Furthermore, the Bank may conduct business activities in foreign currency and/or conduct banking transactions with foreign parties after obtaining a letter of appointment from Bank Indonesia and/or the authorized authority to appoint it as a Foreign Exchange Bank. 3. Merubah ketentuan **Pasal 4 ayat 2** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 4 paragraph 2 to the following: 2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 51.870.438.266 (lima puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus enam puluh enam) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.308.864.114.540,00 (empat triliun tiga ratus delapan miliar delapan ratus enam puluh empat juta seratus empat belas ribu lima ratus empat puluh Rupiah) telah disetor penuh kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham yang terdiri dari : / Of the authorized capital, 51,870,438,266 (fifty one billion eight hundred seventy million four hundred thirty eight thousand two hundred sixty six) shares or with a total nominal value of Rp4,308,864,114,540.00 (four trillion three hundred eight billion eight hundred sixty four million one hundred fourteen thousand five hundred and forty Rupiah) have been fully paid to the Company by each shareholder consisting of: – 1.075.511.715 (satu miliar tujuh puluh lima juta lima ratus sebelas ribu tujuh ratus lima belas) saham Seri A, masing-masing saham Seri A bernilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.075.511.715.000,00 (satu triliun tujuh puluh lima milyar lima ratus sebelas juta tujuh ratus lima belas ribu Rupiah); / 1,075,511,715 (one billion seventy five million five hundred eleven thousand seven hundred and fifteen) Series A shares, each Series A share has a nominal value of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) or with a total nominal value of Rp1,075,511,715,000.00 (one trillion seventy five billion five hundred eleven million seven hundred and fifteen thousand Rupiah); – 5.335.431.323 (lima miliar tiga ratus tiga puluh lima juta empat ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus dua puluh tiga) saham Seri B, masing-masing saham Seri B bernilai nominal sebesar Rp180,00 (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp960.377.638.140,00 (sembilan ratus enam puluh milyar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu seratus empat puluh Rupiah). / 5,335,431,323 (five billion three hundred thirty five million four hundred thirty one thousand three hundred twenty three) Series B shares, each Series B share has a nominal value of Rp180.00 (one hundred eighty Rupiah) per share with a total nominal value of Rp960,377,638,140.00 (nine hundred sixty billion three hundred seventy seven million six hundred thirty eight thousand one hundred forty Rupiah). – 45.459.495.228 (empat puluh lima miliar empat ratus lima puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus dua puluh delapan) Saham Seri C masing-masing saham Seri C bernilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.272.974.761.400 (dua triliun dua ratus tujuh puluh dua miliar Sembilan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus enam puluh satu ribu empat ratus Rupiah); / 45,459,495,228 (forty five billion four hundred fifty nine million four hundred ninety five thousand two hundred twenty eight) Series C shares, each Series C share has a nominal value of Rp50.00 (fifty Rupiah) per share with a total nominal value of Rp2,272,974,761,400 (two trillion two hundred seventy two billion nine hundred seventy four million seven hundred sixty one thousand four hundred Rupiah); dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan sebelum akhir akta ini. / with details and nominal value of the shares stated before the end of this deed.	Atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, telah terbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 Tanggal 08 Maret 2024 yang dibuat oleh Periasman Effendi, SH., MH., Notaris di Kota Tangerang dan telah memperoleh persetujuan Kemenkumham RI dengan Nomor AHU-0018143. AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 21 Maret 2024 serta telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai yang dinyatakan pada surat Kemenkumham RI Nomor AHU-AH.01.09-0112887 dan Nomor AHU-AH.01.03-0068108 keduanya tertanggal 30 Januari 2023. / Regarding the changes to the Company's Articles of Association, a Deed of Meeting Resolution Statement No. 08 dated March 8, 2024 has been issued, made by Periasman Effendi, SH., MH., Notary in Tangerang City and has obtained approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights with No. AHU-0018143.AH.01.02 of 2024 dated March 21, 2024 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stated in the letter of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0112887 and No. AHU-AH.01.03-0068108 both dated January 30, 2023.

Mata Acara / Agenda	Pertanyaan / Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disgaree	Abstain	Keputusan / Resolution	Status/ Tindak Lanjut / Status/Follow-Up
					4. Merubah ketentuan **Pasal 5 ayat 1 sampai dengan ayat 4** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 5 paragraphs 1 to 4 to the following: 1. Saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama, sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang terdiri dari Saham Seria A, Saham Seri B dan Saham Seri C, yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten (selanjutnya disebut Pemerintah Daerah) paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2023. / The Company's shares are registered shares, as registered in the Company's Shareholders Register, consisting of Series A Shares, Series B Shares and Series C Shares, which are owned by the Banten Provincial Government (hereinafter referred to as the Regional Government) of at least 51% (fifty one percent) based on Banten Provincial Regulation No. 5 of 2023. Modal ditempatkan dan disetor tersebut berasal dari pengambilalihan saham Pemerintah Daerah pada PT. Banten Global Development dan dikonversikan menjadi nilai saham pada Perseroan. / The issued and paid-up capital comes from the acquisition of shares of the Regional Government in PT. Banten Global Development and converted into share value in the Company. 2. Selain komposisi Saham Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, Saham-saham Perseroan dapat dimiliki oleh : / In addition to the composition of Regional Government Shares as referred to in paragraph (1) above, Company Shares may be owned by: a. Pemerintah Kabupaten/Kota; dan/atau / District/City Government; and/or b. Masyarakat. / Public. 3. Saham Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud ayat 2 di atas, dapat dilepaskan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota melalui penyerahan saham sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. / Regional Government shares as referred to in paragraph 2 above, may be released to the Regency/ City Government through the transfer of shares in accordance with applicable laws and regulations. 4. Penyerahan saham dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/ Kota dikonversikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi penyertaan modal pada Perseroan. / The transfer of shares from the Regional Government to the Regency/City Government is converted by the Regency/ City Government into capital participation in the Company. 5. Merubah ketentuan **Pasal 11 ayat 8 angka (22)** Anggaran Dasar Perseroan yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 11 paragraph 8 number (22) of the Company's Articles of Association to the following: Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini paling kurang melalui : / The announcement as referred to in point (7) of this paragraph shall be made at least through: a. situs web penyedia e-RUPS; / e-RUPS provider website; b. situs web Bursa Efek; dan / Stock Exchange website; and c. situs web Perseroan, / Company website, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. / in Indonesian and a foreign language of at least English. 6. Merubah ketentuan **Pasal 12 ayat 6 angka (5)** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 12 paragraph 6 number (5) which henceforth reads as follows: Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang melalui : / Announcement of the GMS to Shareholders as referred to in point (1) of this paragraph must be made at least through: a. situs web penyedia e-RUPS; / e-RUPS provider website; b. situs web Bursa Efek; dan / Stock Exchange website; and c. situs web Perseroan, / Company website, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris / in Indonesian and a foreign language of at least English. 7. Merubah ketentuan Pasal 14 ayat 7 angka (3) yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 14 paragraph 7 number (3) to the following: Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui : / The summary of the minutes of the GMS as referred to in point (2) of this paragraph must be announced to the public at least through: a. situs web penyedia e-RUPS; / e-RUPS provider website; b. situs web Bursa Efek; dan / Stock Exchange website; and c. situs web Perseroan, / Company website, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris / in Indonesian and a foreign language of at least English. 8. Merubah ketentuan **Pasal 15 ayat 2** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 15 paragraph 2 which to the following: Direksi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang, yang terdiri dari : / The Board of Directors consists of at least 3 (three) members, consisting of: – 1 (satu) orang Direktur Utama; / 1 (one) person as President Director; – 2 (dua) orang Direktur atau lebih; / 2 (two) or more Directors; dan paling banyak 5 (lima) orang, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. / and a maximum of 5 (five) members, taking into account prevailing regulations in the Capital Markets sector. 9. Merubah ketentuan **Pasal 15 ayat 12 huruf f dan g** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: / Amend the provisions of Article 15 paragraph 12 letters f and g to the following: f. Pemberhentian atau penggantian anggota Direksi wajib mengedepankan kepentingan utama dari Perseroan. / Dismissal or replacement of members of the Board of Directors must prioritize the primary interests of the Company. g. Pemberhentian atau penggantian direktur utama dan/atau direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari OJK sebelum diputuskan dalam RUPS. / Dismissal or replacement of the president director and/or director in charge of the compliance function before the end of the term of office must first obtain approval from the OJK before resolution at the GMS.	

Mata Acara / Agenda	Pertanyaan / Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disgaree	Abstain	Keputusan / Resolution	Status/ Tindak Lanjut / Status/Follow-Up

10. Merubah ketentuan **Pasal 16 ayat 4** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 16 paragraph 4 to the following:
Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi wajib membentuk komite Direksi yang bertanggung jawab kepada Direksi paling sedikit terdiri atas : / In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Directors is required to form a Board of Directors committee which is responsible to the Board of Directors and consists of at least:
    a. Komite manajemen risiko; / Risk management committee;
    b. Komite kebijakan perkreditan atau pembiayaan; / Credit or financing policy committee;
    c. Komite kredit atau pembiayaan; dan / Credit or financing committee; and
    d. Komite pengarah teknologi informasi. / Information technology steering committee.
11. Merubah ketentuan **Pasal 18 ayat 1** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 18 paragraph 1 to the following:
Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang, yang terdiri dari : / The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, consisting of:
    – 1 (satu) orang Komisaris Utama; / 1 (one) member as President Commissioner;
    – 2 (dua) orang Komisaris atau lebih; / 2 (two) or more Commissioners;

dan paling banyak 5 (lima) orang, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. / and a maximum of 5 (five) members, taking into account applicable regulations in the Capital Markets sector.
12. Merubah ketentuan **Pasal 18 ayat 16 huruf f** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 18 paragraph 16 letter f to the following:
Pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen sebelum masa jabatannya berakhir wajib mendapat persetujuan dari OJK terlebih dahulu sebelum diputuskan dalam RUPS. / Dismissal or replacement of an Independent Commissioner before the end of his/her term of office must first obtain approval from the OJK before resolution at the GMS.
13. Merubah ketentuan **Pasal 19 ayat 4** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 19 paragraph 4 to the following:
Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini Dewan Komisaris wajib membentuk Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang paling sedikit terdiri dari : / In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) of this Article, the Board of Commissioners is obliged to form a Committee that is responsible to the Board of Commissioners which at least consists of:
    a. Komite Audit; / Audit Committee;
    b. Komite pemantau risiko; dan / Risk monitoring committee; and
    c. Komite remunerasi dan nominasi. / Remuneration and nomination committee.
14. Merubah ketentuan **Pasal 28** yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : / Amend the provisions of Article 28 which to the following:
Ketentuan yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada Peraturan OJK serta Peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dan dari segala sesuatu yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar, maka RUPS yang akan memutuskannya. / Provisions that are not regulated in these Articles of Association refer to the OJK Regulations and other applicable laws and regulations and for anything that is not or is not sufficiently regulated in these Articles of Association, decisions will be made at the GMS.
    – Adapun saham yang telah disetor penuh sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sejumah 51.870.438.266 (lima puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus enam puluh enam) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.308.864.114.540,00 (empat triliun tiga ratus delapan miliar delapan ratus enam puluh empat juta seratus empat belas ribu lima ratus empat puluh Rupiah), telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan sebagai berikut: / As for the shares that have been fully paid up as referred to in Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, a total of 51,870,438,266 (fifty one billion eight hundred seventy million four hundred thirty eight thousand two hundred sixty six) shares or with a total nominal value of Rp4,308,864,114,540.00 (four trillion three hundred eight billion eight hundred sixty four million one hundred fourteen thousand five hundred and forty Rupiah) have been issued and fully paid up by the Company's shareholders as follows:
        1. PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BANTEN, sebanyak 3.269.755.661 (tiga miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh lima ribu enam ratus enam puluh satu) saham seri B, dengan nilai nominal per saham Rp180,00 (seratus delapan puluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp588.556.018.980,00 (lima ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus lima puluh enam juta delapan belas ribu sembilan ratus delapan puluh Rupiah); / PROVINCIAL GOVERNMENT OF BANTEN of 3,269,755,661 (three billion two hundred eighty nine million seven hundred fifty five thousand six hundred sixty one) series B shares, with a nominal value per share of Rp180.00 (one hundred eighty Rupiah) or a total of Rp588,556,018,980.00 (five hundred eighty eight billion five hundred fifty six million eighteen thousand nine hundred eighty Rupiah);
        2. PEMERINTAH DAERAH PROVINSI BANTEN, sebanyak 31.020.000.000 (tiga puluh satu miliar dua puluh juta) saham seri C, dengan nilai nominal per saham Rp50,00 (lima puluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp1.551.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus lima puluh satu miliar Rupiah); / PROVINCIAL GOVERNMENT OF BANTEN of 31,020,000,000 (thirty one billion twenty million) series C shares, with a nominal value per share of Rp50.00 (fifty Rupiah) or a total of Rp1,551,000,000,000.00 (one trillion five hundred fifty one billion Rupiah);
        3. MASYARAKAT, sebanyak 1.075.511.715 (satu miliar tujuh puluh lima juta lima ratus sebelas ribu tujuh ratus lima belas) saham Seri A dengan nilai nominal per saham Rp1.000,00 (seribu Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp1.075.511.715.000,00 (satu triliun tujuh puluh lima miliar lima ratus -sebelas juta tujuh ratus lima belas ribu Rupiah); / PUBLIC of 1,075,511,715 (one billion seventy five million five hundred eleven thousand seven hundred and fifteen) Series A shares with a nominal value per share of Rp1,000.00 (one thousand Rupiah) or a total of Rp1,075,511,715,000.00 (one trillion seventy five billion five hundred and eleven million seven hundred and fifteen thousand Rupiah);

Mata Acara / Agenda	Pertanyaan / Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Keputusan / Resolution	Status/ Tindak Lanjut / Status/Follow-Up
					4. MASYARAKAT, sebanyak 2.065.675.662 (dua miliar enam puluh lima juta - enam ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus enam puluh dua) saham seri B, dengan nilai nominal per saham Rp180,00 (seratus delapan puluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp371.821.619.160,00 (tiga ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus dua puluh satu juta enam ratus sembilan belas ribu seratus enam puluh Rupiah); / PUBLIC of 2,065,675,662 (two billion sixty five million - six hundred seventy five thousand six hundred sixty two) series B shares, with a nominal value per share of Rp180.00 (one hundred eighty Rupiah) or a total of Rp371,821,619,160.00 (three hundred seventy one billion eight hundred twenty one million six hundred nineteen thousand one hundred sixty Rupiah); 5. MASYARAKAT, sebanyak 14.439.495.228 (empat belas miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus dua puluh delapan) saham seri C, dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp721.974.761.400,00 (tujuh ratus dua puluh satu miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus enam puluh satu ribu empat ratus Rupiah); / PUBLIC of 14,439,495,228 (fourteen billion four hundred thirty nine million four hundred ninety five thousand two hundred twenty eight) series C shares, with a nominal value of Rp50.00 (fifty Rupiah) or a total of Rp721,974,761,400.00 (seven hundred twenty one billion nine hundred seventy four million seven hundred sixty one thousand four hundred Rupiah);	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

30 April 2024

A. Informasi Kepada Pemegang Saham :

1. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk tanggal 29 Januari 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.
2. Pengumuman Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk tanggal 12 Februari 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.
3. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk pada tanggal 20 Februari 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.
4. Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun Buku 2023 pada tanggal 6 Maret 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.
5. Pemanggilan Ulang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk pada tanggal 5 April 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

April 30, 2024

A. Information to Shareholders:

1. Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on January 29, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.
2. Announcement of Changes to the Schedule of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on February 12, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.
3. Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on February 20, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.
4. Notification of Postponement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk for the 2023 Fiscal Year on March 6, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.
5. Re-invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on April 5, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.

6. Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk pada tanggal 26 April 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesi

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

Direksi:
1. Muhammad Busthami: Direktur Utama
2. Bambang Widyatmoko: Direktur Operasional
3. Eko Virgianto: Direktur Kepatuhan
4. Rodi Judo Dahono: Direktur Bisnis

Dewan Komisaris:
1. Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.: Komisaris Utama Independen
2. Deden Riki Hayatul Firman: Komisaris Independen
3. Virgojanti: Komisaris

C. Korum Kehadiran: 36.380.135.694 saham atau 68,208% dari keseluruhan saham sebanyak 51.870.438.266 saham.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

6. Revision of the Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on April 26, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.

B. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who were present at the Meeting.
Board of Directors:
1. Muhammad Busthami: President Director
2. Bambang Widyatmoko: Director of Operations
3. Eko Virgianto: Director of Compliance
4. Rodi Judo Dahono: Director of Business

Board of Commissioners:
1. Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.: Independent President Commissioner
2. Deden Riki Hayatul Firman: Independent Commissioner
3. Virgojanti: Commissioner

C. Attendance Quorum: 35,380,135,694 shares out of a total of 51,870,438,266 shares or 68.209%.

D. During the Meeting, participants had the opportunity to raise questions and/or provide opinions regarding each Meeting agenda.

E. The decision-making mechanism in the Meeting is as follows:
Meeting decisions are made in an amicable manner. If decisions cannot be made in an amicable manner, decisions will be made through voting.

Mata Acara / *Agenda*	Pertanyaan / *Question*	Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain	Keputusan / *Resolution*	Status/ Tindak Lanjut / *Status/Follow-Up*
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023. / Approval of the Annual Report including the Company's Financial Report and the Company's Board of Commissioners Supervisory Report for the 2023 fiscal year and granting release and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions carried out in the 2023 fiscal year	Tidak ada pertanyaan / No questions raised	34.299.226.013 suara atau 96,945% / 34,299,226,013 votes or 96.945%	342.044 suara atau 0,001% / 342,044 votes or 0.001%	1.080.567.637 suara atau 3,054% / 1,080,567,637 votes or 3.054%	Rapat: / Meeting: 1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00011/3.0409/ AU.1/07/ 0524-2/1/II/2024 tanggal 19 Februari 2024. / Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and ratifying the Supervisory Report carried out by the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023, and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which has been audited by Kanaka Public Accounting Firm. Puradiredja, Suhartono with the opinion "fair in all material respects" as stated in his report No. 00011/3.0409/AU.1/07/0524-2/1/II/2024 dated February 19, 2024. 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquet et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Approval to provide full acquittal and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.	Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2023 pada saat RUPS. / Has been realized with the approval and acceptance of the 2023 Annual Report at the GMS.
2. Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024. . / Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2024.	Tidak ada pertanyaan / No questions raised	34.299.555.543 suara atau 96,946% / 34,299,555,543 votes or 96.946%	12.514 suara atau 0,000% / 12,514 votes or 0.000%	1.080.567.637 suara atau 3,054% / 1,080,567,637 votes or 3.054%	Rapat menyetujui untuk: / The meeting approved to: - Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan Penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan untuk menetapkan jumlah honorarium. / Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year by taking into account the recommendations of the Audit Committee and to determine the amount of honorarium.	Telah terealisasi dengan penunjukkan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, sesuai surat Dewan Komisaris No.043/KOM-BB/XI/2024 tanggal 18 November 2024 perihal Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Periode 31 Desember 2024. / Has been realized with the appointment of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year in accordance with the letter of the Board of Commissioners No.043/KOM-BB/XI/2024 dated November 18, 2024 concerning the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit Period of December 31, 2024.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. / Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year	Terdapat 1 (satu) orang pemegang saham mengajukan pertanyaan / 1 (one) shareholder raised a question	34.299.552.343 suara atau 96,946% / 34,299,552,343 votes or 96.946%	15.714 suara atau 0,000% / 15,714 votes or 0.000%	1.080.567.637 suara atau 3,054% / 1,080,567,637 votes or 3.054%	Rapat menyetujui: / The meeting approved: Penetapan Laba Bersih Perseroan untuk dijadikan sebagai laba ditahan yang bermanfaat bagi penguatan permodalan yang akan mendukung peningkatan bisnis Bank Banten secara berkelanjutan. / the determination of the Company's Net Profit to be used as retained earnings which is useful for strengthening capital which will support the sustainable improvement of Bank Banten's business.	Telah terealisasi / Has been realized

Mata Acara / *Agenda*	Pertanyaan / *Question*	Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain	Keputusan / *Resolution*	Status/ Tindak Lanjut / *Status/Follow-Up*
4. Penyampaian Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan. / Submission of the Report on the realization of the use of funds from the Company's Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII	Tidak ada pertanyaan / No questions raised	-	-	-	Mata Acara ini berupa Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII sehingga tidak dilakukan pemungutan suara. / This agenda item is in the form of a Report on the Realization of the Use of Proceeds from Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII, so no voting was carried out.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan akan dilaporkan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII telah terealisasi. / The realization of the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII will be reported until all funds from the Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII have been realized.
5. Persetujuan Penetapan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. sebagai Bank Induk dalam Kejasama Kelompok Usaha Bank (KUB) dalam rangka pemenuhan modal inti minimum sesuai POJK No.12/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. / Approval of the Determination of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. as the Parent Bank in the Bank Business Group Cooperation (KUB) in order to fulfill the minimum core capital according to POJK No.12/2020 on General Bank Consolidation	Terdapat 2 (dua) Pemegang Saham mengajukan pertanyaan / 2 (two) shareholders asked questions	34.299.553.053 suara atau 96,946% / 34,299,553,053 votes or 96.946%	15.004 suara atau 0,000% / 15,004 votes or 0.000%	1.080.567.637 suara atau 3,054% / 1,080,567,637 votes or 3.054%	Rapat menyetujui: / The meeting approved to: Penetapan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. sebagai Bank Induk dalam Kejasama Kelompok Usaha Bank (KUB) dalam rangka pemenuhan modal inti minimum sesuai POJK No.12/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum / Determination of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. as the Parent Bank in the Bank Business Group Cooperation (KUB) in order to fulfill the minimum core capital according to POJK No.12/2020 on General Bank Consolidation	Telah mendapatkan persetujuan RUPS. / Has received approval from the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

14 November 2024

A. Informasi Kepada Pemegang Saham:
   1. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk tanggal 10 September 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.
   2. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk pada tanggal 25 September 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

November 14, 2024

A. Information to Shareholders:
   1. Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on September 10, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.
   2. Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on September 25, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.

3. Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan, dengan surat Perseroan Nomor 987/DIR-BB/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024.

4. Pengumuman Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk tanggal 15 Oktober 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

5. Pemanggilan Ulang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk pada tanggal 23 Oktober 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, web Bursa Efek Indonesia dan web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.
   Direksi:
   1. Muhammad Busthami: Direktur Utama
   2. Bambang Widyatmoko: Direktur Operasional
   3. Eko Virgianto: Direktur Kepatuhan
   4. Rodi Judo Dahono: Direktur Bisnis

   Dewan Komisaris:
   1. Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.: Komisaris Utama Independen
   2. Deden Riki Hayatul Firman: Komisaris Independen
   3. Virgojanti: Komisaris

C. Korum Kehadiran: 35.144.563.697 saham atau 67,7545% dari keseluruhan saham sebanyak 51.870.438.266 saham.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
   Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

3. Notification of the Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency, Derivatives and Carbon Exchange of the Financial Services Authority, with the Company's letter No. 987/DIR-BB/X/2024 dated October 14, 2024.
4. Announcement of the Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on October 15, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.
5. Resummons of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk on October 23, 2024, published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the Indonesian Central Securities Depository website.

B. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the Meeting.
   Board of Directors:
   1. Muhammad Busthami: President Director
   2. Bambang Widyatmoko: Director of Operations
   3. Eko Virgianto: Director of Compliance
   4. Rodi Judo Dahono: Director of Business

   Board of Commissioners:
   1. Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. : Independent President Commissioner
   2. Deden Riki Hayatul Firman: Independent Commissioner
   3. Virgojanti: Commissioner

C. Attendance Quorum: 35,144,563,697 shares out of total shares of 51,870,438,266 shares or 67.7545%

D. During the Meeting, participants had the opportunity to raise questions and/or provide opinions regarding each Meeting agenda.

E. The decision-making mechanism in the Meeting is as follows:
   Meeting decisions are made in an amicable manner. If decisions cannot be made in an amicable manner, decisions will be made through voting.

Mata Acara / *Agenda*	Pertanyaan / *Question*	Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain	Keputusan / *Resolution*	Status/ Tindak Lanjut / *Status/ Follow-Up*
1. Persetujuan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII (PUT VIII) termasuk rencana Penyertaan Modal Dalam Bentuk Aset (Inbreng) dan Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Peseroan. / Approval of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) through Limited Public Offering (PUT VIII) including the plan for Capital Investment in the Form of Assets (Inbreng) and Amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.	-	-	-	-	Mata acara pertama Rapat untuk sementara ditunda pembahasannya karena alasan administratif sesuai Surat OJK No.S-567/PM.023/2024, tanggal 13 Nopember 2024 perihal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk. Pembahasan Mata Acara Rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, akan dilakukan setelah Perseroan melengkapi persyaratan administratif. / The first agenda of the Meeting has been postponed due to administrative reasons in accordance with OJK Letter No. 5-567/PM.023/2024, dated November 13, 2024 on Changes and/or Additional Information on the plan to Increase Capital by providing Pre-emptive Rights by PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk. Discussion of the Meeting Agenda in accordance with applicable provisions will be carried out after the Company has completed the administrative requirements.	Penundaan Pembahasan Mata Acara Pertama Rapat / Postponement of Discussion of the First Agenda of the Meeting
2. Persetujuan atas Penambahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dalam rangka rencana pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. / Approval of the Addition of Controlling Shareholders of the Company in the context of the planned establishment of a Bank Business Group (KUB) with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	Terdapat 4 (empat) orang pemegang saham mengajukan pertanyaan / Shareholders raised 4 (four) questions	34.587.313.317 suara atau 98,4144% / 34,587,313,317 votes or 98.4144%	12.600 suara atau 0,0001% / 12,600 votes or 0.0001%	557.237.780 suara atau 1,5855% / 557,237,780 votes or 1.5855%	Rapat: / The Meeting: Memberikan persetujuan atas Penambahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dalam rangka rencana pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. / Approved the Addition of Controlling Shareholders of the Company in the context of the planned establishment of a Bank Business Group (KUB) with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	Masih dalam proses / Still in process
3. Persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan Perseroan sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku. / Approval of the Company's Recovery Action Plan in accordance with applicable laws and regulations	Terdapat 1 (satu) orang pemegang saham mengajukan pertanyaan / Shareholder raised 1 (one) question	34.587.315.317 suara atau 98,4144% / 34,587,315,317 votes or 98.4144%	10.600 suara atau 0,0001% / 10,600 votes or 0.0001%	557.237.780 suara atau 1,5855% / 557,237,780 votes or 1.5855%	Rapat: / The Meeting: Memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. / Approved the Company's Recovery Action Plan in accordance with applicable regulations.	Telah terealisasi / Has been realized

Mata Acara / *Agenda*	Pertanyaan / *Question*	Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain	Keputusan / *Resolution*	Status/ Tindak Lanjut / *Status/ Follow-Up*
4. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. / Approval of Changes to the Company's Management	-	34.587.315.317 suara atau 98,4144% / 34,587,315,317 votes or 98.4144%	10.900 suara atau 0,0001% / 10,900 votes or 0.0001%	557.237.480 suara atau 1,5855% / 557,237,480 votes or 1.5855%	Rapat menyetujui untuk: / The Meeting approved to: 1. Memberhentikan dengan hormat Ibu Virgojanti selaku Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pelepasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) segala tindakan yang dilakukan olehnya sebagai Pengurus Perseroan untuk setiap dan seluruh tanggung jawab dan kewajiban yang timbul dari setiap dan seluruh kegiatan dan aktivitas Perseroan selama menjabat dalam kedudukannya tersebut di Perseroan. / Honorably dismised Mrs. Virgojanti as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting and grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) all actions taken as a Director of the Company for any and all responsibilities and obligations arising from any and all activities and actions of the Company during her term at the company. 2. Mengangkat Bapak Deden Riki Hayatul Firman selaku Komisaris Independen Perseroan. Dalam hal ini yang bersangkutan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan. / Appointed Mr. Deden Riki Hayatul Firman as Independent Commissioner of the Company who has passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority. 3. Mengangkat Bapak Usman Assidiqi Qohara selaku Komisaris Perseroan, dari Pemerintah Provinsi Banten dalam kedudukan beliau selaku Pelaksana Jabatan Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Banten. / Appointed Mr. Usman Assidiqi Qohara as Commissioner of the Company, from the Banten Provincial Government in his position as Acting Regional Secretary of the Banten Provincial Government. 4. Menetapkan kembali susunan Direksi Perseroan dengan penugasan sebagai berikut: / Re-assigned the composition of the Company's Board of Directors with the following: a. Bapak **Muhammad Busthami** sebagai Direktur Utama / Mr. **Muhammad Busthami** as President Director b. Bapak **Bambang Widyatmoko** sebagai Direktur Bisnis / Mr. **Bambang Widyatmoko** as Director of Business c. Bapak **Eko Virgianto** sebagai Direktur Kepatuhan Kepatuhan / Mr. **Eko Virgianto** as Director of Compliance d. Bapak **Rodi Judo Dahono** sebagai Direktur Operasional / Mr. **Rodi Judo Dahono** as Director of Operations Dengan demikian susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : / Thus, the composition of the Company's Management is as follows: Direksi: / Board of Directors: 1. Bapak **Muhammad Busthami** sebagai Direktur Utama Utama / Mr. **Muhammad Busthami** as President Director 2. Bapak **Bambang Widyatmoko** sebagai Direktur Bisnis / Mr. **Bambang Widyatmoko** as Director of Business 3. Bapak **Eko Virgianto** sebagai Direktur Kepatuhan / Mr. **Eko Virgianto** as Director of Compliance 4. Bapak **Rodi Judo Dahono** sebagai Direktur Operasional / Mr. **Rodi Judo Dahono** as Director of Operations Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: 1. Bapak **Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.** sebagai Komisaris Utama Independen / Mr. **Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.** as Independent President Commissioner 2. Bapak **Deden Riki Hayatul Firman** sebagai Komisaris Independen / Mr. **Deden Riki Hayatul Firman** as Independent Commissioner 3. Bapak **Usman Assidiqi Qohara** sebagai Komisaris *) / Mr. **Usman Assidiqi** Qohara as Commissioner*) *) berlaku efektif setelah mendapat persetujuan OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. / effective after obtaining OJK approval through the Fit and Proper Assessment	Efektif Jabatan Bapak Usman Assidiqi Qohara sebagai Komisaris masih menunggu proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK. / Effective Position of Mr. Usman Assidiqi Qohara as Commissioner is still awaiting the Fit and Proper Assessment process by OJK.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (kali) kali yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 25 Januari 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 21 Juni 2023. Berikut ini merupakan hasil keputusan dan tindak lanjutnya:

IMPLEMENTATION OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS

n 2023, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, consisting of 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023 and 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2023. The following are the results of the decisions and their follow-up:

Hasil Keputusan / *Resolutions*	Status/Tindak Lanjut / *Status/Follow Up*
RUPS Luar Biasa – 25 Januari 2023 / Extraordinary GMS - January 25, 2023	
Rapat menyetujui untuk: / The Meeting approved to: 1. Merubah ketentuan Pasal 4 ayat 6 huruf b angka 4 yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: / Amend the provisions of Article 4 paragraph 6 letter b number 4 which further reads as follows: Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan Penambahan modal dengan HMETD dan tanpa HMETD / Carried out in accordance with regulations in the Capital Market sector which allow additional capital with and without HMETD 2. Merubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf g yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: / Amend the provisions of Article 15 paragraph 3 letter g, which will read as follows: Untuk Direktur Utama disyaratkan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dan untuk yang berasal dari luar Perseroan serendah-rendahnya pernah menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direktur, yang berasal dari bank dengan aset di atas aset Perseroan. / The President Director is required to have previously served as Director of the Company and for those from outside the Company, the minimum is to have held a position 1 (one) level below the Director, who comes from a bank with assets above the Company's assets. 3. Merubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf h yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: / Amend the provisions of Article 15 paragraph 3 letter h, which will read as follows: Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan harus segera menyampaikan semua persyaratan dalam rangka Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. / Each member of the Board of Directors must fulfill the requirements for a fit and proper test in accordance with the Financial Services Authority Regulations regarding the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions and must immediately submit all requirements for the Fit and Proper Assessment. 4. Merubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 huruf i yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: / Amend the provisions of Article 15 paragraph 3 letter i which will read as follows: Batasan usia bagi Anggota Direksi adalah maksimal 58 (lima puluh delapan) tahun pada saat diangkat pertama kali menjadi Direksi. / The age limit for members of the Board of Directors is a maximum of 58 (fifty-eight) years when first appointed as Directors. 5. Merubah ketentuan Pasal 18 ayat 5 huruf f yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: / Amend the provisions of Article 18 paragraph 5 letter f, which will read as follows: Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian kemampuan dan kepatutan bagi Pihak Utama lembaga Jasa Keuangan dan harus segera menyampaikan semua persyaratan dalam rangka penilaian kemampuan dan kepatutan. / Members of the Board of Commissioners must fulfill the Capability and Proper Test requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulations regarding Capability and Proper Testing for Main Parties of Financial Services Institutions and must immediately submit all requirements for the fit and proper assessment. 6. Merubah ketentuan Pasal 18 ayat 5 huruf h yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: / Amend the provisions of Article 18 paragraph 5 letter h, which will read as follows: Batasan usia bagi Dewan Komisaris adalah maksimal 62 (enam puluh dua) tahun pada saat diangkat pertama kali menjadi Dewan Komisaris. / The age limit for the Board of Commissioners is a maximum of 62 (sixty-two) years when first appointed to the Board of Commissioners. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Grant authority to the Company's Directors with the right of substitution, to restate the resolutions of this Meeting before a Notary and then notify the amendments to the articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the Company Register and publish them in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.	Atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, telah terbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 Tanggal 25 Januari 2023 yang dibuat oleh Periasman Effendi, SH., MH., Notaris di Kota Tangerang dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai yang dinyatakan pada surat Kemenkumham RI Nomor AHU-AH.01.03-0016425 tanggal 30 Januari 2023. / Based on the amendment to the Company's Articles of Association, a Deed of Meeting Resolution Statement No. 09 dated January 25, 2023 has been issued, made by Periasman Effendi, SH., MH., Notary in Tangerang City and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as stated in the letter of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0016425 dated January 30, 2023.

Hasil Keputusan / *Resolutions*	Status/Tindak Lanjut / *Status/Follow Up*
Rapat menyetujui untuk: / The Meeting approved to: Mengangkat: / Appoint: • Bapak Muhammad Busthami sebagai Direktur Utama *) / Mr. Muhammad Busthami as President Director *) • Bapak Rodi Judo Dahono sebagai Direktur Bisnis **) / Mr. Rodi Judo Dahono as Business Director **) • Bapak Eko Virgianto sebagai Direktur Kepatuhan **) / Mr. Eko Virgianto as Compliance Director **) • Bapak Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Utama **) / Mr. Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. as President Commissioner **) • Bapak Deden Riki Hayatul Firman sebagai Komisaris Independen **) / Mr. Deden Riki Hayatul Firman as Independent Commissioner **) Ibu Virgojanti sebagai Komisaris terhitung sejak Bapak Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sebagai Komisaris Utama Independen. / Mrs. Virgojanti has been a Commissioner since Mr. Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. received approval from the OJK's Capability and Proper Test as Independent President Commissioner. *) untuk kemudian memberhentikan dengan hormat Bapak Muhammad Busthami sebagai Komisaris Utama Perseroan yang berlaku setelah mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sebagai Direktur Utama. / *) to then respectfully dismiss Mr. Muhammad Busthami as President Commissioner of the Company with effect after receiving approval from the OJK's Capability and Proper Test as President Director. **) berlaku efektif dan berwenang mewakili Perseroan setelah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan karena Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat tersebut di atas baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup diantaranya Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. / **) effective and authorized to represent the Company after obtaining approval for the Capability and Proper Test from the Financial Services Authority because the Board of Commissioners and Directors appointed above can only carry out their duties and functions in their positions if they have received approval from the Financial Services Authority in accordance with the applicable laws and regulations, including the Capability and Conformity Assessment. Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersebut diatas berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Keempat. / The term of office of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners mentioned above ends at the close of the Fourth Annual General Meeting of Shareholders Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak terpenuhinya semua syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan di atas adalah sebagai berikut: / Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as of the fulfillment of all the terms and conditions set out above is as follows: Susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners 1. Dewan Komisaris : / Board of Commissioners: • Komisaris Utama / President Commissioner : Bapak Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Deden Riki Hayatul Firman • Komisaris / Commissioner : Ibu Virgojanti 2. Direksi : / Board of Directors: • Direktur Utama / President Director : Bapak Muhammad Busthami • Direktur Kepatuhan / Director of Compliance : Bapak Eko Virgianto • Direktur Operasional / Director of Operations : Bapak Bambang Widyatmoko • Direktur Bisnis / Director of Business : Bapak Rodi Judo Dahono • Direktur / Director : Bapak Denny Sorimulia Karim *) *) sesuai keputusan RUPLSB tanggal 2 Desember 2022 dimana pemberhentiannya sebagai Direktur efektif terhitung sejak salah satu anggota Direksi yang baru diangkat telah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. / *) in accordance with the EGMS decision dated December 2, 2022, where his dismissal as Director is effective from the time one of the newly appointed members of the Board of Directors has received approval from the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Pengurus tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Grant authority to the Company's Directors with the right of substitution, to restate the resolutions of this Meeting before a Notary and then notify the changes in Management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register them in the Company Register and publish them in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations.	Pengangkatan : / Appointment: 1. Bapak Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. sebagai Komisaris Utama Independen telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan melalui Surat Keputusan Nomor KEPR-36/D.03/2023 tanggal 25 Mei 2023. / Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. as Independent President Commissioner has received OJK approval according to the results of the Capability and Proper Test via Decree Number KEPR36/D.03/2023 dated May 25, 2023. 2. Bapak Muhammad Busthami sebagai Direktur Utama telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan melalui Surat Keputusan Nomor KEPR-35/D.03/2023 tanggal 25 Mei 2023. / Muhammad Busthami as President Director has received OJK approval according to the results of the Capability and Proper Test via Decree Number KEPR35/D.03/2023 dated May 25, 2023. 3. Bapak Eko Virgianto sebagai Direktur Kepatuhan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan melalui Surat Keputusan Nomor KEPR-3/D.03/2023 tanggal 15 Maret 2023. / Eko Virgianto as Compliance Director has received OJK approval according to the results of the Capability and Proper Test via Decree Number KEPR-3/D.03/2023 dated March 15 2023. 4. Bapak Rodi Judo Dahono sebagai Direktur Bisnis telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan melalui Surat Keputusan Nomor KEPR-14/D.03/2023 tanggal 5 April 2023. / Rodi Judo Dahono as Business Director has received OJK approval according to the results of the Fit and Proper Assessment through Decree Number KEPR14/D.03/2023 dated April 5 2023. 5. Bapak Deden Riki Hayatul Firman sebagai Komisaris Independen telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan melalui Surat Keputusan Nomor KEPR-126/D.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024. / Deden Riki Hayatul Firman as Independent Commissioner has received OJK approval according to the results of the Fit and Proper Assessment through Decree Number KEPR-126/D.03/2024 dated October 18, 2024. Efektif Jabatan Ibu Virgojanti sebagai Komisaris masih menunggu proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK. / Mrs. Virgoyanti will serve effectively after receiving OJK approval through a Capability and Proper Test.
RUPST – 21 Juni 2023 / AGMS – June 21, 2023	
Rapat : / The Meeting: 1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 0003/3.0409/AU.1/07/ 0524-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023. / Accept and approve the Company's Annual Report including the Directors' Report and ratify the Supervisory Duties Report that has been carried out by the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2022, and ratify the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 , which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with an opinion of "fair in all material respects" as stated in its report Number 0003/3.0409/AU.1/07/ 0524-1/1/III/2023 dated March 29, 2023. 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquet et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Agree to provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending 31 December 2022, as long as these actions are reflected in Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2022.	Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2022 pada saat RUPS. / Has been realized by approving and accepting the 2022 Annual Report at the GMS.

Hasil Keputusan / *Resolutions*	Status/Tindak Lanjut / *Status/Follow Up*
Rapat: / The Meeting: Menyetujui untuk melimpahkan dan menguasakan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. / Approved to delegate and authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year taking into account recommendations from the Audit Committee.	Telah terealisasi dengan penunjukkan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, sesuai surat Dewan Komisaris No.073/KOM-BB/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Periode 31 Desember 2023. / Has been realized with the appointment of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year, in accordance with letter No.073/ KOM-BB/X/2023 dated 9 October 2023 regarding the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit Period of December 31, 2023.
Mata acara ini berupa Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII sehingga tidak memerlukan persetujuan Rapat oleh karenanya tidak dilakukan pemungutan suara. / This agenda item is in the form of a Report on the Realization of the Use of Funds from Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII so it does not require approval from the Meeting, therefore no voting will be carried out.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan akan dilaporkan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII telah terealisasi. / The actual use of funds from the Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII of the Company will be reported until all funds from the Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII have been realized.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berperan sebagai organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya perusahaan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberikan arahan kepada Direksi, serta memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilakukan secara menyeluruh.

Dasar Hukum

a. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/ POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
g. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company organ that oversees company management in general and in accordance with the articles of association, providing direction to the Board of Directors and ensuring comprehensive Good Corporate Governance (GCG) implementation.

LEGAL BASIS

a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
b. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
c. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
d. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
e. Financial Services Authority Regulation No.1/ POJK.03/2019 dated January 28, 2019 on Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks;
f. Financial Services Authority Circular No.13/ SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
g. Prevailing Articles of Association of the Company.

h. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mengawasi kinerja Direksi dan membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam peraturan perundang- undangan, Anggaran Dasar Bank, dan Keputusan RUPS;
2. Wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
3. Wajib melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan otoritas tentang perlindungan konsumen;
4. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan/jenjang organisasi;
5. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris:
   a. wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Bank dan Keputusan RUPS;
   b. dilarang ikut serta dalam pengambilan Keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
      i. penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Batas Maksimum pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
      ii. hal lain yang telah ditetapkan dalam Anggaran dasar Bank atau ketentuan dalam peraturan perundang-undangan
   c. Melaksanakan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit;

h. Board of Commissioners Charter as a guideline in performing duties and responsibilities as well as supervising the Board of Directors performance and assisting the Board of Commissioners in improving the implementation of Good Corporate Governance principles.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision for the interests of the Bank over the policies and management of the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and be responsible for such supervision, in accordance with the Bank's intent and objectives as stipulated in laws and regulations, the Bank's Articles of Association, and the GMS resolution;
2. Shall carry out duties, authorities, and responsibilities in good faith and with the principle of prudence;
3. Shall supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities regarding compliance with the implementation of authority provisions on consumer protection;
4. Ensure the implementation of governance in every business activity of the Bank at all levels/tiers of the organization;
5. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners:
   a. shall direct, monitor, and evaluate the implementation of governance, risk management, and compliance in an integrated manner as well as the Bank's strategic policies, in accordance with laws and regulations, the Bank's Articles of Association and the GMS Decision;
   b. is prohibited from participating in decision-making on the Bank's operational activities, except:
      i. provision of funds to related parties in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Maximum Credit Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks;
      ii. other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or provisions in laws and regulations
   c. Carry out active supervision of the implementation of problematic asset management, provisions and reserves carried out by the Bank in managing credit risk;

d. Melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas pemeriksaan/temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain berwenang;
e. Wajib menjaga segala data dan informasi terkait dengan Bank yang disampaikan oleh Direksi, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
f. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
g. Wajib melaporkan kepada OJK paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
   i. Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
   ii. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
h. Wajib membentuk paling kurang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite setiap akhir tahun buku;
i. Dalam pelaksanaan fungsi Audit Internal, Dewan Komisaris bertanggung Jawab :
   i. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif dan efisien;
   ii. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Divisi Audit Internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
   iii. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak eksternal (Kantor Akuntan Publik) untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Divisi Audit Internal, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

d. Carry out supervision of the Board of Directors' follow-up on audit examinations/findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditor, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other authorized authorities and institutions;
e. Shall maintain all data and information related to the Bank submitted by the Board of Directors, and in accordance with laws and regulations;
f. Under certain conditions, must hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority based on laws and regulations and the Articles of Association;

g. Shall report to OJK no later than 5 (five) working days since the discovery of:
   i. Violation of the provisions of laws and regulations in the fields of finance, banking, and those related to the Bank's business activities; and/or
   ii. Circumstances or estimated circumstances that may endanger the continuity of the Bank's business.
h. Must form at least an Audit Committee, a Risk Monitoring Committee and a Nomination and Remuneration Committee and must evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year;
i. In carrying out the Internal Audit function, the Board of Commissioners is responsible for:
   i. Ensuring that the Board of Directors prepares and maintains an adequate, effective, and efficient internal control system;
   ii. Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Division at least once a year;
   iii. Appoint an independent quality controller from an external party (Public Accounting Firm) to review the performance of the Internal Audit Division, taking into account the recommendations of the Audit Committee.

iv. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

v. Melaksanakan tugas yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Bank dan/atau Hasil Keputusan RUPS

iv. Provide approval for a number of matters agreed upon with the Board of Directors as long as they do not conflict with the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations;

v. Carry out tasks assigned and/or given to the Board of Commissioners in accordance with the Bank's Articles of Association and/or the Results of the GMS Resolutions

Wewenang Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank mencakup:

1. Menjalankan kewenangan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Bank secara independen;
2. Memperoleh penjelasan dari Direksi dan/atau setiap anggota Direksi mengenai segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris dalam kaitannya fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris;
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
4. Dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten/ Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Board of Commissioners Authority

The authority of the Board of Commissioners as stipulated in the Bank's Articles of Association includes:

1. Exercising the authority as stated in the Bank's Articles of Association independently;
2. Obtaining an explanation from the Board of Directors and/or each member of the Board of Directors regarding all matters asked by the Board of Commissioners in relation to the supervisory function of the Board of Commissioners;
3. Temporarily dismissing members of the Board of Directors by stating the reasons;
4. May take management actions of the Issuer/Public Company in certain circumstances for a certain period of time determined based on the articles of association or the decision of the GMS.

Kewenangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi audit internal di Bank meliputi:

a. Memberikan persetujuan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit terkait:
   - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Intern;
   - Piagam Audit Internal;
   - Rencana audit tahunan serta alokasi anggaran yang diperlukan.
b. Menandatangani berbagai laporan yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut.

In terms of bank internal audit functions, the Board of Commissioners is authorized to:

a. Provide approval based on recommendations from the relevant Audit Committee:
   - Appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Division;
   - Internal Audit Charter;
   - Annual audit plan and necessary budget allocation.
b. Sign various reports that must be submitted to the Financial Services Authority, as detailed in the following table.

Nama Laporan / *Report Title*	Ditandatangani Oleh / *Signed By*
Laporan Pengangkatan atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal / Report on the appointment or dismissal of the Head of Division Internal Audit	Direktur Utama dan Komisaris Utama / President Director and President Commissioner
Laporan hasil kaji pihak ekstern yang bersifat independen / Report on the results of an independent external party's study	
Laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank / Special report regarding any internal audit findings that are thought to endanger the Bank's business continuity	Direktur Utama dan Komisaris independen yang menjadi Ketua Komite Audit / President Director and independent Commissioner becoming Chairperson of the Audit Committee
Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern / Report on implementation and main points of internal audit results	Direktur Utama dan Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit / President Director and Independent Commissioner becoming Chairperson of the Audit Committee

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada berbagai regulasi, antara lain:

a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
d. POJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
e. POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
g. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris berfungsi sebagai acuan bagi Bank Banten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, mengawasi kinerja Direksi, serta mendukung Dewan Komisaris dalam memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 14 November 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
1	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama Independen / President Commissioner cum Independent Commissioner
2	Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen / Independent Commissioner
3	Usman Asshiddiqi Qohara*)	Komisaris / Commissioner

*) Efektif setelah lulus *Fit and Proper Test* OJK

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memegang jabatan rangkap yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam penerapan Tata Kelola Bank Umum dan tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam menjalankan

Board of Commissioners Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter as the Board's Guidelines and Work Policy with reference to laws and regulations as follows:

a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
b. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
c. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
d. POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 on Governance Implementation at Commercial Banks;
e. POJK No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 on Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks;
f. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on Governance Implementation at Commercial Banks;
g. Prevailing Articles of Association of the Company.

Bank Banten's Board of Commissioners Charter serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities, supervising the performance of the Board of Directors, and supporting the Board of Commissioners in strengthening Good Corporate Governance implementation.

Board of Commissioners Composition

Based on the EGMS dated November 14, 2024, the Company's Board of Commissioners composition is as follows:

*) Effective after passing the OJK Fit and Proper Test

Board of Commissioners Independence

The Board of Commissioners refrains from holding concurrent positions prohibited by the Financial Services Authority concerning Commercial Bank Governance implementation and abstains from familial relationships up to the second degree with other Board members or

tugasnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan pedoman dan tata tertib kerja yang mencakup tugas dan tanggung jawab, etika, waktu kerja, serta penyelenggaraan rapat, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan (SK) Komisaris No. 002/SK/KOM-BB/VI/2024 tanggal 10 Juni 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

1. Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang baik serta kompeten dalam melakukan tindakan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terbukti menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama masa jabatannya:
      - Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah ditolak oleh RUPS atau tidak pernah memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang telah mendapatkan izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberitahuan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Usulan mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dalam RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Directors. To guide its operations, the Board adheres to work guidelines, regulations, ethics, working hours, and meeting protocols outlined in the Board of Commissioners Decree (SK) No. 002/SK/KOM-BB/VI/2024 dated June 10, 2024, on Board of Commissioners Charter.

Board of Commissioners Criteria

1. Demonstrating good character, moral integrity, and the ability to execute legal duties.
2. Within the five years preceding appointment and during their:
   a. Not declared bankrupt.
   b. Not held positions as a Director or Commissioner resulting in a company's bankruptcy declaration.
   c. Not convicted of crimes detrimental to state finances or related to the financial sector.
   d. Not served as a Director or Commissioner and during their tenure:
      - Not holding an Annual GMS;
      - Having their accountability rejected by the GMS, or failing to submit Annual Reports and/or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
      - Having caused a company that obtained permission, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority.
3. Having Commitment to statutory compliance.
4. Possessing requisite knowledge and/or expertise in the Company's required field.

Appointment and Notification

Board of Commissioners members are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders. Proposals for appointing, dismissing, or replacing Board of Commissioners members at the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Rangkap Jabatan

Bank Banten telah memastikan bahwa tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Tata Kelola Bank Umum. Untuk menjaga independensinya, setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

KOMISARIS INDEPENDEN

Bank Banten telah memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan peraturan mengenai penerapan Tata Kelola Bank Umum. Untuk menjaga independensinya, setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan mempertahankan komitmen dalam menerapkan GCG secara maksimal, Bank Banten membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, semua komite telah menunjukkan kinerja yang optimal melalui analisis, rekomendasi, serta usulan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui masukan, rekomendasi, dan rapat rutin yang menjadi salah satu dasar dalam pengawasan kinerja Bank.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, antara lain:

1. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Bank (*Good Corporate Governance*) di Bank Banten;
2. Melakukan review atas Laporan Keuangan Tahunan 2023 dan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan selama tahun 2024;
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025-2027 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;

Concurrent Position

Bank Banten ensures that all Board of Commissioners members refrain from holding positions prohibited by the Financial Services Authority's regulations on Commercial Bank Governance implementation. To maintain independence, each Board member avoids familial relationships up to the second degree with fellow Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Bank Banten guarantees that all Board of Commissioners members do not hold concurrent positions prohibited by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation on Governance implementation at Commercial Banks. Ensuring its independence, each Board member avoids familial relationships up to the second degree with fellow Commissioners.

Board of Commissioners Committee Performance Assessment

To assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners and maintain its commitment to always implement GCG optimally, Bank Banten established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. During 2024, all committees have demonstrated optimal performance through analysis, recommendations, and proposals submitted to the Board of Commissioners of input, recommendations, and regular meetings as bases for supervising the Bank's performance.

Board of Commissioners Duty Implementation in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has performed the following duties:

1. Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance at Bank Banten;
2. Review the 2023 Annual Financial Statements and Quarterly Published Financial Reports during 2024;
3. Provide approval for the Bank Business Plan (RBB) 2025-2027 that has been submitted to the Financial Services Authority;

4. Memberikan persetujuan atas laporan yang bersifat mandatory lainnya kepada regulator;
5. Memonitor pelaksanaan dan progress *action plan* Bank Banten dalam rangka melakukan langkah perbaikan atas kinerja Bank Banten;
6. Melakukan pengawasan atas realisasi RBB serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (semesteran);
7. Melakukan rapat secara berkala dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan rencana strategis Bank Banten;
8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat-rapat rutin dengan Direksi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Bank Banten;
9. Melakukan pembahasan temuan audit internal, temuan audit OJK dengan Direksi dan divisi-divisi terkait dalam memastikan langkah tindak lanjutnya;
10. Memastikan bahwa Direksi selalu menindaklanjuti hasil temuan audit internal maupun eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) selama tahun 2024;
11. Menyampaikan pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Rekomendasi dan Kewenangan Dewan Komisaris Selama Tahun 2024

a. Memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait:
   - Rekomendasi kepada Pemegang Saham Pengendali mengenai nama-nama yang diusulkan sebagai Pengurus Bank untuk disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (hasil rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi);
   - Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan per 31 Desember 2024 (hasil rekomendasi dari Komite Audit).

b. Memberikan rekomendasi atau arahan kepada Direksi yang disampaikan melalui rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta melalui korespondensi resmi/surat.

4. Provide approval for other mandatory reports to the regulator;
5. Monitor the implementation and progress of Bank Banten's action plan in order to take steps to improve Bank Banten's performance;
6. Supervise the realization of the RBB and submit reports to the Financial Services Authority (semesterly);
7. Hold regular meetings with the Committees under the Board of Commissioners to discuss Bank Banten's performance and strategic plans;
8. Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through routine meetings with the Board of Directors regarding the implementation of Bank Banten's strategic policies;
9. Discuss internal audit findings, OJK audit findings with the Board of Directors and related divisions in ensuring follow-up steps;
10. Ensure that the Board of Directors always follows up on internal and external audit findings (Financial Services Authority) during 2024;
11. Submit accountability for supervisory duties that have been carried out during the 2023 fiscal year to the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

Board of Commissioners Recommendations and Authorities in 2024

a. Provided recommendations to Shareholders regarding:
   - Recommendations to Controlling Shareholders on proposal for Bank Management to be ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (recommendations from the Nomination and Remuneration Committee);
   - Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's annual financial statements as of December 31, 2024 (recommendation from the Audit Committee).

b. Provided recommendations or directions to the Board of Directors delivered through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as through official correspondence/letters.

Pelatihan Kompetensi Dewan Komisaris

Setiap tahunnya, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Tabel berikut menyajikan rincian pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Competency Training

Every year, Board members take part in competency development programs to improve their knowledge and skills. Details of the training attended by the Board members are described as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program / *Program*	Tanggal / *Date*	
			Mulai / *Starts*	Akhir / *End*
Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris dan Direksi / Equivalence of Risk Management Certification for the Board of Commissioners and Board of Directors	22 April 2024 / April 22, 2024	26 April 2024 / April 26, 2024
		Seminar Implemetasi POJK No.5 Tahun 2024 / Seminar on the Implementation of POJK No. 5 of 2024	9 Oktober 2024 / October 9, 2024	10 Oktober 2024 / October 10, 2024
		Seminar implementasi market conduct dalam rangka pelindungan konsumen BPDSI dan Leadership Program Dewan Komisaris BPDSI / Seminar on the implementation of market conduct in the context of protecting BPDSI consumers and the BPDSI Board of Commissioners Leadership Program	5 Desember 2024 / December 5, 2024	5 Desember 2024 / December 5, 2024
Deden RIki Hayatul Firman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris dan Direksi / Equivalence of Risk Management Certification for the Board of Commissioners and Board of Directors	22 April 2024 / April 22, 2024	26 April 2024 / April 26, 2024
		Penyusunan Laporan Manajemen dan Dewan Komisaris / Preparation of Management and Board of Commissioners Reports	22 Juli 2024 / July 22, 2024	22 Juli 2024 / July 22, 2024
Virgojanti*)	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Usman Asshiddiqi Qohara**)	Komisaris / Commissioner	-	-	-

*) Ibu Virgojanti dalam proses permohonan FPT ke OJK dan tidak menjabat sebagai Komisaris per tanggal 14 November 2024

**) Bapak Usman A. Qohara diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 14 November 2024

*) Ms. Virgojanti is in the process of applying for FPT to OJK and does not serve as Commissioner as of November 14, 2024

**) Mr. Usman A. Qohara was appointed as Commissioner based on the EGMS on November 14, 202

DIREKSI

Fungsi Direksi adalah sebagai badan perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam mengelola perusahaan demi kepentingan perusahaan itu sendiri.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is as a Company organ with full authority and responsibility for managing the Company for the Company's own benefit.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2017.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. Law No.40 of 2017.
2. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation no. 55/POJK.03/2016 on Governance Implementation at Commercial Banks.
4. The Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat yang telah dilakukan pengkinian sesuai Surat Keputusan Direksi No. 2007/SK/DIR-BB/XI/2024 tanggal 26 November 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, dengan tugas dan tanggung jawab meliputi :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan hasil keputusan RUPS;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
3. Menerapkan Tata Kelola yang baik pada Bank, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan kegiatan usaha Bank dan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi Teknologi;
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit/pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan lembaga lain;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
6. Membentuk paling kurang Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap operasional Bank untuk menerapkan Tata Kelola yang baik;
7. Membentuk Komite Direksi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
8. Dalam pengelolaan data dan informasi Bank, Direksi wajib:
   a. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
   b. Melakukan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Board of Directors Duties and Responsibilities

In performing its duties, the Board of Directors has guidelines and work regulations that govern duties and responsibilities, work ethics and hours as well as the holding of meetings that have been updated in accordance with the Board of Directors Decree No. 2007/SK/DIR-BB/XI/2024 dated November 26, 2024 concerning the Guidelines and Work Regulations of the Board of Directors, with duties and responsibilities including:

1. Perform and be responsible for the management of the Bank for the interests of the Bank in accordance with the Bank's purpose and objectives as stipulated in the provisions of laws and regulations, articles of association, and GMS resolutions;
2. Carry out its duties and responsibilities and authorities in good faith and with the principle of prudence;
3. Implement good governance at the Bank, risk management, and compliance in an integrated manner that is adjusted to the Bank's business activities and the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation;
4. Shall follow up on audit/examination findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditor, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other Authorities and institutions;
5. Be accountable for the implementation of duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS);
6. Establish at least an Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and Compliance Work Unit that are independent of the Bank's operations to implement good governance;
7. Establish a Board of Directors Committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and conduct an evaluation of the committee's performance at the end of each fiscal year;
8. In managing Bank data and information, the Board of Directors is required to:
   a. Provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
   b. Manage data and information in accordance with Good Governance at the Bank and provisions of laws and regulations;

9. Menetapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengingat setiap anggota Direksi;
10. Mengungkapkan kebijakan internal yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada Pegawai Bank;
11. Menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan dan kegiatan usaha Bank serta pernerapan kode etik kepada seluruh jajaran Bank Banten;
12. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Bank yang berlaku;
13. Mengungkapkan fakta material atas keadaan/kondisi Bank secara pemenuhan aspek keterbukaan Informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
14. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta Ketentuan Internal Bank yang berlaku.

Wewenang Direksi

Kewenangan Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, meliputi:

1. Direktur Utama berhak dan bertindak mewakili Bank sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS, termasuk mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan;
2. Direktur Utama berhak dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal ini Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
3. Menjalankan pengurusan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam anggara dasar Bank;
4. Berwenang untuk memberikan kuasa kepada seorang atau lebih dalam internal Bank yang akan bertindak mewakili atas nama Direksi. Atas pemberian kuasa tersebut harus dilengkapi dengan surat kuasa tertulis dari Direksi dengan menjelaskan batasan kewenangan untuk melakukan tindakan tertentu dengan masa berlaku surat kuasa.
5. Menjalankan kewenangan lainnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta Ketentuan Internal Bank yang berlaku.

9. Establish Work Guidelines and Rules that are intended to remind each member of the Board of Directors;
10. Disclose strategic internal policies in the field of personnel to Bank Employees;
11. Cultivating and realizing the implementation of Compliance Culture at all levels and business activities of the Bank as well as the application of the code of conduct to all levels of Bank Banten;
12. Hold Annual GMS and other GMS in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and the Bank's articles of association;
13. Disclosr material facts on the Bank's condition/statement in fulfilling the aspect of information transparency in accordance with applicable laws and regulations;
14. Carry out other duties and responsibilities, as stipulated in the Bank's Articles of Association and the Bank's applicable Internal Provisions.

Board of Directors Authority

Referring to the Articles of Association, the Board of Directors has the following authorities:

1. The President Director has the right and acts to represent the Bank in accordance with the provisions of the laws, articles of association and decisions of the GMS, including representing the Bank in and out of court;
2. The President Director has the right and acts for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company. In the event that the President Director is absent for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represents the Company;
3. Carry out the management of the Bank in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purpose and objectives that have been set out in the Bank's articles of association;
4. Authorized to grant power of attorney to one or more persons within the Bank who will act on behalf of the Board of Directors. The granting of such power of attorney must be accompanied by a written power of attorney from the Board of Directors explaining the limitations of authority to carry out certain actions with the validity period of the power of attorney.
5. Exercise other authorities, as regulated in the Bank's Articles of Association and the applicable Bank Internal Provisions.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Direktur Utama

- Merencanakan, memimpin, mengawasi, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan serta pelaksanaan tugas dari semua Direktur, termasuk Divisi yang berada langsung di bawah pengawasannya seperti Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum dan Divisi Perencanaan Audit Internal, dalam mendukung pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perbankan yang berlaku;
- Mengkoordinasikan, membangun, dan mengarahkan penetapan tujuan serta strategi dan kebijakan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pasar, mendorong bisnis untuk memasarkan produk dan jasa secara lebih dinamis dan kompetitif, serta melakukan kajian yang lebih menyeluruh dari Divisi Manajemen Risiko.

Direktur Operasional

- Merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, dan secara langsung mengawasi kegiatan Divisi-divisi yang berada di bawah pengawasannya, termasuk Divisi Perencanaan Akuntansi & Keuangan, Divisi Informasi Teknologi, Divisi Human Capital, Divisi Operasional, Jaringan & Layanan, Divisi Credit Review & Administrasi Kredit dan UKK Umum, serta Manajer Operasional (Cabang), untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku;
- Memimpin dan memastikan tercapainya tujuan operasional perusahaan berdasarkan visi, misi, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, khususnya di bidang keuangan dan operasional, sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Direktur Bisnis

- Merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas di unit-unit Divisi yang berada di bawah pengawasannya, termasuk Divisi Kredit, Divisi & Jasa, Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit, UKK Treasury, UKK Pengembangan Bisnis, Kepala Cabang, dan Manager Bisnis, untuk mendukung pencapaian target bisnis yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB);

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

President Director

- Plan, lead, supervise, and coordinate the activities and implementation of duties of all Directors, including the Divisions directly under their supervision. These include divisions under its supervision, such as the Corporate Secretary Division, Legal Division, and Internal Audit Planning Division, in support of the Company's management as stipulated in the Articles of Association and Decisions of the Company's GMS, while still taking into account applicable laws and banking regulations.

- Coordinate, develop, and direct the determination of targets, strategies, and policies needed to meet the challenges of market competition by encouraging the Business to market products and services more dynamically and competitively, as well as conducting more comprehensive assessments from the Risk Management Division.

Director of Operations

- Plan, lead, coordinate, and directly supervise the activities of the Divisions under his supervision. These include the Accounting and Financial Planning Division, Technology Information Division, Human Capital Division, Operational Division, Network and Service, Credit Review and Credit Administration and General UKKm and Operational Manager (Branch) to ensure implementation runs in accordance with applicable regulations and policies.
- Lead and ensure the achievement of the company's operational targets based on the aims and objectives, vision and mission, as well as the Company's Long Term Plan in the financial and operational fields as determined.

Director of Business

- Plan, lead, coordinate, and directly supervise the implementation of the work of work units in the Divisions under his supervision. These include the Credit Division, Services Funds & Treasury Division, Credit Resolve Division, UKK Treasury, Business Development UKK, Branch Heads, and Business Managers in supporting the achievement of business targets set out in the Bank's Business Plan (RBB).

- Memimpin dan memastikan tercapainya tujuan bisnis perusahaan berdasarkan visi, misi, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan di bidang pengembangan dan pemasaran bisnis Komersial, Konsumer, dan UMKM.

- Lead and ensure the achievement of the company's business targets based on the aims and objectives, vision and mission, as well as the Company's Long Term Plan in the areas of Commercial, Consumer, MSME business development, and marketing.

Direktur Kepatuhan

- Memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku guna meningkatkan sistem Whistleblowing perbankan, kualitas manajemen risiko, serta kemampuan operasional manajemen;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, peraturan, sistem, prosedur, dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Director of Compliance

- Ensure the Bank's compliance with various applicable provisions and regulations to improve banking Good Corporate Governance, risk management quality, and management operational capabilities.
- Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are in accordance with the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority and applicable laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2024 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Anggaran Dasar Perseroan

Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter which have been stipulated based on the Decree of the Board of Directors in compliance with

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2024 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
4. The Company's Articles of Association

Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors composition as of December 31, 2024 is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
1	Muhammad Busthami	Direktur Utama / President Director	RUPSLB 25 Januari 2023 / EGMS dated January 25, 2023
2	Bambang Widyatmoko	Direktur / Director	RUPSLB 02 Desember 2022 / EGMS dated December 2, 2022
3	Rodi Judo Dahono	Direktur / Director	RUPSLB 25 Januari 2023 / EGMS dated January 25, 2023
4	Eko Virgianto	Direktur / Director	RUPSLB 25 Januari 2023 / EGMS dated January 25, 2023

Rangkap Jabatan

Perseroan telah memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa anggota Direksi tidak memegang jabatan di bank atau perusahaan lain, baik di dalam negeri maupun luar

Concurrent Position

The Company ensures that all members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as regulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of Commercial Bank Governance. Additionally, the Company has ensured that all Board members do not hold concurrent positions at banks or

negeri. Dalam rangka menjaga independensinya, Bank Banten telah memastikan bahwa masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank, atau perusahaan lainnya, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Untuk menghindari konflik kepentingan, sebagian besar anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan, kepengurusan, atau keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Kriteria Direksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit.
2. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terbukti bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit.
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama masa jabatannya:
   - Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
   - Pernah menyebabkan perusahaan yang mendapatkan izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang diperlukan oleh Perseroan.

other companies, both domestically and internationally. To maintain independence, Bank Banten guarantees that each member has no familial relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors or Commissioners.

Board of Directors Independence

All members of the Bank's Board of Directors do not concurrently hold positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers at Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 on Governance Implementation at Commercial Banks. To avoid conflicts of interest, the majority of Board of Directors members do not have financial, ownership, management, or family relationships up to the second degree with fellow members of the Board and/or Controlling Shareholders (PSP).

Board of Directors Criteria

The Company ensures that all members of the Board of Directors have fulfilled the requirements set out in the Financial Services Authority Regulations, including:

1. Never been declared bankrupt.
2. Never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was proven guilty of causing the company to be declared bankrupt.
3. Never been convicted of a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
4. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their term:
   - Did not hold an Annual General Meeting of Shareholders.
   - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or they did not provide accountability to the GMS.
   - Has caused a company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements.
5. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.
6. Possess the knowledge and/or expertise required by the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang diajukan kepada RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Appointment and Dismissal

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS). Proposals for appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS are made by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan

Untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mendukung tugas Direksi, Perseroan telah membentuk beberapa komite di bawah Direksi. Susunan keanggotaan komite per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Asset & Liability Committee* (ALCO) berdasarkan SK Direksi No. 1074/SK/DIR-BB/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024.
2. Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Direksi No. 1045/SK/DIR-BB/VII/2024 tanggal 05 Juli 2024;
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee) berdasarkan SK Direksi No. No. 964/SK/DIR-BB/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.
4. Komite Kebijakan Perkreditan berdasarkan SK Direksi No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 tanggal 18 April 2022.
5. Komite Kredit berdasarkan SK Direksi No. 1032/SK/DIR-BB/VI/2022 tanggal 27 Juni 2024

Rapat komite di bawah Direksi dilaksanakan secara rutin guna memberikan rekomendasi kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta mendukung rapat dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, rapat komite berlangsung dengan optimal, seiring dengan peningkatan kualitas masing-masing komite dalam Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Committees

Implementing Good Corporate Governance while assisting the Board of Directors in their duties, the Company has established several committees under the Board of Directors. These committees as of December 31, 2024 include:

1. Asset & Liability Committee (ALCO) based on Board of Directors Decree No. 1074/SK/DIR-BB/VIII/2024 dated August 12, 2024;
2. Risk Management Committee based on Board of Directors Decree No. 1045/SK/DIR-BB/VII/2024 dated July 5, 2024;
3. Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee) based on Board of Directors Decree No. 964/SK/DIR-BB/V/2024 dated May 28, 2024;
4. Credit Policy Committee based on Board of Directors Decree No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 dated April 18, 2022;
5. Credit Committee based on Board of Directors Decree No. 1032/SK/DIRBB/VI/2022 dated June 27, 2024.

Committees under the Board of Directors hold regular meetings to provide recommendations to the Board of Directors as reference in decision making and meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Committee Meetings were optimally held, with improvements in the quality of each Company's committee.

Pelatihan Kompetensi Direksi / **Board of Directors Competency Training**

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
				Mulai / *Starts*	Akhir / *Ends*
1	Muhammad Busthami	Direktur Utama / President Director	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification Equivalency	22 April 2024 / April 22, 2024	26 April 2024 / April 26, 2024
			Seminar ancaman cyber crime diera digital bagi BPDSI / Seminar on cybercrime threats in the digital era for BPDSI	7 Agustus 2024 / August 7, 2024	7 Agustus 2024 / August 7, 2024

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Program	Tanggal / *Date*	
				Mulai / *Starts*	Akhir / *Ends*
2	Bambang Widyatmoko	Direktur Operasional / Director of Operations	Workshop everuthing will be digital, how sure you are	18 Januari 2024 / January 18 ,2024	18 Januari 2024 / January 18 ,2024
			Branch Operation Batch 1 - 4	20,22,27,28 Februari 2024 / Februari 20,22,27,28, 2024	20,22,27,28 Februari 2024 / Februari 20,22,27,28, 2024
			Workshop Becoming data driven organization	5 Maret 2024 / March 5 ,2024	7 Maret 2024 / March 7 ,2024
			Penyetaraan Sertifikasi manajemen risiko / Risk management certification equivalency	22 April 2024 / April 22, 2024	26 April 2024 / April 26, 2024
			Workshop IT tantangan dan strategi penguatan ketahanan cyber / IT workshop challenges and strategies for strengthening cyber resilience	25 Juli 2024 / July 25, 2024	25 Juli 2024 / July 25, 2024
			Workshop IT dan Security / IT and Security workshop	22 Agustus 2024 / August 22, 2024	22 Agustus 2024 / August 22, 2024
			Workshop neutra DC summit 2024	25 Agustus 2024/ August 25, 2024	25 Agustus 2024/ August 25, 2024
3	Rodi Judo Dahono	Direktur Bisnis / Business Director	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification Equivalency	22 April 2024 / April 22, 2024	26 April 2024 / April 26, 2024
			Sertifikasi treasury / Treasury certification	26 September 2024 / September 26, 2024	27 September 2024 / September 27, 2024
			Workshop treasury banking summit	1 November 2024 / November 1, 2024	2 November 2024 / November 2, 2024
			Workhop treasury BPDSI	4 November 2024 / November 4, 2024	4 November 2024 / November 4, 2024
			Maximizing innovation and efficiency in regional development bank	29 November 2024 / November 29, 2024	29 November 2024 / November 29, 2024
4	Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan / Compliance Director	Penyetaraan Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification Equivalency	22 April 2024 / April 22, 2024	26 April 2024 / April 26, 2024
			Seminar peran digitalisasi keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah / Seminar on the role of financial digitalization in supporting regional economic growth	22 April 2024 / April 22, 2024	26 April 2024 / April 25, 2024
			HR Summit immerse yourself in this conference with distinguished HR expert	28 Mei 2024 / May 28, 2024	28 Mei 2024 / May 28, 2024

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Direktur Utama:

- Mengkoordinasikan, memimpin, serta bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS, dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh tingkatan organisasi.
- Mengarahkan dan menetapkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* untuk jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bidang bisnis (Kredit dan Pendanaan) serta operasional Bank agar selaras dengan kebijakan Perseroan.
- Mengawasi organisasi dan aktivitas perusahaan agar tetap berorientasi pada strategi utama dalam mencapai tujuan perusahaan, dengan mempertimbangkan hasil audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Intern.

Board of Directors Duty and Responsibility in Implementation 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has performed the following duties and responsibilities:

President Director:

- Coordinate, lead, and be responsible for the implementation of the Company's management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions while still adhering to the principles of Good Corporate Governance in every company business activity at all levels or stages of the company's organization;
- Direct and determine the preparation of short-term, medium-term, and long-term Business Plans and Action Plans in the business sector (Credit and Funding) and Bank operations to align with Company policies;
- Control organizational activities and company operations to remain focused on the basic strategy of achieving company targets, including considering the results of inspections and recommendations submitted by the Internal Audit Division;

- Memberikan arahan dalam penyusunan anggaran tahunan (*annual budget*), termasuk penerimaan, biaya, dan keuntungan, serta mengevaluasi usulan anggaran konsolidasi untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.
- Mengembangkan seluruh sumber daya perusahaan, termasuk SDM, aset tetap, dan keuangan, guna meningkatkan kontribusi terhadap pencapaian target serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.
- Mengarahkan penguatan prinsip kehati-hatian dalam perbankan (*prudential banking*), memastikan seluruh kegiatan Bank berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
- Menetapkan strategi dan langkah-langkah dalam mencapai sasaran bisnis berdasarkan perencanaan anggaran yang telah ditentukan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), serta melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target bisnis.
- Mengkoordinasikan tugas Direktur Bisnis dalam membimbing dan mengawasi Kepala Divisi serta Kepala Cabang untuk meningkatkan pangsa pasar (*market share*) dan volume bisnis (dana dan kredit) di seluruh Area Manager dan Kantor Cabang.
- Mengkoordinasikan tugas Direktur Operasional dan Transformasi dalam memimpin serta mengarahkan strategi, tujuan, dan target keuangan, serta implementasi kebijakan operasional Bank untuk jangka pendek maupun jangka panjang secara menyeluruh.
- Mengkoordinasikan tugas Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan dalam memimpin serta mengarahkan penyusunan dan implementasi kebijakan serta strategi di bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Hukum Bank, agar selaras dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan perbankan yang berlaku.
- Mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi secara langsung unit kerja atau divisi di bawah tanggung jawabnya, termasuk Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum serta Divisi Audit Internal, untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, sesuai dengan tujuan serta strategi jangka panjang perusahaan.
- Memastikan tercapainya sasaran perusahaan yang sejalan dengan visi, misi, serta rencana jangka panjang Perseroan, dengan penuh tanggung jawab.

- Provide guidance on the preparation of the annual budget, which includes revenues, costs, and profits, evaluate the proposed consolidated budget, and motivate and support management to achieve the agreed budget;
- Develop all resources within the company (HR, Fixed Assets, Finance) to make a better contribution to achieving company targets and sustainable corporate growth;
- Develop and direct the improvement of prudential banking to ensure that bank activities are always guided by Standard Operating Procedures, Compliance, and Risk Management;
- Determine planning, concepts, and strategic steps to achieve business targets in accordance with the budget planning set out in the Bank Business Plan (RBB) and conduct regular evaluations of the achievement of business targets;
- Coordinate the implementation of the activities of Director of Business in directing and developing the work units of Division Heads and Branch Heads to achieve market share targets and increase business volume (funding and credit) in all Area Managers and Branch Offices under their jurisdiction;
- Coordinate the implementation of the activities of the Director of Operations and Transformation in leading and directing financial strategies, goals, and targets, implementing policies and strategies related to bank operational activities, for the short and long term in a comprehensive manner;
- Coordinate the implementation of the activities of the Director responsible for the compliance function in leading and directing the preparation and implementation of policies and strategies in the areas of Risk Management, Compliance, and Bank Law with respect to applicable Banking Laws and Regulations;
- Coordinate, direct, and directly supervise work units/ divisions under their coordination (Company Secretariat & Legal Division and Internal Audit Division) on an ongoing basis in accordance with their respective fields, ensuring smooth, effective, efficient implementation while staying on target and aligned with the Company's long-term strategy;
- Ensure the achievement of company targets based on the aims and objectives, vision and mission, as well as the company's long-term plans, with full responsibility;

- Mengembangkan struktur pengendalian internal serta memastikan fungsi audit internal berjalan optimal di setiap tingkatan manajemen, termasuk menindaklanjuti temuan audit internal sesuai kebijakan dan arahan dari Dewan Komisaris.
- Mengarahkan penyelesaian tindak lanjut terhadap temuan audit serta rekomendasi dari Auditor Eksternal, pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, maupun lembaga pengawas lainnya yang berwenang.
- Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan, termasuk Anggaran Tahunan, kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku baru dimulai, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku.
- Mengarahkan penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta dokumen perusahaan lainnya sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Memimpin dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya kepada pemegang saham melalui forum RUPS.
- Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-Undang Perseroan Terbatas, khususnya dalam pengambilan keputusan tertentu yang memerlukan persetujuan dari seluruh anggota Direksi.

Direktur Operasional

- Mengkoordinasikan, memimpin, dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS, dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas usaha.
- Mengendalikan operasional dan organisasi perusahaan agar tetap berfokus pada strategi utama pencapaian target, termasuk mempertimbangkan hasil pemeriksaan dan rekomendasi dari Internal Audit.

- Establish an internal control structure, ensure the implementation of the internal audit function at every level of management, and follow up on internal audit findings in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners;
- Direct the follow-up process for completing audit findings and recommendations from the External Auditor, the results of supervision by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or the results of supervision from other related authorities;
- Submit the Annual Work Plan, which also includes the Annual Budget, to the Board of Commissioners to obtain approval before the start of the next financial year, while still considering the applicable provisions;
- Lead and coordinate the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) while being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
- Fulfill the Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;
- Carry out the rights and obligations as Director as stipulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, especially in making certain decisions that require the approval of all members of the Board of Directors.

Director of Operations

- Coordinate, lead, and be responsible for implementing company management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions while still adhering to the principles of good corporate governance in every company business activity at all levels or stages of the company's organization;
- Control the Companyâ€™s organizational activities and operations to remain focused on the basic strategy of achieving company targets, including considering the results of inspections and recommendations submitted by Internal Audit;

- Mengarahkan serta mengoordinasikan penyusunan anggaran tahunan (*Annual Budget*), mencakup pendapatan, biaya, dan keuntungan, serta mengevaluasi usulan anggaran konsolidasi untuk memastikan pencapaian target keuangan yang telah disepakati oleh manajemen.
- Merumuskan strategi dan langkah-langkah operasional guna mencapai target bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB), serta melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi pencapaian sasaran bisnis.
- Mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan unit kerja di bawah supervisinya secara berkelanjutan agar pelaksanaan tugas di masing-masing bidang tetap sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perbankan yang berlaku, sehingga dapat bersaing di pasar.
- Memastikan peningkatan aspek *Prudential Banking* dengan menegakkan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur, regulasi, serta Manajemen Risiko dalam setiap aktivitas perbankan.
- Mengarahkan penyusunan *Business Plan* dan *Action Plan* jangka pendek, menengah, serta panjang dalam bidang keuangan dan operasional agar sejalan dengan kebijakan perusahaan.
- Mengkoordinasikan perancangan konsep serta alur operasional dan teknologi (*Operating Flow & Technology*) dalam kegiatan operasional perbankan, yang akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi.
- Menyetujui laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi perbankan di Indonesia, lengkap dengan analisisnya, guna menjadi referensi bagi Direksi dalam penyusunan kebijakan dan strategi.
- Memastikan laporan tahunan serta laporan keuangan berkala perusahaan publik tersedia dan diajukan tepat waktu sesuai dengan jadwal dan regulasi yang berlaku.
- Menetapkan serta memperbarui sistem prosedur operasional perusahaan dan Standar Pelayanan Nasabah (*Service Level Agreement*) guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.
- Menetapkan serta mengarahkan proses penyusunan dan pelaporan anggaran operasional serta neraca keuangan perusahaan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

- Direct and coordinate the preparation of the annual budget, which includes revenues, costs, and profits, evaluate the proposed consolidated budget, and motivate and support management to achieve the agreed budget;
- Formulate plans, concepts, and strategic steps to achieve business targets in accordance with the budget planning set out in the Bank Business Plan (RBB) and conduct periodic evaluations of the achievement of business targets;
- Direct, supervise, and control the work units under their supervision on an ongoing basis in carrying out tasks related to their respective fields, ensuring alignment with company policies and applicable banking regulations to face market competition;
- Develop and direct the improvement of Prudential Banking to ensure that bank activities are always guided by Standard Operating Procedures, Compliance, and Risk Management;
- Direct the preparation of short-term, medium-term, and long-term Business Plans and Action Plans in the financial and operational sectors to align with Company policy;
- Coordinate the design of concepts and Operating Flow & Technology in the field of Bank Operations, to be further determined in the Directors Decree;
- Approve financial reports in accordance with banking accounting principles in Indonesia, including their analysis, to be available on time for use by the Board of Directors as a reference for formulating policies and strategies;
- Ensure that annual reports and periodic financial reports of public companies are available and submitted on time in accordance with applicable schedules and regulations;
- Determine and update the Company's operational procedures system and Customer Service Standards (Service Level Agreement);
- Direct the preparation and reporting of the Company's operational and budget as well as the Company's financial balance sheet with the principles of accountability and transparency;

- Memimpin pengembangan teknologi informasi di perusahaan guna mendukung operasional bank secara terintegrasi dan efisien.
- Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang telah disepakati dengan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta otoritas berwenang lainnya.
- Memastikan pelaporan kepatuhan bank kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai Direktur sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, terutama jika terdapat tindakan tertentu yang memerlukan keputusan seluruh anggota Direksi.

- Lead the development of information technology in the Company to support integrated Bank operations;
- Ensure the Bank's compliance with its commitments to Bank Indonesia/Financial Services Authority and other competent authorities is fulfilled;
- Ensure that the Bank's compliance implementation reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Financial Services Authority are submitted within the specified time;
- Fulfill the Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;

Direktur Kepatuhan

- Mengoordinasikan, memimpin, dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS, dengan tetap berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di seluruh tingkatan organisasi bank.
- Mengendalikan operasional dan aktivitas perusahaan agar tetap fokus pada pencapaian tujuan strategis, dengan mempertimbangkan hasil audit dan rekomendasi dari Internal Audit.
- Memimpin serta mengarahkan perumusan dan implementasi kebijakan serta strategi dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Hukum, termasuk pemutakhiran serta sosialisasi kebijakan terkait.
- Mengarahkan penyusunan Business Plan dan Action Plan jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Hukum agar sejalan dengan kebijakan perusahaan.
- Merancang strategi untuk menanamkan Budaya Kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi dan dalam setiap aktivitas usaha bank.
- Mengusulkan kebijakan dan prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan serta pedoman internal bank.

Director of Compliance

- Coordinate, lead, and be responsible in implementing Company management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, adhering to the principles of Good Corporate Governance at all levels of the Bank's organization;
- Control the Company's organizational activities to remain focused on the basic strategy of achieving the Company's targets, including taking into account the results of inspections and recommendations submitted by Internal Audit;
- Lead and direct the preparation and implementation of policies and strategies, updating and socializing policies in the areas of Risk Management, Compliance, and Law;
- Lead and direct the preparation of short, medium, and long-term Business Plans and Action Plans in the areas of Risk Management, Compliance, and Legal to align with Company policy;
- Formulate strategies to encourage and realize the creation of a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities;
- Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;
- Establish compliance systems and procedures for developing the Bank's internal regulations and guidelines;

- Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta aktivitas usaha bank telah sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengelola dan mengurangi risiko kepatuhan yang dihadapi bank.
- Mengambil langkah preventif agar kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh Direksi atau Kepala Kantor Cabang Bank Asing tetap selaras dengan regulasi Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang telah dibuat dengan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas berwenang lainnya.
- Mengawasi agar seluruh laporan kepatuhan bank kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Hukum.
- Membangun sistem pengendalian internal, memastikan terlaksananya fungsi audit internal di semua tingkatan manajemen, serta menindaklanjuti hasil temuan audit sesuai dengan kebijakan atau arahan Direktur Utama.
- Bersama dengan Direktur lainnya, mengoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta mempertanggungjawabkan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai Direktur sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, terutama jika terdapat keputusan yang memerlukan persetujuan seluruh anggota Direksi.
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

- Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are in accordance with Bank Indonesia provisions and applicable laws and regulations;
- Manage and minimize Bank Compliance Risk;
- Take preventive measures to ensure that policies and/or decisions taken by Bank Directors or Heads of Foreign Bank Branch Offices do not deviate from Bank Indonesia provisions and applicable laws and regulations;
- Ensure the Bank's compliance with its commitments to Bank Indonesia/Financial Services Authority and other competent authorities is fulfilled;
- Ensure that the Bank's compliance implementation reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Financial Services Authority are fulfilled within the specified time;
- Perform other tasks related to Compliance, Risk Management, and Legal Functions;
- Build an internal control structure, support the implementation of the internal audit function at every level of management, and follow up on internal audit findings in accordance with policies or directions given by the President Director;
- Coordinate the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) with other Directors while being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to the President Director;
- Perform Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;
- Fulfill other duties and responsibilities as regulated in the Board of Directors Charter.

Direktur Bisnis

- Mengkoordinasikan, memimpin, dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS, dengan tetap mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam seluruh kegiatan bisnis di setiap tingkatan organisasi.

Director of Business

- Coordinate, lead, and be responsible for implementing company management as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS Resolutions while still adhering to the principles of Good Corporate Governance in every company business activity at all levels or stages of the organization;

- Mengawasi operasional dan aktivitas perusahaan agar tetap berorientasi pada pencapaian tujuan strategis, dengan mempertimbangkan hasil audit serta rekomendasi dari Internal Audit.
- Memberikan arahan dalam penyusunan anggaran tahunan (Annual Budget) yang mencakup pendapatan, biaya, dan laba, serta mengevaluasi usulan anggaran konsolidasi guna memastikan pencapaian target yang telah disepakati oleh jajaran manajemen.
- Menyusun strategi serta langkah-langkah implementasi yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank (RBB), serta melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target bisnis.
- Membimbing serta mengarahkan Kepala Divisi dan Kepala Cabang untuk mencapai target pangsa pasar (market share), meningkatkan volume bisnis (dana dan kredit), serta menangani kredit bermasalah guna menjaga stabilitas dan kesehatan bank.
- Mengawasi dan memastikan unit kerja di bawah supervisinya menjalankan tugasnya sesuai dengan kebijakan perusahaan agar tetap kompetitif di pasar.
- Mengembangkan dan mengarahkan peningkatan prudential banking sehingga operasional bank selalu berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko.
- Memimpin serta mengarahkan penyusunan Business Plan dan Action Plan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bidang bisnis (kredit dan pendanaan) agar tetap sejalan dengan kebijakan perusahaan.
- Membina dan mengarahkan Divisi serta Kepala Cabang dalam melakukan transformasi dan optimalisasi bisnis, baik dari aspek keuangan, pelayanan, tata kelola perusahaan, maupun pencegahan fraud.
- Mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif, efektif, dan efisien guna meningkatkan citra bank, termasuk dalam menetapkan segmentasi pasar kredit, merancang program inovatif, serta menciptakan produk dana dan jasa yang mendukung pertumbuhan bisnis.
- Mengkoordinasikan peningkatan hubungan dengan nasabah utama serta menarik calon nasabah potensial guna memperluas basis pelanggan.
- Memelihara dan meningkatkan kerja sama dengan institusi terkait dalam bidang kredit dan pendanaan.

- Control organizational activities and company operations to remain focused on the basic strategy of achieving company targets, including considering the results of inspections and recommendations submitted by Internal Audit;
- Provide guidance on the preparation of the annual budget, including revenues, costs, and profits, evaluate the proposed consolidated budget, and motivate and support management to achieve the agreed budget;
- Formulate plans, concepts, and strategic steps to achieve business targets in accordance with the budget planning set out in the Bank Business Plan (RBB) and conduct periodic evaluations of the achievement of business targets;
- Direct and develop the work units of Division Heads and Branch Heads to achieve market targets (Market Share) and increase business volume (Funding and Credit), as well as resolve problem loans in all Areas and Branch Offices below, to maintain the bank's health level;
- Direct and supervise work units under his supervision continuously to ensure tasks related to their respective fields are in line with company policies and capable of facing market competition;
- Develop and direct the improvement of prudential banking to ensure bank activities are always guided by Standard Operating Procedures, Compliance, and Risk Management;
- Lead and direct the preparation of Business Plans and short-term, medium-term, and long-term Action Plans in the business sector (Credit and Funding) to align with Company policy;
- Directing and developing Division and Branch Heads to carry out business transformation and optimization in terms of financial, service, good corporate governance, and fraud prevention;
- Direct the process of improving the Bank's image through the creation of innovative, effective, and efficient marketing strategies, including determining credit market segmentation, creating innovative programs, and fund products & services to foster business development;
- Coordinate in improving good relations with main customers and potential new customers to expand the customer base;
- Maintain and improve good relations with institutions closely related to credit and funding;

- Mengkoordinasikan serta mengarahkan strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah untuk memastikan kesehatan bank tetap terjaga.
- Membangun sistem pengendalian internal, mendukung efektivitas fungsi audit internal di seluruh tingkatan manajemen, serta menindaklanjuti temuan audit sesuai dengan kebijakan atau arahan Direktur Utama.

- Bersama dengan Direktur lainnya, mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Direktur Utama.
- Menjalankan hak dan kewajiban sebagai Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, terutama dalam hal keputusan yang membutuhkan persetujuan seluruh anggota Direksi.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan pedoman serta tata tertib kerja Direksi.

- Coordinate and direct the implementation of rescue and settlement of problem loans to maintain the Bank's soundness level;
- Build an internal control structure, support the implementation of the internal audit function at every level of management, and follow up on internal audit findings in accordance with policies or directions given by the President Director;
- Coordinate with other Directors to implement the General Meeting of Shareholders (GMS) while being accountable for the implementation of their duties and responsibilities to the President Director;
- Fulfill the Rights and Obligations of Directors as regulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if certain actions require a decision from all members of the Board of Directors;
- Perform other duties and responsibilities as regulated in the Board of Directors Charter

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk tahun 2024, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masih mengacu pada keputusan RUPS Tahunan tahun 2018.

Gaji dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, dengan nomor 004/SK/KOM-BB/VI/2022 dan 080/SK/DIR-BB/VI/2022, yang ditetapkan pada 7 Juni 2022 mengenai Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2024, rincian serta jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors still refers to the resolution of the 2018 Annual GMS.

The remuneration salaries for Commissioners and Directors are outlined in PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Decree No. 004/SK/KOM-BB/VI/2022, and No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 dated June 7, 2022 on Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Details and amounts of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 are described in the following table:

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / *Remuneration Types and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun / *Total Annual Remuneration*			
		Direksi / *Board of Directors*		Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
		Orang / *Person*	Jutaan Rp/ *Million Rp*	Orang / *Person*	Jutaan Rp/ *Million Rp*
1	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantlem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura / Salary, Bonus Routine Allowance, Tantiem, and Other Facilities in non- Natura form	4	5.515	4*)	2.430
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi Kesehatan dan sebagainya yang dapat dimiliki dan tidak dapat dimiliki / Other facilities in Natura form (housing, transport, health insurance, etc.) that can be owned and cannot be owned	4	3.181	4*)	369
Total			**8.696**		**2.799**

Keterangan :

1. Gaji, bonus tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang dapat dimiliki dan tidak dapat dimiliki.

*) 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Usman Assidiqi Qohara berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 14 November 2024 menjabat sebagai Komisaris Bank.

Jumlah pengurus Bank Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 2 Desember 2022.
- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Deden Riki Hayatul Firman sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.
- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Usman Asshiddiqi Qohara sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 14 November 2024.
- 1 (satu) anggota Direksi atas nama Sdr. Bambang Widyatmoko efektif menjabat tanggal 31 Januari 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 2 Desember 2022.
- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. efektif menjabat tanggal 5 Juni 2023 sesuai

Notes :

1. Salary, regular allowance bonuses, tantiem, and other facilities in the form of non-natura
2. Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance and so on) that can be owned and cannot be owned.

*) 1 (one) member of the Board of Commissioners on behalf of Mr. Usman Assidiqi Qohara based on the Resolution of the GMS dated November 14, 2024 serves as Commissioner of the Bank.

Jumlah pengurus Bank Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

- 1 (one) member of the Board of Commissioners in the name of Brigadier General. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.
- 1 (one) member of the Board of Commissioners in the name of Deden Riki Hayatul Firman in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023.
- 1 (one) member of the Board of Commissioners in the name of Usman Asshiddiqi Qohara in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14, 2024.
- 1 (one) member of the Board of Directors in the name of Bambang Widyatmoko effectively took office on January 31, 2023 in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.
- 1 (one) member of the Board of Commissioners in the name of Brigadier General. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. effectively served on June 5,

dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.

- 1 (satu) anggota Direksi atas nama Muhammad Busthami efektif menjabat tanggal 05 Juni 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.
- 2 (dua) anggota Direksi atas nama Sdr. Eko Virgianto dan Sdr. Rodi Judo Dahono sesuai dengan hasil keputusan RUPS-LB tanggal 25 Januari 2023.

2023 in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023.

- 1 (one) member of the Board of Directors on behalf of Muhammad Busthami effectively served on June 5, 2023 in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023.
- 2 (two) members of the Board of Commissioners on behalf of Mr. Rodi Judo Dahono in accordance with the results of the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023

Rincian paket remunerasi berdasarkan tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Details of the remuneration package based on the level of income received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024 can be seen in the following table:

No	Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun / *Annual Remuneration per Person*	Jumlah Direksi / *Total Directors*	Jumlah Komisaris / *Total Commissioners*
1	Di atas Rp2 Miliar / Above Rp2 Billion	-	-
2	Di atas Rp1 Miliar s.d. Rp2 Miliar / Above Rp1 Billion to Rp2 Billion	4	-
3	Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 Miliar / Above Rp500 million to Rp1 billion	-	3
4	Rp 500 juta ke bawah / Rp500 million and below	-	1

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pemberian remunerasi variabel kepada Dewan Komisaris, Direksi, maupun Karyawan.

Variable Remuneration

Throughout 2024, there were variable remuneration provided to the Commissioners, Directors, or Employees.

Remunerasi yang Bersifat Variabel / *Variable Remuneration*	Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 (Satu) Tahun / *Annual Remuneration per Person*					
	Direksi / *Board of Directors*		Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Karyawan / *Employee*	
	Orang / *Person*	Jutaan Rp/ *RpMillion*	Orang / *Person*	Jutaan Rp/ *RpMillion*	Orang / *Person*	Jutaan Rp/ *RpMillion*
Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

- Tidak ada penerima maupun total remunerasi variabel yang dijamin tanpa syarat untuk diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama satu tahun pertama bekerja.
- Total remunerasi variabel yang ditangguhkan, baik dalam bentuk tunai maupun saham atau instrumen berbasis saham yang diterbitkan oleh Bank, adalah tidak ada.
- Total remunerasi variabel yang ditangguhkan dan dibayarkan dalam satu tahun juga tidak ada.

- The number of recipients and the total amount of variable remuneration unconditionally guaranteed to be given by the Bank to prospective Directors, Board of Commissioners candidates, and/or prospective Employees during the first year of employment is nil.
- The total amount of deferred variable Remuneration (cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank) is nil.
- The total amount of deferred variable remuneration paid for one year is nil.

Share Option

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak menerima *share option*.

Stock Option

Throughout 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers had no stock options.

Perincian rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

The ratio of the highest to lowest salaries in 2023 is detailed in the following table:

Keterangan / Description	Rasio / *Ratio*
Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah / Ratio of highest and lowest employee salary	20.14
Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah / Ratio of highest and lowest Director salary	1.25
Rasio Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah / Ratio of highest and lowest Commissioner salary	1.25
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi / Ratio of highest Directo and lowest Employee salary	2.15

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Taker* (MRT)

Penentuan jabatan dan individu yang termasuk dalam kategori MRT telah ditetapkan dalam kebijakan remunerasi Bank, yang mencakup Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, serta karyawan yang menerima remunerasi variabel dalam jumlah signifikan.

Position and Number of Material Risk Takers (MRT)

The determination of positions and parties who become MRTs has been regulated in the Bank's remuneration policy, which includes: Directors, Board of Commissioners, Executive Officers, and employees receiving variable remuneration of a significant amount.

Remunerasi yang Bersifat Tetap *) / Fixed Remuneration *)	
1. Tunai / Cash	25.313.061.737
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares/Share-based instruments issued by the Bank	NIHIL / NIL

Remunerasi yang Bersifat Variabel *)		
	Ditangguhkan / *Suspended*	Tidak Ditangguhkan / *Not Suspended*
1. Tunai / Cash	NIHIL / NIL	NIHIL / NIL
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares/Share-based instruments issued by the Bank	NIHIL / NIL	NIHIL / NIL

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar beserta perubahannya, POJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali dalam dua bulan.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners Meeting Policy refers to the Articles of Association and its amendments, POJK No. 33/POJK.04/2014, OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Banks, and the Board of Commissioners Guidelines and Work Procedures. Board of Commissioners meetings must be held periodically at least once every two months.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the policy for holding Board of Commissioners meetings states:

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan kapan saja jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham yang secara kolektif memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham dengan hak suara yang sah.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal satu kali dalam dua bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun diwakili.
4. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat untuk tahun berikutnya sebelum akhir tahun buku berjalan. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, materi rapat harus disampaikan kepada peserta selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan.
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama berhalangan hadir, tanpa perlu pembuktian kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam suatu transaksi atau kontrak yang melibatkan Perseroan, wajib mengungkapkan kepentingannya dalam rapat dan tidak diperbolehkan memberikan suara terkait transaksi tersebut, kecuali ditentukan lain oleh rapat.
7. Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika kesepakatan tidak tercapai, keputusan ditentukan melalui pemungutan suara dengan persetujuan lebih dari setengah jumlah suara yang sah dalam rapat.
8. Keputusan hasil rapat harus didokumentasikan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
9. Jika ada anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Risalah Rapat, maka alasan ketidaksepakatan tersebut harus disampaikan secara tertulis dalam surat terpisah yang menjadi bagian dari Risalah Rapat.

1. Board of Commissioners meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the request of 1 (one) or more Shareholders who jointly own 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares held with valid voting rights by the Company;
2. The Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least once in (two) months;
3. The Board of Commissioners meeting, as intended, can be held, is valid, and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the total Board members present or represented at the Meeting;
4. The Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year before the end of the fiscal year. At a scheduled meeting, meeting materials are delivered to participants no later than 5 (five) days before the meeting;
5. Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend the Meeting, which does not need to be proven to a third party, then the Meeting is chaired by a Board member who is present at the Meeting;
6. Each Board member who personally, in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract, in which the Company is a party, must declare the nature of the interest at a Board of Commissioners Meeting and is not entitled to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Board of Commissioners Meeting determines otherwise;
7. Decision making at Board of Commissioners Meetings must be in an amicable manner. If an amicable decision cannot be reached, then the decision is made by voting based on the affirmative votes of more than 1/2 (half) of the total number of votes validly cast at the Meeting;
8. The results of the Meeting must be stated in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Board members present, and submitted to all Board members;
9. In the event that there are Board members who do not sign the results of the meeting, the reasons must be written in a separate letter contained in the Minutes of Meeting and;

10. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta dapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam rapat.

10. Board of Commissioners meetings can also be hel via teleconference, video conference, or other electronic media, which allows all participants in the Board of Commissioners Meeting to see and/or hear each other directly and participate in the Board of Commissioners Meeting.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 (sembilan) kali rapat dengan berbagai agenda pembahasan, antara lain:

- Laporan Pengawasan Dewan Komisaris (Semesteran);
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan Keuangan per 31 Desember 2024;
- Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal;
- Pengkinian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
- Penerapan Tata Kelola Dekom & Komite Dekom
- Perubahan Keanggotaan Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

During 2024, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings with various discussion agendas, including:

- Board of Commissioners Supervisory Report (Semesterly);
- Appointment of Public Accounting Firm to audit Financial Report as of December 31, 2024;
- Appointment of Head of Internal Audit Division;
- Update of Board of Commissioners Guidelines and Work Procedures, Audit Committee Guidelines and Work Procedures and Risk Monitoring Committee
- Implementation of Board of Commissioners Governance & Board of Commissioners Committee
- Changes in Board of Commissioners Committee Membership

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The attendance in the Board of Commissioners meetings is detailed as follows:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama / President Commissioner	9	9	100%
2	Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9	9	100%
3	Virgojanti*)	Komisaris / Commissioner	9	4	45%
4	Usman Asshiddiqi Qohara **)	Komisaris / Commissioner	9	-	0%

*) Ibu Virgojanti tidak menjabat sebagai Komisaris per tanggal 14 November 2024.

**) Bapak Usman Asshiddiqi Qohara diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 14 November 2024.

*) Mrs. Virgojanti ended her term as Commissioner on November 14, 2024.

**) Mr. Usman Asshiddiqi Qohara was appointed as Commissioner based on the EGMS dated November 14, 2024.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan terkait Rapat Direksi didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yang menetapkan bahwa Rapat Direksi harus dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu bulan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Meeting policy is based on the Company's Articles of Association and its amendments and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Directors Meeting must be held at least once a month.

Ketentuan rapat Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar mencakup hal-hal berikut:

1. Rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan oleh satu atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang secara kolektif memiliki setidaknya 1/10 dari total saham dengan hak suara sah yang telah ditempatkan oleh Perseroan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat rutin minimal sekali setiap bulan.
3. Rapat Direksi dianggap sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri lebih dari setengah jumlah anggota Direksi, baik secara langsung maupun melalui perwakilan.
4. Direksi wajib menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum akhir tahun buku. Untuk rapat yang telah dijadwalkan, materi rapat harus disampaikan kepada peserta paling lambat lima hari sebelum pelaksanaan rapat.
5. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama berhalangan hadir karena alasan apa pun, tanpa perlu pembuktian kepada pihak ketiga, maka rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.
6. Setiap anggota Direksi yang memiliki kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam suatu transaksi atau kontrak di mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, wajib mengungkapkan kepentingan tersebut dalam rapat dan tidak berhak memberikan suara terkait transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi memutuskan sebaliknya.
7. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai mufakat, keputusan ditentukan melalui pemungutan suara dengan mayoritas lebih dari setengah anggota Direksi yang hadir.
8. Hasil rapat harus dicatat dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
9. Jika ada anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, mereka wajib menyampaikan alasannya secara tertulis dalam surat terpisah yang dilampirkan pada Risalah Rapat.

The provisions for Board of Directors meetings as regulated in the Articles of Association include the following:

1. Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more Board members or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of one or more Shareholders who together represent one-tenth or more of the shares or more than the total number of shares issued by the Company with valid voting rights;
2. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors Meetings at least once a month;
3. The Board of Directors meeting is considered valid and has the right to make binding decisions if attended by more than half of the total Board members present or represented at the Meeting;
4. The Board of Directors must schedule a meeting for the following year before the end of the fiscal year. At a meeting that has been scheduled as intended, the meeting materials are delivered to participants no later than five days before the meeting is held;
5. The Board of Directors Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend the Board of Directors Meeting for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a Board member present and selected at the Board of Directors Meeting shall chair the meeting;
6. Each Board member who personally, in any way or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract, in which the Company is a party, must declare the nature of the interest at a Board of Directors Meeting and is not entitled to take part in making decisions or vote on matters relating to the transaction or contract unless the Board of Directors Meeting determines otherwise;
7. Decision making at Board of Directors Meetings is carried out in an amicable manner. In the event that amicable decision cannot be reached, the decision is made based on a majority vote, i.e., approved by more than half of Board members;
8. The results of the Meeting must be stated in the Minutes of Meeting, signed by all Board members present, and submitted to Board members;
9. In the event that a Board member does not sign the Meeting results as intended, the member is obliged to state the reasons in writing in a separate letter placed in the Minutes of Meeting;

10. Rapat Direksi dapat diselenggarakan melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lain yang memungkinkan seluruh peserta untuk berkomunikasi secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam rapat.

10. Board of Directors meetings can also be held via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all Meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the Board of Directors Meeting.

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, telah diadakan sebanyak 30 rapat Direksi dengan agenda pembahasan yang berfokus pada berbagai isu strategis Bank.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Throughout 2024, there were 30 Board of Directors meetings held with discussion agendas focused on various strategic issues of the Bank.

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Muhammad Busthami	Direktur Utama / President Director	30	26	86,67
2	Rodi Judo Dahono	Direktur Operasional / Director of Operations	30	27	90
3	Bambang Widyatmoko	Direktur Bisnis / Director of Business	30	28	93,3
4	Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	30	30	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan 11 (sebelas) kali rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan agenda pembahasan yang mencakup:

- Penerapan APU-PPT dan PPSSPM
- Penerapan Tata Kelola IT dan Rencana Strategis IT;
- Kebijakan Alih Daya dan Rencana Alih Daya Tahun Depan;
- Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- Kepatuhan Bank atas Pelaksanaan UU No. 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Directors are required to hold regular joint meetings at least once every four months. The procedures for holding the Joint Meeting are the same as those for the Board of Commissioners Meeting.

Throughout 2024, there were 11 (eleven) joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following discussion agenda:

- Implementation of AML-CFT and PPSSPM
- Implementation of IT Governance and IT Strategic Plan;
- Outsourcing Policy and Outsourcing Plan for the Next Year;
- Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
- Bank Compliance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Board of Directors & Board of Commissioners Meeting Attendance

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama / President Commissioner	11	11	100%
2	Deden Riki Hayatul Firman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	10	91%
3	Virgojanti*)	Komisaris / Commissioner	11	8	73%
3	Usman Asshiddiqi Qohara **)	Komisaris / Commissioner	11	-	0%
4	Muhammad Busthami	Direktur Utama / President Director	11	11	100%
5	Rodi Judo Dahono	Direktur Operasional / Director of Operations	11	9	82%
6	Bambang Widyatmoko	Direktur Bisnis / Director of Business	11	11	100%
7	Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	11	11	100%

*) Ibu Virgojanti tidak menjabat sebagai Komisaris per tanggal 14 November 2024

**)Bapak Usman Asshiddiqi Qohara diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 14 November 2024.

*) Mrs. Virgojanti ended her term as Commissioner on November 14, 2024.

**) Mr. Usman Asshiddiqi Qohara was appointed as Commissioner based on the EGMS dated November 14, 2024.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Afiliasi mengacu pada keterkaitan yang dimiliki oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan kekerabatan melalui perkawinan atau garis keturunan hingga derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan dalam kepengurusan atau pengelolaan di dalam entitas Pemegang Saham Utama/Pengendali.
3. Kepemilikan saham oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Affiliation refers to the relationships among the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders of the Company through:

1. Kinship through marriage or lineage to the second degree either horizontal and vertical.
2. Management relationship with the Majority/Controlling Shareholder.
3. Share ownership of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Majority and/or Controlling Shareholders of the Company as a legal entity.

Informasi mengenai hubungan afiliasi Perseroan per 31 Desember 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Information on the Company's affiliations as of December 31, 2024 can be seen in the following table.

Nama / *Name*	Hubungan Afiliasi Dengan / *Affiliation With*					
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		Direksi / *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama / *Majority Shareholders*	
	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	✓		✓			✓
Deden Riki Hayatul Firman	✓		✓			✓
Virgojanti*)	✓		✓		✓	
Usman Asshiddiqi Qohara **)	✓		✓		✓	
Direksi / Board of Directors						
Muhammad Busthami	✓		✓			✓
Bambang Widyatmoko	✓		✓			✓
Rodi Judo Dahono	✓		✓			✓
Eko Virgianto	✓		✓			✓

*) Ibu Virgojanti tidak menjabat sebagai Komisaris per tanggal 14 November 2024

**)Bapak Usman Asshiddiqi Qohara diangkat menjadi Komisaris berdasarkan RUPSLB tanggal 14 November 2024.

*) Mrs. Virgojanti ended her term as Commissioner on November 14, 2024.

**) Mr. Usman Asshiddiqi Qohara was appointed as Commissioner based on the EGMS dated November 14, 2024.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

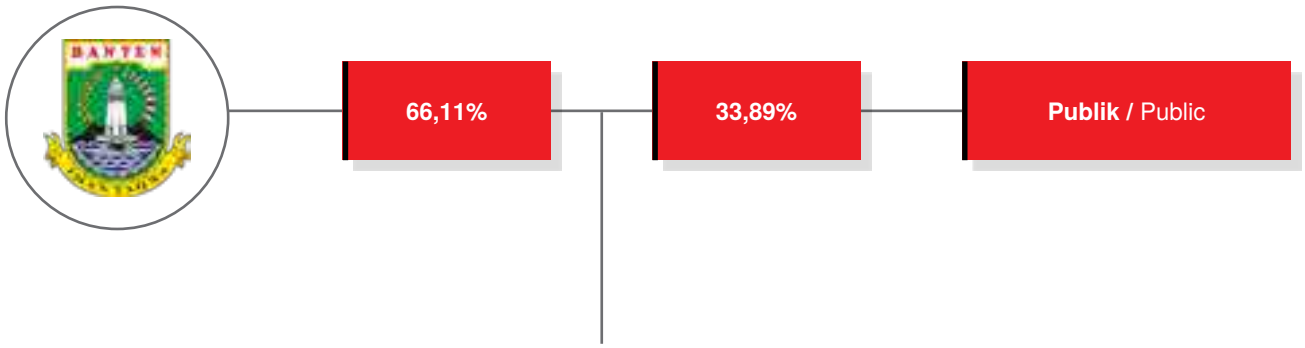

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas, status Bank Banten resmi menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Banten dengan nama PT Bank

Pursuant to Banten Provincial Regulation No. 5 of 2023 on Limited Liability Company Establishment, Bank Banten's officially becomes a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of Banten Province with the name PT Bank Pembangunan

Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk dan Pemerintah Provinsi Banten sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan porsi saham sebanyak 66,11%

Daerah Banten (Perseroda) Tbk with the Banten Provincial Government as the Controlling Shareholder (PSP) with a share portion of 66.11%.

KOMITE DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

KOMITE AUDIT

DASAR HUKUM

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
c. Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
d. Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
e. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
f. Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Piagam Komite Audit

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
c. Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
d. Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
e. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

AUDIT COMMITTEE

LEGAL BASIS

a. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
b. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Audit Committee Establishment and Work Guidelines;
c. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 regarding Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
d. OJK Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 on Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
e. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
f. OJK Circular No. 18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023 on Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Audit Committee Charter

a. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
b. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Audit Committee Establishment and Work Guidelines;
c. OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 on Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
d. OJK Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 on Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
e. OJK Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks;

f. Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

f. OJK Circular No. 18/SEOJK.03/2023 dated November 6, 2023 on Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, in performing its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Per tanggal 31 Desember 2024:

Audit Committee Composition

Audit Committee Composition as of December 31, 2024:

Per Tanggal 31 Desember 2024 / **As of December 31, 2024**

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
1	Deden Riki Hayatul Firman*)	Komisaris Independen (Ketua) / Independent Commissioner (Head)
2	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama (Anggota) / President Commissioner (Member)
3	Moh. Panji Prasetya	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang audit dan akuntansi / Independent party with expertise in auditing and accounting
4	Douval	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan / Independent party with expertise in finance and banking

*) Bapak Deden Riki H.F menjabat sebagai Ketua Komite Audit per tanggal 4 Desember 2024

*) Mr. Deden Riki H.F serves as a Head of Audit Committee as of December 4, 2024

Komposisi Komite Audit Bank Banten per 31 Desember 2024 terdiri atas 1 (satu) orang yang diketuai oleh Komisaris Utama Independen dan dibantu oleh 3 (tiga) orang anggota komite yang berasal dari Komisaris Utama, pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit, akuntansi, keuangan dan perbankan.

As of December 31, 2024, Bank Banten's Audit Committee comprises of 1 (one) Independent President Commissioner assisted by 3 (three) committee members of independent parties with expertise in audit, accounting, finance and banking.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, dan memiliki keahlian, integritas dan moral yang baik.

All members of the Audit Committee have met the independence criteria, and possess good expertise, integrity and morals.

PROFILE KOMITE AUDIT

1. Deden Riki Hayatul Firman – Ketua

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1987) dan menyelesaikan gelar Magister Hukum di STIH Iblam (2002). Beliau meniti karir di Kejaksaan RI sebagai Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), dan berturut-turut menjabat sebagai IRBAN

AUDIT COMMITTEE PROFILE

1. Deden Riki Hayatul Firman – Head

An Indonesian citizen, 62 years old. He earned a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1987) and completed a Master's Degree in Laws at STIH Iblam (2002). He pursued his career at the Indonesian Attorney General's Office as Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), and

Wilayah III di Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2012), Kepala Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (2014), Kajati Maluku Utara (2016), Direktur Tindak Pidana Terhadap Keamanan Negara, Ketertiban Umum & Tindak Pidana Umum Lainnya di Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (2018), Direktur Tata Usaha Negara di Jaksa Agung Muda Bidang Perdata Dan Tata Usaha Negara (2019), Kajati Kalimantan Timur (2020-2022).

successively served as IRBAN Region III at the Deputy Attorney General for Supervision (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2012), Head of the Planning Bureau of the Deputy Attorney General for Development (2014), Kajati North Maluku (2016), Director of Crimes Against State Security, Public Order & Other General Crimes at the Deputy Attorney General for General Crimes (2018), Director of State Administration at the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (2019), Kajati East Kalimantan (2020-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 25 Januari 2023. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit per tanggal 4 Desember 2024.

Then he joined and was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023. He served as Chairman of the Audit Committee as of December 4, 2024.

2. **Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. - Anggota**

   Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002), menyelesaikan gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya, Malang (2017) dan meraih gelar Profesor (HC) Bidang Hukum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2024).

   Beliau meniti karir aktif di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987. Selama bertugas di Kepolisian sebagian besar penugasan dibidang Reskrim, beberapa daerah penugasan yaitu di Provinsi Lampung, Provinsi Irian Jaya/ Papua, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sumatera Utara dan baru kemudian bergabung dengan Densus 88 Anti Teror (AT) Polri tahun 2007 - 2021.

   Jabatan strategis yang pernah diemban: 3 (tiga) kali menjabat sebagai Kapolsek (Kapolsek Kota Manokwari Papua, Kapolsek Giriwoyo Wonogiri Jateng dan Kapolsek Kartasura Sukoharjo Jateng). Pernah menjabat sebagai Ketua Tim Penyidik tindak pidana korupsi Polwil Surakarta, Polda Jawa Tengah.

2. **Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. - Member**

   Indonesian citizen, 59 years old. He earned a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), a Master's Degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002), completed a Doctorate in Law from Universitas Brawijaya, Malang (2017) and earned a Professor (HC) in Laws from Universitas Islam Sultan Agung Semarang Semarang (2024).

   He has been actively pursuing a career in the Indonesian National Police since 1987. During his service in the Police, most of his assignments were in the Criminal Investigation field, several assignment areas were in Lampung Province, Irian Jaya/Papua Province, Central Java Province, North Sumatra Province and only then joined Densus 88 Anti-Terror (AT) Polri in 2007 - 2021.

   Strategic positions held: 3 (three) times as Police Chief (Manokwari City Police Chief, Papua, Giriwoyo Police Chief, Wonogiri, Central Java, and Kartasura Police Chief, Sukoharjo, Central Java). He has served as Head of the Corruption Investigation Team for the Surakarta Police, Central Java Police.

Beliau pernah menjabat sebagai Kapolres Malang Kota, Polda Jawa Timur dan selama di Densus 88 AT pernah menjabat sebagai Penyidik Madya, Kanit Analis Satgaswil Papua dan Maluku, Kasubag SDM, Kasatgaswil Bangka Belitung, dan sejak tahun 2021 menjabat sebagai Stafsus Mendagri bidang Pemerintahan Desa dan Pengelola Perbatasan.

He has served as the Malang City Police Chief, East Java Police and during his time at Densus 88 AT he served as Middle Investigator, Head of Analysis Unit for the Papua and Maluku Task Force, Head of Human Resources Sub-Division, Head of the Bangka Belitung Task Force, and since 2021 has served as Special Staff to the Minister of Home Affairs for Village Government and Border Management.

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Perwakilan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022. Selanjutnya, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2023. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit per tanggal 5 Juni 2023 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit per tanggal 4 Desember 2024.

Then he joined and was appointed as Representative Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022. Furthermore, he was appointed as Independent President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023. He served as Chairman of the Audit Committee as of June 5, 2023 and served as a member of the Audit Committee as of December 4, 2024.

3. Moh. Panji Prasetya - Anggota

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada tahun 2012. Mengikuti Sertifikasi atau pelatihan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko Level – 4*, Grameen Bank Basic,* Direktur BPR Tingkat – 1.

3. Moh. Panji Prasetya - Member

Earned a Bachelor's degree in Law from Universitas Gadjah Mada in 2012. Certified in Risk Management Level – 4, Grameen Bank Basic, BPR Director Level – 1.

Mengawali karir perbankan di PT. BRI, Tbk. (Persero) sebagai Associate Auditor Kantor Wilayah Jakarta 3 Tahun 2014. Melanjutkan karir di PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. sebagai Junior Auditor, Resident Auditor hingga tahun 2018. Kemudian melanjutkan karir sebagai Kepala Divisi Internal Audit KSP Mitra Dhuafa serta Jabatan terakhir sebagai Kepala Audit PT. LOLC Ventura Indonesia hingga awal Tahun 2022, dan bergabung sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk mulai bulan Februari 2022.

He started his banking career at PT. BRI, Tbk.(Persero) as Associate Auditor for Jakarta Regional Office 3 in 2014. Continuing his career at PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. as Junior Auditor, Resident Auditor until 2018. Then continued his career as Head of the Internal Audit Division of KSP Mitra Dhuafa and his last position was Head of Audit of PT. LOLC Ventura Indonesia until early 2022. Then, he joined as Member of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT. Banten Regional Development Bank, Tbk starting in February 2022.

4. Douval - Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Andalas Padang tahun 2002, Magister Manajemen dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015, Master of Economics dari The University of Western Australia pada tahun 2018, dan Doctor of Business Administration dari Pole Paris Alternance pada

4. Douval - Member

Indonesian citizen, 44 years old. Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Andalas Padang in 2002, a Master's Degree in Management from Universitas Negeri Padang in 2015, a Master of Economics from The University of Western Australia in 2018, and a Doctor of Business Administration from Pole Paris Alternance in 2024. Holds

tahun 2024. Memegang sertifikasi profesi Chartered Accountant, Register Negara Akuntan, Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), ASEAN Chartered Professional Accountant, dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi Jenjang 7.

Mengawali karir di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Kantor Cabang Bukittinggi sebagai Frontliners selama tahun 2003 – 2005. Kemudian melanjutkan karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Analis Bagian Perencanaan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis, Analis Junior selama tahun 2006 – 2015, dan Analis Madya selama tahun 2015 – 2016. Melanjutkan studi Master of Economics di The University of Western Australia selama tahun 2016 – 2018.

Kemudian kembali berkarir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Dealer Madya Divisi Dana dan Treasury selama tahun 2018 - 2020, Pemimpin Bagian Financial Institution & Settlement pada tahun 2020, dan terakhir sebagai Pemimpin Grup Riset dan Pengembangan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis pada tahun 2020. Bergabung menjadi Anggota Komite sejak bulan Desember 2020.

Mengawali karir di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Kantor Cabang Bukittinggi sebagai *Frontliners* tahun 2003 – 2005. Kemudian melanjutkan karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Analis Bagian Perencanaan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis, Analis Junior tahun 2006 – 2015, dan Analis Madya tahun 2015 – 2016. Melanjutkan studi *Master of Economics* di *The University of Western Australia* tahun 2016 – 2018. Kemudian kembali berkarir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Dealer Madya Divisi Dana dan Treasury tahun 2018 – 2020, Pemimpin Bagian *Financial Institution* & *Settlement* tahun 2020, dan terakhir sebagai Pemimpin Grup Riset dan Pengembangan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis pada tahun 2020.

a professional certification of Chartered Accountant, Register of State Accountants, Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), ASEAN Chartered Professional Accountant, and Banking Risk Management Certification Qualification Level 7.

Started his career at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Bukittinggi Branch Office as Frontliners (2003 – 2005). Then continued his career at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Analyst in the Business Planning Division of the Strategic Planning Division, Junior Analyst (2006 – 2015), and Middle Analyst (2015 – 2016). Continuing his Master of Economics studies at The University of Western Australia (2016 – 2018).

Then returned to his career at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Middle Dealer in the Fund and Treasury Division (2018 – 2020), Head of the Financial Institution & Settlement Section (2020), and finally as Head of the Research and Business Development Group of the Strategic Planning Division (2020). Joined as a Committee Member since December 2020.

Started his career at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Bukittinggi Branch Office as Frontliners (2003 – 2005). Then continued his career at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Analyst of Business Planning Division of Strategic Planning Division, Junior Analyst (2006-2015), and Middle Analyst (2015-2016). Continuing his Master of Economics studies at The University of Western Australia (2016-2018). Then returned to his career at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Middle Dealer of Fund and Treasury Division (2018-2020), Head of Financial Institution & Settlement Section (2020), and finally as Head of Research and Business Development Group of Strategic Planning Division in 2020.

Kemudian menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk mulai bulan Desember 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

a. Memantau dan mengkaji efektifitas pelaksanaan audit internal Bank;
b. Mengevaluasi kinerja Divisi Audit Internal;
c. Memastikan Divisi Audit Internal melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan;
d. Memastikan Divisi Audit Internal bekerja secara independen;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran Divisi Audit Internal
f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang dan peraturan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporan oleh Divisi Audit Internal;
g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan Divisi Audit Internal secara keseluruhan serta penghargaan kinerja;
h. Memastikan Divisi Audit Internal menunjang tinggi integritas dalam pelaksanan tugas;
i. Memberikan rekomendasi atas Piagam Audit Internal untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Then served as a Member of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk starting in December 2020.

Audit Committee Duties and Responsibilities

a. Monitor and review the effectiveness of the Bank's internal audit;
b. Evaluate the performance of the Internal Audit Division;
c. Ensure that the Internal Audit Division communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, External Auditor and Financial Services Authority;
d. Ensure that the Internal Audit Division works independently;
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the preparation of audit plans, scope and budget of the Internal Audit Division.
f. Review audit reports and ensure that the Board of Directors takes necessary corrective actions promptly to address fraud control weaknesses, compliance issues with policies, laws and regulations or other issues identified and reported by the Internal Audit Division;
g. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the provision of annual remuneration for the Internal Audit Division as a whole as well as performance awards;
h. Ensure that the Internal Audit Division supports high integrity in performing its duties;
i. Provide recommendations on the Internal Audit Charter for approval by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

Pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 on Audit Committee Establishment and Work Guidelines, the Company's Audit Committee members have met the independence requirements and are not affiliated with the Board members or majority shareholders.

Audit Committee Meeting

In 2024, the Company's Audit Committee held 13 (thirteen) Audit Committee meetings with the following attendance rate:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Deden Riki Hayatul Firman *)	Komisaris Independen (Ketua) / Independent Commissioner (Head)	13	3	23%
2	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Pihak Independen (Anggota) / Independent Party (Member)	13	13	100%
3	Moh. Panji Prasetya	Pihak Independen (Anggota) / Independent Party (Member)	13	13	100%
4	Douval	Pihak Independen (Anggota) / Independent Party (Member)	13	13	100%

*) Bapak Deden Riki H.F menjabat sebagai Ketua Komite Audit PR per tanggal 4 Desember 2024

*) Mr. Deden Riki H.F. serves as Head of the PR Audit Committee as of December 4, 2024.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Piagam Komite Audit. Adapun rincian tugas yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kebijakan, perencanaan, serta pelaksanaan audit internal sepanjang tahun 2024, termasuk mengawasi tindak lanjut hasil audit guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan kecukupan proses pelaporan keuangan.
b. Mengawasi dan menilai pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi terhadap temuan yang diidentifikasi oleh Divisi Audit Internal, Akuntan Publik, serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
c. Melakukan kajian terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, baik kepada masyarakat maupun pihak otoritas terkait.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melaksanakan audit keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Tbk per 31 Desember 2024. Rekomendasi ini mencakup aspek independensi, ruang lingkup pekerjaan, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman KAP beserta tim auditnya, serta metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan.
e. Menyusun Laporan Evaluasi atas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh KAP terhadap informasi keuangan historis tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2023 untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

AUDIT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has performed a number of duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter as described in the following:

a. Monitor and evaluate policies, planning, and implementation of internal audits during 2024, as well as monitor follow-up to audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
b. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the Internal Audit Division, public accountants, and the results of supervision from the Financial Services Authority;
c. Review financial information to be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities;
d. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the use of services from a Public Accounting Firm (KAP), namely KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, to carry out financial audit services for PT Bank Pembangunan Daerah Tbk, position December 31, 2024 (including, among others, independence, scope of assignment, fees, expertise and experience of the KAP and the Audit Team of the KAP, and the audit methodology, techniques, and tools used by the KAP);
e. Prepare an Evaluation Results Report on the implementation of audit services provided by KAP on annual historical financial information ending December 31, 2023 to the Financial Services Authority;

f. Mendampingi proses audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
g. Melakukan tinjauan terhadap perubahan atau pembaruan Piagam Audit, Rencana Kerja Tahunan Divisi Audit Internal, Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit, serta laporan lainnya yang berkaitan dengan fungsi Internal Audit, Komite Audit, dan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada OJK.
h. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan materi Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada OJK dan PSPT. Beberapa poin utama yang menjadi perhatian meliputi:
   - Penguatan Struktur Permodalan Bank: Mendorong PSP untuk menambah modal serta mengeksplorasi strategi alternatif guna memastikan keberlanjutan operasional bank secara sehat.
   - Peningkatan Kinerja Bank: Mengoptimalkan profitabilitas melalui peningkatan Net Interest Margin (NIM).
   - Efisiensi Biaya: Mengontrol biaya dana, mengelola biaya operasional, serta memperbaiki rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
   - Penanganan Kredit Bermasalah (NPL): Mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, meningkatkan efektivitas penagihan (collection), serta memperketat pengawasan terhadap kredit berkategori "special mention" yang berisiko meningkat menjadi NPL.
   - Penanganan Kasus Fraud: Mengambil langkah tindak lanjut terhadap kasus fraud dan menerapkan sanksi tegas kepada pihak yang terlibat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelatihan Kompetensi Audit

Di tahun 2024, Komite Audit mengikuti Seminar bertema Kolaborasi di Era Teknologi Tanpa Batas.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan

f. Assist in the audit process carried out by Public Accountants as assigned by the Board of Commissioners;
g. Review changes or updates to the Audit Charter, Annual Work Plan of the Internal Audit Division, Principal Reports on Audit Results, and other reports related to the function of Internal Audit, the Audit Committee, and the Board of Commissioners before submitting them to the OJK;
h. Provide input to the Board of Commissioners regarding material for the Board of Commissioners' Supervision Report to OJK and PSPT, including:
   - Bank Capital Structure Improvement: Encouraging PSPs to increase capital and explore alternative strategies to ensure the sustainability of healthy bank operations.
   - Bank Performance Improvement: Optimizing profitability by increasing Net Interest Margin (NIM).
   - Cost Efficiency: Controlling funding costs, managing operational costs, and improving the ratio of Operating Costs to Operating Income (BOPO).
   - Handling of Non-Performing Loans (NPL): Accelerating the resolution of problem loans and increasing collections and carrying out strict supervision/monitoring of the quality of "special mention" credits because they are vulnerable to becoming NPL.
   - Handling of Fraud Cases: Taking follow-up steps on fraud cases and applying strict sanctions to parties involved in accordance with applicable regulations.

Audit Competency Training

In 2024, the Audit Committee attended the Seminar on Collaboration in the Era of Limitless Technology.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners to support the functions and duties of the Board of Commissioners related to Remuneration and Nomination.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan dengan surat keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk No. 016/SK/ KOM-BB/ XII/2024 tanggal 04 Desember 2024.

Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam ini mengatur berbagai aspek terkait komite, termasuk masa jabatan dan susunan keanggotaan, struktur serta persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, prosedur kerja, serta mekanisme penyelenggaraan rapat.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kualifikasi berikut:

1. Memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, sumber daya manusia, pengurus Bank, tata kelola Bank, remunerasi dan nominasi;
3. Mampu menjaga kerahasiaan Bank;
4. Bagi Komisaris Independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk Board of Commissioners Decree No. 016/SK/KOM-BB/XII/2024 dated December 4, 2024.

Legal Basis

1. Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No.34/ POJK.04/2014 dated December 23, 2015 on Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Charter approved by the Board of Commissioners. This Charter regulates the term of office, composition, membership structure and requirements, duties, responsibilities, authority, work procedures, and meeting protocols of the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Membership Criteria

The Nomination and Remuneration Committee members is required to:

1. Possess integrity, ability, knowledge and experience in accordance with their field demonstrate strong communication skills;
2. Understand the laws and regulations in the fields of employment, human resources, bank management, bank governance, remuneration and nomination;
3. Have the capability to maintain Bank confidentiality;
4. Must not have, for Independent Commissioners, any financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board members and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank that may affect their independence.

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi standar independensi, keahlian, integritas, serta memiliki moral yang baik.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the criteria of independence, expertise, integrity, and good morals.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal

The Nomination and Remuneration Committee members is appointed and dismissed bt the Board of Directors through the Board of Commissioners meeting.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, terdiri dari:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen;
- 1 (satu) orang Komisaris; dan
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, comprising of:

- 1 (one) Independent Commissioner;
- 1 (one) Commissioner; and
- 1 (one) Executive Officer in charge of the Human Capital function. The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner who also serves as a member.

Sepanjang tahun 2024, Bank mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif sehingga mempengaruhi susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi, sebagai berikut:

During 2024, there were changes in the Banks's Board of Commissioners and Executive Officers composition, resulting in the Nomination & Remuneration Committee composition as follows:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Profesi / *Profession*
1	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Ketua Komite / Committee Head	Komisaris Utama / President Commissioner
2.	Deden Riki Hayatul Firman	Anggota / Member	Komisaris Independen / Independent Commissioner
3.	Tb Firman Tauchid	Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Human Capital / Head of Human Capital Division

Profile Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	59 Tahun / 59 years old
Masa Jabatan / Term of Office	8 Juni 2023 s.d sekarang / June 8, 2023 to present
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 013/SK/KOM-BB/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi / Board of Commissioners Decree No. 013/SK/KOM-BB/VI/2023 dated June 8, 2023 on Changes in the Nomination and Remuneration Committee Membership Composition
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris pada bab profil Perusahaan / Available in the Board of Commissioners profile, Company profile chapter.
Riwayat Jabatan / Professional Background	Telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris pada bab profil Perusahaan / Available in the Board of Commissioners profile, Company profile chapter.

DEDEN RIKI HAYATUL FIRMAN
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	62 Tahun / 62 years old
Masa Jabatan / Term of Office	4 Desember 2024 s.d sekarang / December 4, 2024 to present
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 016/SK/KOM-BB/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024 tentang Perubahan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi / Board of Commissioners Decree No. 016/SK/KOM-BB/XII/2024 dated December 4, 2024 on Changes in the Nomination and Remuneration Committee Membership Composition
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Telah Dijelaskan dalam Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan / Available in the Board of Commissioners profile, Company profile chapter.
Riwayat Jabatan / Professional Background	Telah Dijelaskan dalam Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan / Available in the Board of Commissioners profile, Company profile chapter.

TB FIRMAN TAUCHID
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	38 Tahun / 38 years old
Masa Jabatan / Term of Office	11 September 2023 s.d sekarang / September 11, 2023 to present
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 013/SK/KOM-BB/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi / Board of Commissioners Decree No. 013/SK/KOM-BB/VI/2023 dated June 8, 2023 on Changes in the Nomination and Remuneration Committee Membership Composition
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Telah Dijelaskan dalam Daftar Pejabat Eksekutif / Available in the Executive Officers Profile Section
Riwayat Jabatan / Professional Background	Telah Dijelaskan dalam Daftar Pejabat Eksekutif / Available in the Executive Officers Profile Section

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor 015/SK-KOM/BB/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

Terkait dengan Kebijakan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners, No. 015/SK-KOM/BB/X/2017 dated October 16, 2017 concerning the Guidelines and Work Rules of the Nomination and Remuneration Committee, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Regarding Nomination Policy

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria for the Nomination;
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   d. Capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

2. Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   a. Sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Pemilihan Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Struktur Remunerasi, Kebijakan Remunerasi, dan Besaran Remunerasi bagi :
   a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Pejabat Eksekutif dan karyawan kepada Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi (kesesuaian kebijakan dengan pelaksanaannya), paling kurang meliputi :
   a. Kinerja keuangan dari pemenuhan cadangan sesuai ketentuan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran dengan peer group;
   d. Sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
4. Menyelenggarakan rapat dengan mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi; dan
6. Mendokumentasikan seluruh pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

.

2. Prepare mechanisms and conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks as evaluation material.
3. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. System and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   b. Selection of Independent Parties to become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Regarding Remuneration Policy

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on Remuneration Structure, Remuneration Policy, and Amount of Remuneration for:
   a. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   b. Executive Officers and employees to the Board of Directors.
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each Director and/or Commissioner.
3. Conduct an evaluation of the remuneration policy (appropriateness to its implementation), including at least:
   a. Financial performance of fulfilling reserves in accordance with applicable provisions;
   b. Individual work performance;
   c. Fairness among peer group;
   d. The Bank's long-term goals and strategies.
4. Hold meetings with reference to the Nomination and Remuneration Committee's Guidelines and Work Rules
5. Report to the Board of Commissioners on the Nomination and Remuneration function implementation; and
6. Document all implementation of Nomination and Remuneration functions.

Independensi

1. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi harus bersikap independen.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya, setidaknya dalam laporan tahunan dan laporan implementasi GCG.
3. Jika terjadi benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, Komite Remunerasi dan Nominasi harus mengungkapkannya minimal dalam laporan tahunan (annual report) dan laporan implementasi GCG.

Independence

1. The Remuneration and Nomination Committee must be independent in carrying out its duties.
2. The Remuneration and Nomination Committee are obliged to report on the implementation of their duties, at least in the annual report and GCG implementation report.
3. In the event that a conflict of interest occurs in the decision-making process, the Remuneration and Nomination Committee must disclose this at least in the annual report and GCG implementation report.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings with the following attendance details:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Ketua Komite / Committee Head	6	6	100%
2	Deden Riki Hayatul Firman *)	Anggota / Member	6	-	-
3	Tb Firman Tauchid	Sekretaris / Secretary	6	6	100%

*) Atas Nama Deden Riki Hayatul Firman, efektif sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 4 Desember 2024, dimana rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024 terakhir dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024.

*) Deden Riki Hayatul Firman became effective as Nomination and Remuneration Committee member per December 4, 2024, where the last Nomination and Remuneration Committee meeting in 2024 was held on December 3, 2024.

Pelatihan Kompetensi Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024 tidak ada pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Competency Training

During 2024 there were no training for the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

DASAR HUKUM

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

RISK MONITORING COMMITTEE

LEGAL BASIS

a. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
b. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.4/2014 dated December 8, 2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
c. Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on Risk Management for Commercial Banks;
d. Financial Services Authority Circular No. 34/ SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 on Risk Management for Commercial Banks.

Piagam Komite Audit Pemantau Risiko

Dewan Komisaris telah menyetujui Piagam Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan No. 006/ SK-KOM/BB/XII/22 tanggal 1 Desember 2022. Piagam Komite Pemantau Risiko merupakan pedoman bagi Komite Pemantau Risiko yang mengatur, antara lain meliputi:

- Pengertian, komposisi dan struktur keanggotaan
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Penyelenggaraan rapat
- Mekanisme dan waktu kerja
- Masa jabatan
- Pelaporan kegiatan

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya, komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komposisi Komite Pemantau Risiko Per tanggal 31 Desember 2024:

Per Tanggal 31 Desember 2024

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
1	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama (Ketua) / President Commissioner (Head)
2	Deden Riki Hayatul Firman *)	Komisaris Independen (Anggota) / Independent Commissioner (Member)
3	Douval	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko / Independent party with expertise in risk management
4	Moh. Panji Prasetya	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan / Independent party with expertise in finance and banking

*)Bapak Deden Riki Hayatul Firman efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 14 November 2024.

Komposisi Komite Pemantau Risiko Bank Banten per 31 Desember 2024 terdiri atas 4 (empat) yang diketuai oleh 1 (satu) Komisaris Utama dan dibantu oleh 3 (tiga) orang anggota komite yang berasal dari Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, keuangan dan perbankan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik. Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 November 2024 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Bank Banten

Risk Monitoring Committee Charter

The Board of Commissioners has approved the Risk Monitoring Committee Charter through Decree No. 006/ SK-KOM/BB/XII/22 dated December 1, 2022. The Risk Monitoring Committee Charter is a guideline for the Risk Monitoring Committee which regulates:

- Definition, membership composition and structure
- Duties, responsibilities, and authorities
- Meetings
- Work mechanism and time
- Term of office
- Activity reporting

Appointment and Dismissal

The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, making it directly responsible to the Board of Commissioners in performing its duties.

Risk Monitoring Committee Composition

Composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024:

As of December 31, 2024

*)Mr. Deden Riki Hayatul Firman effectively serves as the Company's Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten dated November 14, 2024.

Bank Banten's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024 comprises of 4 (four) members led by 1 (one) President Commissioner and assisted by 3 (three) committee members of Independent Commissioners and independent parties with expertise in risk management, finance and banking.

All members of the Risk Monitoring Committee have met the criteria for independence, expertise, integrity and have good morals. Based on the EGMS on November 14, 2024, there was a change in the composition of the Board of

dimana sampai dengan posisi 31 Desember 2024 masih menunggu persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Profil Komite Pemantau Risiko

1. **Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. – Ketua**

   Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002), menyelesaikan gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya, Malang (2017) dan meraih gelar Profesor (HC) Bidang Hukum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2024).

   Beliau meniti karir aktif di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987. Selama bertugas di Kepolisian sebagian besar penugasan dibidang Reskrim, beberapa daerah penugasan yaitu di Provinsi Lampung, Provinsi Irian Jaya/ Papua, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Sumatera Utara dan baru kemudian bergabung dengan Densus 88 Anti Teror (AT) Polri tahun 2007 - 2021.

   Jabatan strategis yang pernah diemban: 3 (tiga) kali menjabat sebagai Kapolsek (Kapolsek Kota Manokwari Papua, Kapolsek Giriwoyo Wonogiri Jateng dan Kapolsek Kartasura Sukoharjo Jateng). Pernah menjabat sebagai Ketua Tim Penyidik tindak pidana korupsi Polwil Surakarta, Polda Jawa Tengah.

   Beliau pernah menjabat sebagai Kapolres Malang Kota, Polda Jawa Timur dan selama di Densus 88 AT pernah menjabat sebagai Penyidik Madya, Kanit Analis Satgaswil Papua dan Maluku, Kasubag SDM, Kasatgaswil Bangka Belitung, dan sejak tahun 2021 menjabat sebagai Stafsus Mendagri bidang Pemerintahan Desa dan Pengelola Perbatasan.

   Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Perwakilan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 2 Desember 2022. Selanjutnya, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2023. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko per tanggal 5 Juni 2023.

Commissioners of Bank Banten where as of December 31, 2024, the position is still awaiting approval of the Fit & Proper Test. Test) from the Financial Services Authority.

Risk Monitoring Committee Profile

1. **Brigjen. Pol. (Ret.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum. – Head**

   Indonesian citizen, 59 years old. He earned a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), a Master's Degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002), completed a Doctorate in Law from Universitas Brawijaya, Malang (2017) and earned a Professor (HC) in Laws from Universitas Islam Sultan Agung Semarang Semarang (2024).

   He has been actively pursuing a career in the Indonesian National Police since 1987. During his service in the Police, most of his assignments were in the Criminal Investigation field, several assignment areas were in Lampung Province, Irian Jaya/Papua Province, Central Java Province, North Sumatra Province and only then joined Densus 88 Anti-Terror (AT) Polri in 2007 - 2021.

   Strategic positions held: 3 (three) times as Police Chief (Manokwari City Police Chief, Papua, Giriwoyo Police Chief, Wonogiri, Central Java, and Kartasura Police Chief, Sukoharjo, Central Java). He has served as Head of the Corruption Investigation Team for the Surakarta Police, Central Java Police.

   He has served as the Malang City Police Chief, East Java Police and during his time at Densus 88 AT he served as Middle Investigator, Head of Analysis Unit for the Papua and Maluku Task Force, Head of Human Resources Sub-Division, Head of the Bangka Belitung Task Force, and since 2021 has served as Special Staff to the Minister of Home Affairs for Village Government and Border Management.

   Then he joined and was appointed as Representative Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022. Furthermore, he was appointed as Independent President Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023. He serves as Chairman of the Risk Monitoring Committee as of June 5, 2023.

2. **Deden Riki Hayatul Firman – Anggota**
   Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun, Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1987) dan menyelesaikan gelar Magister Hukum di STIH Iblam (2002). Beliau meniti karir di Kejaksaan RI sebagai Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), dan berturut-turut menjabat sebagai IRBAN Wilayah III di Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2012), Kepala Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (2014), Kajati Maluku Utara (2016), Direktur Tindak Pidana Terhadap Keamanan Negara, Ketertiban Umum & Tindak Pidana Umum Lainnya di Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (2018), Direktur Tata Usaha Negara di Jaksa Agung Muda Bidang Perdata Dan Tata Usaha Negara (2019), Kajati Kalimantan Timur (2020-2022).

   Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada tanggal 25 Januari 2023. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko per tanggal 4 Desember 2024.

3. **Douval – Anggota**
   Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Andalas Padang tahun 2002, Magister Manajemen dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2015, Master of Economics dari The University of Western Australia pada tahun 2018, dan Doctor of Business Administration dari Pole Paris Alternance pada tahun 2024. Memegang sertifikasi profesi Chartered Accountant, Register Negara Akuntan, Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), ASEAN Chartered Professional Accountant, dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi Jenjang 7.

   Mengawali karir di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Kantor Cabang Bukittinggi sebagai Frontliners selama tahun 2003 – 2005. Kemudian melanjutkan karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank

2. **Deden Riki Hayatul Firman – Member**
   An Indonesian citizen, 62 years old. He earned a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1987) and completed a Master's Degree in Laws at STIH Iblam (2002). He pursued his career at the Indonesian Attorney General's Office as Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), and successively served as IRBAN Region III at the Deputy Attorney General for Supervision (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2012), Head of the Planning Bureau of the Deputy Attorney General for Development (2014), Kajati North Maluku (2016), Director of Crimes Against State Security, Public Order & Other General Crimes at the Deputy Attorney General for General Crimes (2018), Director of State Administration at the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (2019), Kajati East Kalimantan (2020-2022).

   Then he joined and was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023. He served as a member of the Risk Monitoring Committee as of December 4, 2024.

3. **Douval – Member**
   Indonesian citizen, 44 years old. Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Andalas Padang in 2002, a Master's Degree in Management from Universitas Negeri Padang in 2015, a Master of Economics from The University of Western Australia in 2018, and a Doctor of Business Administration from Pole Paris Alternance in 2024. Holds a professional certification of Chartered Accountant, Register of State Accountants, Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia), ASEAN Chartered Professional Accountant, and Banking Risk Management Certification Qualification Level 7.

   Started his career at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Bukittinggi Branch Office as Frontliners (2003 – 2005). Then continued his career at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Analyst

Nagari) sebagai Analis Bagian Perencanaan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis, Analis Junior selama tahun 2006 – 2015, dan Analis Madya selama tahun 2015 – 2016. Melanjutkan studi Master of Economics di The University of Western Australia selama tahun 2016 – 2018.

Kemudian kembali berkarir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Dealer Madya Divisi Dana dan Treasury selama tahun 2018 – 2020, Pemimpin Bagian Financial Institution & Settlement pada tahun 2020, dan terakhir sebagai Pemimpin Grup Riset dan Pengembangan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis pada tahun 2020. Bergabung menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak bulan Desember 2020.

in the Business Planning Division of the Strategic Planning Division, Junior Analyst (2006 – 2015), and Middle Analyst (2015 – 2016). Continuing his Master of Economics studies at The University of Western Australia (2016 – 2018).

Then returned to his career at PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Middle Dealer in the Fund and Treasury Division (2018 – 2020), Head of the Financial Institution & Settlement Section (2020), and finally as Head of the Research and Business Development Group of the Strategic Planning Division (2020). Joined as a Committee Member since December 2020.

4. Moh. Panji Prasetya – Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012. Mengikuti Sertifikasi atau pelatihan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko Level - 4, Komite Audit, Grameen Bank Basic, Direktur BPR Tingkat – 1. Mengawali karir perbankannya di PT. BRI, Tbk. (Persero) sebagai Associate Auditor Kantor Wilayah Jakarta 3 pada tahun 2014. Melanjutkan karir di PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. sebagai Junior Auditor, Resident Auditor hingga tahun 2018.

Kemudian melanjutkan karir sebagai Internal Audit Supervisor pada PT Pelabuhan Tegar Indonesia (Jurong Port Group) dan Kepala Divisi Internal Audit KSP Mitra Dhuafa serta Jabatan terakhir sebagai Kepala Audit PT. LOLC Ventura Indonesia (LOLC Group) hingga awal tahun 2022. Bergabung sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak bulan Februari 2022.

4. Moh. Panji Prasetya – Member

Indonesian citizen, 34 years old. Obtained a Bachelor's Degree in Laws from Universitas Gadjah Mada in 2012. Participated in Certification or training such as Risk Management Certification Level - 4, Audit Committee, Grameen Bank Basic, Director of BPR Level - 1. Started his banking career at PT BRI, Tbk. (Persero) as Associate Auditor of Jakarta Regional Office 3 in 2014. Continued his career at PT Bank Raya, Tbk. (formerly PT BRI Agroniaga, Tbk.) as Junior Auditor, Resident Auditor until 2018.

Then continued his career as Internal Audit Supervisor at PT Pelabuhan Tegar Indonesia (Jurong Port Group) and Head of Internal Audit Division of KSP Mitra Dhuafa and his last position as Head of Audit at PT LOLC Ventura Indonesia (LOLC Group) until early 2022. Joined as a Member of the Risk Monitoring Committee since February 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Menyampaikan Tugas dan Tanggung Jawab Pemantau Komite Risiko

1. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

Delivering the Duties and Responsibilities of the Risk Committee Monitor

1. Evaluating the conformity between risk management policies and the implementation of Bank policies;
2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil pemantauan dan evaluasi Komite Pemantau Risiko;
4. Mengevaluasi usulan kebijakan manajemen risiko termasuk kerangka dan strateginya serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap usulan kebijakan tersebut;
5. Melakukan review terhadap notulen rapat Komite Manajemen Risiko secara berkala, memberikan saran independen dan rekomendasi untuk penguatan panduan manajemen risiko Bank;
6. Mengadakan rapat Komite Pemantau Risiko secara berkala / paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu tahun yang membahas mengenai dashboard pengendalian risiko bank, profil risiko, review risk apetite dan risk tolerance dan memberikan panduan dan rekomendasi perbaikan risiko bisnis dan issue-issue manajemen risiko lainnya;
7. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap upaya perbaikan Tingkat Kesehatan Bank secara berkala;
8. Membantu memastikan independensi Satuan Kerja Manajemen Risiko, kompetensi SDM terkait manajemen risiko, implementasi budaya risiko di setiap jenjang organisasi bank, dan terlaksananya kaji ulang secara berkala terkait keakuratan metode penilaian risiko, kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan ketepatan kebijkan penentuan limit risiko Bank;
9. Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk menyetujui kebijakan Manajemen Risiko dan Implementasinya termasuk kecukupan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari transaksi dan hal lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
10. Melakukan tugas lainnya yang relevan dengan tupoksi Komite Pemantau Risiko sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan POJK No. 17 tahun 2023, anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the results of monitoring and evaluation of the Risk Monitoring Committee;
4. Evaluating the proposed risk management policies including the framework and strategies and providing input to the Board of Commissioners on the proposed policies;
5. Reviewing the minutes of the Risk Management Committee meetings periodically, providing independent advice and recommendations for strengthening the Bank's risk management guidelines;
6. Holding Risk Monitoring Committee meetings periodically / at least once in one year to discuss the bank's risk control dashboard, risk profile, review of risk appetite and risk tolerance and providing guidance and recommendations for improving business risks and other risk management issues;
7. Providing input and recommendations on efforts to improve the Bank's Health Level periodically;
8. Ensuring the independence of the Risk Management Work Unit, HR competency related to risk management, implementation of risk culture at every level of the Bank's organization, and the implementation of periodic reviews related to the accuracy of risk assessment methods, the adequacy of the implementation of the Risk Management Information System, and the accuracy of the Bank's risk limit determination policy;
9. Providing input as a consideration for the Board of Commissioners to approve the Risk Management policy and its Implementation including the adequacy of risk mitigation that may arise from transactions and other matters that require the approval of the Board of Commissioners;
10. Performing other tasks relevant to the duties and functions of the Risk Monitoring Committee according to the needs of the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Independence

Referring to POJK No. 17 of 2023, members of the Risk Monitoring Committee have met the independence requirements and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings with the following attendance rate:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. Hoiruddin Hasibuan, S.H., M.Hum.	Ketua Komite / Committee Head	12	12	100%
2	Deden Riki Hayatul Firman*	Anggota Komite / Committee Member	12	3	25%
3	Douval	Anggota Komite / Committee Member	12	12	100%
4	Moh. Panji Prasetya	Anggota Komite / Committee Member	12	12	100%

*) Bapak Deden Riki H.F menjabat sebagai anggota Komite PR per tanggal 4 Desember 2024

*) Mr. Deden Riki H.F serves as a member of the PR Committee as of December 4, 2024

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, di antaranya:

a. Melakukan pemantauan risiko dengan meninjau dashboard risiko setiap bulan, mengevaluasi laporan profil risiko serta Laporan Tingkat Kesehatan Bank, dan memberikan pandangan, saran, serta rekomendasi untuk perbaikan dan strategi mitigasi risiko;
b. Mengevaluasi pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait seluruh aspek dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank, termasuk risiko inheren yang perlu diperhatikan, seperti risiko kredit, operasional, strategis, dan kepatuhan, serta menyampaikan masukan mengenai langkah mitigasi risiko, termasuk upaya perbaikan aspek permodalan, profitabilitas, dan penerapan GCG;
d. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada OJK dan PSPT;
e. Membantu penyusunan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terkait penyelenggaraan sistem pembayaran oleh Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Risk Monitoring Committee Duty Implementation in 2024

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out a number of duties and responsibilities, including:

a. Monitor risks by reviewing the risk dashboard on a monthly basis and evaluating risk profile reports and Bank Soundness Level Reports. The committee provided opinions, suggestions, and recommendations for improvements and risk mitigation strategies;
b. Evaluate the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit and the Risk Management Committee;
c. Recommend to the Board of Commissioners all aspects of the assessment of the Bank's Soundness Level, including inherent risks such as credit, operational, strategic, and compliance risks. This included providing input on risk mitigation efforts, capital improvement, profitability, and the implementation of GCG;
d. Provide input to the Board of Commissioners for the materials to be included in the Board of Commissioners Supervisory Report to the OJK (Financial Services Authority) and PSPT (Shareholders General Meeting);
e. Assist in preparing the Board of Commissioners Supervisory Report on the implementation of the payment system by the Bank, which is submitted to Bank Indonesia.

Pelatihan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko turut serta dalam seminar meliputi:

a. Penyusunan Laporan Manajemen dan Dewan Komisaris;
b. *Risk Assessment Technique* ISO 31010; dan
c. Implementasi POJK No.5 Tahun 2024.

KOMITE DIREKSI

KOMITE ASSET DAN LIABILITAS

Dasar Hukum

a. Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
e. Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk yang berlaku saat ini dan perubahanperubahannya;
f. Surat Keputusan Direksi No. 139/SK/DIR-BB/IV/21 tanggal 30 April 2021 tentang Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk.

KOMPOSISI KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO)

Sepanjang tahun 2024, Bank mengalami perubahan komposi anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif sehingga mempengaruhi susunan anggota Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), seperti diuraikan di tabel berikut:

Risk Monitoring Committee Competency Training

In 2024, the Risk Monitoring Committee attended the following seminars:

a. Drafting of Board of Commissioners and Management Report;
b. Risk Assessment Technique ISO 31010; dan
c. Implementation of POJK No.5 of 2024

BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE

Legal Basis

a. Law No.7 of 1992 on Banking as amended by Law No.10 of 1998 on Banking;
b. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
c. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 on implementation of Compliance Function of Commercial Banks;
d. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
e. Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk currently in effect and its amendments;
f. Board of Directors Decree No. 139/SK/DIR-BB/IV/21 dated April 30, 2021 on Organizational Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk.

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO) COMPOSITION

Throughout 2024, the Bank had changes in the Board of Directors and Executive Officers composition, resulting in the Asset and Liability Committee (ALCO) composition, as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Profesi / Profession
1	Muhammad Busthami	Direktur Utama / President Director	Direktur Bank / Bank Director
2	Rodi Judo Dahono	Direktur Operasional / Director of Operations	Direktur Bank / Bank Director
3	Bambang Widyatmoko	Direktur Bisnis / Director of Business	Direktur Bank / Bank Director
4	Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	Direktur Bank / Bank Director

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset dan Liabilitas

Memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Direksi, termasuk meninjau kebijakan pengelolaan likuiditas agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mengidentifikasi aspek yang memerlukan perhatian Direksi dalam implementasi ALCO, yang mencakup:

1. Komite Asset & Liabilities (ALCO) adalah komite tetap di bawah Direksi yang bertugas menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan (Asset & Liabilities Management);
2. Menyusun dan meninjau kebijakan serta strategi pengelolaan likuiditas guna memastikan kecukupan likuiditas sesuai ketentuan, memenuhi kebutuhan pendanaan, termasuk dana darurat, serta mengoptimalkan penggunaan dana untuk menghindari idle funds;
3. Merumuskan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi terkait risiko pasar, termasuk risiko suku bunga dan risiko valuta asing;
4. Menetapkan serta meninjau kebijakan dan strategi penetapan harga (pricing policy) untuk produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor;
5. Menyusun serta mengevaluasi kebijakan dan strategi dalam pengelolaan portofolio investasi;
6. Menentukan dan meninjau kebijakan serta strategi dalam pengelolaan struktur neraca, dengan mempertimbangkan perubahan suku bunga guna mengoptimalkan *Net Interest Margin (NIM)*;
7. Memberikan saran kepada sekretaris ALCO dalam penyusunan agenda serta materi rapat.
8. Menyampaikan informasi dan analisis dalam rapat ALCO, yang mencakup:
   a. Metode penetapan harga untuk produk dana dan pinjaman;
   b. Teknik pengukuran risiko likuiditas, risiko suku bunga, serta risiko valuta asing;
   c. Strategi penentuan harga produk dana dan pinjaman;
   d. Analisis daya saing suku bunga untuk produk dana dan pinjaman;
   e. Tinjauan strategi yang diterapkan oleh bank pesaing;
   f. Tantangan dalam implementasi keputusan ALCO;
   g. Perubahan perilaku nasabah serta dampaknya terhadap kebijakan bank.

Asset and Liability Committee Duties and Responsibilities

Provide views and recommendations to the Board of Directors, evaluating management policies for liquidity in compliance with applicable regulations and addressing matters pertinent to ALCO implementation. Key responsibilities which cover:

1. Serving as a permanent committee under the Board of Directors, ALCO is tasked with defining the Company's Asset and Liability policies and strategies (Asset and Liabilities Management);
2. Assessing and reviewing liquidity management policies and strategies to ensure compliance with regulations, addressing the Company's liquidity requirements, including unforeseen funding needs, and minimizing idle funds;
3. Determining and evaluating policies and strategies concerning market risks, notably interest rate and foreign exchange risks;
4. Determining and assessing pricing policies and strategies for funds, loans, and inter-office account products;
5. Establishing and assessing policies and strategies for structuring investment portfolios;
6. Developing and evaluating policies and strategies for structuring the balance sheet to anticipate interest rate changes and achieve optimal Net Interest Margin (NIM);
7. Offering input to the ALCO secretary for agenda preparation and meeting materials;
8. Providing information and analysis during ALCO meetings, covering:
   a. Pricing methods for fund and loan products;
   b. Techniques for measuring liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk;
   c. Pricing strategies for fund and loan products;
   d. Analysis of interest rate competitiveness for fund and loan products;
   e. Review of strategies implemented by competing banks;
   f. Challenges in implementing ALCO decisions;
   g. Changes in customer behavior and their impact on bank policies.

9. Setiap anggota tetap diwajibkan untuk menghadiri rapat ALCO yang diselenggarakan. Apabila Kepala Divisi berhalangan hadir, maka harus mengirimkan perwakilan sebagai penggantinya.
10. Anggota tidak tetap diwajibkan hadir dalam rapat ALCO apabila diperlukan.

Penyelenggaraan ALCO

1. Rapat ALCO diselenggarakan setidaknya satu kali dalam sebulan atau sesuai kebutuhan berdasarkan keputusan Direksi dalam situasi tertentu.
2. Sebelum rapat ALCO berlangsung, Sekretaris ALCO dapat mengadakan pertemuan Supporting Staff Group (SSG) ALCO, yang terdiri dari seluruh Pimpinan Bagian di Divisi yang menjadi anggota tetap ALCO.
3. Sekretaris ALCO bertanggung jawab atas pengorganisasian rapat serta bertindak sebagai notulis dalam pertemuan tersebut.
4. Jika Ketua ALCO, yakni Direktur Utama, berhalangan hadir, maka rapat tetap dapat dilaksanakan dengan kehadiran minimal 51% anggota Direksi.
5. Rapat ALCO dianggap sah apabila dihadiri oleh setidaknya 51% dari jumlah anggota tetap.
6. Kepala Divisi yang menjadi anggota ALCO memiliki wewenang untuk mengajukan serta mempresentasikan usulan dalam rapat guna mendapatkan keputusan.
7. Keputusan dalam rapat ALCO hanya dapat diambil melalui mekanisme rapat yang sah.
8. Keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat terkait usulan atau penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan kondisi bisnis serta pengelolaan aset dan liabilitas bank. Jika mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil melalui voting. Semua anggota ALCO yang hadir memiliki hak suara, kecuali Direktur dan Kepala Divisi yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan.
9. Keputusan rapat dianggap sah dan mengikat apabila mendapat persetujuan dari Ketua ALCO atau minimal 51% anggota Direksi jika Ketua ALCO berhalangan.
10. Hasil rapat harus dicatat dalam risalah rapat oleh notulis, ditandatangani oleh Ketua ALCO, dan didokumentasikan oleh Sekretaris ALCO.

9. Ensuring attendance of all permanent members at ALCO meetings; in the absence of Division Heads, their representatives are required to attend;
10. Non-permanent members must attend ALCO meetings as necessary.

ALCO Implementation

1. ALCO meeting is held at least once a month or as determined by the Board of Directors.
2. Prior to ALCO meetings, the ALCO secretary may hold an ALCO Supporting Staff Group (SSG) meeting, comprising all Section Leaders of ALCO's permanent member Divisions.
3. The ALCO Secretary organizes and takes notes during ALCO meetings.
4. If the President Director, as ALCO chairman, is unavailable, the meeting requires attendance by at least 51% of the Board of Directors.
5. ALCO meetings are considered valid with at least 51% attendance of total permanent members.
6. Division Heads, as ALCO members, can propose and present decisions at ALCO meetings.
7. ALCO meeting decisions are only taken through valid meeting decisions;
8. Making decisions by deliberation and consensus on proposals and/or solving problems related to business conditions and Bank Assets & Liabilities. If there is no consensus when making a decision, voting is carried out. All ALCO members present have voting rights except the Director and Head of the division in charge of the compliance function;
9. Meeting decisions are binding if approved by the ALCO chair or by 51% of the Board of Directors in the chair's absence.
10. Meeting minutes, including decisions, are recorded by the note taker, signed by the ALCO chair, and documented by the ALCO Secretary.

Rapat Aset dan Liabilitas (ALCO)

Sepanjang tahun 2024, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Asset and Liability Coordination Meeting (ALCO)

Throughout 2024, the Asset and Liability Committee (ALCO) held 12 (twelve) meetings with the following details of attendance rate:

No	Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Muhammad Busthami	Direktur Utama / President Director	12	11	92%
2	Bambang Widyatmoko	Direktur Bisnis / Director of Business	12	12	100%
3	Rodi Judo Dahono	Direktur Operasional / Director of Operations	12	12	100%
4	Eko Virgianto	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	12	12	100%

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan SK Direksi No.326/SK/DIR-BB/VII/2021. Tugas utama Komite mencakup perumusan kebijakan, arah, dan strategi penerapan manajemen risiko, serta pengawasan terhadap implementasinya. Selain itu, Komite bertanggung jawab dalam merumuskan langkah-langkah penyelesaian apabila terdapat kendala dalam penerapan manajemen risiko, melakukan kajian berkala terhadap kebijakan manajemen risiko bank, memberikan rekomendasi perbaikan, serta memberikan masukan kepada Direksi terkait penetapan batasan risiko pada setiap aktivitas fungsional.

Struktur Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk Nomor 1045/SK/DIR-BB/VII/2024 Tanggal 05 Juli 2024 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko, Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua: Direktur Kepatuhan
Sekretaris: Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota:

1. Direktur Utama
2. Direktur Bisnis
3. Direktur Operasional
4. Kepala Divisi Kepatuhan
5. Kepala Divisi Audit Intern
6. Kepala Divisi Kredit
7. Kepala Divisi Dana Jasa & treasury
8. Kepala Divisi Operasional Kredit & Jasa

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was established in accordance with Directors' Decree No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021. The Committee's duties include formulating policies, directions, strategies, implementing risk management, supervising the implementation of risk management, formulating steps to be taken if there are obstacles in implementing risk management, conducting periodic reviews of the bank's risk management policies, and providing advice, suggesting corrective steps, and providing input to the Board of Directors regarding the determination of risk limits for each functional activity.

Risk Management Committee Structure

Based on the PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk Board of Directors Decree No. 1045/SK/DIR-BB/VII/2024 dated July 5, 2024 on Risk Management Committee Guidelines and Procedure, the structure and membership of the Risk Management Committee are as follows:

Head: Director of Compliance
Secretary: Head of Risk Management Division
Member:

1. President Director
2. Director of Business
3. Director of Operations
4. Head of Compliance Division
5. Head of Internal Audit Division
6. Head of Credit Division
7. Head of Fund Services & Treasury Division
8. Head of Credit & Services Operations Division

9. Kepala Divisi Human Capital
10. Kepala Divisi Perencanaan Akuntansi & Keuangan
11. Kepala Divisi Teknologi Informasi & Elektronik *Channel*
12. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan SK Direksi Nomor 1045/SK/DIR-BB/VII/2024 tanggal 05 Juli 2024 untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, terkait hal-hal seperti namun tidak terbatas pada:

1. Penyusunan kebijakan dan perubahannya, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko;
2. Perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko;
3. Melakukan evaluasi dan menetapkan limit risiko (Risk Appetite dan Risk Tolerance) untuk ditetapkan oleh direksi;
4. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;
5. Memperoleh data informasi dari Audit Intern mengenai hasil audit internal;
6. Merumuskan kebijakan, arah, dan strategi penerapan manajemen risiko;
7. Mengawasi optimasi penerapan manajemen risiko;
8. Merumuskan langkah-langkah yang diambil apabila terdapat kendala dalam penerapan manajemen risiko;
9. Melakukan kajian berkala terhadap kebijakan manajemen risiko bank dan memberikan saran-saran langkah perbaikan; dan
10. Memberikan masukan kepada Direksi terkait penetapan limit risiko masing-masing aktivitas fungsional.

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2024, rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu:

1. 05 Juli 2024:
   Topik: Pembahasan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*
2. 5 Desember 2024:
   Topik: Pembahasan *Recovery Plan* Bank Banten
3. 17 Desember 2024
   Topik: Pembahasan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas

9. Head of Human Capital Division
10. Head of Accounting & Financial Planning Division
11. Head of Information Technology & Electronics Channel Division
12. Head of Corporate Secretariat & Legal Division

Risk Management Committee Authorities and Responsibilities

The Risk Management Committee was formed based on the Board of Directors Decree No. 1045/SK/DIR-BB/VII/2024 dated July 5, 2024 to conduct evaluations and provide recommendations to the President Director, regarding matters such as but not limited to:

1. Preparation of policies and their amendments, strategies and guidelines for implementing risk management;
2. Improvement and refinement of risk management implementation based on the results of risk management evaluation;
3. Evaluations and determination of Risk Appetite and Risk Tolerance by the board of directors;
4. Determination of matters relating to business decisions that deviate from normal procedures;
5. Receipt of information data from Internal Audit on internal audit results;
6. Formulation of policies, directions and strategies for implementing risk management;
7. Monitoring of risk management optimization;
8. Formulation of measures to be taken for challenges in risk management;
9. Periodic reviews of the bank's risk management policies and provision of suggestions for improvement measures; and
10. Provision of input to the Board of Directors on determination of risk limits for each functional activity.

Committee Meeting

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings on:

1. July 05, 2024:
   Topic: Discussion on Risk Appetite and Risk Tolerance
2. December 5, 2024:
   Topic: Discussion on Bank Banten Recovery Plan
3. December 17, 2024
   Topic: Discussion on Risk Appetite and Risk Tolerance for Credit Risk and Risk Liquidity

4. 3 Desember 2024
   Topik: Pembahasan Temuan QA Kantor Cabang Terkait Divisi-Divisi di Kantor Pusat

4. December 3, 2024
   Topic: Discussion of Branch Office QA Findings Related to Divisions at Head Office

Rapat Komite Manajemen Risiko tersebut dihadiri Direksi serta Divisi terkait. Tingkat kehadiran rapat diuraikan di tabel berikut:

The Risk Management Committee meeting was attended by the Board of Directors and related Divisions with the following attendance rate:

No	Nama / *Name*	Jumlah / *Total*	
		Rapat / *Meeting*	% Kehadiran / *Attendance Rate*
1	Ketua / Head	4	4
2	Sekretaris / Secretary	4	4
3	Anggota / Member	4	4

Rencana Komite Manajemen Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Manajemen Risiko akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan serta wewenang dan tanggung jawab yang dimilikinya. Fokus agenda mencakup strategi perbaikan dalam pengelolaan risiko serta peningkatan Tingkat Kesehatan Bank, dengan mencakup delapan kategori risiko, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko strategis.

Risk Management Committee Plan for 2025

For 2025, the Risk Management Committee is expected to carry out its functions in accordance with the provisions, authority, and responsibilities assigned to it. The agenda will focus on strategies aimed at enhancing risk management and elevating the Bank's Soundness Level across eight types of risk taxonomy, including credit risk, operational risk, compliance risk, and strategic risk.

KOMITE PENGARAH SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi, yang mencakup aspek berikut:

a. Menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi yang selaras dengan Rencana Strategis Bank, dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi sumber daya, serta manfaat yang dihasilkan.
b. Merumuskan kebijakan, standar, dan prosedur utama terkait Teknologi Informasi & Big Data.
c. Memastikan kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
d. Mengawasi keselarasan pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana yang telah disepakati dalam project charter.
e. Memastikan bahwa Teknologi Informasi mendukung kebutuhan sistem informasi manajemen serta operasional bisnis Bank.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Information Technology Steering Committee Duties and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors, which include:

a. Developing an Information Technology Strategic Plan aligned with the Bank's Strategic Plan, considering the effectiveness and efficiency of required resources and the resulting benefits.
b. Formulating key Information Technology and Big Data policies, standards, and procedures.
c. Ensuring alignment between approved Information Technology projects and the Information Technology Strategic Plan.
d. Ensuring conformity between the implementation of Information Technology projects and the agreed-upon project plan outlined in the project charter.
e. Ensuring compatibility between Information Technology and the management information system needs and the operational needs of the Bank.

f. Menilai efektivitas langkah-langkah dalam mengelola risiko investasi di sektor Teknologi Informasi agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian target bisnis Bank.
g. Memantau dan meningkatkan kinerja Teknologi Informasi secara berkelanjutan.
h. Menyelesaikan berbagai permasalahan Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh unit kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi dengan cara yang efektif, efisien, dan tepat waktu.
i. Menilai kecukupan serta memastikan alokasi sumber daya Bank sesuai dengan kebutuhan.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

a. Ketua: Direktur Operasional (merangkap anggota)
b. Sekretaris: Kepala Divisi Teknologi Informasi & Elektronik Channel
c. Anggota:
   - Direktur Utama
   - Direktur Operasional
   - Direktur Kepatuhan
   - Direktur Bisnis
   - Seluruh Kepala Divisi

Sepanjang tahun 2024, Komite melaksanakan rapat sebanyak 2(dua) kali, yaitu di bulan Oktober 2024; dan bulan Desember 2024.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Kebijakan Perkreditan mengacu kepada SK Direksi No. 057/SK/ DIR-BB/IV/2022 tanggal 18 April 2022.

Struktur Keanggotaan

Struktur Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan terdiri dari:

a. Anggota Tetap
   - Direktur Utama sebagai Ketua
   - Direksi yang bertanggung jawab di bidang perkreditan
   - Pimpinan unit kerja operasional yang terkait dengan perkreditan
   - Pimpinan unit kerja audit internal
   - Sekretaris komite yang berasal dari Bagian Kebijakan & Administrasi Kredit, Divisi Kredit Review, dan Administrasi

f. Assessing the effectiveness of measures to minimize risks associated with Bank investments in the Information Technology sector, ensuring that such investments contribute to achieving the Bank's business objectives.
g. Monitoring Information Technology performance and initiatives aimed at enhancing Information Technology performance.
h. Addressing various Information Technology-related problems that cannot be effectively, efficiently, and promptly resolved by the Information Technology user and provider performance units.
i. Assessing the adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Information Technology Steering Committee Membership Structure

a. Head: Director of Operations (also member)
b. Secretary: Head of Information Technology & Electronics Channel Division
c. Member:
   - President Director
   - Director of Operations
   - Director of Compliance
   - Director of Business
   - All Division Heads

Throughout 2024, the Committee held 2 (two) meetings, namely in October 2024; and December 2024.

CREDIT POLICY COMMITTEE

In performing its duties, the Credit Policy Committee refers to the Board of Directors' Decree No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 dated April 18, 2022.

Membership Structure

The Credit Policy Committee membership structure consists of:

a. Permanent Members
   - President Director as Head
   - Directors in charge of credit
   - Head of operational work unit related to credit
   - Head of internal audit work unit
   - Secretaries from the Credit Policy & Administration Section, Credit Review Division, and Administration.

b. Anggota Tidak Tetap
   - Direksi lain yang tidak membawahi bidang perkreditan
   - Unit kerja yang menangani perkreditan, yaitu Divisi Kredit
   - Unit kerja yang mengusulkan ketentuan, seperti Divisi Pemasaran dan Distribusi Strategis atau Divisi Kredit Review dan Administrasi
   - Divisi lain yang memiliki keterkaitan*

   *disesuaikan dengan bahasan dalam rapat Komite Kebijakan Perkreditan

d. Non-Permanent Members
   - Other directors not in charge of credit
   - Work unit in charge of credit, namely the Credit Division
   - Work unit that proposed the provisions, such as the Strategic Marketing and Distribution Division or the Credit Review and Administration Division
   - Other related divisions*

   *adjusted to the discussion in the Credit Policy Committee meeting

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan

a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam merancang Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) serta kebijakan lain yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
b. Memastikan bahwa KPB diterapkan dengan konsisten dan efektif, serta menyusun solusi apabila terdapat hambatan dalam pelaksanaannya.
c. Melakukan evaluasi berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi jika diperlukan revisi atau penyempurnaan kebijakan tersebut.

Credit Policy Committee Function

a. Provide input to the Board of Directors in the preparation of the Bank Credit Policy (KPB) and other credit policies, especially those related to the formulation of prudential principles in credit;
b. Supervise that the KPB is applied and implemented consistently and consistently, as well as formulating solutions in the event that there are obstacles or constraints in implementing the KPB;
c. Conduct periodic reviews of the KPB and provide suggestions to the Board of Directors in the event that changes or improvements to the KPB are required.

Wewenang

Komite Kebijakan Perkreditan bertugas untuk mengambil keputusan dalam mengesahkan Kebijakan Perkreditan Bank serta kebijakan perkreditan lainnya, khususnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.

Authority

The Credit Policy Committee is in charge of making decisions in approving the Bank's Credit Policy and other credit policies, particularly those relating to the application of the principle of prudence in granting credit.

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan 2024

Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Perkreditan selama tahun 2024 antara lain meliputi:

a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian ketentuan internal yang berlaku.
b. Mengawasi serta menilai kebijakan internal yang berkaitan dengan perkreditan.
c. Menetapkan kebijakan dan ketentuan internal terkait perkreditan.
d. Memberikan rekomendasi terkait pembaruan dan penyempurnaan ketentuan internal.
e. Menyusun laporan mengenai pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Perkreditan.

Credit Policy Committee Duty Implementation in 2024

The implementation of the duties of the Credit Policy Committee during 2024 includes:

a. Monitor and evaluate compliance with applicable internal regulations
b. Monitor and evaluate internal policies
c. Determine internal policies/regulations related to credit
d. Provide recommendations regarding updating internal regulations
e. Draft reports on the implementation of the credit policy committee

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2024, Komite Kebijakan Perkreditan menyelengagrakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat, dengan membahas isu-isu yang relevan.

KOMITE DISIPLIN

Struktur keanggotaan Komite Disiplin diatur dalam SK No. 212/SK/Dir-BB/VI/2021.

1. Keanggotaan Komite Disiplin sesuai dengan Struktur Organisasi berlaku terdiri dari:
   a. Ketua:
      Kepala Divisi Human Capital (Ex-Officio)
   b. Sekretaris:
      Bagian Human Capital
   c. Anggota Tetap:
      - Kepala Divisi Manajemen Risiko (Ex-Officio)
      - Kepala Divisi Audit Internal (Ex-Officio)
      - Kepala Bagian Hukum (Ex-Officio)
   d. Anggota Tidak Tetap:
      - Kepala Divisi Terkait
      - Kepala Cabang/Bagian terkait
      - Staf Ahli Yang Ditunjuk Direksi
      - PUK terkait dan/atau pihak lain yang mengetahui permasalahannya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Disiplin

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin:

a. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal atas pelanggaran yang terjadi di unit kerja yang berpotensi /berdampak signifikan dan/atau merugikan perusahaan baik secara finansial maupun reputasi.
b. Memberikan rekomendasi atas sanksi terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran / penyimpangan terhadap kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan dan tindak lanjut penyelesaian permasalahan / *corrective action* untuk penyelesaian permasalahan terkait.

Credit Policy Committee Meeting

Throughout 2024, the Credit Policy Committee held 3 (three) meetings on relevant issues.

DISCIPLINARY COMMITTEE

The Disciplinary Committee is regulated in Decree No. 212/ SK/ Dir -BB/VI/2021.

1. The Disciplinary Committee membership in accordance with the applicable Organizational Structure consists of:
   a. Head:
      Head of Human Capital Division (Ex-Officio)
   b. Secretary:
      Human Capital Section
   c. Permanent Members:
      - Head of Risk Management Division (Ex-Officio)
      - Head of Internal Audit Division (Ex-Officio)
      - Head of Legal Department (Ex-Officio)
   d. Non-Permanent Members:
      - Head of Related Divisions
      - Head of Branch/Related Sections
      - Expert Staff Appointed by the Board of Directors
      - Relevant PUK and/or other parties with knowledge on the subject.

Disciplinary Committee Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Disciplinary Committee include:

a. Following up on Internal Audit findings regarding violations occurring in work units that have the potential/ significant impact and/or harm to the company both financially and reputationally.
b. Providing recommendations for sanctions against employees who are proven to have committed violations/ deviations to the policies and regulations applicable in the company and following up on problem resolution/ corrective action to resolve related problems.

Rapat Komite

Selama tahun 2024, Komite Disiplin melakukan 9 (sembilan) kali pertemuan. Berikut daftar kehadiran rapat komite disiplin:

Committee Meeting

During 2024, the Disciplinary Committee held 9 (nine) meetings with the following details of attendance:

No	Nama / *Name*	Jumlah / *Total*		Kehadiran (%) / *Attendance (%)*
		Rapat / *Meeting*	Hadir / *Attendance*	
1	Tb Firman Tauchid	9	9	100%
2	Dewi Noorirdawati	9	9	100%
3	Herliana	9	9	100%
4	Harsha Indradewa	9	9	100%
5	Irfan Ardinal	9	3	33%
6	Ferdy Ardian	9	6	67%

Per tanggal 6 Desember 2024, SK Komite Disiplin dicabut dan diganti dengan SK No. 2025/SK/DIR-BB/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Human Capital. Tugas dan tanggung jawab yang sebelumnya melekat pada Komite Disiplin, dialihkan ke Komite Human Capital fungsi disiplin.

On December 6, 2024, the Disciplinary Committee Decree was revoked and replaced with Decree No. 2025/SK/DIR-BB/XII/2024 on Human Capital Committee Guidelines and Work Procedures. The duties and responsibilities previously attached to the Disciplinary Committee were transferred to the Human Capital Committee with a disciplinary function.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital merupakan komite di bawah Direksi yang memiliki fungsi komite yang melakukan pertimbangan strategis di bidang *human capital.* Pedoman dan tata tertib kerja Komite Human Capital ditetapkan dalam SK No. 2025/SK/DIR-BB/XII/2024 tanggal 6 Desember 2024. Dalam pelaksanaannya, Komite Human Capital terbagi fokus sesuai fungsinya, yaitu fungsi *planning,* fungsi disiplin dan fungsi manajemen talenta & kinerja.

HUMAN CAPITAL COMMITTEE

As a committee under the Board of Directors, the Human Capital Committee functions to make strategic considerations in the field of human capital. The guidelines and work procedures of the Human Capital Committee are stipulated in Decree No. 2025/SK/DIR- BB/XII/2024 dated December 6, 2024. The Human Capital Committee has categorized its function into the planning function, disciplinary function, and talent & performance management function.

SUSUNAN DAN KEANGGOTAAN KOMITE HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL COMMITTEE COMPOSITION AND MEMBERSHIP

Ketua Komite / *Head of Committee*	Direktur Operasional / Director of Operations
Sekretaris / *Secretary*	Kepala Divisi yang membidangi Human Capital *(Ex-Officio)* / Head of Division in charge of Human Capital (Ex-Officio)
Anggota Tetap / *Permanent Members*	1. Direktur Utama / President Director 2. Direktur Bisnis / Director of Business 3. Direktur Kepatuhan / Director of Compliance
Anggota Tidak Tetap / *Non-Permanent Members*	1. Seluruh Kepala Divisi (*Ex-Officio*); atau / All Division Heads (Ex-Officio); or 2. PUK/Unit Kerja/Pihak Terkait dan/atau Pihak Lainnya yang mengetahui dan memahami agenda atau permasalahannya / PUK/Work Unit/Related Parties and/or Other Parties with knowledge and understanding on the subject or agenda

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Human Capital

1. Fungsi Planning
   Komite Human Capital memiliki wewenang dalam melakukan evaluasi dan memberikan masukan secara berkala atas ketentuan internal yang berlaku terkait ruang lingkup fungsi *planning*, diantaranya sebagai berikut :
   - Seleksi & Rekrutmen
   - Pelatihan & Pengembangan
   - Kompensasi & Benefit
   - Hubungan Industrial & Budaya Kerja

2. Fungsi Disiplin
   - Membantu manajemen dalam penerapan pengendalian disiplin karyawan serta sebagai pertimbangan dalam penyelesaian permasalahan internal perusahaan yang melibatkan karyawan.
   - Dalam pelaksanaan fungsi disiplin, terdapat perbedaan mekanisme. Sebelum masuk ke dalam Rapat Komite Human Capital, dilakukan Rapat Teknis (Ratek) dengan susunan keanggotaan, terdiri dari :

Human Capital Committee Duties and Responsibilities

1. Planning Function
   The Human Capital Committee is authorized to conduct evaluations and provide periodic input on applicable internal provisions related to the planning function, which covers:
   - Selection & Recruitment
   - Training & Development
   - Compensation & Benefits
   - Industrial Relations & Work Culture

2. Disciplinary Function
   - Assisting the management in implementing employee disciplinary control and make consideration in resolving internal corporate issues involving employees.
   - The disciplinary function has a specific mechanism regulating that the Human Capital Committee Meeting must inaugurated by a Technical Meeting with the membership structure consisting of:

Ketua Ratek / *Technical Meeting Chairman*	Kepala Divisi Human Capital (*ex-officio*) / Head of Human Capital Division (ex-officio)
Sekretaris / *Secretary*	Bagian Human Capital yang membidangi Hubungan Industrial / Human Capital Division in charge of Industrial Relations
Anggota Tetap / *Permanent Members*	1. Kepala Divisi Audit Internal (*ex-officio*) / Head of Internal Audit Division (ex-officio) 2. Kepala Divisi Membidangi Hukum (*ex-officio*) / Head of Legal Division (ex-officio)
Anggota Tidak Tetap / *Non-Permanent Members*	1. Kepala Divisi terkait / Head of relevant Division 2. Kepala Cabang/Kepala Bagian terkait / Head of Branch/Head of related Section 3. Pimpinan Unit Kerja terkait dan/atau pihak lain yang mengetahui permasalahannya / Head of relevant Work Unit and/or other parties with knowledge on the subject

3. Fungsi Manajemen Talenta & Kinerja
   Komite HC memiliki wewenang memberikan masukan dan pertimbangan atas ruang lingkup fungsi berikut :
   - Promosi, Mutasi dan Rotasi Karyawan
   - Demosi Karyawan
   - Penilaian Kinerja Karyawan
   - Penghargaan Karyawan (Apresiasi)

3. Talent & Performance Management Functions
   The HC Committee has the authority to provide input and considerations on the following scope of functions:
   - Employee Promotion, Transfer, and Rotation
   - Employee Demotion
   - Employee Performance Assessment
   - Employee Rewards (Appreciation)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memperkuat reputasi perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran krusial dalam penerapan tata kelola dan komunikasi perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal, seperti pemegang saham, lembaga pemerintah dan non-pemerintah, serta komunitas pasar modal lainnya.

Selain memastikan kelancaran komunikasi, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan. Berada langsung di bawah Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan memimpin Divisi Sekretariat Perusahaan dan memiliki tugas utama dalam mengelola berbagai aspek administratif serta komunikasi korporasi guna memperkuat reputasi perusahaan.

Dasar Pembentukan Sekretaris

Sebagai perusahaan publik atau emiten, Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan, yang dijalankan secara individual oleh seorang Sekretaris Perusahaan yang memimpin Divisi Sekretariat Perusahaan. Peran ini memiliki posisi strategis dalam mendukung tata kelola perusahaan dan komunikasi korporat, dengan tujuan meningkatkan reputasi Perseroan.

Pembentukan posisi Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas dan regulator, termasuk:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Di Bank Banten, jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Ferdy Ardian, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 934/SK/DIR-BB/IV/2024 tertanggal 16 April 2024, di mana sebelumnya dijabat oleh Irfan Ardinal sejak tanggal 16 Oktober 2023 – 15 April 2024. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diumumkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Bank Banten (www.bankbanten.co.id).

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a crucial role in enhancing the Company's reputation through the implementation of good corporate governance and communication strategies. In addition, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company's various organs and external parties, including shareholders, government and non-government institutions, and other stakeholders in the capital market.

In addition to facilitating smooth communication, the Corporate Secretary is responsible for maintaining a positive image of the company among all stakeholders. Reporting directly to the President Director, the Corporate Secretary leads the Corporate Secretariat Division and is tasked with managing various administrative aspects and corporate communications to bolster the company's reputation.

Basis for Establishing a Corporate Secretary

As a public company or issuer, the Company operates with a Corporate Secretary function, held by an individual who leads the Corporate Secretariat Division. This role is strategically important in supporting corporate governance and corporate communication, aimed at enhancing the Company's reputation.

The position of Corporate Secretary is established in accordance with regulations set forth by relevant authorities, including:

- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

At Bank Banten, the position of Corporate Secretary is currently held by Ferdy Ardian, as per the Decree of the Board of Directors No. 934/SK/DIR-BB/IV/2024 dated April 16, 2024. Prior to this, the role was held by Irfan Ardinal from October 16, 2023, to April 15, 2024. This appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and has been announced through the official websites of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and Bank Banten (www.bankbanten.co.id).

FERDY ARDIAN

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 2001 serta selanjutnya gelar Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor tahun 2012. / Indonesian citizen, 47 years old. Earned a Bachelor of Civil Engineering degree from Universitas Trisakti in 2001 and a Master of Management degree from the Institut Pertanian Bogor in 2012.

Mengawali karir perbankan di PT Bank Bukopin Tbk sebagai Assistant Manager SME and Micro Business (2003-2009), Manager Business Commercial Agribisnis and Institution (2009-2013), Branch Manager Cirebon (2013-2015), Branch Manager Yogyakarta (2015-2017), Branch Manager Bandung (2017-2019), Branch Manager Surabaya (2019-2020). / He started his banking career at PT Bank Bukopin Tbk as Assistant Manager SME and Micro Business (2003-2009), Manager Business Commercial Agribusiness and Institution (2009-2013), Branch Manager Cirebon (2013-2015), Branch Manager Yogyakarta (2015-2017), Branch Manager Bandung (2017-2019), Branch Manager Surabaya (2019-2020).

Pada 2020, beliau menjabat sebagai SVP Region III Sumatera di PT Bank Bukopin Tbk. Dan melanjutkan kiprahnya sebagai Region Head III Retail Business 2021, Region Head V Retail Business Sulawesi (2021-2022). / In 2020, he served as SVP Region III Sumatra at PT Bank Bukopin Tbk. And continued his career as Region Head III Retail Business 2021, Region Head V Retail Business Sulawesi (2021-2022).

Bergabung di Bank Banten pada tahun 2022 sebagai Pimpinan Wilayah lalu menjabat sebagai Kepala Divisi Dana Jasa & Treasury di tahun 2023. Selanjutnya di tahun 2024 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Banten berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 934/SK/DIR-BB/IV/2024 tanggal 16 April 2024. / He joined Bank Banten in 2022 as Regional Head then, and served as Head of Fund Services & Treasury Division in 2023. Furthermore, in 2024 he served as Corporate Secretary of Bank Banten,.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi antara lain:
   a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk penyediaan informasi melalui situs web perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Corporate Secretary Functions and Duties

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with statutory provisions in the capital markets sector.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on websites.
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time.
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai perusahaan.

4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners towards the Company.

4. Serve as a liaison between the issuer or public company and the shareholders of the issuer or public company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

AKTIVITAS DAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai acuan dalam menjalankan fungsinya, yang mencakup:

1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka

a. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat Perusahaan, meliputi:

ACTIVITIES AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2024

In compliance with the Financial Services Authority Regulations, the Company's Corporate Secretary has established Policies and Standard Guidelines as the foundation for executing the Corporate Secretary's functions and duties, encompassing:

1. The Bank's Activities as a Public Company

a. Conducting electronic information disclosure to the public via the Electronic Reporting system and IDX net, as well as non-electronic means, including reports to Regulators regarding the Bank's status as a Public Company. This falls under the jurisdiction of the Company Secretariat work unit, comprising:

KETERANGAN / *DESCRIPTION*	
JANUARI 2024 / JANUARY 2024	
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per Desember 2023 / Monthly Report of Securities Holder Registration for the Period of December 2023
10	Penyampaian Mata Acara RUPSLB / Submission of the EGMS Agenda
15	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on Use of Proceeds from Public Offering
17	Pemberitahuan Rencana RUPSLB / Notice of Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders
19	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS / Submission of Evidence of Advertisement of GMS Notification
22	Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan / Submission of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders
29	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan / Notification of Plan for Annual General Meeting of Shareholders
30	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS / Submission of Evidence of Advertisement of GMS Notification
FEBRUARI 2024 / FEBRUAR 2024	
01	Pemanggilan RUPSLB / EGMS Invitation
02	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS / Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation
06	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Januari 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of January 31, 2024
06	Perubahan Internal Audit / Internal Audit Changes
12	Pemberitahuan Perubahan Jadwal RUPS Tahunan / Notification of Changes to the Annual General Meeting of Shareholders Schedule
15	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa / Explanation of Mass Media Reporting
20	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan / Submission of Annual and Sustainability Reports
20	Pemanggilan RUPS Tahunan / Invitation to Annual General Meeting of Shareholders
26	Rencana RUPS Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders Plan
27	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

	KETERANGAN / *DESCRIPTION*
27	Ringkasan Risalah RUPSLB (Koreksi) / Summary of Minutes of EGMS (Correction)
29	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS / Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results
29	Penjelasan atas Pemberitahuan Media Massa / Explanation of Mass Media Notification
	MARET 2024 / MARCH 2024
04	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Koreksi) / Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (Correction)
06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Per 28 Februari 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of February 28, 2024
06	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan / Submission of Evidence of Advertising of Annual Financial Report Information
06	Penundaan Penyelenggaraan *Public Expose* PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk / Postponement of Public Expose of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
07	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk / Submission of Evidence of Advertisement of Notification of Postponement of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
22	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa / Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
25	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan / Submission of Evidence of Advertising of Annual Financial Report Information
	APRIL 2024 / APRIL 2024
04	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode per 31 Maret 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration Period as of March 31, 2024
04	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham / Share Ownership Change Report
05	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Invitation to Annual General Meeting of Shareholders
05	Penyampaian Bukti Iklan RUPS / Submission of Evidence of GMS Advertisement
16	Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan / Annual Public Expose Implementation Plan
16	Perubahan Nama Perseroan / Change of Company Name
18	Perubahan *Corporate Secretary* / Change of Corporate Secretary
25	Penyampaian Materi *Public Expose* Tahunan / Submission of Annual Public Expose Material
26	Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Changes to the Annual General Meeting of Shareholders Schedule
26	Ralat Jadwal Pelaksanaan *Public Expose* PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk / Correction of the Public Expose Implementation Schedule of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
29	Penyampaian Laporan Keuangan / Submission of Financial Statements
29	Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahun (Koreksi) / Public Expose Implementation Plan for the Year (Correction)
29	Penyampaian Bukti Iklan Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk / Submission of Evidence of Advertisement for Changes to the Schedule of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
	MEI 2024 / MAY 2024
02	Penyampaian Materi *Public Expose* – Tahunan (Koreksi) / Public Expose Material Submission – Annual (Correction)
03	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan / Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
06	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan / Public Expose Results Report – Annual
07	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS / Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results
08	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 April 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of April 30, 2024
30	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
	JUNI 2024 / JUNE 2024
06	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Mei 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of May 31, 2024
	JULI 2024 / JULY 2024
04	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 Juni 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of June 30, 2024
29	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Submission of Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders

	KETERANGAN / *DESCRIPTION*
	AGUSTUS 2024 / AUGUST 2024
05	Penyampaian Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Notification of Postponement of Extraordinary General Meeting of Shareholders
06	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Juli 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of July 31, 2024
15	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim / Submission of Evidence of Advertising Information on Interim Financial Reports
22	Laporan Penggunaa Dana Hasil Penawaran Umum VII / Report on Use of Funds from Public Offering VII
22	Laporan Penggunaa Dana Hasil Penawaran Umum VI / Report on Use of Proceeds from Public Offering VI
	SEPTEMBER 2024 / SEPTEMBER 2024
03	Penyampaian Mata Acara Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Submission of the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
06	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Agustus 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of August 31, 2024
10	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Notification of Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders
10	Keterbukaan Informasi Rencana Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Rencana / Disclosure of Information on the Limited Public Offering Plan for Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights and the Plan
11	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS / Submission of Evidence of Advertisement of GMS Notification
11	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi / Submission of Evidence of Advertising Disclosure of Information
11	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan efek Terlebih Dahulu dan Rencana Penyetoran Saham Dalam Bentuk Selain Uang (Inbreng) oleh Pemerintah Provinsi Banten selaku Pemegang saham Pengendali Perseroan / Submission of Evidence of Advertisement of Disclosure of Information on the Limited Public Offering Plan for Additional Capital by Granting Preemptive Rights and the Plan to Deposit Shares in Forms Other Than Cash (Inbreng) by the Banten Provincial Government as the Company's Controlling Shareholder
25	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
25	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS / Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation
	OKTOBER 2024 / OCTOBER 2024
03	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 September 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of September 30, 2024
15	Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Postponement of Extraordinary General Meeting of Shareholders
15	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa / Explanation on Exchange Explanation Request
18	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk / Submission of Evidence of Advertisement of Announcement of Postponement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
23	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
25	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS / Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation
	NOVEMBER 2024 / NOVEMBER 2024
06	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 31 Oktober 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of October 31, 2024
12	Peubahan dan atau Tambahan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Rencana Penyetoran Saham Dalam Bentuk Selain Uang (Inbreng) oleh Pemerintah / Changes and or Additional Information Disclosure to Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk in connection with the Limited Public Offering Plan for Additional Capital by Providing Pre-emptive Rights and the Plan for Share Deposits in Forms Other Than Cash (Inbreng) by the Government
13	Penyampaian Bukti Iklan Perubahan dan/ atau Tambahan Keterbukaan Informasi dalam rangka PMHMETD / Submission of Evidence of Advertisement of Changes and/or Additional Information Disclosure in the context of PMHMETD
18	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
20	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS / Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results
22	Perubahan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris / Changes in members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
25	Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris / Changes to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

	KETERANGAN / *DESCRIPTION*
28	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Submission of Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders
28	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Koreksi) / Submission of Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders (Correction)
28	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Notification of Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders
28	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
29	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS / Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation
	DESEMBER 2024 / DECEMBER 2024
04	Perubahan Alamat/ Nomor Telepon/ Fax E-mail/ Website NPWP/NPKP / Change of Address/ Telephone Number/ Fax E-mail/ Website NPWP/NPKP
04	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Per 30 November 2024 / Report of Securities Holder Registration Month as of November 30, 2024
05	Perubahan Komite Audit / Changes to the Audit Committee
13	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa / Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
19	Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Postponement of Extraordinary General Meeting of Shareholders
20	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk / Submission of Evidence of Advertisement of Announcement of Postponement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk

b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan/Luar Biasa serta *Public Expose* sepanjang tahun 2024.

b. Organizing and documenting the Annual/ Extraordinary GMS and Public Expose throughout 2024.

No	RUPS / *GMS*	Tanggal / *Date*
1	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Extraordinary General Meeting of Shareholders	23 Februari 2024 / February 23, 2024
2	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders	30 April 2024 / April 30, 2024
3	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Extraordinary General Meeting of Shareholders	14 November 2024 / November 14, 2024
4	Public Expose Tahunan / Annual Public Expose	30 April 2024 / April 30, 2024

c. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 dan menyerahkannya kepada regulator terkait.
d. Memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh regulasi yang berlaku di sektor pasar modal.

c. Prepare the 2024 Annual Report and submit it to the relevant regulator.
d. Ensure the Bank's compliance with all applicable regulations in the capital market sector.

2. Aktivitas Komunikasi Korporasi

a. Menetapkan kebijakan dan strategi komunikasi Perusahaan seperti penyusunan Kebijakan (SOP), penyusunan Comm. Material yang bersifat kontekstual (sesuai dengan momen dan kondisi) serta penguatan Tata Kelola dalam pelaksanaan aktivitas Komunikasi Perusahaan;
b. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Korporasi antara lain:

2. Corporate Communication Activitiesv

a. Determine the Company's communication policies and strategies such as the preparation of Policies (SOP), preparation of contextual Comm. Material (in accordance with the moment and conditions) and strengthening Governance in the implementation of Corporate Communication activities;
b. Carry out corporate communication activities to internal and external stakeholders of the Corporation, including:

1) Melaksanakan pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media *online*.
   Bank Banten mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya:
2) Melaksanakan tindakan antisipatif dan korektif atas setiap pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media *online*.
3) Mendukung unit-unit kerja terkait dalam penyelesaian keluhan nasabah.
4) Melaksanakan pengelolaan *Website* Bank bersama-sama dengan Unit Kerja terkait.
5) Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.

1) Carry out news and advertisements in the mass media including online media.
   Bank Banten issues a Press Release to inform about various activities carried out, both those related to the Bank's performance and other activities:
2) Carry out anticipatory and corrective actions for every news and advertisement in the mass media including online media.
3) Support related work units in resolving customer complaints.
4) Carry out management of the Bank's Website together with related Work Units.
5) Implement risk management functions that include the process of identifying, measuring, monitoring and controlling reputation risk management.

Daftar Siaran Pers Bank Banten Sepanjang Tahun 2024 sebagai berikut:

Bank Banten Press Releases Throughout 2024 are listed as follows:

No.	Tanggal / *Date*	Judul / Lingkup / Topik / *Title* / *Scope* / *Topic*
1	16 Januari 2024 / January 16, 2024	Bank Banten Bantu Stunting di Kota Serang, dan siap menjadi Bapak Asuh / Bank Banten Helps Stunting in Serang City, and is ready to be a Foster Father
2	30 Januari 2024 / January 30, 2024	Manajemen Bank Banten Kunjungi PJ Walikota Tangerang / Bank Banten Management Visits Acting Mayor of Tangerang
3	05 Februari 2024 / February 5, 2024	Bank Banten Taat Hukum dan Hargai Setiap Penanganan Perkara Hukum / Bank Banten Obeys the Law and Respects Every Handling of Legal Cases
4	07 Februari 2024 / February 7, 2024	Siaran Pers Komitmen Pembenahan Untuk Meningkatkan Kepercayaan Pasar Dan Memperbaiki Kinerja Keuangan Bank Banten / Press Release Commitment to Improve Market Confidence and Improve Bank Banten's Financial Performance
5	23 Februari 2024 / February 23, 2024	RUPSLB Bank Banten (BEKS) Sah Menjadi BUMD Provinsi Banten / Bank Banten (BEKS) Extraordinary General Meeting of Shareholders Officially Becomes Banten Province's BUMD
6	04 Maret 2024 / March 4, 2024	Bank Banten Memulai Kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) dan Kerja sama Bisnis dengan Bank Jatim / Bank Banten Begins Bank Business Group (KUB) Cooperation and Business Cooperation with Bank Jatim
7	09 Maret 2024 / March 9, 2024	Waspada Modus Penipuan Berkedok "Undian Berhadiah" Mengatasnamakan Bank Banten / Beware of Fraudulent Modes Under the Guise of "Prize Draws" Using the Name of Bank Banten
8	15 Maret 2024 / March 15, 2024	Bank Banten Jajaki Kerja sama dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten / Bank Banten Explores Cooperation with PT PLN (Persero) Banten Distribution Main Unit
9	17 April 2024 / April 17, 2024	Penurunan Harga Saham Tidak Berpengaruh Pada Kegiatan Bisnis, Operasional dan Layanan Bank Banten (BEKS) / Share Price Decline Does Not Affect Bank Banten's (BEKS) Business, Operational and Service Activities
10	14 April 2024 / April 14, 2024	Bank Banten Merespons Positif Terhadap *Rebound* Saham (BEKS) Pada Sesi Perdagangan Saham di Bursa / Bank Banten Responds Positively to Stock Rebound (BEKS) During Stock Trading Session on the Stock Exchange
11	30 April 2024 / April 30, 2024	Bank Banten dan Bank Jatim Menandatangani Perjanjian NDA / Bank Banten and Bank Jatim Sign NDA Agreement
12	30 April 2024 / April 30, 2024	RUPS Tahunan Bank Banten : Komitmen Efisiensi Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan / Bank Banten Annual General Meeting of Shareholders: Commitment to Efficiency for Sustainable Growth
13	03 Mei 2024 / May 3, 2024	Bank Banten Ajak Elemen Masyarakat Untuk Bersama- Sama Ikut Dalam Membesarkan Bank Banten / Bank Banten Invites Community Elements to Join in Growing Bank Banten
14	03 Mei 2024 / May 3, 2024	Kunjungan Bank Banten Disambut Baik Oleh PJ Bupati Lebak / Banten Bank Visit Welcomed by Acting Lebak Regent

No.	Tanggal / *Date*	Judul / Lingkup / Topik / *Title / Scope / Topic*
15	07 Mei 2024 / May 7, 2024	Ketuk Pintu Ke kabupaten Serang, Bank Banten "Salam Trust" / Knock on the Door to Serang Regency, Bank Banten "Salam Trust"
16	12 Mei 2024 / May 12, 2024	Bank Banten Terus Berkomitmen Untuk Melayani Nasabahnya di Seluruh Cabang / Bank Banten Continues to be Committed to Serving Its Customers in All Branches
17	17 Mei 2024 / May 17, 2024	Bank Banten ucapkan selamat atas di lantiknya kembali Bapak Dr Al Muktabar sebagai PJ Gubernur Banten / Bank Banten congratulates Mr Dr Al Muktabar on his re-appointment as Acting Governor of Banten
18	19 Mei 2024 / May 19, 2024	Warga Baduy Turun Gunung, Bank Banten ikut meramaikan Seba Baduy 2024 / Baduy People Come Down the Mountain, Bank Banten Joins in Enlivening Seba Baduy 2024
19	29 Mei 2024 / May 29, 2024	Bank Banten Raih Penghargaan, Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi / Bank Banten Wins Awards, Transparency & Corporate Emission Reduction
20	31 Mei 2024 / May 31, 2024	Bank Banten Sambut Baik Empat Pemda Dalam Komitmen Penempatan RKUD / Bank Banten Welcomes Four Regional Governments in Commitment to Placement of RKUD
21	06 Juni 2024 / June 6, 2024	Jawara Mobile Banking dan QRIS Bank Banten Hadir Dalam Acara KKB & Digiwara Fun Fest 2024 / Mobile Banking and QRIS Champion Bank Banten Present at KKB & Digiwara Fun Fest 2024 Event
22	16 Juni 2024 / June 16, 2024	PJ Gubernur Banten Al Muktabar Lakukan *Groundbreaking* Kantor Pusat Bank Banten / Acting Governor of Banten Al Muktabar Conducts Groundbreaking of Bank Banten Head Office
23	24 Juni 2024 / June 24, 2024	Bank Banten Raih Penghargaan, BUMD dengan Akselerasi Pengembangan Ekonomi Keuangan Daerah / Bank Banten Wins Award, BUMD with Acceleration of Regional Financial Economic Development
24	02 Juli 2024 / July 2, 2024	SAH RKUD Kabupaten Lebak Pindah ke Bank Banten / Lebak Regency's RKUD Officially Moves to Bank Banten
25	05 Juli 2024 / July 5, 2024	Bank Banten Sambut Baik Penandatanganan MoU Dengan Pemerintah Kota Serang / Bank Banten Welcomes Signing of MoU with Serang City Government
26	09 Juli 2024 / July 9, 2024	Sudah Jauh Lebih Baik, Bank Banten Siap Berikan Pelayanan Maksimal / Much Better, Bank Banten Ready to Provide Maximum Service
27	11 Juli 2024 / July 11, 2024	Bank Banten Ambil Strategi Penempatan RKUD, Gratiskan Pemkab Lebak Tarik Tunai di ATM Bersama / Bank Banten Takes RKUD Placement Strategy, Provides Free Cash Withdrawals for Lebak Regency Government at ATM Bersama
28	15 Juli 2024 / July 15, 2024	Meningkatkan pertumbuhan Bisnis Bank Banten Bersinergi Dengan Bank Jatim / Increasing the growth of Bank Banten's business in synergy with Bank Jatim
29	15 Juli 2024 / July 15, 2024	Pelayanan Digital KKPD, Bank Banten membuahkan Keuntungan / KKPD Digital Services, Bank Banten Yields Profits
30	17 Juli 2024 / July 17, 2024	Bank Banten Komitmen Tingkatkan Layanan Yang Mandiri dan Profesional / Bank Banten Committed to Improving Independent and Professional Services
31	22 Juli 2024 / July 22, 2024	Bank Banten Siap Menjadi Bank Besar, Komitmen Pertumbuhan Kinerja Berkelanjutan / Bank Banten Ready to Become a Big Bank, Commitment to Sustainable Performance Growth
32	24 Juli 2024 / July 24, 2024	Bank Banten Rayakan Hari Jadi-8 dengan Rangkaian Acara Silaturahmi dan Ziarah / Bank Banten Celebrates 8th Anniversary with Series of Social and Pilgrimage Events
33	27 Juli 2024 / July 27, 2024	Bank Banten Siap Lanjutkan Kerja Sama dengan Pemkot Serang / Bank Banten Ready to Continue Cooperation with Serang City Government
34	29 Juli 2024 / July 29, 2024	Pemprov Banten dan Pemprov Jatim Dukung Penuh KUB dan Sinergi Bisnis antara Bank Banten dan Bank Jatim / Banten Provincial Government and East Java Provincial Government Fully Support KUB and Business Synergy between Bank Banten and Bank Jatim
35	30 Juli 2024 / July 30, 2024	HUT ke-8 Bank Banten, Menuju Masa Depan yang Sehat, Kuat dan Bermartabat / 8th Anniversary of Bank Banten, Towards a Healthy, Strong and Dignified Future
36	30 Juli 2024 / July 30, 2024	Pemerintah Kota Serang Lakukan Perjanjian Kerja sama dengan Bank Banten untuk Pengelolaan RKUD / Serang City Government Signs Cooperation Agreement with Bank Banten for RKUD Management
37	01 Agustus 2024 / August 1, 2024	Langkah Maju: BAPENDA Kota Serang Gandeng Bank Banten untuk Kolaborasi Pelayanan / Step Forward: BAPENDA of Serang City Partners with Bank Banten for Service Collaboration
38	02 Agustus 2024 / August 2, 2024	Mobile Banking Bank Banten Siap Melayani Kebutuhan Secara Optimal dan Inovatif / Bank Banten Mobile Banking Ready to Serve Needs Optimally and Innovatively
39	02 Agustus 2024 / August 2, 2024	Bank Banten melakukan Pembayaran *Payroll* Serentak di Pemerintah Kabupaten Lebak / Bank Banten Makes Simultaneous Payroll Payments in Lebak Regency Government
40	02 Agustus 2024 / August 2, 2024	Hindari Korupsi, Bank Banten Fokus Pada Integritas dan Kinerja / Avoid Corruption, Bank Banten Focuses on Integrity and Performance
41	03 Agustus 2024 / August 3, 2024	Jadwal Operasional Bank Banten di Kabupaten Lebak Banten / Bank Banten Operational Schedule in Lebak Regency, Banten

No.	Tanggal / *Date*	Judul / Lingkup / Topik / *Title / Scope / Topic*
42	04 Agustus 2024 / August 4, 2024	Bank Banten Tegaskan Penggajian ASN Kabupaten Lebak Berjalan Lancar dan Optimal / Bank Banten Affirms Lebak Regency ASN Payroll is Running Smoothly and Optimally
43	11 Agustus 2024 / August 11, 2024	Bank Banten Gelar Jawara Cup Mini Soccer, Peringati HUT ke-8 / Bank Banten Holds Mini Soccer Cup Champion, Commemorating 8th Anniversary
44	14 Agustus 2024 / August 14, 2024	Bank Banten dan Pemerintah Kota Tangerang Tandatangani Kesepakatan Bersama dalam Pemanfaatan Produk, Jasa, dan Layanan Perbankan / Bank Banten and Tangerang City Government Sign Joint Agreement on Utilization of Banking Products, Services and Services
45	22 Agustus 2024 / August 22, 2024	Bank Banten Tetap Konsisten Menjaga Kualitas Layanan di Kota Serang / Bank Banten Consistently Maintains Service Quality in Serang City
46	24 Agustus 2024 / August 24, 2024	Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Bank Banten Jalin Kerja Sama Perbankan / Tangerang Regency Government and Bank Banten Establish Banking Cooperation
47	06 September 2024 / September 6, 2024	Kolaborasi AEON Mall dan Bank Banten untuk Pembangunan Berkelanjutan / Collaboration of AEON Mall and Bank Banten for Sustainable Development
48	09 September 2024 / September 9, 2024	Bank Banten Dukung *Roadshow* Bus KPK di Provinsi Banten / Bank Banten Supports KPK Bus Roadshow in Banten Province
49	10 September 2024 / September 10, 2024	Bank Banten Bersilaturahmi ke Abuya Muhtadi, Minta Doa dan Dukungan / Bank Banten Visits Abuya Muhtadi, Asks for Prayers and Support
50	13 September 2024 / September 13, 2024	Oktober 2024, Bank Banten Siap Mengelola Gaji ASN, PPPK, dan Tenaga Honorer Kota Serang / October 2024, Bank Banten Ready to Manage ASN, PPPK, and Honorary Workers' Salaries in Serang City
51	17 September 2024 / September 17, 2024	Bank Banten Gelar *Talkshow* Produk dan Layanan Digital di SDGs AEON BSD / Bank Banten Holds Digital Product and Service Talkshow at SDGs AEON BSD
52	19 September 2024 / September 19, 2024	Bank Banten Tambah Mesin ATM Baru di Kabupaten Lebak / Bank Banten Adds New ATM Machine in Lebak Regency
53	21 September 2024 / September 21, 2024	Bank Banten Meluncurkan Program "Tabungan Jawara Berhadiah" / Bank Banten Launches "Champion Savings with Prizes" Program
54	02 Oktober 2024 / October 2, 2024	Bank Banten Lakukan Pembayaran Payroll Pertama untuk Pemkot Serang / Bank Banten Makes First Payroll Payment for Serang City Government
55	09 Oktober 2024 / October 9, 2024	Bank Banten Cabang Bandung Jalin Kerja sama dengan Kemenag Kabupaten Subang dalam Pemberian Fasilitas Kredit / Bank Banten Bandung Branch Collaborates with the Ministry of Religion of Subang Regency in Providing Credit Facilities
56	17 Oktober 2024 / October 17, 2024	Bank Banten Silaturahmi ke Pjs. Walikota Tangsel, Perkuat Sinergi untuk Pembangunan Daerah / Bank Banten Visits Acting Mayor of South Tangerang, Strengthens Synergy for Regional Development
57	21 Oktober 2024 / October 21, 2024	Bank Banten Cabang Malang Sukses Meriahkan Puncak Bulan Inklusi Keuangan OJK 2024 "BIK FUN RUN" / Bank Banten Malang Branch Successfully Enlivened the Peak of OJK Financial Inclusion Month 2024 "BIK FUN RUN"
58	23 Oktober 2024 / October 23, 2024	Dana Pihak Ketiga Tumbuh, Kepercayaan Masyarakat ke Bank Banten Terus Meningkat / Third Party Funds Grow, Public Trust in Bank Banten Continues to Increase
59	24 Oktober 2024 / October 24, 2024	Bank Banten Cabang Bandung Jalin Kerja sama dengan Sentra Wyata Guna Bandung / Bank Banten Bandung Branch Establishes Cooperation with Sentra Wyata Guna Bandung
60	26 Oktober 2024 / October 26, 2024	Bank Banten Luncurkan Fitur Pembayaran QRIS di Aplikasi Jawara Mobile / Bank Banten Launches QRIS Payment Feature on Jawara Mobile Application
61	28 Oktober 2024 / October 28, 2024	Bank Banten Peringatan Hari Santri Nasional 2024 di Kabupaten Lebak / Bank Banten Commemorates National Santri Day 2024 in Lebak Regency
62	01 November 2024 / November 1, 2024	Pembayaran Gaji ASN Tepat Waktu, ASN Terlayani Baik Oleh Bank Banten / ASN Salary Payments on Time, ASN Well Served by Bank Banten
63	01 November 2024 / November 1, 2024	Langkah Strategis Bisnis Bank Banten dengan PT KAI, Siap Bersinergi Tingkatkan Layanan Masyarakat / Bank Banten's Strategic Business Steps with PT KAI, Ready to Synergize to Improve Public Services
64	02 November 2024 / November 2, 2024	Proses KUB Lancar, Harga Saham Bank Banten Meningkat / KUB Process Smooth, Bank Banten Share Price Increases
65	03 November 2024 / November 3, 2024	Bank Banten Gelar Pertemuan dengan Kejati Banten Bahas Permasalahan Kredit / Bank Banten Holds Meeting with Banten High Prosecutor's Office to Discuss Credit Issues
66	04 November 2024 / November 4, 2024	Membangun Masa Depan Bersama: Pertemuan Strategis Bank Banten dan Angkasa Pura / Building the Future Together: Strategic Meeting of Bank Banten and Angkasa Pura
67	04 November 2024 / November 4, 2024	Di Dukung Pemerintah Provinsi Banten, Bank Banten bakal punya Gedung Kantor Pusat di Kota Serang, Direksi Bank Banten Tinjau Lokasi / Supported by the Banten Provincial Government, Bank Banten will have a Head Office Building in Serang City, Bank Banten Directors Review the Location

No.	Tanggal / *Date*	Judul / Lingkup / Topik / *Title / Scope / Topic*
68	06 November 2024 / November 6, 2024	Bank Banten Semakin Kokoh: Konsisten Cetak Laba, Proses KUB "On the Track" dan Dipercaya Kelola RKUD / Bank Banten is increasingly solid: consistently making profits, KUB process "on the track" and trusted to manage RKUD
69	08 November 2024 / November 8, 2024	Konsolidasi Modal dan Kinerja Positif, Bank Banten Raih Apresiasi dari DPRD Banten / Capital Consolidation and Positive Performance, Bank Banten Receives Appreciation from Banten DPRD
70	12 November 2024 / November 12, 2024	Bank Banten Terus Bangkit dan Lanjutkan Proses Kelompok Usaha Bank (KUB) dan Sinergitas Bisnis dengan Bank Jatim / Bank Banten Continues to Rise and Continue the Process of Bank Business Group (KUB) and Business Synergy with Bank Jatim
71	12 November 2024 / November 12, 2024	DPRD Provinsi Banten Dukung Strategi Bank Banten, Dorong Pertumbuhan Ekonomi dan Optimalkan Potensi Daerah / Banten Provincial DPRD Supports Bank Banten's Strategy, Encourage Economic Growth and Optimize Regional Potential
72	15 November 2024 / November 15, 2024	RUPSLB Bank Banten, Sepakati Pembentukan KUB dan Pergantian Pengurus / Bank Banten's Extraordinary General Meeting of Shareholders, Agrees on the Establishment of KUB and Change of Management
73	20 November 2024 / November 20, 2024	Konsisten Catatkan Kinerja Positif, Bank Banten Mantapkan Transformasi dan KUB Untuk Menjadi Regional Champion Bank / Bank Banten's Extraordinary General Meeting of Shareholders, Agrees on the Establishment of KUB and Change of Management
74	21 November 2024 / November 21, 2024	Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan, Bank Banten KC Tangerang Selatan Sosialisasikan Program "Satu Rekening Satu Pelajar" / Improving Financial Literacy and Inclusion, Bank Banten KC Tangerang Selatan Disseminates the "One Account One Student" Program
75	23 November 2024 / November 23, 2024	Dukung Bumdes, Bank Banten KCK Serang Tingkatkan Literasi Keuangan dan Peran Perbankan / Supporting Bumdes, Bank Banten KCK Serang Increases Financial Literacy and the Role of Banking
76	01 Desember 2024 / December 1, 2024	Direktur Utama Bank Banten Muhammad Busthami Raih Penghargaan Bergengsi "Top 100 CEO" Tahun 2024 / Bank Banten President Director Muhammad Busthami Wins Prestigious "Top 100 CEO" Award in 2024
77	03 Desember 2024 / December 3, 2024	Bank Banten Hadir Meramaikan acara "Banten 10K Color Fun" Pemerintah Provinsi Banten / Bank Banten Present to Enliven the Banten Provincial Government's "Banten 10K Color Fun" Event
78	03 Desember 2024 / December 3, 2024	Penjabat Sekretaris Daerah (PJ.Sekda) Provinsi Banten Berikan Dukungan ke Bank Banten di Acara Banten 10K Color RUN / Acting Regional Secretary (PJ.Sekda) of Banten Province Provides Support to Bank Banten at the Banten 10K Color RUN Event
79	05 Desember 2024 / December 5, 2024	Bank Banten Dukung Penuh Rangkaian Hari Jadi Lebak ke-196 Tahun 2024 / Bank Banten Fully Supports Series of Lebak's 196th Anniversary in 2024
80	17 Desember 2024 / December 17, 2024	Sah! Pemerintah Provinsi Banten Tandatangani *Shareholder Agreement* dengan Bank Jatim dalam Finalisasi Kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) / Official! Banten Provincial Government Signs Shareholder Agreement with Bank Jatim in Finalizing Bank Business Group (KUB) Cooperation
81	20 Desember 2024 / December 20, 2024	Bank Banten Kembali Dipercaya Kelola RKUD Pemkab Lebak / Bank Banten Is Entrusted to Manage Lebak Regency Government's RKUD
82	21 Desember 2024 / December 21, 2024	Konsisten berikan layanan terbaik, Bank Banten kembali dipercaya kelola RKUD Pemprov. Banten / Consistently providing the best service, Bank Banten is again trusted to manage the RKUD of the Banten Provincial Government
83	22 Desember 2024 / December 22, 2024	BPKAD Provinsi Banten Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyimpanan Uang Daerah dengan Bank Banten / BPKAD Banten Province Signs Cooperation Agreement for Regional Money Storage with Bank Banten
84	22 Desember 2024 / December 22, 2024	BPKAD Provinsi Banten dan Bank Banten Jalin Kerja Sama Strategis dalam Penerapan KKPD / BPKAD Banten Province and Bank Banten Establish Strategic Cooperation in Implementing KKPD
85	24 Desember 2024 / December 24, 2024	Bank Banten Optimis Sambut Akhir Tahun 2024 dengan Tren Pertumbuhan Kinerja Positif / Bank Banten Optimistic About Welcoming the End of 2024 with Positive Performance Growth Trend
86	25 Desember 2024 / December 25, 2024	Konsisten Jaga Kualitas Pelayanan Pengelolaan Keuangan Daerah, Bank Banten Raih Penghargaan Gubernur Banten / Consistently Maintaining the Quality of Regional Financial Management Services, Bank Banten Wins Banten Governor's Award
87	28 Desember 2024 / December 28, 2024	Pererat Sinergi dengan Perguruan Tinggi, Bank Banten Kunjungi Universitas Pamulang / Strengthening Synergy with Universities, Bank Banten Visits Pamulang University
88	30 Desember 2024 / December 30, 2024	Lanjutkan Komitmen Sinergitas, Bapenda Kabupaten Lebak dan Bank Banten Tandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah / Continuing the Commitment to Synergy, Lebak Regency Bapenda and Bank Banten Sign a Cooperation Agreement on the Management of Regional Tax Revenue and Regional Retributions

c. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (*event*/acara/*sponsorship*) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi serta pengelolaan reputasi/risiko reputasi.

c. Organizing and implementing certain activities (events/sponsorships) as an implementation of corporate communication strategies and reputation/ reputation risk management.

2.1. Aktivitas Pemberian Dana Bantuan

Sebagai bentuk nyata kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan & masyarakat, Bank Banten mengambil inisiatif dan berperan aktif dalam bentuk aksi nyata dan bantuan atau kontribusi positif lainnya guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sesuai kebijakan internal, Bank tidak melakukan dan tidak diperkenankan untuk membiayai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan Politik.

2.1 Funding Assistance Activities

As part of its commitment to social responsibility and environmental care, Bank Banten actively engages in initiatives that contribute positively toward achieving the Sustainable Development Goals. In accordance with internal policies, the Bank does not engage in or finance any political activities.

Realisasi di Tahun sebelumnya (2023) adalah 34 Kegiatan dengan Total Rp184.450.000. Beberapa kegiatan terkait Bantuan/Kegiatan Sosial di Tahun 2024 yang telah dilaksanakan sebanyak 38 Kegiatan dengan total bantuan Rp267.826.208 sebagaimana rincian sebagai berikut:

In the previous year (2023), the Bank conducted 34 activities with a total funding of Rp184,450,000. For 2024, a total of 38 activities have been implemented, providing assistance amounting to Rp267,826,208, as detailed below:

No	Tanggal Realisasi / *Date of Realization*	Kegiatan / Activities	Kategori / *Category*
1	02-Jan-2024 / January 2, 2024	Partisipasi Bantuan Operasi Lilin Polres/Polda Banten / Participation in Operation Candle Assistance for Banten Police/Regional Police	Sosial / Social
2	29-Jan-2024 / January 29, 2024	Bantuan Penanganan Stunting Kota Serang / Stunting Handling Assistance in Serang City	Sosial / Social
3	22-May-2024 / May 22, 2024	Bantuan Sosial Ramadhan & Santunan Anak Yatim KP dan KC/KCP / Ramadhan Social Assistance and Orphanage Assistance for KP and KC/KCP	Sosial / Social
4	27-May-2024 / May 27, 2024	Bantuan Kegiatan Komunitas (KAHMI) Banten / Community Activity Assistance (KAHMI) Banten	Sosial / Social
5	27-May-2024 / May 27, 2024	Pelaksanaan Literasi / Inklusi UMKM KC Bandung / Implementation of Literacy / Inclusion of MSMEs KC Bandung	Literasi/Inklusi / Literacy/ Inclusion
6	27-May-2024 / May 27, 2024	Bantuan Rehabilitasi Masjid Al Ghufron KC Bandung / Assistance for the Rehabilitation of the Al Ghufron Mosque, Bandung Branch	Sosial / Social
7	28-May-2024 / May 28, 2024	Bantuan Kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Kab. Pandeglang / Assistance for National Student Sports Olympiad (O2SN) Activities in Pandeglang Regency	Pendidikan / Education
8	30-May-2024 / May 30, 2024	Bantuan Rangkaian Kegiatan HUT Kab. Pandeglang / Assistance for the Pandeglang Regency Anniversary Series of Activities	Sosial / Social
9	30-May-2024 / May 30, 2024	Bantuan Rangkaian Kegiatan Seba Baduy / Seba Baduy Series of Activities Assistance	Sosial / Social
10	03-Jun-2024 / June 3, 2024	Bantuan Kegiatan Forum Warga Bersatu (FORWATU) Banten / Assistance for Banten United Citizens Forum (FORWATU) Activities	Sosial / Social
11	11-Jun-2024 / June 11, 2024	Bantuan Dana Pelestarian/Revitalisasi Sungai Cisadane / Cisadane River Conservation/ Revitalization Fund Assistance	Lingkungan / Environment
12	21-Jun-2024 / June 21, 2024	Bantuan Kegiatan Soulmate Day – TASPEN / Soulmate Day Activity Assistance – TASPEN	Sosial / Social
13	24-Jun-2024 / June 24, 2024	Bantuan Kegiatan Kesenian - Bankers Idol / Arts Activity Assistance - Bankers Idol	Sosial / Social
14	26-Jun-2024 / June 26, 2024	Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 2024 M / Qurban Animal Assistance for Eid al-Adha 2024 M	Sosial / Social
15	01-Jul-2024 / July 1, 2024	Bantuan Santunan Anak Yatim Kab Pandeglang / Donation for Orphams in Pandeglang Regency	Sosial / Social

No	Tanggal Realisasi / *Date of Realization*	Kegiatan / Activities	Kategori / *Category*
16	10-Jul-2024 / July 10, 2024	Pelaksanaan Literasi / Inklusi bersama BPR Serang / Implementation of Literacy / Inclusion with BPR Serang	Literasi/Inklusi / Literacy/ Inclusion
17	16-Jul-2024 / July 16, 2024	Partisipasi Sosialisasi Penghapusan Denda Pajak / Participation in Dissemination of Tax Fine Elimination	Sosial / Social
18	17-Jul-2024 / July 17, 2024	Bantuan Kegiatan Pelatihan Jurnalistik / Journalism Training Activity Assistance	Sosial / Social
19	17-Jul-2024 / July 17, 2024	Bantuan Sosial Wredatama - HUT PWRI Wil. Semarang / Social Assistance for the Elderly - Anniversary of PWRI in Semarang Area	Sosial / Social
20	23-Jul-2024 / July 23, 2024	Partisipasi Bantuan POSYANDU Kab. Lebak / Participation in POSYANDU Assistance in Lebak Regency	Sosial / Social
21	26-Aug-2024 / August 26, 2024	Partisipasi Kegiatan Indonesia Menabung bersama OJK / Participation in Indonesia Savings Activities with OJK	Sosial / Social
22	06-Sep-2024 / September 6, 2024	Bantuan Santunan Anak Yatim Forum MOI Kota Serang	Sosial / Social
23	25-Sep-2024 / September 25, 2024	Bantuan Santunan dalam Rangka Maulid Nabi SETDA Kota Serang / Assistance for the Prophet's Birthday from the Regional Secretariat of Serang City	Sosial / Social
24	27-Sep-2024 / September 27, 2024	Bantuan Santunan dalam Rangka Maulid Nabi SETDA Prov. Banten / Assistance for the Prophet's Birthday from the Regional Secretariat of Banten Province	Sosial / Social
25	11-Oct-2024 / October 11, 2024	Bantuan Kegiatan KLASIK Kab. Lebak / KLASIK Activity Assistance for Lebak Regency	Sosial / Social
26	14-Oct-2024 / October 14, 2024	Bantuan Santunan dalam Rangka Maulid Nabi SETDA Al Barkah Serang / Assistance for the Prophet's Birthday from the Al Barkah Serang Regional Secretariat	Sosial / Social
27	30-Oct-2024 / October 30, 2024	Bantuan kegiatan Hari Santri - POLRES Kota Serang / Assistance for Santri Day activities - Serang City Police	Sosial / Social
28	30-Oct-2024 / October 30, 2024	Bantuan kegiatan Hari Santri - SETDA Kota Serang / Assistance for Santri Day activities - Serang City Regional Secretariat	Sosial / Social
29	31-Oct-2024 / October 31, 2024	Pembangunan Masjid Nurul Mizan Kabupaten Lebak / Construction of the Nurul Mizan Mosque in Lebak Regency	Sosial / Social
30	01-Nov-2024 / November 1, 2024	Bantuan Dana Pelestarian/Revitalisasi Sungai Cisadane / Cisadane River Conservation/ Revitalization Fund Assistance	Lingkungan
31	05-Nov-2024 / November 5, 2024	Bantuan kegiatan Hari Santri - Kab. Lebak / Assistance for Santri Day activities - Lebak Regency	Sosial / Social
32	05-Nov-2024 / November 5, 2024	Partisipasi Bulan Inklusi Keuangan / Financial Inclusion Month Participation	Literasi/Inklusi / Literacy/ Inclusion
33	14-Nov-2024 / November 14, 2024	Bantuan Kegiatan Pelatihan Jurnalistik / Journalism Training Activity Assistance	Sosial / Social
34	14-Nov-2024 / November 14, 2024	Bantuan Pelatihan Kepemimpinan Kepemimpinan Mahasiswa Kota Serang / Leadership Training Assistance for Serang City Student Leadership	Sosial / Social
35	20-Nov-2024 / November 20, 2024	Expo Inklusi 2024	Literasi/Inklusi
36	28-Nov-2024 / November 28, 2024	Partisipasi Kegiatan Musyarawah Kepemudaan KNPI	Sosial / Social
37	06-Des-2024 / December 06, 2024	Partisipasi Lomba antar Sekolah "WATER ROCKET" Kota Serang	Pendidikan / Education
38	16-Des-2024 / December 16, 2024	Bantuan Santunan kepada Veteran DINSOS Kota Serang	Sosial / Social

Selain itu, Divisi SPH juga menginisiasi pelaksanaan Literasi (Edukasi) dan Inklusi dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the SPH Division also initiated the implementation of Literacy (Education) and Inclusion with the following details:

SEMESTER I 2024

SEMESTER I 2024

No	Jenis Kegiatan / *Type of Activities*	Tanggal Pelaksanaan / *Date*	*Audience*	Lokasi / *Location*	Inisiator / *Initiator*	Kolaborasi / *Collaboration with*
1	Literasi (Edukasi) / Literacy (Education)	14 Juni 2024 / June 14, 2024	Pelajar / Students	Pandeglang	KC Pandeglang	Dinas Pendidikan / Regional Office of Education
2	Literasi (Edukasi) & Literasi / Literacy (Education) & Literacy	28 April 2024 / April 28, 2024	Pelajar / Students	Bandung	KC Bandung	SPMN 5 Bandung / Junior High School 5 Bandung
3	Literasi (Edukasi) & Literasi / Literacy (Education) & Literacy	1 Juni 2024 / June 1, 2024	Pegawai/ Pensiunan / Employees/ Pensioners	Makassar	KC Makassar	TASPEN
4	Inklusi / Inclusion	28 Juni 2024 / June 28, 2024	Masyarakat Umum / Public	Pandeglang	KC Pandeglang	Polres Pandeglang / Subregional Police Office Pandeglang

SEMESTER II 2024

SEMESTER II 2024

No	Jenis Kegiatan / *Type of Activities*	Tanggal Pelaksanaan / *Date*	*Audience*	Lokasi / *Location*	Inisiator / *Initiator*	Kolaborasi / *Collaboration with*
1	Literasi (Edukasi) / Literacy (Education)	24 Juli 2024 / July 24, 2024	UMKM / MSMEs	Jakarta Utara	Divisi Kredit	Kemenko Perekonomian / Coordinating Ministry of Economy
2	Literasi (Edukasi) / Literacy (Education)	25 Juli 2024 / July 25, 2024	UMKM / MSMEs	Kab. Tangerang	Divisi Kredit	DPMPTSP Prov. Banten / DPMPTSP Banten Province
3	Literasi (Edukasi) & Literasi / Literacy (Education) & Literacy	9 September 2024 / September 9, 2024	Masyarakat Umum / Public	Kab. Tangerang	Divisi Dana & Jasa	AEON Mall BSD
4	Literasi (Edukasi) & Literasi / Literacy (Education) & Literacy	8 November 2024 / November 8, 2024	Pelajar / Students	Tangerang Selatan	KC Tangsel	SMK Swasta Waskito / Waskito Private Vocational School
5	Literasi (Edukasi) / Literacy (Education	19 November 2024 / November 19, 2024	Masyarakat Umum / Public	Serang	KC Serang	BUMDES & PT. Global Pangan Persada
6	Inklusi / Inclusion	20 Oktober 2024 / October 20, 2024	Masyarakat Umum / Public	Malang	KC Malang	OJK Malang
7	Inklusi / Inclusion	25 Oktober 2024 / October 25, 2024	Masyarakat Umum / Public	Makassar	KC Makassar	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat / South Sulawesi and West Sulawesi Financial Services Industry Communication Forum

3. Aktivitas Sekretariat Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesekretariatan dan protokoler telah dilaksanakan, antara lain:

3. Corporate Secretariat Activities

Throughout 2024, various activities related to secretariat and protocol have been carried out, including:

KESEKRETARIATAN / *SECRETARIAT*		
	Kegiatan / Activities	
1. Memastikan persiapan dan Penyelenggaraan Rapat sesuai ketentuan otoritas, antara lain: / Ensure that the preparation and holding of meetings are in accordance with the provisions of the authorities, including:	a. Rapat Direksi b. Rapat Dewan Komisaris c. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris d. Rapat Komite Audit e. Rapat Komite Pemantau Risiko f. Rapat Direktorat	a. Board of Directors Meeting b. Board of Commissioners Meeting c. Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners d. Audit Committee Meeting e. Risk Monitoring Committee Meeting f. Directorate Meeting
Melakukan pengkinian / penyusunan ketentuan internal, meliputi : • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (SK Direksi No. 2007 tanggal 26 November 2024) • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (SK Dekom No. 002 tanggal 10 Juni 2024) • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (SK Dekom No. 006 tanggal 30 September 2024) • Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (SK Dekom No. 007 tanggal 30 September 2024) • Kebijakan Sekr /etariat Perusahaan (SK Direksi No. 2023 tanggal 18 Desember 2024)		Updating/preparing internal provisions, including: • Guidelines and Work Rules of the Board of Directors (Decree of the Board of Directors No. 2007 dated November 26, 2024) • Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners (Decom Decree No. 002 dated June 10, 2024) • Guidelines and Work Rules of the Audit Committee (Decom Decree No. 006 dated September 30, 2024) • Guidelines and Work Rules of the Risk Monitoring Committee (Decom Decree No. 007 dated September 30, 2024) • Corporate Secretariat Policy (Decom Decree No. 2023 dated December 18, 2024)
Membantu penyusunan laporan tahunan (*Annual Report*) terkait data Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite; / Assisting in the preparation of annual reports related to data from the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees;		
Melakukan *self assessment* terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik atas aktifitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi beserta komite Dewan Komisaris periode Semester II-2023 dan Semester I-2024; / Conducting a self-assessment regarding the implementation of good corporate governance for the work activities of the Board of Commissioners and Board of Directors along with the Board of Commissioners committee for the period of Semester II-2023 and Semester I-2024;		
PROTOKOLER / *PROTOCOLER*		
Melakukan pendampingan acara-acara Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain meliputi : • Audiensi dengan dengan Pemprov, Pemkot dan Pemda di Provinsi Banten; • Proses KUB dengan Bank Jatim; • Seminar dan Rakernas FKDK BPDSI; • Seminar Asbanda; • Rapat-rapat di OJK; • Pertemuan dengan Rektor Universitas Pamulang, dll		Assisting the events of the Board of Directors and Board of Commissioners, including: • Audience with the Provincial Government, City Government and Local Government in Banten Province; • KUB Process with Bank Jatim; • Seminar and National Working Meeting of FKDK BPDSI; • Asbanda Seminar; • Meetings at OJK; • Meeting with the Chancellor of Pamulang University, etc.
ADMINISTRASI / *ADMINISTRATION*		
1. Mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Perusahaan / Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024 (Anggaran Dasar, Akta-akta, surat masuk dan keluar, Surat Keputusan, Surat Edaran, dll); 2. Membuat dan menyampaikan undangan kepada pihak eksternal terkait acara RUPSLB, RUPST dan Penandatanganan SHA.		1. Documenting documents related to the Company / Board of Directors and Board of Commissioners during 2024 (Articles of Association, Deeds, incoming and outgoing letters, Decrees, Circulars, etc.); 2. Creating and delivering invitations to external parties related to the EGMS, AGMS and SHA Signing events.

4. Aktivitas Bagian Hukum

Melaksanakan kegiatan Non Litigasi dan Litigasi yang merupakan pelaksanaan program Pemerintah maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti me-*review* Perjanjian Kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024 berjalan, yaitu:

4. Legal Division Activities

Carrying out Non-Litigation and Litigation activities which are the implementation of Government programs or in collaboration with third parties, such as reviewing the Cooperation Agreement carried out by the Company during 2024, namely:

a) Non Litigasi

a) Non-Litigation

No.	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activities*	Kategori / *Categories*
1	19 April 2024 / April 19, 2024	Pendapat Hukum Terkait Kuasa Ahli Waris Mencairkan Deposito Debitur Meninggal Dunia / Legal Opinion Regarding the Power of Heirs to Disburse the Deposit of a Deceased Debtor	Kajian / Study
2	06 Mei 2024 / May 6, 2024	Kajian atas Syarat Efektif Restrukrurisasi Kredit / Study on the Effective Requirements for Credit Restructuring	Kajian / Study
3	14 Mei 2024 / May 14, 2024	Kajian atas Permohonan Fasilitas Kredit / Review of Credit Facility Application	Kajian / Study
4	16 Mei 2024 / May 16, 2024	*Review* PKS / PKS Review	PKS
5	16 Mei 2024 / May 16, 2024	*Review* PKS / PKS Review	PKS
6	31 Mei 2024 / May 31, 2024	*Review* PKS / PKS Review	PKS
7	04 Juni 2024 / June 4, 2024	*Review* Sewa Perangkat Pendukung Elektronik / Review of Electronic Support Device Rental	PKS
8	04 Juni 2024 / June 4, 2024	*Review* Addendum PKS / Review of the Addendum to the PKS	PKS
9	10 Juni 2024 / June 10, 2024	*Review* PKS / PKS Review	PKS
10	12 Juni 2024 / June 12, 2024	Kajian Top Up eksposure 49M / Review of Top Up exposure 49M	Kajian / Study
11	14 Juni 2024 / June 14, 2024	Rapat HCT / HCT Meeting	Rapat / Meeting
12	14 Juni 2024 / June 14, 2024	Protokoler Direksi Acara *Groundbreaking* / Protocol of the Board of Directors for the Groundbreaking Event	Protokoler / Protocol
13	24 Juni 2024 / June 24, 2024	*Review* Pada *Draft* Perjanjian Sewa Gedung / Review of the Draft Lease Agreement Building	PKS
14	25 Juni 2024 / June 25, 2024	Kajian atas Pembukaan kembali Penyaluran Fasilitas Kredit (*Soft Loan*) / Review of Reopening of Credit Facility Distribution (Soft Loan)	Kajian / Study
15	25 Juni 2024 / June 25, 2024	PKS Beltechindo	PKS
16	01 Juli 2024 / July 1, 2024	Kajian Surat Kuasa Kepala Bagian Kredit *Review* & Analis / Credit Review & Analyst Head of Power of Attorney Letter Review	Kajian / Study
17	04 Juli 2024 / July 4, 2024	Kajian Permohonan Fasilitas Kredit / Study of Credit Facility Application	Kajian / Study
18	04 Juli 2024 / July 4, 2024	Kajian Permohonan Fasilitas Kredit / Study of Credit Facility Application	Kajian / Study
19	23 Juli 2024 / July 23, 2024	Pengembalian *Review* Addendum PKS EDC GPN bank / Return of Review Addendum PKS EDC GPN bank	ADD
20	23 Juli 2024 / July 23, 2024	Kajian/Opini Terkait Jasa Layanan Sistem Aplikasi PSAK 71 Periode Juni 2024 / Study/ Opinion Regarding PSAK 71 Application System Services for the Period of June 2024	Kajian / Study
21	23 Juli 2024 / July 23, 2024	Pengembalian *Review* Perpanjangan Sewa Gedung / Review of Lease Extension Building	PKS
22	23 Juli 2024 / July 23, 2024	Pengembalian *Review* PKS / PKS Review Return	PKS
23	23 Agustus 2024 / August 23, 2024	Melakukan Pembahasan terkait BPKAD / Conducting Discussions related to BPKAD	Rapat / Meeting
24	28 Agustus 2024 / August 28, 2024	Melakukan Pembahasan KUB / Conducting KUB Discussion	Rapat / Meeting
25	30 Agustus 2024 / August 30, 2024	*Review* Perjanjian Sewa Menyewa dan Media Promosi / Review of Lease Agreement and Promotional Media	PKS
26	05 September 2024 / September 5, 2024	*Review* PKS Pemberian Fasilitas KKG dan Pra Kinaya Serta Bantuan Penagihan / PKS Review of Provision of KKG and Pre-Kinaya Facilities and Collection Assistance	PKS
27	06 September 2024 / September 6, 2024	Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Banten dalam Penyertaan Modal Inti / Discussion of the Draft Regional Regulation of Banten Province on Core Capital Participation	Rapat
28	24 September 2024 / September 24, 2024	*Review Draft* Perjanjian Perlindungan Data Pribadi / Review of Draft Personal Data Protection Agreement	PKS

No.	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activities*	Kategori / *Categories*
29	24 September 2024 / September 24, 2024	*Review Draft* Addendum I Perjanjian Kerjasama Kartu Debit Domestik Dalam Rangka Implementasi (atau) Dalam Rangka Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN") / Review of Draft Addendum I to the Domestic Debit Card Cooperation Agreement in the Framework of Implementation (or) in the Framework of the National Payment Gateway ("GPN")	Addendum
30	24 September 2024 / September 24, 2024	*Review* Addendum Perjanjian Kerjasama Pendebetan Manfaat Pensiun Melalui Pemindahbukuan Rekening / Review of Addendum to Cooperation Agreement on Debiting Pension Benefits Through Transferring Bank	Addendum
31	27 September 2024 / September 27, 2024	*Review* Perpanjangan Sewa Menyewa Gedung / Review of Lease Extension for Renting Building	PKS
32	02 Oktober 2024 / October 2, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama Produk Bundling / Review of the Bundling Product Cooperation Agreement	PKS
33	07 Oktober 2024 / October 7, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama Audit Laporan Keuangan Per 31 Agustus 2024 / Review of the Financial Report Audit Cooperation Agreement as of August 31, 2024	PKS
34	07 Oktober 2024 / October 7, 2024	Kajian Usulan Reklasifikasi Kredit Kepada POS Tagihan Klaim Asuransi / Study of Credit Reclassification Proposal to Insurance Claim Billing POS	Kajian / Study
35	07 Oktober 2024 / October 7, 2024	*Review* atas *Draft* Dokumen Perjanjian Kerjasama Bantuan Pemotongan Manfaat Pensiun antara Bank Banten / Review of the Draft Document of the Cooperation Agreement on Pension Benefit Deduction Assistance between Bank Banten	PKS
36	08 Oktober 2024 / October 8, 2024	*Review Draft* Perjanjian Sewa / Review of Draft of Lease Agreement	PKS
37	08 Oktober 2024 / October 8, 2024	Pencabutan Kuasa dan Penghentian Surat Perintah Kerja Terkait Penanganan Kredit Macet / Revocation of Power of Attorney and Termination of Work Order of Regarding Handling of Bad Debts	Drafting
38	09 Oktober 2024 / October 9, 2024	Kajian dan Penjadwalan Rapat Teknis dan Komite Voting PKPU / Review and Scheduling of Technical Meeting and Voting Committee	Kajian / Study
39	10 Oktober 2024 / October 10, 2024	Permohonan Kajian Perjanjian Kerjasama / Application for Review of Cooperation Agreement	Kajian / Study
40	15 Oktober 2024 / October 1, 2024	Permohonan *Draft* Perjanjian Kerjasama dengan Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD) / Application for Draft Cooperation Agreement with Regional Public Service Agency (BLUD)	PKS
41	15 Oktober 2024 / October 15, 2024	Kajian atas Penyelesaian Uang Muka (UM) Kantor Cabang / Study on Settlement of Down Payment (UM) of Branch Office	Kajian / Study
42	15 Oktober 2024 / October 15, 2024	Permohonan *Draft* PKS Bantuan Potong / Application for Draft PKS Assistance for Cutting	PKS
43	23 Oktober 2024 / October 23, 2024	*Review Draft* PKS Asuransi Kredit pada Program Kredit Multiguna / Review of the Draft of Credit Insurance PKS on the Multipurpose Credit Program	PKS
44	28 Oktober 2024 / October 28, 2024	*Review Draft* Addendum III Perjanjian Kerjasama Pemberian Jasa Layanan *Cash In Transit* (CIT) dan *Cash Procesing Center* (CPC) / Review of Draft Addendum III to the Cooperation Agreement on the Provision of Cash In Transit (CIT) and Cash Processing Center (CPC) Services	Addendum
45	28 Oktober 2024 / October 28, 2024	Permohonan *Review* atas *Draft* PKS Penutupan Pertanggungan (Asuransi) Kredit/ Pembiayaan / Request for Review of Draft PKS for Closing of Credit/Financing Coverage (Insurance)	PKS
46	29 Oktober 2024 / October 29, 2024	*Review Draft* Perjanjian Novasi / Review of Draft Novation Agreement	Perjanjian Novasi / Novation Agreement
47	29 Oktober 2024 / October 29, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama / Review of the Cooperation Agreement	PKS
48	04 November 2024 / November 4, 2024	*Review* atas *Draft* Addendum Pendebetan Manfaat Pensiun Sisa Gaji / Review of Draft Addendum on Debiting Remaining Salary Pension Benefits	Addendum
49	11 November 2024 / November 11, 2024	*Review* atas *Draft* Perjanjian Kerjasama / Review of the Draft Cooperation Agreement	PKS
50	11 November 2024 / November 11, 2024	*Review* atas *Draft* Perjanjian Kerjasama (PKS) Jasa Hukum Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII / Review of the Draft Cooperation Agreement (PKS) for Legal Services for the VIII Limited Public Offering (PUT)	PKS
51	12 November 2024 / November 12, 2024	Kajian Hukum Atas Putusan Homologasi Terhadap Debitur / Legal Review of Homologation Decision Against Debtor	Kajian / Study
52	13 November 2024 / November 13, 2024	Review Perjanjian Sewa / Review of the Rental Agreement	Perjanjian Sewa / Lease Agreement

No.	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activities*	Kategori / *Categories*
53	13 November 2024 / November 13, 2024	Kajian atas *Draft* PKS Banpot Manfaat Pensiun / Study of the Draft PKS Banpot Pension Benefits	PKS
54	13 November 2024 / November 13, 2024	*Review* Perjanjian Sewa / Review of the Rental Agreement	PKS
55	15 November 2024 / November 15, 2024	Kajian atas *Draft* PKS Bantuan Potong Manfaat Pensiun / Review of Draft PKS Assistance for Pension Benefit Cuts	Kajian / Study
56	19 November 2024 / November 19, 2024	*Review Draft* Perpanjangan Perjanjian Kerjasama tentang Bantuan Pembayaran Manfaat Pensiun / Review of Draft Extension of Cooperation Agreement of on Pension Benefit Payment Assistance	PKS
57	19 November 2024 / November 19, 2024	*Review Draft* Perpanjangan Perjanjian Kerjasama tentang Bantuan Pembayaran Manfaat Pensiun / Review of Draft Extension of Cooperation Agreement of Nasari Savings and Loan Cooperative on Pension Benefit Payment Assistance	PKS
58	28 November 2024 / November 28, 2024	Review atas *Draft* Perjanjian Kerjasama / Review of the Draft Cooperation Agreement	PKS
59	28 November 2024 / November 28, 2024	Review atas *Draft* Perjanjian Kerjasama / Review of the Draft Cooperation Agreement	PKS
60	29 November2024 / November 29, 2024	*Review Draft* Perjanjian Kerjasama (PKS) Addendum Kerjasama Asuransi *Cash In Safe* (CIS) dan *Cash In Transit* (CIT) / Review of the Draft Cooperation Agreement (PKS) Addendum to the Cash In Safe (CIS) and Cash In Transit (CIT) Insurance Cooperation	PKS
61	29 November 2024 / November 29, 2024	*Review Draft* Perjanjian Kerjasama / Review of Draft Cooperation Agreement	PKS
62	29 November 2024 / November 29, 2024	Pengembalian Hasil *Review* atas *Draft* PKS dan Pengajuan Proses Pembayaran / Return of Review Results on Draft PKS and Submission of Payment Process	PKS
63	29 November 2024 / November 29, 2024	*Review* atas *Draft* Perjanjian Sewa. / Review of the Draft Lease Agreement.	PKS
64	06 Desember 2024 / December 6, 2024	*Review* atas *Draft* Perjanjian Kerjasama (PKS) / Review of the Draft Cooperation Agreement (PKS)	PKS
65	09 Desember 2024 / December 9, 2024	*Review* atas *Draft* Addendum Kerjasama dengan Pihak Asuransi dalam rangka Penyesuaian POJK 20 Tahun dan Produk Suretyship Syariah / Review of the Draft Addendum on Cooperation with Insurance Parties in the Framework of Adjusting POJK 20 Years and Sharia Suretyship Products	Addendum
66	09 Desember 2024 / December 9, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama / Review of the Cooperation Agreement	PKS
67	09 Desember 2024 / December 9, 2024	*Review* atas *Draft Review* Perjanjian Kerjasama / Review of the Draft Review of the Cooperation Agreement	PKS
68	11 Desember 2024 / December 11, 2024	Legal Opinion atas Permohonan Pembatalan Deposito Nasabah Meninggal Dunia oleh Ahli Waris / Legal Opinion on Requests for Cancellation of Deposits from Customers Who Died by Their Heirs	Kajian / Study
69	11 Desember 2024 / December 11, 2024	*Review* atas Perjanjian Kerjasama / Review of the Employee Cooperation Agreement	PKS
70	12 Desember 2024 / December 12, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama Audit Laporan Keuangan Per 31 Desember 2024 / Review of the Financial Report Audit Cooperation Agreement as of December 31, 2024	PKS
71	12 Desember 2024 / December 12, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Instalasi Kabel Jaringan Data & CCTV Gedung / Review of Cooperation Agreement for Data Network Cable Installation Work & CCTV Building	PKS
72	12 Desember 2024 / December 12, 2024	Penandatanganan *Shareholder Agreement* (SHA) dengan Bank Jatim / Signing of Shareholder Agreement (SHA) with Bank Jatim	SHA
73	16 Desember 2024 / December 16, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama (PKS) Pendapat Kewajaran Transaksi & Penilaian Saham / Review of Cooperation Agreement (PKS) Opinion on Fairness of Transactions and Share Valuation	PKS
74	16 Desember 2024 / December 16, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama (PKS) Sistem Pembayaran Pajak & Retribusi / Review of the Cooperation Agreement (PKS) for the Tax & Regional Retribution Payment System	PKS
75	18 Desember 2024 / December 18, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama / Review of the Cooperation Agreement	PKS
76	18 Desember 2024 / December 18, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama Koperasi Simpan Pinjam Nasari tentang Bantuan Pembayaran Manfaat Pensiun / Review of the Nasari Savings and Loan Cooperative Cooperation Agreement on Pension Benefit Payment Assistance	Addendum
77	18 Desember 2024 / December 18, 2024	*Review* Perjanjian Kerjasama tentang Bantuan Pembayaran Manfaat Pensiun / Review of the Agreement on Pension Benefit Payment Assistance	Addendum

No.	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activities*	Kategori / *Categories*
78	18 Desember 2024 / December 18, 2024	*Review* atas Perjanjian Kerjasama / Review of the Cooperation Agreement	PKS
79	19 Desember 2024 / December 19, 2024	Kajian Hukum Surat Penawaran Kerja dan PKWT / Legal Review of Job Offer Letters and PKWT.	Kajian / Study
80	30 Desember 2024 / December 30, 2024	Kajian Untuk Penghapusbukuan Kredit Segmen Komersial Fasilitas KMK / Study for Write-off of Commercial Segment Credit KMK Facility	Kajian / Study
81	31 Desember 2024 / December 31, 2024	*Review* Legal *Draft* Perjanjian / Legal Review of Draft	PKS

b) Litigasi

b) Litigation

No.	Tanggal / *Date*	Kegiatan / *Activities*
1	18 April 2024 / April 18, 2024	Putusan Persidangan Perkara PN Tangerang / Trial Decision in Case Tangerang District Court
2	09 Juni 2024 / June 9, 2024	Tanggapan Surat LPS Kepada KC S / Response to LPS Letter to KC S
3	13 Juni 2024 / June 13, 2024	Kajian kepada Divisi Kredit terkait Pelunasan PT. FCM / Study to the Credit Division regarding the Settlement of PT. FCM
4	19 Juni 2024 / June 19, 2024	Permohonan Data Jumlah Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak / Request for Data on the Number of Permanent Employees and Contract Employees
5	20 Juni 2024 / June 20, 2024	Rapat Komite Kredit PT FCM / Credit Committee Meeting of PT FCM
6	21 Juni 2024 / June 21, 2024	Tindak Lanjut Surat Somasi/Peringatan Debitur AN KC Y / Follow-up to the Letter of Summons/Warning from Debtor AN KC Y
7	01 Juli 2024 / July 1, 2024	*Draft* Surat Kuasa Khusus Mediasi / Draft Special Power of Attorney for Mediation
8	02 Juli 2024 / July 2, 2024	*Draft Resume* Mediasi Perkara Perdata / Draft Resume of Civil Case Mediation
9	04 Juli 2024 / July 4, 2024	Opini Hukum Terkait Tindak Lanjut Karyawan Yang Sedang Dalam Permasalahan Hukum. / Legal Opinion Regarding Follow-up of Employees Who Are In Legal Problems.
10	18 Juli 2024 / July 18, 2024	Permohonan Untuk Dilakukan Penagihan terhadap R / Application for Billing against R
11	23 Juli 2024 / July 23, 2024	*Review* Surat Kuasa kepada Kepala Cabang Pembantu dan Supervisor KCP L / Review of Power of Attorney to Head of Sub Branch and Supervisor of KCP L
12	24 Juli 2024 / July 24, 2024	Putusan Persidangan Perkara / Decision of Trial Case
13	29 Agustus 2024 / August 29, 2024	Jawaban Atas Gugatan Perdata / Response to Civil Lawsuit
14	30 Agustus 2024 / August 30, 2024	Kunjungan Ke Kejaksaan Tinggi / Visit to the High Prosecutor's Office
15	02 September 2024 / September 2, 2024	Penyelesaian *Draft* jawaban perkara perdata gugatan / Settlement of draft response to civil lawsuit case
16	02 September 2024 / September 2, 2024	Izin prinsip dan surat kuasa perkara / Principle permit and power of attorney for case
17	27 September 2024 / September 27, 2024	Tanggapan surat Kantor Hukum / Response to letter from law firm
18	07 Oktober 2024 / October 7, 2024	Kajian Hukum / Legal Review
19	04 November 2024 / November 4, 2024	Kajian Hukum / Legal Review
20	12 November 2024 / November 12, 2024	Kajian Hukum atas putusan Homogasi terhadap Debitur PT PI / Legal Review of Homogation Decision Against Debtor PT PI
21	23 Desember 2024 / December 23, 2024	*Review Draft* Surat PT PCP / Review of Draft Letter from PT PCP

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai perantara antara perusahaan dan pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan wajib terus mengikuti perkembangan di sektor pasar modal serta secara konsisten meningkatkan kompetensinya dalam bidang hukum, keuangan, komunikasi, dan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, lokakarya, dan seminar.

Corporate Secretary Competency Development Program

As a liaison between the Company and external parties, the Corporate Secretary is required to continue to follow developments in the capital market sector and consistently improve his/her competency in the fields of law, finance, communication, and corporate governance. Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in various trainings, workshops, and seminars.

No	Pelatihan / *Training*	Tanggal / *Date*	Penyelenggara / *Organizers*
1	*Training Anti-Fraud, Whistle Blowing* & SMAP / Anti-Fraud, Whistle Blowing & SMAP Training	15 Januari 2024 / January 15, 2024	Internal
2	Sosialisasi High Potential Leader / High Potential Leader Dissemination	25 Maret 2024 / March 25, 2024	Internal
3	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus / Dissemination of Changes to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 / July 18, 2024	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
4	Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification	16 -17 Agustus 2024 / August 16-17, 2024	Leadership
5	Workshop Penyusunan Peraturan Perusahaan Periode 2024-2026 / Workshop on Drafting Company Regulations for the Period 2024-2026	25 – 26 September 2024 / September 25-26, 2024	Internal
6	Resertifikasi Manajemen Risiko jenjang kualifikasi 5 batch 3 / Risk Management Recertification Qualification Level 5 Batch 3	17 Oktober 2024 / October 17, 2024	Efektif pro
7	Sosialisasi Struktur Organisasi & Kebijakan Human Capital / Dissemination of Organizational Structure and Human Capital Policy	22 Oktober 2024 / October 22, 2024	Internal
8	Sosialisasi Struktur Organisasi & Penandatangan Pakta Itegritas Pejabat Executive Bank Banten / Dissemination of Organizational Structure and Signing of Integrity Pact for Executive Officers of Bank Banten	24 Oktober 2024 / October 24, 2024	Internal
9	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragam Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kontrak Investasi Kolektif / Dissemination of Stock Exchange Regulation Number I-K concerning the Recording of Various Asset Securities in the Form of Collective Investment Contracts	08 November 2024 / November 8, 2024	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
10	APU -PPT & Strategi Anti Fraud / APU -PPT & Anti Fraud Strategy	28 November 2024 / November 28, 2024	Internal

Selain itu, tim yang berada di bawah naungan Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hukum juga telah mengikuti pelatihan serta aktif dalam seminar dan sosialisasi mengenai regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh pihak berwenang.

In addition, the team under the auspices of the Corporate Secretary and Legal Division has also attended training and been active in seminars and dissemination regarding the latest regulations issued by the authorities.

Kegiatan/Tugas Strategis Lainnya

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan sejumlah tugas tambahan di sepanjang tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

Other Strategic Activities/Tasks

The Corporate Secretary also carries out a number of additional tasks throughout 2024, including the following:

No	Kegiatan/ Tugas / *Activities/Duties*	No. Surat Keputusan / *Decree No.*	Tanggal / *Date*
1	Pembentukan Tim Task Force project Kelompok Usah Bank dan Sinergi Bisnis antara PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk dan PT Bank Pembanguannan Daerah Jawa Timur Tbk / Formation of the Task Force Team for the Bank Business Group Project and Business Synergy between PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	914/SK/DIR-BB/III/2024	15 Maret 2024 / March 15, 2024
2	Pembentukan Tim Tanggap Insiden Siber Bank Banten / Formation of Bank Banten Cyber Incident Response Team	965/SK/DIR-BB/V/2024	29 Mei 2024 / May 29, 2024
3	Pembentukan Tim Task Force Penyelesaian Kredit / Formation of Credit Settlement Task Force Team	1119/SK/DIR-BB/IX/2024	01 Oktober 2024 / October 1, 2024
4	Pembentukan Tim Task Force Proses Pertanggungan Asuransi/ Penjamin Kredit / Formation of the Insurance Coverage Process/Credit Guarantor Task Force Team	1118/SK/DIR-BB/X/2024	01 Oktober 2024 / October 1, 2024

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dalam hal ini Divisi Audit Internal (DAI), berperan dalam memberikan layanan assurance dan konsultasi secara independen serta objektif untuk meningkatkan nilai dan efisiensi operasional bank. Fungsi ini mendukung pencapaian tujuan bank dengan menilai serta memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola melalui pendekatan sistematis serta terstruktur.

Dasar Hukum

Fungsi Audit Internal Bank dilaksanakan oleh SKAI sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1/ POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 dan No. 1/POJK.03/2019. Piagam ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 1044/SK/DIR-BB/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024.

INTERNAL AUDIT WORK UNIT

The Internal Audit Work Unit (SKAI), in this case the Internal Audit Division (DAI), plays a role in providing independent and objective assurance and consulting services to improve the value and efficiency of bank operations. This function supports the achievement of bank goals by assessing and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance through a systematic and structured approach.

Legal Basis

The Bank's Internal Audit function is carried out by SKAI in accordance with:

- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/ POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is prepared based on the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 and No. 1/POJK.03/2019. This charter is stipulated through the Decree of the Company's Board of Directors No. 1044/SK/ DIR-BB/VI/2024 dated June 28, 2024.

Piagam Audit Internal mencakup:

1. Maksud, tujuan, ruang lingkup pembahasan, penetapan piagam dan kajian berkala;
2. Tugas, kewenangan dan tanggung jawab;
3. Visi, misi dan fungsi;
4. Struktur dan kedudukan Divisi Audit Internal;
5. Kode Etik Divisi Audit Internal;
6. Prinsip Dasar *(Core Principles)* dan Tata Perilaku *(Code Of Conduct)*;
7. Persyaratan Auditor Internal;
8. Pertanggungjawaban aktivitas Audit Internal;
9. Pengendalian Mutu;
10. Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor Internal;
11. Penggunaan Tenaga Ahli Eksternal;
12. Hubungan Dengan Otoritas Jasa Keuangan;
13. Syarat dan Ketentuan Dalam Menjaga Independensi dan Obyektivitas;
14. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Kepala Divisi Audit Internal;
15. Persyaratan Untuk Mematuhi Standar Profesional Audit Internal;
16. Prosedur Koordinasi Audit Internal dengan Ahli Hukum atau Auditor Eksternal;
17. Kebijakan Pembatasan dan Masa Tunggu *(Cooling Off Period)*;
18. Tahapan Pelaksaan Audit Internal.

PROFIL SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

DEWI NOORIRDAWATI

Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, pada tahun 2000 dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Beliau mengawali karier perbankan sebagai Accounting Officer pada Bank UOB Banjarmasin (2001-2006), sebagai Kepala Bagian Administrasi Kredit pada Bank yang sama (2006-2008), kemudian menjabat sebagai Area Operation Support Manager di Bank BTPN (2008- 2011), selanjutnya sebagai Section Head Sundries (2011- 2015) Bank Pundi, selanjutnya berkarir di Bank Banten hingga saat ini yaitu sebagai Kontrol Internal Cabang (2015-2018), sebagai Regulasi & Tata Kelola pada Divisi Kepatuhan & Hukum (2018-2021), sebagai Kepala Bagian Kepatuhan (2021-2022) pada Divisi Kepatuhan, sebagai Kepala Divisi Kepatuhan (2022-2023), dan pada tahun 2023, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

The Internal Audit Charter includes:

1. Purpose, objectives, scope of discussion, charter determination and periodic review;
2. Duties, authorities and responsibilities;
3. Vision, mission and functions;
4. Structure and position of the Internal Audit Division;
5. Code of Conduct of the Internal Audit Division;
6. Core Principles and Code of Conduct;
7. Internal Auditor Requirements;
8. Accountability for Internal Audit activities;
9. Quality Control;
10. Duties and Positions of Internal Auditors;
11. Use of External Experts;
12. Relationship with the Financial Services Authority;
13. Terms and Conditions in Maintaining Independence and Objectivity;
14. Responsibilities and Accountabilities of the Head of Internal Audit Division;
15. Requirements to Comply with Internal Audit Professional Standards;
16. Internal Audit Coordination Procedures with Legal Experts or External Auditors;
17. Limitation and Cooling Off Period Policy;
18. Stages of Internal Audit Implementation.

INTERNAL AUDIT WORK UNIT PROFILE

DEWI NOORIRDAWATI

Head of Internal Audit Division

Indonesian citizen, 46 years old. She earned her Bachelor of Economics degree in 2000 from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin.

He started his banking career as an Accounting Officer at Bank UOB Banjarmasin (2001-2006), as Head of Credit Administration at the same Bank (2006-2008), then served as Area Operation Support Manager at Bank BTPN (2008-2011), then as Section Head Sundries (2011-2015) Bank Pundi, then his career at Bank Banten until now is as Internal Control Branch (2015-2018), as Regulation & Governance in the Compliance & Legal Division (2018-2021), as Head of Compliance (2021-2022) in the Compliance Division, as Head of Compliance Division (2022-2023) and in 2023, he served as Head of Internal Audit Division.

Beliau diangkat melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 495/SK/DIR-BB/IX/2023 tanggal 04 September 2023.

He was appointed through the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 495/SK/DIR-BB/IX/2023 dated September 4, 2023.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal (DAI)

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Division (DAI)

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee.

Struktur Organisasi

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari:

Organizational Structure

The Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of:

Secara struktural, Satuan Kerja Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Hingga 31 Desember 2024, unit ini memiliki 16 personel yang terdiri dari: 1 Kepala Divisi, 4 Kepala Bagian, 1 Investigator, 1 Pencegahan *Fraud*, 4 Auditor Umum dan TI, 3 Auditor Kredit, 1 Audit *Support* dan 1 Audit Pengendalian Mutu.

Structurally, the Internal Audit Work Unit is under the President Director. As of December 31, 2024, this unit has 16 personnel consisting of: 1 Division Head, 4 Section Heads, 1 Investigator, 1 Fraud Prevention, 4 General and IT Auditors, 3 Credit Auditors, 1 Audit Support and 1 Quality Control Audit.

Divisi Audit Internal (DAI) berperan dalam mempertahankan, meningkatkan, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan menyelaraskan aktivitas audit internal terhadap tujuan bisnis perusahaan. Fokus utama dari DAI adalah memastikan bahwa:

a. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai sesuai dengan kompleksitas operasional perusahaan.
b. Informasi keuangan, manajerial dan operasional disajikan secara akurat, terpercaya dan tepat waktu.
c. Seluruh aktivitas perusahaan telah sesuai dengan kebijakan standar, prosedur, serta peraturan yang berlaku.
d. Program, rencana, dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan efektif serta efisien.

The Internal Audit Division (DAI) plays a role in maintaining, improving, and providing added value to stakeholders by aligning internal audit activities with the company's business objectives. The main focus of DAI is to ensure that:

a. Risks have been identified and managed adequately in accordance with the complexity of the Company's operations.
b. Financial, managerial and operational information is presented accurately, reliably and in a timely manner.
c. All Company activities are in accordance with applicable standard policies, procedures, and regulations.
d. The Company's programs, plans, and objectives can be achieved effectively and efficiently.

Dalam menjalankan fungsinya, tugas Divisi Audit Internal meliputi:

a. Jasa Assurance
   Audit berbasis bukti yang bertujuan untuk memberikan penilaian independen terhadap proses tata kelola (*governance*), manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal dalam operasional perusahaan.

In carrying out its functions, the duties of the Internal Audit Division include:

a. Assurance Services
   Evidence-based audits that aim to provide an independent assessment of the governance process, risk management, and internal control systems in the company's operations.

b. Jasa *Consulting*
Layanan konsultasi untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Layanan ini bersifat tidak mengikat, tetap menjaga independensi, dan tindak lanjutnya menjadi tanggung jawab auditee.

Selain itu Divisi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk:

1. Menyusun rencana audit internal tahunan berbasis risiko (*risk-based approach*), mencakup identifikasi risiko dan sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, lalu mengajukan rencana tersebut kepada Direktur Utama untuk ditinjau dan disetujui sebelum diajukan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.
2. Melaksanakan audit internal sesuai rencana tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus yang diminta oleh Manajemen dan Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan serta penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta aktivitas lainnya.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi objektif kepada seluruh tingkatan manajemen mengenai temuan audit.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis, serta melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam menyampaikan berbagai informasi terkait proses audit serta memastikan hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Direktur Utama.
9. Merancang program guna menilai kualitas pelaksanaan audit internal yang telah dilakukan.
10. Melakukan investigasi khusus jika diperlukan, termasuk atas permintaan Direksi, Komisaris, atau berdasarkan pertimbangan profesional dari Kepala DAI.

b. Consulting Services
Consulting services to improve the effectiveness of governance, risk management, and internal control. This service is non-binding, maintains independence, and its follow-up is the responsibility of the auditee.

In addition, the Internal Audit Division is responsible for:

1. Preparing an annual internal audit plan based on risk (risk-based approach), including identification of risks and internal control systems that have been determined by management, then submitting the plan to the President Director for review and approval before being submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee.
2. Carrying out internal audits according to the approved annual plan, including special tasks requested by Management and the Board of Commissioners.
3. Evaluating the effectiveness of the internal control system and risk management according to company policy.
4. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in various fields, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Providing recommendations for improvement and objective information to all levels of management regarding audit findings.
6. Preparing and submitting audit report to the President Director and Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze, and report follow-up on recommendations for improvement that have been given.
8. Coordinate with the Audit Committee in conveying various information related to the audit process and ensure that the results of the communication are reported to the President Director.
9. Design a program to assess the quality of the implementation of internal audits that have been carried out.
10. Conduct special investigations if necessary, including at the request of the Board of Directors, Commissioners, or based on professional considerations from the Head of DAI.

Pelaksanaan Kegiatan DAI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Divisi Audit Internal (DAI) telah menjalankan fungsi audit sesuai dengan rencana dan program kerja yang telah disusun secara berkala, mencakup:

1. Mendukung tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam pengawasan dengan menerapkan proses operasional yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan hasil audit.
2. Melakukan analisis serta evaluasi terhadap aspek keuangan, akuntansi, operasional, dan berbagai kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi potensi peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya dan dana perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi objektif mengenai aktivitas yang telah diaudit kepada seluruh tingkat manajemen.

Sertifikasi Profesi DAI

Untuk mendukung profesionalisme dalam pelaksanaan tugas, karyawan DAI secara aktif mengikuti pelatihan. Hingga akhir tahun 2024, karyawan DAI telah memperoleh berbagai sertifikasi, termasuk BSMR Level 1, BSMR Level 2, BSMR Level 3, Sertifikasi Auditor Level Officer dan Supervisor, serta Sertifikasi Anti Fraud (CAFG & ACFE).

SISTEM PENGENDALI INTERNAL

Sistem pengendalian internal di perusahaan merupakan mekanisme pengawasan yang diterapkan secara berkelanjutan oleh manajemen dengan tujuan melindungi dan mengamankan aset perusahaan; menjamin keakuratan serta keandalan laporan yang dihasilkan; meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; mengurangi risiko finansial, potensi kerugian, penyimpangan, termasuk fraud, serta pelanggaran prinsip kehati-hatian; Meningkatkan efektivitas organisasi serta efisiensi biaya operasional.

Sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh pegawai dalam pencapaian tiga tujuan utama, yaitu efektivitas dan efisiensi operasional; keandalan dalam pelaporan keuangan; kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2024

In 2024, the Internal Audit Division (DAI) has carried out the audit function in accordance with the work plan and program that has been prepared periodically, including:

1. Supporting the duties of the President Director and Board of Commissioners in supervision by implementing operational processes that include planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Conducting analysis and evaluation of financial, accounting, operational aspects, and various other activities through audits.
3. Identify potential for increasing efficiency in the utilization of company resources and funds.
4. Provide recommendations for improvement and objective information regarding audited activities to all levels of management.

DAI Professional Certification

To support professionalism in carrying out their duties, DAI employees actively participate in training. By the end of 2024, DAI employees have obtained various certifications, including BSMR Level 1, BSMR Level 2, BSMR Level 3, Auditor Level Officer and Supervisor Certification, and Anti-Fraud Certification (CAFG & ACFE).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system within the Company serves as a continuous monitoring mechanism implemented by management. Its primary goals are to protect and secure company assets, ensure the accuracy and reliability of reports, enhance compliance with applicable regulations, reduce financial risks and potential losses (including fraud), adhere to prudent practices, and improve organizational effectiveness and operational cost efficiency.

This system engages the Board of Commissioners, management, and all employees to achieve three main objectives: operational effectiveness and efficiency, reliability in financial reporting, and compliance with relevant laws and regulations.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sistem pengendalian internal mencakup lima komponen utama, yaitu:

A. Control Environment

Lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi seluruh aspek pengendalian internal lainnya. Elemen-elemen penting dalam lingkungan pengendalian meliputi:

1. Integritas dan nilai etika dalam manajemen.
2. Struktur organisasi yang jelas.
3. Keterlibatan Dewan Komisaris dan Komite Audit (jika ada).
4. Filosofi manajemen dan pola operasionalnya.
5. Prosedur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
6. Metode manajemen dalam menilai kinerja.
7. Pengaruh eksternal, termasuk audit oleh regulator atau lembaga pemeriksa.
8. Kebijakan dan praktik perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia.

B. Risk Assessment

Menurut COSO, risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian risiko dilakukan secara dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi risiko yang dihadapi perusahaan. Risiko yang teridentifikasi kemudian dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan guna menentukan langkah mitigasi yang tepat.

C. Control Activities

Aktivitas pengendalian mencakup kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi dapat dikelola dengan baik. Beberapa bentuk aktivitas pengendalian meliputi otorisasi transaksi; verifikasi dan rekonsiliasi data, Analisis kinerja, Pengamanan aset perusahaan, Pemisahan fungsi untuk menghindari potensi konflik kepentingan.

Aktivitas pengendalian dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu pengendalian berbasis sistem (*IT controls*) dan pengendalian fisik.

According to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), the internal control system consists of five main components:

A. Control Environment

The control environment forms the foundation for all other aspects of internal control. Key elements of the control environment include:

1. Integrity and ethical values in management.
2. A clear organizational structure.
3. Involvement of the Board of Commissioners and, where applicable, the Audit Committee.
4. Management philosophy and operational patterns.
5. Procedures for delegating authority and responsibility.
6. Management methods for performance assessment.
7. External influences, including audits by regulators or auditing agencies.
8. Company policies and practices regarding human resource management.

B. Risk Assessment

COSO defines risk as the possibility of an event occurring that could negatively impact the achievement of company goals. Risk assessment should be conducted dynamically and interactively to identify and evaluate the risks faced by the Company. Identified risks are then compared with established risk tolerance levels to determine appropriate mitigation strategies.

C. Control Activities

Control activities consist of the policies and procedures implemented to ensure that identified risks are managed effectively. Examples of control activities include transaction authorization, data verification and reconciliation, performance analysis, asset protection, and the separation of functions to avoid potential conflicts of interest.

Control activities can be categorized into two main types: system-based controls (IT controls) and physical controls.

D. Information and Communication

Sistem informasi harus mampu mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi secara akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang membutuhkannya. Informasi yang tersedia mencakup aspek operasional, keuangan, serta pemenuhan regulasi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Komunikasi yang efektif harus berjalan dalam berbagai arah, baik secara vertikal (atasan-bawahan) maupun horizontal (antar unit kerja). Manajemen perlu memastikan bahwa seluruh pegawai memahami tanggung jawabnya dalam sistem pengendalian internal serta menyadari bagaimana pekerjaan mereka berhubungan dengan fungsi lainnya. Selain komunikasi internal, interaksi dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, pemasok, regulator, dan pemegang saham, juga harus dikelola dengan baik guna memastikan keterbukaan serta kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

E. Monitoring Activities

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal sangat penting untuk menilai kualitas kinerjanya seiring waktu. Proses pemantauan ini mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi keduanya guna memastikan bahwa setiap elemen pengendalian internal tetap ada dan berfungsi dengan baik. Baik organisasi swasta maupun pemerintahan umumnya memiliki unit audit internal yang berperan sebagai pendukung utama dalam penerapan pengendalian internal serta bertanggung jawab langsung kepada manajemen senior atau dewan pengawas.

Sistem pengendalian internal yang efektif berkontribusi bagi pengelolaan Perseroan dalam beberapa aspek berikut:

1. Melindungi aset Perseroan serta memastikan keakuratan laporan keuangan dan sistem informasi manajemen.
2. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.
3. Meminimalkan potensi kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian.

D. Information and Communication

The information system must accurately, relevantly, and promptly collect, process, and deliver information to those who need it. The information provided should cover operational, financial, and regulatory compliance aspects to support informed decision-making.

Effective communication should occur in multiple directions, both vertically (between superiors and subordinates) and horizontally (between work units). Management must ensure that all employees understand their responsibilities within the internal control system and recognize how their work relates to others' functions. Additionally, interactions with external parties, such as customers, suppliers, regulators, and shareholders, must be managed effectively to ensure transparency and compliance with applicable standards.

E. Monitoring Activities

Monitoring the internal control system is essential to assess the quality of its performance over time. This monitoring process includes ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of both to ensure that each element of internal control remains in place and functioning properly. Both private and government organizations generally have an internal audit unit that acts as the main supporter in the implementation of internal control and is directly responsible to senior management or the board of supervisors.

An effective internal control system contributes to the management of the Company in the following aspects:

1. Protecting the Company's assets and ensuring the accuracy of financial reports and management information systems.
2. Increasing the Company's compliance with applicable regulations.
3. Minimizing the potential for losses, deviations, and violations of the principle of prudence.

4. Menyediakan informasi dan rekomendasi sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan strategis manajemen.
5. Menjamin efektivitas pengendalian internal sebagai tanggung jawab pengurus dan pejabat Perseroan melalui penciptaan budaya kontrol, kesadaran terhadap risiko, dan kepatuhan, dengan rincian sebagai berikut:
   a. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan pengendalian internal secara menyeluruh, termasuk kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi.
   b. Direksi bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga sistem pengendalian internal yang efektif serta memastikan sistem tersebut berjalan dengan aman dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
   c. Direktur Kepatuhan berperan aktif dalam mencegah penyimpangan internal dengan menetapkan kebijakan yang selaras dengan prinsip kehati-hatian.
   d. Divisi Manajemen Risiko melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap tingkat risiko Bank melalui laporan profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   e. Dvisi Kepatuhan dan Hukum meninjau serta memberikan rekomendasi terhadap pengembangan ketentuan internal, sekaligus memberikan pelatihan terkait penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU & PPT) di seluruh unit kerja Perseroan.
   f. Divisi Audit Internal secara berkelanjutan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal dalam operasional Bank yang berpotensi menimbulkan risiko dan kerugian terhadap pencapaian target Perseroan.
   g. Perseroan memastikan bahwa audit internal dilakukan secara independen dengan sistem pelaporan yang memadai serta meningkatkan kompetensi auditor internal, khususnya dalam praktik dan penerapan manajemen risiko.

4. Providing information and recommendations as a basis for formulating strategic management policies.
5. Ensuring the effectiveness of internal control as the responsibility of the Company's management and officers through the creation of a culture of control, awareness of risk, and compliance, with the following details:
   a. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of internal control as a whole, including policies set by the Board of Directors.
   b. The Board of Directors is responsible for building and maintaining an effective internal control system and ensuring that the system runs safely and in accordance with the objectives that have been set.
   c. The Compliance Director plays an active role in preventing internal deviations by establishing policies that are in line with the principle of prudence.
   d. The Risk Management Division measures and monitors the Bank's risk level through quarterly risk profile reports submitted to the Financial Services Authority.
   e. The Compliance and Legal Division reviews and provides recommendations for the development of internal provisions, as well as providing training related to the implementation of anti-money laundering and prevention of terrorism financing (APU & PPT) programs in all of the Company's work units.
   f. The Internal Audit Division continuously evaluates the adequacy and effectiveness of the internal control system in the Bank's operations that have the potential to cause risks and losses to the achievement of the Company's targets.
   g. The Company ensures that internal audits are carried out independently with an adequate reporting system and improves the competence of internal auditors, especially in the practice and application of risk management.

Hasil Tinjauan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Divisi Audit Internal (DAI) telah melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap implementasi sistem pengendalian internal tahun 2024 di Kantor Cabang serta Divisi di kantor pusat. Hasil evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Results of the 2024 Internal Control System Implementation Review

The Internal Audit Division (DAI) has conducted an examination and evaluation of the implementation of the 2024 internal control system at Branch Offices and Divisions at the head office. The results of the evaluation have been submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Financial Services Authority.

Evektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi audit dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, serta mengacu pada Piagam Audit dan Rencana Kerja Audit berbasis risiko.

Effectiveness of Internal Control System

The implementation of the audit function is carried out in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, and refers to the Audit Charter and Risk-Based Audit Work Plan.

AKUNTAN PUBLIK

Sementara itu, penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 30 April 2024 Untuk tahun buku 2024, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPS adalah Kanaka Puradireja, Suhartono yang berlokasi di Wisma Bumiputra Lt.12, Jl. Jendral Sudirman Kav.75 Setiabudi, Jakarta Selatan.

PUBLIC ACCOUNTANT

Meanwhile, the appointment of the Company's Public Accountant was carried out through a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) held on April 30, 2024. For the 2024 financial year, the Public Accounting Firm appointed based on the GMS decision is Kanaka Puradireja, Suhartono which is located at Wisma Bumiputra, 12th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav.75 Setiabudi, South Jakarta.

Tahun / Year	Akuntan Publik / *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	Biaya Jasa Audit / *Audit Service Fee*	Jasa lain yang diberikan audit / *Other audit services rendered*
2024	Harris Siregar, SE, Ak, CA, CPA, AEAN, CPAS	Kanaka Puradiredja Suhartono	650.000.000*)	Jasa audit Laporan Keuangan untuk periode 31 Desember 2024 dan tidak ada jasa lain yang diberikan. / Financial Statements audit services for the period December 31, 2024 and no other services provided.

*) Nilai jasa pekerjaan audit laporan keuangan Rp600.000.000,- Out of Pocket Expense (OPE) maximal Rp50.000.000,-

*) The value of the financial statements audit service is Rp600,000,000,- Out of Pocket Expense (OPE) maximum Rp50,000,000

Adapun uraian mengenai penggunaan jasa akuntan publik dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The description of the use of public accounting services in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku / *Fiscal Year*	Akuntan Publik / *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*
2023	Harris Siregar	Kanaka Puradiredja Suhartono
2022	Harris Siregar	Kanaka Puradiredja Suhartono
2021	Florus Daeli	Kanaka Puradiredja Suhartono
2020	Florus Daeli	Kanaka Puradiredja Suhartono
2019	Florus Daeli	Kanaka Puradiredja Suhartono

FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan merupakan elemen krusial dalam meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. Bank Banten berkomitmen untuk terus membangun dan memperkuat Budaya Kepatuhan secara efektif dan menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari manajemen hingga karyawan. Untuk menjamin keberlangsungan dan konsistensi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan harus bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Fungsi ini mencakup langkah-langkah berikut:

1. Menanamkan Budaya Kepatuhan di seluruh jenjang organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dapat memengaruhi operasional Bank;
3. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta seluruh aktivitas Bank telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
4. Menjamin kepatuhan Bank terhadap komitmen yang telah dibuat dengan regulator.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 mencakup:

1. Mengambil langkah-langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan dalam seluruh aktivitas usaha Bank di setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian Risiko Kepatuhan berdasarkan ketentuan OJK terkait penerapan manajemen risiko bagi bank umum, bank umum syariah, dan unit usaha syariah;
3. Menilai serta mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan kajian serta merekomendasikan pembaruan dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;

COMPLIANCE DIVISION

The implementation of the Compliance Division is a crucial element in enhancing corporate governance. Bank Banten is committed to building and strengthening a comprehensive Compliance Culture at all levels of the organization, from management to employees. To ensure the sustainability and consistency of this implementation, the Compliance Work Unit must operate independently and report directly to the Director who oversees the Compliance Division.

Duties and Responsibilities of the Compliance Division

In implementing its Compliance Division, the Bank adheres to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 46/POJK.03/2017, dated July 12, 2017, concerning the Implementation of the Compliance Division in Commercial Banks. The key components of this function include:

1. Instilling a Compliance Culture at all organizational levels and throughout the Bank's business activities;
2. Managing compliance risks that may affect the Bank's operations;
3. Ensuring that the Bank's policies, provisions, systems, procedures, and all activities comply with applicable regulations;
4. Ensuring the Bank's adherence to commitments made to regulators;

The duties and responsibilities of the Compliance Work Unit, as outlined in OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017, include:

1. Supporting the establishment of a Compliance Culture in all of the Bank's business activities at every organizational level;
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risks according to OJK provisions regarding risk management for commercial banks, Islamic commercial banks, and Islamic business units;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of the Bank's policies, systems, and procedures in line with applicable laws and regulations;
4. Conducting studies and recommending updates and improvements to policies, provisions, systems, and procedures to ensure compliance with OJK provisions and laws, including Sharia Principles for Islamic commercial banks and Islamic business units;

5. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan aktivitas usaha Bank tetap selaras dengan ketentuan OJK dan peraturan yang berlaku;
6. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Fungsi Kepatuhan.

Independensi dan Kriteria Fungsi Kepatuhan
Dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan, Bank telah menunjuk seorang Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi tersebut serta membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen dan dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
1. Wajib memenuhi persyaratan independensi.
2. Direktur utama dilarang merangkap jabatan sebagai direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
3. Dilarang membawahkan fungsi:
   - Bisnis dan operasional;
   - Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
   - Tresuri (treasury);
   - Keuangan dan akuntansi;
   - Logistik dan pengadaan barang atau jasa;
   - Teknologi informasi dan/atau;
   - Audit intern.

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
1. Harus memiliki independensi dalam melaksanakan tugasnya.
2. Menguasai regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan menjalankan tugas di luar ruang lingkup Fungsi Kepatuhan.
4. Memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan di Bank.
5. Berkoordinasi langsung dengan Direktur yang bertanggung jawab atas Fungsi Kepatuhan.

Satuan Kerja Kepatuhan
1. Wajib bersikap independen dalam menjalankan tugasnya.
2. Tidak diperkenankan menduduki posisi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (conflict of interest) dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

5. Ensuring that the Bank's policies, provisions, systems, procedures, and business activities align with OJK provisions and applicable regulations;
6. Performing other tasks related to the Compliance Division.

Independence and Criteria for the Compliance Division
In carrying out the Compliance Division, the Bank has appointed a Director responsible for this division and established an independent Compliance Work Unit led by the Head of the Compliance Division.

Director in Charge of the Compliance Division:
1. Must meet independence requirements.
2. The President Director is prohibited from concurrently holding the position of Director responsible for the Compliance Division.
3. Is prohibited from performing the following functions:
   - Business and operations;
   - Risk management that involves decision-making on the Bank's business activities;
   - Treasury;
   - Finance and accounting;
   - Logistics and procurement of goods or services;
   - Information technology; and/or
   - Internal audit.

Head of Compliance Work Unit:
1. Must maintain independence in executing their duties.
2. Must master the regulations set by the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws.
3. Is not permitted to perform tasks outside the scope of the Compliance Division.
4. Should possess a strong commitment to implementing and developing a Compliance Culture within the Bank.
5. Must coordinate directly with the Director responsible for the Compliance Division.

Compliance Work Unit:
1. Must exercise independence in carrying out its duties.
2. Should not occupy any position that could create a conflict of interest in the implementation of the Compliance Division.

3. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Bank.

3. Is responsible for managing and implementing the Compliance Division.

Pedoman Operasional Kepatuhan

Bank telah memiliki Kebijakan Kepatuhan (*compliance policy*) yang didalamnya mengatur Piagam Kepatuhan, Kode Etik Bank yang didalamnya megatur kode etik kepatuhan, SOP Kepatuhan (*compliance policies*) yang menjadi pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan juga perangkat untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan. Selain itu, Bank juga telah memiliki sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun standarisasi ketentuan internal Bank.

Compliance Operational Guidelines

The Bank has established a Compliance Policy that includes the Compliance Charter, the Bank's Code of Ethics outlining ethical standards for compliance, and Compliance SOPs (Standard Operating Procedures) that serve as guidelines for implementing the Compliance Division and supporting the creation of a Compliance Culture. Additionally, the Bank has a compliance system and procedures to standardize its internal provisions.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2024, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Pegawai Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

Compliance Division Competency Development

Throughout 2024, competency development activities for employees in the Compliance Division will include:

No.	Pendidikan / Pelatihan / *Education/Training*	Tanggal Pelaksanaan / *Date*
1	Sosialisasi Grading dan Remunerasi / Dissemination of Grading and Remuneration	15 Januari 2024 / January 15, 2024
2	Training *Anti-Fraud, Whistle Blowing* dan SMAP / Anti-Fraud, Whistle Blowing and SMAP training	15 Januari 2024 / January 15, 2024 14 November 2024 / November 14, 2024
3	Seminar Optimalisasi Kolaborasi Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan TPPU, TPPT Dan PPPSPM Dalam Mendukung Terwujudnya Indonesia Emas 2024 / Seminar on Optimizing Collaboration in Prevention and Eradication Efforts for TPPU, TPPT and PPPSPM in Supporting the Realization of Golden Indonesia 2024	30 Januari 2024 / January 30, 2024
4	*Branch Operation Improvement*	22 Februari 2024 / February 22, 2024
5	Sosialisasi SOP Penunjukan Pejabat Pengganti Sementara / Dissemination of SOP for Appointment of Temporary Replacement Officials	15 Maret 2024 / March 15, 2024
6	Sosialisasi Aplikasi Sistem Aml (*Anti Money Laundering*) APU – PPT / Dissemination of AML (Anti Money Laundering) System Application APU - PPT	19 Maret 2024 / March 19, 2024
7	Sosialisasi I / Dissemination	25 Maret 2024 / March 25, 2024
8	Workshop Pembentukan Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) / Cyber Incident Response Team (TTIS) Formation Workshop	16 Mei 2024 / May 16, 2024
9	*Training Information Cyber Security Awareness*	11 Juli 2024 / July 11, 2024
10	Webinar Menjaga Kepatuhan Pelaku Jasa Keuangan Dalam Mendukung Ekonomi Inkslusif Melalui Pengawasan, Edukasi Dan Perlindungan Konsumen Dalam Kompleksitas Produk Keuangan / Webinar Maintaining Compliance of Financial Service Actors in Supporting an Inclusive Economy Through Supervision, Education and Consumer Protection in the Complexity of Financial Products	15 Juli 2024 / July 15, 2024
11	Training Risk Based Audit / Risk Based Audit Training	19 s/d 20 Juli 2024 / July 19-20, 2024
12	*Training Privacy Data Protection Based On ISO*/IEC:27701:2019 *Awareness (*Perlindungan Data Pribadi) / Privacy Data Protection Training Based on ISO/IEC:27701:2019 Awareness (Personal Data Protection)	01 s/d 02 Agustus 2024 / August 1-2, 2024

No.	Pendidikan / Pelatihan / *Education/Training*	Tanggal Pelaksanaan / *Date*
13	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 5 / Risk Management Recertification Qualification Level 5	27 Agustus 2024 / August 27, 2024
14	Workshop Indentifikasi Keuangan Mencurigakan & Penetuan Indikasi Tindak Pidana Asal / Workshop on Identification of Suspicious Finances & Determination of Indications of Predicate Crimes	11 s/d 12 September 2024 / September 11-12, 2024
15	Training Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen & Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan dan *Handling Complaint* / Training on OJK Regulation No. 22 of 2023 Concerning Consumer & Community Protection in the Financial Services Sector and Complaint Handling	28 September 2024 / September 28, 2024
16	*Focus Group Discussion* (FGD) Persamaan Persepsi Perizinan Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan (PKK) Kepengurusan dan Kepemilikan Bank Umum / Focus Group Discussion (FGD) on Perceptions of Licensing, Fit and Proper Assessment (PKK), Management and Ownership of Commercial Banks	08 Oktober 2024 / October 8, 2024
17	Sosialisasi Struktur Organisasi dan Kebijakan Human Capital / Dissemination sof Organizational Structure and Human Capital Policy	22 Oktober 2024 / October 22, 2024
18	Uji Asesi Manajemen Risiko / Risk Management Assessment Test	23 Oktober 2024 / October 23, 2024
19	Sosialisasi Struktur Organisasi dan Penandatangan Pakta Integritas Pejabat Eksekutif Bank Banten / Dissemination of Organizational Structure and Signing of Integrity Pact of Bank Banten Executive Officers	24 Oktober 2024 / October 24, 2024
20	Bimbingan Teknis Prosedur dan Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa Sesuai Peraturan Presiden No 12 Tahun 2021 / Technical Guidance on Procedures and Policies for Procurement of Goods and Services in Accordance with Presidential Regulation No. 12 of 2021	24 s/d 25 Oktober 2024 / October 24-25, 2024
21	FGD Tim Kerja Analisa Kolaboratif PPATK Terkait PEMILU Dan PILKADA / PPATK Collaborative Analysis Working Team FGD Regarding Elections and Regional Elections	10 November 2023 / November 10, 2024
22	Training APU, PPT dan PPPSPM serta Pengendalian Gratifikasi / APU, PPT and PPPSPM Training and Gratification Control	28 November 2024 / November 28, 2024

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dalam Fungsi Kepatuhan mencakup berbagai inisiatif, antara lain:

1. Memperkuat program penerapan Budaya Kepatuhan di seluruh unit kerja, baik melalui metode offline maupun online, serta terus meningkatkan pemahaman pegawai terhadap ketentuan internal yang berlaku.
2. Secara rutin menjalankan fungsi *reminder* untuk memastikan terpenuhinya kewajiban pelaporan eksternal kepada regulator, sehingga memudahkan pemantauan dan meningkatkan kepatuhan dalam penyampaian laporan.
3. Membangun portal ketentuan sebagai basis data terpusat yang berisi seluruh Ketentuan Internal Bank, guna mempermudah akses bagi jajaran organisasi terkait sekaligus mendorong penerapan Budaya Kepatuhan.
4. Melakukan pembaruan dan penyempurnaan terhadap Kebijakan, SOP, serta Petunjuk Teknis (Juknis) yang berkaitan dengan bisnis, operasional, dan pengendalian, agar tetap selaras dengan perubahan regulasi eksternal, perkembangan model bisnis, serta kebutuhan internal Bank.

Implementation of Compliance Function Duties

In 2024, the Compliance Function will focus on several key initiatives to enhance its duties:

1. Strengthen the Compliance Culture implementation program in all work units, both through offline and online methods, and continue to improve employee understanding of applicable internal provisions.
2. Routinely carry out reminder functions to ensure that external reporting obligations to regulators are met, thereby facilitating monitoring and improving compliance in submitting reports.
3. Build a provisions portal as a centralized database containing all Bank Internal Provisions, in order to facilitate access for related organizational levels while encouraging the implementation of Compliance Culture.
4. Update and improve Policies, SOPs, and Technical Instructions (Juknis) related to business, operations, and control, so that they remain in line with changes in external regulations, developments in business models, and the Bank's internal needs.

5. Menyelenggarakan Rapat Komite Kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku, guna membahas berbagai isu yang berpotensi mempengaruhi risiko kepatuhan, pemenuhan komitmen Bank terhadap regulator, serta dampak dari penerbitan Peraturan Otoritas terhadap operasional Bank.

5. Hold Compliance Committee Meetings in accordance with applicable provisions, to discuss various issues that have the potential to affect compliance risk, fulfillment of the Bank's commitment to regulators, and the impact of the issuance of Authority Regulations on Bank operations.

Indikator Kepatuhan Tahun 2024

Indikator Kepatuhan posisi 31 Desember 2024, yang mencerminkan bentuk komitmen dan tingkat Kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan di mana atas beberapa parameter indikator kepatuhan sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini masih berada pada batasan yang telah ditetapkan oleh regulator, sebagai berikut:

Compliance Indicators for 2024

As of December 31, 2024, we will assess our compliance indicators to reflect the bank's commitment to adhering to legal provisions and regulations. Several key compliance parameters, as detailed in the accompanying table, are expected to stay within the limits set by the regulator.

Parameter	Ketentuan Regulator / *Regulatory Provisions*	Bank Banten
KP MM	Minimal 10% s/d < 11% / Minimum 10% to < 11%	43,11%
NPL (net)	Maksimal 5% / Maximum 5%	1,98%
BMPK Pihak Terkait	Maksimal 10% dari Modal / Maximum 10% of Capital	-
GWM Rupiah	Minimal 9% / Minimum 9%	8,92%
RIM	Minimal 84% s/d 94% / Minimum 84% to 94%	66,67%

FUNGSI APU-PPT DAN PPP-SPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

Bank melaksanakan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (Program APU, PPT dan PPPSPM) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 tanggal 14 Juni 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Menyikapi perkembangan sektor jasa keuangan yang kompleks dan dinamis termasuk perkembangan teknologi yang cepat dan dinamis, sehingga mendorong Bank untuk lebih komprehensif dalam memitigasi risiko agar Bank Banten tidak digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

FUNCTIONS OF APU-PPT AND PPP-SPM

Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Programs

The Bank implements the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Programs (APU, PPT and PPPSPM Programs) by referring to Financial Services Authority Regulation No. 8 dated June 14, 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector.

Responding to the complex and dynamic development of the financial services sector including the rapid and dynamic development of technology, thus encouraging the Bank to be more comprehensive in mitigating risks so that Bank Banten is not used by perpetrators of Money Laundering (TPPU), Terrorism Financing (TPPT) and Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) .

Untuk meningkatkan penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM, Bank menetapkan Bagian Pengelolaan APU-PPT dan Pengendalian Gratifikasi pada Divisi Kepatuhan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM yang bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Kepatuhan. Selain itu penerapan program APU, PPT dan PPPSPM di Kantor Cabang/ Kantor Cabang Pembantu di lakukan oleh:

1. Pejabat tertinggi bidang operasional di Kantor Cabang/ Kantor Cabang Pembantu (*Person In Charge* APU – PPT); dan
2. *Quality Assurace* yang menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM di Kantor Cabang / Kantor Cabang Pembantu.

Program dalam Penerapan Program APU dan PPT

Sebagai langkah untuk mencegah dan mengurangi risiko pemanfaatan Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank Banten menerapkan Program APU dan PPT berdasarkan lima pilar utama, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Komisaris

Peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat penting dalam memastikan efektivitas implementasi Program APU, PPT, dan PPPSPM. Keterlibatan mereka berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi dalam menjalankan program ini. Pengawasan ini juga mencakup seluruh jaringan kantor Bank. Bentuk pengawasan aktif tersebut meliputi:

a. Persetujuan Direksi dalam menetapkan Bagian Pengelolaan APU-PPT dan Pengendalian Gratifikasi di Divisi Kepatuhan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
b. Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kebijakan serta prosedur penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
c. Penyampaian laporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait implementasi Program APU, PPT, dan PPPSPM, baik dalam periode triwulanan, semesteran, maupun tahunan.

To improve the implementation of the APU, PPT and PPPSPM Programs, the Bank has established the APU-PPT Management and Gratification Control Section in the Compliance Division as a Special Work Unit (UKK) responsible for the implementation of the APU, PPT and PPPSPM Programs which is responsible to the Head of the Compliance Division. In addition, the implementation of the APU, PPT and PPPSPM programs at Branch Offices/ Assistant Branch Offices is carried out by:

1. The highest operational official at the Branch Office Assistant Branch Office (Person In Charge APU – PPT); and
2. Quality Assurance which carries out the supervisory function over the implementation of the APU, PPT and PPPSPM Programs at Branch Offices/Assistant Branch Offices.

Programs in the Implementation of the APU and PPT Programs

As a step to prevent and reduce the risk of the Bank being used as a means of money laundering and terrorism financing, Bank Banten implements the APU and PPT Program based on five main pillars, namely:

1. Active Supervision of the Board of Directors and Commissioners

The active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners is very important in ensuring the effectiveness of the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs. Their involvement has an impact on the achievement of organizational goals in running this program. This supervision also covers the entire Bank's office network. The forms of active supervision include:

a. Board of Directors' approval in determining the APU-PPT Management and Gratification Control Section in the Compliance Division as a Special Work Unit (UKK) responsible for the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs.
b. Board of Directors' and Board of Commissioners' approval of the policies and procedures for implementing the APU, PPT, and PPPSPM Programs.
c. Submission of periodic reports to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs, both in quarterly, semi-annual, and annual periods.

d. Persetujuan Direksi terhadap laporan rencana serta realisasi pengkinian data nasabah.
e. Pelaksanaan rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan serta implementasi Program APU, PPT, dan PPPSPM.

2. Kebijakan dan Prosedur

Bank telah melakukan pembaruan serta penyempurnaan terhadap Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM dengan mengacu pada POJK No. 8 Tahun 2023 dan peraturan perundang-undangan terkait, dengan cakupan pengaturan meliputi:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Organisasi, tugas dan tanggung jawab segenap jajaran organisasi;
c. Identifikasi dan Verifikasi Calon Nasabah, WIC dan Beneficial Owner;
d. Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM terhadap Nasabah, Calon Nasabah, WIC dan *Beneficial Owner*;
e. Pelaksanaan *Enhanced Due Diligence* (EDD) terhadap nasabah berisiko tinggi;
f. Pemeliharaan dan pengkinian DTTOT, DPPSPM dan daftar pihak yang diduga terkait dengan judi *online*;
g. Prosedur *pre-employee screening* pegawai dan *Know Your Employee* pegawai;
h. Prosedur Transfer Dana;
i. Pemantauan profil dan Transaksi nasabah;
j. Dokumentasi data nasabah dan transaksi nasabah;
k. Sistem Pengendalian Intern;
l. Sistem Informasi Manajemen;
m. Sumber daya manusia dan pelatihan pegawai;
n. Penutupan hubungan usaha, penolakan transaksi nasabah, penundaan transaksi, penghentian sementara transaksi dan pemblokiran serta merta;
o. Kewajiban pelaporan dan penyampaian data untuk kebutuhan otoritas.

d. Board of Directors' approval of reports on plans and realization of customer data updates.
e. Implementation of meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners to discuss the development and implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs.

2. Policies and Procedures

The Bank has updated and refined the Policy and Procedures for the Implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs by referring to POJK No. 8 of 2023 and related laws and regulations, with the scope of the regulations including:

a. Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Organization, duties and responsibilities of all levels of the organization;
c. Identification and Verification of Prospective Customers, WIC and Beneficial Owners;
d. Risk Assessment of TPPU, TPPT, and/or PPSPM against Customers, Prospective Customers, WIC and Beneficial Owners;
e. Implementation of Enhanced Due Diligence (EDD) for high-risk customers;
f. Maintenance and updating of DTTOT, DPPSPM and list of parties suspected of being associated with online gambling;
g. Procedures for pre-employee screening of employees and Know Your Employee employees;
h. Fund Transfer Procedures;
i. Monitoring of customer profiles and transactions;
j. Documentation of customer data and customer transactions;
k. Internal Control System;
l. Management Information System;
m. Human resources and employee training;
n. Closing of business relationships, rejection of customer transactions, delaying transactions, temporary suspension of transactions and immediate blocking;
o. Obligations to report and submit data for the needs of the authorities.

3. Pengendalian Internal

a. Efektivitas pengendalian internal dalam implementasi Program APU, PPT, dan PPPSPM dilakukan melalui berbagai langkah, antara lain:

a. Menyusun kebijakan dan prosedur yang jelas terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
b. Melaksanakan pemantauan internal yang memadai.
c. Menetapkan batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas bagi unit kerja terkait dalam penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM melalui mekanisme *first line of defense* (*risk-taking unit*), *second line of defense*, serta *third line of defense*.
d. Melakukan audit secara berkala untuk memastikan efektivitas implementasi Program APU, PPT, dan PPPSPM di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang melalui Divisi Audit Internal.

4. Sistem Manajemen Informasi

Untuk meningkatkan pemantauan transaksi dalam penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, Bank Banten terus mengembangkan teknologi sistem informasi, di antaranya:

a. Deteksi terhadap *Filtering & Screening Terrorist* (DTTOT List) dan PEP *Screening Detection*;
b. *Customer Due Diligence* (CDD) *Risk Scoring* untuk mendukung pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah dengan lebih optimal.
c. Mencatat data dan transaksi yang dilakukan oleh walk in customer.
d. Pelaporan-pelaporan yang dibutuhkan oleh Bank kepada regulator.

Atas sistem Informasi tersebut, Bank juga melakukan pengembangan termasuk me-*review* berkala atas kebutuhan parameter untuk mendeteksi transaksi yang harus dilakukan pemantauan.

3. Internal Control

a. The effectiveness of internal control in the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs is carried out through various steps, including:
a. Preparing clear policies and procedures related to the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs.
b. Carrying out adequate internal monitoring.
c. Establishing clear limits of authority and responsibility for related work units in the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs through the first line of defense (risk-taking unit), second line of defense, and third line of defense mechanisms.
d. Conducting periodic audits to ensure the effectiveness of the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs at the Head Office and Branch Offices through the Internal Audit Division.

4. Information Management System

To improve transaction monitoring in the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs, Bank Banten continues to develop information system technology, including:

a. Detection of Filtering & Screening Terrorist (DTTOT List) and PEP Screening Detection;
b. Customer Due Diligence (CDD) Risk Scoring to support the implementation of the Know Your Customer Principle more optimally.
c. Recording data and transactions made by walk-in customers.
d. Reports required by the Bank to regulators.

` For the Information system, the Bank also carries out development including periodic reviews of the parameter needs to detect transactions that must be monitored.

5. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Bank Banten secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi, dan penguatan pemahaman terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM kepada seluruh pegawai guna meningkatkan kompetensi mereka. Pelatihan dan sosialisasi ini secara rutin diberikan kepada pegawai di Kantor Cabang untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran risiko dalam implementasi Program APU, PPT, dan PPPSPM.

Selama tahun 2024, Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi dan penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM periode tahun 2024 yang dituangkan dalam *Individual Risk Assessment* (IRA) dengan memperhatikan memperhatikan faktor-faktor terkait nasabah, negara atau area geografis, produk dan jasa serta jaringan distribusi serta hasil penilaian risiko secara National (*National Risk Assessment*/NRA) dan Sektoral (*Sectoral Risk Assessment*/SRA);
2. Melaporkan secara periodik atas pelaksanaan APU, PPT dan PPPSPM kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menjalankan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas isu-isu dalam penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM;
4. Penyempurnaan sistem pendukung penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM antara lain: Pengembangan aplikasi Smart Aml yang dipergunakan untuk kewajiban pelaporan sesuai dengan go-AML PPATK;
5. Melakukan review parameter pemantauan dan analisis Transaksi Keuangan Mencurigakan pada sistem *Smart* AML. Memantau Transaksi Keuangan Mencurigakan melalui aplikasi Smart AML Bank;
6. Menyusun Rencana Pengkinian Data Nasabah serta memantau pelaksanaannya, berkoordinasi dengan Kantor Cabang;
7. Melakukan screening atas Calon Nasabah/Nasabah dan transaksi terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh Otoritas berwenang, antara lain: Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), dan

5. Human Resources and Training

Bank Banten continuously organizes training, dissemination, and strengthening of understanding related to the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs to all employees in order to improve their competence. This training and socialization are routinely provided to employees at Branch Offices to improve understanding and awareness of risks in the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM Programs.

Throughout 2024, the Implementation of the APU, PPT and PPPSPM Programs that have been carried out are as follows:

1. Identification and assessment of TPPU, TPPT and PPSPM Risks for the 2024 period which are stated in the Individual Risk Assessment (IRA) by paying attention to factors related to customers, countries or geographic areas, products and services and distribution networks as well as the results of risk assessments nationally (National Risk Assessment/NRA) and Sectorally (Sectoral Risk Assessment/SRA);
2. Reporting periodically on the implementation of APU, PPT and PPPSPM to the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Conducting Board of Directors and Board of Commissioners Meetings to discuss issues in the implementation of the APU, PPT and PPPSPM Programs;
4. Improving the supporting system for the implementation of the APU, PPT and PPPSPM Programs, including: Development of the Smart AML application used for reporting obligations in accordance with the PPATK go-AML;
5. Reviewing the monitoring parameters and analysis of Suspicious Financial Transactions on the Smart AML system. Monitoring Suspicious Financial Transactions through the Smart AML Bank application;
6. Preparing a Customer Data Update Plan and monitoring its implementation, coordinating with Branch Offices;
7. Screening Prospective Customers/Customers and transactions against the watchlist issued by the competent authorities, including: List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass

daftar pihak yang diduga terkait dengan judi online, baik pada saat customer on boarding maupun terdapat perubahan daftar-daftar watchlist tersebut;

8. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Data CIF untuk pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) dan Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan secara tepat waktu;
9. Mengikuti berbagai sosialisasi, workshop dan pelatihan terkait dengan Program APU, PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh OJK, PPATK, KPK dan lainnya. Selain itu juga menyelenggarakan pelatihan rutin kepada Pegawai di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk meningkatkan awarness dan kompetensi Pegawai Bank dalam mengimplementasikan Program APU, PPT dan PPPSPM;
10. Peningkatan kualitas data nasabah melalui program perbaikan dan/atau pengkinian data nasabah;
11. Melakukan kajian atas rencana aktivitas dan/atau produk baru serta rancangan Ketentuan Internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan APU dan PPT yang berlaku;
12. Mengikuti Penilaian atas pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh PPATK dan Bank Banten menerima hasil dengan kategori ”Sangat Baik” di lingkup kelompok KBMI 1.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Bank bertujuan untuk mengelola berbagai risiko dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan melakukan mitigasi terhadap potensi risiko yang muncul dari aktivitas operasional. Upaya pengelolaan risiko ini mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

a. Penguatan Fungsi Manajemen Risiko, Bank meningkatkan peran Divisi Manajemen Risiko dalam aspek penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko. Pengembangan berbagai perangkat penilaian dan pemantauan risiko dilakukan agar sesuai dengan sumber daya serta kompleksitas bisnis Bank. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk mengurangi eksposur risiko melalui peningkatan pengawasan dan kesadaran risiko di unit pengambil risiko (*risk-taking unit*).

Destruction (DPPSPM), and a list of parties suspected of being associated with online gambling, both during customer on boarding and when there are changes to the watchlists;

8. Report Suspicious Financial Transactions (LTKM), Cash Financial Transactions (LTKT), CIF Data for reporting the Integrated Service User Information System (SIPESAT) and the Suspected Terrorism Funding Information System (SIPENDAR) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center in a timely manner;
9. Participate in various dissemination, workshops and training related to the APU, PPT and PPPSPM Programs organized by OJK, PPATK, KPK and others. In addition, it also organizes routine training for Employees at the Head Office and Branch Offices to increase awareness and competence of Bank Employees in implementing the APU, PPT and PPPSPM Programs;
10. Improve the quality of customer data through customer data improvement and/or updating programs;
11. Conduct a review of planned activities and/or new products and draft Internal Provisions to ensure compliance with applicable APU and PPT provisions;
12. Following the Assessment of the Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) measurement in 2024 held by PPATK and Bank Banten received results in the "Very Good" category within the KBMI 1 group.

RISK MANAGEMENT

Bank Risk Management aims to manage various risks by identifying, analyzing, and mitigating potential risks arising from operational activities. These risk management efforts cover several main aspects as follows:

a. Strengthening the Risk Management Function, the Bank increases the role of the Risk Management Division in the aspects of risk assessment, monitoring, and control. The development of various risk assessment and monitoring tools is carried out to suit the resources and complexity of the Bank's business. The main objective of this initiative is to reduce risk exposure by increasing supervision and risk awareness in the risk-taking unit.

b. Risiko Kredit, Bank mengembangkan metode pemantauan dan analisis risiko kredit yang lebih akurat guna menjaga serta meningkatkan kualitas kredit. Divisi Manajemen Risiko Kredit juga melakukan pemeriksaan sebelum dan sesudah pencairan kredit di berbagai jaringan kantor untuk memastikan proses penyaluran kredit berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku.
c. Risiko Likuiditas, Bank secara aktif menilai dan memantau risiko likuiditas guna mengidentifikasi potensi risiko lebih awal serta mendukung program penguatan likuiditas. Berbagai perangkat digunakan untuk menilai serta memantau risiko likuiditas, termasuk simulasi pergerakan dana di sisi aset dan kewajiban, serta penerapan *early warning system* untuk mendeteksi potensi risiko likuiditas.
d. Risiko Pasar, Bank memantau risiko pasar dalam banking book dan trading book, dengan fokus utama pada evaluasi dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja keuangan Bank. Sebagai bank non-devisa, pemantauan ini mencakup analisis terhadap transaksi serta penerapan batasan risiko (*limit setting*) untuk mengendalikan eksposur risiko pasar.
e. Risiko Operasional, Bank menerapkan *four eyes principle* dan menetapkan batasan pada setiap aktivitas operasional. Pemantauan terhadap risiko teknologi informasi dilakukan secara ketat melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko. Selain itu, upaya peningkatan pengendalian risiko di unit pengambil risiko diharapkan dapat memperkuat kesadaran risiko (*risk awareness*) dan meningkatkan budaya pengelolaan risiko di lini pertahanan pertama (*first line of defense*).
f. Risiko Kepatuhan, Bank memastikan bahwa seluruh proses bisnis serta kebijakan dan prosedur yang diterapkan telah sesuai dengan regulasi eksternal maupun ketentuan internal. Pemantauan dilakukan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), evaluasi produk dan aktivitas baru, serta gap analysis guna menilai dampak regulasi terhadap operasional Bank.
g. Risiko Hukum, Bank melalui Divisi Hukum berperan dalam mengendalikan eksposur risiko hukum dengan melakukan tinjauan terhadap perjanjian atau kontrak hukum guna menghindari potensi kerugian akibat kelemahan atau cacat hukum dalam perikatan yang dilakukan oleh Bank.

b. Credit Risk, the Bank develops more accurate credit risk monitoring and analysis methods to maintain and improve credit quality. The Credit Risk Management Division also conducts pre- and post-credit disbursement checks in various office networks to ensure that the credit distribution process is in accordance with the principle of prudence and applicable regulations.
c. Liquidity Risk, the Bank actively assesses and monitors liquidity risk in order to identify potential risks early and support the liquidity strengthening program. Various tools are used to assess and monitor liquidity risk, including simulation of fund movements on the asset and liability sides, as well as the implementation of an early warning system to detect potential liquidity risks.
d. Market Risk, the Bank monitors market risk in the banking book and trading book, with a primary focus on evaluating the impact of interest rate changes on the Bank's financial performance. As a non-foreign exchange bank, this monitoring includes analysis of transactions and the application of risk limits (limit setting) to control market risk exposure.
e. Operational Risk, the Bank applies the four eyes principle and sets limits on each operational activity. Monitoring of information technology risks is carried out strictly through the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks. In addition, efforts to improve risk control in the risk-taking unit are expected to strengthen risk awareness and improve the culture of risk management in the first line of defense.
f. Compliance Risk, the Bank ensures that all business processes and policies and procedures implemented are in accordance with external regulations and internal provisions. Monitoring is carried out on the Legal Lending Limit (BMPK), evaluation of new products and activities, and gap analysis to assess the impact of regulations on the Bank's operations.
g. Legal Risk, the Bank through the Legal Division plays a role in controlling legal risk exposure by reviewing legal agreements or contracts to avoid potential losses due to weaknesses or legal defects in the obligations carried out by the Bank.

h. Risiko Reputasi, Bank menjaga citra dan kredibilitasnya dengan memantau pemberitaan di media serta merespons secara cepat setiap keluhan nasabah. Bank telah menyediakan call center dan unit pengaduan nasabah untuk menangani keluhan serta memberikan informasi produk perbankan. Selain itu, untuk menangani pemberitaan negatif, Bank melalui Corporate Secretary berkoordinasi dengan unit kerja terkait guna melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan dan memitigasi dampak negatif terhadap reputasi Bank.
i. Risiko Strategik, Bank menyusun strategi bisnis berdasarkan kajian dan analisis yang mendalam guna memastikan target yang ditetapkan realistis dan relevan dengan kondisi internal serta eksternal. Pemantauan risiko strategik dilakukan dengan membandingkan hasil yang diharapkan (expected result) dengan pencapaian aktual, serta mengevaluasi kinerja unit kerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

h. Reputation Risk, the Bank maintains its image and credibility by monitoring media coverage and responding quickly to customer complaints. The Bank has provided a call center and customer complaint unit to handle complaints and provide banking product information. In addition, to handle negative news, the Bank through the Corporate Secretary coordinates with related work units to communicate with stakeholders and mitigate negative impacts on the Bank's reputation.

i. Strategic Risk, the Bank prepares a business strategy based on in-depth studies and analysis to ensure that the targets set are realistic and relevant to internal and external conditions. Strategic risk monitoring is carried out by comparing expected results with actual achievements, and evaluating the performance of work units based on the targets that have been set.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, mengevaluasi eksposur risiko yang diambil Bank, serta memberikan keputusan terkait transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi. Selain itu, Bank juga mendorong penguatan budaya sadar risiko di seluruh jenjang organisasi, meningkatkan kompetensi SDM terkait Manajemen Risiko, serta memastikan Divisi Manajemen Risiko beroperasi secara independen dari unit pengambil risiko. Evaluasi ulang terhadap penilaian risiko serta implementasi Manajemen Risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya di seluruh unit kerja.

The Board of Commissioners and Directors actively carry out the supervisory function of Risk Management policies and strategies, evaluate the risk exposure taken by the Bank, and make decisions related to transactions that require the approval of the Board of Directors. In addition, the Bank also encourages strengthening a risk-aware culture at all levels of the organization, improves HR competency related to Risk Management, and ensures that the Risk Management Division operates independently from the risk-taking unit. Re-evaluation of risk assessments and implementation of Risk Management is carried out periodically to ensure its effectiveness in all work units.

TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Tata kelola risiko di Bank dilakukan melalui peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Bank menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) serta batas toleransi risiko (*risk tolerance*) guna memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan operasional tetap berada dalam batas yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Bank telah membentuk struktur organisasi yang mencakup *first line of defense, second line of defense*, dan *third line of defense*, dengan kejelasan wewenang serta tanggung jawab di masing-masing unit. Bank juga memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan mencukupi,

RISK MANAGEMENT GOVERNANCE

Risk governance in the Bank is carried out through the active role of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank determines the acceptable risk level (risk appetite) and risk tolerance limits to ensure that all business and operational activities remain within the specified limits.

In implementing risk management, the Bank has formed an organizational structure that includes the first line of defense, second line of defense, and third line of defense, with clear authority and responsibility in each unit. The Bank also ensures that the policies and procedures implemented are sufficient, including in terms of determining risk limits,

termasuk dalam hal penetapan batasan risiko, serta memiliki proses yang terstruktur untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Seluruh proses ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta sistem informasi manajemen risiko yang disesuaikan dengan tingkat kompleksitas usaha Bank.'

and has a structured process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks. All of these processes are supported by competent human resources and a risk management information system that is adjusted to the level of complexity of the Bank's business.

Selain itu, Bank menerapkan fungsi pengendalian internal, termasuk pengawasan di unit pengambil risiko *(risk-taking unit)*, untuk memastikan bahwa potensi risiko dapat diminimalkan dan tidak melebihi tingkat *risk appetite* serta *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Bank juga terus mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) di seluruh organisasi melalui sosialisasi dan kampanye risiko, sehingga setiap karyawan memahami pentingnya pengendalian risiko dalam setiap aktivitas bisnis.

In addition, the Bank implements internal control functions, including supervision in the risk-taking unit, to ensure that potential risks can be minimized and do not exceed the established risk appetite and risk tolerance levels. The Bank also continues to develop a risk awareness culture throughout the organization through risk dissemination and campaigns, so that every employee understands the importance of risk control in every business activity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Bank menerapkan sistem pengawasan yang inklusif di seluruh struktur organisasi, yang mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur, serta batasan risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang terstruktur, serta sistem informasi dan pengendalian internal yang menyeluruh. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang optimal, Bank terus memperkuat kerangka dan proses manajemen risiko di seluruh aspek bisnis dengan melakukan penyempurnaan kebijakan, pengembangan infrastruktur, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Bank implements an inclusive supervisory system throughout the organizational structure, which includes active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors; adequacy of policies, procedures, and risk limits; structured risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as comprehensive internal information and control systems. To ensure optimal business sustainability, the Bank continues to strengthen the risk management framework and process in all aspects of the business by improving policies, developing infrastructure, and improving the quality of human resources.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Banten telah menetapkan kerangka manajemen risiko yang terdiri dari empat bagian utama:

1. *Risk Appetite and Tolerance* adalah Bank memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis telah diatur dalam batas *risk appetite* dan *risk tolerance*, sehingga risiko yang diambil tetap terkendali dan sejalan dengan tingkat pendapatan yang diharapkan.
2. Proses Manajemen Risiko adalah Bank terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan memperkuat fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko di seluruh aktivitas bisnis. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dan memitigasi risiko sejak dini.

As part of its compliance with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Banten has established a risk management framework consisting of four main parts:

1. Risk Appetite and Tolerance is the Bank ensures that every business activity has been regulated within the limits of risk appetite and risk tolerance, so that the risks taken remain controlled and in line with the expected level of income.
2. Risk Management Process is the Bank continues to improve the effectiveness of risk management by strengthening the functions of risk identification, measurement, monitoring, and control in all business activities. This aims to detect and mitigate risks early on.

3. Infrastruktur Manajemen Risiko adalah Bank membangun sistem pengendalian internal yang komprehensif, yang mencakup empat pilar utama:

3. Risk Management Infrastructure is the Bank building a comprehensive internal control system, which includes four main pillars:

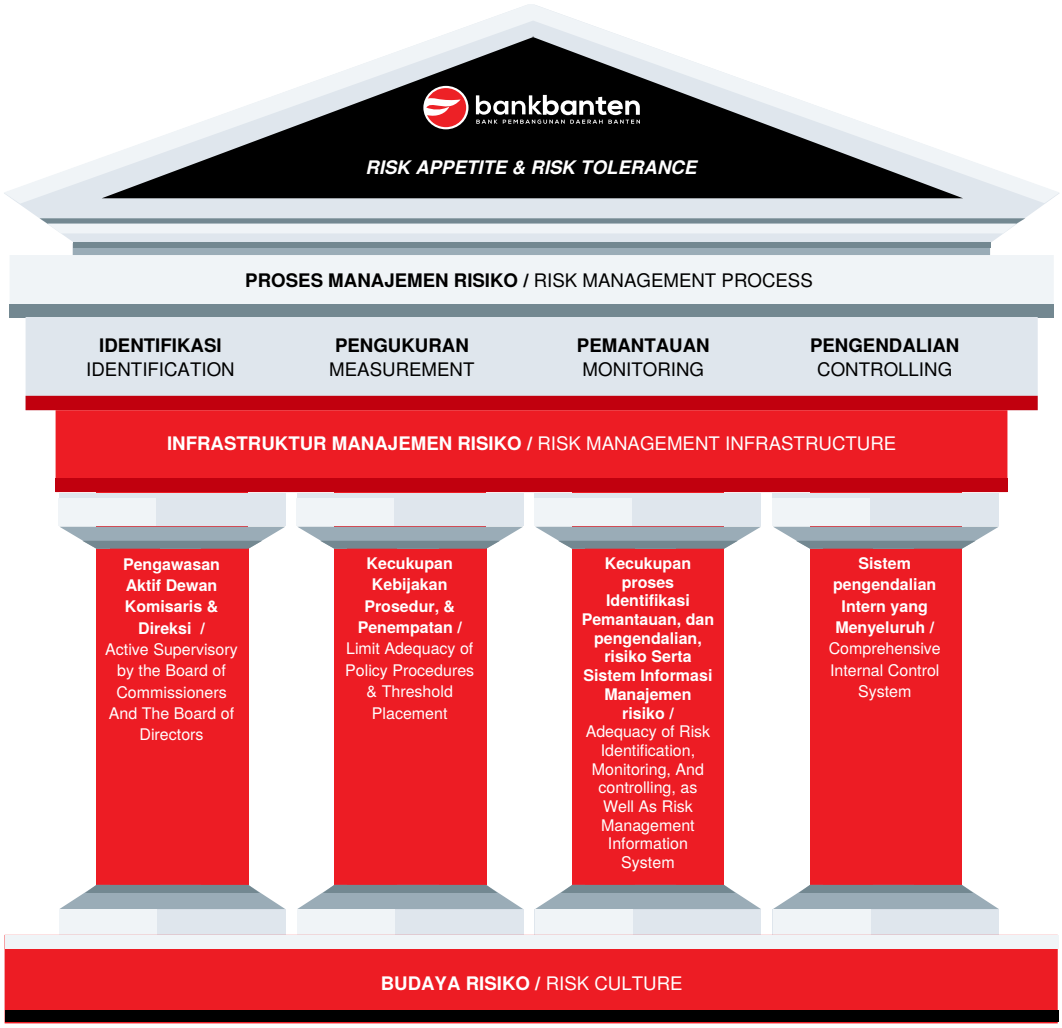

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit,
c. Kecukupan dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko, termasuk sistem informasi manajemen risiko, dan
d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

4. Budaya Manajemen Risiko adalah Bank berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko (*risk awareness*) di seluruh organisasi. Hal ini dilakukan dengan menanamkan pemahaman bahwa risiko melekat dalam setiap aktivitas usaha, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi, kebijakan, dan pedoman Bank.

a. Active supervision of the Board of Commissioners and Directors,
b. Adequacy of policies, procedures, and limit setting,
c. Adequacy in the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, including the risk management information system, and
d. Comprehensive internal control system.

4. Risk Management Culture is the Bank is committed to building a risk awareness culture throughout the organization. This is done by instilling an understanding that risk is inherent in every business activity, as well as ensuring compliance with the Bank's regulations, policies, and guidelines.

Melalui penerapan kerangka kerja yang komprehensif ini, Bank berupaya memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara efektif, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap stabilitas dan tata kelola Bank.

Through the implementation of this comprehensive framework, the Bank seeks to ensure that risk management is carried out effectively, supports sustainable business growth, and increases stakeholder trust in the Bank's stability and governance.

Jenis Risiko Perseroan dan Mitigasi Risiko

Jenis risiko merupakan klasifikasi terhadap potensi kerugian material yang dapat terjadi dalam berbagai aktivitas atau area di dalam perusahaan. Secara umum, perusahaan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memengaruhi operasionalnya.

Types of Company Risks and Risk Mitigation

Types of risk are classifications of potential material losses that can occur in various activities or areas within the company. In general, the company identifies several main risks that have the potential to affect its operations.

Adapun risiko-risiko yang dihadapi perusahaan meliputi:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional
5. Risiko Kepatuhan
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Strategis

The risks faced by the Company include:

1. Credit Risk
2. Liquidity Risk
3. Market Risk
4. Operational Risk
5. Compliance Risk
6. Legal Risk
7. Reputation Risk
8. Strategic Risk

Setiap risiko tersebut perlu dikelola dengan baik melalui strategi mitigasi yang tepat agar potensi dampaknya dapat diminimalkan dan tetap berada dalam kendali. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai masing-masing jenis risiko beserta langkah mitigasi yang diterapkan oleh perusahaan.

Each of these risks needs to be managed properly through appropriate mitigation strategies so that the potential impact can be minimized and remain under control. The following is an explanation of each type of risk along with the mitigation steps implemented by the company.

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit merupakan risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Peringkat komposit risiko kredit adalah peringkat akhir hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam bidang kredit. Per 31 Desember 2024, risiko kredit miliki tingkat risiko Moderate, dengan Risiko Inheren adalah Moderate dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko adalah Fair. Komposisi kredit Perseroan terkonsentrasi pada segmen konsumer atau sektor ekonomi rumah tangga. Perseroan terus berupaya menjaga posisi NPL agar tidak melebihi rasio prudential banking. Nilai Net NPL Bank per 31 Desember 2024 sebesar 2,5-3% atau naik dari periode Desember 2023 (Net NPL Desember 2023 adalah 1,09%). Bank terus melaksanakan perbaikan kualitas kredit termasuk melalui perbaikan proses penyaluran kredit maupun upaya penyelesaian kredit bermasalah.

CREDIT RISK

Credit Risk is the risk of loss that may occur due to the failure of the counterparty to fulfill its obligations. The composite credit risk rating is the final rating of the Bank's Health Level assessment in the credit sector. As of December 31, 2024, credit risk has a Moderate risk level, with Inherent Risk being Moderate and the Quality of Risk Management Implementation being Fair. The Company's credit composition is concentrated in the consumer segment or household economic sector. The Company continues to strive to maintain its NPL position so that it does not exceed the prudential banking ratio. The Bank's Net NPL value as of December 31, 2024 was 2.5-3% or increased from the period of December 2024 (Net NPL December 2023 was 1.09%). The Bank continues to improve credit quality, including through improving the credit distribution process and efforts to resolve problematic loans.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi

   Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk mengevaluasi kebijakan serta mengambil keputusan strategis bagi Bank. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, dibentuk beberapa komite yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Senior terkait untuk membahas aspek-aspek spesifik. Dalam lingkup Dewan Komisaris, terdapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Kebijakan Kredit yang mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan internal perusahaan.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

   Perusahaan telah memperbarui kebijakan, prosedur, serta menetapkan batasan yang berkaitan dengan aktivitas risiko kredit guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Identifikasi Risiko dilakukan dengan menganalisis portofolio nasabah terkait fasilitas kredit yang diberikan serta pihak lawan (*counterparty*) dalam transaksi pasar uang.
   b. Pengukuran Risiko mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik transaksi yang terekspos risiko kredit, kondisi keuangan debitur, jangka waktu kredit yang dikaitkan dengan potensi perubahan pasar, aspek jaminan, serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi potensi gagal bayar.
   c. Pemantauan Risiko dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, dimulai dari Risk Taking Unit sebagai pengelola utama, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), hingga Komite Manajemen Risiko. Perusahaan juga mengembangkan *Dashboard System* untuk memantau aktivitas perkreditan serta kualitas kredit yang telah disalurkan.
   d. Pengendalian Risiko diterapkan melalui berbagai metode, seperti mitigasi risiko, pengelolaan portofolio secara aktif, penetapan batasan risiko dalam rencana tahunan, pemberlakuan tingkat kewenangan dalam persetujuan kredit, serta analisis berkala terhadap konsentrasi risiko, setidaknya satu kali dalam setahun.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors

   The Board of Commissioners and Directors routinely hold meetings to evaluate policies and make strategic decisions for the Bank. As part of the oversight mechanism, several committees consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related Senior Officials have been formed to discuss specific aspects. Within the scope of the Board of Commissioners, there is a Risk Management Committee and a Credit Policy Committee that hold meetings in accordance with the company's internal provisions.
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination

   The Company has updated policies, procedures, and set limits related to credit risk activities to ensure compliance with the principle of prudence in risk management.
3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. Risk Identification is carried out by analyzing the customer portfolio related to the credit facilities provided and the counterparty in money market transactions.
   b. Risk Measurement considers various factors, such as the characteristics of transactions exposed to credit risk, the financial condition of the debtor, the credit term associated with potential market changes, collateral aspects, and the company's ability to deal with potential defaults.
   c. Risk Monitoring is carried out periodically and continuously, starting from the Risk Taking Unit as the main manager, the Risk Management Work Unit (SKMR), to the Risk Management Committee. The Company also developed a Dashboard System to monitor credit activities and the quality of credit that has been distributed.
   d. Risk Control is implemented through various methods, such as risk mitigation, active portfolio management, setting risk limits in annual plans, implementing authority levels in credit approvals, and periodic analysis of risk concentrations, at least once a year.

4. Sistem Pengendalian Internal
   Sebagai bagian dari pengendalian risiko kredit, perusahaan menerapkan langkah-langkah berikut:
   a. Mengimplementasikan Proactive Risk Management untuk memitigasi risiko kredit secara lebih efektif.
   b. Menetapkan Batas Wewenang Memberi Kredit (BWMK) dengan prinsip kehati-hatian.
   c. Melakukan pengawasan terhadap limit risiko guna menjaga eksposur tetap terkendali.
   d. Memperbarui kebijakan dan prosedur perkreditan secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi terkini.
   e. Meningkatkan strategi bisnis perkreditan, dengan fokus pada segmen kredit berisiko rendah.
   f. Melakukan pemeriksaan proses kredit oleh Quality Assurance di bawah Divisi Manajemen Risiko.
   g. Menambahkan perangkat pemantauan risiko kredit untuk meningkatkan efektivitas pengawasan.
   h. Mengadakan pelatihan terkait risiko kredit guna meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengelola risiko.
   i. Menerapkan strategi pencegahan dan penyelesaian *Non-Performing Loan* (NPL) untuk meminimalkan dampak kredit bermasalah.

4. Internal Control System
   As part of credit risk control, the company implements the following steps:
   a. Implementing Proactive Risk Management to mitigate credit risk more effectively.
   b. Setting Credit Authority Limits (BWMK) with a prudent principle.
   c Monitoring risk limits to keep exposure under control.
   d. Updating credit policies and procedures periodically to keep them relevant to current conditions.
   e. Improving credit business strategies, with a focus on low-risk credit segments.
   f. Conducting credit process checks by Quality Assurance under the Risk Management Division.
   g. Adding credit risk monitoring tools to improve supervision effectiveness.
   h. Conducting training related to credit risk to improve employee competency in managing risk.
   i. Implementing Non-Performing Loan (NPL) prevention and resolution strategies to minimize the impact of problem loans.

RISIKO PASAR DAN LIKUIDITAS

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul dari perubahan kondisi pasar yang mempengaruhi posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif serta fluktuasi harga opsi. Pengelolaan risiko pasar dilakukan secara terstruktur dari tingkat tertinggi dalam organisasi, dimulai dari Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), hingga manajemen senior. Mereka berperan aktif dalam proses perencanaan, persetujuan, peninjauan, serta evaluasi risiko pasar dan likuiditas.

Risiko Likuiditas adalah risiko yang muncul ketika Bank tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akibat keterbatasan sumber pendanaan dari arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu kelangsungan operasional serta stabilitas keuangan perusahaan.

MARKET AND LIQUIDITY RISK

Market risk is the risk arising from changes in market conditions that affect the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions and option price fluctuations. Market risk management is carried out in a structured manner from the highest level in the organization, starting from the Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), to senior management. They play an active role in the planning, approval, review, and evaluation of market and liquidity risks.

Liquidity risk is the risk that arises when the Bank is unable to meet its maturing obligations due to limited funding sources from cash flow or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the continuity of operations and financial stability of the company.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi

   - Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko pasar dan likuiditas yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi ini dilakukan melalui rapat dengan Direksi serta pengambilan keputusan terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

   - Direksi bertanggung jawab dalam meninjau strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan Komite Manajemen Risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
   Bank telah memperbarui kebijakan, prosedur, serta penetapan batasan dalam aktivitas yang terkait dengan risiko pasar dan likuiditas guna memastikan pengelolaan risiko yang lebih efektif.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Risiko diidentifikasi dengan menganalisis berbagai sumber yang dapat berdampak pada risiko pasar dan likuiditas.
   b. Pengukuran risiko dilakukan melalui beberapa metode, termasuk rasio likuiditas, profil jatuh tempo, proyeksi arus kas, serta perhitungan rasio seperti ALNCD, ALDPK, dan ALNCF. Selain itu, dilakukan *stress test* terhadap suku bunga dan likuiditas.
   c. Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan oleh Unit Bisnis Kredit dan Funding, Treasury, serta Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan ALCO. SKMR bertanggung jawab untuk melaporkan pemantauan kepada Direksi serta unit kerja terkait, termasuk penyediaan *Dashboard* dan *Red Flag* untuk indikasi dini risiko.
   d. Perseroan mencatat portofolio Surat Berharga Trading dalam neraca dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba/rugi. Selain itu, perhitungan *AT MR pasar* dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar.
   e. Risiko suku bunga dalam perbankan (*Interest Rate Risk in Banking* - IRRB) diukur berdasarkan *repricing gap* suku bunga.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors
   - The Board of Commissioners has a role in evaluating the implementation of market and liquidity risk management carried out by the Board of Directors. This evaluation is carried out through meetings with the Board of Directors and decision-making related to transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
   - The Board of Directors is responsible for reviewing the market and liquidity risk management strategy through meetings of the Assets and Liabilities Committee (ALCO) and the Risk Management Committee.
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting
   The Bank has updated its policies, procedures, and limit setting in activities related to market and liquidity risk to ensure more effective risk management.
3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. Risks are identified by analyzing various sources that can impact market and liquidity risk.
   b. Risk measurement is carried out through several methods, including liquidity ratios, maturity profiles, cash flow projections, and ratio calculations such as ALNCD, ALDPK, and ALNCF. In addition, stress tests are carried out on interest rates and liquidity.
   c. Market and liquidity risk monitoring is carried out by the Credit and Funding Business Unit, Treasury, and the Risk Management Work Unit (SKMR) and ALCO. SKMR is responsible for reporting monitoring to the Board of Directors and related work units, including providing a Dashboard and Red Flag for early indications of risk.
   d. The Company records the Trading Securities portfolio in the balance sheet and recognizes profits or losses in the profit/loss statement. In addition, the calculation of market AT MR is carried out as part of market risk management.
   e. Interest Rate Risk in Banking (IRRB) is measured based on the repricing gap of interest rates.

f. Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan kebijakan harga (*pricing*) suku bunga untuk kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

4. Sistem Pengendalian Internal
   Pengendalian internal terhadap risiko pasar dan likuiditas mencakup beberapa langkah berikut:
   a. Proactive Risk Management, yaitu sistem pemantauan independen terhadap risiko pasar dan likuiditas yang dilakukan oleh unit terkait seperti kredit, pendanaan, dan treasury.
   b. Pemberian batasan transaksi untuk aktivitas treasury, termasuk transaksi pasar uang antar bank, transaksi surat berharga, serta transaksi dengan Bank Indonesia.
   c. Audit berkala yang mencakup audit tahunan, audit insidental, serta audit jarak jauh (*remote audit*) oleh Divisi Audit Internal (DAI).

Dengan langkah-langkah ini, Bank berkomitmen untuk mengelola risiko pasar dan likuiditas secara efektif, menjaga stabilitas keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Mitigasi Risiko

1. Risiko Pasar
   Pemantauan menyeluruh terhadap risiko pasar mencakup berbagai aspek seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), aset dan liabilitas likuid, rasio risiko likuiditas pendanaan, pemenuhan ketentuan *liquidity buffer*, posisi *repo*, *money market line*, serta uji ketahanan (*stress test*) terhadap likuiditas dan suku bunga. Untuk meningkatkan efektivitas pemantauan, bank juga mengimplementasikan laporan bulanan (*monthly dashboard market & liquidity report*).
2. Risiko Likuiditas
   Bank secara aktif mengelola dan memitigasi risiko likuiditas dengan menerapkan berbagai kebijakan, antara lain:
   a. Memperkuat peran *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam pengelolaan risiko likuiditas dan pasar.
   b. Mengembangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas.
   c. Menerapkan sistem otomatisasi pelaporan harian (*daily reporting system liquidity*) guna meningkatkan efisiensi pemantauan risiko likuiditas.

f. Risk control is carried out by setting interest rate pricing policies for credit and Third-Party Funds (TPF).

4. Internal Control System
   Internal control over market and liquidity risk includes the following steps:
   a. Proactive Risk Management, which is an independent monitoring system for market and liquidity risk carried out by related units such as credit, funding, and treasury.
   b. Providing transaction limits for treasury activities, including interbank money market transactions, securities transactions, and transactions with Bank Indonesia.
   c. Periodic audits that include annual audits, incidental audits, and remote audits by the Internal Audit Division (DAI).

With these steps, the Bank is committed to managing market and liquidity risk effectively, maintaining financial stability, and ensuring compliance with applicable policies and regulations.

Risk Mitigation

1. Market Risk
   Comprehensive monitoring of market risk includes various aspects such as Third-Party Funds (TPF), liquid assets and liabilities, funding liquidity risk ratio, fulfillment of liquidity buffer provisions, repo positions, money market lines, and stress tests on liquidity and interest rates. To improve the effectiveness of monitoring, the bank also implements monthly reports (monthly dashboard market & liquidity report).

2. Liquidity Risk
   The Bank actively manages and mitigates liquidity risk by implementing various policies, including:

   a. Strengthening the role of the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in managing liquidity and market risks.
   b. Developing programs aimed at improving liquidity resilience.
   c. Implementing a daily reporting system liquidity automation to improve the efficiency of liquidity risk monitoring.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan merupakan potensi risiko yang muncul akibat ketidakpatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Contoh risiko ini mencakup kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM), kualitas aktiva produktif, batas maksimum pemberian kredit (BMPK), giro wajib minimum (GWM), serta regulasi lainnya yang berlaku.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi

   Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko kepatuhan mencakup pengawasan agar pengelolaan risiko ini terintegrasi dengan manajemen risiko lainnya yang mempengaruhi profil kepatuhan bank. Selain itu, mereka bertanggung jawab memastikan bahwa setiap permasalahan kepatuhan dapat teratasi dengan efektif serta dipantau secara berkala untuk tindakan perbaikan.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

   Perusahaan secara berkala memperbarui kebijakan, prosedur, serta batasan transaksi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Langkah-langkah ini mencakup penerbitan ketentuan mengenai implementasi aturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), serta penegasan terkait transaksi tunai, non-tunai, dan pemindahbukuan.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Identifikasi Risiko dilakukan dengan meninjau kecukupan kebijakan, prosedur, serta pelaksanaan operasional yang terkait dengan kepatuhan, termasuk sanksi atau denda yang diberikan oleh otoritas.
   b. Pengukuran Risiko dilakukan dengan menilai total denda atau sanksi pihak otoritas berdasarkan neraca keuangan Perseroan serta mapping rasio kepatuhan Bank terhadap regulator.
4. Sistem Pengendalian Internal
   Divisi Kepatuhan dan Hukum bertanggung jawab menyusun daftar laporan yang dikumpulkan dari berbagai Unit Kerja terkait pelaporan, kemudian menyampaikannya kepada Direksi secara rutin.

COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is a potential risk that arises due to the company's non-compliance with laws and regulations and provisions set by regulators. Examples of this risk include the obligation to fulfill minimum capital requirements (KPMM), productive asset quality, maximum credit limit (BMPK), minimum reserve requirement (GWM), and other applicable regulations.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors
   The role of the Board of Commissioners and Directors in compliance risk management includes supervision so that the management of this risk is integrated with other risk management that affects the bank's compliance profile. In addition, they are responsible for ensuring that any compliance issues can be resolved effectively and monitored periodically for corrective action.
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination
   The Company periodically updates its policies, procedures, and transaction limits to ensure compliance with regulations. These steps include issuing provisions regarding the implementation of the Deposit Insurance Corporation (LPS) rules, as well as confirmations regarding cash, non-cash, and transfer transactions.
3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. Risk Identification is carried out by reviewing the adequacy of policies, procedures, and operational implementation related to compliance, including sanctions or fines imposed by the authorities.
   b. Risk Measurement is carried out by assessing the total fines or sanctions from the authorities based on the Company's financial balance sheet and mapping the Bank's compliance ratio to regulators.
4. Internal Control System
   The Compliance and Legal Division is responsible for compiling a list of reports collected from various Work Units related to reporting, then submitting them to the Board of Directors on a regular basis.

Mitigasi Risiko

Bank terus berkomitmen untuk mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan regulator lainnya dengan melakukan identifikasi serta pengukuran risiko. Hal ini dilakukan dengan menganalisis total biaya atau beban yang timbul akibat sanksi dan/atau denda yang dikenakan oleh otoritas, berdasarkan neraca keuangan perusahaan, serta melakukan pemetaan rasio kepatuhan bank terhadap regulasi yang berlaku.

Risk Mitigation

The Bank continues to be committed to complying with the provisions set by Bank Indonesia (BI) and other regulators by identifying and measuring risks. This is done by analyzing the total costs or burdens arising from sanctions and/or fines imposed by the authorities, based on the company's financial balance sheet, and mapping the bank's compliance ratio to applicable regulations.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan potensi kerugian yang timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dalam aspek yuridis. Risiko ini melekat pada setiap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank. Oleh karena itu, evaluasi terhadap produk dan layanan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan perlindungan konsumen yang memadai serta menjaga kepentingan perusahaan.

LEGAL RISK

Legal risk is the potential loss arising from lawsuits or weaknesses in the legal aspect. This risk is inherent in every product and service offered by the Bank. Therefore, evaluation of products and services is carried out in accordance with applicable laws and regulations, in order to ensure adequate consumer protection and protect the interests of the company.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa tata kelola hukum (legal governance) berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
   b. Direksi bertanggung jawab untuk mendorong komunikasi yang efektif serta memastikan konsistensi dan kelengkapan aspek hukum dalam setiap kegiatan usaha.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

   Bank secara berkala memperbarui kebijakan, prosedur, dan batasan dalam aktivitas yang terkait dengan risiko hukum, termasuk dalam regulasi yang mengatur pemenuhan dokumen kredit sebagai persiapan untuk lelang agunan.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko
   a. Identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis faktor penyebabnya, seperti risiko litigasi, kelemahan dalam perikatan, serta perubahan atau ketiadaan regulasi yang relevan.
   b. Pengukuran risiko dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, termasuk potensi kerugian akibat tuntutan hukum dari pihak ketiga maupun denda yang dikenakan oleh regulator.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors
   a. The Board of Commissioners plays a role in ensuring that legal governance runs in accordance with established standards.
   b. The Board of Directors is responsible for encouraging effective communication and ensuring consistency and completeness of legal aspects in every business activity.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Limit Determination

   The Bank periodically updates policies, procedures and limits in activities related to legal risks, including in regulations governing the fulfillment of credit documents in preparation for collateral auctions.
3. Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control
   a. Identification of legal risks is carried out by analyzing the causal factors, such as litigation risk, weaknesses in obligations, and changes or absence of relevant regulations.
   b. Risk measurement is carried out qualitatively and quantitatively, including potential losses due to lawsuits from third parties or fines imposed by regulators.

c. Pemantauan risiko hukum dilakukan secara berkala oleh unit kerja legal dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk mengantisipasi dampak perubahan regulasi terhadap eksposur risiko hukum Bank.
d. Pengelolaan risiko hukum dimulai sejak tahap perencanaan produk dan aktivitas baru dengan mengidentifikasi potensi risiko yang melekat, termasuk kajian atas perjanjian yang digunakan baik dengan nasabah maupun pihak ketiga, guna mengendalikan risiko yang ada.
e. Pengendalian risiko hukum dilakukan berdasarkan tingkat risiko dan batas toleransi yang telah ditetapkan oleh Bank.

4. Sistem Pengendalian Internal
   Bank menerapkan pengendalian risiko hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui langkah-langkah berikut:
   a. Memberikan dukungan kepada seluruh unit kerja dengan meninjau kembali kontrak dan perjanjian kerja sama antara Bank dan pihak lain.
   b. Melakukan tinjauan dokumen sebelum penerbitan jaminan atau garansi Bank guna memastikan perlindungan hukum bagi Bank.

Mitigasi Risiko

Kualitas penerapan manajemen risiko hukum di Bank telah berjalan dengan baik melalui implementasi berbagai kebijakan strategis, di antaranya:

1. Menginternalisasi budaya manajemen risiko hukum di seluruh tingkatan organisasi.
2. Melakukan analisis dampak risiko, yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, dan mitigasi terhadap potensi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan operasional yang berhubungan dengan risiko hukum. Data dari kejadian yang menyebabkan kerugian dicatat sebagai referensi untuk mitigasi risiko hukum di masa mendatang.
3. Melaksanakan tinjauan berkala terhadap perjanjian dengan pihak ketiga serta melakukan revisi atau penambahan klausul yang dapat memberikan perlindungan hukum lebih baik bagi perusahaan.

c. Legal risk monitoring is carried out periodically by the legal work unit and the Risk Management Work Unit (SKMR) to anticipate the impact of regulatory changes on the Bank's legal risk exposure.
d. Legal risk management begins at the planning stage of new products and activities by identifying potential inherent risks, including a review of agreements used with both customers and third parties, in order to control existing risks.
e. Legal risk control is carried out based on the risk level and tolerance limits set by the Bank.

4. Internal Control System
   The Bank implements legal risk control in accordance with applicable provisions through the following steps:
   a. Provide support to all work units by reviewing contracts and cooperation agreements between the Bank and other parties.
   b. Conduct document reviews before issuing guarantees or Bank warranties to ensure legal protection for the Bank.

Risk Mitigation

The quality of the implementation of legal risk management at the Bank has been running well through the implementation of various strategic policies, including:

1. Internalize the culture of legal risk management at all levels of the organization.
2. Conduct risk impact analysis, which includes the process of identifying, measuring, and mitigating potential non-conformities in the implementation of operations related to legal risk. Data from incidents that cause losses are recorded as a reference for mitigating legal risk in the future.
3. Conduct periodic reviews of agreements with third parties and revise or add clauses that can provide better legal protection for the company.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan potensi kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap perusahaan. Bank menyadari bahwa risiko reputasi dapat berdampak pada berbagai jenis risiko lainnya dan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, Bank secara proaktif mengelola komunikasi dengan publik, baik melalui publikasi maupun pertemuan berkala dengan stakeholder seperti nasabah dan media. Dalam berbagai kesempatan tersebut, Bank juga memberikan klarifikasi atas pemberitaan negatif yang beredar di masyarakat.

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, Bank Banten secara rutin melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menjaga hubungan baik dan meningkatkan citra positif perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

    a. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan optimal, termasuk dengan memberikan perhatian khusus terhadap peran Divisi Sekretaris Perusahaan dan Customer Care. Selain itu, Komisaris juga mendorong profesionalisme serta penerapan etika bisnis di seluruh jajaran organisasi untuk menjaga dan membangun reputasi yang baik.
    b. Direksi memiliki peran yang sejalan dengan Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab dalam menunjuk unit kerja atau fungsi khusus yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam menyampaikan informasi terkait perusahaan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Bank secara berkala memperbarui kebijakan, prosedur, dan batasan terkait pengelolaan risiko reputasi. Langkah-langkah yang telah dilakukan mencakup penunjukan Person in Charge (PIC) untuk menangani layanan dan penyelesaian pengaduan nasabah serta penerapan prosedur transparansi informasi terkait produk perbankan dan perlindungan data pribadi nasabah.

REPUTATION RISK

Reputation risk is the potential loss due to a decrease in the level of trust of stakeholders caused by negative perceptions of the company. The Bank realizes that reputation risk can have an impact on various other types of risks and have a significant impact on the sustainability of the company. Therefore, the Bank proactively manages communication with the public, both through publications and regular meetings with stakeholders such as customers and the media. On various occasions, the Bank also provides clarification on negative news circulating in the community.

As a form of concern for the community, Bank Banten routinely implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs to maintain good relations and improve the company's positive image.

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors
    a. The Board of Commissioners plays a role in ensuring that reputation risk management is carried out optimally, including by paying special attention to the role of the Corporate Secretary and Customer Care Divisions. In addition, the Commissioners also encourage professionalism and the implementation of business ethics throughout the organization to maintain and build a good reputation.
    b. The Board of Directors has a role that is in line with the Board of Commissioners, and is responsible for appointing special work units or functions that have the authority and responsibility to convey information related to the company to customers and other stakeholders.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Limit Determination The Bank periodically updates policies, procedures, and limits related to reputation risk management. The steps that have been taken include the appointment of a Person in Charge (PIC) to handle customer service and complaint resolution as well as the implementation of procedures for transparency of information related to banking products and protection of customer personal data.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Identifikasi risiko dimulai dengan mengevaluasi kecukupan kebijakan dan prosedur, serta meninjau implementasi operasional terkait risiko reputasi, termasuk edukasi produk dan layanan kepada petugas Bank.
   b. Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan jumlah keluhan dan pemberitaan negatif yang diterima oleh Bank, dengan tujuan untuk menganalisis potensi dampak finansial yang dapat timbul.
   c. Pemantauan risiko reputasi dilakukan dengan membandingkan produk atau layanan yang mendapat keluhan dengan produk atau layanan yang tersedia, guna mengantisipasi potensi keluhan di masa mendatang serta merancang perbaikan yang diperlukan.
   d. Pengendalian risiko reputasi diwujudkan melalui keberadaan tim khusus yang menangani pengaduan nasabah dan Call Center, serta peran unit Sekretariat Perusahaan dalam menangani serta merespons pemberitaan negatif.
4. Sistem Pengendalian Internal
   Bank telah menerapkan pengendalian internal terkait risiko reputasi, termasuk penyusunan kebijakan dan prosedur seperti Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta mekanisme pengaduan nasabah sesuai regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

   Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko reputasi, Bank memiliki divisi khusus, yaitu Divisi Sekretariat Perusahaan, yang bertanggung jawab atas pengendalian risiko reputasi di tingkat pusat. Di tingkat cabang, pengawasan dilakukan oleh Customer Service. Pengendalian ini juga diperkuat dengan Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi antara kantor pusat dan cabang, sehingga keluhan nasabah dapat dipantau dan ditindaklanjuti secara lebih efisien.

Mitigasi Risiko

Bank Banten terus berkomitmen untuk menjaga citra dan reputasi perusahaan dengan secara aktif memantau pemberitaan yang beredar serta segera menindaklanjuti setiap keluhan nasabah yang muncul melalui media. Selain

3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
   a. Risk identification begins by evaluating the adequacy of policies and procedures, and reviewing operational implementation related to reputation risk, including product and service education for Bank officers.
   b. Reputation risk measurement is carried out based on the number of complaints and negative news received by the Bank, with the aim of analyzing the potential financial impact that may arise.
   c. Reputation risk monitoring is carried out by comparing products or services that receive complaints with products or services available, in order to anticipate potential complaints in the future and design necessary improvements.
   d. Reputation risk control is realized through the existence of a special team that handles customer complaints and the Call Center, as well as the role of the Corporate Secretariat unit in handling and responding to negative news.
4. Internal Control System
   The Bank has implemented internal control related to reputation risk, including the preparation of policies and procedures such as Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) and customer complaint mechanisms in accordance with regulations set by the relevant authorities.

   To ensure the effectiveness of reputation risk management, the Bank has a special division, namely the Corporate Secretariat Division, which is responsible for reputation risk control at the central level. At the branch level, supervision is carried out by Customer Service. This control is also strengthened by an integrated Management Information System between the head office and branches, so that customer complaints can be monitored and followed up more efficiently.

Risk Mitigation

Bank Banten continues to be committed to maintaining the company's image and reputation by actively monitoring circulating news and immediately following up on any customer complaints that arise through the media. In

itu, Bank telah mengoperasikan call center sebagai sarana bagi nasabah untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait layanan atau aspek lainnya, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bertanggung jawab. Sejak tahun 2021, inisiatif ini akan terus diperkuat dan ditingkatkan guna meminimalkan potensi risiko reputasi.

addition, the Bank has operated a call center as a means for customers to submit complaints and grievances related to services or other aspects, which will then be followed up by the responsible work unit. Since 2021, this initiative will continue to be strengthened and improved to minimize potential reputational risks.

RISIKO STRATEGI

Risiko strategi merupakan risiko yang timbul akibat pengambilan keputusan atau penerapan strategi yang kurang tepat, serta ketidakmampuan Bank dalam merespons dinamika perubahan eksternal. Persaingan antar bank yang semakin ketat, baik dari segi keberagaman produk dan layanan, promosi, tingkat suku bunga, maupun kualitas pelayanan, menuntut pelaku industri perbankan untuk terus berinovasi. Oleh karena itu, Bank Banten perlu mengoptimalkan sumber daya serta kapabilitas yang dimiliki.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is a risk that arises due to inappropriate decision-making or strategy implementation, as well as the Bank's inability to respond to the dynamics of external changes. Increasingly tight competition between banks, both in terms of product and service diversity, promotions, interest rates, and service quality, requires banking industry players to continue to innovate. Therefore, Bank Banten needs to optimize its resources and capabilities.

Kesalahan dalam menentukan target pasar serta strategi bisnis yang kurang efektif dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, baik dalam aspek finansial maupun non-finansial.

Errors in determining market targets and ineffective business strategies can result in losses for the Company, both in financial and non-financial aspects.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
    a. Dewan Komisaris berperan dalam mengevaluasi penerapan manajemen risiko strategi dengan melakukan rapat secara berkala melalui Komite Pemantau Risiko.
    b. Direksi bertanggung jawab untuk membahas implementasi manajemen risiko strategi dalam rapat rutin bersama Komite Manajemen Risiko, yang bertujuan untuk merespons perubahan kondisi bisnis, baik internal maupun eksternal.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Perseroan secara berkala memperbarui kebijakan, prosedur, serta batasan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko strategi guna memastikan efektivitas implementasi strategi bisnis.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
    a. Identifikasi risiko strategi dimulai dengan meninjau Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk rasio-rasio yang ditargetkan untuk periode mendatang. Evaluasi

Implementation of Risk Management

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors
    a. The Board of Commissioners plays a role in evaluating the implementation of strategic risk management by holding regular meetings through the Risk Monitoring Committee.
    b. The Board of Directors is responsible for discussing the implementation of strategic risk management in regular meetings with the Risk Management Committee, which aims to respond to changes in business conditions, both internal and external.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Limit Determination The Company periodically updates policies, procedures, and limits related to strategic risk management to ensure the effectiveness of business strategy implementation.
3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
    a. Strategic risk identification begins with reviewing the Bank's Business Plan (RBB), including the ratios targeted for the upcoming period. Evaluation is also

juga dilakukan terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan, terutama terkait pencapaian target bisnis.

b. Pengukuran risiko strategi dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan/atau kuantitatif**,** dengan membandingkan hasil yang dicapai terhadap target yang telah ditetapkan, serta mengevaluasi kinerja setiap unit kerja.
c. Pemantauan risiko strategi dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan Bank terhadap RBB atau rata-rata industri perbankan nasional.
d. Pengendalian risiko strategi dilakukan melalui pemberian masukan kepada tim manajemen guna memastikan pencapaian rasio keuangan sesuai dengan target RBB.

4. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian risiko strategi dilakukan dengan menjaga komunikasi yang efektif antar divisi guna mendukung pencapaian target bisnis. Selain itu, pemantauan secara berkala terhadap perkembangan bisnis yang dijalankan juga menjadi bagian dari strategi pengendalian internal.

Manajemen senantiasa berupaya agar setiap aspek dalam Rencana Bisnis Bank dapat direalisasikan melalui langkah-langkah berikut:

a. Sosialisasi Rencana Bisnis Bank kepada seluruh unit kerja guna memastikan pemahaman dan implementasi yang selaras dengan visi dan misi Bank.
b. Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disesuaikan dengan karakteristik dan peran Bank Banten sebagai Bank Pembangunan Daerah.

Mitigasi Risiko

Manajemen senantiasa berupaya memastikan bahwa seluruh target yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai. Upaya ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

a. Sosialisasi Rencana Bisnis Bank kepada seluruh unit kerja guna memastikan pemahaman dan implementasi yang konsisten.
b. Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang selaras dengan Visi dan Misi Bank, serta sesuai dengan karakteristiknya sebagai Bank Pembangunan Daerah.

carried out on new products and activities to be launched, especially related to achieving business targets.

b. Strategic risk measurement is carried out through a qualitative and/or quantitative approach, by comparing the results achieved against the targets that have been set, and evaluating the performance of each work unit.
c. Strategic risk monitoring is carried out by comparing the Bank's financial performance against the RBB or the national banking industry average.
d. Strategic risk control is carried out by providing input to the management team to ensure that the achievement of financial ratios is in accordance with the RBB target.

4. Internal Control System

Strategic risk control is carried out by maintaining effective communication between divisions to support the achievement of business targets. In addition, periodic monitoring of the development of the business being run is also part of the internal control strategy.

Management always strives to ensure that every aspect of the Bank's Business Plan can be realized through the following steps:

a. Dissemination of the Bank's Business Plan to all work units to ensure understanding and implementation that is in line with the Bank's vision and mission.
b. Preparation of a Bank Business Plan that is adjusted to the characteristics and role of Bank Banten as a Regional Development Bank.

Risk Mitigation

Management always strives to ensure that all targets listed in the Bank Business Plan can be achieved. This effort is carried out through the following steps:

a. Dissemination of the Bank Business Plan to all work units to ensure consistent understanding and implementation.
b. Preparation of a Bank Business Plan that is in line with the Bank's Vision and Mission, and in accordance with its characteristics as a Regional Development Bank.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Strategi pengelolaan risiko Perseroan pada tahun 2024 difokuskan pada kelanjutan dan penguatan rencana bisnis tahun sebelumnya, dengan prioritas utama pada penerapan manajemen risiko yang optimal guna meningkatkan kualitas kinerja Bank. Efektivitas strategi ini terbagi dalam tiga prioritas utama:

1. Implementasi Manajemen Risiko yang Terstruktur
   Menerapkan pendekatan sistematis dalam pengelolaan risiko, mencakup kebijakan, prosedur, dan metode pemetaan risiko. Proses ini mencakup identifikasi, penilaian, pemantauan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan risiko secara terintegrasi.
2. Penguatan Pengendalian Internal
   Peningkatan efektivitas pengendalian internal melalui koordinasi antara *second line of defense* (fungsi pengawasan risiko) dengan *first line of defense* (unit bisnis dan operasional) untuk memastikan kepatuhan dan mitigasi risiko yang lebih optimal.
3. Penguatan Pemantauan Risiko
   Peningkatan efektivitas pemantauan risiko melalui pengembangan *dashboard* otomatisasi manajemen risiko, sehingga potensi risiko dapat terdeteksi dan dikendalikan lebih awal.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION IN 2024

The Company's risk management strategy in 2024 is focused on continuing and strengthening the previous year's business plan, with the main priority on implementing optimal risk management to improve the quality of the Bank's performance. The effectiveness of this strategy is divided into three main priorities:

1. Implementation of Structured Risk Management
   Implementing a systematic approach to risk management, including policies, procedures, and risk mapping methods. This process includes identification, assessment, monitoring, evaluation, recording, and reporting of risks in an integrated manner.
2. Strengthening Internal Control
   Increasing the effectiveness of internal control through coordination between the second line of defense (risk monitoring function) and the first line of defense (business and operational units) to ensure more optimal compliance and risk mitigation.
3. Strengthening Risk Monitoring
   Increasing the effectiveness of risk monitoring through the development of an automated risk management dashboard, so that potential risks can be detected and controlled earlier.

Profil Risiko Tahun 2024 / **Risk Profile in 2024**

No.	Jenis Risiko / *Risk Type*	Risiko Ineheren / *Inherent Risk*	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / *Quality of Risk Management Implementation*	Risiko Komposit / *Composite Risk*
1.	Kredit / Credit	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
2.	Pasar / Market	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
3.	Likuiditas / Liquidity	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
4.	Operasional / Operational	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
5.	Hukum / Legal	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
6.	Stratejik / Strategic	*Moderate*	*Fair*	*Moderate*
7.	Kepatuhan / Compliance	*Low to Moderate*	*Fair*	*Low to Moderate*
8.	Reputasi / Reputation	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*Low to Moderate*
Peringkat Profil Risiko / *Risk Profile Rate*				**Low to Moderate**

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Permasalahan Hukum / *Legal Issues*	Jumlah Kasus / *Total Cases*	
	Perdata / *Civil*	Pidana / *Criminal*
Kasus hukum yang telah diputus & memiliki Kekuatan Hukum Tetap di Periode Tahun 2024 / Legal cases that have been determined and have permanent legal force in 2024	1 (Satu / One)	2 (Dua / Two)
Kasus hukum dalam Proses Penyelesaian di Tingkat Pengadilan Periode Tahun 2024 / Legal cases in the settlement process at the court level in 2024	7 (Tujuh / Seven)	3 (Tiga / Three)
TOTAL	**8 (Delapan / *Eight*)**	**5 (Lima / *Five*)**

SANKSI ADMINISTRASI

PENGENAAN SANKSI SEPANJANG TAHUN 2024

Perseroan telah menyampaikan laporan kepada pihak Otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, pada tahun 2024 terdapat sanksi berupa denda yang masih berada dalam batas toleransi Bank. Seluruh sanksi yang dikenakan tidak berdampak material dan telah dilakukan langkah mitigasi untuk mengatasinya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

IMPOSITION OF SANCTIONS IN 2024

The Company has submitted a report to the Authority in accordance with applicable provisions. However, in 2024 there were sanctions in the form of fines that were still within the Bank's tolerance limits. All sanctions imposed did not have a material impact and mitigation steps have been taken to overcome them.

KODE ETIK

Kode Etik Bank Banten diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/SK/KOM-BB/VI/2020 dan Surat Keputusan Direksi Nomor 074/SK/DIR-BB/VI/2020, yang ditetapkan pada 29 Juni 2020 mengenai Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) Bank Banten.

Kode Etik ini menjadi pedoman internal yang mengatur etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan dan regulasi yang berlaku. Panduan ini diterapkan dalam aktivitas bisnis dan interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta merupakan wujud nyata dari komitmen Insan Bank dalam menjalankan praktik bisnis yang beretika.

Kode Etik Bank Banten merangkum prinsip-prinsip etika yang mencerminkan standar perilaku serta harapan perusahaan terhadap seluruh Insan Bank (Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dalam mencapai tujuan perusahaan.

Isi utama dari Kode Etik yang berlaku saat ini mencakup hal-hal berikut:

1. Menjunjung tinggi profesionalisme dan moralitas, dengan mematuhi regulasi perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus berpedoman pada nilai utama Bank dan Kode Etik Bankir Indonesia.

CODE OF CONDUCT

Bank Banten's Code of Conduct is regulated by the Decree of the Board of Commissioners Number 005/ SK/KOM-BB/VI/2020 and the Decree of the Directors Number: 074/ SK/DIR-BB/VI/2020, dated June 29, 2020, concerning the Code of Conduct of Bank Banten.

Bank Banten's Code of Conduct is an internal company guideline that contains business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of Company regulations and other provisions that apply to Bank personnel in carrying out business and other activities, as well as interacting with stakeholders. Bank Banten's Code of Conduct itself is a form of continuity of real commitment of Bank Personnel in achieving the highest level of ethical business.

The points in the Bank's Code of Conduct basically identify and crystallize the Company's ethics and expectations for all Bank Personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) to achieve the Company's goals.

The contents of Bank Banten's Code of Conduct, currently in effect, are as follows:

1. Work professionally by prioritizing morality, obedience to Company regulations, and applicable laws and regulations, always based on the Bank's core values, and upholding the Indonesian Banker Code of Conduct.

2. Menjaga hubungan baik antara sesama Insan Bank, baik dalam konteks kerja sama maupun persaingan, baik di lingkungan internal maupun eksternal Bank.
3. Melindungi kerahasiaan Bank dan jabatan, serta tidak menyalahgunakan informasi untuk kepentingan pribadi, sesuai dengan kebijakan Bank dan regulasi yang berlaku.
4. Menghindari benturan kepentingan, dengan memastikan bahwa kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan Bank. Jika terjadi konflik kepentingan, maka kepentingan perusahaan harus diutamakan.
5. Tidak terlibat dalam atau menghindari praktik suap, penyimpangan, pelanggaran, serta tindakan fraud yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun merusak reputasi Bank.
6. Menjaga keamanan, kesehatan, serta keselamatan kerja, termasuk melindungi dan merawat aset milik Bank.
7. Melakukan pencatatan data, transaksi, dan laporan dengan jujur serta akurat.
8. Tidak menerima imbalan, hadiah, atau cendera mata dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
9. Tidak menerima hadiah, hiburan, atau jamuan dari pihak lain tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada atasan, pejabat berwenang, dan/atau unit pengendalian gratifikasi.
10. Menggunakan fasilitas serta identitas Bank (corporate identity) hanya untuk kepentingan usaha Bank dan dilarang menyalahgunakannya untuk kepentingan pribadi.

PENEGAKAN KODE ETIK

Penerapan dan penegakan Kode Etik Bank Banten dilakukan secara sadar dan berkelanjutan melalui komitmen, sikap, serta tindakan nyata, yang diwujudkan dalam beberapa langkah berikut:

1. Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik – Seluruh Insan Bank diwajibkan membaca, memahami, serta menandatangani dokumen *Pernyataan Kepatuhan Insan Bank Banten terhadap Kode Etik.*
2. Komitmen Manajemen dan Karyawan – Seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkomitmen untuk tidak menerima uang, barang gratifikasi, atau hadiah yang berkaitan dengan tugas dan kewajibannya. Komitmen ini diumumkan melalui media massa serta situs web resmi Bank.

2. Maintain good relations between Bank Personnel in cooperative or competitive relationships within the Bank's internal and/or external environment.
3. Maintain bank secrets and position secrets in accordance with Bank policies and applicable legal provisions and do not utilize such data and information to gain personal gain.
4. Avoid making decisions if there is a conflict of interest between personal interests and the Bank. In the event that personal interests conflict with the interests of the Bank, prioritize the interests of the Company.
5. Do not commit/avoid bribery, irregularities, violations, and/or fraudulent practices that could harm the Bank's finances or reputation.
6. Maintain work security, health, and safety, including safeguarding Bank assets.
7. Record data, transactions, and reports honestly and accurately.
8. Do not accept rewards/gifts/souvenirs in any form related to their duties and responsibilities.
9. Do not accept any form of gift/entertainment/entertainment from other parties without notification to superiors/authorized officials and/or the gratification control unit.
10. Use the Bank's facilities and identity (corporate identity) solely for the Bank's business activities, and it is prohibited to misuse the corporate identity for personal interests.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The implementation and enforcement of the Bank Banten's Code of Conduct are carried out with full awareness on an ongoing basis in the form of commitment, attitudes, and actions, which are carried out, among other things, by:

1. Statement of Compliance with Bank Banten's Code of Conduct: the Bank's Personnel are required to read, understand well, and sign a "Statement of Compliance of Bank Banten Personnel with the Code of Conduct."
2. Commitment from Management and All Bank Employees not to accept money, gratuities, or gifts related to their obligations or duties published through mass media and the Bank's Website.

3. Annual Disclosure – Setiap Insan Bank diwajibkan menyampaikan pernyataan tahunan (*annual disclosure*) terkait potensi benturan kepentingan, sementara setiap unit kerja harus melaporkan transaksi atau keputusan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan setiap tiga bulan sekali.
4. Pakta Integritas – Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank menandatangani deklarasi anti-*fraud* sebagai bentuk komitmen terhadap integritas.
5. Program Kesadaran (*Awareness Program*) – Sosialisasi mengenai Kode Etik Bank Banten dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan seluruh Insan Bank.

Pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten dapat dikenai sanksi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris – Jika terbukti melanggar Kode Etik, pelanggaran tersebut akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Direksi – Jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dapat menjatuhkan sanksi berupa pemberhentian sementara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Karyawan – Karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kasus tertentu, pelanggaran dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan atau tanpa pemberian surat peringatan sebelumnya.
4. Karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran atau upaya pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten tetapi tidak melaporkannya akan dianggap turut melakukan pelanggaran. Konsekuensinya, mereka dapat dikenai sanksi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai budaya perusahaan menjadi pedoman bagi setiap pegawai dalam bersikap dan bertindak sehari-hari saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan Bank Banten dalam mencapai target strategis sangat bergantung pada dukungan, kontribusi, dan komitmen dari sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, yang dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

3. Annual Disclosure: Conflicts of interest Bank personnel are required to make an annual statement (annual disclosure) regarding conflicts of interest every year, and each work unit is required to submit reports on transactions/decisions containing conflicts of interest every quarter.
4. An Integrity Pact: In the form of an anti-fraud declaration carried out by the entire Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank.
5. Awareness program: Carried out continuously and consistently for the socialization of Bank Banten's code of conduct.

Violations of the Bank Banten Code of Conduct may be subject to the following sanctions:

1. Members of the Board of Commissioners who are proven to have violated the Bank Banten Code of Conduct will be reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders.
2. Directors who are proven to have violated the Bank Banten Code of Ethics may be temporarily dismissed from their positions by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
3. Employees who have been proven to have violated the Bank Banten Code of Conduct may be subject to sanctions in accordance with company regulations and applicable provisions, which at a certain level may result in termination of employment with or without a prior warning letter.
4. Employees who are aware of violations and/or attempted violations of the Bank Banten Code of Ethics but do not report them are considered to have violated the Bank Banten Code of Conduct and may be subject to sanctions/punishments in accordance with applicable regulations.

CORPORATE CULTURE

The Company's corporate culture serves as a guideline for every employee in behaving and acting daily when carrying out their duties and responsibilities in order to achieve the company's goals. Bank Banten's success in achieving strategic targets is highly dependent on the support, contribution, and commitment of qualified and competent human resources, which can encourage increased company performance.

Karyawan yang memiliki kompetensi tinggi, berintegritas, dan berorientasi pada kepuasan nasabah berperan penting dalam menjaga loyalitas pelanggan. Untuk mewujudkan hal ini, Bank Banten secara konsisten mengembangkan sumber daya manusia melalui penerapan budaya perusahaan dan budaya kerja, termasuk nilai-nilainya, demi mencapai tujuan strategis yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Employees with competence, integrity, and customer orientation are key contributors to maintaining customer loyalty. To achieve this, Bank Banten consistently fosters HR development through the implementation of corporate culture and work culture values to attain the company's strategic goals aligned with its vision and mission.

Perusahaan memahami bahwa budaya kerja yang positif memungkinkan setiap individu dalam organisasi berkembang secara optimal. Hal ini dapat diwujudkan dengan menginternalisasi nilai-nilai budaya perusahaan. Sebagai sebuah organisasi, Bank Banten dituntut untuk memiliki aturan yang mengikat seluruh elemen perusahaan agar senantiasa berperilaku sesuai dengan standar tertinggi dalam hal integritas dan profesionalisme di setiap aspek operasional. Selain itu, seluruh pegawai diharapkan mematuhi seluruh regulasi dan kebijakan yang berlaku di perusahaan.

The Company acknowledges that a positive work culture enables every member of the organization to thrive optimally. This objective can be achieved by implementing corporate culture values. Bank Banten, as an organization, is obligated to establish rules binding all elements to adhere to the highest standards of integrity and professionalism in all aspects of company activities and comply with all applicable laws and regulations.

VISI BANK BANTEN

Menjadi Bank yang Terbaik dan Mitra Terpercaya

.

MISI BANK BANTEN

1. Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten;
2. Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi pada kepuasan nasabah, dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua Pemangku Kepentingan.

BANK BANTEN VISION

To become the best bank and a trusted partner.

BANK BANTEN MISSION

1. To support development programs for the economic growth and prosperity of the people of Banten;
2. To provide the best banking services always oriented toward customer satisfaction and continuously enhance the value of benefits for all stakeholders.

Nilai-nilai dasar yang menjadi inti dari pengembangan Budaya Perusahaan yang diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja terangkum dalam TRUST;

- THINK DIFFERENT, Memiliki pemikiran dinamis dan adaptif
  - Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko
  - Membangun karakter intrapreneur
  - Mampu memberikan solusi dalam setiap keadaan
- RELIABLE, Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan
  - Tangguh, kolaboratif dan proaktif
  - Kompeten dan berintegritas
  - Berkomunikasi secara terbuka dan efektif

The fundamental values at the core of corporate culture development, realized through the implementation of work values, are summarized in TRUST:

- THINK DIFFERENT: Foster dynamic and adaptive thinking
  - Think creatively and innovatively, considering risks.
  - Cultivate an intrapreneurial character.
  - Offer solutions in every situation.
- RELIABLE: Capable of being professional in facing challenges
  - Be resilient, collaborative, and proactive.
  - Exhibit competence and integrity.
  - Communicate openly and effectively.

- UNIVERSE, Membangun sinergi positif dengan sesama dan lingkungan sebagai bentuk syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa
  - Berempati dan saling menghargai
  - Bersikap positif dan peduli lingkungan
- SUSTAINABLE, Memberikan manfaat kepada perusahaan, masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
  - Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik
  - Selalu memberikan layanan terbaik
  - Berperan aktif dalam aksi keuangan berkelanjutan
- TRACK, Menyelesaikan setiap pekerjaan secara tuntas tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan
  - Cepat, tepat dan akurat
  - Berorientasi pada hasil
  - Patuh terhadap ketentuan

PENGENDALIAN GRATIFIKASI KEBIJAKAN GRATIFIKASI DAN ANTI SUAP

Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Kode Etik di Bank Banten, dilakukan berbagai upaya, termasuk penerapan sistem Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pengendalian gratifikasi bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai tata kelola yang baik dan membangun integritas di seluruh jajaran pegawai. Dengan demikian, dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan nasabah, pihak ketiga/vendor, mitra, serta pemangku kepentingan lainnya, pegawai dapat bertindak secara etis, saling percaya, dan bertanggung jawab. Melalui pengendalian gratifikasi ini, diharapkan kepentingan bisnis dapat berjalan dengan profesional dan beretika tanpa melanggar ketentuan yang mengatur larangan gratifikasi.

Sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan pengendalian gratifikasi, Bank Banten telah melakukan beberapa langkah, antara lain:

1. Membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di bawah Divisi Kepatuhan yang bertanggung jawab sebagai koordinator dalam penerapan kebijakan pengendalian gratifikasi.

- UNIVERSE: Foster positive synergy with others and the environment as gratitude for the grace of God Almighty.
  - Empathize and respect others.
  - Maintain positivity and care for the environment.
- SUSTAINABLE: Provide sustainable benefits to the company, society, and the environment.
  - Uphold good governance principles.
  - Always deliver the best service.
  - Take an active role in sustainable financial practices.
- TRACK: Complete each task thoroughly and on time, being accountable as per regulations
  - Be fast, precise, and accurate.
  - Be results-oriented.
  - Adhere to regulations

GRATUITY CONTROL AND ANTI-BRIBERY POLICY

To effectively implement the principles of Good Corporate Governance and the Code of Conduct at Bank Banten, a number of initiatives have been established, including the implementation of the Gratuity Control system and the Anti-Bribery Management System (SMAP).

The primary goal of gratuity control is to instill good corporate governance values and foster integrity at all levels of the organization. As employees engage in daily business activities with customers, third parties/vendors, partners, and other stakeholders, they are encouraged to act ethically, build trust, and take on responsibilities. Through this gratuity control, we aspire to ensure that business interests operate both professionally and ethically, in compliance with the regulations prohibiting gratuity.

As part of its commitment to enforcing gratuity control, Bank Banten has undertaken several key actions, including:

1. Establishing a Gratuity Control Unit (UPG) under the Compliance Division, tasked with coordinating the implementation of the gratuity control policy.

2. Menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengendalian Gratifikasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/DIRBB/III/2022 pada 29 Maret 2023, yang mengatur larangan penerimaan gratifikasi bagi seluruh pegawai.
3. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada seluruh pegawai guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai program pengendalian gratifikasi.

Untuk memperkuat pengendalian gratifikasi dan implementasi kebijakan anti-penyuapan secara berkelanjutan, Bank Banten telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai standar ISO 37001:2016. Bank telah mengimplementasikan melalui antara lain :

1. Membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) sebagai organ Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang dibentuk untuk melakukan pengawasan terhadap penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara independen;
2. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.933/SK/DIR-BB/XI/2023 tanggal 29 November 2023 yang mengatur penerapan sistem manajemen anti penyuapan;
3. Melakukan pelatihan/sosialisasi atas Program Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara berkelanjutan kepada seluruh Pegawai untuk meningkatkan awareness terhadap anti penyuapan;
4. Mendapatkan sertifikat ISO 37001-2016 pada tanggal 29 Juni 2022 pada ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa, yang akan terus dilakukan pembaharuan sertifikasi pada tahun 2025. Atas diperolehnya sertifikat tersebut menunjukkan telah terkelolanya dengan baik sistem pengendalian gratifikasi, suap (*anti-bribery*) dan *whistleblowing system* di Bank Banten sesuai dengan standar dan praktik di dunia Internasional yang telah ditetapkan oleh ISO.

PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Banten menerapkan prinsip kehati-hatian serta sistem pengendalian internal guna mencegah potensi pelanggaran atau kecurangan (fraud) yang dapat merugikan perusahaan. Namun, meskipun berbagai langkah pencegahan telah

2. Developing the Standard Operating Procedure (SOP) for Gratuity Control through the Decree of the Board of Directors No. 046/SK/DIRBB/III/2022 on March 29, 2023, which prohibits all employees from accepting gratuities.
3. Conducting regular training and outreach initiatives for employees to enhance their understanding and awareness of the gratuity control program.

To further strengthen gratuity control and ensure the ongoing implementation of anti-bribery policies, Bank Banten has adopted an Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with the ISO 37001:2016 standard. The Bank has implemented this system through various measures, including:

1. Establishing an Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) as a governing body of the Anti-Bribery Management System (SMAP), responsible for independently overseeing its implementation;
2. Instituting the Anti-Bribery Management System Policy via the Decree of the Board of Directors No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023, dated November 29, 2023, which delineates the implementation of the anti-bribery management system;
3. Providing ongoing training and dissemination of the Anti-Bribery Management System Program to all employees, aimed at increasing awareness of anti-bribery practices;
4. Securing an ISO 37001-2016 certification on June 29, 2022, covering the Procurement of Goods and Services, which will be renewed in 2025. This certification demonstrates that the control systems for gratuity, bribery (anti-bribery), and whistleblowing at Bank Banten are effectively managed in line with established international standards and practices as defined by ISO.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In carrying out its operations, Bank Banten adheres to the principle of prudence and implements a robust internal control system to mitigate potential violations or fraudulent activities that could adversely affect the company. Despite various preventive measures in place, the risk of such

diterapkan, risiko terjadinya pelanggaran atau fraud tetap ada. Oleh karena itu, seluruh karyawan diharapkan dapat mengenali indikasi kecurangan dan melaporkannya kepada perusahaan sebagai bagian dari upaya mendukung kebijakan anti-fraud.

Untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran, perusahaan menyediakan sistem pelaporan yang bersifat rahasia, independen, serta dilengkapi dengan mekanisme perlindungan melalui Whistleblowing System (WBS). Adapun peran utama dari sistem WBS meliputi:

1. Mendorong keberanian pegawai dalam melaporkan dugaan pelanggaran.
2. Mempermudah pihak terkait dalam menangani laporan pelanggaran.
3. Meminimalkan potensi kerugian, memperkuat sistem pengendalian internal, serta meningkatkan reputasi Bank di mata para pemangku kepentingan.
4. Menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan, bersih, dan kondusif.

Untuk mengurangi risiko terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan, Perseroan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Pegawai diwajibkan menyampaikan informasi yang didukung dengan bukti yang relevan, di mana Manajemen akan menindaklanjutinya serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
2. Pelapor tidak akan dikenakan sanksi atas kekeliruan dalam penyampaian informasi.
3. Pegawai yang menyembunyikan informasi terkait dugaan kecurangan akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Pelaku kecurangan (fraud) akan dikenakan sanksi berdasarkan peraturan perusahaan.
5. Penerapan tindakan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Law Enforcement).

Dalam penerapan sistem *Whistleblowing* (WBS), Perseroan telah menyusun Pedoman *Whistleblowing* dan membentuk tim pengelola WBS yang menjalankan prinsip-prinsip berikut:

1. Menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pelapor.
2. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk intimidasi atau ancaman.

violations persists. Therefore, all employees are encouraged to recognize signs of fraud and report them as part of the collective effort to uphold our anti-fraud policies.

To facilitate the reporting of violations, the Company has established a confidential and independent Whistleblowing System (WBS), which includes protective measures for reporters. The primary functions of the WBS are to:

1. Empower employees to report suspected violations courageously.
2. Simplify the process for relevant parties to address reports of violations.
3. Minimize potential losses, enhance the internal control system, and bolster the Bank's reputation among stakeholders.
4. Foster a transparent, ethical, and supportive work environment.

To further mitigate the risk of irregularities that can harm the company, the following policies have been established:

1. Employees must provide information supported by relevant evidence, with Management ensuring the confidentiality of the reporter's identity.
2. Reporters will not face sanctions for any inaccuracies in the information submitted.
3. Employees who conceal information about suspected fraud will be subject to penalties in line with applicable regulations.
4. Individuals found guilty of fraud will face disciplinary actions according to company policy.
5. Legal actions will be pursued in accordance with prevailing laws (Law Enforcement).

In implementing the Whistleblowing System (WBS), the Company has created comprehensive Whistleblowing Guidelines and established a management team dedicated to the following principles:

1. Ensuring the confidentiality of the reporter's information and identity.
2. Providing protection against any form of intimidation or threats directed at reporters.

3. Mengelola serta menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran atau indikasi kecurangan melalui koordinasi antara Pengelola WBS dan Kepala Divisi Audit Internal.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui beberapa saluran berikut:
a. Email yang ditujukan ke antifraud@bankbanten.co.id dengan tembusan ke direksi@bankbanten.co.id
b. Website resmi Bank Banten (www.bankbanten.co.id) melalui menu *Whistleblowing System*

Setiap laporan yang diterima oleh pengelola WBS akan ditindaklanjuti dengan investigasi. Keakuratan informasi dari pelapor akan diverifikasi, dan jika terbukti benar, laporan tersebut dapat menjadi faktor tambahan dalam penilaian kinerja pegawai. Bahkan, pegawai yang berkontribusi dalam pengungkapan pelanggaran berhak menerima penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jika investigasi menunjukkan adanya indikasi kuat terhadap pelanggaran atau fraud, kasus tersebut akan dibahas dalam rapat Komite Disiplin guna menentukan sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran. Untuk menjaga objektivitas, setiap pemberian sanksi tetap berpedoman pada peraturan internal perusahaan. Selain itu, perusahaan juga akan melaporkan kasus fraud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku. Sejalan dengan hal ini, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem dan kebijakan yang diterapkan, khususnya dalam aspek pengendalian internal.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH

Dalam rangka memenuhi ketentuan otoritas terkait perlindungan konsumen, Perseroan menerapkan Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah serta Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dengan meningkatnya literasi perbankan di masyarakat dan kemudahan dalam mengajukan pengaduan, Bank Banten terus menyempurnakan sistem pengaduannya agar setiap keluhan yang diterima dapat dimonitor dan diselesaikan secara efektif serta sesuai dengan regulasi otoritas terkait.

3. Managing and following up on reports of alleged violations or indications of fraud through coordination between the WBS Manager and the Head of the Internal Audit Division.

Reports of violations can be submitted through the following channels:
a. Email to antifraud@bankbanten.co.id with a copy sent to destinasi@bankbanten.co.id
b. Bank Banten's official website (www.bankbanten.co.id) via the Whistleblowing System menu.

Every report received by the WBS Manager will undergo an investigation. The information provided by the reporter will be validated, and if confirmed, the report may contribute positively to the assessment of the employee's performance. In fact, employees who assist in revealing violations will be eligible for recognition in accordance with applicable policies.

If the investigation reveals strong evidence of violations or fraud, the case will be presented at a Disciplinary Committee meeting to determine sanctions for employees found guilty of infractions. To ensure objectivity, all sanctions will be guided by the company's internal regulations. Furthermore, the company will report fraud cases to the Financial Services Authority (OJK) as required by law. In line with these efforts, the Company will continue to assess and enhance its systems and policies, particularly regarding internal controls.

CUSTOMER PROTECTION POLICY

To comply with consumer protection regulations, the Company has implemented a Customer Complaints Service and Resolution Policy, along with a corresponding procedure. As banking literacy grows in the community and the process for filing complaints becomes easier, Bank Banten continuously enhances its complaint system. This ensures that every complaint received can be effectively monitored and resolved in accordance with regulatory requirements.

Pengawasan terhadap proses penyelesaian pengaduan dilakukan oleh unit kerja terkait dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi agar perkembangan setiap pengaduan dapat terpantau. Selain itu, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan. Bank juga berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan nasabah dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh otoritas, serta secara bertahap melakukan penyesuaian terhadap sarana dan prasarana guna mendukung perlindungan konsumen sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The relevant work units supervise the complaint resolution process and provide periodic reports to the Board of Directors to track the progress of each complaint. Additionally, the Company submits quarterly reports to the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia, adhering to the deadlines set by these authorities. Bank Banten is committed to resolving customer complaints within the timeframes established by regulators and is gradually upgrading its facilities and infrastructure to support consumer protection.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan kemudahan akses bagi nasabah, Perseroan menyediakan layanan Call Center dengan nomor akses 1500-410. Layanan ini berfungsi sebagai sarana informasi, konsultasi, serta penyelesaian masalah bagi nasabah maupun calon nasabah. Call Center beroperasi selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu, memastikan bahwa setiap nasabah dapat memperoleh layanan yang cepat dan responsif kapan saja.

To enhance service quality and provide easy access for customers, the Company operates a Call Center, which can be reached at 1500-410. This service offers information, consultation, and problem-solving assistance for both customers and potential customers. The Call Center operates 24 hours a day, 7 days a week, ensuring that every customer can receive prompt and responsive service at any time.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka / *Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company*	Penerapan di Perusahaan / *Implementation in The Company*
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / *Application of Open Corporate Governance Guidelines in Companies*	
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Principle 1 : Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)	
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Bank mempunyai prosedur terkait pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. / The Bank has procedures related to voting in decision-making on a GMS agenda item.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatuhan telah hadir dalam RUPS Tahunan pada Tahun Buku 2024. / Fulfilled, all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who have received approval from the Financial Services Authority for the assessment of capability and compliance have been present at the Annual GMS in the 2024 Financial Year.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi ringkasan risalah RUPS telah dibuat pada Situs Web Bank / Fulfilled. The summary of minutes of GMS has been made on the Bank's Website
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2 : Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / . Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Bank telah membuat laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. / The Bank has made periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as implementation of governance of Public Companies.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Telah terpenuhi, Perusahaan mencantumkan saluran-saluran yang dapat digunakan dalam komunikasi perusahaan pada situs web. / Fulfilled, the Company lists the channels that can be used in corporate communications on the website.

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka / *Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company*	Penerapan di Perusahaan / *Implementation in The Company*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / *Functions and Role of the Board of Commissioners*	
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / **Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Saat ini Bank memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 orang terdiri dari 2 orang komisaris independen dan satu orang komisaris non independen. Posisi s/d 31 Desember 2024, masih terdapat 1 orang (Komisaris Non Independen) yang belum mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan. / Currently, the Bank has a Board of Commissioners of 3 people consisting of 2 independent commissioners and one non-independent commissioner. As of December 31, 2024, there is still 1 person (Non-Independent Commissioner) who has not received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper assessment.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan. / The composition of the members of the Board of Commissioners is in accordance with the Company's needs.
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / **Principle 4 : Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**	
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Tercantum Dalam SOP Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu (SK No. 009/SK/KOM-BB/X/2024) / The Board of Commissioners' Performance Evaluation Policy is stated in the Nomination and Remuneration Committee's Work Procedures SOP, namely (SK No. 009/SK/KOM-BB/X/2024)
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report	Terpenuhi / Fulfilled
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi, sesuai dengan SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi (SK Direksi No. 024/SK/ DIR-BB/II/2023). / Fulfilled, in accordance with the SOP for Nomination of the Board of Commissioners and Directors (Board of Directors Decree No. 024/SK/DIR-BB/II/2023).
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors	Terpenuhi sesuai dengan SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi (SK Direksi No. 024/SK/ DIR-BB/II/2023). / Fulfilled in accordance with the SOP for Nomination of the Board of Commissioners and Directors (Board of Directors Decree No. 024/SK/DIR-BB/II/2023).
Fungsi dan Peran Direksi / *Functions and Role of the Board of Directors*	
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / **Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**	
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Jumlah anggota Direksi saat ini telah terpenuhi yaitu berjumlah 4 orang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Bisnis, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan. / The number of members of the Board of Directors has currently been fulfilled, namely 4 people consisting of the President Director, Business Director, Operational Director and Compliance Director.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan / The composition of the Board of Directors members has met the Company's needs.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi. / Fulfilled
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / **Principle 6 : Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities**	
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Penilaian Sendiri (self assessment) Kinerja Direksi yaitu SK No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 tanggal 20 Maret 2018 / Fulfilled, the Bank has a Self-Assessment Policy for the Performance of the Board of Directors, namely Decree No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 dated March 20, 2018

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka / *Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company*	Penerapan di Perusahaan / *Implementation in The Company*
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Terpenuhi / Fulfilled
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi, sesuai dengan Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi No.2007/SK/DIR-BB/XI/2024 dan SOP Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu SK Direksi No. 024/SK/DIR-BB/II/2023. / Fulfilled, in accordance with the Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors No. 2007/SK/DIR-BB/XI/2024 and the SOP for Nomination of the Board of Commissioners and Directors, namely the Decree of the Board of Directors No. 024/SK/DIR-BB/II/2023.
Partisipasi Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Participation*	
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
1. Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / Open has a policy to prevent insider trading.	Tidak memiliki kebijakan terhadap Insider Trading Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik dan/atau tersendiri terkait dengan kegiatan Insider Trading, namun terkait hal tersebut Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam serta Surat Keputusan Direksi Nomor 095/SK/ Dir-BB/VII/2019 tentang Menjaga Rahasia Bank dan Dokumen Perusahaan. / Does not have a policy on Insider Trading The Company does not have a specific and/or separate policy related to Insider Trading activities, however, regarding this matter, the Company refers to Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Financial Services Authority Regulation Number 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders and Board of Directors Decree Number 095/SK/Dir-BB/VII/2019 concerning Maintaining Bank Secrecy and Company Documents.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud / . Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuh, Bank telah memiliki Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud, yaitu dengan SK Direksi No. 1134/SK/DIR-BB/X/2024 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023 / Fulfilled, the Bank has an Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, namely with the Board of Directors Decree No. 1134/SK/DIR-BB/X/2024 and an Anti-Bribery Management System Policy, namely the Board of Directors Decree No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP Pengadaan Barang dan Jasa, yaitu SK Direksi No. No.1094/SK/ DIR-BB/VII/2024 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/ XI/2023. / Fulfilled, the Bank has had an SOP for Procurement of Goods and Services, namely Board of Directors Decree No. 1094/SK/DIR-BB/VII/2024 and an Anti-Bribery Management System Policy, namely Board of Directors Decree No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023.
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. / Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank, yaitu SK Direksi No.008/SK/DIRBB/I/2022. / Fulfilled, the Bank has a Bank Credit Policy, namely Board of Directors Decree No. 008/SK/DIRBB/I/2022.
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. / Public Companies have a whistleblowing system policy	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP Whistleblowing dengan SK Direksi No. 601/SK/DIR-BB/IX/2023. / Fulfilled, the Bank has a Whistleblowing SOP with Board of Directors Decree No. 601/SK/DIR-BB/IX/2023.
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu SK Komisaris No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 dan SK Direksi No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 serta Kebijakan Remunerasi Karyawan, yaitu SK Direksi No. 090/SK/ DIR-BB/VI/2022. / Fulfilled, the Bank has a Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, namely Commissioner's Decree No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 and Board of Directors Decree No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 as well as an Employee Remuneration Policy, namely Board of Directors Decree No. 090/SK/DIR-BB/VI/2022.
7. Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik dan/atau tersendiri terkait dengan kegiatan Insider Trading, namun terkait hal tersebut Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam serta Surat Keputusan Direksi Nomor 095/SK/Dir-BB/VII/2019 tentang Menjaga Rahasia Bank dan Dokumen Perusahaan. / The Company does not have a specific and/or separate policy related to Insider Trading activities, however, regarding this matter, the Company refers to Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Financial Services Authority Regulation Number 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders and Board of Directors Decree Number 095/SK/Dir-BB/VII/2019 concerning Maintaining Bank Secrecy and Company Documents.
8. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. / Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuh, Bank telah memiliki Kebijakan Anti Fraud, yaitu dengan SK Direksi No. 1985/SK/DIR-BB/X/2024 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023. / Completely, the Bank has an Anti-Fraud Policy, namely with the Decree of the Board of Directors No. 1985/SK/DIR-BB/X/2024 and the Anti-Bribery Management System Policy, namely the Decree of the Board of Directors No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023.

Penerapan Pedoman Tata Kelola di Perusahaan Terbuka / *Application of Corporate Governance Guidelines in Public Company*	Penerapan di Perusahaan / *Implementation in The Company*
9. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP Pengadaan Barang dan Jasa, yaitu SK Direksi No.1094/SK/ DIR-BB/VIII/2024 dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yaitu SK Direksi No. 933/SK/DIR-BB/ XI/2023. / Fulfilled, the Bank has an SOP for Procurement of Goods and Services, namely Board of Directors Decree No. 1094/SK/DIR-BB/VIII/2024 and an Anti-Bribery Management System Policy, namely Board of Directors Decree No. 933/SK/DIR-BB/XI/2023.
10. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. / . Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank, yaitu SK Direksi No.008/SK/DIR-BB/I/2022. / Fulfilled, the Bank has a Bank Credit Policy, namely Board of Directors Decree No. 008/SK/DIR-BB/I/2022.
11. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. / Public Companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi, Bank telah memiliki SOP *Whistleblowing* dengan SK Direksi No. 940/SK/DIR-BB/IV/2024. / Fulfilled, the Bank has a Whistleblowing SOP with Board of Directors Decree No. 940/SK/DIR-BB/IV/2024.
12. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu SK Komisaris No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 dan SK Direksi No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 serta Kebijakan Remunerasi Karyawan, yaitu SK Direksi No. 090/SK/ DIR-BB/VI/2022. / Fulfilled, the Bank has a Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, namely Commissioner's Decree No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 and Board of Directors Decree No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 as well as an Employee Remuneration Policy, namely Board of Directors Decree No. 090/SK/DIR-BB/VI/2022.
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure.	
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies make wider use of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure.	Telah dilakukan. Perseroan memiliki Akun Media Sosial sebagai alternatif media dalam penyampaian keterbukaan informasi / Realized. The Company has a Social Media Account as an alternative media in conveying information disclosure.
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the main and controlling shareholders	Telah dilakukan, dicantumkan dalam laporan baik yang bersifat publikasi maupun kepada Regulator / Realized, included in reports both in publication and to the Regulator

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2024

Bank Banten secara berkala melakukan self-assessment terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Self-assessment ini merupakan salah satu upaya Bank dalam meningkatkan kualitas penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam menjalankan kegiatan bisnis. Dengan demikian, Bank dapat secara proaktif mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menetapkan langkah korektif yang tepat.

Penilaian atas penerapan Tata Kelola dilakukan berdasarkan 11 aspek utama, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2024

Bank Banten conducts periodic self-assessments of its Corporate Governance implementation, referencing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017, which relate to Governance practices for commercial banks.

This self-assessment is part of the Bank's commitment to enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) in its business activities. It enables the Bank to proactively identify areas requiring improvement and to establish effective corrective measures.

The evaluation of Governance implementation is based on 11 key aspects, which include:

1. The duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

3. Kelengkapan serta efektivitas pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan potensi benturan kepentingan.
5. Implementasi fungsi kepatuhan di Bank.
6. Pelaksanaan fungsi audit internal.
7. Pelaksanaan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*Related Party*) serta pembiayaan dengan eksposur besar (*Large Exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, termasuk pelaporan tata kelola serta pelaporan internal.
11. Penyusunan serta pelaksanaan rencana strategis Bank.

3. The completeness and effectiveness of Committee duties.
4. The management of potential conflicts of interest.
5. The execution of the compliance function at the Bank.
6. The implementation of the internal audit function.
7. The execution of external audit functions.
8. The implementation of risk management, including internal control systems.
9. The provision of funds to related parties and financing with large exposures.
10. Transparency regarding the Bank's financial and non-financial conditions, including governance reporting and internal reporting.
11. The preparation and implementation of the Bank's strategic plan.

HASIL PENILAIAN

Pada semester I dan II tahun 2024, Bank Banten telah melakukan penilaian sendiri/*self assessment* pelaksanaan Tata Kelola secara individual dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan hasil penilaian sebagai berikut :

ASSESSMENT RESULTS

In the first semester of … in 2024, Bank Banten conducted a self-assessment of its Governance practices and submitted the results to the Financial Services Authority, with the following assessment outcomes:

Hasil penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Semester II/Desember 2024 / *Results of Self-Assessment of Implementation of Governance Semester II/December 2024*	
Peringkat / *Rating*	**Definisi Peringkat / *Rating Definition***
2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum dengan **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. / Reflects that Bank Management has implemented Governance generally well. This is reflected in adequate fulfillment of Governance principles. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by Bank management.

Penetapan peringkat tersebut di atas, didasarkan pada kekuatan dan kelemahan atas pelaksanaan Tata Kelola di Bank Banten selama tahun 2024, sebagai berikut :

1. Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
   a. *Governance Structure*
      i. Seluruh anggota Direksi yang telah diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 02 Desember 2022 dan tanggal 25 Januari 2023, telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;

The ranking determination above is based on the strengths and weaknesses of the implementation of Governance at Bank Banten during 2024, as follows:

1. Strength of Corporate Governance Implementation
   a. Governance Structure
      i. All members of the Board of Directors who were appointed at the Extraordinary GMS on 02 December 2022 and 25 January 2023, have received approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test;

ii. Kelengkapan struktur Tata Kelola Bank telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola pada setiap unit kerja;
iii. Penerapan Tata Kelola yang baik di Bank Banten juga didukung dengan struktur perangkat Internal Audit, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan yang independen dalam menjalankan fungsinya;
iv. Bank telah menyusun revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, terukur *(achievable)* dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan, serta didukung oleh pemegang saham.

b. Governance Process
i. Proses pengambilan keputusan baik bisnis dan non-bisnis telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip Tata Kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target perusahaan;
ii. RUPS Tahunan telah dilakukan tanggal 30 April 2024, telah menguasakan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun Buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan telah dilaksanakan dengan menetapkan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024;
iii. Pengawasan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil pengawasan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala.

c. Governance Outcome
i. Bank Banten telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
ii. Bank Banten telah menyampaikan Laporan Tahunan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

ii. The completeness of the Bank's Governance structure has met the specified requirements so as to support the implementation of Governance in each work unit;
iii. The implementation of good governance at Bank Banten is also supported by the structure of the Internal Audit, Risk Management Division and Compliance Division which are independent in carrying out their functions;
iv. The Bank has prepared a revised Bank Business Plan (RBB) in a realistic, comprehensive, measurable (achievable) manner by taking into account the principle of prudence and being responsive to change, and supported by shareholders.

b. Governance Process
i. Decisions related to both business and non-business aspects have been made based on the principles of governance to enhance efficiency and achieve the company's targets;
ii. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2024, authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm responsible for auditing the company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, based on the recommendations from the Audit Committee. The Bank has engaged the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, to conduct this audit;
iii. The Board of Commissioners supervises the implementation of the Bank's Business Plan, and the results of this supervision are reported regularly to the Financial Services Authority (OJK).

c. Governance Outcome
i. Bank Banten has implemented the principles of good governance in conducting the Bank's business activities at all organizational levels;
ii. Bank Banten has submitted a comprehensive Annual Report in accordance with applicable provisions and has submitted it to the Financial Services Authority;

iii. Penerapan fungsi audit intern memadai, yang tercermin dari pelaksanaan program audit, pemeriksaan secara aktif, laporan yang disampaikan kepada Dekom melalui Komite Audit dan mendorong penyelesaian tindak lanjutnya serta pelaksanaan kaji ulang terhadap pelaksanaan kinerja secara berkala;

iv. Bank Banten telah dapat merealisasikan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2024-2026, dimana posisi 31 Desember 2024 telah dapat memperbaiki kinerjanya melalui pencapaian laba tahun berjalan dan perbaikan rasio-rasio keuangan Bank.

2. Perbaikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

a. Governance Structure

Struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank telah tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank terus berupaya menyempurnakan struktur dan infrastruktur sesuai dengan perkembangan dan/ kondisi bisnis serta regulasi yang berlaku;

b. Governance Process

Secara keseluruhan proses telah dilaksanakan dengan baik dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Bank, namun dalam penerapan sistem pengendalian internal masih terdapat hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain perbaikan internal control, pencegahan fraud, meminimalisir sanksi teguran/denda, serta perlu otomasi dan perbaikan dalam proses kredit guna perbaikan kualitas kredit dan operasional.

c. Governance Outcome

Selama tahun 2024, masih terdapat pengenaan sanksi berupa teguran maupun denda oleh Otoritas, sehingga menunjukkan masih diperlukannya peningkatan *risk awareness*, pemantauan dan sistem pengendalian internal pada lini bisnis dan operasional.

iii. The implementation of adequate internal audit functions, as reflected in the implementation of audit programs, active examinations, reports submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee and encouraging the completion of follow-up actions and the implementation of periodic reviews of performance implementation;

iv. Bank Banten has been able to realize the Revised Bank Business Plan for 2024-2026, where the position of December 31, 2024 has been able to improve its performance through the achievement of profit for the year and improvement of the Bank's financial ratios.

2. Improvement of the implementation of Corporate Governance

a. Governance Structure

The Bank's Governance structure and infrastructure are available in accordance with applicable provisions. The Bank continuously strives to improve the structure and infrastructure in accordance with business developments and/or conditions and applicable regulations;

b. Governance Process

Overall, the process has been implemented well in every business and operational activity of the Bank, however, in the implementation of the internal control system, there are matters that need attention, including improving internal control, preventing fraud, minimizing sanctions/fines, and the need for automation and improvement in the credit process to improve credit and operational quality.

c. Governance Outcome

Throughout 2024, there were still sanctions in the form of warnings and fines imposed by the Authority, thus indicating the need for increased risk awareness, monitoring and internal control systems in business and operational lines.

TABEL EKSPOSUR RISIKO
PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PEMODALAN BANK UMUM

RISK EXPOSURE TABLE
QUANTITATIVE DISCLOSURE OF COMMERCIAL BANK CAPITAL STRUCTURE

I	**Komponen Modal / *Capital Components***
	A. Komponen Modal / Capital Components
	1. Modal disetor / Paid-in Capital
	2. Cadangan Tambahan Modal / Disclosed Reserve
	3. Modal Inovatif / Innovative Capital
	4. Faktor Pengurang Modal Inti / Core Capital Deduction Factor
	5. Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest
	B. Modal Pelengkap / Supplementary Capital
	1. Level Atas / Upper Tier
	2. Level Bawah Maksimum 50% / Maximum Lower Tier 50%
	Modal Inti maksimum 50% / Maximum Core Capital 50%
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap / Supplementary Capital Deduction Factor
	C. Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap / Core Capital and Supplementary Capital Deduction
	Eksposur Sekuritisasi / Securitization Exposure
	D. Modal Pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan / Eligible Additional Supplementary Capital
	E. Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar / Anticipation Additional Supplementary Capital
II	**TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C) / TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A+B-C)**
III	**TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E) / TOTAL CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL, AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL TO ANTICIPATE MARKET RISK (A+B-C+E)**
IV	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT / RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH CREDIT CHARGE**
V	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL / RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH OPERATIONAL CHARGE**
VI	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR / RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH MARKET CHARGE**
	A. Metode Standar / Standardized Method
	B. Metode Internal / Internal Method
VII	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)] / CAPITAL ADEQUACY RISK FOR CREDIT, OPERATIONAL AND MARKET RISK [III : (IV + V + VI)]**

	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024*		31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023*	
	Bank	Konsolidasi / *Consolidated*	Bank	Konsolidasi / *Consolidated*
	1.274.849	0	1.256.666	0
	4.308.864	0	4.308.864	0
	-2.621.726	0	-2.633.280	0
	0	0	0	0
	412.289	0	418.918	0
	0	0	0	0
	32.310	0	31.693	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	1.307.159	0	1.288.358	0
	1.307.159	0	1.288.358	0
	2.761.720	0	2.687.688	0
	278.887	0	193.061	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	42,99	0	44,72%	0

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Indvidual
(dalam jutaan Rupiah)

Table 2.1.a Disclosure of Net Claims by region – Bank Only
(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Claims Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property
7	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi / Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans
9	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio
11	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date
13	Aset Lainnya / Other Assets
14	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)
Total	

	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*			31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*		
	Banten	Luar Banten / *Outside Banten*	Total	Banten	Luar Banten / *Outside Banten*	Total
	1.515.776	0	1.515.776	1.222.318	-	1.222.318
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	106.077	138.144	244.221	53.842	107.988	161.830
	14,832	187	15.019	-	-	-
	29.768	1.538	31.306	25.943	1.629	27.573
	3.148	-	3.148	1.576	-	1.576
	10.372	-	10.372	-	-	-
	2.308.444	802.755	3.111.199	1.679.443	335.576	2.015.019
	66.431	29.229	95.660	507.986	604.601	1.112.587
	12.236	61.757	73.993	16.638	21.204	37.843
	15.470	59.711	75.181	14.807	24.284	39.090
	1.918.462		1.918.462	1.925.471	-	1.925.471
	-		-	-	-	-
	5.986.199	1.093.321	7.094.337	**5.448.026**	**1.095.283**	**6.543.309**

Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

Table 2.1.b. Disclosure of Net Claims by region – Bank Consolidated with Subsidiaries

(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date
11	Aset Lainnya / Other Assets
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)
Total	

	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*			31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*		
	Banten	Luar Banten / *Outside Banten*	Total	Banten	Luar Banten / *Outside Banten*	Total
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
				-	-	-

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

Table 2.2.a. Disclosure of Net Claims based on Remaining Contract Period – Bank Only

(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*					
		<1 thn / *< 1 year*	>1 thn s.d. 3 thn / *> 1 year to 3 years*	>3 thn s.d. 5 thn / *> 3 years to 5 years*	>5 thn / *> 5 years*	Non-Kontraktual / *Non-Contractual*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	751.958	220.509	-	543.309	-	1.515.776
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	117.695	34.952	79.426	-	12.147	244.221
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Claims Secured by Residential Property	1.028	13.991	-	-	-	15.019
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	1.972	2.461	7.398	19.475	-	31.306
7	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension	1.442	562	431	713	-	3.148
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi / Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans	10.372	-	-	-	-	10.372
9	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	46.996	283.523	623.036	2.157.644	-	3.111.199
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	84.085	4.286	879	6.410	-	95.660
11	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	28.554	-	-	45.439	-	73.993
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	48.453	5.122	3.958	17.647	-	75.181
13	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	1.918.462	1.918.462
14	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-
Total		**1.092.556**	**565.407**	**715.129**	**2.790.637**	**1.930.610**	**7.094.337**

	31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*					
	<1 thn / *< 1 year*	>1 thn s.d. 3 thn / *> 1 year to 3 years*	>3 thn s.d. 5 thn / *> 3 years to 5 years*	>5 thn / *> 5 years*	Non-Kontraktual / *Non-Contractual*	Total
	450.000	-	217.982	155.668	398.669	1.222.318,45
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	59.440	6.355	96.036	-	-	161.830,51
	-	-	-	-	-	-
	7.090	3.120	2.945	-	-	27.573,15
	182	617	-	777	-	1.576,28
	-	-	-	-	-	-
	30.126	134.512	322.152	1.528.229	-	2.015.018,97
	139.729	86.746	193.848	692.265	-	1.112.587,45
	37.501	191	150	-	-	37.842,67
	8.199	6.320	7.165	17.406	-	39.090,34
	-	-	-	-	1.925.471	1.925.470,85
	-	-	-	-	-	-
	732.268	**237.861**	**840.278**	**2.408.763**	**2.324.140**	**6.543.308,67**

Tabel 2.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
(dalam jutaan Rupiah)

Table 2.2.b. Disclosure of Net Claims based on Remaining Contract Period – Bank Consolidated with Subsidiaries
(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*					
		<1 thn / *< 1 year*	>1 thn s.d. 3 thn / *> 1 year to 3 years*	>3 thn s.d. 5 thn / *> 3 years to 5 years*	>5 thn / *> 5 years*	Non-Kontraktual / *Non-Contractual*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-
Total		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*					
	<1 thn / *< 1 year*	>1 thn s.d. 3 thn / *> 1 year to 3 years*	>3 thn s.d. 5 thn / *> 3 years to 5 years*	>5 thn / *> 5 years*	Non-Kontraktual / *Non-Contractual*	Total
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo – Bank secara Individual
(dalam jutaan Rupiah)

Tabel 3.2.b.1. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions -Bank Only
(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*			
		Nilai Wajar SSB Repo / *Fair Value Sharia Supervisory Board Repo*	Kewajiban Repo / *Liabilities Repo*	Tagihan Bersih / *Net Claims*	ATMR
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/ Other institutions' employees loans	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-
Total		**-**	**-**	**-**	**-**

	31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)* Tagihan Berdasarkan Wilayah / *Receivables based on Region*			
	Nilai Wajar SSB Repo / *Fair Value Sharia Supervisory Board Repo*	Kewajiban Repo / *Liabilities Repo*	Tagihan Bersih / *Net Claims*	ATMR
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

Table 4.1.a. Disclosure of Net Claims Based on Risk Weight after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation – Bank Only

(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / *Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*						
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%
A	**Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure**							
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	121.721	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Claims Secured by Residential Property	6.000	130	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	1.411	-	-	-	-	5.739
7	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension	-	1.587	-	-	-	-	65
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi / Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans		6.604					
9	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/ Other institutions' employees loans	19.675	2.545.849	-	-	-	-	246.021
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	34.623	977	-	-	-	-	106
11	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	16.205	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	58.100	-	-	-	-	36.380
13	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
14	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-	-
Total Neraca Eksposur / *Total Balance Sheet Exposure*		**198.224**	**2.614.658**	**-**	**-**	**-**	**-**	**288.311**

					ATMR	Beban Modal / *Capital Charge*
	75%	100%	150%	Lainnya		
	-	-	-	-	0	0
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	95.259	46.570
	-	-	-	-	6.008	3.582
	-	-	-	-	14.024	12.170
	-	-	-	-	2.361	1.471
					10.371	5.087
	-	-	-	-	1.555.599	782.007
	-	-	-	-	71.745	45.214
	-	-	-	-	73.993,070	57.787,200
	-	-	-	-	83.013	20.931
	-	-	-	-	1.918.461	1.918.461
	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**3.830.834**	**2.893.280**

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / *Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*							
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratiif /** Exposure to Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions								
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/ Pension	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA / *Total TRA Exposure*		-	-	-	-	-	-	-	-

				ATMR	Beban Modal / *Capital Charge*
	100%	150%	Lainnya / *Others*		
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	10.888	10.888
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	440	440
	-	-	-	2.096	2.096
	-	-	-	3.158	3.158
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**16.584,39**	**16.584,39**

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / *Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*							
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**								
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/ Pension	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		-	-	-	-	-	-	-	-

				ATMR	Beban Modal / *Capital Charge*
	100%	150%	Lainnya / *Others*		
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah/) (in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / *Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*				
		0%	20%	25%	35%	40%
A	**Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	1.222.318	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	38.734	29.383	-	-	93,714
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	22.451	217	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/ Pension	-	1.391	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	4.740	1.812.208	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	46.105	810.768	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	6.879	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	14.701	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	115.201	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Neraca Eksposur / *Total Balance Sheet Exposure*		**-**	**-**	**217**	**-**	**93,714**

							ATMR	Beban Modal / *Capital Charge*
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya / *Others*		
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	41.362,09	4.769,83
	-	4.787	118	-	-	-	7.026,63	772,93
	-	93	93	-	-	-	394,13	43,35
	-	198.070	-	-	-	-	461.476,73	50.762,44
	-	153.231	102.483	-	-	-	315.631,51	34.719,47
	-	3.282	-	27.682	-	-	30.698,40	3.376,82
	-	22.113	-	752	1.523	-	17.034,06	22. 1.873,75
	-	-	-	1.807.900	2.371		1.811.455,60	199.260,12
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**381.577**	**102.694**	**1.836.333**	**3.894**	**-**	**2.687.079,16**	**295.578,71**

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2023 (*Audited*) Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	35%	40%
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratiif / Exposure to Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	311
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/ Pension	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA / *Total TRA Exposure*		**-**	**-**	**-**	**-**	**311**

	December 31, 2023 *Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*						ATMR	Beban Modal / *Capital Charge*
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya / *Others*		
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	124,35	13,68
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	51	-	-	-	-	25,44	2,80
	-	-	242	-	-	-	181,53	19,97
	-	-	-	279	-	-	279,04	30,69
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**51**	**242**	**279**	**-**	**-**	**610,35**	**67,14**

(dalam jutaan Rupiah/) (in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2023 (*Audited*) Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	35%	40%
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	1.321.583	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/ Pension	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		**1.321.583**	-	-	-	-

	December 31, 2023 *Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*						ATMR	Beban Modal / *Capital Charge*
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

Table 4.2.a. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*
A	**Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure**
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Claims Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property
7	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi / Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans
9	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio
11	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date
13	Aset Lainnya / Other Assets
14	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)
Total Eksposur Neraca / *Total Balance Sheet Exposure*	
B	**Eksposur Rekening Administratif / Administrative Account Exposure**
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)
Total Eksposur Rekening Administratif / *Total Administrative Account Exposure*	
C	**Eksposur *Counterparty Credit***
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio
6	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) / Exposures at Sharia Unit (If any)
Total Eksposur Rekening Administratif / *Total Administrative Account Exposure*	
Total (A+B+C)	

31 Desember 2024 (Audited) / *December 31, 2024 (Audited)*						31 Desember 2023 (Audited) / *December 31, 2023*					
Bagian yang Dijamin Dengan / *Exposure which is Secured by*						Bagian yang Dijamin Dengan / *Exposure which is Secured by*					
Tagihan Bersih / *Net Claims*	Agunan / *Collateral*	Garansi / *Warranty*	Asuransi Kredit / *Credit Insurance*	Lainnya / *Others*	Bagian yang Tidak Dijamin / *Unsecured Exposure*	Tagihan Bersih / *Net Claims*	Agunan / *Collateral*	Garansi / *Warranty*	Asuransi Kredit / *Credit Insurance*	Lainnya / *Others*	Bagian yang Tidak Dijamin / *Unsecured Exposure*
1.515.776	-	-	-	-	1.515.776	1.222.318	-	-	-	-	1.222.318
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
244.220	122.499	-	-	-	110.352	161.831	38.734	-	13.574	-	109.523
15.019	6.000	-	130	-	8.889	-	-	-	-	-	-
31.305	-	-	7.150	-	24.155	27.573	-	-	17.142	-	10.431
3.147	-	-	1.652	-	1.495	1.576	-	-	1.483	-	93
10.371	-	-	6.604	-	3.767	-	-	-	-	-	-
3.111.199	19.675	-	2.791.870	-	299.653	2.015.019	4.740	-	1.913.872	-	96.406
95.660	34.622	-	1.084	-	59.953	1.112.587	46.105	-	963.999	-	102.483
73.993	16.206	-	-	-	57.787	37.843	-	-	10.161	-	27.682
75.180	-	-	94.480	-	5.960	39.090	-	-	33.439	-	5.651
1.918.461	-	-	-	-	1.918.461	1.925.471	-	-	-	-	1.925.471
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.094.337	**199.002**	**-**	**2.902.970**	**-**	**4.006..248**	**6.543.309**	**89.579**	**-**	**2.953.672**		**3.500.058**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.888	-	-	-	-	10.888	311	-	-	-	-	311
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
440	-	-	-	-	440	51	-	-	-	-	51
2.096	-	-	-	-	2.096	242	-	-	-	-	242
3.158	-	-	-	-	3.158	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.584	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.584**	**883**	**-**	**-**	**-**	**-**	**883**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.584	-	-	-	-	16.584	**6.544.191**	**89.579**	**-**	**2.953.672**	**-**	**3.500.940**

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
(dalam jutaan Rupiah)

Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet
(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)*			31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)*		
		Tagihan Bersih / *Net Claims*	ATMR sebelum MRK / *RWA before CRM*	ATMR setelah MRK / *RWA after CRM*	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	1.515.776	-	-	1.222.318	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	244.221	92.829	44.140	161.831	61.570	43.362
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / Claims Secured by Residential Property	15.019	6.007	3.582	-	-	-
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	31.306	14.023	12.170	27.573	14.220	7.025
7	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension	3.147	2.361	1.471	1.576	1.182	394
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi / Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans			5.087	-	-	-
9	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	3.111.199	1.555.599	782.007	2.015.019	1.007.509	461.477
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	95.660	71.745	45.214	1.112.587	834.441	315.632
11	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	73.993	73.993	57.787	37.843	37.843	30.698
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	75.181	83.013	20.931	39.090	37.998	17.034
13	Aset Lainnya / Other Assets	1.918.462	1.918.462	1.918.462	1.925.471	-	1.811.456
Total		**5.175.873**	**1.909.941**	**972.389**	**2.882.182**	**1.994.763**	**2.687.078**

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan Rupiah)

Table 6.1.2. Disclosure of Commitment/Contingent Liability Exposures in Administrative Account Transactions

(in millions of Rupiah)

No	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)*			31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)*		
		Tagihan Bersih / *Net Claims*	ATMR sebelum MRK / *RWA before CRM*	ATMR setelah MRK / *RWA after CRM*	Tagihan Bersih	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	10.889	10.889	10.889	311	124	124
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	440	440	440	51	25	25
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	2.097	2.097	2.097	242	182	182
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	3.159	3.159	3.159	279	279	279
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
Total		16.584	16.584	16.584	**16.584**	**610**	**610**

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

Table 6.1.3. Disclosure of Exposure Due to Counterparty Credit Risk

(in millions of Rupiah)

No.	Kartegori Portfolio / *Portfolio Category*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)*			31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)*		
		Tagihan Bersih / *Net Claims*	ATMR sebelum MRK / *RWA before CRM*	ATMR setelah MRK / *RWA after CRM*	Tagihan Bersih / *Net Claims*	ATMR sebelum MRK / *RWA before CRM*	ATMR setelah MRK / *RWA after CRM*
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial / Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan / Pensioners/Other institutions' employees loans	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi / Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
(dalam jutaan Rupiah)

Table 6.1.7. Disclosure of Total Credit Risk Measurement
(in millions of Rupiah)

No.		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*
1	Total Atm Risiko Kredit / Total Credit Risk Weighted Aset	2.761.719	2.687.688
2	Total Faktor Pengurang Modal / Total Capital Deduction Factor	-	-

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual
(dalam jutaan Rupiah)

Table 8.1.a. Disclosure of Quantitative Risk Operational - Bank Only
(in millions of Rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan / *Approach Used*	31 Desember 2024 (*Audited*) / *December 31, 2024 (Audited)*			31 Desember 2023 (*Audited*) / *December 31, 2023 (Audited)*		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) / *Business Indicator Components (KIB)*	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) / *Minimum Operational Risk Capital (MMRO)*	ATMR / *RWA*	Komponen Indikator Bisnis (KIB) / *Business Indicator Components (KIB)*	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) / Minimum Operational Risk Capital (MMRO)	ATMR / *RWA*
1	Pendekatan Indikator Standar sesuai SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 / Standard Indicator Approach according to SEOJK No.6/ SEOJK.03/2020	21,835	21,835	272,934	22,310	22,310	278.881
Total		21,835	21,835	272,934	**22,310**	**22,310**	**278.881**

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank Secara Individual
(dalam jutaan Rupiah)

Table 9.1.a Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Bank Only
(in millions of Rupiah)

No.	Surat Berharga yang Diterbitkan / *Securities Issued*	31 Desember 2024 (Audited) / *December 31, 2024 (Audited)*					
			Jatuh Tempo / *Maturity*				
		Saldo / *Balance*	<1 bulan / *< 1 month*	>1 bln s.d. 3 bln / *> 1 month to 3 months*	>3 bln s.d. 6 bln / *> 3 months to 6 months*	>6 bln s.d. 12 bln / *> 6 months to 12 months*	>12 bulan / *12 months*
I	**NERACA / BALANCE SHEET**						
A	**Aset / Aset**						
1	Kas / Cash	133.329	133.328	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia / Placement in Bank Indonesia	909.442	909.442	-	-	-	-
3	Penempatan pada Bank / Placement in Other Banks	12.147	12.147	-	0	-	-
4	Surat Berharga / Securities	1.053.236	199.645	0	0	98.761	754.830
5	Kredit yang Diberikan / Loan	3.851.281	96.319	225.015	309.685	778.647	2.441.614
6	Tagihan Lainnya / Other Receivables	0	0	0	0	0	0
7	Lain-Lain / Others	47.697	47.697	-	-	-	-
Total Aset / *Total Assets*		**6.007.131**	**1.398.579**	**225.015**	**309.685**	**877.408**	**3.196.445**
B	**Kewajiban / Liabilities**						
1	Dana Pihak Ketiga / Third Party Fund	4.855.741	2.201.997	1.212.206	18.803	6.229	1.416.506
2	Kewajiban pada Bank Indonesia / Liabilities to Bank Indonesia	0	0	-	-	-	-
3	Kewajiban pada Bank Lain / Liabilities to Other banks	694.130	500.525	134.605	15.400	43.600	0
4	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	0	0	-	-	-	-
5	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	0	0	-	-	-	-
6	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	0	0	0	0	0	0
7	Lain-Lain / Others	290.610	265.448				25.162
Total Kewajiban / *Total Liabilities*		**5.840.480**	**2.967.969**	**1.346.811**	**34.203**	**49.829**	**1.441.668**
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet		166.651	-1.569.391	-1.121.796	275.482	827.579	1.754.777

	31 Desember 2024 (Audited) / *December 31, 2024 (Audited)*					
	Jatuh Tempo / *Maturity*					
	Saldo / *Balance*	<1 bulan / *< 1 month*	>1 bln s.d. 3 bln / *> 1 month to 3 months*	>3 bln s.d. 6 bln / *> 3 months to 6 months*	>6 bln s.d. 12 bln / *> 6 months to 12 months*	>12 bulan / *12 months*
	115.200	115.200	-	-	-	-
	730.138	730.138	-	-	-	-
	15.809	15.809	-	-	-	-
	759.820	-	-	-	-	759.820
	3.700.111	99.000	203.224	298.270	747.728	2.351.888
	-	-	-	-	-	-
	34.356	34.356	-	-	-	-
	3.738.315	**1.143.789**	**937.499**	**359.573**	**62.665**	**1.234.790**
	-	-	-	-	-	-
	751.652	573.697	153.955	8.400	15.600	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	150.880	150.880	-	-	-	-
	489.331	463.563	-	-	-	25.767
	5.130.177	2.331.929	1.091.454	367.973	78.625	1.260.557
	222.257	-1.337.425	-888.230	-69.703	669.463	1.851.152
	5.130.177	**2.331.929**	**1.091.454**	**367.973**	**78.625**	**1.260.557**
	222.257	**-1.337.425**	**-888.230**	**-69.703**	669.463	1.851.152

No.	Surat Berharga yang Diterbitkan / *Securities Issued*	31 Desember 2024 (Audited) / *December 31, 2024 (Audited)*					
			Jatuh Tempo / *Maturity*				
		Saldo / *Balance*	<1 bulan / *< 1 month*	>1 bln s.d. 3 bln / *> 1 month to 3 months*	>3 bln s.d. 6 bln / *> 3 months to 6 months*	>6 bln s.d. 12 bln / *> 6 months to 12 months*	>12 bulan / *12 months*
II	**Rekening Administratif / Administrative Account**	-	-	-	-	-	-
A	Tagihan Rekening / Derivative Receivable						
1	Komitmen / Commitment	-	-	-	-	-	-
2	Kontijensi / Contingency	-	-	-	-	-	2.398
Total Tagihan Rekening Administratif / *Total Administrative Account Receivables*		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
B	Kewajiban Rekening Administratif / Derivative Payable						
1	Komitmen / Commitment	14.186	-	-	-	-	-
2	Kontijensi / Contingency	-	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administratif / *Total Derivative Payable*		**14.186**	**14.186**	**0**	**0**	**0**	**0**
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference between Receivables and Liabilities in Administrative Accounts		**-14.186**	**-14.186**	**0**	**0**	**0**	**0**
Selisih [A-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA - IB) + (IIA - IIB)		**152.465**	**-1.583.577**	**-1.121.796**	**275.482**	**827.579**	**1.754.777**
Seliish Kumulatif / Cumulative Difference		**152.465**	**-2.711.809**	**-2.705.373**	**-2.429.891**	**-1.602.312**	**152.465**

	31 Desember 2024 (Audited) / *December 31, 2024 (Audited)*					
	Jatuh Tempo / *Maturity*					
	Saldo / *Balance*	**<1 bulan / < *1 month***	**>1 bln s.d. 3 bln / > *1 month to 3 months***	**>3 bln s.d. 6 bln / > *3 months to 6 months***	**>6 bln s.d. 12 bln / > *6 months to 12 months***	**>12 bulan / *12 months***
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	5.888	5.888	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.888	**5.888**	-	-	-	-
	-5.888	**-5.888**	-	-	-	-
	219.369	**-1343.313**	**-888.230**	**-69.703**	**669.463**	**1.851.152**
	219.369	**-1896.526**	**-2784.756**	**-2301.246**	**-1631.782**	**219.369**


YEDI RAHMAT



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Bank Banten membuat Laporan Keberlanjutan yang diintegrasikan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan juga merupakan komitmen memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan kontribusi dan dukungan Bank Banten terhadap upaya Pemerintah Indonesia mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan berskala global atau dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Bank Banten menerapkan aspek keuangan berkelanjutan sesuai bisnis yang dijalankan, serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Bank Banten publishes a Sustainability Report that is integrated with the Annual Report. The Company's Sustainability Report is also a commitment to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Sustainability Report also serves as a medium to convey Bank Banten's contribution and support to the Indonesian Government's efforts to realize global-scale sustainable development goals, also known as Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank applies aspects of sustainable finance according to the business it operates and supports the achievement of sustainable development (SDGs).

Kinerja Keberlanjutan Bank

Bank Sustainable Performance

Melalui Laporan Berkelanjutan ini, Bank Banten menyampaikan kinerja keberlanjutannya sepanjang tahun buku 2024, yang mencakup dari tiga pilar utama, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Selain itu, laporan keberlanjutan ini juga menyajikan pembahasan mengenai aspek ekonomi, sosial, serta komitmen terhadap kelestarian lingkungan. Ketiga aspek memiliki peran krusial dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan, baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

With this Sustainability Report, Bank Banten conveys its sustainability performance during the 2024 fiscal year, which consists of three pillars: economic, environmental, and social performance.

In addition, this sustainability report also presents a discussion on economic, social aspects, and commitment to environmental sustainability. The three aspects have a crucial and relevant role and have a significant impact, both for the Company and stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highilghts of Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Aset Tahun 2024 tercatat sebesar
Assets in 2024 were recorded at
Rp 7,55 **Triliun /** Trillion

Pengumpulan Dana Pihak Ketiga mencapai
Third Party Funds Collection reached
Rp 4,86 **Triliun /** Trillion

Jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2024 sebesar
The amount of loans disbursed in 2024 was
Rp 8,85 **Triliun /** Trillion

Perolehan pendapatan bunga tahun 2024 sebesar
Interest income in 2024 was
Rp 481,80 **Miliar /** Billion

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

3,48%

Penggunaan Energi naik 793 Gigajoule atau 3,48% seiring dengan pertumbuhan bisnis dan laba dari 22.774 Gigajoule di tahun 2023 menjadi 23.567 Gigajoule di tahun 2024.
Energy usage increased by 793 Gigajoules or 3.48% in line with business and profit growth from 22,774 Gigajoules in 2023 to 23,567 Gigajoules in 2024.

10%

Penggunaan air Rp167 Juta atau turun 10 % dibanding tahun 2023 yang sebesar 186.210.027 m^3.
Water usage was Rp167 million or down 10% compared to 2023 which was 186,210,027 m^3.

1.209 **Rim /** Reams

0,14%

Bank melakukan penghematan kertas sebanyak 1.209 rim atau sedikit naik 0,14% dibanding tahun 2023 sebesar 1.038 rim. namun kenaikan ini seiring dengan peningkatan bisnis yang ditandai dengan kenaikan laba yang meningkat 48% dari Rp26,6 Miliar di 2023 menjadi Rp39,3 Miliar di 2024.
The Bank saved 1209 reams of paper, increased slightly by 0.14% compared to 2023 which was 1,038 reams. However, this increase is in line with business improvement marked by an increase in profit which increased by 48% from Rp26.6 billion in 2023 to Rp39.3 billion in 2024.

0 **Pengaduan Lingkungan /** Environmental Complaints

Zero Pengaduan Lingkungan, membuktikan kehadiran Bank tidak merusak lingkungan.
Zero Environmental Complaints, proving that the Bank's presence does not damage the environment

Kinerja Sosial
Social Performance

46,08%

Jumlah Karyawan Wanita adalah 46,08% dari Total Karyawan Bank Banten, mencerminkan kesetaraan gender dan keberagaman sumber daya manusia Bank Banten.
Total female employees are 46.08% of the total employees of Bank Banten, reflecting gender equality and diversity of human resources at Bank Banten.

ZERO ACCIDENT

Bank meraih ZERO ACCIDENT sebagai hasil dari penerapan K3 di lingkungan Bank dengan baik.
The Bank achieved ZERO ACCIDENT as a result of the implementation of OHS in the Bank's environment properly.

Rp 267 **Juta /** Million

Dana CSR/TJSL yang disalurkan pada tahun 2024 mencapai Rp267 Juta.
The CSR/TJSL funds distributed in 2024 reached Rp267 million.

Tabel Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Highlights [B.1, B.2, B.3]

KINERJA EKONOMI [B.1] / ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Aset / Assets	Rp Juta / Rp Millions	7.551.115	6.800.822	7.223.058
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga / Total Third Party Fund Collection	Rp Juta / Rp Millions	4.855.841	3.738.312	4.166.021
Perolehan Pendapatan Bunga / Earning Interest Income	Rp Juta / Rp Millions	491.804	452.759	460.464
Laba/Rugi Bersih / Net Profit/Loss	Rp Juta / Rp Millions	39.330	26.591	(239.287)
Total Kredit yang Diberikan / Total Loans Given	Rp Juta / Rp Millions	3.607.640	3.334.357	3.315.140
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Hijau / Total Green Financing Disbursement	Rp Juta / Rp Millions	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Jumlah Pemasok Lokal (Di Dalam Provinsi Banten) / Total Local Suppliers (Within Banten Province)	Rp Juta / Rp Millions	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

KINERJA LINGKUNGAN [B.2] / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan BBM / Fuel usage	Gigajoule	11.325	11.464	12.031
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	Gigajoule	11.907	11.310	8.446
Penggunaan Kertas / Paper Usage	Rim	1209	1.038	1.030
Penggunaan Air / Water usage	M3	167.733.264	186.210.027	166.299.320

KINERJA SOSIAL [B.3] / SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / Persons	855	829	879
Jumlah Karyawan Wanita / Total Female Employees	Orang / Persons	394	358	400
Jumlah Senior Manajer yang berasal dari Masyarakat Lokal / Total Senior Managers who come from the Local Community	Orang / Persons	9	6	11
Jumlah Pelatihan / Total Trainings	Program	168	160	88
Jumlah rata-rata jam pelatihan / Average number of training hours	Jam/Karyawan / Hours/Employees	4,41	4,23	5,3
Jumlah Kecelakaan Kerja / Total Work Accidents	Kali / Times	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Jumlah Dana CSR / Total CSR Funds	Rp Juta / Rp millions	267	184	255

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Commitment and Strategy [A.1]

Bank Banten berkomitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan OJK melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode lima tahun. Bank Banten berupaya menciptakan keseimbangan antara aktivitas ekonomi, keberagaman interaksi sosial, dan pelestarian lingkungan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengutamakan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan secara luas, melampaui sekadar pencapaian keuntungan dalam konteks yang sempit dan terbatas.

Saat ini Bank telah memiliki RAKB 2025-2029 yang memuat strategi dan rencana kegiatan usaha dan program yang akan dilakukan Bank selama periode tersebut (5 tahun) untuk mewujudkan praktik keberlanjutan di lingkup Bank. Dalam RAKB tersebut, rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 3 (tiga) fase yang akan diimplementasikan oleh Bank Banten dalam menjalankan kegiatan usahanya.

1. Fase pertama, menjadi *Purposive Banking*, pada tahun 2025 Bank Banten fokus untuk menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada lingkungan kerja, seperti pengurangan penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya Bank Banten akan mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung SDG's, terutama pada pembiayaan kredit investasi maupun kredit pembiayaan KUR\ UMKM dan juga kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di provinsi Banten.
2. Fase kedua, menjadi *Promotive Banking*, pada tahun 2026-2027 Bank Banten akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk green banking dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain

Bank Banten is committed to implementing sustainable finance in accordance with OJK provisions through the preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for a five-year period. Bank Banten seeks to create a balance between economic activities, diversity of social interactions, and environmental preservation. In running its business, the Company prioritizes responsibility to stakeholders in general, beyond simply achieving profits in a narrow and limited context.

The Bank has prepared the 2024-2028 RAKB, which contains strategies and plans for business activities and programs over the period (5 years) to realize sustainable practices within the Bank. In the RAKB, the strategic plan for implementing sustainable finance will be implemented in stages through 3 (three) phases, which will be executed by Bank Banten in carrying out its business activities.

1. The first phase, becoming Purposive Banking: Bank Banten's focus in 2024 is creating value that prioritizes sustainable finance by applying internal value creation, starting from Bank employees with policies that focus on the work environment, such as reducing the use of paper, water, and other energy that can be reduced to create environmentally friendly efficiency without reducing the essence of use. Furthermore, Bank Banten will apply support to loan products that support SDGs, especially investment loan financing and KUR/ UMKM financing loan, and also construction loan, which focuses on development that has a socio-economic impact in Banten province.
2. The second phase, becoming Promotive Banking: In 2025-2026, Bank Banten will implement banking operations that focus on sustainable financial policies. Integration and cost management that focus on savings and the use of environmentally friendly systems, in addition to a risk culture based on sustainable business, so that green banking products can begin to be applied with risk measurements according to industry needs. Apart from that, Bank Banten will focus on the impacts

itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa di setiap kebijakan yang dibuat.

3. Fase ketiga adalah menjadi *sustainable banking* pada tahun 2027-2029, Bank Banten akan menjadi *sustainable banking* dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan *green banking* atau taksonomi hijau Indonesia yang berfokus pada penyaluran kredit berbasis tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

VISI DAN MISI DALAM IMPLEMENTASI KEUANGAN DAN BERKELANJUTAN [C.1]

Bank Banten telah menyusun visi dan misi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk komitmen Bank dalam memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan Bank dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

TUJUAN RAKB

Dalam menjalankan organisasinya Bank Banten memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk Banten yang lebih baik. Bank Banten berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantaranya:

1. Nasabah, memberikan layanan yang penuh makna, menjadi mitra terbaik melebihi ekspektasi nasabah;
2. Karyawan, membangun keunggulan kompetitif bagi sumber daya manusia dan memungkinkan mereka bertumbuh dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
3. Masyarakat, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas dalam upaya mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs);
4. Pemegang Saham, merupakan pemangku kepentingan dalam memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

resulting from the business it carries out; economic, social aspects, and environmental concerns will be the soul of every policy it makes.

3. The third phase is to become sustainable banking: In 2026-2028, Bank Banten will become sustainable banking where every direction of its business plans and products implements green banking or Indonesia's green taxonomy, which focuses on loan distribution based on environmental responsibility, economic empowerment, and social interaction sustainably.

VISION AND MISSION IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [C.1]

Bank Banten has developed a vision and mission that are in line with sustainable finance. This was done as a form of the Bank's commitment to fulfilling the wishes of the bank's shareholders and stakeholders in supporting the implementation of sustainable finance.

OBJECTIVE OF RAKB

In managing its organization, Bank Banten has the initiative to provide a positive impact on all stakeholders for the betterment of Banten. The Bank is committed to fostering business sustainability and positive social impacts on the environment, which includes:

1. Customers, Providing meaningful services and striving to exceed customer expectations, aiming to be their best partner;
2. Employees, Building competitive advantages for human resources and fostering their growth through leadership, managerial abilities, and social interactions;
3. Community, Being responsible and committed to sharing benefits with the community to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs);
4. Shareholders, Recognizing shareholders as stakeholders by delivering good performance, adding value, and maintaining sustainable business growth;
5. Regulators, Serving as role models in corporate governance and ethical standards while conducting business in a healthy manner.

Tujuan aksi keuangan berkelanjutan ini mencangkup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan Banten secara luas.

The objectives of this sustainable financial action encompass five areas that must be achieved to contribute to stakeholders, provide added value, and enhance the welfare and progress of Banten as a whole.

FOKUS KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pengembangan layanan digital menjadi fokus keberlanjutan usaha Bank.

SUSTAINABILITY FOCUS IN 2025

In 2025, the Bank focused on enhancing human resource competency and developing digital services to drive business sustainability.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building a Culture of Sustainability [F.1]

Untuk memastikan seluruh jajaran Bank Banten menjunjung tinggi praktik keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perseroan secara proaktif memperkuat budaya sadar lingkungan. Budaya ini terus disosialisasikan dan diintegrasikan ke dalam berbagai program serta aktivitas Bank, dengan menekankan komitmen terhadap keberlanjutan. Sosialisasi ini dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga menjadi bagian integral dalam berbagai inisiatif dan kegiatan Bank.

To ensure that all staffs of Bank Banten uphold sustainable practices in every aspect of operations, the Company proactively strengthens an environmentally friendly culture. This culture continues to be disseminated and integrated into various Bank programs and activities, emphasizing the commitment to sustainability. This dissemination is carried out to all stakeholders, especially employees, starting from the recruitment process to becoming an integral part of various Bank initiatives and activities.

Perubahan Emiten atau Bank Publik yang Bersifat Signifikan [C.6]

Significant Changes in Issuers or Public Banks [C.6]

Selama tahun 2024 Bank Banten tidak melakukan penambahan jaringan kantor dan merealisasikan penutupan 1 Kantor Cabang Pembantu (KCP) yaitu Muara Karang pada TW III. Selain itu, Bank melakukan beberapa Relokasi Kantor, yaitu relokasi KC Surabaya pada TW I dan relokasi KCP Panimbang pada TW II.

Throughout 2024, Bank Banten did not add its office network and closed of 1 Sub-Branch Office (KCP), namely Muara Karang in Q3. In addition, the Bank carried out several Office Relocations, namely the relocation of the Surabaya KC in Q1 and the relocation of the Panimbang KCP in Q2.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

Bank Banten terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola yang Baik serta mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Bank telah membentuk Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan yang berperan strategis dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan di seluruh lingkup operasional Bank Banten.

Bank Banten continues to strengthen its commitment to implementing Sustainable Governance by referring to the principles of Good Governance and considering economic, environmental, and social aspects. As a concrete manifestation of this commitment, the Bank has established a Sustainability Unit which plays a strategic role in implementing sustainability practices throughout Bank Banten's operational scope.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

Sesuai dengan RAKB yang telah disusun, Bank Banten menunjuk Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan keberlanjutan di Bank Banten. Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum akan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [E.1]

Pursuant to the RAKB prepared by the Bank, Bank Banten has appointed the Corporate Secretariat and Legal Division as the unit responsible for implementing sustainability at Bank Banten. The Corporate Secretariat and Legal Division will report directly to the President Director.

Dalam pelaksanaannya, program kerja keuangan berkelanjutan akan melibatkan lintas divisi. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing-masing unit, kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan melaporkan progresnya kepada Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum.

In its implementation, the sustainable finance work program will involve cross-divisions. The planned program has been adjusted to realistic targets that can be achieved. Regarding the achievement of each unit's work program, the division head is directly responsible for the program and reports progress to the Corporate Secretariat and Legal Division.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.2]

Pada tahun 2024, Bank Banten belum mengikutsertakan karyawannya dalam program pendidikan dan pelatihan keuangan berkelanjutan.

COMPETENCE DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [E.2]

Throughout 2024, employees of Bank Banten did not participate in sustainable finance education and training programs.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Untuk mengatasi tantangan dan beragam risiko yang dapat menghambat pencapaian target keuangan berkelanjutan, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan. Tujuan dari pendekatan ini untuk membentuk tata kelola manajemen risiko bank yang kuat, meningkatkan efektivitas mekanisme"prinsip empat mata (*four eyes principle*), dan mendorong transparansi di seluruh aspek manajemen risiko. Bagi Bank Banten, manajemen risiko sebagai elemen intrinsik dari budaya, upaya operasional, dan proses pengambilan keputusan.

RISK ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.3]

To overcome the challenges and various risks that can hinder the achievement of sustainable financial targets, a comprehensive and integrated risk management approach is needed. The aim of this approach is to establish strong bank risk management governance, increase the effectiveness of the "four eyes principle" mechanism, and encourage transparency in all aspects of risk management. For the Bank, risk management is an intrinsic element of culture, operational efforts, and decision-making processes.

Dalam garis depan operasional pengelolaan risiko sehari-hari, Bank Banten menerapkan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yang melibatkan seluruh insan Perseroan, mulai dari Direksi dan manajemen senior hingga seluruh staf.

At the forefront of daily risk management operations, the Bank applies the concept of the three lines of defense, which involves all Company personnel, from the Board of Directors and senior management to all staff.

Seiring dengan upaya pengelolaan risiko, Bank Banten secara aktif menjalankan strategi mitigasi risiko, melalui peningkatan kapasitas yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan internal di seluruh jenjang organisasi.
2. Melakukan sosialisasi.
3. Melakukan pelatihan internal pada sektor-sektor industri yang menjadi fokus Bank Banten.
4. Melakukan sosialisasi mengenai digitalisasi platform di internal Bank dalam rangka penerapan keberlanjutan dan digitalisasi bank.

In line with risk management efforts, Bank Banten is actively implementing risk mitigation strategies through capacity building aimed at fostering a deeper understanding of Sustainable Finance. This is done with the following initiatives:

1. Conducting internal training at all levels of the organization.
2. Carrying out socialization.
3. Conducting internal training in industrial sectors that are the Bank's focus.
4. Conducting socialization regarding the digitalization of platforms within the Bank in the context of implementing the Bank's sustainability and digitalization.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Relations [E.4]

Pemangku kepentingan memegang peran krusial dalam mendukung keberlanjutan Bank di masa depan. Sejalan dengan komitmen ini, Bank Banten senantiasa memperhatikan kepentingan serta aspirasi para pemangku kepentingan dalam setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil.

Stakeholders play a crucial role in supporting the Bank's sustainability in the future. In line with this commitment, Bank Banten always pays attention to the interests and aspirations of stakeholders in every policy and strategic step taken.

PRINSIP IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

PRINCIPLES OF STAKEHOLDER IDENTIFICATION

Inklusivitas / Inclusiveness	Materialitas / Materiality	*Responsiveness*
Inklusivitas adalah partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai respons yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan. / Inclusiveness is the participation of stakeholders in developing and reaching accountable and strategic response to sustainability.	Materialitas menentukan relevansi dan signifikansi suatu masalah bagi Perseroan dan pemangku kepentingannya, Masalah material adalah masalah yang akan memengaruhi keputusan, tindakan dan kinerja Bank atau pemangku kepentingannya / Materiality determines the relevance and significance of an issue for the Company and its stakeholders. Material issues are issues that influence the decisions, actions and performance of the Bank or its Stakeholders.	*Responsiveness* adalah respons Perseroan terhadap masalah pemangku kepentingan yang memengaruhi kinerja keberlanjutannya, dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan dan kinerja, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan. / Responsiveness is the Company's response to stakeholder issues that affect its sustainability performance, which is realized through decisions actions, and performance, as well as communication with stakeholders.

METODE IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Berdasarkan pada prinsip identifikasi di atas, terdapat 6 atribut penentuan kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency* (D) Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Bank Banten, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R) Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika/moral atau sebaliknya.
3. *Tension* (T) Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas.
4. *Influence* (I) Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Bank Banten atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional.
5. *Diverse Perspective* (DP) Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi.
6. *Proximity* (P) Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Bank Banten.

Mapping stakeholders ini bertujuan agar Bank Banten mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Bank secara timbal balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pemetaan pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah tabel ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh Bank Banten.

STAKEHOLDER IDENTIFICATION METHODS

According to the identification principles outlined above, six attributes are used to determine stakeholder groups:

1. Dependencies (D): Groups or individuals who directly or indirectly rely on the activities, products, or services, and performance of Bank Banten, or vice versa.
2. Responsibility (R): Groups or individuals with current or potential legal, organizational, commercial, operational, or ethical/ moral responsibilities.
3. Tension (T): Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social, or environmental issues.
4. Influence (I) Groups or individuals capable of impacting Bank Banten's strategic or operational decision-making.
5. Diverse Perspective (DP) Groups or individuals whose differing views can provide new insights into a situation and identify opportunities for action that might otherwise go unnoticed.
6. Proximity (P) Groups or individuals located in close geographical proximity to Bank Banten's operational area.

The stakeholder mapping is carried out to ensure that Bank Banten clearly identifies those with the most mutual interest in the Bank, establishes existing relationships, determines communication needs, and maximizes the effectiveness of communication channels. This ensures effective communication with stakeholders, ultimately leading to the achievement of expected follow-up targets.

Based on the results of influence mapping and stakeholder group identification, the following is a summary table outlining the management of relationships with the stakeholders in question by the Bank.

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	**Basis Identifikasi / *Identification Base***	**Topik Pembahasan / *Topics of Discussion***	**Metode Pelibatan / *Engagement Methods***	**Pendekatan dan Respons / *Approach and Response***	**Frekuensi Pendekatan / *Frequency of Approach***
Pemegang Saham / Shareholder	D, R, I, P Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal / D, R, I, P Economic, property and legal relations	Peningkatan kinerja Bank / Bank performance improvement	RUPS dan RUPSLB / GMS and EGMS	Pelaporan Kinerja Bank pada RUPS / Bank Performance Reporting at GMS	Setiap Tahun dan /atau kapan dibutuhkan / Every Year and/or when needed

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Basis Identifikasi / *Identification Base*	Topik Pembahasan / *Topics of Discussion*	Metode Pelibatan / *Engagement Methods*	Pendekatan dan Respons / *Approach and Response*	Frekuensi Pendekatan / *Frequency of Approach*
Pemerintah & Otoritas Jasa Keuangan / Government & Financial Services Authority	D, R, T, I, DP, P Legal & kepentingan LJK / D, R, T, I, DP, P Legal & importance of LJK	Tersedianya ketentuan dan kebijakan yang jelas atas program yang dikembangkan / Availability of clear provisions and policies for the programs developed	Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah / Regular reporting of work to regulators and governments	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Reporting on Compliance implementation and notification to the Financial Services Authority (OJK)	Minimal 5 (lima) kali dalam setahun melalui laporan kuartalan dan laporan tahunan / Minimum 5 (five) times a year through quarterly reports and annual reports
Masyarakat / Community	D, R, T, I, DP, P Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Bank Banten / D, R, T, I, DP, P Social relations, social license, social responsibility, and closeness to Bank Banten	1. Program CSR / CSR Programs 2. Peningkatan edukasi dan pemahaman penggunaan keuangan yang efektif / Increased education and understanding of effective use of finance	Pertemuan forum CSR / CSR forum meetings	1. Optimalisasi Program CSR./ CSR Program Optimization. 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat / Improving community welfare. 3. Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan kepada Masyarakat, Pelajar, dan UMKM. / Provide broader consultation and training on financial planning to the wider community.	Sepanjang tahun melalui aktivitas CSR / Throughout the year through CSR activities
Nasabah / Customer	D, R, I, P Hubungan ekonomi / D, R, I, P Economic relations	1. Peningkatan intensitas penyelenggaraan edukasi terkait produk dan layanan keuangan Bank, terutama bagi nasabah baru dan masyarakat yang belum teredukasi akses keuangan. / Increasing the intensity of education related to the Bank's financial products and services, especially for new customers and the public who have not been educated about financial access. 2. Peningkatan fasilitas dan akses perbankan serta keamanan transaksi. / Improved banking facilities and access as well as transaction security. 3. Transparansi informasi layanan Bank. / Transparency of Bank service information.	1. Website 2. Kunjungan langsung / In-person visits *3. Call center* 4. Pengukuran kepuasan / Satisfaction measurement *5. Customer gathering*	1. Konsistensi penyelenggaraan program-program edukasi kepada setiap nasabah. / Consistency in the implementation of educational programs for each customer. 2. Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi perbankan. / Improve the system on banking transaction facilities and security. 3. Memberikan informasi akurat kepada setiap nasabah mengenai informasi terkini produk dan layanan perbankan. / Provide accurate information to every customer regarding the latest information on banking products and services.	Sepanjang tahun melalui customer service dan call center Bank Banten / Throughout the year through customer service and call center Bank Banten
Pegawai dan Organisasi Pegawai / Employees and Employee Organization	D, R, T, I, P Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan Bank / D, R, T, I, P Legal and stakeholders who assist in the achievement of the Bank's objectives	1. Hak-hak pegawai. / Employee rights. 2. Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai. / Improve the effectiveness of management and employee relationships.	Rapat kerja dengan serikat pegawai / Work meetings with Employees' Unions	1. Memberikan hak penuh kepada pegawai terhadap PKB yang telah ditetapkan. / Give full rights to employees to the CLA that has been determined. 2. Melakukan pertemuan berkala antara manajemen dengan pegawai. / Conduct periodic meetings between management and employees.	Minimal setahun sekali / At least once a year
Rekanan / Vendors	D, R, T, P Hubungan ekonomi dan legal / D, R, T, P Economic and legal relations	Transparansi dalam proses pengadaan / Transparency in the procurement process	1. Kontrak Pemasok / Supplier Contract 2. Mitra investasi / Investment partners 3. Koordinasi operasional / Operational coordination	Melaksanakan sistem pengadaan yang mematuhi prinsipprinsip panduan kerja dan standar etika. / Implement a procurement system that adheres to work guiding principles and ethical standards.	Minimal setahun sekali melalui event vendor gathering / At least once a year through vendor gathering events
Media Massa / Mass Media	T, I, DP Relasi sosial, lisensi sosial / T, I, DP Social relations, social license	Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini / Accurate and up-to-date information disclosure	*1. Press release* *2. Media visit* *3. Press Gathering* *4. Press conference*	Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Bank Banten. / Provide accurate information about the latest news from Bank Banten.	Melakukan kunjungan ke unit bisnis Bank untuk memperluas dan memahami bisnis bank. / Conduct visits to the Bank's business units to expand and understand the Bank's business.

Ruang Penyempurnaan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Room of Improvement in Implementing Sustainable Finance [E.5]

Bank Banten telah menerapkan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menjalankan rencana aksi jangka pendek yang menjadi prioritas dalam RAKB 2025- 2029. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi Bank Banten dalam menjalankan RAKB 2024, antara lain:

1. Faktor permodalan Bank Banten;
2. Kualitas Modal Insani berikut transformasi menjadi BPD;
3. Produk dan layanan masih terbatas;
4. Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;
5. *Core Banking System* yang sudah ketinggalan.

Beberapa langkah dan upaya yang dilakukan Bank Banten, antara lain:

1. Penguatan Dukungan dari para pemangku kepentingan untuk kemajuan Bank Banten;
2. Kontribusi dan peran aktif dalam Perekonomian khususnya di Wilayah Banten;
3. Penghematan energi, listrik, dan pengurangan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan;
4. Sinergi dengan mitra strategis pemerintah Provinsi, pemerintah Kota dan Kabupaten, BUMD, Asosiasi dan swasta;
5. Mengimplementasikan Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;
6. Pengembangan bisnis Bank Banten yang berkesinambungan berikut Proses bisnis yang adaptif;
7. Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

Bank Banten has implemented sustainability aspects and principles of Sustainable Finance, as well as implementing short-term action plans that are priorities in the 2025-2029 RAKB. Based on the evaluation conducted, the problems faced by Bank Banten in implementing the 2024 RAKB include:

1. Bank Banten's capital factor;
2. Human Capital Quality and transformation into BPD;
3. Products and services;
4. Systems and procedures and operational guidelines; and
5. Core Banking System.

Several steps and efforts taken by Bank Banten include:

1. Strengthening Support from stakeholders for the progress of Bank Banten;
2. Contribution and active role in the Economy, especially in the Banten Region;
3. Saving energy, electricity, and reducing the use of environmentally unfriendly materials;
4. Synergy with strategic partners of the Provincial Government, Municipality and Regency Governments, BUMD, Associations and the private sector;
5. Implementing government policies that focus on the objectives of the Sustainable Development Goals;
6. Sustainable development of Bank Banten's business including adaptive business processes;
7. Concern for the community and the environment in a sustainable manner.

TANTANGAN PENERAPAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam melaksanakan RAKB, Bank Banten menghadapi berbagai tantangan penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Kesenjangan pengetahuan & kompetensi;
2. Keterbatasan ruang gerak;
3. Kebijakan Pemerintah dan tingkat pemenuhan/ kepatuhan;
4. Sinergi antar Entitas/*Stakeholders* (multi-sektoral) terhadap regulasi yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di daerah (Provinsi Banten); dan
5. Ketersediaan Proyek Hijau (*Green Project*) di Indonesia yang berimplikasi pada penerapan prinsip pembiayaan hijau (*green financing*).

CHALLENGES IN IMPLEMENTING THE SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

In implementing the RAKB, there are potential challenges in implementation, such as:

1. Knowledge & competency gaps;
2. Limited room for movement;
3. Government policies and levels of fulfillment/compliance;
4. Synergy between Entities/Stakeholders (multi-sectoral) towards regulations that support the implementation of sustainable finance in the region (Banten Province); and
5. Availability of Green Projects in Indonesia which have implications for the application of green financing principles.

Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi

Sustainability Performance – Economy

Sebagai entitas usaha, Bank Banten berkomitmen untuk berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun nasional, dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal.

Melalui upaya ini, Bank Banten turut mendukung pemerintah dalam mewujudkan pemerataan perekonomian masyarakat. Komitmen ini tercermin dalam kinerja ekonomi Bank sebagai berikut:

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Sebagai manfaat dari aktivitas operasional dan kegiatan usaha yang dijalankan, Bank Banten menghasilkan nilai ekonomi langsung baik yang dihasilkan ataupun yang didistribusikan.

As a business entity, Bank Banten is committed to contributing to driving economic growth, both at the local and national levels, by involving various parties, especially local communities.

Through this effort, Bank Banten also supports the government in realizing economic equality in society. This commitment is reflected in the Bank's economic performance as follows:

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

As a benefit from operational activities and business activities carried out, Bank Banten generates direct economic value, both generated and distributed.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE GAIN

Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga / Interest Income	491.804	452.759	460.464
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income	43.153	54.658	85.711
Pendapatan Non Operasi / Non-Operating Income	(21.156)	21.435	20.928
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / *Total Direct Economic Value Generated*	**513.801**	**528.852**	**567.103**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan / Economic Value Distributed to Stakeholders			
Beban Bunga / Interest Expense	302.443	246.945	304.161
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan – Bersih / Provision for impairment losses on financial assets – Net	122.113	17.494	(8.435)
Beban operasional lainnya di luar biaya pegawai / Other operational expenses excluding employee costs	143.437	147.123	398.968
Tenaga kerja dan tunjangan / Employment and benefits	127.961	122.623	139.704
Pembayaran dividen kepada pemegang saham / Dividend payments to shareholders	0	0	0
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) / Expenditures for the government (taxes, retribution, etc.)	167.359	205.230	235.141
Pengeluaran kepada masyarakat : TJSL / Expenditures to the community: TJSL	267	184	255
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / *Total Economic Value Distributed*	**863.580**	**739.599**	**1.069.794**
Nilai Ekonomi yang Ditahan / *Retained Economic Value*	**(349.779)**	**(210.747)**	**(502.691)**

KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]

Dedikasi Bank Banten terhadap keberlanjutan tercermin dalam penerapan pembiayaan ramah lingkungan dan investasi berkelanjutan. Bank Banten menyediakan dukungan keuangan bagi dunia usaha dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, termasuk penerapan penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam seluruh proses pemberian pinjaman. Namun, perlu dicatat bahwa sepanjang tahun 2024, Bank Banten belum menyalurkan pinjaman atau pembiayaan yang secara khusus dikategorikan sebagai ramah lingkungan.

PORTFOLIO PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE [F.3]

Bank Banten's dedication to sustainability is reflected in the implementation of environmentally friendly financing and sustainable investment. Bank Banten provides financial support for businesses by prioritizing sustainability principles, including the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) risk assessments throughout the lending process. However, it should be noted that throughout 2024, Bank Banten has not disbursed loans or financing that are specifically categorized as environmentally friendly.

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA LOKAL

Bank Banten menegaskan komitmennya dalam mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di komunitas lokal dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Namun, dalam proses perekrutan, Bank tetap berpegang pada syarat dan kriteria yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel yang merinci komposisi pegawai Bank Banten pada tahun 2024.

EMPOWERING LOCAL WORKFORCE

Bank Banten affirms its commitment to encouraging sustainable social and economic growth in local communities by providing employment opportunities for local people. However, in the recruitment process, the Bank still adheres to the terms and criteria that have been set. Detail on the composition of Bank Banten employees in 2024 is as follows.

Kinerja Ekonomi Lokal / *Local Economic Performance*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Total Employees	855	879	978
Jumlah Karyawan Lokal / Total Local Employees	392	344	344

PENGADAAN BERKELANJUTAN

Bank Banten telah menetapkan kebijakan pengadaan dengan pengawasan ketat terhadap proses, produk, dan layanan eksternal. Sebelum menjalin kerja sama, Bank melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pemasok guna memastikan bahwa layanan atau produk yang diberikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain aspek kualitas, Bank Banten juga menaruh perhatian besar pada faktor keselamatan kerja, efisiensi energi, serta perlindungan lingkungan dalam setiap prosedur pengadaannya.

Pada tahun 2024, kebijakan praktik pengadaan telah diperbarui dan dirumuskan dengan baik mengikuti kondisi saat ini yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi. Berikut kebijakan praktik pengadaan Bank:

1. SK DIR No. 114/SK/DIR-BB/VI/22 tentang Pengadaan Barang / Jasa;
2. SK DIR No.228/SK/DIR-BB/XII/2022 tentang Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud;

Terpenuhi dengan SK DIR No. 601/SK/DIR-BB/IX/23 tentang Standar Operasional Prosedur *Whistleblowing.*

SUSTAINABLE PROCUREMENT

Bank Banten has established a procurement policy with strict supervision of external processes, products, and services. Before establishing cooperation, the Bank conducts a thorough evaluation of suppliers to ensure that the services or products provided meet the established quality standards. In addition to the quality aspect, Bank Banten also pays great attention to occupational safety factors, energy efficiency, and environmental protection in each of its procurement procedures.

In 2024, the procurement practice policy has been updated and formulated properly following current conditions which aim to improve the effectiveness and efficiency of the production process. The Bank's procurement practice policy is as follows:

1. Directors Decree No. 114/SK/DIR-BB/VI/22 concerning Procurement of Goods/Services;
2. Directors Decree No.228/SK/DIR-BB/XII/2022 concerning the Policy for Implementing Anti-Fraud Strategies;

Fulfilled by Directors Decree No. 601/SK/DIR-BB/IX/23 concerning Standard Operating Procedures for Whistleblowing.

Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan

Sustainable Performance - Environment

Bank Banten menyadari pentingnya pelestarian lingkungan di tengah meningkatnya risiko bencana alam serta urgensi menjaga ekosistem dari kepunahan. Oleh karena itu, Bank terus memperkuat komitmennya dalam meminimalkan dampak lingkungan serta melestarikan ekosistem yang mendukung keberlanjutan kehidupan. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan ketahanan bisnis jangka panjang serta kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan strategi keberlanjutannya, Bank Banten secara aktif berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan melalui dua pendekatan utama. Pertama, dengan mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam operasional Bank melalui berbagai inisiatif, seperti penerapan konsep kantor hijau dan gaya hidup ramah lingkungan. Kedua, dengan memasukkan faktor lingkungan dan sosial dalam proses pembiayaan, sehingga Bank dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan melalui manajemen portofolio yang berkelanjutan serta penerapan prinsip-prinsip pembiayaan ramah lingkungan.

Bank Banten menerapkan kebijakan alokasi kredit yang berfokus pada industri dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, namun membatasi pendanaan pada sektor-sektor yang bergantung secara signifikan pada sumber daya alam. Selain itu, Bank tidak membiayai proyek-proyek yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap lingkungan, sejalan dengan prinsip-prinsip Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam kebijakan pemberian kredit, Bank Banten telah memiliki kriteria pengukuran risiko untuk penetapan fasilitas pembiayaan yang terdiri dari:

DAFTAR BISNIS DIKECUALIKAN

Adalah daftar usaha/sektor terlarang untuk Bank Banten melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dan pemberian fasilitas pembiayaan. Aspek penilaian keberlanjutan berdasarkan dampak risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola termasuk Hak Asasi Manusia, Perubahan Iklim dan Keragaman Hayati (*Biodiversity*)

Bank Banten is aware of the importance of environmental preservation amidst the increasing risk of natural disasters and the urgency of protecting the ecosystem from extinction. Therefore, the Bank continues to strengthen its commitment to minimizing environmental impacts and preserving ecosystems that support sustainable life. This effort also aims to ensure long-term business resilience and the welfare of stakeholders.

In line with its sustainability strategy, Bank Banten actively participates in environmental preservation efforts through two main approaches. First, by integrating environmental aspects into the Bank's operations through various initiatives, such as the implementation of the green office concept and an environmentally friendly lifestyle. Second, by including environmental and social factors in the financing process, so that the Bank can contribute to environmental preservation through sustainable portfolio management and the implementation of environmentally friendly financing principles.

Bank Banten implements a credit allocation policy that focuses on industries with promising growth prospects, but limits funding to sectors that are significantly dependent on natural resources. In addition, the Bank does not finance projects that have the potential to pose risks to the environment, in line with the principles of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) set by the government.

In the credit provision policy, Bank Banten has risk measurement criteria for determining financing facilities consisting of:

LIST OF EXCLUDED BUSINESSES

It is a list of prohibited businesses/sectors for banks to carry out social and environmental responsibility (TJSL) activities and provide financing facilities. Aspects of sustainability assessment are based on the impact of Environmental, Social, and Governance risks, including Human Rights, Climate Change, and Biodiversity.

OPERASIONAL RAMAH LINGKUNGAN

Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan dapat berjalan efektif dan efisien, Bank Banten membentuk Bagian Komunikasi Perusahaan yang berada di bawah Direktorat Utama. Divisi Sekretariat Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi terlaksananya sistem pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Upaya Bank Banten dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Bank Banten berjalan tanpa merusak lingkungan.

Environmentally Friendly Operations

To support the effective and efficient implementation of environmental management and preservation, the Bank has established a Corporate Communications Section under the President Directorate. The Company Secretariat Division is tasked with managing and supervising the implementation of the environmental management and conservation system. The Bank's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Bank's business runs without damaging the environment.

KINERJA

1. **Biaya Lingkungan Hidup [F.4]**

   Di tahun 2024, Bank sudah mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup salah satunya untuk revitalisasi lingkungan melalui skema Bantuan atau TJSL.

2. **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**

   Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan, sebagian besar bahan baku yang digunakan Bank untuk kegiatan operasional adalah kertas. Dalam upaya berkontribusi pada lingkungan, Bank berupaya untuk menggunakan kertas yang telah bersertifikasi FSC (*Forest Stewardship Council*). Selain itu, Bank Banten juga berupaya untuk melakukan penghematan kertas melalui pemanfaatan teknologi dimana pengarsipan dokumen, kegiatan surat menyurat dilakukan melalui digital.

   Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak balik di sisi kertas yang masih kosong. Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

PERFORMANCE

1. **Environmental Costs [F.4]**

   In 2024, the Bank has allocated funds for the environment, one of which is for environmental revitalization through the TJSL scheme.

2. **Use of Environmentally Friendly Materials**

   As a company operating in the financial services industry, most of the raw materials used by the Bank for operational activities are paper. In an effort to contribute to the environment, the Bank strives to use paper that is FSC (Forest Stewardship Council) certified. Apart from that, Bank Banten is also trying to save paper through the use of technology, where document archiving and correspondence activities are carried out digitally.

   To reduce usage and avoid waste, paper users are reminded to check the manuscript to be printed carefully so that they only need to print once and do not need to reprint it. The paper used should also be used back and forth on the side of the paper that is still empty. Meanwhile, for paper that can no longer be used, the Company provides a storage place for unused paper which will later be handed over to a third party for recycling.

Dengan berbagai upaya penggunaan kertas tersebut, pada tahun 2024, penggunaan kertas Bank tercatat sebesar 1.209 Rim, sedikit meningkat dibanding tahun 2023 sebanyak 1.038 Rim. Penurunan terjadi karena berkurangnya penggunaan kertas dengan menggunakan sisi lembar kertas yang belum terpakai. Selain kertas, material pendukung yang dipakai Bank adalah lampu LED, lampu Non LED, tisu, dan AC.

With various efforts to use paper, in 2024, the Bank's paper usage was recorded at 1,209 rims, a slight increase compared to 2023 of 1,038 rims. The decrease occurred due to reduced paper usage by using the unused side of the paper sheet. In addition to paper, the supporting materials used by the Bank are LED lights, non-LED lights, tissues, and air conditioners.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menggunakan sumber daya terbarukan. Ke depan, Perseroan akan terus mengkaji secara mendalam pemanfaatan sumber daya terbarukan, sejalan dengan komitmennya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

As of the end of 2024, the Company has not used renewable resources. Going forward, the Company will continue to review in depth the use of renewable resources, in line with its commitment to implementing social and environmental responsibilities and contributing to sustainable development.

3. Pengelolaan Limbah

Bank Banten menghasilkan limbah padat dan cair yang terdiri dari limbah non B3 dan limbah B3. Limbah non B3 mencakup limbah tidak berbahaya yang berasal dari aktivitas perkantoran sehari-hari, seperti sampah, kertas, alat tulis kantor (ATK), serta limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi, Cuci, Kakus (MCK). Sementara itu, limbah B3 merupakan limbah berbahaya yang dihasilkan dari operasional kendaraan Bank, seperti limbah aki mobil dan oli bekas.

3. Waste Management

Bank Banten produces solid and liquid waste consisting of non-B3 waste and B3 waste. Non-B3 waste includes non-hazardous waste from daily office activities, such as garbage, paper, office stationery, and wastewater from domestic activities such as Bathing, Washing, Toilets. Meanwhile, B3 waste is hazardous waste generated from the Bank's vehicle operations, such as car battery waste and used oil.

Dalam pengelolaan limbah, Bank Banten bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten. Limbah padat non B3 dikelola oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Kabupaten dan Kota untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sementara limbah cair non B3 ditangani melalui sistem septik tank dan diangkut serta dikelola oleh penyedia jasa yang berizin. Adapun limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi resmi. Dengan sistem pengelolaan ini, Bank tidak mengalami insiden tumpahan limbah sepanjang tahun 2024.

In waste management, Bank Banten collaborates with competent third parties. Non-B3 solid waste is managed by the Regency and City Government Cleaning Service to be disposed of at the Final Disposal Site (TPA), while non-B3 liquid waste is handled through a septic tank system and transported and managed by licensed service providers. Meanwhile, B3 waste is handed over to third parties who have official permits and certifications. With this management system, the Bank did not detect any waste spill incidents throughout 2024.

Atas dasar pengelolaan tersebut, Bank tidak melakukan penghitungan limbah. Apalagi kegiatan industri Bank tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan.

Based on this management, the Bank does not calculate waste. Moreover, the Bank's industrial activities do not have direct contact with the environment.

4. Penggunaan Energi

Bank menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Bank melakukan berbagai upaya, di antaranya:

1. Memadamkan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
2. Menggunakan kendaraan hemat bahan bakar.
3. Menggunakan instalasi listrik hemat energi (jenis lampu LED, zoning, dan instalasi dudukan lampu).
4. Sosialisasi dan kampanye penghematan energi kepada setiap insan Bank Banten dengan cara mendistribusikan poster gerakan hemat energi dan penempelan stiker penghematan di lokasi tertentu, serta melakukan kampanye gerakan penghematan energi.

4. Energy Use

The Bank uses electrical energy and Fuel Oil in its operational activities. To reduce energy use, the Bank makes various efforts, including:

1. Turning off electrical equipment that is not used outside of working hours.
2. Using fuel-efficient vehicles.
3. Installing energy-efficient electrical installations (LED lamp types, zoning, and lamp holder installations).
4. Disseminating and promoting energy-saving campaigns to every Bank Banten employee by distributing energy-saving movement posters and attaching energy saving stickers in certain locations, as well as conducting energy saving movement campaigns.

Berikut tabel penggunaan energi yang dilakukan Bank di tahun 2024.

The Bank's energy use in 2024 is as follows.

Deskripsi / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik / Electricity Usage	Kwh	3.307.696	3.141.902	2.346.176
	Gigajoule	11.907	11.310	8.446
Penggunaan BBM – Pertalite / Fuel Usage – Pertalite	Liter	350.922	355.225	364.571
	Gigajoule	11.325	11.464	12.031
Jumlah Penggunaan Energi / Total Energy Use	Gigajoule	23.232	22.774	20.477

5. Pemakaian Air

Bank Banten memperoleh pasokan air dari PDAM untuk mendukung operasional kantor sehari-hari, termasuk keperluan Mandi, Cuci, Kakus (MCK). Bank menyadari pentingnya pengelolaan air yang bijak guna mencegah kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, berbagai langkah penghematan air diterapkan, seperti kampanye hemat air, pengurangan konsumsi Air Minum Dalam Kemasan dalam setiap kegiatan, serta pembatasan penggunaan air untuk mencuci kendaraan dinas di lingkungan kantor.

Berikut adalah tabel pemakaian air oleh Bank Banten sepanjang tahun 2024.

5. Water Usage

Bank Banten obtains water supply from PDAM to support daily office operations, including Bathing, Washing, Toilet needs. The Bank is aware of the importance of wise water management to prevent clean water shortages. Therefore, various water saving measures are implemented, such as water-saving campaigns, reducing the consumption of Bottled Drinking Water in every activity, and limiting the use of water for washing official vehicles in the office premises.

Water usage by Bank Banten throughout 2024 is as follows.

Sumber Air / *Water Source*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Air PDAm	M^3	167.733.264	186.210.027	166.299.320

6. Emisi

Kegiatan operasional Bank Banten menghasilkan emisi yang bersumber dari dua aspek utama, yaitu pemakaian bahan bakar dan konsumsi listrik. Dalam pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Bank hanya mencakup emisi dari Cakupan 1 dan Cakupan 2, yakni emisi yang berasal dari penggunaan bahan bakar serta pemakaian listrik.

Adapun perhitungan GRK untuk Cakupan 1 dan 2 dilakukan berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel emisi yang dihasilkan oleh Bank Banten sepanjang tahun 2024.

6. Emissions

Bank Banten's operational activities produce emissions from two main aspects, namely fuel consumption and electricity consumption. In reporting greenhouse gas (GHG) emissions, the Bank only includes emissions from Scope 1 and Scope 2, namely emissions from fuel use and electricity use.

The calculation of GHG for Scope 1 and 2 is carried out based on established methods. The following is a table of emissions produced by Bank Banten throughout 2024.

Sumber Emisi GRK / *Sources of GHG Emissions*	**Satuan / *Unit***	**2024**	**2023**	**2022**
BBM / Fuel (scope 1)	Ton Co2 -eq	873,04	858,37	880,95
Listrik / Electricity (scope 2)	Ton Co2 -eq	2.173,83	2.764,87	2.064,63
Total	**Ton Co2 -eq**	**3.046,88**	**3.623,24**	**2.945,58**

7. Keanekaragaman Hayati

Sebagai institusi di sektor jasa keuangan, operasional Bank Banten tidak memiliki dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Namun, Bank tetap berkomitmen tinggi dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, terutama dalam menjaga habitat ekosistem serta flora dan fauna di sekitar area operasional. Bank juga senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap aktivitasnya.

7. Biodiversity

As an institution in the financial services sector, Bank Banten's operations do not have a direct impact on biodiversity. However, the Bank remains highly committed to supporting the preservation of biodiversity, especially in maintaining the ecosystem habitat and flora and fauna around the operational area. The Bank also always ensures compliance with applicable regulations in all its activities.

8. Aspek Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan, Bank Banten tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

8. Environmental Complaints Aspect

During the reporting period, Bank Banten did not receive any public complaints related to the environment.

Kinerja Keberlanjutan – Sosial

Sustainable Performance – Social

ASPEK KEPEGAWAIAN

Bank Banten mengimplementasikan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlandaskan prinsip keadilan dan kesetaraan kesempatan. Bank Banten berkomitmen untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap individu, tanpa membedakan gender, etnis, agama, ras, status sosial, maupun kondisi fisik. Selain itu, Bank Banten juga turut andil menjaga dan memelihara Hak Asasi Manusia (HAM), serta mencegah segala bentuk pelecehan seksual yang dapat terjadi di lingkungan Perusahaan. Komitmen ini tercermin dalam proses rekrutmen, program pengembangan karyawan, serta sistem kompensasi dan tunjangan yang diterapkan secara adil. **[F.18]**

EMPLOYMENT ASPECTS

Bank Banten implements a Human Resources (HR) management strategy based on the principles of justice and equal opportunity. Bank Banten is committed to providing equal opportunities for every individual, regardless of gender, ethnicity, religion, race, social status, or physical condition. In addition, Bank Banten also plays a role in maintaining and preserving Human Rights (HAM), and preventing all forms of sexual harassment that may occur in the Company's environment. This commitment is reflected in the recruitment process, employee development programs, and compensation and benefits systems that are applied fairly. **[F.18]**

PENGELOLAAN KARYAWAN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Banten mencakup seluruh siklus kerja, mulai dari rekrutmen hingga masa pensiun. Dengan pedoman kebijakan yang komprehensif, Bank memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

EMPLOYEE MANAGEMENT

Human Resources (HR) Management at Bank Banten covers the entire work cycle, from recruitment to retirement. With comprehensive policy guidelines, the Bank ensures compliance with all applicable employment regulations in Indonesia.

Selain itu, Bank Banten menerapkan kerangka kompetensi dan uraian tugas yang terstruktur, dengan menggunakan kamus kompetensi sebagai acuan dalam penempatan dan pengelolaan tenaga kerja. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan kompetensi melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, sehingga dapat mengoptimalkan potensi karyawan secara maksimal.

In addition, Bank Banten implements a structured competency framework and job descriptions, using a competency dictionary as a reference in the placement and management of the workforce. This approach allows the Bank to identify and address competency gaps through ongoing training and development programs, so that it can optimize employee potential to the maximum.

Yang mengawasi proses ini adalah Divisi *Human Capital & Transformation* yang dipercaya mengelola SDM. Dengan terus mengedepankan inovasi, divisi ini merancang program pengembangan SDM agar selaras dengan lanskap bisnis yang berkembang, kebutuhan Bank Banten, dan harapan nasabah.

Overseeing this process is the Human Capital & Transformation Division, which is entrusted with managing HR. By continuing to prioritize innovation, this division designs HR development programs to align with the evolving business landscape, the Bank's needs, and customer expectations.

Sepanjang tahun 2024, Divisi *Human Capital* & Transformasi menjalankan serangkaian kebijakan lain, sebagai berikut:

- Sebagai pendukung komitmen Bank Banten dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Divisi Human Capital & Transformasi mendukung penerapan SMAP diantaranya dengan

Throughout 2024, the Human Capital & Transformation Division implemented a series of other policies, as follows:

- As a supporter of Bank Banten's commitment to implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP), the Human Capital & Transformation Division supports the implementation of SMAP, including by

menerapkan proses rekrutmen, promosi dan mutasi serta menyediakan program peningkatan kompetensi karyawan terkait dengan implementasi SMAP.

- Menyusun kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) dalam mendukung impelementasi Bank sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- Secara *continue* melakukan *review* terhadap kebijakan remunerasi karyawan sebagai bentuk perhatian Bank terhadap kesejahteraan karyawan yang diakomodir dalam bentuk pemberian gaji, tunjangan, fasilitas kesehatan, asuransi dan fasilitas lainnya.
- Imlementasi Kebijakan *Grading* Karyawan agar tercipta pengembangan karier yang terarah dalam meningkatkan profesionalisme dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan, sehingga dalam penetapannya tepat, terarah dan selaras dengan kemampuan, keahlian serta kompetensi yang dimiliki oleh Karyawan.

PROGRAM KERJA PENGEMBANGAN SDM

Sepanjang tahun 2024, sejumlah program kerja pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital* & Transformasi, sebagai berikut:

- Pengembangan *Human Capital Information System* (HCIS) untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas pada human capital;
- Penyempurnaan dan standarisasi K*ey Performance Indicator* (KPI);
- Sosialisasi dan pemahaman budaya perusahaan, budaya kepatuhan, budaya *anti fraud*, dan budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan Bank Banten;
- Pendidikan dan pelatihan baik *soft skills* maupun *hard skills*, termasuk pada pengembangan karyawan secara teknis, non teknis dan leadership serta pelaksanaan sertifikasi khususnya yang bersifat *mandatory regulator*;
- Program pengembangan karier melalui *High Potential Leader* (HPL) untuk mendapatkan karyawan yang memiliki kemampuan, keahlian serta kompetensi yang dibutuhkan untuk posisi jabatan struktural atau eksekutif.
- Pengkinian terhadap Peraturan Perusahaan yang telah habis masa berlaku, dengan memperhatikan kondisi terkini, kemampuan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

implementing recruitment, promotion and transfer processes and providing employee competency improvement programs related to the implementation of SMAP.

- Developing a policy on the State Officials' Wealth Report (LHKPN) in supporting the Bank's implementation as a Regional Development Bank (BPD) that is free from corruption, collusion, nepotism and other actions that are contrary to laws and regulations.
- Continuously reviewing employee remuneration policies as a form of the Bank's attention to employee welfare which is accommodated in the form of providing salaries, allowances, health facilities, insurance and other facilities.
- Implementation of Employee Grading Policy to create targeted career development in improving the professionalism and productivity of the Company as a whole, so that in its determination it is appropriate, directed and in line with the abilities, expertise and competencies possessed by the Employees.

HR DEVELOPMENT WORK PROGRAM

HR development work programs implemented by the Human Capital & Transformation Division throughout 2024 are as follows:

- Development of the Human Capital Information System (HCIS) to integrate all activities in human capital;
- Improvement and standardization of Key Performance Indicators (KPI);
- Dissemination and understanding of corporate culture, compliance culture, anti-fraud culture, and risk management culture to all Bank Banten employees;
- Education and training for both soft skills and hard skills, including employee development technically, non-technically and leadership and implementation of certification, especially those that are mandatory regulators;
- Career development program through High Potential Leader (HPL) to obtain employees who have the abilities, expertise and competencies needed for structural or executive positions.
- Updates to Company Regulations that have expired, taking into account current conditions, company capabilities and applicable laws and regulations.

- Program *Internal Job Posting* (IJP) sebagai implementasi manajemen talenta bagi perusahaan untuk memenuhi posisi melalui *source* internal serta memberikan kesempatan kepada karyawan dalam mengembangkan karier yang sesuai dengan *passion*-nya.
- Program *Branch Operation Improvement* (BOI) sebagai bentuk support unit kerja di bawah Direktorat Operasional kepada Kantor Cabang untuk memastikan seluruh aktivitas operasional dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam rangka mendukung percepatan proses bisnis Bank.
- Kajian dan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan *Human Capital*, khususnya berkaitan dengan kebijakan Rekrutmen & Seleksi, *Training & Development, Compensation & Benefit, Employee Relation, Career Management, Industrial Relation, Separation Management*.

- Internal Job Posting (IJP) Program as an implementation of talent management for companies to fill positions through internal sources and provide opportunities for employees to develop careers that are in line with their passion.
- Branch Operation Improvement (BOI) Program as a form of support from work units under the Operational Directorate to Branch Offices to ensure that all operational activities are carried out in accordance with the provisions in order to support the acceleration of the Bank's business processes.
- Review and refinement of Human Capital policies, especially those related to Recruitment & Selection, Training & Development, Compensation & Benefit, Employee Relations, Career Management, Industrial Relations, Separation Management policies.

KEBIJAKAN REKRUTMEN BANK

Dalam menghadapi kondisi persaingan yang sangat ketat khususnya di sektor Perbankan, pemenuhan kebutuhan Bank terhadap SDM profesional dan berkualitas pun semangkin tinggi. Oleh karena itu, fungsi seleksi dan rekrutmen dibuatkan bagian pada struktur organisasi yang membidangi *Human Capital* dengan tujuan untuk dapat melaksanakan proses rekrutmen dengan cepat, tepat dan efektif.

Bank melaksanakan proses rekrutmen melalui beberapa program sebagai berikut:

1. **Rekrutmen *Entry Level***
   Program penerimaan calon pegawai yang diperuntukan bagi *fresh graduate*, pengalaman bank/ non-bank memenuhi kebutuhan di level jabatan staf/ *officer*.
2. **Rekrutmen *Professional Hire***
   Program penerimaan calon pegawai yang diperuntukan bagi yang memiliki kompetensi dan pengalaman bidang dan jabatan tertentu sesuai dengan kebutuhan Bank.

Bank memastikan bahwa proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan dan adil, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender serta berlandaskan pada kualifikasi yang dibutuhkan. Prinsip kesetaraan kesempatan kerja ini menjadi pedoman utama dalam memilih insan terbaik untuk bergabung sebagai bagian dari Bank Banten.

BANK RECRUITMENT POLICY

In facing the tight competition conditions, especially in the banking sector, the fulfillment of the Bank's need for professional and quality human resources is increasing as well. Therefore, the selection and recruitment function are made a section in the organizational structure that handles Human Capital with the aim of being able to carry out the recruitment process quickly, precisely and effectively.

The Bank carries out the recruitment process through several programs as follows:

1. **Entry Level Recruitment**
   A program for recruiting prospective employees intended for fresh graduates, bank/non-bank experience to meet the needs at the staff/officer level.
2. **Professional Hire Recruitment**
   A program for recruiting prospective employees intended for those who have competence and experience in certain fields and positions according to the Bank's needs.

The Bank ensures that the recruitment process is carried out transparently and fairly, upholding the principle of gender equality and based on the required qualifications. This principle of equal employment opportunities is the main guideline in selecting the best people to join as part of Bank Banten.

Sistem rekrutmen di Bank Banten dilakukan melalui jalur internal dan eksternal. Rekrutmen internal mencakup promosi, rotasi, dan demosi, sementara rekrutmen eksternal dilakukan melalui seleksi bagi *fresh graduate* serta perekrutan tenaga ahli atau profesional sesuai dengan kebutuhan Bank.

The recruitment system at Bank Banten is carried out through internal and external channels. Internal recruitment includes promotion, rotation, and demotion, while external recruitment is carried out through selection for fresh graduates and recruitment of experts or professionals according to the Bank's needs.

Berdasarkan proses rekrutmen pada tahun 2024, Bank Banten berhasil menjaring karyawan baru sebanyak 88 orang, naik dari tahun lalu yang sebesar 47 orang. Pemenuhan kebutuhan jumlah SDM ini mengacu pada perencanaan tenaga kerja sesuai dengan estimasi perhitungan jumlah karyawan pensiun, pergantian karyawan, dan ekspansi jaringan usaha. Sementara itu, jumlah karyawan yang berhenti tercatat sebanyak 62 orang. Berikut tabel perputaran karyawan Bank Banten dalam 2 (dua) tahun terakhir.

In 2024, Bank Banten recruited 88 new employees, up from last year at 47 people. The fulfillment of the need for the number of human resources refers to workforce planning according to the estimated calculation of the number of retired employees, employee turnover, and business network expansion. Meanwhile, the number of employees who resigned was recorded at 62 people. Bank Banten employee turnover in the last 2 (two) years is as follows.

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan / *Employee Turnover Rate Table*	**2024**		**2023**	
	Laki-Laki / *Male*	**Perempuan / *Female***	**Laki-Laki / *Male***	**Perempuan / *Female***
Karyawan masuk (rekrutmen) / Recruitment	25	63	21	26
Karyawan Keluar / Outgoing Employees	-	-		
Pensiun alami / Regular retirement	3	1	1	1
Meninggal / Passed-away	1	0	0	0
Mengundurkan diri* / Resign*	21	25	46	46
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran / Dismissed for Misconduct	10	1	3	0
Jumlah / *Total*	**35**	**27**	**50**	**47**
Persentase / Percentage	56%	44%	52%	48%
*Alasan Mengundurkan Diri / *Reasons for Resigning	21	25		
Atas Permintaan Sendiri / At Own Request	21	19	43	46
Tidak Berkinerja Baik / Not performing well	3	0	0	0
Kontrak Berakhir / Contract Expires	0	3	3	0

Para kandidat pekerja yang dinyatakan lolos rekrutmen, Perseroan mewajibkan mereka untuk menjalani mekanisme kepegawaian selanjutnya. Bagi yang memenuhi persyaratan akan menjadi pegawai tetap. Untuk pegawai tetap baru, Perseroan memberikan upah minimal sama (1:1) dengan Upah Minimum Regional di tempat pegawai tersebut bekerja. **[F.20]**

For employee candidates who have passed recruitment, the Company requires them to undergo further employment mechanisms. Those who meet the requirements will become permanent employees. For new permanent employees, the Company provides a minimum wage equal to (1:1) the Regional Minimum Wage where the employee works. **[F.20]**

Bank Banten menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan transparan, tanpa diskriminasi, serta didasarkan pada posisi, masa kerja, dan pencapaian kinerja. Struktur dan skala pengupahan ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan dievaluasi secara berkala tanpa membedakan *gender*. Selain itu, Bank Banten memastikan bahwa remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan, baik yang berstatus tetap maupun tidak tetap.

Remunerasi di Bank Banten diberikan berdasarkan tiga kelompok status karyawan, yaitu pegawai tetap, pegawai tidak tetap (kontrak), dan pegawai dalam masa percobaan (*probation*). Status ini memengaruhi jenis pekerjaan serta tunjangan yang diterima oleh masing-masing karyawan.

Adapun kebijakan remunerasi yang ditempuh Bank Banten adalah:

1. Mengembangkan sistem remunerasi yang berbasis pencapaian kinerja (*merit system*) yang terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap dan remunerasi yang bersifat variabel.
2. Menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan tetap memperhatikan rasio BTK terhadap pencapaian bisnis sesuai dengan standar dan strategi yang telah ditetapkan Perseroan.
3. Menerapkan upah minimum karyawan yang berlaku di tahun 2024 sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Meninjau dan menyesuaikan Kembali kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang paling sedikit memuat:
   a. Struktur remunerasi: Skala Remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan; dan
   b. Komponen remunerasi: Metode dan mekanisme penetapan remunerasi.

Selain memberikan remunerasi, Bank Banten juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan

Bank Banten memberikan fasilitas kesehatan berupa Tunjangan Kesehatan sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya. Selain itu, Bank Banten juga mengikutsertakan pegawai beserta keluarganya dalam asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS

Bank Banten implements a fair and transparent remuneration policy, without discrimination, and is based on position, length of service, and performance achievement. The wage structure and scale are determined in accordance with applicable regulations and are evaluated periodically without distinguishing gender. In addition, Bank Banten ensures that remuneration and benefits are provided to all employees, both permanent and non-permanent.

Remuneration at Bank Banten is given based on three groups of employee status, namely permanent employees, non-permanent employees (contracts), and employees on probation. This status affects the type of work and benefits received by each employee.

The remuneration policy adopted by Bank Banten is as follows:

1. Develop a remuneration system based on performance achievement (merit system) consisting of fixed remuneration and variable remuneration.
2. Adjust the remuneration policy while still paying attention to the BTK ratio to business achievements in accordance with the standards and strategies set by the Company.
3. Implement the minimum employee wage that will apply in 2024 in accordance with applicable regulations.
4. Review and readjust the current remuneration policy in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) which at least contain:
   a. Remuneration structure: Remuneration scale based on level and position; and
   b. Remuneration components: Methods and mechanisms for determining remuneration.

In addition to providing remuneration, the Bank also provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's level of position, including:

a. Health

Bank Banten provides health facilities in the form of a Health Benefit equal to one nominal salary each year. Apart from that, the Bank also includes employees and their families in health insurance organized by BPJS Kesehatan and independent health insurance, where

Kesehatan maupun asuransi kesehatan mandiri dimana fasilitas ini bertujuan untuk memberikan proteksi dan biaya pertanggungan asuransi kepada karyawan serta keluarganya ketika menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan di rumah sakit, termasuk jaminan bagi karyawan dan istri karyawan yang menjalani persalinan. Guna menyukseskan program ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi mengenai BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan mandiri kepada pegawai agar dapat memahami tentang program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan mandiri baik secara konsep maupun teknis pelaksanaannya. Bank juga melengkapi fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang tersedia di setiap kantor layanan untuk keperluan pegawai.

this facility aims to provide protection and insurance coverage costs to employees and their families when undergoing health checks or treatment in the hospital, including guarantees for employees and the employee's wife who was in labor. In order to make this program a success, the Company has conducted outreach regarding BPJS Kesehatan and independent health insurance to employees so that they can understand the BPJS Kesehatan and independent health insurance programs both conceptually and technically in implementation. The Bank also provides First Aid (P3K) facilities available at each service office for employee needs.

b. Kesejahteraan

Bank Banten juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.

b. Well-being

The Bank also provides other welfare benefits to employees in the form of a Holiday Allowance (THR) of one nominal salary each year.

c. Cuti Melahirkan

Bank Banten menghargai hak setiap karyawan dan telahmengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, di antaranya adalah hak istirahat bersalin bagi pegawai perempuan.

Bank Banten memberikan cuti melahirkan agar para pekerja perempuan dapat menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Adapun Hak Istirahat Bersalin yang diberikan adalah selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan Dokter Kandungan atau Bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan Dokter Kandungan atau Bidan. Ketentuan tentang Istirahat Bersalin tersebut merujuk pada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di sisi lain, bagi para pekerja pria yang istrinya melahirkan, Bank memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 1 (satu) hari. Pemberian izin khusus diberikan agar bisa mendampingi istrinya guna menyiapkan proses kelahiran dengan baik.

c. Maternity leave

The Bank respects the rights of every employee and has regulated them in accordance with applicable employment regulations, including the right to maternity rest for female employees.

The Bank provides maternity leave so that female workers can prepare well for the birth of their child. The Maternity Break Rights granted are for 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the Obstetrician or Midwife. Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are entitled to rest for 1.5 (one and a half) months after the miscarriage in accordance with the obstetrician or midwife's certificate. The provisions regarding Maternity Break refer to Article 82 of Law no. 13 of 2003 concerning Employment. On the other hand, for male workers whose wives give birth, the Bank provides a Special Not Working Permit for 1 (one) day. Special permission was given so that he could accompany his wife to prepare for the birth process well.

Selama tahun 2024, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 33 orang yang terdiri dari 26 karyawan perempuan dan 7 karyawan laki-laki dan 100% karyawan yang kembali bekerja ke Bank Banten setelah masa cuti berakhir.

During 2024, as many as 33 employees applied for maternity leave and paternity leave, consisting of 26 female employees and 7 male employees, and 100% of employees returned to work at the Bank after the leave period ends.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Bank Banten tercatat sebanyak 855 orang. Jumlah tersebut mengalami perubahan naik sebesar 3% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebanyak 829 orang.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2024, total Bank Banten employees was recorded at 855 people, increased by 3% compared to the previous fiscal year which was recorded at 829 people.

Berikut data demografi karyawan Bank Banten berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

Demographic data of Bank Banten employees based on gender, age, business unit, education, job level, and employment status is as follows.

Tabel Jumlah Karyawan 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Total Employees for the Last 3 (Three) Years

	2024	2023	2022
Karyawan / Employees	855	829	879

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian / *Employment Status*	2024			2023		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners	6	0	6	6	1	7
Pegawai Tetap / Permanent Employees	408	284	692	413	256	669
Masa Percobaan / Probation	0	0	0	1	2	3
Kontrak / Contract	45	110	161	49	99	148
Jasa Tenaga Ahli / Experts	2	0	2	2	0	2
Jumlah / *Total*	**461**	**394**	**855**	**471**	**358**	**829**

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN USIA

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY AGE

Rentang Usia / *Age Range*	2024			2023		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
>55 tahun / >55 years old	9	2	11	6	0	6
46-55 tahun / 46-55 years old	126	36	162	107	35	142
41-45 tahun / 41-45 years old	126	37	163	134	31	165
31-40 tahun / 31-40 years old	126	89	215	143	88	231
>30 tahun / >30 years old	74	230	304	81	204	285
Jumlah / *Total*	**461**	**394**	**855**	**471**	**358**	**829**

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY EDUCATION

Jenjang Pendidikan	2024			2023		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
S3 / Doctorate	1	0	1	1	0	1
S2 / Master's Degree	25	9	34	21	7	28
S1 / Bachelor's Degree	367	313	680	375	269	644
Diploma / Associate Degree	51	48	99	56	45	101
SMA dan Sederajat / High School and Equivalent	17	24	41	18	37	55
SMP / Junior High School	0	0	0	0	0	0
Jumlah / *Total*	**461**	**394**	**855**	**471**	**358**	**829**

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY POSITION LEVEL

Tingkat Jabatan / *Position Level*	2024			2023		
	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total	Laki-Laki / *Male*	Perempuan / *Female*	Total
Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners	6	0	6	1	6	7
Staf Ahli / Expert Staff	2	0	2	2	0	2
Kepala Divisi / Division Head	9	3	12	8	2	10
Kepala Wilayah / Regional Head	3	0	3	0	0	0
Kepala Bagian / Head of Section	37	8	45	33	9	42
Kepala Cabang / Head of Branch	24	10	34	27	11	38
Manajer Bisnis / Business Manager	12	8	20	14	6	20
Manajer Operasional / Operations Manager	15	5	20	9	10	19
SPV	23	11	34	18	5	23
Staff	330	349	679	354	314	668
Jumlah / *Total*	**461**	**394**	**855**	**466**	**363**	**829**

KOMPOSISI PEGAWAI TETAP BERDASARKAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY GENDER

Jenis Kelamin / *Gender*	2024		2023	
	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%
Pria / Male	461	54%	471	57%
Wanita / Female	394	46%	358	43%
Jumlah / *Total*	**855**	**100%**	**829**	**100%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Bank Banten menyadari bahwa keberlanjutan bisnisnya sangat bergantung pada peran Sumber Daya Manusia (SDM). Karyawan memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan kinerja Bank, terutama di era perubahan bisnis yang cepat. Oleh karena itu, Bank Banten berkomitmen untuk mengembangkan SDM yang tangkas dan adaptif melalui program pengembangan karyawan yang komprehensif.

Program pendidikan dan pelatihan Bank dilakukan secara internal dan eksternal. Program tersebut disusun dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk maju dan berkembang berdasarkan potensi, keahlian, dan peluang yang tersedia.

Selama tahun 2024, Bank Banten menyelenggarakan sebanyak 168 pelatihan dan pendidikan, yang mencakup pelatihan umum dan sosialisasi, serta pelatihan khusus dan sertifikasi. Manajemen Bank berfokus pada topik-topik pelatihan yang berbobot, termasuk perekonomian, keuangan perbankan, kapasitas manajemen, serta pelatihan lainnya yang relevan. Program ini dirancang untuk mendukung kelancaran operasional Bank dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan.

Informasi mengenai data pengembangan kompetensi karyawan secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Bank Banten is aware that the sustainability of its business is highly dependent on the role of Human Resources (HR). Employees have a crucial role in maintaining operational stability and improving the Bank's performance, especially in an era of rapid business change. Therefore, Bank Banten is committed to developing agile and adaptive HR through a comprehensive employee development program.

The Bank's education and training programs are carried out internally and externally. The program is designed with the aim of achieving learning effectiveness and efficiency. In its implementation, the Company always provides equal opportunities for all employees to advance and develop based on their potential, expertise, and available opportunities.

Throughout 2024, Bank Banten held 168 training and education programs, including general training and dissemination, as well as special training and certification. Bank management focuses on weighty training topics, including economics, banking finance, management capacity, and other relevant training. This program is designed to support the smooth operation of the Bank and improve the competence of human resources (HR) in a sustainable manner.

Detailed information regarding employee competency development data is as follows:

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
1	Teknis / Technical	PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI AHLI HUKUM KONTRAK PENGADAAN / PROCUREMENT CONTRACT LEGAL EXPERT CERTIFICATION & TEST	3
2		REFRESHMENT PELAKSANAAN TRANSAKSI OPERASI MONETER / REFRESHMENT OF MONETARY OPERATION TRANSACTION IMPLEMENTATION	1
3		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA) / PROCUREMENT & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 4 (FUND TRANSFER MANAGEMENT)	5
4		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN) / PROCUREMENT & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 5 (PAYMENT TRANSACTION PROCESSING)	1
5		PENYETARAAN & PENYELARASAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO DEWAN KOMISARIS & DIREKSI / QUALIFICATION & ALIGNMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS RISK MANAGEMENT CERTIFICATION	6

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
6	Teknis / Technical	REFRESHMENT SERTIFIKASI TREASURY – ADVANCE / REFRESHMENT OF TREASURY CERTIFICATION – ADVANCE	1
7		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (PENGELOLAAN UANG TUNAI) / PROCUREMENT & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 4 (CASH MANAGEMENT)	2
8		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 (SETLEMENT TRANSAKSI TREASURY) / PROCUREMENT & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 4 (TREASURY TRANSACTION SETTLEMENT)	1
9		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI AUDITOR / AUDITOR SUPPLY & CERTIFICATION	6
10		PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI ANTI FRAUD LEVEL III / ANTI FRAUD LEVEL III CERTIFICATION & TEST	2
11		RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG KUALIFIKASI 5 BATCH 1 / RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 BATCH 1	10
12		PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI TREASURY LEVEL BASIC / TREASURY LEVEL BASIC CERTIFICATION & TEST	1
13		RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG KUALIFIKASI 6 / RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 6	3
14		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (SETLEMENT TRASAKSI TREASURY) / SPPUR SUPPLY & CERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 (TREASURY TRANSACTION SETTLEMENT)	1
15		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (PENGELOLAAN UANG TUNAI) / SPPUR SUPPLY & CERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 (CASH MANAGEMENT)	4
16		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (PENGELOLAAN TRANSFER DANA) / SPPUR SUPPLY & CERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 (CASH MANAGEMENT) FUND TRANSFER)	3
17		SERTIFIKASI KOMPETENSI BIDANG SERVICE QUALITY - SENIOR SERVICE QUALITY (SSGO) / SERVICE QUALITY COMPETENCY CERTIFICATION - SENIOR SERVICE QUALITY (SSGO)	2
18		RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG KUALIFIKASI 5 BATCH 3 / RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 BATCH 3	10
19		SERTIFIKASI OFFICE CHANNELING TASPEN 2024 / TASPEN OFFICE CHANNELING CERTIFICATION 2024	37
20		RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG KUALIFIKASI 5 BATCH 2 / RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION QUALIFICATION LEVEL 5 BATCH 2	12
21		SERTFIKASI AUDIT INTERNAL LEVEL SUPERVISOR / INTERNAL AUDIT CERTIFICATION SUPERVISOR LEVEL	2
22		REFRESHMENT SERTIFIKASI ANTI FRAUD – ACFE / ANTI FRAUD CERTIFICATION REFRESHMENT – ACFE	2
23		SOSIALISASI PENGKINIAN SOP LAYANAN ATM BANK BANTEN / DISSEMINATION OF UPDATED SOP FOR BANK BANTEN ATM SERVICES	50
24		SOSIALISASI SOP PENUNJUKAN PEJABAT PENGGANTI SEMENTARA / DISSEMINATION OF SOP FOR APPOINTMENT OF TEMPORARY REPLACEMENT OFFICERS	70
25		SOSIALISASI APLIKASI SISTEM AML (ANTI MONEY LAUNDERING) APU-PPT / DISSEMINATION OF AML (ANTI MONEY LAUNDERING) CTF SYSTEM APPLICATION	71
26		WORKSHOP STRATEGI PEMERIKSAAN PAJAK & PENYELESAIAN SENGKETA PAJAK / TAX AUDIT STRATEGY WORKSHOP & TAX DISPUTE SETTLEMENT	1
27		SOSIALISASI & CAPACITY BUILDING DALAM RANGKA REFRESHMNENT KETENTUAN PERTUKARAN WARKAT DEBIT / DISSEMINATION & CAPACITY BUILDING IN THE FRAMEWORK OF REFRESHING THE PROVISIONS FOR EXCHANGING DEBIT INSTRUCTIONS	1

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
28	Teknis / Technical	REFRESHMENT, SOSIALISASI PERUBAHAN KETENTUAN DAN EVALUASI SETORAN BAYARAN SERTA KESIAPAN PEMENUHAN UANG PERBANKAN PADA RAMADHAN DAN IDUL FITRI 2024 / REFRESHMENT, DISSEMINATION OF CHANGES IN PROVISIONS AND EVALUATION OF PAYMENT DEPOSITS AND READINESS TO FULFILL BANKING MONEY IN RAMADHAN AND EID AL-FITR 2024	1
29		WORKSHOP MULTIPOLAR BPD FORUM - BECOMING DATA DRIVEN ORGANIZATION / MULTIPOLAR BPD FORUM WORKSHOP - BECOMING DATA DRIVEN ORGANIZATION	2
30		GROUP DISSCUSSION MITIGASI SERANGAN MALWARE DALAM SISTEM PELAPORAN AKUNTANSI / GROUP DISCUSSION ON MITIGATION OF MALWARE ATTACKS IN THE ACCOUNTING REPORTING SYSTEM	4
31		TRAINING MIDDLE OFFICE VAR & DV01 / MIDDLE OFFICE VAR & DV01 TRAINING	19
32		WORKSHOP IMPLEMENTASI APLIKASI BANKING INTERGATION SERVICE (BIS) BANK BANTEN / WORKSHOP ON IMPLEMENTATION OF BANKING INTEGRATION SERVICE (BIS) APPLICATION AT BANK BANTEN	10
33		TRAINING IDENTIFIKASI DAN ANALISIS TRANSAKSI KEUANGAN BAGI BGD / TRAINING ON IDENTIFICATION AND ANALYSIS OF FINANCIAL TRANSACTION FOR BGD	1
34		WORKSHOP PRAKONVENSI RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKNI) BIDANG PENGAWASAN PRILAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN (PEPK) / WORKSHOP ON PRE-CONVENTION OF DRAFT OF INDONESIAN NATIONAL WORK COMPETENCY STANDARDS (RSKKNI) IN THE FIELD OF SUPERVISION OF FINANCIAL SERVICES BUSINESS BEHAVIOR, EDUCATION AND CONSUMER PROTECTION (PEPK)	1
35		WORKSHOP JARINGAN PRIMA QR BUSINNES & IMPLEMENTATION STRATEGY / WORKSHOP ON PRIMA JARINGAN QR BUSINESS & IMPLEMENTATION STRATEGY	4
36		TRAINING SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KC & KCP / TRAINING ON INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR HEAD OFFICE & SUB-BRANCH OFFICE	140
37		PEMBEKALAN CALON BACK OFFICE PENGELOLA RKUD BATCH II / PROVISION OF CANDIDATES FOR BACK OFFICE MANAGEMENT OF RKUD BATCH II	22
38		WORKSHOP MASTER HYBRID STRATEGIES CREATEPOWERFULL INTERNAL LEARNING CONTENT / WORKSHOP ON MASTER HYBRID STRATEGIES CREATEPOWERFULL INTERNAL LEARNING CONTENT	2
39		TRAINING JOB ANALYSIS & JOB EVALUATION / JOB ANALYSIS & JOB EVALUATION TRAINING	1
40		SEMINAR INDONESIA CYBER RISK 2024 : MITIGATING CYBER RISK AND BUILDING A TRUST	2
41		CAPACITY BUILDING DAN PERTEMUAN TAHUNAN FORUM KOMUNIKASI KLIRING PERBANKAN TAHUN 2024 / CAPACITY BUILDING AND ANNUAL MEETING OF BANK CLEARING COMMUNICATION FORUM 2024	1
42		REFRESHMENT BANK INDONESIA SISTEM INFORMASI LAYANAN KAS (BISILK) & SOSIALISASI SISTEM ANTRIAN BANK INDONESIA / REFRESHMENT OF BANK INDONESIA CASH SERVICE INFORMATION SYSTEM (BISILK) & DISSEMINATION OF BANK INDONESIA QUEUE SYSTEM	2
43		PEMBEKALAN CALON TELLER SAMSAT / PROVISION OF SAMSAT TELLER CANDIDATES	8
44		SOSIALISASI GRADING & REMUNERASI / DISSEMINATION OF GRADING & REMUNERATION	39
45		TRAINING ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP / ANTI-FRAUD, WHISTLE BLOWING & SMAP TRAINING	152
46		WORKSHOP EVERUTHING WILL BE DIGITAL, HOW SURE YOU ARE	2
47		PEMBEKALAN CALON BACK OFFICE PENGELOLA RKUD / PROVISION OF BACK OFFICE CANDIDATES FOR RKUD MANAGEMENT	48

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
48		WORKSHOP IMPLEMENTASI PENERAPAN PASAL 21 & 22 PP 58 TAHUN 2023 / WORKSHOP ON IMPLEMENTATION OF ARTICLE 21 & 22 PP 58 OF 2023	1
49		WORKSHOP HR DATA ANALYTICS TO ENCOURAGE TALENT PERFORMANCE	2
50		SOSIALISASI PROSES PENGECEKAN STATUS TRANSAKSI MPN / DISSEMINATION OF MPN TRANSACTION STATUS CHECKING PROCESS	80
51		PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 / PROVISION OF RISK MANAGEMENT CERTIFICATION LEVEL 4	11
52		SEMINAR OPTIMALISASI KOLABORASI UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN TPPU, TPPT DAN PPSPM DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA INDONESIA EMAS 2024 / SEMINAR ON OPTIMIZATION OF COLLABORATION OF EFFORTS TO PREVENT AND ERADICATE TPPU, TPPT AND PPSPM IN SUPPORTING THE REALIZATION OF GOLDEN INDONESIA 2024	1
53		TRAINING VBA MACRO PROSESSING WITH MICROSOFT EXCEL	18
54		SEMINAR DIGITALISASI REKRUTMEN & SKILL MASA DEPAN / SEMINAR ON DIGITALIZATION OF RECRUITMENT & FUTURE SKILLS	1
55		BRANCH OPERATION IMPROVEMENT BATCH 1 – 4	81
56		SOSIALISASI TEMATIK LAPORAN KEUANGAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT) / DISSEMINATION OF INTEGRATED COMMERCIAL BANK FINANCIAL REPORTS (LBUT)	3
57		WORKSHOP KONVENSI RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKNI) BIDANG MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN / CONVENTION WORKSHOP DRAFT OF INDONESIAN NATIONAL WORK COMPETENCY STANDARDS (RSKKNI) IN THE FIELD OF BANKING RISK MANAGEMENT	1
58	Teknis / Technical	WORKSHOP KONVENSI RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKNI) BIDANG PENGAWASAN PRILAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN (PEPK) / WORKSHOP ON THE CONVENTION OF THE DRAFT OF THE INDONESIAN NATIONAL WORK COMPETENCY STANDARD (RSKKNI) IN THE FIELD OF SUPERVISION OF FINANCIAL SERVICES BUSINESS BEHAVIOR, EDUCATION AND CONSUMER PROTECTION (PEPK)	1
59		SOSIALISASI INTERNET BANKING BUSINESS (IBB) BATCH 1 / DISSEMINATION OF INTERNET BANKING BUSINESS (IBB) BATCH 1	36
60		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I-4 / TRAINING ON INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH I-4	386
61		REFRESHMENT & EVALUASI KEBUTUHAN UANG (EKU) SEMESTER 1 & PERTEMUAN PAK TEJO 2024 / REFRESHMENT & EVALUATION OF MONEY NEEDS (EKU) SEMESTER 1 & MEETING OF PAK TEJO 2024	1
62		WEBINAR MENJAGA KEPATUHAN PELAKU JASA KEUANGAN DALAM MENDUKUNG EKONOMI INKSLUSIF MELALUI PENGAWASAN, EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM KOMPLEKSITAS PRODUK KEUANGAN / WEBINAR ON MAINTAINING COMPLIANCE OF FINANCIAL SERVICES ACTORS IN SUPPORTING AN INCLUSIVE ECONOMY THROUGH SUPERVISION, EDUCATION AND CONSUMER PROTECTION IN THE COMPLEXITY OF FINANCIAL PRODUCTS	1
63		TRAINING RISK BASED AUDIT / RISK BASED AUDIT TRAINING	26
64		TRAINING PENYUSUNAN LAPORAN MANAGEMENT & DEWAN KOMISARIS / TRAINING ON MANAGEMENT & BOARD OF COMMISSIONERS REPORT PREPARATION	3
65		TRAINING PENYELESAIAN HIMBAUAN SP2DK PEMERIKSAAN BANDING & PENINJAUAN KEMBALI / TRAINING ON SP2DK APPEAL RESOLUTION TRAINING APPEAL EXAMINATION & REVIEW	2
66		FOCUS GROUP DISCUSSION : KEUANGAN INKLUSIF BAGI KOPERASI KOPI INDONESIA / FOCUS GROUP DISCUSSION: INCLUSIVE FINANCE FOR INDONESIAN COFFEE COOPERATIVES	1

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
67	Teknis / Technical	WORKSHOP IT BPDSI : TANTANGAN DAN STRATEGI PENGUATAN KETAHANAN SIBER / IT BPDSI WORKSHOP: CHALLENGES AND STRATEGIES FOR STRENGTHENING CYBER RESILIENCE	2
68		TRAINING RISK & FRAUD RISK MANAGEMENT / RISK & FRAUD RISK MANAGEMENT TRAINING	2
69		TRAINING PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS / PRIVACY DATA PROTECTION BASED ON ISO/IEC 27701:2019 AWARENESS TRAINING	18
70		SEMINAR NASIONAL BPDSI - ANCAMAN CYBER CRIME DI ERA DIGITAL BAGI BPDSI / BPDSI NATIONAL SEMINAR - CYBER CRIME THREAT IN THE DIGITAL ERA FOR BPDSI	2
71		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH V / CYBER SECURITY AWARENESS INFORMATION TRAINING BATCH V	42
72		TRAINING CARD MAINTENANCE SYSTEM GREEN SCREEN (CMS GS) / CARD MAINTENANCE SYSTEM GREEN SCREEN (CMS GS) TRAINING	139
73		SOSIALISASI INTERNET BANKING BUSINESS (IBB) BATCH 2 / INTERNET DISSEMINATION BANKING BUSINESS (IBB) BATCH 2	63
74		FORUM DISKUSI : MENINGKATKAN KUALITAS DATA LBUT KI HARIAN / DISCUSSION FORUM: IMPROVING DAILY KI LBUT DATA QUALITY	2
75		WEBINAR RISK ASSESSEMENT TECHNIQUE ISO 31010	2
76		TRAINING TRANSFER PRICING KOMPERHENSIF / COMPREHENSIVE TRANSFER PRICING TRAINING	1
77		TRAINING PRODUCT KNOWLEDGE KREDIT BPR LINKAGE & UMKM / BPR LINKAGE & UMKM CREDIT PRODUCT KNOWLEDGE TRAINING	23
78		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH VI – VII / CYBER SECURITY AWARENESS INFORMATION TRAINING BATCH VI – VII	91
79		PEMBEKALAN CALON BACK OFFICE PENGELOLA RKUD BATCH III / PROVISION OF BACK OFFICE CANDIDATE MANAGEMENT RKUD BATCH III	26
80		SOSIALISASI KETENTUAN STANDARISASI KOMPETENSI DI BIDANG SISTEM PEMBAYARAN (SK SP) / DISSEMINATION OF COMPETENCY STANDARDIZATION PROVISIONS IN THE FIELD OF PAYMENT SYSTEMS (SK SP)	4
81		*TRAINING EMPOWERING EMPLOYEE PERFORMANCE WITH LEARNING ANALYTICS* / EMPOWERING EMPLOYEE PERFORMANCE TRAINING WITH LEARNING ANALYTICS	2
82		TRAINING PENGELOLAAN PPH BADAN YANG EFEKTIF / EFFECTIVE CORPORATE INCOME TAX MANAGEMENT TRAINING	1
83		TRAINING CLIMATE RISK MANAGEMENT & SCENARIO ANALYSIS PERBANKAN / CLIMATE RISK MANAGEMENT & SCENARIO ANALYSIS BANKING TRAINING	2
84		WORKSHOP IT & SECURITY	2
85		SOSIALISASI & EDUKASI TRANSAKSI SKNBI IKATAN KLIRING PERBANKAN BANDUNG (IKPB) / DISSEMINATION & EDUCATION OF SKNBI TRANSACTIONS BANDUNG BANK CLEARING ASSOCIATION (IKPB)	2
86		SOSIALISASI EVALUASI INFORMASI APLIKASI (SISTEM LOWONGAN KERJA) / DISSEMINATION OF APPLICATION INFORMATION EVALUATION (JOB VACANCY SYSTEM)	1
87		EVALUASI PENYELENGGARAAN KLIRING, REFRESHMENT KETENTUAN BANK INDONESIA DAN FORUM KOMUNIKASI KLIRING BANK INDONESIA / EVALUATION OF CLEARING IMPLEMENTATION, REFRESHMENT OF BANK INDONESIA PROVISIONS AND BANK INDONESIA CLEARING COMMUNICATION FORUM	1
88		TRAINING INFORMATION CYBER SECURITY AWARENESS BATCH VIII / CYBER SECURITY AWARENESS INFORMATION TRAINING BATCH VIII	71
89		SOSIALISASI IMPLEMENTASI OPSEN PAJAK DAERAH DAERAH / DISSEMINATION OF REGIONAL TAX OPSEN IMPLEMENTATION	1

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
90		SOSIALISASI PENGKINIAN SOP USER ID & DASBOARD APLIKASI FLAGGING SAMSAT / DISSEMINATION OF UPDATED SOP USER ID & DASHBOARD OF SAMSAT FLAGGING APPLICATION	90
91		EDUKASI DAN CAPACITY BUILDING PETUGAS KLIRING PERBANKAN DAN PERTUKARAN WARKAT DI WILAYAH KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH / EDUCATION AND CAPACITY BUILDING OF BANK CLEARING OFFICERS AND WRITERS EXCHANGE IN THE AREA OF BANK INDONESIA REPRESENTATIVE OFFICES OF CENTRAL JAVA PROVINCE	1
92		TRAINING ASEPK HUKUM BIDANG PERKREDITAN / TRAINING ON LEGAL ASPECTS OF THE CREDIT FIELD	4
93		WORKSHOP INDENTIFIKASI KEUANGAN MENCURIGAKAN & PENETUAN INDIKASI TINDAK PIDANA ASAL / WORKSHOP ON IDENTIFYING SUSPICIOUS FINANCIALS & DETERMINING INDICATIONS OF ORIGINAL CRIMINAL ACTS	1
94		TRAINING APU-PPT & GRATIFIKASI BATCH 1 / TRAINING ON AML-CTF & GRATIFICATION BATCH 1	80
95		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES BATCH 1 / TRAINING ON ANTI-FRAUD AWARENESS BATCH 1	46
96		TRAINING HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KETENAGAKERJAAN MENUTUT UU NO 6 TAHUN 2023 / TRAINING ON INDUSTRIAL AND LABOR RELATIONS DUE TO LAW NO. 6 OF 2023	2
97		WORKSHOP PENGUATAN IMPLEMENTASI OPSEN PKB DAN OPSEN BBNKB / WORKSHOP ON STRENGTHENING THE IMPLEMENTATION OF OPSEN PKB AND OPSEN BBNKB	1
98		TRAINING LAYANAN PRODUK & JASA BANK / BANK PRODUCT & SERVICE TRAINING	88
99	Teknis / Technical	TRAINING SISTEM LAYANAN INFORMASI KEUANGAN (SLIK) / FINANCIAL INFORMATION SERVICE SYSTEM (SLIK) TRAINING	47
100		WORKSHOP PENYUSUNAN PERATURAN PERUSAHAAN PERIODE 2024-2026 / COMPANY REGULATION PREPARATION WORKSHOP FOR THE PERIOD OF 2024-2026	19
101		SERTIFIKASI TREASURY ADVANCE - DIREKTUR BISNIS / TREASURY ADVANCE CERTIFICATION - BUSINESS DIRECTOR	1
102		TRAINING POJK NO 22 TAHUN 2023 TENTANG PELINDUNGAN KONSUMEN & MASYARAKAT DI SEKTOR JASA KEUANGAN DAN HANDLING COMPLAINT / TRAINING ON POJK NO 22 OF 2023 ON CONSUMER & PUBLIC PROTECTION IN THE FINANCIAL SERVICES SECTOR AND COMPLAINT HANDLING	29
103		TRAINING IMPLEMENTASI RECOVERY PLAN SESUAI POJK NO. 5 TAHUN 2024 / TRAINING ON IMPLEMENTATION OF RECOVERY PLAN IN ACCORDANCE WITH POJK NO. 5 OF 2024	4
104		WEBINAR FRAUD RISK MANAGEMENT : MITIGASI FRAUD YANG EFEKTIF DAN PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD SESUAI POJK 12 TAHUN 2024 / FRAUD RISK MANAGEMENT WEBINAR: EFFECTIVE FRAUD MITIGATION AND IMPLEMENTATION OF ANTI FRAUD STRATEGIES IN ACCORDANCE WITH POJK 12 OF 2024	1
105		FOCUS GROUP SISCUSSION (FGD) PERSAMAAN PERSEPSI PERIZINAN PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN (PKK) KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN BANK UMUM / FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) ON PERCEPTION OF LICENSING FOR ASSESSMENT OF FITNESS AND PROPERTY (PKK) MANAGEMENT AND OWNERSHIP OF COMMERCIAL BANK	1
106		SEMINAR FKDK BPDSI : IMPLEMENTASI POJK NO 5 TAHUN 2024 / FKDK BPDSI SEMINAR: IMPLEMENTATION OF POJK NO. 5 OF 2024	3
107		WORKSHOP NEUTRA DC SUMMIT 2024 / NEUTRA DC SUMMIT 2024 WORKSHOP	2
108		TRAINING APU-PPT & GRATIFIKASI BATCH 2-3 / AML-CTF & GRATIFICATION TRAINING BATCH 2-3	117

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
109	Teknis / Technical	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 6 (PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN) / PROVISION & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 6 (PAYMENT TRANSACTION PROCESSING)	1
110		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 2-3 / TRAINING ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 2-3	141
111		BIMBINGAN TEKNIS PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG & JASA SESUAI PERPRES NO 12 TAHUN 2021 / TECHNICAL GUIDANCE ON PROCEDURE AND POLICY FOR PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES IN ACCORDANCE WITH PRESIDENTIAL REGULATION NO. 12 OF 2021	6
112		SEMINAR PEMENUHAN KEBUTUHAN UANG KARTAL MENJELANG HARI RAYA NATAL TAHUN 2024 DAN ESTIMASI KEBUTUHAN UANG TAHUN 2025 BERSAMA PERBANKAN WILAYAH KERJA KPW BANK INDONESIA MALANG / SEMINAR ON FULFILLING THE NEED FOR PAPER MONEY AHEAD OF CHRISTMAS 2024 AND ESTIMATION OF MONEY NEEDS IN 2025 WITH BANKS IN THE WORKING AREA OF BANK INDONESIA MALANG KPW	1
113		SEMINAR & PERTEMUAN TAHUNAN KANTOR PENGELOLA DAFTAR HITAM NASIONAL (KPDHS) TAHUN 2024 / SEMINAR & ANNUAL MEETING OF THE NATIONAL BLACK LIST MANAGEMENT OFFICE (KPDHS) IN 2024	1
114		SEMINAR ELEKTRONIFIKASI TRANSAKSI PEMERINTAH DAERAH (EKSPRESI PEMDA) SE-BANTEN TAHUN 2024 / SEMINAR ON ELECTRONIFICATION OF REGIONAL GOVERNMENT TRANSACTIONS (EKPRESI PEMDA) IN BANTEN IN 2024	1
115		WORKSHOP TREASURY BANKING SUMMIT	1
116		CAPACITYU BUILDING PENGELOLLAN UANG RUPIAH (CB PUR) BANK INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR / CAPACITY BUILDING MANAGEMENT OF RUPIAH CURRENCY (CB PUR) BANK INDONESIA EAST JAVA PROVINCE	1
117		FORUM DISKUSI : STRATEGI KOORDINASI PEMENUHAN UANG RUPIAH DAN SISIALISASI APLIKASI BISILK GEN 2 / DISCUSSION FORUM: STRATEGY OF COORDINATION OF FULFILLMENT OF RUPIAH CURRENCY AND DISSEMINATION OF BISILK GEN 2 APPLICATION	2
118		WORKSHOP TREASURY BPDSI / TREASURY BPDSI WORKSHOP	2
119		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 4 / TRAINING AML-CTF & GRATIFIKASI BATCH 4	35
120		TRAINING ANTI-FRAUD AWARENES & SMAP BATCH 4 / TRAINING ON ANTI-FRAUD AWARENESS & SMAP BATCH 4	174
121		WORKSHOP TRANSFORMASI DIGITAL INDUSTRI PERBANKAN, FOCUS : INOVASI LAYANAN DAN KEAMANAN / WORKSHOP ON BANKING INDUSTRY DIGITAL TRANSFORMATION, FOCUS: SERVICE INNOVATION AND SECURITY	2
122		CAPACITY BUILDING, KESIAPAN PEMENUHAN UANG UNTUK NATAL DAN AKHIR TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI KEBUTUHAN UANG PERBANKAN WILAYAH KERJA KPWBI PROVINSI SUMETERA UTARA / CAPACITY BUILDING, READINESS TO FULFILL MONEY FOR CHRISTMAS AND THE END OF THE YEAR 2024 AND PROJECTION OF BANKING MONEY NEEDS IN THE WORKING AREA OF KPWBI OF NORTH SUMATERA PROVINCE	1
123		SOSIALISASI & RAPAT KOORDINASI PERKASA SMESTER II TAHUN 2024 / DISSEMINATION & COORDINATION MEETING OF PERKASA SEMESTER II 2024	1
124		SOSIALISASI ASURANSI KESEHATAN - MANDIRI INHEALTH BATCH 1-2 / DISSEMINATION OF HEALTH INSURANCE - MANDIRI INHEALTH BATCH 1-2	230
125		WORKSHOP PELAPORAN SCV LPS KEPADA BANK UMUM / WORKSHOP ON LPS SCV REPORTING TO COMMERCIAL BANKS	2
126		FGD & SOSIALISASI HASIL SURVEI ORIENTASI BISNIS PERBANKAN OJK (SBPO) TERIWULAN IV 2024 / FGD & DISSEMINATION OF OJK BANKING BUSINESS ORIENTATION SURVEY RESULTS (SBPO) IN THE QUARTER IV OF 2024	3
127		TRAINING APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 5 / TRAINING ON AML-CTF & GRATIFICATION BATCH 5	162

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
128	Teknis / Technical	SOSIALISASI LAPORAN HASIL PENILAIAN KEPATUHAN (LPHK) SISTEM PEMBAYARAN & FINANCIAL MARKET INFRASTRUCTURE BANK INDONESIA / DISSEMINATION OF COMPLIANCE ASSESSMENT RESULTS REPORT (LPHK) OF BANK INDONESIA PAYMENT SYSTEM & FINANCIAL MARKET INFRASTRUCTURE	2
129		OVERVIEW LAYANAN TRANSAKSI AKHIR TAHUN 2024 / OVERVIEW OF TRANSACTION SERVICES END OF YEAR 2024	26
130		SEMINAR FKDK BPDSI : IMPLEMENTASI MARKET CONDUCT DALAM RANGKA PERLINDUNGAN KONSUMEN BPDSI DAN LEADERSHIP PROGRAM DEWAN KOMISARIS BPDSI / SEMINAR FKDK BPDSI: IMPLEMENTATION OF MARKET CONDUCT IN THE FRAMEWORK OF BPDSI CONSUMER PROTECTION AND LEADERSHIP PROGRAM OF BPDSI BOARD OF COMMISSIONERS	1
131		OVERVIEW IMPLEMENTASI PELINDUNGAN DATA PRIBADI BATCH 1-2 / OVERVIEW OF PERSONAL DATA PROTECTION IMPLEMENTATION BATCH 1-2	442
132		TRAINING PENERAPAN PROGRAM APU-PPT & STRATEGI ANTI FRAUD BATCH 5-6 / TRAINING ON IMPLEMENTATION OF AML-CTF PROGRAM & ANTI FRAUD STRATEGY BATCH 5-6	71
133		SEMINAR ANTI FRAUD 360 ALIGNING ISO 370003 ISO 37301 POJK NO 12 TAHUN 2024 / ANTI FRAUD SEMINAR 360 ALIGNING ISO 370003 ISO 37301 POJK NO 12 OF 2024	2
134		SOSIALISASI PETUNJUK TEKNIS PECAIRAN PINJAMAN, AMORTISASI BIAYA PREMI ASURANSI / DISSEMINATION OF TECHNICAL GUIDELINES FOR LOAN DISBURSEMENT, AMORTIZATION OF INSURANCE PREMIUM COSTS	22
135		TRAINING CPWA (CERTIFIED PROFESSIONAL WORKLOAD ANALYST)	1
136		PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 (SURAT BERHARGA NASABAH) / PROVISION & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 5 (CUSTOMER VALUABLE SECURITIES)	6
137		WORKSHOP EVALUASI CETAK BIRU TRANSFORMASI DIGITAL BPDSI 2024 / BPDSI DIGITAL TRANSFORMATION BLUEPRINT EVALUATION WORKSHOP IN 2024	2
138		TRAINING PENERAPAN PROGRAM APU-PPT & STRATEGI ANTI FRAUD BATCH 7-8 / TRAINING ON THE IMPLEMENTATION OF APU-PPT PROGRAMS & ANTI FRAUD STRATEGIES BATCH 7-8	62
139		TRAINING KOMUNIKASI PERUSAHAAN YANG EFEKTIF DALAM INDUSTRI PERBANKAN / TRAINING ON EFFECTIVE CORPORATE COMMUNICATIONS IN THE BANKING INDUSTRY	4
140		TRAINING PENERAPAN PROGRAM APU-PPT & STRATEGI ANTI FRAUD BATCH 9-10 / TRAINING ON THE IMPLEMENTATION OF APU-PPT PROGRAMS & ANTI FRAUD STRATEGY BATCH 9-10	79
141		FGD KARTU KREDIT INDONESIA (KKI) SEGMEN PEMERINTAH DAN PENGUATAN DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN / FGD INDONESIA CREDIT CARD (KKI) GOVERNMENT SEGMENT AND STRENGTHENING DIGITALIZATION OF PAYMENT SYSTEMS	2
142		SEMINAR FORUM INDUSTRI PUR SMESTER II 2024 / SEMINAR ON INDUSTRY FORUM PUR SMESTER II 2024	1
143	Non Teknis / Non-Technical	SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & PENANDATANGAN PAKTA ITEGRITAS PEJABAT EXECUTIVE BANK BANTEN / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE & SIGNING OF INTEGRITY PACT OF BANK BANTEN EXECUTIVE OFFICERS	35
144		SOSIALISASI STRUKTUR ORGANISASI & KEBIJAKAN HUMAN CAPITAL / DISSEMINATION OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE & HUMAN CAPITAL POLICY	21
145		SOSIALISASI ASURANSI KESEHATAN PERIODE 2024-2025 / DISSEMINATION OF HEALTH INSURANCE PERIOD 2024-2025	11
146		CXO BPD UPDATE - AI-DRIVEN DECISION MAKING : MAXIMIZING INNOVATION AND EFFICIENCY IN REGIONAL DEVELOPMENT BANK	2

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
147		WORKSHOP KEROHANIAN ISLAM - MENYAMBUT BULAN SUCI RAMADHAN 1445H / ISLAMIC SPIRITUALITY WORKSHOP - WELCOMING THE HOLY MONTH OF RAMADHAN 1445H	832
148		WORKSHOP KEROHANIAN ISLAM - MENJADIKAN AL-QUR'AN SEBAGAI BENTENG UNTEGRITAS DAN PROFESIONALISTAS BANTENERS / ISLAMIC SPIRITUALITY WORKSHOP - MAKING THE QURAN A FORTRESS OF BANTENERS' INTEGRITY AND PROFESSIONALISM	832
149	Non Teknis / Non-Technical	TRAINING OF TRAINER (TOT) CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH KASIR/TELLER PERBANKAN BANDUNG 2024 / TRAINING OF TRAINER (TOT) LOVE PROUD TO UNDERSTAND RUPIAH CASIR/TELLER BANDUNG BANKING IN 2024	1
150		CAPACITY BUILDING & TRAINING OF TRAINER (TOT) CINTA BANGGA RUPIAH 2024 DI WILAYAH KERJA BANK INDONESIA MALANG / CAPACITY BUILDING & TRAINING OF TRAINER (TOT) LOVE PROUD RUPIAH IN 2024 IN BANK INDONESIA MALANG WORK AREA	1
151		INDUCTION & ON BOARDING KARYAWAN : PENGENALAN BUDAYA PERUSAHAAN BANK BANTEN / EMPLOYEE INDUCTION & ON BOARDING: INTRODUCTION TO BANK BANTEN CORPORATE CULTURE	7
152		SOSIALISASI HIGH POTENTIAL LEADER / HIGH POTENTIAL LEADER DISSEMINATION	86
153		TRAINING MARKET LEADER IN TOWN / TRAINING ON MARKET LEADER IN TOWN	3
154		GAYENG PERKASA 2024 BANK INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH / GAYENG PERKASA 2024 BANK INDONESIA CENTRAL JAVA PROVINCE	1
155		SEMINAR NASIONAL BPDSI - PERAN DIGITALISASI KEUANGAN DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH / BPDSI NATIONAL SEMINAR - THE ROLE OF FINANCIAL DIGITALIZATION IN SUPPORTING REGIONAL ECONOMIC GROWTH	1
156		REFRESHMENT KETENTUAN BANK INDONESIA & RAPAT KOORDINASI PEGAWAI PERBANKAN PROVINSI BALI / REFRESHMENT OF BANK INDONESIA REGULATIONS & BANKING EMPLOYEE COORDINATION MEETING OF BALI PROVINCE	1
157		CAPACITY BUILDING PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENGUATAN SOLIDITAS PETUGAS KASIR DAN KLIRING PERBANKAN BANTEN 2024 / CAPACITY BUILDING IN IMPROVING COMPETENCE AND STRENGTHENING SOLIDITY OF BANTEN BANK CASHIERS AND CLEARING OFFICERS IN 2024	2
158	Kepemimpinan / Leadership	CAPACITY BUILDING DAN PERTEMUAN TAHUNAN FORUM KOMUNIKASI KLIRING JAKARTA (FKKJ) TAHUN 2024 / CAPACITY BUILDING AND ANNUAL MEETING OF JAKARTA CLEARING COMMUNICATION FORUM (FKKJ) IN 2024	2
159		CAPACITY BUILDING FORUM PERTUKARAN WARKAT DEBIT DI WILAYAH KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI BALI / CAPACITY BUILDING FORUM FOR EXCHANGE OF DEBIT INSTRUMENTS IN REPRESENTATIVE OFFICE OF BANK INDONESIA BALI PROVINCE	1
160		CAPACITY BUILDING FORUM PERLINDUNGAN KONSUMEN (FORPEKA) SULAWESI SELATAN 2024 / CAPACITY BUILDING CONSUMER PROTECTION FORUM (FORPEKA) SOUTH SULAWESI IN 2024	1
161		CAPACITY BUILDING & RFRESHMENT SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI FORKOM DIY 2024 / CAPACITY BUILDING & REFRESHMENT OF NON-CASH PAYMENT SYSTEM FORKOM DIY IN 2024	1
162		PRIMA EXECUTIVE GATHRING 2024 : LEVERAGING COLLABORATION FOR OPTIMAL PERFORMANCE AND CYBER RESILIENCE / PRIMA EXECUTIVE GATHERING 2024: LEVERAGING COLLABORATION FOR OPTIMAL PERFORMANCE AND CYBER RESILIENCE	1
163		SOSIALISASI PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA BERBASIS PEMERINTAHAN / DISSEMINATION OF GOVERNMENT-BASED BUDGET PREPARATION	5
164		WORKSHOP PEMBENTUKAN TIM TANGGAP INSIDEN SIBER (TTITS) / CSRIT / WORKSHOP ON ESTABLISHMENT OF CYBER INCIDENT RESPONSE TEAM (TTITS) / CSRIT	10

No	Bidang / *Field*	Nama Program / *Program's Name*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
165		REFRESHMENT DAN CAPACITY BUILDING TELLER/KASIR PERBANKAN PALEMBANG TAHUN 2024 / REFRESHMENT AND CAPACITY BUILDING OF PALEMBANG BANKING TELLERS/CASHIER IN 2024	1
166		HR SUMMIT CONFERENCE : IMMERSE YOURSELF IN THIS CONFERENCE WITH DISTINGUISHED HR EXPERT	2
167	Kepemimpinan / Leadership	KONVENSI RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKNI) BIDANG PENGAWASAN PRILAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN (PEPK) / CONVENTION ON THE DRAFT OF INDONESIAN NATIONAL WORK COMPETENCY STANDARDS (RSKKNI) IN THE FIELD OF SUPERVISION OF FINANCIAL SERVICES BUSINESS BEHAVIOR, EDUCATION AND CONSUMER PROTECTION (PEPK)	2
168		WORKSHOP PRAKONVENSI RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKNI) BIDANG MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN / WORKSHOP ON THE PRE-CONVENTION OF INDONESIAN NATIONAL WORK COMPETENCY STANDARDS (RSKKNI) IN THE FIELD OF BANKING RISK MANAGEMENT	1

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Setiap tahun, Bank Banten menyediakan anggaran pelatihan dan pengembangan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Bank. Pada tahun 2024, Bank mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar Rp2,168 miliar, setara dengan 45% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4,800 miliar. Hal ini selaras dengan rencana bisnis Bank untuk melakukan program optimalisasi sehingga beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan secara daring dengan tetap memperhatikan efektivitas pelaksanaan dan kebutuhan karyawan dalam meningkatkan motivasi kerja, kompetensi serta kapabilitas karyawan.

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

Every year, Bank Banten provides a training and development budget, the amount of which is determined based on needs, while taking into account the Bank's financial capabilities. In 2024, the Bank spent Rp2.168 billion on training and development, equivalent to 45% of the budget set at Rp4.800 billion. This is in line with the Bank's business plan to carry out an optimization program so that several training and development activities are carried out online while considering the effectiveness of implementation and employee needs in increasing employee work motivation, competence, and capabilities.

Adapun rincian biaya pelatihan dan pengembangan tahun 2024, sebagai berikut :

The details of training and development costs in 2024 are as follows:

No	Program	Biaya / *Costs*
1	Teknis / Technical	1,779,711,099
2	Non Teknis / Non-Technical	227,680,775
3	Kepemimpinan / Leadership	160,788,002

Dengan menggunakan sumber daya dari internal perusahaan, dari setiap divisi unit kerja Kantor Pusat memberikan program materi pelatihan kepada seluruh karyawan bank banten mulai dari bidang Produk Bank, Analis Kredit, Dana Jasa, Manajemen Risiko, Kepatuhan, Audit Internal, Akuntansi Perbankan, operasional & transaksional Bank, Administrasi Kredit, Credit Review, Informasi dan teknologi, digital banking, hukum dan human capital.

By using internal company resources, each division of the Head Office work unit provides training material programs to all Bank Banten employees starting from the areas of Bank Products, Credit Analysis, Service Funds, Risk Management, Compliance, Internal Audit, Banking Accounting, operational & transactional Banks, Credit Administration, Credit Review, Information and technology, digital banking, law, and human capital.

ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Komitmen Bank untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Adapun langkah yang telah dilakukan Bank Banten dalam upaya menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya, antara lain: toilet bersih, ruang *pantry*, alat pendeteksi asap, alat pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir kendaraan.

Bank Banten akan terus menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, serta membangun hubungan kerja yang harmonis antara Bank dan seluruh karyawan. Salah satu langkah pencegahan kecelakaan yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman. Sebagai contoh, Bank memastikan penggunaan peralatan listrik sesuai standar serta mendorong karyawan untuk mematikan komputer dan perangkat listrik lainnya saat tidak digunakan, guna mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan efisiensi energi.

Kesungguhan Bank Banten dan dukungan dari seluruh pegawai dalam mewujudkan tempat kerja yang aman dan nyaman membuahkan hasil yang baik. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya K3 di lingkungan Bank Banten, yang menunjukkan tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) sepanjang tahun 2024.

ASPEK MASYARAKAT

Bank Banten menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan melalui berbagai inisiatif CSR/TJSL yang dimiliki. Komitmen ini mencerminkan kesadaran Bank sebagai entitas bisnis yang berperan dalam pembangunan berkelanjutan. Bank Banten meyakini bahwa kinerja bisnis yang kuat harus selaras dengan kontribusi positif bagi masyarakat dan pembangunan negeri.

Bank Banten memiliki komitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Nilai tambah tersebut didasari dari visi dan misi kami untuk membangun Provinsi Banten kedepan. Dalam mendukung rencana tersebut Bank Banten

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) ASPECT

The Bank's commitment to guarantee a decent and safe working environment is realized in the implementation of OHS. This is in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems.

The steps that the Bank has taken in an effort to provide a decent, safe, and comfortable working environment for its employees include: clean toilets, pantry rooms, smoke detectors, fire extinguishers, places of worship, and vehicle parking.

Bank Banten will continue to create a healthy and safe working environment, as well as build a harmonious working relationship between the Bank and all employees. One of the accident prevention measures taken is to provide dissemination regarding the safe use of work equipment. For example, the Bank ensures the use of electrical equipment according to standards and encourages employees to turn off computers and other electrical devices when not in use, in order to reduce the risk of accidents and increase energy efficiency.

The Bank's seriousness and support from all employees in creating a safe and comfortable workplace have produced good results. This is marked by the fulfillment of OHS within the Bank, which shows there are no work accidents (zero accidents) throughout 2024.

COMMUNITY ASPECT

Bank Banten runs a sustainable community development program through various CSR/TJSL initiatives that it has. This commitment reflects the Bank's awareness as a business entity that plays a role in sustainable development. Bank Banten believes that strong business performance must be in line with positive contributions to society and national development.

Bank Banten is committed to continuously provide added value for stakeholders. This added value is based on our vision and mission to develop Banten Province in the future. In supporting this plan, Bank Banten plans to create a

berencana untuk membuat program yang memiliki dampak langsung baik secara ekonomi, sosial, lingkungan. Program TJSL ini sudah dilakukan oleh Bank Banten khususnya di Provinsi Banten, penanaman pohon mangrove di Ujung Kulon sebagai bagian tanggung jawab lingkungan, bantuan pembangunan rumah warga pada daerah terpencil, dan taman-taman di kawasan masjid Banten lama.

program that will have a direct impact both economically, socially, and environmentally. This TJSL program has been carried out by Bank Banten, especially in Banten Province, planting mangrove trees in Ujung Kulon as part of environmental responsibility, assistance in building houses for residents in remote areas, and gardens in the old Banten mosque area.

Dukungan kami sebagai mitra terpercaya Pemerintah Provinsi Banten memperkuat keyakinan kami untuk terus tumbuh bersama melalui bisnis berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan Bank Banten, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan pembangunan jangka panjang.

Our support as a trusted partner of the Banten Provincial Government strengthens our belief to continue growing together through sustainable business. We are committed to creating a broad positive impact for all stakeholders of Bank Banten, in line with the principles of sustainability and long-term development.

Realisasi di Tahun sebelumnya (2023) adalah 34 Kegiatan dengan Total Rp184.450.000. Beberapa kegiatan terkait Bantuan/Kegiatan Sosial di Tahun 2024 yang telah dilaksanakan sebanyak 38 Kegiatan dengan total bantuan Rp267.826.208 sebagaimana rincian: **[F.23, F.25]**

The realization in the previous year (2023) was 34 Activities with a Total of Rp184,450,000. Several activities related to Social Assistance in 2024 that have been implemented amounted to 38 Activities with a total assistance of Rp267,826,208 as detailed: **[F.23, F.25]**

No	Tanggal Realisasi / *Date*	Kegiatan / Activities	Bidang / *Field*
1	02 Januari 2024 / January 02, 2024	Partisipasi Bantuan Operasi Lilin Polres/Polda Banten / Participation in Operation Lilin Assistance for Polres/Polda Banten	Sosial / Social
2	29 Januari 2024 / January 29, 2024	Bantuan Penanganan Stunting Kota Serang / Assistance for Handling Stunting in Serang City	Sosial / Social
3	22 Mei 2024 / May 22, 2024	Bantuan Sosial Ramadhan & Santunan Anak Yatim KP dan KC/KCP / Ramadan Social Assistance & Orphanage Assistance at Head Office and Branch Office and Sub-branch Office	Sosial / Social
4	27 Mei 2024 / May 27, 2024	Bantuan Kegiatan Komunitas (KAHMI) Banten / Assistance for Community Activities (KAHMI) Banten	Sosial / Social
5	27 Mei 2024 / May 27, 2024	Pelaksanaan Literasi / Inklusi UMKM KC Bandung / Implementation of Literacy/ UMKM Inclusion at Bandung Branch Office	Literasi/ Inklusi
6	27 Mei 2024 / May 27, 2024	Bantuan Rehabilitasi Masjid Al Ghufron KC Bandung / Assistance for Rehabilitation of Al Ghufron Mosque at Bandung Branch Office	Sosial / Social
7	28 Mei 2024 / May 28, 2024	Bantuan Kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Kab. Pandeglang / Assistance for National Student Sports Olympiad (O2SN) Activities for Pandeglang Regency	Pendidikan / Education
8	30 Mei 2024 / May 30, 2024	Bantuan Rangkaian Kegiatan HUT Kab. Pandeglang / Assistance for Series of Activities for the Anniversary of Pandeglang Regency Pandeglang	Sosial / Social
9	30 Mei 2024 / May 30, 2024	Bantuan Rangkaian Kegiatan Seba Baduy / Assistance for Seba Baduy Series of Activities	Sosial / Social
10	03 Juni 2024 / June 03, 2024	Bantuan Kegiatan Forum Warga Bersatu (FORWATU) Banten / Assistance for United Citizens Forum (FORWATU) Banten Activities	Sosial / Social
11	11 Juni 2024 / June 11, 2024	Bantuan Dana Pelestarian/Revitalisasi Sungai Cisadane / Assistance for Cisadane River Conservation/Revitalization Funds	Lingkungan / Environment
12	21 Juni 2024 / June 21, 2024	Bantuan Kegiatan Soulmate Day – TASPEN / Assistance for Soulmate Day Activities – TASPEN	Sosial / Social
13	24 Juni 2024 / June 24, 2024	Bantuan Kegiatan Kesenian - Bankers Idol / Assistance for Arts Activities - Bankers Idol	Sosial / Social
14	26 Juni 2024 / June 26, 2024	Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 2024 M / Assistance for Qurban Animals for Eid al-Adha 2024 M	Sosial / Social

No	Tanggal Realisasi / *Date*	Kegiatan / Activities	Bidang / *Field*
15	01 Juli 2024 / July 01, 2024	Bantuan Santunan Anak Yatim Kab Pandeglang / Assistance for Orphans in Pandeglang Regency	Sosial / Social
16	10 Juli 2024 / July 10, 2024	Pelaksanaan Literasi / Inklusi bersama BPR Serang / Implementation of Literacy/ Inclusion with BPR Serang	Literasi/ Inklusi / Literacy/ Inclusion
17	16 Juli 2024 / July 16, 2024	Partisipasi Sosialisasi Penghapusan Denda Pajak / Participation in Dissemination of Tax Fine Elimination	Sosial / Social
18	17 Juli 2024 / July 17, 2024	Bantuan Kegiatan Pelatihan Jurnalistik / Assistance for Journalism Training Activities	Sosial / Social
19	17 Juli 2024 / July 17, 2024	Bantuan Sosial Wredatama - HUT PWRI Wil. Semarang / Assistance for Wredatama Social - PWRI Anniversary, Semarang Area	Sosial / Social
20	23 Juli 2024 / July 23, 2024	Partisipasi Bantuan POSYANDU Kab. Lebak / Participation in POSYANDU Assistance, Lebak Regency	Sosial / Social
21	26 Agustus 2024 / August 26, 2024	Partisipasi Kegiatan Indonesia Menabung bersama OJK / Participation in Indonesia Menabung Activities with OJK	Sosial / Social
22	06 September 2024 / September 06, 2024	Bantuan Santunan Anak Yatim Forum MOI Kota Serang / Assistance for Orphans, MOI Forum, Serang City	Sosial / Social
23	25 September 2024 / September 25, 2024	Bantuan Santunan dalam Rangka Maulid Nabi SETDA Kota Serang / Assistance for Assignment in Commemoration of Eid-e-Milad an-Nabi, Serang City Regional Secretariat	Sosial / Social
24	27 September 2024 / September 27, 2024	Bantuan Santunan dalam Rangka Maulid Nabi SETDA Prov. Banten / Assistance for Assignment in Commemoration of Eid-e-Milad an-Nabi, Serang Provincial Secretariat Banten	Sosial / Social
25	11 Oktober 2024 / October 11, 2024	Bantuan Kegiatan KLASIK Kab. Lebak / Assistance for KLASIK Activities Lebak Regency	Sosial / Social
26	14 Oktober 2024 / October 14, 2024	Bantuan Santunan dalam Rangka Maulid Nabi SETDA Al Barkah Serang / Assistance for the Prophet's Birthday SETDA Al Barkah Serang	Sosial / Social
27	30 Oktober 2024 / October 30 2024	Bantuan kegiatan Hari Santri - POLRES Kota Serang / Assistance for Santri Day activities - POLRES Serang City	Sosial / Social
28	30 Oktober 2024 / October 30 2024	Bantuan kegiatan Hari Santri - SETDA Kota Serang / Assistance for Santri Day activities - SETDA Serang City	Sosial / Social
29	31 Oktober 2024 / October 31, 2024	Pembangunan Masjid Nurul Mizan Kabupaten Lebak / Construction of Nurul Mizan Mosque Lebak Regency	Sosial / Social
30	01 November 2024 / November 01, 2024	Bantuan Dana Pelestarian/Revitalisasi Sungai Cisadane / Assistance for Cisadane River Conservation/Revitalization Funds	Lingkungan / Environment
31	05 November 2024 / November 05, 2024	Bantuan kegiatan Hari Santri - Kab. Lebak / Assistance for Santri Day activities - Lebak Regency	Sosial / Social
32	05 November 2024 / November 05, 2024	Partisipasi Bulan Inklusi Keuangan / Participation in Financial Inclusion Month	Literasi/ Inklusi / Literacy/ Inclusion
33	14 November 2024 / November 14, 2024	Bantuan Kegiatan Pelatihan Jurnalistik / Assistance for Journalism Training Activities	Sosial / Social
34	14 November 2024 / November 14, 2024	Bantuan Pelatihan Kepemimpinan Kepemimpinan Mahasiswa Kota Serang / Assistance for Student Leadership Training Serang City	Sosial / Social
35	20 November 2024 / November 20, 2024	Expo Inklusi 2024 / Inclusion Expo 2024	Literasi/ Inklusi / Literacy/ Inclusion
36	28 November 2024 / November 28, 2024	Partisipasi Kegiatan Musyarawah Kepemudaan KNPI / Participation in KNPI Youth Deliberation Activities	Sosial / Social
37	06 Desember 2024 / December 06, 2024	Partisipasi Lomba antar Sekolah "WATER ROCKET" Kota Serang / Participation in the "WATER ROCKET" Inter-School Competition Serang City	Pendidikan / Education
38	16 Desember 2024 / December 16, 2024	Bantuan Santunan kepada Veteran DINSOS Kota Serang / Assistance for Veterans of the Serang City Social Service	Sosial / Social

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Bank telah memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yaitu melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui:

a. Surat yang ditujukan kepada: Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk Gedung Duta Indah Iconic, Tower H, Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang - Banten (dengan menulis kode WB) atau melalui WhatsApp dengan nomor 081808195908.
b. Pelaporan melalui email ditujukan kepada antifraud@bankbanten.co.id dengan tembusan direksi@bankbanten.co.id

PUBLIC COMPLAINT [F.24]

The Bank has a formal mechanism for implementing a violation reporting system, namely through a violation reporting system accessible via:

a. Letter addressed to: Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk Gedung Duta Indah Iconic, Tower H, Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang - Banten (with the code WB written) or via WhatsApp at 081808195908.
b. Reporting via email is addressed to antifraud@bankbanten.co.id with a copy to direksi@bankbanten.co.id

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Product and Customer Responsibility

PRODUK BERKUALITAS DAN PELAYANAN PRIMA BAGI NASABAH

Bank Banten berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah. Upaya ini dilakukan guna mempertahankan kepercayaan, meningkatkan kepuasan, serta membangun loyalitas nasabah terhadap Bank Banten. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Bank Banten terus mengembangkan berbagai produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Bank Banten melayani seluruh nasabah secara adil tanpa adanya perbedaan. Untuk memastikan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan, Bank Banten selalu terbuka terhadap saran dan masukan, serta menangani keluhan pelanggan sesuai dengan sesuai dengan pedoman pelayanan Bank Banten. [F.17]

Selain itu, Bank Banten sangat memperhatikan hak-hak nasabah dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Bank melalui website, kegiatan promosi, dan marketing komunikasi yang terintegrasi lainnya.

QUALITY PRODUCTS AND EXCELLENT SERVICE FOR CUSTOMERS

Bank Banten is committed to always providing the best service to all customers. This effort is made to maintain trust, increase satisfaction, and build customer loyalty to Bank Banten. As part of this commitment, Bank Banten continues to develop various products and services that are tailored to customer needs.

Bank Banten serves all customers fairly without any discrimination. To ensure and improve the quality of products and services, Bank Banten is always open to suggestions and input, and handles customer complaints in accordance with Bank Banten's service guidelines. **[F.17]**

In addition, Bank Banten pays close attention to customer rights by providing clear information about the products offered by the Bank through its website, promotional activities, and other integrated marketing communications.

Dalam memberikan pelayanan prima, Bank Banten mengedepankan beberapa aspek pelayanan sebagai berikut:

1. Memberikan jasa dan layanan perbankan yang bervariasi dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang menarik.
2. Memberikan penjelasan yang akurat dan terpercaya atas produk-produk keuangan yang ditawarkan melalui situs resmi Bank, yaitu www.bankbanten.co.id.
3. Menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan secara berkala.
4. Menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan perlindungan nasabah, termasuk menjaga kerahasiaan data.
5. Menyediakan saluran/akses pengaduan dan memberikan solusi segera.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.27, F.28]

Bank Banten berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk memenuhi standar keamanan tinggi, memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi penggunanya. Untuk mewujudkannya, Bank Banten melakukan evaluasi dan pengujian keamanan secara menyeluruh terhadap seluruh produk dan layanan. Setelah melalui proses tersebut, informasi mengenai manfaat serta risiko produk disampaikan secara jelas melalui komunikasi pemasaran terpadu. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kasus ketidakpatuhan terkait keamanan produk, komunikasi pemasaran, maupun pemberian informasi dan pelabelan pada produk dan layanan

INOVASI PRODUK [F.26]

Bank akan terus berinovasi, baik dalam pengembangan produk maupun peningkatan proses bisnis, guna meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Sepanjang tahun 2024, inovasi yang dilakukan Bank antara lain mengembangkan sejumlah aplikasi yakni Mobile Banking, CMS, BI-FAST, Aplikasi Treasury, Aplikasi APU-PPT, Aplikasi Laporan SCV, Web Sentralisasi Asuransi, CIS & CIT, Aplikasi APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK), Aplikasi Monitoring Rekening Dormant dan Enhancement OBOX.

In providing excellent service, Bank Banten prioritizes several aspects of service as follows:

1. Providing various banking products and services that meet customer needs with attractive features.
2. Providing accurate and reliable explanations of financial products offered through the Bank's official website, namely www.bankbanten.co.id.
3. Maintaining customer satisfaction and loyalty through customer satisfaction surveys that are conducted periodically.
4. Maintaining customer trust by providing customer protection, including maintaining data confidentiality.
5. Providing channels/access for complaints and providing immediate solutions.

PRODUCT/SERVICE IMPACT [F.27, F.28]

Bank Banten is committed to ensuring that every product meets high security standards, fostering a sense of security and trust for its users. To achieve this, Bank Banten conducts comprehensive security evaluations and tests on all products and services. After going through this process, information regarding the benefits and risks of the product is communicated clearly through integrated marketing communications. Throughout 2024, there were no cases of non-compliance related to product safety, marketing communications, or providing information and labeling on products and services.

PRODUCT INNOVATION [F.26]

The Bank will continue to innovate, both in product development and improving business processes in order to improve service quality and operational efficiency. Throughout 2024, the Bank's innovations include developing a number of applications, namely Mobile Banking, CMS, BI-FAST, Treasury Application, APU-PPT Application, SCV Report Application, Insurance Centralization Web, CIS & CIT, APOLO Application (OJK Online Reporting Application), Dormant Account Monitoring Application and OBOX Enhancement.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Hingga Desember 2024, tidak terdapat penarikan produk Bank, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini.

RECALLED PRODUCTS

As of December 2024, there have been no product recalls from the Bank, thus this information cannot be presented in this sustainability report.

SALURAN DAN MEKANISME PENGADUAN

Untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, Bank menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Saluran ini berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi mengenai produk dan layanan Bank, tetapi juga sebagai wadah bagi nasabah untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait layanan yang diberikan.

Saluran komunikasi yang disediakan Bank adalah sebagai berikut:

- **Website**
  Bank Banten menyediakan website dengan alamat www. bankbanten.co.id. Dalam situs web tersebut, Bank Banten mencantumkan informasi lengkap mengenai produk dan jasa, pelaporan, serta informasi lain yang relevan.
- **Call Center 1500410**
  Bank Banten menyediakan layanan call center pada nomor telepon 1500410 dan dapat diakses selama 24 jam.
- **Customer Service**
  Pada setiap kantor layanan perbankan, Bank Banten menyediakan layanan customer service yang akan memberikan berbagai informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan Bank.

Di tahun 2024, jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Bank Banten melalui saluran komunikasi di atas ada sebanyak 1.475 laporan. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Bank dalam dua tahun terakhir.

COMPLAINT CHANNELS AND MECHANISMS

To improve the quality of products and services, the Bank provides various communication channels that can be accessed by the public. These channels function not only as a source of information about the Bank's products and services, but also as a forum for customers to submit complaints or complaints related to the services provided.

The communication channels provided by the Bank are as follows:

- **Website**
  Bank Banten provides a website with the address www. bankbanten.co.id. On the website, Bank Banten includes complete information about products and services, reporting, and other relevant information.
- **Call Center 1500410**
  Bank Banten provides a call center service on the telephone number 1500410 and can be accessed 24 hours a day.
- **Customer Service**
  At every banking service office, Bank Banten provides customer service that will provide various information about the products and services provided by the Bank.

In 2024, the number of complaints received by Bank Banten through the communication channels above was 1,475 reports. The complaints received by the Bank in the last two years is as follows.

Keterangan / *Description*	2024	2023
Pengaduan Masuk / Incoming Complaints	1.475	1.646
Status Pengaduan / Complaint Status		
Terselesaikan / Resolved	1.428	1.638
Sedang dalam proses / In process	47	23

KEPUASAN PELANGGAN

Bank secara rutin mengadakan survei kepuasan pelanggan guna mengukur tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan. Hasil survei ini digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas layanan serta mengoptimalkan pengalaman nasabah Di tahun 2024, Bank memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar (keseluruhan) 3,5 dari nilai maksimal 4,00. Nilai atau poin tertinggi ada pada aspek petugas layanan, sekaligus menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan dapat terjaga dengan baik.

CUSTOMER SATISFACTION

The Bank regularly conducts customer satisfaction surveys to measure the level of satisfaction with the products and services offered. The results of this survey serve as a basis for improving service quality and optimizing customer experience. In 2024, the Bank obtained a customer satisfaction score of (overall) 3.5 out of a maximum score of 4.00. The highest score or point is in the aspect of service officers, indicating that customer satisfaction can be maintained well.

PRIVASI DAN PERLINDUNGAN NASABAH

Di tengah disrupsi teknologi saat ini, keamanan data dan perlindungan privasi menjadi aspek krusial bagi Bank dan nasabah. Bagi Bank, menjaga kerahasiaan data merupakan langkah strategis untuk memastikan kelangsungan usaha, sementara bagi nasabah, perlindungan data pribadi menjadi faktor utama dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan.

Untuk itu, Bank berkomitmen senantiasa melindungi informasi dan keterangan mengenai nasabah, sebagai bentuk kepatuhan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.22 Tahun 2023) tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan.
- Ditambah Peraturan Bank Indonesia (PBI 3 Tahun 2023) tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

Bank memahami bahwa di era digital, layanan perbankan digital memberikan berbagai manfaat bagi nasabah, seperti kecepatan, kemudahan, ketepatan, dan efisiensi dalam mengakses layanan. Melalui digital banking, Bank Banten turut berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan. Namun, di sisi lain, digital banking juga membawa tantangan, terutama terkait risiko siber yang berpotensi menyebabkan kebocoran data dan pelanggaran privasi pelanggan.

PRIVACY AND CUSTOMER PROTECTION

Amidst today's technological disruption, data security and privacy protection are crucial aspects for the Bank and its customers. For the Bank, maintaining data confidentiality is a strategic step to ensure business continuity, while for customers, personal data protection is a major factor in building and maintaining trust.

To that end, the Bank is committed to always protecting information and statements regarding customers, as a form of compliance with the following provisions:

- Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.
- Financial Services Authority Regulation (POJK No.22 of 2023) concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
- Bank Indonesia Regulation (PBI 3 of 2023) concerning Bank Indonesia Consumer Protection.

The Bank understands that in the digital era, digital banking services provide various benefits for customers, such as speed, convenience, accuracy, and efficiency in accessing services. Through digital banking, Bank Banten also contributes to encouraging financial inclusion. However, on the other hand, digital banking also brings challenges, especially related to cyber risks that have the potential to cause data leaks and violations of customer privacy.

Bank Banten menyadari bahwa risiko siber dapat mencakup pencurian, kehilangan, penyalahgunaan, atau pengungkapan data informasi pelanggan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank menerapkan berbagai inisiatif dalam membangun sistem keamanan dan ketahanan siber yang kuat. Seluruh pemangku kepentingan juga bekerja sama dalam menangani risiko ini secara terpadu. Upaya berkelanjutan tersebut telah menghasilkan sistem perlindungan data yang lebih aman dan andal. Hingga akhir tahun 2024 Bank tidak mendapati adanya aduan dari masyarakat atau lembaga terkait mengenai kebocoran data pelanggan Bank.

Bank Banten is aware that cyber risks can include theft, loss, misuse, or disclosure of customer information data. To mitigate these risks, the Bank has implemented various initiatives in building a strong cyber security and resilience system. All stakeholders also work together to handle these risks in an integrated manner. These ongoing efforts have resulted in a more secure and reliable data protection system. As of the end of 2024, the Bank has not received any complaints from the public or related institutions regarding leaks of Bank customer data.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [G.1]

This sustainability report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

Selama tahun 2024, Perseroan menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2024 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/ POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2024, the Company received specific feedback related to the 2024 Sustainability Report for improvements to the next report. However, the Company has made various improvements and corrections so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which are the references for writing this report. We hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PTPT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk 2024. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear stakeholders, Thank you for reading the Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk 2024. To improve the Company's sustainability performance, stakeholders are requested to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax or post.

DATA DIRI		PERSONAL INFO
Nama (bila berkenan) / Name	:	
Institusi/Perusahaan / Company/Institution:	:	
Email	:	
Telp/HP / Phone Number	:	

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Konsumen
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan: .....
  .....

Stakeholder Group

- Shareholders and Investors
- Consumer
- Employees
- Community
- Business Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public figure
- Others, please specify : .....
  .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:

1. Laporan ini bermanfaat
   - O Sangat Tidak Setuju
   - O Tidak Setuju
   - O Netral
   - O Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan
   - O Sangat Tidak Setuju
   - O Tidak Setuju
   - O Netral
   - O Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti
   - O Sangat Tidak Setuju
   - O Tidak Setuju
   - O Netral
   - O Setuju
4. Laporan ini menarik/ This report is interesting
   - O Sangat Tidak Setuju
   - O Tidak Setuju
   - O Netral
   - O Setuju

Please select the most appropriate answer (mark ✓) in the box provided:

1. This report is useful
   - O Strongly Disagree
   - O Disagree
   - O Neutral
   - O Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development
   - O Strongly Disagree
   - O Disagree
   - O Neutral
   - O Agree
3. This report is easy to understand
   - O Strongly Disagree
   - O Disagree
   - O Neutral
   - O Agree
4. This report is interesting
   - O Strongly Disagree
   - O Disagree
   - O Neutral
   - O Agree

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
   - O Sangat Tidak Setuju
   - O Tidak Setuju
   - O Netral
   - O Setuju

5. This report increases your confidence in the Company's sustainability
   - O Strongly Disagree
   - O Disagree
   - O Neutral
   - O Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:

Please fill in and provide your opinion by answering the following statement:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat?

1. Which part of the report is most useful?

2. Bagian laporan mana yang paling menarik?

2. Which part of the report is the most interesting?

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan?

3. Which parts of the report are considered to have insufficient disclosure and need to be added?

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini

4. Please provide suggestions/suggestions/comments on this report

Kantor Pusat
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
Jl. Jendral Sudirman No. 8B-9A, Lingkungan Kemang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.
Tel : (0254) 7917346
Email : corporate.secretary@bankbanten.co.id
www.bankbanten.co.id

Head Office
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
Jl. Jendral Sudirman No. 8B-9A, Lingkungan Kemang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.
Tel : (0254) 7917346
Email : corporate.secretary@bankbanten.co.id
www.bankbanten.co.id

Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017

List of POJK 51/2017 Reference Index

No Indeks / *Index Number*	Nama Indeks / *Index Name*	Halaman / *Page*
	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	365
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Overview	364
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview	364
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview	364
	Profil Perusahaan / Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values	366
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	58
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	68, 387
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities Carried Out	65-67
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi / Membership in Associations	84
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Significant Organizational Changes	367
	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	36-55
	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan / Person in Charge for Implementing Sustainable Finance	368
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan / Development of Competencies Related to Sustainable Finance	368
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan / Risk Assessment of Implementing Sustainable Finance	368
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Relationships with Stakeholders	369-371
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan / Issues to Implementing Sustainable Finance	372-373
	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	367
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	374
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan / Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That Are in Line	374
	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
	Umum / General	377
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	377
	Aspek Material / Material Aspect	377

No Indeks / *Index Number*	Nama Indeks / *Index Name*	Halaman / *Page*
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	377
	Aspek Energi / Energy Aspect	379
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	379
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	379
	Aspek Air / Water Aspect	379
F.8	Penggunaan Air / Water Use	379
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	380
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	380
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	380
	Aspek Emisi / Emission Aspect	380
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	380
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	380
	Aspek Limbah Dan Efluen / Waste and Effluent Aspect	378
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Produced by Type	378
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	378
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) / Spills That Occur (If Any)	378
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaints Aspect	380
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan / Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	380
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen / Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Products and/or Services That Are Equal to Consumers	402-403
	Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects	381-399
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunities	381
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	382-383
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	384
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman / Decent and Safe Working Environment	399
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Capacity Development	389-398
	Aspek Masyarakat / Community Aspects	399-400
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on the Surrounding Community	400

No Indeks / *Index Number*	Nama Indeks / *Index Name*	Halaman / *Page*
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	402
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	400-401
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development	402-406
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	403
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	403
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	403
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / Number of Products Recalled	404
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	405
	Lain-lain / Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada / Written Verification from Independent Parties, If Any	406
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	411
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	406
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures According to POJK 51/2017	407-410

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility Over 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information disclosed, in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Serang, Februari / February
2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Brigjen. Pol. (Purn.) Prof. Dr. HOIRUDDIN HASIBUAN, S.H., M.Hum.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

DEDEN RIKI HAYATUL FIRMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Directors

MUHAMMAD BUSTHAMI
Direktur Utama
President Director

RODI JUDO DAHONO
Direktur Operasional
Director of Operations

BAMBANG WIDYATMOKO
Direktur Bisnis
Director of Business

EKO VIRGIANTO
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA) Tbk
LAPORAN KEUANGAN / ***FINANCIAL STATEMENTS***
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024 /
As of and For the Year Ended December 31, 2024

dan/ ***and***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned:*

1.	Nama	**Muhammad Busthami**	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman, Ruko Sembilan No. 8B-9A RT 004 RW 023, Kel. Sumur Pecung Kec. Serang, Banten	*Office address*
	Alamat domisili	Kp. Melayu Barat No. 1 RT 008 RW 006, Kel. Bukit Duri Kec. Tebet, Jakarta Selatan	*Domicile address*
	Nomor telepon	0254 - 7914966	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2.	Nama	**Rodi Judo Dahono**	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman, Ruko Sembilan No.8B-9A RT 004 RW 023, Kel. Sumur Pecung Kec. Serang, Banten	*Office address*
	Alamat domisili	Rejosari RT 003 RW 007 Kel. Jagalan Kec. Jebres Kota Surakarta	*Domicile address*
	Nomor telepon	0254 - 7914966	*Telephone*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: / *Declared that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk;

   1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk;

2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

   3. a. All information presented in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk is complete and correct;

   b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk

   4. Responsible for the internal control system of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Serang, 22 Januari 2025/*January 22,2025*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk



Muhammad Busthami
Direktur Utama/*President Director*

Rodi Judo Dahono
Direktur/*Director*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA)Tbk

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i – vi
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 / *FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1 -2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS */ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	4
LAPORAN ARUS KAS */ STATEMENT OF CASH FLOWS*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*	6 – 100

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

00002/3.0409/AU.1/07/0126-1/1/I/2025

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk (Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statement, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk as at December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat akumulasi rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.830.771 juta atau 62,22% dari jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Bank. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2024 Bank mencatat modal inti hanya sebesar Rp1.274.849 juta, Sesuai dengan POJK 12 tahun 2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum disebutkan dalam pasal 8 ayat (5) bahwa bagi Bank milik Pemerintah Daerah wajib memenuhi Modal Inti Minimum paling sedikit sebesar Rp3.000.000 juta paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Business Continuity

As disclosed in Note 40 to the attached financial statements, the Company has recorded an accumulated net loss for the year ending December 31, 2024 amounting to Rp2,830,771 million or 62.22% of the total share capital and additional paid-in capital of the Bank. In addition, on December 31, 2024 the Bank recorded core capital of Rp1,274,849 million. In accordance with POJK 12 of 2020 concerning Commercial Bank Consolidation, it is stated in article 8 paragraph (5) that Regional Government-owned Banks are required to meet Minimum Core Capital of at least Rp3,000,000 million no later than December 31, 2024. These conditions, along with other matters disclosed in Note 40 to the attached financial statements, indicate the existence of a material uncertainty which may cause significant doubt regarding the Company's ability to maintain its business continuity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraph Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 tentang kredit yang diberikan atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah mengakui kredit yang diberikan sebesar Rp3.851.281 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp243.641 juta.

Cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan dihitung oleh manajemen menggunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat kredit yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Bank baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk kredit yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan *discount factor*, untuk kredit yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan kredit yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Bank.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the Material Uncertainties Relating to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the primary audit matters communicated in our report.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As disclosed in Note 10 regarding loans to the attached financial statements, as of December 31, 2024, the Bank has recognized the loans amounting to Rp3,851,281 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp243,641 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method ("ECL") in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Bank calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Company, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Bank calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default, exposure at default and discount factor, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Bank financial statements.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.
- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.
- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*
- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*
- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in calculating impairment losses.*
- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan terlampir, Bank telah mencatat biaya dibayar dimuka atas laporan keuangan terlampir, bahwa dalam rangka bagian dari penyehatan, Bank telah melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Banten (Jamkrida) terkait penjaminan kredit mikro dengan nilai penjaminan sebesar Rp800.000 juta sejak tahun 2021. Berdasarkan sertifikat penjaminan sejak 2021, Bank telah mengikat kredit kepada Jamkrida dengan nilai kredit sebesar Rp771.221 juta, dan Rp170.090 juta. Bank telah membuat Petunjuk Teknis tentang Mekanisme Proses Akuntansi Atas Transaksi Penjaminan Jamkrida, sekaligus merevisi Memorandum tentang mekanisme Hapus Buku Kredit Mikro dan amortisasi selama jangka waktu sertifikat penjaminan. Perjanjian penjaminan tersebut telah mempengaruhi penyesuaian jumlah pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan jumlah amortisasi selama periode waktu kontrak penjaminan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan terlampir, bahwa dalam rangka proses penyehatan Bank sejak tahun 2020, manajemen Bank telah melakukan penangguhan biaya bersih sebesar Rp479.216 juta dan Rp489.216 juta pada periode 31 Desember 2024 dan 2023, terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit yang diamortisasi secara proporsional selama periode waktu yang sudah ditentukan oleh manajemen Bank dengan mempertimbangkan kondisi Keuangan Bank, yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Bank dan telah dikomunikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 12 to the attached financial report, the Bank has recorded prepaid expenses in the attached financial report, that as part of the restructuring, the Bank has entered into a Cooperation Agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Banten (Jamkrida) regarding microcredit guarantees with a guarantee value amounting to Rp800,000 million since 2021. Based on the guarantee certificate since 2021, the Bank has committed credit to Jamkrida with a credit value of Rp771,221 million and Rp170,090 million. The Bank make Technical Instructions on the Accounting Process Mechanism for Jamkrida Guarantee Transactions, as well as revise the Memorandum on the Micro Credit Write-Off mechanism and amortization over the term of the guarantee certificate. The guarantee agreement has influenced the adjustment in the amount of allowance for credit impairment losses and the amount of amortization during the period of the guarantee contract. Our opinion is not modified in respect of this matter.

As disclosed in Note 15 to the attached financial statements, that in the context of the Bank's recovery process since 2020, the Bank's management has deferred net costs of Rp479,216 million and Rp489,216 million for the period of December 31, 2024 and 2023, related to reserves for impairment losses on credit write-offs which are amortized proportionally over a period of time determined by the Bank's management by considering the Bank's financial condition, which has previously received approval from the Bank's controlling shareholders and has been communicated to the Financial Services Authority. Our opinion is not modified in respect ot this matter.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Others Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include any other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on such other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information. misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

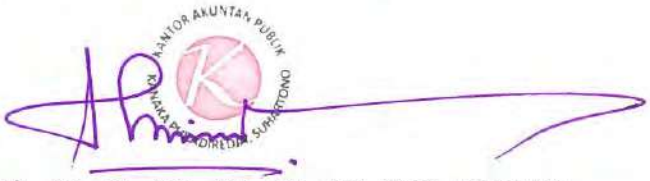

Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA
No. Ijin AP.0126/*License No. AP. 0126*

Jakarta, 22 Januari/ *January 22*, 2025
00002/3.0409/AU.1/07/0126-1/1/I/2025

00002

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN
(PERSERODA) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN
(PERSERODA) Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/*Notes*	2024	2023	
Aset				***Assets***
Kas	3e,5,36,37,38	133.328	115.200	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3e,3f,6,36,37,38	456.348	279.707	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	3e,3f,7,36,37,38	11.513	15.807	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3f,3g,8,36,37,38	450.583	449.951	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3g,3h,9,36,37,38	1.053.236	759.820	*Securities*
Kredit pihak ketiga - setelah di kurangi cadangan kerugian penuruan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 243.641 dan Rp 365.754	3h,3i,3r,4,10,36 37,38	3.607.640	3.334.357	*Loan third parties – net allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 243,641 and Rp 365,754, respectively*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11,37,38	25.042	24.512	*Accrued interest receivable*
Biaya dibayar dimuka	3i,12	779.365	800.844	*Prepaid expenses*
Aset tetap dan Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 319.307 dan Rp 312.007	3k,13,36	28.176	32.320	*Fixed assets and right of use of assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp319,307 and Rp312,007 respectively*
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penuruan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.252	3l,14	2.371	2.371	*Foreclosed asset – net allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounting Rp 1,252 respectively*
Aset pajak tangguhan	3u,4,31b	350.244	384.083	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	15,36,37	653.270	601.848	*Others assets*
JUMLAH ASET		**7.551.115**	**6.800.821**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	3n,16,37	142.373	323.217	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	3o,18,37,38			*Deposit from customers*
- Pihak ketiga		4.395.442	3.645.158	- *Third parties*
- Pihak berelasi		460.399	93.157	- *Related parties*
Simpanan dari bank lain	3p,19,37,38			*Deposits from other banks*
- Pihak ketiga		690.731	749.259	- *Third parties*
- Pihak berelasi		3.297	2.391	- *Related parties*
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3q,17	-	150.880	*Securities sold under repurchased agreement*
Utang pajak	3u,20	3.982	4.061	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3u,32	31.811	27.841	*Post employments benefit liabilities*
Liabilitas lain-lain	21,37	119.382	135.793	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**5.847.418**	**5.131.756**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp180 (nilai penuh) untuk seri B dan Rp50 (nilai penuh) untuk seri C. Modal dasar - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C pada 31 Desember 2024 dan 2023	22	4.308.864	4.308.864	*Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share for A series share and Rp180 (full amount) for B series share and Rp50 (full amount) for C series share. Authorized - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 C series shares. Issued and fully paid - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 C series shares as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	23	241.475	241.475	*Additional paid-in capital*
Laba belum direaslisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Unrealized gain on fair value through other comprehensive income*
Kerugian aktuaria setelah pajak		(15.871)	(11.174)	*Acturial loss net off taxes*
Saldo rugi		(2.830.771)	(2.870.100)	*Net loss*
JUMLAH EKUITAS		**1.703.697**	**1.669.065**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.551.115**	**6.800.821**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA) Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				***OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	3s,24,36	491.804	452.759	*Interest income*
Beban bunga	3s,25	(302.443)	(246.945)	*interest expense*
Pendapatan bunga - bersih		**189.361**	**205.814**	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Administrasi	26	43.153	54.658	*Administrative*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi - bersih		-	1.244	*Gain from charges in fair value of financial assets at fair value through profit and loss- net*
Lain-lain bersih		12.924	20.022	*Others – net*
		56.077	75.924	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**245.438**	**281.738**	***TOTAL OPERATING INCOME***
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	27	122.113	17.494	*Provision of impairment reverse (losses) on financial asets – net*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	28	(143.437)	(147.123)	*General and administrative*
Keuntungan / (kerugian) penjualan surat berharga		-	(386)	*Gain/(loss) on sale of securities*
Tenaga kerja dan tunjangan	29	(127.961)	(122.623)	*Employment and benefits*
		(271.398)	(270.132)	
LABA OPERASIONAL - BERSIH		**96.153**	**29.100**	***NET OPERATING GAIN***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	30	**(21.156)**	**21.435**	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**74.997**	**50.535**	***GAIN/(LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT***
Pajak tangguhan	3u,31d	(35.667)	(23.944)	*Deferred tax*
LABA BERSIH		**39.330**	**26.591**	***NET GAIN***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that would never be reclassified to profit loss*
Keuntungan (kerugian) aktuaria		(1.583)	3.180	*Actuarial Gain (loss)*
Pajak tangguhan		348	(700)	*Deferred tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Item that would be reclassified to profit loss*
Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(6.724)	(2.284)	*Changes in fair value through other comprehensive income*
Pajak tangguhan		1.479	502	*Deferred tax*
		(6.479)	698	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**32.851**	**27.289**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	3w,33	**0,75**	**0,51**	***BASIC GAIN PER SHARE AND DILUTED (full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN
(PERSERODA) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN
(PERSERODA) Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Share capital - authorized issued and fully paid***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid in Capital***	**Penghasilan Komprehensif lain/*Other Comprehensive Income***	**Saldo rugi/*Net loss***	**Jumlah ekuitas/*Total equity***	
Saldo per 1 Januari 2023	**4.308.864**	**241.475**	**(11.872)**	**(2.896.691)**	**1.641.777**	***Balance as of January 1, 2023***
Keuntungan aktuaria - bersih	-	-	2.480	-	**2.480**	*Actuarial loss -net*
Rugi belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- bersih	-	-	(1.782)	-	**(1.782)**	*Unrealized loss on fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah rugi bersih periode berjalan	-	-	-	26.591	**26.591**	*Total net loss for the current year*
Saldo per 31 Desember 2023	**4.308.864**	**241.475**	**(11.174)**	**(2.870.100)**	**1.669.065**	***Balance as of December 31,2023***
Kerugian aktuaria - bersih	-	-	(1.235)	-	**(1.235)**	*Actuarial Loss- net*
Rugi belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- bersih	-	-	(3.462)	-	**(3.462)**	*Unrealized loss on fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	39.330	**39.330**	*Total net gain for the current year*
Saldo per 31 Desember 2024	**4.308.864**	**241.475**	**(15.871)**	**(2.830.770)**	**1.703.698**	***Balance as of December 31, 2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA) Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN (PERSERODA) Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		491.275	455.067	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga		(300.686)	(256.308)	*Payment of interest*
Penghasilan operasional lainnya - bersih		56.077	74.681	*Receipts of other operating income – net*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(129.413)	(117.612)	*Payment of general and administrative expenses*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(122.952)	(117.280)	*Payment of personal expenses and benefit*
Pendapatan non operasional - bersih		97.553	39.691	*Receipts of non-operating expenses – net*
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**91.853**	**78.238**	***Cash flow before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (Kenaikan) aset operasi :				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek	9	(297.855)	36.222	*Securities*
Kredit	10	(273.282)	(19.218)	*Loans*
Biaya dibayar dimuka	12	21.480	(141.924)	*Prepaid expenses*
Agunan yang diambil alih dan aset lain-lain	14,15	(51.422)	154.201	*Foreclosed asset and other assets*
Kenaikan (Penurunan) liabilitas operasi :				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	16	(182.601)	(25.969)	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	18	1.117.527	(427.707)	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	19	(57.621)	(172.864)	*Deposit from other banks*
Utang pajak	20	(81)	124	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	21	(16.411)	26.093	*Other liabilities*
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17	(150.880)	150.880	*Securities sold under repurchase agreement securities*
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi		**108.854**	**(420.162)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	13	(2.906)	(2.298)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset sewa guna usaha	13	(6.695)	(15.082)	*Acquisition of leased assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(9.601)**	**(17.380)**	***Net cash used in investing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		**191.106**	**(359.304)**	***NET INCREASE (DECREASE)IN CASH EQUIVALENTS AND CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**860.665**	**1.219.969**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.051.772**	**860.665**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("Bank"), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6651 tanggal 26 Desember 1992.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 36 tanggal 14 Juni 2016 dari Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0012108.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 104 tanggal 30 Juni 2010 dari Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Eksekutif Internasional Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pundi Indonesia Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-37404.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Periasman Effendi No. 09 tanggal 20 Desember 2022 tentang perubahan direksi dan komisaris. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH 01.09-0109622 tanggal 23 Desember 2022.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("the Bank") was established on September 11, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in Supplement No. 6651 of the State Gazette of Republic Indonesia No. 103 dated December 26, 1992.

The Bank started its commercial banking operations on August 9, 1993.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 36 dated June 14, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" has changed its name to "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012108.AH.01.02 Year 2016 dated June 27, 2016. The change in the Bank's name had been approved by Indonesia Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of the Commissioner of Indonesia Financial Services Authority No. 12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 104 dated June 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Eksekutif Internasional Tbk" has changed its name to "PT Bank Pundi Indonesia Tbk". These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-37404.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The change in the Bank's name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Deed of Periasman Effendi No. 9 dated December 20, 2022 concerning changes to the directors and commissioners. Amendments to these Articles of Association have been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter No. AHU-AH.01.09-0109622 dated December 23, 2022.

The Bank obtained a license as a commercial bank based on the decision letter No.673/KMK.017/1993 of the Minister of Finance dated June 23, 1993.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Akta pernyataan keputusan rapat No.08 Tanggal 08 Maret 202 dari Periasman Effendi Notaris kota Tanggerang " PT Bank Pembangunan Daerah Banten TBk" telah berubah nama menjadi " PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk". Perubahan anggaran dasar ini berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum, termasuk perubahan nama dan status perseroan serta peralihan saham perseroan berdasarkan peraturan daerah Provinsi Banten No.05 Tahun 2023 Tanggal 27 Desember 2023 tentang pendirian perseroan terbatas Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No. 4 – 6 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kantor Pusat	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	20	20	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	17	18	*Supporting Branch Office*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank memiliki masing-masing 149 dan 112, Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 22 Juni 2001, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-1531/ PM/2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp175 (nilai penuh) per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Pada tanggal 13 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham dan semua hak untuk membeli saham sudah berakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with the Deed of Meeting Decision Statement No. 08 dated March 8, 202 from Periasman Effendi, Notary of Tangerang City, "PT Bank Pembangunan Daerah Banten TBk" has changed its name to "PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk". This change in the articles of association is based on the regulation of the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning the implementation of governance for general banks, including changes in the name and status of the company and the transfer of company shares based on the regional regulation of Banten Province No. 05 of 2023 dated December 27, 2023 concerning the establishment of a limited liability company Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda), Tbk.

The Bank's head office is located in Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No. 4 – 6 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten. As of December 31, 2024 and 2023 the number of the Bank's branches and representative offices were as follows:

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank owns 149 and 112, Automated Teller Machines (ATMs), respectively.

b. Public Offering

On June 22, 2001, the Bank obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in his letter No. S-1531/PM/2001 to offer its shares to the public at a maximum of 277,500,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share for an offering price of Rp140 (full amount) per share. Simultaneously, the Bank issued 55,500,000 Series I Warrants accompanying the shares offered in the Public Offering. The warrants entitle the holder to purchase newly issued shares of the portfolio with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp175 (full amount) per share from January 13, 2003 until July 12, 2004. On July 13, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). As of December 31, 2004, no conversion of warrants is made and all the rights to purchase through warrants has expired.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

Untuk meningkatkan permodalan Bank, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

- Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5949/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 5.122.500.000 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 saham lama berhak membeli 6 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

- Pada tanggal 15 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10116/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 3.282.262.230 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 6 saham lama berhak membeli 5 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

- Pada tanggal 30 Agustus 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10485/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 1.496.604.923 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 saham lama berhak membeli 27 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham.

- Pada tanggal 29 Juli 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-384/D.04-16 untuk melakukan penawaran umum terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 35.416.600.785 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham yang memiliki 1.000 saham biasa seri A berhak membeli 3.293 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp18 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering (continued)

To increase the capital of the Bank , which resulted in increased number of shares , the Bank has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue,as described below:

- *On June 30, 2010, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) in his Letter No. S-5949/BL/2010 related to its approval of the limited public offering I for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders at 5,122,500,000 common shares. The holder can exercise the right to purchase 6 new shares for every 1 share held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.*

- *On September 15, 2011, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10116/BL/2011 related to its approval of the limited public offering II for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 3,282,262,230 common shares. The holder can exercise the right to purchase 5 new shares for every 6 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.*

- *On August 30, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10485/BL/2012 related to its approval of the limited public offering III for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 1,496,604,923 common shares. The holder can exercise the right to purchase 27 new shares for every 100 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp120 (full amount) per share.*

- *On July 29, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority in his Letter No. S-384/D.04-16 related to its approval of the limited public offering IV for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 35,416,600,785 common shares series B. The holder can exercise the right to purchase 3,293 common shares series B for every 1,000 common shares series A held with a nominal value of Rp18 (full amount) per share at Rp18.35 (full amount) per share.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

- Pada tanggal 24 November 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-694/D.04-16 untuk melakukan penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham berhak membeli 777 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp18 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 8 Desember 2020, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-286/D.04-2020 untuk melakukan penawaran umum terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Pada tanggal 30 September 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51.870.438.266 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Susunan Pengurus Bank

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris Periasman Effendi No. 9 tanggal 25 Januari 2023, Notaris di Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering (continued)

- *On November 24, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority in his Letter No. S-694/D.04-16 related to its approval of the limited public offering V for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 17,937,712,419 common shares series B. The holder can exercise the right to purchase 777 common shares series B with a nominal value of Rp18 (full amount) per share at Rp18.35 (full amount) per share.*
- *On December 8, 2020, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with its letter No. S-286/D.04-2020 to conduct a limited public offering VI in the framework of issuing Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, in accordance with applicable capital market regulations.*
- *On September 30, 2021, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with its letter No. S-177/D.04/2021 to conduct a limited public offering VII in the context of the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, in accordance with the applicable capital market regulations.*

Total of Bank's shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2024 and 2023 and 51,870,438,266 shares.

c. Composition of the Bank's Management

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was based on Notary Deed of Periasman Effendi No. 9 dated January 25, 2023, Notary in Tangerang City, is as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hoiruddin Hasibuan1)	Hoiruddin Hasibuan1)	*President Commissioners*
Komisaris Independen	Deden Riki Hayatul Firman2)	Deden Riki Hayatul Firman2)	*Commissioners Independen*
Komisaris	Usman Asshiddiqi Qohara 4)	Hajjah Virgojanti3)	*Commissioners*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Muhammad Busthami5)	Muhammad Busthami5)	*President Director*
Direktur	Bambang Widyatmoko6)	Bambang Widyatmoko6)	*Director*
Direktur	Rodi Judo Dahono7)	Rodi Judo Dahono7)	*Director*
Direktur	Eko Virgianto8)	Eko Virgianto8)	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank

1) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Utama Independent berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-36/D.03/2023 tanggal 25 Mei 2023.
2) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagai Komisaris Independen berdasarkan surat Keputusan OJK No. KEPR-126/D.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024.
3) Diberhentikan dengan hormat pada 14 November 2024.
4) Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPSLB pada Tanggal 14 November 2024 dan akan efektif setelah lulus *Fit and Proper Test* dari OJK.
5) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-35/D.03/2023 tanggal 25 Mei 2023.
6) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-9/PB.1/2023 tanggal 24 Januari 2023.
7) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.KEPR-14/D.03/2023 tanggal 05 April 2023.
8) Telah lulus uji kemampuan dan kepatutan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-3/D.03/2023 tgl 15 Maret 2023

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management

1) Complied the fit and proper test as President Commissioners Independent from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-36/D.03/2023 as of May 25, 2023.
2) Complied the fit and proper test as Commissioners Independent from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-126/D.03/2024 as of October 18, 2024.
3) Honorably discharged on November 14, 2024.
4) Appointed as Commissioner based on the RUPSLB on November 14, 2024 and will be effective after passing the Fit and Proper Test from OJK.
5) Complied the fit and proper test as President Director from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-35/D.03/2023 as of May 25, 2023.
6) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEP-9/PB.1/2023 as of January 24, 2023.
7) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-14/D.03/2023 as of April 05, 2023.
8) Complied the fit and proper test from Indonesia Financial Services Authority through letter No. KEPR-3/D.03/2023 os of March 15, 2023.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua, merangkap anggota	Hoiruddin Hasibuan	Hoiruddin Hasibuan	*Chairman, concurrent member*
Anggota	Douval	Douval	*Members*
	Moh. Panji Prasetyo	Moh. Panji Prasetyo	

Susunan *Corporate Secretary* dan Ketua Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Seketaris Perusahaan	Ferdy Ardian	Irfan Ardinal	*Company Secretary*
Ketua Satuan Kerja Audit Internal	Dewi Noorirdawati	Dewi Noorirdawati	*Head of Internal Audit*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 835 dan 829 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank has a total of 835 and 829 employees, respectively (unaudited).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 237 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”
- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 116 “Sewa”
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK 208 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 216 “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”; dan
- Amendemen PSAK 212 “Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

On January 1, 2024, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) valid on January 1, 2024:

- *The amandements to PSAK 237 “Provisions, Contigent Liabilities, and Contigent Assets on Onerous Contracts—Cos of Fulfilling Contracts”*
- *The amandements to PSAK 109 “Financial Instruments”*
- *The amandements to PSAK 116 "Leases";*
- *The amandements to PSAK 201 “"Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";*
- *PSAK 208 “accounting policies, changes in accounting estimates, and errors*
- *The Amandements to PSAK 216 “Fixed Assets regarding yield before intended use”; and*
- *The Amandements to PSAK 212 “Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the bank's accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2024 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Bank;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Bank; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Bank ataupun entitas induk dari Bank.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas tersebut dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Bank (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Bank adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
   (iii) entitas tersebut dan Bank adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Bank atau asosiasi dari ventura bersama dari Bank;
   (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Bank adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared using the historical cost basis, unless otherwise stated. The preparation of these financial statements was based on accrual method, except for cash flows and certain accounts which are measured on the basis explained in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using modified direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks and placements in Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Bank's functional currency. All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

According to PSAK No. 224 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1) A person or a close member of that person's family is related to Bank if that person:
   (i) has control or joint control over the Bank;
   (ii) has significant influence over Bank; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.

2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and Bank are members of the same group;
   (ii) an associate or joint venture of the Bank (or an associate or joint venture of a member of a Bank of which the Group is a member);
   (iii) the entity and Bank are joint ventures of the same third party;
   (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Bank or is an associate of a joint venture of the Bank;
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to Bank. If Bank are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Bank;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATAERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 224 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah: (lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;

(vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Pelaporan Segmen

Bank melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana bank beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari bank yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam entitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

According to PSAK No. 224 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as: (continued)

2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies: (continued)

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);

(vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

c. Segment Reporting

Bank discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the bank engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same bank);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by the bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

I. Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuanganya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga atau solely payments of principal and interest (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasi sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*")

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

Classification of Financial Assets and Liabilities

I. Financial Assets

The group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition :

- *Financial assets measured at amortized cost,*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ;*
- *Financial assets are measured at amortized cost if the meet the following conditions:*
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial asstes in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asstes provide rights on a certain date for cash flow obtained soley from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial asstes are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial asstes ; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Financial assets measured at fair value through profit or loss ;

At initial recognition, the Bank can assign an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for tranding at fair value through other comprehensive income.

Other fincancial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch")

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

  Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali:
  1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
  2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
  3. Kontrak jaminan keuangan.
  4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar.
  5. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

  Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrument keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities (continued)

II. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition;

- *Financial liabilities at fair value throught profit or loss, Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified from trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Changes in fair value are recognized directly in the statements of profit or loss.*

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

  The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost except:
  1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*
  2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.*
  3. *Financial guarantee contracts.*
  4. *Commitment to provide loans at below market interest rates.*
  5. *Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.*

  At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial instruments can be seen in the following table:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities (continued)

II. Financial Liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109*) / Category as defined by PSAK 109*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek / *Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah / *Government Bonds*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas / *Cash*
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placements with other bank and Bank Indonesia*
		Tagihan lainnya/ *Other receivables*
		Kredit yang diberikan/ *Loans*
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivable*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*
		Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivative payables- non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas segera/ *Obligation due immediately*
		Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
		Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*) dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the last price is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the transaction occurs.

For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques and comparison to similar instruments that have observable market prices.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*) tidak dapat dijadikan dasar untuk menyajikan saling hapus antara aset dan liabilitas yang terkait dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan aset keuangan, jika dan hanya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Bank mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Ketika entitas mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan (aset awal), tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih entitas (penerima akhir) maka entitas memperlakukan transaksi tersebut sebagai pengalihan aset keuangan, jika dan hanya jika, seluruh persyaratan ini terpenuhi:

- Bank tidak wajib membayar nilai tertentu kepada penerima akhir, kecuali jika entitas memperoleh nilai tertentu yang ekuifalen dari aset awal.

- Bank tidak diizinkan berdasarkan persyaratan dalam kontrak pengalihan untuk menjual atau mengagunkan aset awal kecuali untuk menjamin hak penerima akhir untuk menerima arus kas.

- Bank berkewajiban untuk menyerahkan setiap arus kas yang ditagih untuk dan atas nama penerima akhir tanpa penundaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The master netting agreement can not be based for presenting offset between assets and liabilities related in the statement of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The bank discontinues a financial asset, if and only if:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

b. The Bank transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria.

When an entity retains the contractual right to receive cash flows from a financial asset (the original asset), but also bears a contractual obligation to pay the cash flows received to one or more entities (the final recipient), the entity treats the transaction as a transfer of a financial asset, if and only if, all of these conditions are met:

- *The bank is not required to pay a specified amount to the final recipient, unless the entity obtains a certain amount equivalent to the original asset.*

- *The bank is not permitted under the terms of the transfer contract to sell or pledge the original asset except to guarantee the final recipient's right to receive cash flows.*

- *The bank is obliged to deliver any invoiced cash flows for and on behalf of the final beneficiary without significant delay.*

The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika hanya jika, model bisnis untuk aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial asset (or, where applicable, a part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. The Bank has transferred their rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the asset.

The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Reclassification of Financial Instrument

The Bank reclassify financial assets only when the business model for financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying value and the fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income is stated at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is carried at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum diamortisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Pengakuan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Pada tanggal pelaporan entitas hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument (continued)

Reclassification of financial assets from the fair value through other comprehensive income classification to the amortized cost classification is carried at carrying value. The unamortized gain or loss is written off from equity and adjusted for fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is carried at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost is carried at fair value.

The Bank are not allowed to reclassify financial liabilities.

Recognition of Impairment of Financial Assets

The Bank recognizes an allowance for possible losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment requirements.

As of reporting date, an entity shall measure the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on those financial instruments has increased significantly since initial recognition.

Impairment of Financial Assets

As of reporting date the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that occur over the life of the financial instrument, not changes in the amount of expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.

As of reporting date, the entity recognizes only the cumulative changes in expected credit losses over its lifetime since the initial recognition of the financial asset as an allowance for losses on financial assets purchased or resulting from deteriorating financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Entitas mengakui perubahan membaik atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan penurunan nilai, meskipun kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya lebih kecil dari jumlah kerugian kredit ekspektasian yang termasuk dalam estimasi arus kas pada saat pengakuan awal.

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya bank telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak lagi terpenuhi (tidak meningkat secara signifikan), maka bank mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode kini.

Bank mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Jumlah yang dimaksud merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan yang disyaratkan pengakuannya.

Untuk menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit, bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi perkiraan masa depan *(forward-looking)*.

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

- Jumlah yang tidak biasa dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi, Estimasi Kerugian Kredit Ekspektasian mencerminkan jumlah probabilitas tertimbang dan tidak bisa yang ditentukan dengan mengevaluasi rentang keluaran yang mungkin.
- Nilai waktu atas uang-*discount rate*; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu,kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward looking*).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

As of reporting date, an entity recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss. An entity shall recognize the amendment of the expected lifetime credit loss as an impairment gain, even though the lifetime expected credit loss is less than the amount of the expected credit loss that was included in the cash flow estimate at initial recognition.

If in the previous reporting period the bank has measured allowance for losses for financial instruments for an amount of expected credit losses over its lifetime, but at the reporting date of the current period it is determined that the credit risk on the financial instrument is no longer fulfilled (does not increase significantly), then the bank measures the allowance for losses in the amount of 12 months expected credit loss at the reporting date of the current period.

The Bank recognizes the amount of the expected credit loss (or credit loss recovered) in profit or loss, as an impairment gain or loss. The amount referred to is an adjustment to the allowance for possible losses on the reporting date where recognition is required.

To determine whether there has been an increase in credit risk, banks consider reasonable and supported information, including forward-looking information.

The Bank measures the expected credit loss on financial instruments in a way that reflects:

- *Unusual and probability-weighted amounts determined by evaluating a series of probable outcomes, Estimated Expected Credit Loss reflects a weighted and unbiased probability amount determined by evaluating the possible range of outputs.*
- *The time value of the money-discount rate; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions (forward looking).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian, bank tidak harus mengidentifikasi semua skenario yang mungkin. Akan tetapi, bank mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya kerugian kredit dengan mencerminkan probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit sangat rendah.

Periode maksimum yang dipertimbangkan dalam mengukur kerugian kredit ekpektasian adalah periode kontraktual musiman (termasuk opsi perpanjangan) selama bank terekspos terhadap risiko kredit. Periode tersebut dimaksud tidak mencakup periode yang lebih panjang meskipun periode yang lebih panjang tersebut konsisten dengan praktis bisnis yang ada.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian aset keuangan yang terjadi. Sulit untuk mengidentifikasikan peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When measuring expected credit losses, the bank does not have to identify all possible scenarios. However, banks consider the risk or probability of credit loss by reflecting the probability of occurrence and non-occurrence of credit losses, even though the possibility of credit losses is very low.

The maximum period considered in measuring expected credit losses is the seasonal contractual period (including extension options) during which the bank is exposed to credit risk. This period does not cover a longer period even though the longer period is consistent with existing business practices.

Credit - impaired financial asset

Financial asset is impaired in the value of a financial asset when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is impaired by a financial asset includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *breaches of contract, such as events of default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;*
- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issue of financial assets at a deep discount that reflects the loss of financial assets incurred. It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, tetapi bukan aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, entitas mengukur kerugian aset keuangan ekspektasian sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto aset dan nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi didiskonto dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Penyesuaian diakui di laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengelompokan kualitas /*stage* Aset Keuangan

a. Stage 1

Mencakup instrument keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

b. Stage 2

Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan resiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

c. Stage 3

Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit - impaired financial asset (continued)

For financial assets that have deteriorated at the reporting date, but not financial assets that were purchased or originated from deteriorating financial assets, an entity shall measure the expected financial asset loss as the difference between the asset's gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at interest rates. effective initial financial assets. The adjustments are recognized in profit or loss as an impairment gain or loss.

Financial asset quality classification

a. Stage 1

Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

b. Stage 2

Includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels the credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have an objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

c. Stage 3

Includes financial instruments that have been objectively proven to be impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengelompokan kualitas /*stage* Aset Keuangan (lanjutan)

Cross Staging

Cross Staging antar debitur yang sama akan diterapkan, jika satu debitur (CIF) memiliki multi rekening (fasilitas) dan *stage* yang berbeda akan dilakukan *worst stage* artinya satu debitur akan memiliki *stage* yang terburuk.

Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan perhitungan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL seumur hidup (*stage 2*) disebut dengan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* (SICR). Penentuan kriteria SICR ini memerlukan pengkajian dan diskusi apakah telah terjadi peningkatan resiko kredit secara signifikan pada tanggal pelaporan.

Dalam PSAK 71 terdapat sebuah *rebuttable presumption* bahwa resiko kredit terhadap aset keuangan akan dianggap meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika pembayaran kontraktual sudah lebih dari 30 DPD. Asumsi ini akan berlaku kecuali jika Bank dapat membuktikan, melalui argumen yang masuk akal dan berdasarkan fakta, bahwa resiko tidak meningkat secara signifikan pada 30 DPD. Selain itu, definisi gagal bayar (*Default*) pada PSAK 71 juga menyebutkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa aset keuangan yang sudah menunggak 90 hari telah gagal bayar.

Metode Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Kredit Ekspektasian 12 bulan

   Jika tidak terjadi peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya

   Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal-baik dinilai secara individu atau kolektif-dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial asset quality classification (continued)

Cross staging

Cross staging between debtors the same will be applied, if one debtor (CIF) has multiple accounts (facilities) and different stages will be the worst stage, meaning that one debtor will have the worst stage.

The main factor in determining whether a financial instrument requires a 12 month ECL (stage 1) or lifetime (stage 2) ECL calculation is called the Significant Increase in Credit Risk (SICR) criterion. Determining the SICR criteria requires reviewing and discussing whether there has been a significant increase in credit risk at the reporting date.

In PSAK 71 there is a rebuttable presumption that credit risk to financial assets will be considered to have increased significantly since initial recognition if the contractual payment is more than 30 DPD. This assumption will apply unless the Bank can prove, through reasonable arguments and based on facts, that the risk does not increase significantly at 30 DPD. In addition, the definition of default in PSAK 71 also mentions the rebuttable presumption that financial assets that are 90 days in arrears have defaulted.

Expected Credit Losses method.

a. Expected Credit 12 months

   If there has been no significant increase since initial recognition. The loss represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12 months after the reporting date.

b. Expected credit throughout its life

   If the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition - whether assessed individually or collectively - by considering all reasonable and supportable information, including information that is forward-looking.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria *Stage* Aset Keuangan

a. S*tage 1*

- Umur tunggakan (DPD) = 0 - 30 hari
- Kolektibiliti 1 atau 2
- Tidak ada *Flagging* Restrukturisasi
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* 12 bulan
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

b. Stage 2

- Umur tunggakan (DPD) = 31 - 90 hari
- Kolektibiliti 2
- Ada *Flagging* Restrukturisasi
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman.
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

c. Stage 3

- Umur tunggakan (DPD) > 90 hari
- Kolektibiliti > 2
- *Flagging* POCI
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai neto atau biaya diamortisasi (*Effective Interest Rate To Net Carrying Amount*).

Indikator kualitatif kriteria *Stage 2* Aset Keuangan

a. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
b. Tidak ada pembayaran angsuran.
c. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
d. Tidak ada pembayaran angsuran.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial asset stage criteria

a. Stage 1

- *Days pay due (DPD) = 0 – 30 days*
- *Collectability 1 or 2*
- *No Restructuring Flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a 12 month probability of default*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

b. Stage 2

- *Days pay due (DPD) = 31 – 90 days*
- *Collectability 2*
- *On Restructuring Flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan.*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

c. Stage 3

- *Days pay due > 90 days*
- *Collectability > 2*
- *Flagging POCI*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the net value or amortized cost (Effective Interest Rate To Net Carrying Amount).*

Qualitative indicators of Stage 2 Financial Assets criteria

a. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.

b. No installment payments.
c. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.

d. No installment payments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Indikator kualitatif kriteria *Stage 2* Aset Keuangan (lanjutan)

e. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
f. Tidak ada pembayaran angsuran.
g. Peningkatan signifikan pada risiko kredit pada instrumen lain dari peminjam yang sama.
h. Kebijakan peningkatan monitoring debitur karena peningkatan risiko kredit.
i. Meningkatnya premi risiko debitur yang disebabkan peningkatan risiko kredit pada debitur.
j. Perubahan faktor eksternal yang merugikan bisnis dan keuangan debitur.
k. Penurunan rating internal dan eksternal.

Indikator kualitatif kriteria *Stage 3* Aset Keuangan

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur.
   - Penurunan omset melebihi 50%
   - Penurunan laba melebihi 30%
   - Piutang usaha macet melebihi 50% dari total
b. Pelanggaran perjanjian kredit.
   - Tidak dipenuhinya satu atau lebih syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian kredit seperti syarat penandatanganan, syarat pencairan/penarikan, pelanggaran terhadap *covenant* kredit.
   - Penyalahgunaan penggunaan kredit.
   - Adanya masalah hukum dan ekonomi yang signifikan dari debitur.
   - Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) permasalahan hukum yang dialami debitur baik yang terkait dengan usaha maupun masalah hukum diluar usaha.
   - Terdapat permasalahan internal keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit yang berkepanjangan, atau penyalahgunaan dana oleh anggota keluarga debitur.
c. Terdapat kemungkinan bahwa debitur dinyatakan pailit.
   - Terdapat hutang macet kepada pihak ketiga.
   - Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) tuntutan hukum pailit oleh pihak ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Qualitative indicators of Stage 2 Financial Assets criteria (continued)

e. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.
f. No installment payments.
g. Significant increase in credit risk on other instruments from the same borrower.
h. Policy to increase debtor monitoring due to increased credit risk.
i. Increased debtor risk premium due to increased credit risk on debtors.
j. Changes in external factors that are detrimental to the debtor's business and finances.
k. Internal and external downgrades.

Qualitative indicators of Stage 3 Financial Assets criteria

a. Significant financial difficulties experienced by debtors.
   - *Decreased turnover by more than 50%*
   - *Profit reduction exceeding 30%*
   - *Bad debt receivables exceed 50% of the total*
b. Credit agreement violation
   - *Failure of one or more of the terms stipulated in the credit agreement, such as signing conditions, disbursement / withdrawal conditions, violation of credit covenants*
   - *Abuse of use of credit.*
   - *There are significant legal and economic problems from the debtors.*
   - *There is at least 1 (one) legal problem experienced by the debtor, whether related to business or legal problems outside the business.*
   - *There are internal family problems, for example divorce, death, prolonged illness, or misuse of funds by members of the debtor's family.*
c. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt.
   - *There is bad debt to third parties.*
   - *There is at least 1 (one) bankruptcy lawsuit by a third party.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengelompokan kredit berdasarkan umur tunggakan (*Deliquency Bucket*)

Aset Keuangan dikelompokan lagi kedalam kelompok tunggakan (*delinquency buckets*) yang merepresentasikan kualitas kredit yang terdiri dari :

a. Rating 1, yakni untuk kredit yang tidak memiliki tunggakan.
b. Rating 2, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
c. Rating 3, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.
d. Rating 4, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 60 (enam puluh) hari sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari.
e. Rating 5, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.
f. Rating 6, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 150 (seratus lima puluh) hari.
g. Rating 7, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
h. Rating 8, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian

Teknik dalam mengevaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian menggunakan metode *Migration Analysis*, dengan menggunakan pendekatan statistik dari data historis kredit berdasarkan segmentasi :

a. Bank *wide*
b. Rating (*stage*)
c. Produk kredit.

Perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian atau *Expected Credit Loss* (ECL) Dalam menentukan besarnya Kerugian Kredit Ekspektasian, maka pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mencakup :

a. Probability of default
b. Exposure at default
c. Lost given default
d. Discount factor
e. Forward looking adjustment

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit grouping based on the age of arrears (Deliquency Bucket)

Financial assets are further classified into delinquency buckets, which represent credit quality, consisting of:

a. Rating 1, which is for credits that are not in arrears.
b. Rating 2, namely for loans with arrears of principal and / or interest of up to 30 (thirty) days.
c. Rating 3, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 30 (thirty) days up to 60 (sixty) days.
d. Rating 4, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 60 (sixty) days up to 90 (ninety) days.
e. Rating 5, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 90 (ninety) days up to 120 (one hundred and twenty) days.
f. Rating 6, namely for loans with arrears in principal and / or interest of more than 120 (one hundred twenty) days up to 150 (one hundred and fifty) days.
g. Rating 7, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 150 (one hundred and fifty) days up to 180 (one hundred and eighty) days.
h. Rating 8, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 180 (one hundred and eighty) days.

Technique for Evaluating Expected Credit Losses

Techniques in evaluating Expected Credit Losses use the Migration Analysis method, using a statistical approach from credit historical data based on segmentation:

a. Bank wide
b. Stage
c. Credit products

Calculation of Expected Credit Loss (ECL) In determining the amount of Expected Credit Loss, the formation of Allowance for Impairment Losses includes:

a. Probability of default
b. Exposure at default
c. Lost given default
d. Discount factor
e. Forward looking adjustment

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk masing-masing kelompok individual dan kolektif tersebut, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit bermasalah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment, if and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or a group of borrowers is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Specific to a given loan, the Bank uses additional criteria for determining the objective evidence of impairment as follows:

1. *Loans with sub-standard, doubtful and loss collectibility (non-performing loans) in accordance with the regulations of Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Asset Quality Rating for Commercial Banks as latest amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.*
2. *Restructured loans.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit adalah sebagai berikut:

a. Kredit yang dievaluasi secara individual memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp50, yang mengalami penurunan nilai sesuai kolektibilitas 3, 4 dan 5 atau tunggakan (*day past due*/DPD) lebih dari 90 hari (DPD > 90).

b. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp50 sampai dengan Rp1.000, dengan kolektibilitas 1 dan 2 atau tunggakan (*day past due*/DPD) kurang atau sama dengan 90 hari (DPD $\leq$ 90).

c. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai tidak signifikan dengan plafon sampai dengan Rp1.000.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

The Bank first determines whether there is objective evidence of impairment of financial assets. Individually made on valuation of financial assets that are individually significant value has decreased, by using the method of discounted cash flows. Financial assets that are not significant but the decline of values and financial assets that do not experience a decrease in value, included in the group of financial assets with similar risk characteristics and assessment done collectively.

If Bank determines there is no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is continous to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

In performing evaluation of loan impairment, Bank determines loans portfolio is as follows:

a. Loans which individually evaluated have significant value with a loan limit above Rp50, which has impairment according collectibility 3, 4 and 5 or day past due (DPD) more than 90 days (DPD> 90).

b. Loans which collectively evaluated have significant value, up to Rp50 up toRp1,000 with collectibility 1 and 2 or day past due (DPD) less or equal to 90 days (DPD $\leq$ 90).

c. Loans which collectively evaluated have insignificant value with plafond up to Rp1.000.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually, if one of the following criteria is met:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment; or*
2. *Loans which individually have no significant value; or*
3. *Restructured loans that individually have no significant value.*

i. Calculation of individual impairment

The amount of impairment loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not incurred) discounted using at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is account reduced through impairment and expenses losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate used for measuring each impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of the financial asset with collateral reflects the cash flows that may result from foreclosure collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable or not.

The Bank uses fair value of collateral method as future cash flows if it fulfill one of the following conditions:

1. *Loans are collateral dependent, if the loan repayment is only derived from collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legal aspect binding of collateral.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method,* dengan menganalisis kredit pada setiap periode tunggakan *(delinquency stage)* dalam rentang waktu bulanan (30 hari) yang digolongkan dalam 8 (delapan) *bucket* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

ii. The calculation of collective impairment

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics such as loan segmentation and arrears status. Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets that have credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank.

The Bank used statistical model analysis methods, namely the roll rates analysis method, by analyzing the delinquent loans in each period (delinquency stage) in a monthly range (30 days) were classified in 8 (eight) bucket for the assessment of impairment of financial assets collectively using historical data at least 3 (three) years.

When loans is uncollected, reversing journal is written-off loans with Allowance for impairment. Loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and securities (in held-to-maturity and loans and receivables) are classified into the "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of loans written-off in the current year is recorded as a recovery of the Allowance for Impairment Losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapus bukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dilaporkan pada biaya amortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Penurunan nilai diakui secara terpisah dengan nilai bruto aset dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit, Bank memakai data kerugian historis untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit secara kolektif sesuai dengan PSAK. Data historis yang digunakan adalah data kerugian historis yang ada dalam Bank sesuai kelompok kredit yang mempunyai tingkat risiko kredit yang sama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

ii. The calculation of collective impairment (continued)

Subsequent recoveries of loans written-off in previous years are recorded as other operating income.

1) Financial assets carried at amortized cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that the impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loan and receivables or held to maturity financial assets that carried at amortized cost for individually assessed has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses) that have not been incurred discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate computed at initial recognition). Impairment loss is recognized separately from the gross value of assets and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the purposes of collective impairment evaluation of loans, the Bank used historical data to determine the impairment on loans collectively in accordance with the requirements of the PSAK. The historical data used is the existing data in accordance with the Bank's loans groups having the same level of credit risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dikelompokkan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui pada ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam entitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

ii. The calculation of collective impairment (continued)

2) Financial assets classified as available-for-sale

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income then removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss then it recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Segment reporting made by the bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan 3d).

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 3d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan 3d).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts in Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with other banks and Bank Indonesia asre classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the affective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 3d for the accounting polices of financial assets and liabilities.

Current accounts in Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment loss and classified as loan and receivables. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in (Note 3d).

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

f. Placements in Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (BIDF), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other bank are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Rafer to note 3d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Placements in Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia Deposit Facility, call money, time deposit and saving.

Placements in Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivables and are stated at amortized cost using EIR less any allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in (Note 3d).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikategorikan sebagai efek utang dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Kebijakan akuntansi untuk efek-efek diungkapkan dalam (Catatan 3d).

h. Kredit

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dijelaskan pada (Catatan 3d).

Kredit dalam rangka perjanjian sindikasi, dinyatakan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*past due*". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran dimasa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- Restrukturisasi diberikan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga pinjaman dan masih memiliki prospek usaha

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, da tagihan yang berasal dari fasilitas trade finance yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities

Securities represent investments in Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), government bonds and corporate bonds are considered as debt securities and classified as HTM and AFS financial assets. The accounting policy for these securities is disclosed in (Note 3d).

h. Loans

Loans are classified as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loans and receivables is described in (Note 3d).

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Loans restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered "past due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assesment, which calculated using the loans's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows:

- *Restructuring granted to debtors who has difficulty of loan payment both loan principal or interest of loan and they still have business prospects*

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities whichhave not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Kredit (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 3d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

- Debitur wajib mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Bank
- Wajib dilakukan analisa ulang atas kemampuan pembayaran kewajiban dan appraisal ulang agunan
- Keputusan restrukturisasi dilakukan oleh pejabat yang berbeda dari pemutus kredit awal
- Wajib disempurnakan legalitas dan pengikatan agunan
- Penetapan kualitas kredit setelah restrukturisasi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia terkini mengenai kualitas aktiva produktif

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika kredit sudah masuk dalam kategori macet (kolektibilitas 5) dan tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapus bukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that aredirectly attributableand additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion or risks borne by the Bank

Refer to Note 3d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

- *The debtors must submit an application of loan restructuring to the Bank*
- *Mandatory conducted a re-analysis of the ability of repayment obligations and re-appraisal of collateral*
- *Decision of the restructuring carried out by different officials from the initial loans authorized*
- *Mandatory enhanced legal and binding of collateral*
- *Determination of loans collectibility after restructuring refers to the latest Bank Indonesia regulations concerning the quality of earning assets*

Loans are written-off, when loans has been included in loss category (collectibility 5) and there is no realistic prospect of collection in the near future and all collaterials that has sought to be realized or take over. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

The recoveries of loans written-off presented as other operational income.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset Tetap", Bank memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap (kecuali tanah tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	**Tahun/*Years***	
Renovasi bangunan yang disewa	10-33%	3 – 10	*Leasehold improvement*
Kendaraan	20%	5	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	20%	5	*Office equipment, machine and furnitures*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan, atau disumbangkan).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, "Fixed Assets", Bank has decided to use the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets (except land that is not depreciated) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The estimated residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Fixed asset that are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.

Disposal of fixed assets can be done in various ways (eg: sold, leased under a finance lease, or donated).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu telah ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

k. Aset dan Liabilitas Sewa

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan	10 Tahun/*10 Years*	*Building*
Kendaraan	5 Tahun/*5 Years*	*Vehicle*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	5 Tahun/*5 Years*	*Office equipment, machinery and equipment*

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end.

k. Lease Assets and Liabilities

The Bank recognizes the use rights assets on the inception date of the lease. Use rights assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less rental incentives received. Use rights assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payment reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Use rights assets are tested for impairment in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets Value.

At the inception date of the lease, the Bank recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. The lease payment also includes the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada ISAK 121. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada ISAK 121, yang tidak diungkapkan dalam laporan posisi keuangan. Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), Bank:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 116 (Revisi 2014), "Sewa".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease Assets and Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of the leases, partially or wholly do not apply the recognition principles stipulated by PSAK 116 will be treated the same as operating leases in ISAK 121. lease on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The Bank presents leases that were previously classified as operating leases in ISAK 121, which are not disclosed in the statement of financial position. The application of PSAK 116 listing applies to all leases (except as stated earlier), the Bank:

- *Present asset rights as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- *Record the depreciation of the use of rights assets and interest on the lease liability in the statement of comprehensive income and loss; and*
- *Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the cash flow statement.*

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK No. 116 (Revised 2014), "Leases".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa-balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Pembayaran sewa dan harga jual biasanya saling terkait karena keduanya dinegosiasikan sebagai suatu paket. Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa-balik bergantung pada jenis sewanya.

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual *(lessee)*, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera.

Transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan Bank merupakan sewa operasi dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

d. Terdapat perubahan subtansial atas aset yang disewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. *Lease Assets and Liabilities (continued)*

The lease transaction entered into by the Bank was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payment is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A sale and lease-back transaction involves the sale of an asset and the leasing back of the same asset. The lease payment and the sale price are usually interdependent because they are negotiated as a package. The accounting treatment of a sale and lease-back transaction depends upon the type of the lease involved.

If a sale and lease-back transaction results in a finance lease, any excess of the sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognizes as income by a seller (lessee); instead it shall be deferred and amortized over the lease term.

If a sale and lease-back transaction results in an operation lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any gain or loss shall be recognized immediately.

The sale and lease-back transaction entered into by the Bank was considered as an operating lease and is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or

d. There is a substantial change to the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa oleh *lessee*, sewa pembiayaan, dimana terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Bank, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Agunan yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan atau nilai *outstanding* kredit mana yang lebih rendah. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan. Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Properti terbengkalai ini dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya-biaya pemeliharaan dan perbaikan periode berjalan dibebankan pada saat terjadinya.

Atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai, dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku (Catatan 2a).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease Assets and Liabilities (continued)

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the lessee accounting, finance leases, which transfer to the Bank substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

l. Foreclosed Assets and Abandoned Properties

Foreclosed assets acquired through loan foreclosures are stated at net realizable value, which is the fair value of the foreclosed asset, net of estimated cost to sell or stated as loan outstanding amount, whichever is lower. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses on non financial asset. Gain or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are credited or charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Abandoned properties represent Bank's fixed assets in from of property which was not used for the Bank's business operational activity. These properties are stated at net realizable value. Repairs and maintenance expenses for the current period are charge to expense as incurred.

Foreclosed assets and abandoned properties are provided with allowance for impairment losses in accordance with the regulation of PSAK (Note 2a).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Bank mengklasifikasikan aset takberwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan hak paten. Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 20% untuk perangkat lunak dan 10 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 10% untuk hak paten.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika:

a. Dilepas; atau
b. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3d).

o. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3d).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets

The Bank classifies intangible assets in others assets, such as software and patent. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years or with depreciation rate of 20% for software and 10 years or with depreciation rate of 10% for patent.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

Intangible assets is derecognition if:

a. Disposed; or
b. If there is no expectation of future economic benefit used or released.

n. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recognized at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at the liability amount and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost is explained in (Note 3d).

o. Deposits from Customers

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in (Note 3d).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3d).

q. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali dan Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dengan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek – efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in (Note 3d).

q. Securities Sold under Repurchase Agreement and Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate methode.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position , at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 3d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011. Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

PSAK No. 236 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga dicatat sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, masa yang terpendek, mana yang lebih sesuai sebagai nilai bersih aset atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Starting January 1, 2011, the Bank determines allowance for impairment losses from non-financial assets, based on Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011. The Bank no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Bank still need to calculate the allowance for impairment losses accordance with applicable Financial Accounting Standards.

In compliance with PSAK No. 236 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

s. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recorded in accordance with PSAK No. 102 (Revised 2014), "Financial Instruments; Recognition and Measurement".

Financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as AFS is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and as an integral part of the EIR.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan dari kredit yang "diragukan" dan "macet" diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

t. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas EIR aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Perlakuan akuntansi atas pajak poenghasilan sesuai dengan PSAK No. 212 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Collection from loan classified as "doubtful" and "loss" is recognized as a deduction of loan outstanding. The excess payment from loan outstanding is recognized as interest income.

t. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.

u. Income Tax

Accounting treatment for income tax is in accordance with PSAK No. 212 (Revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses as long as the probable taxable income will be available in future periods against the deductible and carryforward tax benefit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas perbedaan pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan laporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling-hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas atas aset lancar neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan dicatat ketika surat ketetapan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

v. Imbalan Pasca-kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui laba atau rugi dari *curtailment* pada saat *curtailment* terjadi. Keuntungan atau kerugian *curtailment* terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kewajiban manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax has recognized with liability method through the difference at the reporting date between the bases of tax imposition's asset and liability and the carrying amount for the purpose of financial statement at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liability are offset if there is legally right to offsetting of current tax assets towards current tax liability or deferred tax assets and liability at the same entity or business group that intend to complete assets and liability of net current assets.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

v. Post-employment Benefits

The Bank have adopted PSAK No. 219 (Revised 2016) "Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003). Post-employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Bank has recognized actuarial gain or loss from employee benefit liability shall be recognized directly in other comprehensive income.

The Bank has recognized gain or loss from curtailment when it occurred. Curtailment's gain or loss consist of the changes that have occurred in value of defined benefit obligation and actuarial gain or loss and past service costs that has recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits.* Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas dibukukan di laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

w. Laba per Saham (LPS)

Sesuai dengan PSAK No. 233, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 51.870.438.266 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Post-employment Benefits (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Commitee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until the retirement age. In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until the retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended. The impact of said change on the statement of profit or loss and other comprehensive income in current year.

w. Earnings per Share (EPS)

In accordance with PSAK No. 233, "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).

Basic EPS is computed by dividing the net income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which are 51,870,438,266 shares for the year ended, December 31, 2024 and 2023 (Notes 33).

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023 accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Informasi Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 108, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

y. Provisi

Bank menerapkan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information

The Bank applied PSAK No. 108, "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

y. Provision

The Bank adopted PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provitions are determined by discounting the estimated future cash flow at a pre-tax rate that reflects current market assesments of the time value money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitasnya.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada nilai aset dan liabilitas dalam satu periode pelaporan, dimana estimasi dan asumsi tersebut merupakan estimasi terbaik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Estimasi dan asumsi dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu serta faktor-faktor lain termasuk ekspektasi atas peristiwa yang akan datang, yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi.
- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 102 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada (Catatan 3d).

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFIDCANT ACCOUNTING

Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions with Management

Some estimations and assumption made in order to the preparation of a financial statement that requires management's considerations in determining a methodology which is proper to asset valuation and liabilities.

Management make estimation and assumption that impact on the value of its assets and liabilities in one period of reporting, where estimation and the assumption are the best estimation based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The estimation and assumption are constantly evaluated and based on past experience and other factors including expectations of events to come affecting:

- *The application of accounting policies.*
- *The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses reported during reporting year.*

Judgements

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in PSAK No. 102 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in (Note 3d).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.851.281 dan Rp3.700.111 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 10).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp31.811 dan Rp27.841. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 32).

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp28.176 dan Rp32.320 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 13).

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFIDCANT ACCOUNTING (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's loan before allowance for impairment loss as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,851,281 and Rp3,700,111 respectively. Further details are shown in (Note 10).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies.

Post-Employment Benefit Liability

Post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. The carrying amount of the Bank's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp31,811 and Rp27,841, respectively. Further details are discussed in (Note 32).

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Bank's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp28,176 and Rp32,320 respectively. Further details are disclosed in (Note 13).

5. KAS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp133.328 and Rp115.200.

Dalam saldo kas, termasuk uang pada mesin ATM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah Rp16.770 dan Rp14.855.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Tidak ada saldo kas pada pihak berelasi.

5. CASH

As of December 31, 2024 and 2023 cash balance amounting to Rp133,328 and Rp115,200, respectively.

Cash balance includes cash in ATM as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp16,770 and Rp14,855, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, all cash are denominated in Indonesian Rupiah. No cash in related parties.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp456.348 dan Rp279.707, seluruhnya dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 25 Februari 2022, BI mengeluarkan peraturan PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan perubahannya PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 05 April 2018 dan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum bagi Bank Umum konvensional dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer ditetapkan sebesar rata-rata 6,5% dan secara harian sebesar 3,5% dan GWM Sekunder ditetapkan sebesar 4% serta GWM Loan to Funding Ratio (LFR) sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM Insentif. GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Bank juga harus memenuhi RIM dan GWM RIM, jika RIM dan GWM RIM Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 84% atau melebihi batas atas BI yaitu 94% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

6. CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA

As of December 31, 2024 and 2023, the current accounts in Bank Indonesia amounting to Rp456,348 and Rp279,707 respectively, all the current accounts are in Rupiah.

On February 25, 2022, Bank Indonesia issued regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 and amanded by PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015. PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 18, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated April 05, 2018 and PADG No. 20/30/PADG/2018 date November 30, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) with Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies, each bank in Indonesia is required to have a minimum demand deposit balance in Bank Indonesia as liquidity reserve. The GWM in Rupiah consists of Primary GWM which is set at an average of 6.5% and 3.5% on a daily basis and the Secondary GWM which is set at 4% and GWM Loan to Funding Ratio (LFR GWM) which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the bank's LFR and target LFR by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. GWM in United States Dollar is set at 8%.

As of December 31, 2021 Bank maintained RIM and GWM RIM if the RIM and GWM LFR of Bank is less than the Bank Indonesia (BI) lower limit of 84% or exceeds the BI upper limit of 94% with Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) is lower than BI CAR incentives of 14%.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2023 tanggal 1 Maret 2023 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2023 tanggal 30 Juni 2023.

Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation) PBI No. 24/4/PBI/2023 dated March 1, 2023 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2023 dated June 30, 2023 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency.

As of December 31, 2024 and 2023 the Statutory Reserves are as follows:

	2024	2023	
Rasio Intermediasi Makroprudensial	66,64%	88,96%	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Rasio GWM Primer	7,10%	7,90%	*Primary reserve ratio*
Rasio GWM RIM	5,00%	5,00%	*RIM reserve ratio*

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. CURRENT ACCOUNTS IN OTHER BANKS

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.256	5.439	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	698	1.942	*PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank Nusa Tenggara Timur	500	500	*PT Bank Nusa Tenggara Timur*
PT BPD Jawa Tengah	25	25	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17	17	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5	10	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2	7.860	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Lampung	1	5	*PT BPD Lampung*
Jumlah	**11.513**	**15.807**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah disajikan dalam (Catatan 37).

The average interest rates for current accounts in other banks in Rupiah are disclosed in (Note 37).

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

All the above current accounts with other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

No allowance for impairment loss, were provided as management believes that all current accounts in other banks are collectible.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *8. PLACEMENTS IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	450.000	450.000	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Tabungan antar bank -			*Interbank savings -*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank Perkreditan Rakyat	633	1	*Bank Perkreditan Rakyat*
Diskonto	(51)	(51)	*Discounted*
Jumlah	**450.583**	**449.951**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang rupiah diungkapkan dalam (Catatan 38).

The average interest rates for placements in Bank Indonesia and other banks in Rupiah are disclosed in (Note 38).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all the above placements in Bank Indonesia and other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

No allowance for impairment loss were provided as management believes that all placements in Bank Indonesia and other banks are collectible.

9. EFEK-EFEK / *9. SECURITIES*

Akun ini terdiri dari obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

This account consists of government bonds and corporate bonds which are classified as fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, amortized cost as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Republik Indonesia			*Government bonds of Republic Indonesia*
FR0062	281.120	280.760	*FR0062*
FR0064	214.228	214.830	*FR0064*
PBS005	100.877	100.517	*PBS005*
FR0058	16.963	17.392	*FR0058*
PBS003	3.349	3.152	*PBS003*
Sub jumlah	616.536	616.651	*Sub total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehesif lain			*Fair value through other comprehensive*
Obligasi pemerintah Republik Indonesia			*Government bonds of Republic Indonesia*
FR0096	79.559	82.871	*FR0096*
FR0100	19.520	20.111	*FR0100*
FR0091	19.287	19.780	*FR0091*
FR0082	19.871	20.408	*FR0082*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia			*Bank Indonesia Rupiah Securities*
IDSR030125182S	75.000	-	*IDSR030125182S*
IDSR100125182S	75.000	-	*IDSR100125182S*
IDSR170125182S	50.000	-	*IDSR170125182S*
IDSR070325182S	98.463	-	*IDSR070325182S*
Sub jumlah	436.700	143.170	*Sub total*
Jumlah	**1.053.236**	**759.820**	***Total***

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / *SECURITIES (continued)*

Sisa umur jatuh tempo efek-efek biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya adalah sebagai berikut:

The remaining maturity of securities amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	214.228	214.830	*More than 1 year until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	402.308	401.820	*More than 5 years*
Jumlah	**616.536**	**616.651**	***Total***

Jatuh tempo dan tanggal pembayaran bunga dari obligasi adalah sebagai berikut:

The maturity periods and interest payment dates of the securities are as follows:

Kisaran suku bunga untuk efek-efek diungkapkan dalam (Catatan 38).

The average interest rates for securities are disclosed in (Note 38).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the collectibility classifications of securities as of December 31, 2024 and 2023 are current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

The management believes that there were no impairment loss on securities.

	Jatuh Tempo/ Maturity Period	***Tanggal Pembayaran Bunga/ Interest payment date***	
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia			***Government Bonds of the Republic of Indonesia***
FR0062	15 April 2042/ *April 15, 2042*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0062*
PBS005	15 April 2043/ *April 15, 2043*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*PBS005*
FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	15 Mei dan 15 November/ *May 15 and November 15*	*FR0064*
PBS003	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	15 Januari dan 15 Juli/ *January 15 and July 15*	*PBS003*
FR0058	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	15 Juni dan 15 Desember/ *June 15 and December 15*	*FR0058*

10. KREDIT / *LOANS*

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

a. Jenis kredit / *Type of loans*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Konsumsi	3.241.625	3.218.034	*Consumer*
Modal kerja	583.655	450.314	*Working capital*
Investasi	26.002	31.763	*Invesment*
Jumlah	3.851.281	3.700.111	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.641)	(365.754)	*Allowance for impairmnet losses*
	3.607.640	**3.334.357**	

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia / *b. By Economic Sector and Collectibility of Bank Indonesia*

	2024						
	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang lancar/ *Sub- Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.116	1.010	-	780	9.510	12.415	*Trading, hotel and Restaurant*
Jasa dunia usaha	111.967	249	-	12.318	33.770	158.303	*Business services*
Industri	859	43	-	-	6.833	7.734	*Manufacturing*
Pembiayaan rumah	775	1.627	-	-	652	3.054	*Housing loan*
Pengangkutan, Pergudangan dan komunikasi	231.913	-	-	-	5.606	237.519	*Transportation,warehousing and communication*
Konstruksi	24.970	-	-	-	80.446	105.416	*Construction*
Perikanan	16.302	45.424	-	-	227	61.953	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	-	36	-	-	25.926	25.961	*Mining and excavation*
Lain-lain	3.077.718	47.244	6.148	4.669	103.145	3.238.925	*Others*
Jumlah	3.465.620	95.633	6.148	17.766	266.114	3.851.281	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.300)	(7.489)	(1.169)	(3.847)	(208.836)	(243.641)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.443.320**	**88.144**	**4.979**	**13.920**	**57.278**	**3.607.640**	***Total***

	2023						
	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang lancar/ *Sub- Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.421	2.084	-	426	12.648	17.579	*Trading, hotel and Restaurant*
Jasa dunia usaha	92.239	501	-	12.876	37.495	143.111	*Business services*
Industri	678	43	-	-	6.837	7.557	*Manufacturing*
Pembiayaan rumah	1.485	1.726	79	42	599	3.930	*Housing loan*
Pengangkutan, Pergudangan dan komunikasi	114.173	-	-	-	5.606	119.780	*Transportation,warehousing and communication*
Konstruksi	19.246	-	-	-	82.065	101.311	*Construction*
Pembiayaan kendaraan bermotor	391	50	-	-	-	441	*Motor vehicle financing*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	850	-	-	-	-	850	*Agriculture, hunting and forestry*
Perikanan	28.884	-	-	-	36.455	65.339	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	45	-	-	-	26.006	26.051	*Mining and excavation*
Lain-lain	3.028.595	60.204	7.875	7.188	110.300	3.214.163	*Others*
Jumlah	3.289.007	64.608	7.954	20.532	318.010	3.700.111	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.496)	(27.124)	(3.700)	(16.732)	(285.703)	(365.754)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.256.511**	**37.484**	**4.254**	**3.800**	**32.308**	**3.334.357**	***Total***

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Menurut Jenis Konsumen / *c. By Type of Customers*

	2024		2023		
Individu	3.264.415	85%	3.448.422	93%	*Individual*
Korporat	586.866	15%	251.689	7%	*Corporate*
Jumlah	3.851.281	100%	3.700.111	100%	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.641)		(365.754)		*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.607.640**		**3.334.357**		***Net***

d. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

d. The collectibility classification of loans as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			2023			
	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Bersih/ *Net*	
Lancar	3.465.620	(22.300)	3.443.320	3.289.007	(32.496)	3.256.511	*Current*
Dalam perhatian khusus	95.633	(7.489)	88.144	64.608	(27.124)	37.484	*Special mention*
Kurang lancar	6.148	(1.169)	4.979	7.954	(3.700)	4.254	*Sub-standard*
Diragukan	17.766	(3.847)	13.919	20.532	(16.732)	3.800	*Doubtful*
Macet	266.114	(208.836)	57.278	318.010	(285.703)	32.308	*Loss*
Jumlah	**3.851.281**	**(243.641)**	**3.607.640**	**3.700.111**	**(365.754)**	**3.334.357**	***Total***

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

e. The details of non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023 based on economic sector, are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah kredit/ *Total loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.289	7.291	13.073	10.287	*Trading, hotel and restaurant*
Jasa dunia usaha	46.087	7.593	50.371	49.122	*Business service*
Konstruksi	80.446	77.394	82.065	80.470	*Construction*
Industri	6.833	6.785	6.836	6.691	*Manufacturing*
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	5.606	4.278	5.605	5.491	*Transportation, Warehousing and Communication*
Pembiayaan rumah	652	498	719	165	*Housing loan*
Perikanan	227	173	36.455	36.212	*Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	25.926	25.814	26.006	25.906	*Mining and excavation*
Lain-lain	113.962	84.026	125.364	91.765	*Others*
Jumlah	**290.028**	**213.852**	**346.494**	**306.109**	***Total***

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

f. Jangka Waktu / *f. By Maturity*

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

Classification of loans by maturity based on the term of the loans as stated in the loan agreements and the remaining period until its maturity is as follows:

Berdasarkan Periode Perjanjian / *By Period of Contract*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	272.337	249.521	*1 year or less*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	81.446	102.570	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	677.308	585.111	*More than 2 years until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.820.190	2.762.909	*More than 5 years*
Jumlah	**3.851.281**	**3.700.111**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.641)	(365.754)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**3.607.640**	**3.334.357**	***Net***

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo / *By Remaining Period to Maturity*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	457.006	437.829	*1 year or less*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	146.997	106.854	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	973.637	824.166	*More than 2 years until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.273.641	2.331.262	*More than 5 years*
Jumlah	**3.851.281**	**3.700.111**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.641)	(365.754)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**3.607.640**	**3.334.357**	***Net***

g. Kisaran suku bunga untuk kredit yang diberikan diungkapkan dalam (Catatan 38).

g. The average interest rates for loans are disclosed in (Note 38).

h. Kredit dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

h. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

i. Kredit Restrukturisasi / *i. Restructured Loans*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kredit yang direstrukturisasi Bank masing-masing adalah Rp65.769 dan Rp68.168 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp34.389 dan Rp30.130 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan waktu kredit.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of restructured loans amounting to Rp65,769 and Rp68,168 respectively, with related allowance for impairment loss of Rp34,389 and Rp30,130 and as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Restructured loans represent change of principal and interest terms and extension in loans terms.

Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

The collectibility classification of restructured loans as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Lancar	27.338	35.464	*Current*
Dalam perhatian khusus	3.931	2.896	*Special mention*
Kurang lancar	-	1.541	*Sub-standard*
Diragukan	780	163	*Doubtful*
Macet	33.720	28.104	*Loss*
Jumlah	**65.769**	**68.168**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.389)	(30.130)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**31.380**	**38.038**	***Net***

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

i. Kredit Restrukturisasi / *i. Restructured Loans*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

Changes in allowances for impairment losses on loans are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	365.754	383.248	*Beginning balance*
Pemulihan nilai selama tahun berjalan	(163.166)	(38.817)	*Value recovery during the year*
Pembentukan nilai selama tahun berjalan	41.053	21.323	*Formation in value during the year*
Saldo akhir	**243.641**	**365.754**	***Ending balance***

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *j. Allowance for Impairment Losses*

Berikut ini adalah saldo kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas dan tidak mengalami penurunan kolektibilitas pada tahun berjalan 31 Desember 2024 dan 2023 :

The following are credit balances that have decreased in collectability and have not experienced a decrease in collectibility in the current year December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas	52.976	42.588	*Loans have experienced a decrease in collectability*
Kredit yang tidak mengalami penurunan kolektibilitas	3.798.305	3.657.523	*Loans not experience a decrease in collectability*
Jumlah kredit	**3.851.281**	**3.700.111**	***Total loans***

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah	
Saldo awal	32.323	27.324	306.107	365.754	*Beginning balance*
Pembentukan (Pemulihan) periode berjalan	(5.346)	(24.152)	(92.615)	(122.113)	*Value Formation (Recovery) during the period*
Saldo akhir periode	**26.977**	**3.172**	**213.492**	**243.641**	*Balance at end of the Period*

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah	
Saldo awal	71.140	21.337	290.771	383.248	*Beginning balance*
Pembentukan (Pemulihan) periode berjalan	(38.817)	5.987	15.336	(17.494)	*Value Formation (Recovery) during the period*
Saldo akhir periode	**32.323**	**27.324**	**306.107**	**365.754**	*Balance at end of the Period*

Tingkat Pemenuhan Penurunan Nilai / *Compliance of Impairment*

	2024	2023	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	239.295	350.686	*Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation*
Tingkat pemenuhan	101,82%	105,19%	*The level of compliance*

Peraturan Bank Indonesia terkait penurunan nilai adalah No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Bank mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Bank Indonesia regulation relate to impairment is No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Assets Quality Rating for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. Since October 24, 2012, the Bank followed the PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible loans.

10. KREDIT (lanjutan)

k. Mutasi kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 35a), adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.888.620	1.943.711	*Beginning balance*
Penurunan	(13.363)	(55.091)	*Decrease*
Saldo akhir	**1.875.257**	**1.888.620**	***Ending balance***

l. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BPMK)

m. Rasio *Non-performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 7,53 % dan 9,36% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 1,98% dan 1,09% .

n. Kredit konsumsi sebagian besar adalah kredit yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara Provinsi Banten yang dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor dan kebutuhan konsumtif lainnya.

o. Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja.

p. Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.

q. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank.

r. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank dibebani bunga masing-masing 6,00% - 7,20% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

s. Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebesar 2,96% dan 0,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

u. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp314.465 dan Rp155.666 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

v. Seluruh saldo kredit dalam mata uang Rupiah.

w. Jumlah biaya transaksi (provisi) yang menjadi bagian dari kredit adalah RpNihil ada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. LOANS (continued)

k. The movement of loans written-off for the period ended December 31, 2024 and 2023 (Note 35a), are as follows:

l. As of December 31, 2024 amd 2023, the Bank was in compliance with Legal Lending Limits (BMPK).

m. The ratio of Non-performing Loan (NPL) in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011. As of December 31, 2024 and 2023, ratio of NPL gross of allowance for impairment losses is 7.53% and 9.36% respectively, while the ratio of NPL net (net of allowance for impairment losses) is 1.98% and 1.09% respectively.

n. Some of consumer loans are the loans that granted to Banten Provincial Civil State Apparatus which are used for the purchase of houses, vehicles and other consumptive needs.

o. Working capital loans consist of term loans, overdraft loans, acceptances loans and overdrafts granted to borrowers for working capital purposes.

p. Investment loans is a medium or long-term loans granted to debtor for the purchase of capital assets.

q. As of December 31, 2024 and 2023, there were no syndicated loans granted by the Bank.

r. The Bank charged interest for loans granted to employees for 6.00% - 7.20% per annum for year ended December 31, 2024 and 2023 with repayment periods ranging from 1 to 15 years and paid through monthly payroll deductions, respectively.

s. The ratio of micro business loans to total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 is 2.96% and 0.25% on December 31, 2024 and 2023, respectively.

u. Total loans with cash collateral amounting to Rp314,465 and Rp155,666 respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

v. All loans are denominated in Rupiah.

w. Total of transaction costs (fees), which became part of the loans is RpNill as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *ACCRUED INTEREST RECEIVABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kredit	13.336	12.814	*Loans*
Efek-efek	11.706	11.698	*Securities*
Jumlah	**25.042**	**24.512**	***Total***

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Asuransi:			*Insurance:*
Asuransi Jamkrida	733.728	771.237	*Jamkrida insurance*
Asuransi lainnya	16.612	12.607	*Others insurance*
Sewa	7.471	5.824	*Lease*
Promosi dan hadiah	559	551	*Promotions and gifts*
Lain-lain	20.994	10.625	*Others*
Jumlah	**779.365**	**800.844**	***Total***

Asuransi

Pada tanggal 3 Maret 2021 Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Banten dengan surat perjanjian kerjasama No.007/DIR/PKS/III/2021 dan No. 028/PKS/DIR-BB/III/21 terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai penjaminan maksimal Rp800.000.000.000 (nilai penuh) dan jangka waktu 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2030.

Berdasarkan sertifikat penjaminan No.PKP-03-2022 30-0002 tanggal diterbitkan 24 Maret 2021 Bank telah mengikat Penjaminan kredit kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai jumlah kredit sebesar Rp771.220.970.581 (nilai penuh) dengan biaya penjaminan sebesar Rp778.933.180.293 (nilai penuh).

Berdasarkan sertifikat penjaminan No.PKP-12-2023 30-0064 tanggal diterbitkan 22 Desember 2023 Bank telah mengikat Penjaminan kredit kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai jumlah kredit sebesar Rp170.089.770.349 (nilai penuh) dengan biaya penjaminan sebesar Rp171.790.668.053 (nilai penuh).

Pada tahun 2023 Bank membuat Petunjuk Teknis No.004/Juknis/AKT-BB/XII/2023 tentang Mekanisme Proses Akuntansi Atas Transaksi Penjaminan Jamkrida, sekaligus merevisi Memorandum No.137/M/DIR-BB/III/2021 tentang mekanisme Hapus Buku Kredit Mikro Eks-Pundi/Eksekutif dengan skema Penjaminan kepada Jamkrida Banten, bahwa pencatatan dan pengakuan transaksi penjaminan kredit jamkrida sebesar nilai pokok yang dijaminkan sesuai klausul subrogasi akan berkurang sesuai dengan hasil penagihan yang dilakukan Bank, dan untuk biaya premi sebesar 1% yang dibayarkan oleh Bank akan dilakukan amortisasi selama jangka waktu sertifikat penjaminan.

Asuransi yang dijaminkan Bank ke PT Penjaminan Kredit Daerah Banten adalah sebagai berikut:

Insurance

On March 3, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Banten with a cooperation agreement letter No. 007/DIR/PKS/ III/2021 and No. 028/PKS/DIR-BB/III/21 related to Micro Credit Guarantee for Ex-Pundi Bank with a maximum guarantee value of Rp800,000,000,000 (full amount) and a period of December 1, 2020 to November 30, 2030.

Based on the guarantee certificate No.PKP-03-2022 30-0002 issued date March 24, 2021, the Bank has binded a credit guarantee to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten regarding Micro Credit Guarantee of Ex Pundi Bank with a total credit value of Rp771,220,970,581 (full amount) with a guarantee fee of Rp778,933,180,293 (full amount).

Based on the guarantee certificate No.PKP-12-2023 30-0064 issued date December 22, 2023, the Bank has binded a credit guarantee to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten regarding Micro Credit Guarantee of Ex Pundi Bank with a total credit value of Rp170,089,770,349 (full amount) with a guarantee fee of Rp171,790,668,053 (full amount).

In 2023 the Bank will make Technical Instructions No.004/Juknis/AKT-BB/XII/2023 concerning Accounting Process Mechanism for Jamkrida Guarantee Transactions, while revising Memorandum No.137/M/DIR-BB/III/2021 concerning the mechanism for writing off Ex-Pundi/Executive Micro Credit Books with a Guarantee Scheme to Jamkrida Banten, that the recording and recognition of Jamkrida credit guarantee transactions is in the amount of the principal amount guaranteed in accordance with the subrogation clause will be reduced according to the results of the collection carried out by the Bank, and the 1% premium fee paid by the Bank will be amortized over the term of the guarantee certificate.

The insurance guaranteed by the Bank to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten is as follows:

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan) / *12. PREPAID EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Saldo awal pokok asuransi jamkrida:			*Jamkrida insurance principal starting balance:*
Nilai kredit	763.959	763.959	*Credit value*
Nilai premi	7.277	8.074	*Premi value*
Mutasi:	**771.236**	**772.033**	*Mutation:*
Rekening perantara liabilitas segera (Catatan 16)	(36.494)	(25)	*Immediate liability brokerage Account (Note 16)*
Amortisasi asuransi (Catatan 28)	(1.014)	(771)	*Amortization insurance (Note 28)*
	(37.508)	**(796)**	
Saldo akhir	**733.728**	**771.237**	***Ending balance***

Biaya amortisasi pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.014 dan Rp771 (Catatan 28).

The amortization of general and administrative expenses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,014 and Rp771 (Note 28).

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS*

Rincian aset tetap sebagai berikut: / *The detail of fixed assets as follows:*

	2024					
	Perubahan selama periode berjalan / *Changes during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Biaya perolehan						*Cost*
Renovasi bangunan yang disewa	165.141	1.512	-	-	166.653	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589		-	-	2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	136.846	1.375	-	-	138.221	*Office equipment, machine and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	-	19	-	-	19	*Contruction in progress*
	304.576	2.906	-	-	307.482	
Aset sewa guna	39.750	6.695	-	(6.443)	40.002	*Right of use of assets*
Jumlah	**344.326**	**9.600**	**-**	**(6.443)**	**347.483**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Renovasi bangunan yang disewa	157.417	4.440	-	-	161.857	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589	-	-		2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	129.991	3.236	-	-	133.227	*Office equipment, machine and furnitures*
	289.997	7.676	-	-	297.673	
Aset sewa guna	22.009	6.068	-	(6.443)	21.634	*Right of use of assets*
Jumlah	**312.006**	**13.744**	**-**	**(6.443)**	**319.307**	***Total***
Nilai Tercatat	**32.320**				**28.176**	***Net-carrying value***

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

13. *FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)*

	2023					
	Perubahan selama periode berjalan / *Changes during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Biaya perolehan						*Cost*
Renovasi bangunan yang disewa	164.577	564	-	-	165.141	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589		-	-	2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	136.970	1.734	(1.858)	-	136.846	*Office equipment, machine and furnitures*
	304.136	2.298	(1.858)	-	304.576	
Aset sewa guna	38.600	15.082	-	(13.932)	39.750	*Right of use of assets*
Jumlah	**342.736**	**17.380**	**(1.858)**	**(13.932)**	**344.326**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Renovasi bangunan yang disewa	151.435	5.982	-	-	157.417	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589	-	-		2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	127.493	4.356	(1.858)	-	129.991	*Office equipment, machine and furnitures*
	281.517	10.338	(1.858)	-	289.997	
Aset sewa guna	24.457	11.484	-	(13.932)	22.009	*Right of use of assets*
Jumlah	**305.974**	**21.822**	**(1.858)**	**(13.932)**	**312.006**	***Total***
Nilai Tercatat	**36.762**				**32.320**	***Net-carrying value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.744 dan Rp21.822 (Catatan 28).

Depreciation charged to profit and loss for year ended Desember 31,2024 and 2023 amounting to Rp13,744 and Rp21,822, respectively (Note 28).

Rincian penghapusan aset tetap selama 31 Desember 2024 dan 2023 RpNihil dan Rp1.858 adalah sebagai berikut:

The detail of sale on fixed assets in December 31, 2024 and 2023 RpNil and Rp1,858 are as follows:

	2023					
	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated Depreciation*	Nilai buku/ *Net book value*	Harga jual - bersih/ *Proceeds from sale*	Laba penjualan/ *Gain on sale*	
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	1.858	(1.858)	-	-	-	*Office equipment, machine and furnitures*
Jumlah	**1.858**	**(1.858)**	**-**	**-**	**-**	***Total***

Aset tetap (termasuk aset yang disewa), kecuali tanah, diasuransikan pada PT Asuransi Askrida Syariah dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.640 pada tanggal 31 Desember 2023. Pada 31 Desember 2024, diasuransikan pada PT Asuransi Asei Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp165, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets (include leased assets), except land, are insured with PT Asuransi Askrida Syariah, amounting to Rp and Rp70,640 as of December 31, 2023. On December 31, 2024, they are insured with PT Asuransi Asei Indonesia with a value coverage amounting to Rp165, Management believes that the insurance coverage is adequate to cover impairment loss on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp278.252 dan Rp245.295

As of December 31, 2024 and 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounting to Rp278,252 and Rp245,295 respectively.

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *14. FORECLOSED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Nilai tercatat	3.623	3.623	*Cost*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.252)	(1.252)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.371**	**2.371**	***Total***

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan. / *Foreclosed assets consist of land and buildings.*

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.252. / *Changes in the allowance for impairment losses as of December 31,2024 and 2023 amounting to Rp1,252.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat terealisasinya agunan yang diambil alih tersebut. / *Management believes that the allowance for impairment losses of the foreclosed assets is adequate to cover all possible losses that may arise.*

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Aset tak berwujud	28.708	10.693	*Intangible assets*
Persediaan kantor	6.707	6.772	*Office supplies*
Biaya yang ditangguhkan:			*Deferred charges:*
BYD Restrukturisasi	127.398	132.398	*BYD Restructuring*
BYD lainnya	351.818	356.818	*BYD Others*
	479.216	489.216	
Lainnya	138.639	95.167	*Others*
Jumlah	**653.270**	**601.848**	***Total***

a. Aset takberwujud / *a. Intangible assets*

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *The details of intangible assets are as follows:*

	2024	2023	
Perangkat lunak:			*Software:*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	97.556	92.145	*Beginning balance*
Penambahan	11.350	5.411	*Addition*
Saldo akhir	108.906	97.556	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(89.375)	(85.092)	*Beginning balance*
Penambahan	(3.488)	(4.283)	*Addition*
Saldo akhir	**(92.864)**	**(89.375)**	*Ending balance*
	16.042	**8.181**	
Hak paten:			*Paten:*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	114	114	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	114	114	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(97)	(94)	*Beginning balance*
Penambahan	(7)	(3)	*Addition*
Saldo akhir	**(104)**	(97)	*Ending balance*
	10	**17**	
Perangkat lunak - sedang dalam penyelesaian	12.655	2.494	*Software - in progress*
Jumlah nilai tercatat	**28.708**	**10.693**	***Total carrying value***

Biaya amortisasi aset takberwujud dicatat pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.488, dan Rp4.283 (Catatan 28). / *The amortization intangible asset costs recorded in general and administrative expenses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,488 and Rp4,283 respectively (Note 28).*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, sisa umur dari perangkat lunak berkisar antara 1 sampai dengan 5 tahun dan hak paten berkisar 7 tahun dan dapat diperpanjang. / *As of December 31, 2024, the remaining terms of software ranged from 1 to 5 years and patent ranged 7 years and are renewable.*

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER ASSETS (continued)*

b. Persediaan kantor / *b. Office supplies*

Persediaan kantor merupakan persediaan barang cetakan, persediaan materai perangko dan persediaan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Office supplies represent printed materials, postage stamps and other supplies with the following details:

	2024	2023	
Barang cetak	2.244	2.055	*Printed goods*
Materai dan perangko	1.497	1.988	*Stamps and stamps*
Lainnya	2.966	2.729	*Others*
	6.707	**6.772**	

c. Biaya yang ditangguhkan / *c. Deferred charges*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit / *Allowance for impairment losses on write-offs*

Sebagaimana disampaikan dalam dokumen penyesuaian Rencana Bisnis Bank tahun 2022-2024, dan rencana bisnis bank tahun 2023 serta rencana perbaikan kinerja pada April 2021 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), manajemen Bank sudah melakukan penyelesaian kredit bermasalah ex- Bank Pundi dan Bank Eksekutif kategori *no-hope* pada bulan Desember 2021 dengan melakukan penangguhan biaya cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit sebesar 330.341.117.553 (nilai penuh). Adapun penyelesaian biaya tersebut akan diselesaikan secara bertahap selama 3 tahun mulai tahun 2021-2023.

As stated in the document for adjusting the Bank's Business Plan for 2022-2024, and the bank's business plan for 2023 and performance improvement plans for April 2021 which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK), the Bank's management has carried out settlement of non-performing loans ex-Bank Pundi and Bank Executives in the no-hope category in December 2021 by deferring allowance for impairment losses on credit write-offs of 330,341,117,553 (full amount). The settlement of these costs will be completed in stages over 3 years starting in 2021-2023.

Pembebanan biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi selama 3 tahun sejak tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

These deferred charges are to be amortized over 3 years starting in 2021, are as follows:

Tahun/Year	Biaya yang ditangguhkan/ *Deferred expenses*	Amortisasi/*Amortization*	Nilai tercatat/*Net-carrying value*
2021	5.000	(5.000)	-
2022	155.015	(155.015)	-
2023	170.326	(170.326)	-
	330.341	**(330.341)**	**-**

Pada Desember 2023 Bank melakukan penyesuaian/penyelesaian atas biaya yang ditangguhkan terkait Cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit pada tahun 2021 yang telah dilakukan penjaminan kembali melalui skema penangguhan kembali kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten sebesar Rp170.326 sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian Kerjasama penjaminan tersebut (catatan12).

In December 2023, the Bank made adjustments/settlements for deferred costs related to reserves for impairment losses on credit write-offs in 2021 which had been re-guaranteed through a re-delay scheme to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten amounting to Rp170,326 in accordance with the agreed time period. in the guarantee cooperation agreement (note 12).

BYD restrukturisasi dan BYD lainnya / *Restructuring BYD and other BYD*

Sebagaimana disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat permohonan relaksasi atas penyelesaian biaya yang ditangguhkan No. 043/DIR-BB/I/21 tanggal 7 Januari 2021 dan No. 004/KOM-DIR/BB/III/21 tanggal 25 Maret 2021 perihal Progress dan Action Plan Penyehatan Bank Banten dan disampaikan kepada pemegang saham PT Banten Global Development melalui surat No. 452/Dir-BB/III/2021 tanggal 23 Maret 2021.

As submitted to the Financial Services Authority (OJK) through a letter requesting relaxation on the settlement of the deferred fee No. 043/DIR-BB/I/21 dated January 7, 2021 and No. 004/KOM-DIR/BB/III/21 dated March 25, 2021 regarding the Progress and Action Plan for Bank Banten Restructuring and submitted to the shareholders of PT Banten Global Development through letter No. 452/Dir-BB/III/2021 dated March 23, 2021.

Pembebanan biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi selama 10 tahun sejak tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

These deferred charges are planned to be amortized over 10 years starting in 2020, as follows:

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER ASSETS (continued)*

BYD restrukturisasi dan BYD lainnya (lanjutan) / *Restructuring BYD and other BYD (continued)*

Tahun/ *Year*	Biaya yang di tangguhkan restrukturisasi/ *Deferred expenses restructuring*	Amortisasi/ *Amortization*	Nilai tercatat/ *Net-carrying value*	Biaya yang di tangguhkan lainnya/*Others deferred expenses*	Amortisasi/ *Amortization*	Nilai tercatat/ *Net-carrying value*
2020	20.000	(20.000)	-	-	-	-
2021	22.500	(22.500)	-	20.000	(20.000)	-
2022	25.000	(25.000)	-	25.000	(25.000)	-
2023	27.500	(27.500)	-	30.000	(30.000)	-
2024	30.000	(5.000)	25.000	35.000	(5.000)	30.000
2025	32.500	-	32.500	40.000	-	40.000
2026	34.898	-	34.898	45.000	-	45.000
2027	35.000	-	35.000	50.000	-	50.000
2028	-	-	-	55.000	-	55.000
2029	-	-	-	60.000	-	60.000
2030	-	-	-	71.818	-	71.818
	227.398	**(100.000)**	**127.398**	**431.818**	**(80.000)**	**351.818**

Biaya amortisasi atas BYD restrukturisasi dan BYD lainnya dicatat pada beban non operasional pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp57.500 (Catatan 30).

Amortization costs for BYD restructuring and other BYD are recorded in non-operating expenses at December 31, 2024 2023 amounting to Rp10,000 and Rp57,500 (Note 30)

Pada tanggal 23 Desember 2024, Berdasarkan Risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris No.011/RR/KOM-DIR/XII/2024, manajemen Bank telah melakukan penyesuaian jumlah pembebanan biaya diamortisasi untuk tahun 2024 menjadi sebesar Rp10.000 dengan memperhatikan kebijakan yang dibuat manajemen Bank tahun 2020 perihal penyesuaian biaya yang ditangguhkan dan kinerja keuangan bank tahun 2024.

On December 23, 2024, Based on the Minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Number: 011/RR/KOM-DIR/XII/2024, the Bank's management has adjusted the amortized cost charge for 2024 to Rp10,000 by considering the policies taken by the Bank's management in 2020 regarding the adjustment of deferred costs and the Bank's financial performance in 2024.

16. LIABILITAS SEGERA / *16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Rekening perantara asuransi	36.494	25	*Immediate liability insurance*
Utang bunga	13.420	11.663	*Interest payable*
Lain-lain	92.459	311.529	*Others*
Jumlah	**142.373**	**323.217**	***Total***

17. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *17. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT*

Berikut ini adalah informasi liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2023 :

Here is information on securities sold under repurchase agreement as of December 31, 2023 are as follows :

31 Desember/ *December 31*, 2023

Counterparty/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale value*	Pendapatan bunga yang belum direalisasikan/ *Unrealized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	FR0064	160.000	27 Des/ *Dec 27*, 2023	24 Jan/ *Jan 24*, 2024	151.689	810	150.880
Jumlah		**160.000**			**151.689**	**810**	**150.880**

18. SIMPANAN DARI NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024			
	Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Pihak ketiga/** ***Third parties***	**Jumlah/** ***Total***	
Giro	431.700	235.394	667.094	*Demand deposits*
Tabungan	11	711.611	711.622	*Savings*
Deposito berjangka	28.688	3.448.437	3.477.125	*Time deposits*
Jumlah	**460.399**	**4.395.442**	**4.855.841**	***Total***

	2023			
	Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Pihak ketiga/** ***Third parties***	**Jumlah/** ***Total***	
Giro	62.911	177.115	240.026	*Demand deposits*
Tabungan	2.332	527.586	529.918	*Savings*
Deposito berjangka	27.914	2.940.457	2.968.371	*Time deposits*
Jumlah	**93.157**	**3.645.158**	**3.738.315**	***Total***

a. Giro / *a. Demand deposits*

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk giro diungkapkan dalam (Catatan 38).

Demand deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to RpNil as of December 31, 2024 and 2023. All demands deposits are in Indonesian Rupiah.

The ranges of interest rates for demand deposits are disclosed in (Note 38).

b. Tabungan / *b. Savings*

Tabungan yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan atas kredit sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo tabungan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk tabungan diungkapkan dalam (Catatan 38).

Savings blocked and pledged as loan collateral amounting to RpNil on December 31, 2024 and 2023. All savings are denominated in Indonesian Rupiah.

The ranges of interest rates for savings deposits are disclosed in (Note 38).

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak / *By Period of Contract*

	2024			
	Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Pihak ketiga/** ***Third parties***	**Jumlah/** ***Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	8.963	881.916	890.879	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	19.107	1.616.230	1.635.337	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	618	779.022	779.640	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	166.151	166.151	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	5.118	5.118	*More than 12 months*
	28.688	**3.448.437**	**3.477.125**	

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (lanjutan) / *By Period of Contract (continued)*

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	9.623	875.776	885.399	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	7.681	1.219.006	1.226.687	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	610	677.989	678.599	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	10.000	163.917	173.917	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	3.769	3.769	*More than 12 months*
	27.914	**2.940.457**	**2.968.371**	

Berdasarkan Jatuh Tempo / *By Remaining Period to Maturity*

	2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	8.963	881.916	890.879	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	19.107	1.616.230	1.635.337	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	618	779.022	779.640	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	166.151	166.151	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	5.118	5.118	*More than 12 months*
	28.688	**3.448.437**	**3.477.125**	

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	12.276	1.068.371	1.080.647	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	5.027	1.161.874	1.166.901	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	611	588.023	588.634	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	10.000	119.058	129.058	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	3.131	3.131	*More than 12 months*
	27.914	**2.940.457**	**2.968.371**	

Kisaran suku bunga untuk deposito berjangka diungkapkan dalam (Catatan 38).

The ranges of interest rates for time deposits are disclosed in (Note 38).

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp107.663 dan Rp69.155 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp107,663 and Rp69,155 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. All time deposits are in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat sertifikat deposito yang di amortisasi pada tahun berjalan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no deposits certificate that amortized on current year.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas: / *Deposits from other banks consists of:*

	2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Deposito berjangka	-	533.372	533.372	*Time deposits*
Giro	3.297	143.795	147.092	*Demand Deposit*
Tabungan	-	13.564	13.564	*Savings*
	3.297	**690.731**	**694.028**	

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

	2023			
	Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Pihak ketiga/** ***Third parties***	**Jumlah/** ***Total***	
Deposito berjangka	-	560.018	560.018	*Time deposits*
Giro	2.391	173.218	175.609	*Demand Deposit*
Tabungan	-	16.023	16.023	*Savings*
	2.391	**749.259**	**751.650**	

Jangka waktu kontrak simpanan dari bank lain, kecuali deposito berjangka, adalah kurang dari atau satu bulan. Jangka waktu kontrak deposito berjangka dari bank lain adalah sebagai berikut:

Period of contract of deposits from other banks, except time deposits, is a month or less. Period of contract of time deposits from other banks are as follow:

	2024	**2023**	
Kurang dari atau 1 bulan	160.659	18.500	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	243.106	158.200	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	17.755	48.755	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	111.852	334.563	*More than 6 months until 12 months*
	533.372	**560.018**	

Kisaran suku bunga untuk simpanan dari bank lain diungkapkan dalam (Catatan 38).

The ranges of interest rates for deposits from other banks are disclosed in (Note 38).

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp19.570 dan Rp7.840 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Demand deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp19,570 and Rp7,840 as of December 31, 2024 and 2023. All demands deposits are in Indonesian Rupiah.

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp186.317 and Rp30.410 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp186,317 and Rp30,410 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. All time deposits are in Indonesian Rupiah.

20. UTANG PAJAK / *20. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	**2023**	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	3.498	2.886	*Article 4 (2)*
Pasal 21	244	960	*Article 21*
Pasal 23	158	175	*Article 23*
PPN	83	40	*PPN*
	3.982	**4.061**	

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-Undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

The filing of tax returns is based on the Bank's self-assessment of tax liabilities. Based on the Law No. 28 Year 2007 regarding"Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 Regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxers for fiscal year 2007 and before maybe assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *OTHER LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kewajiban Transaksi ATM	37.238	3.003	*ATM transaction liabilities*
Asuransi	7.119	5.019	*Insurance*
Liabilitas sewa guna usaha	1.897	43.459	*Leases liabilities for business*
Setoran jaminan	646	533	*Security deposits*
Lain-lain	72.482	83.779	*Others*
	119.382	**135.793**	

Asuransi adalah pembayaran asuransi dari debitur atas kredit yang diberikan untuk kemudian dibayarkan ke perusahaan asuransi.

Insurance is the payment of the debtor for loans and then paid to the insurance company.

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/*and* 2023			
Jenis saham	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ Number of shares (Full amount)	Nilai nominal (Jumlah penuh)/ *Nominal amount (Full amount)*	Jumlah/ *Total*	*Types of shares*
Saham seri A	1.075.511.715	1000	1.075.512	*Series A shares*
Saham seri B	5.335.431.323	180	960.378	*Series B shares*
Saham seri C:	45.459.495.228	50	2.272.974	*Series C shares*
Sub - jumlah	**51.870.438.266**		**4.308.864**	***Sub - total***

	2024 dan/*and* 2023			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ *Number of shares (Full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	*Types of shares*
PT Banten Global Development	34.289.755.661	66,11%	2.139.556	*PT Banten Global Development*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	17.580.682.605	33,89%	2.169.308	*Public (each below5%)*
	51.870.438.266		**4.308.864**	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tanggal 21 Juli 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 35.416.600.785 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham yang memiliki 1.000 saham biasa seri A berhak membeli 3.293 saham biasa seri B dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 Juli 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-384/D.04-16.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 10, dated July 21, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the limited public offering IV in issuance of rights for existing shareholders at a maximum of 35,416,600,785 series B common shares. The shareholder can exercise the rights to purchase 3,293 series B common shares for every 1,000 series A common shares held at Rp18.35 (full amount) per share. On July 29, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in Letter No. S-384/D.04-16.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 35 tanggal 31 Oktober 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 saham biasa seri B. Pada tanggal 24 Nopember 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No.S-694/D-04/2016.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 35, dated October 31, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the limited public offering V in issuance of rights for existing shareholders at a maximum of 17,937,712,419 series B common shares. On November 24, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in Letter No.S-694/D-04/2016.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas IV dan V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 53.354.313.204 lembar saham dengan nilai nominal Rp18 (jumlah penuh) yang berasal dari penawaran umum terbatas IV sebanyak 35.416.600.785 lembar dan penawaran umum terbatas V sebanyak 17.937.712.419 lembar dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 64.109.430.357 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06 tanggal 11 Februari 2021 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 37.431.400.914 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (jumlah penuh), dengan demikian seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 43.842.343.952 jumlah lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 07 tanggal 6 Desember 2021 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 8.028.094.314 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (jumlah penuh), dengan demikian seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 51.870.438.266 jumlah lembar saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the results of limited public offering IVand V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 53,354,313,204 shares with nominal value Rp18 (full amount) derived from limited public offering IV for 35,416,600,785 shares and limited public offering V for 17,937,712,419 and thus the Bank's total shares issued and fully paid increased to become 64,109,430,357 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed No. 06 dated February 11, 2021 from Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City, the Bank's shareholders have approved a limited public offering VI with Pre-emptive Rights (HMETD), the Bank has added 37,431,400,914 shares with a nominal value of Rp50 (full amount), thus all issued and fully paid shares of the Bank increased to 43,842,343,952 total shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed No. 07 December 6, 2021 from Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City, the Bank's shareholders have approved a limited public offering VII with Pre-emptive Rights (HMETD), the Bank has added 8,028,094,314 shares with a nominal value of Rp50 (full amount), thus the total number of issued and fully paid shares of the Bank increased to 51,870,438,266 total shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat dari Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) No. SR-288/PB.31/2020 pada tanggal 26 November 2020. Bank mendapat persetujuan untuk mencatat dana hasil RKUD milik pemerintah provinsi Banten sebesar Rp1.551.000 sebagai dana tambahan modal disetor. Pada tanggal 31 Desember 2023 dana tambahan modal tersebut telah direklasifikasi pada modal saham.

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 2001, 2012, 2016 dan 2022 setelah dikurangi biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Letter from the Financial Services Authorization (OJK) No. SR-288/PB.31/2020 on November 26, 2020. The bank received approval to record the proceeds from the RKUD owned by the Banten provincial government amounting to Rp1,551,000 as additional paid-in capital funds. As of December 31, 2023, the additional capital funds have been reclassified to share capital.

This account represents additional paid-in capital in connection with public offering in 2001, 2012, 2016 and 2022 after deducting share issuance costs as follows:

	2024	2023	
Perbedaan antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham			*Difference between the offering price with par value per share*
Tahun 2001	11.100	11.100	*Year 2001*
Tahun 2012	29.932	29.932	*Year 2012*
Tahun 2016	18.674	18.674	*Year 2016*
Tahun 2021	216.759	216.759	*Year 2021*
Biaya emisi saham			*Share issuance costs*
Tahun 2001	(3.434)	(3.434)	*Year 2001*
Tahun 2010	(7.111)	(7.111)	*Year 2010*
Tahun 2011	(3.557)	(3.557)	*Year 2011*
Tahun 2012	(2.905)	(2.905)	*Year 2012*
Tahun 2016	(10.203)	(10.203)	*Year 2016*
Tahun 2020	(4.213)	(4.213)	*Year 2020*
Tahun 2021	(3.567)	(3.567)	*Year 2021*
	241.475	**241.475**	

24. PENDAPATAN BUNGA / *INTEREST INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kredit	384.325	379.342	*Loans*
Efek-efek	63.370	41.694	*Securities*
Efek Reverse Repo	27.863	334	*Reverse Repo Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.034	28.122	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.212	3.267	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
	491.804	**452.759**	

Pendapatan bunga dari efek-efek berasal dari obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

Interest income from securities comes from government bonds, Certificate of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia.

25. BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	227.366	166.696	*Time deposits*
Tabungan	4.789	4.732	*Saving*
Giro	25.631	29.345	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	43.991	45.525	*Deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	665	645	*Securities sold under repurchase agreement*
	302.443	**246.945**	

26. PENDAPATAN ADMINISTRASI / *ADMINISTRATIVE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Administrasi kredit	17.452	16.511	*Loan administration*
Denda dan pinalti	6.903	316	*Late payment and penalties*
Lain-lain	18.798	37.831	*Others*
	43.153	**54.658**	

27. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *IMPAIRMENT LOSSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Aset keuangan			*Financial assets*
Penyisihan (Pemulihan) kerugian penurunan nilai kredit (Catatan 10j)	(122.113)	(17.494)	*Provision (Recovery) for impairment losses Loans (Note 10j)*
Penyisihan (Pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan	**(122.113)**	**(17.494)**	***Provision(Recovery) of impairment losses on financial assets***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Sewa	23.535	22.768	*Operating lease*
Jasa tenaga kerja	19.767	18.006	*Outsourcing*
Honorium tenaga ahli	16.804	14.486	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 13)	13.744	21.822	*Depreciation (Note 13)*
Premi penjaminan pemerintah (catatan 39b)	10.065	9.544	*Government guarantee premium (Note 39b)*
Komunikasi	8.710	16.550	*Telecommunication*
Penagihan kredit	7.827	7.715	*Loan collection*
Iklan promosi dan pemasaran	6.621	3.213	*Advertising, promotion and marketing*
Transportasi dan perjalanan dinas	5.725	5.323	*Transportation and traveling*
Iuran dan administrasi	5.925	4.764	*Administration and Contribution*
Perlengkapan kantor	4.438	3.437	*Office supplies*
Listrik air dan gas	3.855	3.689	*Electricity, water and gas*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	3.488	4.283	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.875	1.678	*Repair and maintenance*
Amortisasi asuransi kredit (Catatan 12)	1.014	771	*Amortization credit insurance (Note 12)*
Pajak dan perizinan	398	400	*Taxes and licenses*
Lain-lain	9.647	8.676	*Others*
	143.437	**147.123**	

29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *29. PERSONAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Gaji dan Upah	91.133	89.043	*Salaries and wages*
Kesejahteraan karyawan	29.865	26.347	*Social security cost*
Imbalan pasca kerja (catatan 32)	5.009	5.343	*Post-employment benefit (Note 32)*
Pelatihan	1.666	1.561	*Training*
Biaya tenaga kerja lainnya	288	330	*Other labor cost*
Jumlah	**127.961**	**122.623**	

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris, direksi dan komite audit adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commisioners, directors and audit committee are as follows:

	2024				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	1.976	372	2.351	*Board of commissioners*
Direksi	4	4.488	1.028	5.520	*Directors*
Komite Audit	2	456	38	496	*Audit committee*
	9	**6.920**	**1.438**	**8.367**	

	2023				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan Komisaris	3	1.994	379	2.373	*Board of commissioners*
Direksi	4	3.930	906	4.836	*Directors*
Komite Audit	2	228	19	247	*Audit committee*
	9	**6.152**	**1.304**	**7.456**	

Bank belum dapat merealisasi kewajiban pendanaan pendidikan dan pelatihan sebesar 5% dari biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya dikarenakan Bank menyesuaikan anggaran pendidikan dengan situasi dan kondisi Bank secara keseluruhan.

The Bank has not been able to realize the obligation for education and training expense by 5% of prior year's human resources expense since the Bank adjusted the education budget based on the overall current situation and condition of the Bank.

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH / *NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Denda	(85)	(175)	*Penalties*
Amortisasi biaya yang ditangguhkan (Catatan 15)	(10.000)	(57.500)	*Amortization of deferred costs (Note 15)*
Lain-lain	(11.070)	79.110	*Others*
	(21.156)	**21.435**	

31. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAX*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Bank mengalami rugi fiskal untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. The Bank is in tax loss position for the periods amd years ended December 31, 2024 and 2023.

b. Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	74.997	50.535	*Gain before tax per statements of profit or loss*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(293)	71	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.394	24.133	*Allowance for impairment Losses*
Amortisasi perangkat lunak	(468)	2	*Software amortization*
Cadangan imbalan pasca kerja - bersih	2.387	2.916	*Provision for post employment benefits-net*
Bersih	**10.018**	**27.122**	***Net***
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak boleh dikurangkan - bersih	(987)	(624)	*Non deductible expenses-Net*
Bersih	**(987)**	**(624)**	***Net***
Laba fiskal periode berjalan	86.003	78.283	*Fiscal gain for the period*
Ditambah akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(932.865)	(1.068.824)	*Add accumulated fiscal loss from previous year*
Rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi	86.140	57.676	*Less expired fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	**(760.722)**	**(932.865)**	***Accumulated tax losses at the end of period***

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal. Akumulasi rugi fiskal sebesar Rp760.722 dan Rp932.865 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In accordance with Indonesia tax regulations, tax loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after the tax loss had incurred. The tax loss amounting to Rp760,722 and Rp932,865 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *31. INCOME TAX (continued)*

b. Pajak kini (lanjutan) / *b. Current tax (continued*

	31 Desember/ *December 31, 2023*	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rugi fiskal	205.230	(37.871)	-	167.359	*Fiscal loss*
Akumulasi penyusutan aset tetap	5.525	(65)	-	5.460	*Accumulated depreciation of fixed asset*
Amortisasi perangkat lunak	938	(103)	-	835	*Accumulated amortization of intagible asset*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	165.761	1.847	-	167.608	*Provision of impairment losses*
Keuntungan efek-efek yang belum direalisasi	502	-	1.479	1.981	*Unrealied gain on available for sale securities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.128	525	348	7.001	*Post-employment benefit liability*
	384.083	**(35.667)**	**1.828**	**350.244**	

	31 Desember/ *December 31, 2022*	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rugi fiskal	235.141	(29.911)	-	205.230	*Fiscal loss*
Akumulasi penyusutan aset tetap	5.509	16	-	5.525	*Accumulated depreciation of fixed asset*
Amortisasi perangkat lunak	938	-	-	938	*Accumulated amortization of intagible asset*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	160.452	5.309	-	165.761	*Provision of impairment losses*
Keuntungan efek-efek yang belum direalisasi	-	-	502	502	*Unrealied gain on available for sale securities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.186	642	(700)	6.128	*Post-employment benefit liability*
	408.226	**(23.944)**	**(198)**	**384.083**	

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax*

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilized.

d. Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Bank dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follow:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan	74.997	50.535	*Loss before income tax*
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	16.499	11.118	*Income tax benefit based on prevailing tax rates*
Pengaruh pajak:			*Tax effects of:*
Perbedaan tetap	217	137	*Permanent differences*
Pajak tangguhan yang tidak dapat diakui	18.951	12.689	*Recognized deffered taxes*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	**35.667**	**23.944**	***Expenses (income) tax benefit***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2020, pemerintah menerbitkan UU No.2 tahun 2020, yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia (Perppu) No.1 tahun 2020 menjadi Undang - Undang yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

31. INCOME TAX (continued)

On May 18, 2020, the government issued Law No.2 of 2020, which stipulates the Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (Perppu) No.1 of 2020 into Law which, among other things, reduces the corporate income tax rate from the previous 25%. to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen. Berikut ini laporan aktuaria independen yaitu:

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023 The Bank calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Copy Right Law No. 11 Year 2020 based on actuarial calculations independent actuaries. The following independent actuarial report is:

No./ *No.*	Periode/ *Period*	Aktuaria Independen/ *Independent Actuaries*	Tanggal Laporan/ *Date of Report*
1.	31 Desember/December 31, 2024	KKA Azwir Arifin & Rekan	16 Januari/*January 16*, 2025
2.	31 Desember/*December 31, 2023*	KKA Azwir Arifin & Rekan	08 Januari/*January 08*, 2024
3.	31 Desember/*December 31, 2022*	KKA Azwir Arifin & Rekan	20 Februari/*February 20*, 2023

Rincian liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The detail of defined post-employment benefit obligation is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.811	27.841	*Present value of defined benefit obligation*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**31.811**	**27.841**	***Post-employment benefit liabilities***

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba rugi			*Profit loss*
Beban jasa kini	3.184	3.518	*Current service cost*
Beban bunga	1.826	1.825	*Interest cost*
	5.009	**5.343**	
Penghasilan komprehensif lainnya			*Other comprehensive income*
Kerugian (Keuntungan) aktuaria	1.583	(3.183)	*Actuarial (Gain) loss*
	1.583	**(3.183)**	

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of present value of defined benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas awal tahun	27.841	28.107	*Actual present value of liability at beginning of year*
Beban jasa kini	3.184	3.518	*Current service cost*
Beban bunga	1.826	1.825	*Interest cost*
	5.009	**5.343**	
Kerugian/ (Keuntungan) aktuaria	1.583	(3.183)	*Actuarial loss*
Imbalan kerja yang dibayar perusahaan	(2.623)	(2.426)	*Employment benefit paid by company*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir Tahun	**31.811**	**27.841**	***Ending balance of present value of defined benefit liabilities***

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA (lanjutan) / *32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan 3 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2024 and for the 3 previous years are as follows:

	2024	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	31.811	27.841	28.107	*Present value of liabilities*

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	56 tahun/ *years*	56 Tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	1,50% per tahun /*annum*	1,50% per tahun /*annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,88 - 7,13% per tahun/*annum*	6,37 - 7,10% per tahun/annum	*Discount rate*
Tingkat Pengunduran Diri	Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan *account officer* diasumsikan sebesar 20% per tahun/ *Withdrawal resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum*	Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan *account officer* diasumsikan sebesar 20% per tahun/ *Withdrawal resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum*	*Resignation rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *33. BASIC GAIN PER SHARE AND DILUTED*

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic loss per share and diluted are as follows:

	2024	2023	
Laba bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	39.330	26.591	*Net Gain for computation of basic and diluted loss per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	51.870.438.266	51.870.438.266	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted loss per share*
Laba Per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**0,75**	**0,51**	***Basic Gain per share and diluted*** *(full amount)*

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. RELATED PARTIES TRANSACTION*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, related parties are individuals and companies who have controlling relationship with the Bank, either direct or indirect, through ownership, management and finance.

Sifat Hubungan Pihak-pihak Berelasi / ***Nature of Related Parties Relationship***

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)*

Sifat Hubungan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan) / ***Nature of Related Parties Relationship (continued)***

Pihak Berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/*Transaction*
Pemerintah Provinsi Banten	Pemegang Saham pengendali Terakhir/ *ultimate shareholder*	- Giro (Catatan 18)*/ Demand deposit (Note 18)*
PD BPR Serang	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	*- Giro (*Catatan *19) / Demand deposit (Note 19)* *-Deposito berjangka (Catatan 19) / Time deposit (Note 19)*
PT. Banten Global Development	Pemegang Saham / *Shareholder*	- Deposito berjangka (Catatan 18)*/ Time deposit (Note 18)*
PT Jamkrida Banten	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	- Deposito berjangka (Catatan 18)*/ Time deposit (Note 18)*
Direksi, Komisaris dan penjabat eksekutif/ *Directors, Commissioners and executive officers*	Pengurus /*Management*	- Giro *(*Catatan *18) / Demand deposit (Note 18)* -Tabungan *(*Catatan *18) / Savings (Note 18)* -Deposito berjangka *(*Catatan *18) / Time deposit (Note 18)* -Modal saham *(*Catatan *22) / Share capital (Note 22)*

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / ***Transactions with Related Parties***

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	460.399	7,88%	93.157	2,07%	*Deposits from customers (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	3.297	0,06%	2.391	0,05%	*Deposits from other bank (Note 19)*
Jumlah	**463.696**	**7,94%**	**95.548**	**2,12%**	***Total***

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	
Beban Bunga	3.215	0,06%	4.448	1,81%	***Interest expense***

Penempatan dana dari pihak berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 19)

Placement of funds from related parties in the form of deposits (Note 19)

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase rekening giro pihak berelasi dari jumlah rekening giro masing-masing sebesar 53,04%, dan 15,71%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 2,5%.

Demand Deposits

On December 31, 2024 and 2023, the percentage of demand deposits from related parties to the total demand deposits is 53.04%, and 15.71% respectively. As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are in the range of 0% - 2.5%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase tabungan pihak berelasi dari jumlah tabungan masing-masing sebesar 0,01% dan 0,43%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan adalah masing-masing sebesar 0% -5,50% dan 1% - 2%

Savings

On December 31, 2024 and 2023, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.01% and 0.43% respectively. As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are and 0% - 5.50% and 1% - 2% respectively.

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase deposito berjangka pihak berelasi dari jumlah deposito berjangka masing-masing sebesar 0,72% dan 2,90%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 2,75% - 9,25% dan 4,00% - 8,75%

Pihak berelasi perseorangan yang memiliki saldo simpanan diatas Rp1.000 dan pihak berelasi entitas yang memiliki simpanan diatas 0,5% modal disetor adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

Time Deposits

On December 31, 2024 and 2023, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.72% and 2.90%, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, interest rates are in the range 2.75% - 9.25% and 4.00% - 8.75% respectively.

Individual related parties with deposit more than Rp1,000 and entities related parties with outstanding deposits more than 0.5% fully paid shares are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, there is no compensations given to each members or Board of Directors, Board of Commisioners, Major Shareholders, who are also as employees and other key management.

	2024	2023	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Banten Global Development	15.850	12.250	*PT Banten Global Development*
PT Jamkrida Banten	9.560	13.565	*PT Jamkrida Banten*
Direksi, Komisaris dan Pejabat eksekutif bank	3.631	2.099	*The Bank's Directors, Commissioners and Executive Officers*
Tabungan			***Savings***
Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif bank	619	2.332	*The Bank's Directors, Commissioners and executive officers*
Giro			***Demand Deposits***
RKUD Provinsi Banten	429.352	60.860	*RKUD Provinsi Banten*
PD BPR Serang	3.297	2.391	*PD BPR Serang*
PT Jamkrida Banten	1.914	1.759	*PT Jamkrida Banten*
PT Banten Global Development	428	273	*PT Banten Global Development*
PT Banten Global Pariwara	5	5	*PT Banten Global Pariwara*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Bank memiliki transaksi komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

a. The Bank has commitment and contingent transactions as follows:

	2024	2023	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen	1.719	153.409	*Commitment receivables*
Jumlah	1.719	153.409	*Total*
Liabilitas Komitmen Lainnya	(14.186)	(5.888)	*Commitment liabilities Others*
Jumlah	(14.186)	(5.888)	*Total*
Jumlah tagihan komitmen – bersih	**(12.467)**	**147.521**	***Total commitment receivables – net***

	2024	2023	
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Kredit yang hapus buku (Catatan11k)	1.875.257	1.888.620	*Loans written-off (Note 11k)*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	799.309	805.227	*Past due interest income*
Lainnya		-	*Others*
Jumlah	2.674.566	2.693.847	*Total*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(2.408)	(2.569)	*Bank guarantee*
Jumlah tagihan kontinjensi – Bersih	**2.672.158**	**2.691.278**	***Total contingencies receivables – net***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank does not have commitment and contingent transactions with related parties.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Komitmen sewa.

Bank memiliki beberapa komitmen sewa operasi untuk kantor-kantor cabang dengan PT Dakara Makmur. Jangka waktu penyewaan berkisar antara 1 – 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua pihak. Apabila Bank menunggak pembayaran maka akan dikenakan denda sebesar 1 °/oo (satu per mil) per hari dihitung sejak jatuh tempo pembayaran uang sewa.

Adapun pembatasan-pembatasan lain dalam perjanjian sewa tersebut diantaranya yaitu Bank memiliki hak untuk mengakhiri lebih awal setelah tahun ke-13 dari masa sewa dengan membayar ganti rugi kepada PT Dakara Makmur dan Bank juga mengasuransikan gedung serta perlengkapannya. Berikut adalah rincian lokasi gedung yang disewa dari PT Dakara Makmur:

No.	Nama lokasi/ *Address of location*
1	KC Bandung/ Jl. Astana Anyar No. 42 – 44, Bandung

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.535 dan Rp22.768 (Catatan 28)

c. Litigasi

Saat ini Bank mempunyai perkara-perkara yang terkait dengan perkara perdata dan perkara sengketa konsumen sejumlah 23 perkara, Bank berstatus sebagai Tergugat atau Turut Tergugat.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Lease comitments

The Bank has entered into various operating lease commitments for its branches' premises with PT Dakara Makmur. The terms of the rentals range from 1 to 15 years and renewable upon mutual agreement of both parties. If the Bank arrears the payment will be charged with the calculation of pinalty 1 °/oo (one per mile) per day calculated from due the rent payment.

As for other restrictions in agreement rent is the Bank has the right to end earlier after years of 13 from tenancy by paying the compensation to PT Dakara Makmur and the Bank is also insuring the building and equipment. The following are details of location building lease from PT Dakara Makmur:

Rental expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp23,535 and Rp22,768 respectively. (Note 28)

c. Litigation

Currently, the Bank has cases associated with civil case and dispute consumer case total of 23 cases, he Bank's status as the Defendant or co-defendant.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

Berikut ini rincian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank dengan debitur yaitu:

1. Kasus Perdata

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation(continued)

The details legal issues encoutered by Bank with debtors are as follows:

1. Civil Case

No/*No*	No. Perkara/Putusan / *Case / Decision No.*	Nama Penggugat/ *Plaintiff Name*	Nilai Gugatan/ *Accusation Value*	Status/*Status*
1	No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby/ *No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby*	Alvian Bertho	1.000	Sedang dilakukan upaya Kasasi oleh Bank Banten / *Cassation efforts are being made by Bank Banten*
2	No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr/ *No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr*	Bank Banten	57.586	Akan dilakukan Upaya Kasasi atas Putusan Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Tangerang / *An appeal will be made against the First Level Decision at the Tangerang District Court*
3	No.19/Eks.HT/2022/PN.JKT.SEL/*No.19/Eks.HT/2022/PN.JKT.SEL*	Bank Banten	25.712	Akan membuat permohonan lelang eksekusi melalui KPKNL / *Will make an execution auction request through the KPKNL*
4	No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi/ *No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi*	Bank Banten	14.061	Masih Menunggu Perbaikan/Apraisal / *Still waiting for repair / Appraisal*
5	No.6/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi/ *No.6/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi*	Bank Banten	35.490	Masih Menunggu Appraisal Asli / *Still waiting for the original appraisal*
6	No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr/ *No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr*	Bank Banten	6.000	Sudah dilakukan upaya Kasasi oleh Bank Banten dan masih menunggu putusan / *An appeal has been made by Bank Banten and is still waiting for a decision*
7	No.180/PEN.EKS/APHT/2021 /PN.Tng/*No.180/PEN.EKS/APHT/2021/PN.Tng*	Bank Banten	3.271	Bahwa KPKNL Tangerang 2 telah mengeluarkan surat Penetapan Jadwal Lelang Nomor S-247/KNL.0603/2023 Tertanggal 31 Januari 2023 yang menetapkan lelang atas Perkara yang akan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023 diruang lelang KPKNL Tangerang II. /*That KPKNL Tangerang 2 has issued a letter Determination of Auction Schedule Number S-247/KNL.0603/2023 dated January 31, 2023 which stipulates that the auction for the case will be held on Tuesday March 14, 2023 in the KPKNL Tangerang II auction room.*
8	No.384/Pdt.G/2023/PN.PN.Jkt .Pst/*No.384/Pdt.G/2023/PN.PN.Jkt.Pst*	Samsul Muslim	9.700	Sidang dengan agenda Pemanggilan Para Pihak dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023./*The hearing with the agenda of Summoning the Parties will be held on July 17, 2023*
9	No. 784/Pdt.G/2023/PN.Sby/ *No. 784/Pdt.G/2023/PN.Sby*	Nurhayati Qonitatun Najjah Nurul Izza Muhammad Syful Febriansyah	450	Bank Banten Masih Menunggu Relass ke III Dari Pengadilan Negeri Surabaya/ *Bank Banten is still waiting for the third appeal from the Surabaya District Court*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

2. Kasus Pidana

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

2. Criminal Case

No/*No*	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/*Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status/*Status*
1	Pelapor / *Reporter* : Bank Banten Terlapor / *Reported* : Suryadi Angga Kusuma	Bareskrim Mabes Polri/ *Criminal Investigation Unit of the Indonesian National Police Headquarters*.	Dugaan Pemalsuan Surat Keterangan lunas dari pihak Suryadi Angga Kusuma dan Pergantian Aset jaminan yang sebelumnya mencukupi untuk agunan menjadi tidak mencukupi. / *Alleged falsification of certificate of settlement from Suryadi Angga Kusuma and replacement of collateral assets that were previously sufficient for collateral to be insufficient.*	6.500	Sudah dilakukan pemanggilan para saksi dan telah dilakukan kunjungan ke Lampung, masih menunggu tindak lanjut dari Penyidik. / *Witnesses have been summoned and a visit to Lampung has been made, still awaiting follow-up from investigators.*
2	-	Bareskrim Mabes Polri/ *Criminal Investigation Unit of the Indonesian National Police Headquarters*.	Adanya dugaan tindak pidana perbankan dan tindak pidana pencucian uang atas pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk kepada PT Harum Nusantara Makmur./*There are allegations of banking crime and money laundering for the provision of credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk to PT Harum Nusantara Makmur*	57.586	Telah dilakukan pemanggilan para saksi dan menunggu gelar perkara dari Bareskrim Mabes Polri. / *Witnesses have been summoned and awaiting the title of the case from Criminal Investigation Unit of the Indonesian National Police Headquarters.*
3	-	Kejaksaan Tinggi Banten 07 Juli 2022/ *Banten High Prosecutor's Office July 07, 2022*.	Berdasarkan surat perintah penyidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten Nomor PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 Tanggal 07 Juli 2022, Adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi dugaan Penyimpangan dalam Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) Oleh Bank Banten Kepada PT Harum Nusantara Makmur pada tahun 2017. / *Based on the investigation warrant of the Banten High Prosecutor's Office Number PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 dated July 7, 2022, there are allegations of Corruption Crimes, Allegations of Irregularities in Provision of Working Capital Credit Facility (KMK) and Investment Credit (KI) by Bank Banten to PT Harum Nusantara Makmur in 2017.*	65.000	Pada tanggal 21 Maret 2023 Sdr Darwinis selaku kepala unit Administrasi Kredit ditetapkan Menjadi Tersangka Oleh Kejaksaan Tinggi Banten; Sdr Darwinis di Vonis 3 tahun penjara pada tingkat pertama dan pada tingkat banding masa tahanan sdr Darwinis di tambah 3 tahun penjara, dan saat ini sedang dilakukan upaya kasasi oleh Sdr Darwinis. / *On March 21,2023 Mr Darwinis as head of the Credit Administration unit was named a suspect by the Banten High Prosecutor's Office; Mr. Darwinis was sentenced to 3 years in prison at the first instance and at the appeal level, Mr. Darwinis' prison term was added to 3 years in prison, and currently an appeal is being made by Mr. Darwinis.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigasi (lanjutan)

c. Litigation (continued)

No/*No*	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/*Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status/*Status*
4	Pelapor / *Reporter* :Bank Banten Terlapor / *Reported* : Sdr.Ridwan	Kejaksaan Tinggi Banten/ *Banten High Prosecutor's Office*	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten nomor : PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 tanggal 2 Januari 2024 perihal dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa Fraud yang dilakukan oleh Oknum pegawai pada kantor Bank Banten KCP Malingping/ *Based on the Investigation Order of the Head of the Banten High Prosecutor's Office number: PRINT 01/M.6/Fd.1/01/2024 dated January 2,2024 regarding alleged Corruption Crimes in the form of Fraud committed by individual employees at the Bank Banten KCP Malingping office.*	6.100	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten nomor : PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 tanggal 2 Januari 2024 perihal dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa Fraud yang dilakukan oleh Oknum pegawai pada kantor Bank Banten KCP Malingping sudah dilakukan Pemanggilan kepada Sdr Mahedi Prabawa Resemi pada tanggal 4 Januari 2024. Bahwa sudah dilakukan pemanggilan permintaan keterangan kepada Divisi Audit Internal pada tanggal 5 Januari 2024 yang dihadiri oleh : Bpk Agus Junaedi Kepala Divisi audit tahun 2022. Bpk Ahmad Faried Kepala Bagian Anti Fraud 2022. Bpk Rizki Staff Bagian Anti Fraud 2022 Bahwa perkara sudah sampai pada tahap Penyidikan berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Nomor PRINT -39/M.6/Fd.1/01/2024 Tanggal 16 Januari 2024: Bahwa Sdr Ridwan akan dimintai keterangan pada hari Senin 5 Februari 2024/
					Based on the Investigation Order of the Head of the Banten High Prosecutor's Office number: PRINT-01/M.6/Fd.1/01/2024 dated January 2, 2024 regarding alleged Corruption Crimes in the form of Fraud committed by individual employees at the Bank Banten KCP Malingping office, a summons has been carried out. to Mr. Mahedi Prabawa Resemi on January 4, 2024. That a summons for information was made to the Internal Audit Division on January 5, 2024 which was attended by: Mr. Agus Junaedi Head of Audit Division in 2022 Mr. Ahmad Faried Head of Fraud Anti Section 2022 Mr. Rizki Staff Anti Fraud Section 2022 That the case has reached the Investigation stage based on Investigation Order Letter Number PRINT -39/M.6/Fd.1/01/2024 dated January 16, 2024: That Mr Ridwan will be asked for information on Monday February 5, 2024.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigasi (lanjutan)

c. Litigation (continued)

5	Berdasarkan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang Nomor :Print-698/M.6.12/Fd.1/05/2023 Tanggal 30 Mei 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada CV Langit Biru sebesar Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah) pada Tahun 2017./ *Based on the investigation order of the Head of the Tangerang Regency District Attorney's Office Number: Print-698 / M.6.12 / Fd.1 / 05/2023 dated May 30, 2023 regarding the alleged existence of Corruption in the provision of Construction Credit from Bank Banten to CV Langit Biru amounting to Rp 1,000,000,000 (One Billion Rupiah) in 2017.*	Kejaksaan Negeri Kab Tangerang / *Tangerang District Attorney's Office*	Dugaan tindak Pidana Korupsi terkait pemberian Fasilitas Kredit Ke CV Megalarasindo / *Allegations of Corruption related to the provision of Credit Facilities to CV Megalarasindo*	1.000	Berdasarkan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang Nomor : Print 698/M.6.12/Fd.1/05/2023 Tanggal 30 Mei 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada CV Langit Biru sebesar Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah) pada Tahun 2017. dan surat perintah Penyidikan Nomor Print-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 Tanggal 30 Juli 2023. Bahwa Berdasarkan hasil dari permintaan keterangan Divisi Audit, Penyidik Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang, dalam waktu dekat akan melakukan Gelar Perkara untuk menetapkan Tersangka. Bahwa Penyidik Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang, agar Divisi Human Capital & Transformasi segera memenuhi permintaan data terkait : Daftar Nama Pegawai Bank Banten Kantor Cabang Tangerang Periode 2017 SK Pengangkatan Anggota Komite Kredit CV Langit Biru Periode 2017 Job Desk Anggota Komite Kredit CV Langit Biru Periode 2017 Bahwa Sdr Ershad Bankit dan Direktur CV Langit Biru, sudah ditetapkan Menjadi tersangka oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang pada 26 November 2023. Bahwa Sdr Rudi Wijayanto ditetapkan menjadi tersangka pada tanggal 06 Desember 2023 berdasarkan surat penetapan tersangka nomor 5772/M.6.12/F.d/12/2023./
					Based on the investigation order from the Head of the Tangerang Regency District Prosecutor's Office Number: Print-698/M.6.12/Fd.1/05/2023 dated May 30, 2023 regarding allegations of a Corruption Crime regarding the granting of Construction Credit from Bank Banten to CV Langit Biru in the amount of Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) in 2017. and Investigation Order Number Print-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 dated July 30, 2023. That based on the results of the Audit Division's request for information, the Tangerang Regency District Prosecutor's Office Investigators will, in the near future, conduct a case to determine the suspect. That the Tangerang Regency District Prosecutor's Office investigators should request that the Human Capital & Transformation Division immediately fulfill the request for data related to: List of Names of Bank Banten Employees, Tangerang Branch Office, 2017 Period Decree on the Appointment of Members of the CV Langit Biru Credit Committee for the 2017 Period Job Desk Member of the CV Langit Biru Credit Committee for the 2017 period .That Mr Ershad Bankit and the Director of CV Langit Biru, have been named suspects by the Tangerang Regency District Prosecutor's Office on November 26, 2023. That Mr Rudi Wijayanto was named a suspect on December 6, 2023 based on suspect determination letter number 5772/M.6.12/F.d/12/2023.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigasi (lanjutan)

c. Litigation (continued)

No/*No*	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/*Subject Matter*	Nilai Kasus/*Case Value*	Status/*Status*
6	Bahwa Bank Banten memberikan fasilitas Kredit KMKK Kepada CV Mega Larasindo bahwa Pak Lekso Pimpinan Cabang Tangerang Selatan tahun 2018 telah menyetujui MAK atas fasilitas kredit tersebut. Bahwa berdasarkan kontrak dan diperkuat dengan Lembar Konfirmasi dan *Standing Intraction* (SI) CV Mega Larasindo dengan Bouwheer (Dinas) dijelaskan dalam kontrak, pembayaran termin atau project tersebut melalui Rekening Bank Banten, Namun Oleh si Debitur dialihkan Pembayarannya kepada Bank BJB. Bahwa berdasarkan surat perintah penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan Nomor: Print-04/M.6.16/Fd.1/06/2023 Tanggal 19 Juni 2023 tentang dugaan adanya Tindak Pidana Korupsi atas pemberian Kredit Kontruksi dari Bank Banten kepada CV Mega Larasindo sebesar Rp550.000.00 (Lima Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) pada Tahun 2018./	Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan / *South Tangerang District Attorney's Office*	Dugaan tindak Pidana Korupsi terkait pemberian Fasilitas Kredit Ke CV Megalarasindo / *Allegations of Corruption related to the provision of Credit Facilities to CV Megalarasindo*	550	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan Nomor PRINT-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 Tanggal 16 Juli 2023. dan Berdasarkan Surat Perintah Penyidikan dari Kepala Kejaksaaan Negeri Tangerang Selatan Nomor PRINT-112/M.6.16/Fd.1/08/2023 tanggal 23 Agustus 2023. Bahwa pada tanggal 03 November 2023, Telah dilakukan Penggeledahan Oleh Pidsus Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan; Bahwa dalam agenda penggeledahan tersebut, Pidsus Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan ingin memastikan bahwa seluruh dokumen yang berkaitan dengan pemberian Kredit terhadap CV Megalarasindo sudah di berikan kepada Pihak Kejaksaan, agar mempermudah Penyidikan; Bahwa dalam agenda Penggeledahan tersebut, Penyidik Kembali melakukan penyitaan dokumen antara lain : Bahwa pada tanggal 11 Desember 2023 Sdr Satrio (Manajer Bisnis KC Tangerang Selatan periode 2018) dan Sdr Rully (Account Officer Periode Tahun 2018) KC Tangerang Selatan di tetapkan Tersangka oleh Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan berdasarkan Surat Penetapan tersangka nomor : B-123/M.6.16/Fd.2/12/2023 atas nama Satrio Dwidono Lutfi Handrajati,S.Pd. Dan Surat Penetapan Tersangka Nomor : B-124/M.6.16/Fd.2/12/2023 atas Nama Ruly Andriadi. Bahwa Miftahul Rizki selaku Direktur CV Langit Biru sudah di tetapkan menjadi tersangka oleh Kejaksaan Tangerang Selatan pada tanggal 12 Desember 2023./
	That Bank Banten provides KMKK Credit facilities to CV Mega Larasindo that Mr. Lekso, Head of the South Tangerang Branch in 2018, has approved the MAK for the credit facility. That based on the contract and reinforced by the Confirmation Sheet and Standing Intraction (SI) of CV Mega Larasindo with Bouwheer (Service) explained in the contract, the payment of the term or project is through a Bank Banten Account, however, the Debtor transferred the payment to Bank BJB. That based on the investigation order of the Head of the South Tangerang District Attorney's Office Number: Print-04 / M.6.16 / Fd.1 / 06/2023 dated June 19, 2023 regarding the alleged existence of Corruption in the provision of Construction Credit from Bank Banten to CV Mega Larasindo amounting to Rp550,000.00 (Five Hundred and Fifty Million Rupiah) in 2018				*Based on the Investigation Order Letter of the Head of the South Tangerang District Attorney's Office Number PRINT-901/M.6.12/Fd.1/07/2023 dated July 16, 2023. and Based on the Investigation Order Letter from the Head of the South Tangerang District Attorney's Office Number PRINT-112/M.6.16/Fd.1/08/2023 dated August 23, 2023 That on November 03, 2023, a Search was conducted by the Pidsus of the South Tangerang District Attorney's Office; That in the search agenda, the Pidsus of the South Tangerang District Attorney's Office wants to ensure that all documents related to the provision of Credit to CV Megalarasindo have been given to the Prosecutor's Office, in order to facilitate the Investigation; That in the Search agenda, Investigators again confiscated documents including. That on December 11, 2023, Mr. Satrio (Business Manager of South Tangerang Branch Office for the 2018 period) and Mr. Rully (Account Officer for the 2018 Period) of South Tangerang Branch Office were named suspects by the South Tangerang District Attorney's Office based on the Suspect Determination Letter number: B-123 / M.6.16 / Fd.2 / 12/2023 in the name of Satrio Dwidono Lutfi Handrajati, S.Pd. And Suspect Determination Letter Number: B-124 / M.6.16 / Fd.2 / 12/2023 in the name of Ruly Andriadi. That Miftahul Rizki as Director of CV Langit Biru has been named a suspect by the South Tangerang District Attorney's Office on December 12, 2023.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

Pada umumnya perkara perdata atau sengketa konsumen yang dihadapi oleh Bank dikarenakan adanya upaya Bank untuk melakukan eksekusi atas barang jaminan yang diberikan oleh Debitur atau Penjamin berdasarkan Hak Tanggungan dan kemudian Debitur atau Penjamin melakukan perlawanan atas upaya eksekusi yang dilakukan oleh Bank.

Perkara-perkara tersebut diatas tidak mempengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha serta keadaan keuangan Bank karena resikonya sudah diperhitungkan sebagai resiko ketika Bank memberikan kredit (resiko kredit macet) dan sudah diberikan pencadangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila gugatan dimenangkan oleh Perseroan dalam pengadilan maka putusan atas nilai gugatan akan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya, demikian juga sebaliknya.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

Generally, civil case or dispute consumer faced by the Bank due to the Bank's effort to do execution on goods collateral provided by Debtor or Guarantor based on Collateral and Debtor and Guarantor to resistance of execution's effort that has done by the Bank.

That cases has not materially affected on activities and going concern and financial state of the Bank because the risk is calculated as the risk when the Bank provides a loans (loss of credit risk) and it has been provided reserve based on applicable regulation.

If the lawsuit won by the Company in the court, the decision on the value of the lawsuit will be recognized as other operating income, and vice versa.

36. INFORMASI SEGMEN

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

36. SEGMENT INFORMATION

Bank activities are entirely conventional bank so that bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	2024			
	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	Luar DKI Jakarta/ *Outside Jakarta*	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan bunga	42.206	449.598	491.804	*Interest income*
Pendapatan lainnya	6.871	49.206	56.077	*Other income*
	49.077	498.804	547.881	
HASIL				***INCOME***
Laba bersih	107.610	(68.280)	39.330	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	-	450.583	450.583	*Placements in Bank Indonesia and other banks – net*
Efek-efek – bersih	-	1.053.236	1.053.236	*Securities – net*
Kredit – bersih	432.557	3.175.083	3.607.640	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	147	28.029	28.176	*Fixed assets – net*
Aset lainnya	12.830	2.398.650	2.411.480	*Other assets*
Jumlah aset	445.534	7.105.581	7.551.115	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah dan dari bank lain	849.446	4.700.424	5.549.870	*Deposits from customers and from other banks*
Liabilitas Lainnya	1.662	295.886	297.548	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	851.108	4.996.310	5.847.418	*Total liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36 SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2023			
	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	**Luar DKI Jakarta/ *Outside Jakarta***	**Jumlah/ Total**	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan bunga	19.354	433.405	452.759	*Interest income*
Pendapatan lainnya	3.883	72.041	75.924	*Other income*
	23.237	**505.446**	**528.683**	
HASIL				***INCOME***
Laba bersih	21.283	5.308	26.591	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	-	449.951	449.951	*Placements in Bank Indonesia and other banks – net*
Efek-efek – bersih	-	759.820	759.820	*Securities – net*
Kredit – bersih	367.294	2.967.063	3.334.357	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	2.583	29.737	32.320	*Fixed assets – net*
Aset lainnya	15.975	2.208.399	2.224.374	*Other assets*
Jumlah aset	385.852	6.414.970	6.800.822	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah dan dari bank lain	762.806	3.727.153	4.489.959	*Deposits from customers and from other banks*
Liabilitas Lainnya	8.283	633.514	641.797	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	771.089	4.360.667	5.131.756	*Total liabilities*

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31Desember 2024 dan 2023:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/** *Fair value*	**Nilai tercatat/** *Carrying value*	**Nilai wajar/** *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loans and receivables:***
Kas	133.328	133.328	115.200	115.200	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	456.348	456.348	279.707	279.707	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.513	11.513	15.807	15.807	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	450.583	450.583	449.951	449.951	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit – bersih	3.607.640	3.607.640	3.334.357	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.042	25.042	24.512	24.512	*Accrued interest receivables*
Aset lain-lain – bersih	653.270	653.270	601.848	601.848	*Other assets – net*
Tersedia untuk dijual:					***Available for sale:***
Efek-efek	440.000	436.700	143.170	143.170	*Securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo:					***Held to maturity:***
Efek-efek	611.606	616.536	611.606	616.651	*Securities*
Jumlah	**6.389.330**	**6.390.960**	**5.576.158**	**5.581.203**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	142.373	142.373	323.217	323.217	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	4.855.841	4.855.841	3.738.315	3.738.315	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	694.029	694.029	751.650	751.650	*Deposit from other banks*
Liabilitas lain-lain	119.382	119.382	135.793	135.793	*Other liabilities*
Jumlah	**5.811.625**	**5.811.625**	**4.948.975**	**4.948.975**	***Total***

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

38. MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki aset keuangan HTM yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp616.536 dan Rp616.651

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki aset keuangan AFS yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp436.700 dan Rp143.170

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Financial assets

The fair values of financial asset that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks, placements in Bank Indonesia and other banks and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair values of securities are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2024 and 2023.

The estimated fair value of credit (normally floating interest bearing credit) represents the present value of estimated future cash flows which expected to be received at discounted current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as deposits from customers and deposits from other banks, and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

Fair value measurements recognized in the statements of financial position

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

38. RISK MANAGEMENT

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2024 and 2023 is only in the level 1 of Rp616,536 and Rp616,651, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has securities as financial assets at AFS. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2024 and 2023 is only in the level 1 of Rp436,700 and Rp143,170 respectively.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki aset keuangan diperdagangkan yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 hanya ada di tingkat pertama masing-masing sebesar RpNihil

Bank, sebagai penyedia jasa keuangan, menghadapi risiko dalam kegiatan operasionalnya seperti risiko kredit, risiko pasar/suku bunga, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan serta risiko reputasi dan risiko stratejik.

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut, Bank telah menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko, Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mengacu pada:

- POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum" yang dikeluarkan tanggal 27 Januari 2016
- POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum" yang dikeluarkan tanggal 22 Maret 2016.

Bank sudah menyusun Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia tersebut sejak periode Desember 2011.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, serta beberapa komite khusus seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Aset-Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, serta Komite Teknologi Informasi. Komite-komite tersebut bertugas mengarahkan Bank untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan meminimalkan risiko-risiko.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga bertanggung jawab melakukan kaji ulang atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Bank untuk membayar pokok dan bunga pinjaman. Bank memonitor risiko kredit untuk meyakinkan bahwa kemungkinan kerugian yang terjadi akibat gagal bayar debitur Bank serta pemenuhan kontrak perjanjian dapat diminimalkan, baik untuk debitur individu maupun kelompok.

Pengelolaan eksposur risiko kredit meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2024 and 2023, is only in the level 1 of RpNil respectively.

The Bank, being in a financial service industry, is facing various inherent risks in its day-to-day business activities such as credit risk, market/interest rate risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

In managing those risks, Bank has improved the Risk Management Policy, Risk Profile and Bank Rating Assessment which refers to:

- *POJK No. 4/POJK.03/2016 concerning "Health Level Assessment of Commercial Banks" released on January 27, 2016.*
- *POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning "Implementation of Risk Management for Commercial Banks" released on March 22, 2016.*

The Bank has prepared Risk Profile Report and Bank Rating Assessment based on BI regulation since December 2011.

The members of the Boards of Commissioners and Directors are overall responsible for the risk management of the Bank. Risk management implementation is carried out through establishment of organizational structure, policies and procedures, and various committees such as Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Asset-Liability Committee, Credit Committee, and Information Technology Committee. These committees provide guidance to the Bank to identify, measure, monitor and mitigate risks.

The Internal Audit also responsible to review the application of risk management and compliance of policies.

Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of debtors to pay principal and interest on credit. The Bank monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on the credit and fulfillment of contractual agreements is minimized, at both on individual debtor and group of debtor.

Exposures to credit risk is managed through risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip hati-hati dan berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur pemberian kredit disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk pengendalian risiko. Pemberian kredit dilakukan berdasarkan pada suatu kerangka acuan khusus pemberian kredit dan disetujui serta diketahui oleh pejabat Bank yang berwenang. Mulai tahun 2011, proses persetujuan kredit ditambahkan dengan metode presentasi proposal kredit oleh *Account Officer* di hadapan Komite Kredit Cabang.

b. Analisa berkala atas kemampuan debitur untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

c. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai peraturan Bank Indonesia. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masih dalam BMPK yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

d. Sejalan dengan misi Bank, maka sejak tahun 2017, Bank fokus pada pembiayaan konsumer.

e. Bank melengkapi sistem pemantauan kinerja cabang dan kualitas portofolio kredit secara nasional dan harian.

f. Permintaan jaminan atas kredit kepada debitur, berdasarkan kriteria yang ditetapkan Bank.

g. Pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tujuan pelaporan keuangan hanya dibentuk atas kerugian yang terjadi pada tanggal laporan keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak didukung dengan bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai dibentuk secara kolektif berdasarkan PSAK dan PAPI 2008.

h. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan ataupun pendukung kredit lainnya yang tercatat dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Lending is conducted by prioritizing prudent and sustainable principle. Lending policies and procedures are developed in a systematic and structured in order to control risk. Lending is conducted within a defined framework specially for lending and are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank. Since 2011, lending approval process is added by the method of credit proposals presentation by Account Officer in the presence of Branch Credit Committee.

b. Regular analysis of the ability of debtors to meet interest and principal repayment obligations.

c. Monitor Legal Lending Limits (LLL) as required by Bank Indonesia. As of December 31, 2024 and 2023, the loans granted to related parties and third parties are still within the LLL required by Bank Indonesia.

d. In line with the Bank's mission, since 2017, the Bank focuses on consumer financing.

e. Bank controls the branches performance and loans portfolio quality nationally and daily.

f. Collateral requirement as an assurance from debtors are based on the Bank's criteria.

g. Allowance for impairment losses are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statements of financial position based on objective evidence of impairment. For those assets that have no objective evidence, these are assessed using collective assessment in accordance with PSAK and PAPI 2008.

h. The maximum exposure to credit risk before collateral or other credit enhancements relating to on-balance items and off-statement of financial position items as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laporan posisi keuangan			***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	456.348	279.707	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.513	15.807	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	450.583	449.951	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.053.236	759.820	*Securities*
Kredit – bersih	3.607.640	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.042	24.512	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	1.946.754	1.936.668	*Other assets-net*
Jumlah	**7.551.116**	**6.800.822**	***Total***
Rekening administratif			***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum Ditarik	14.186	5.888	*Unused customer loan facilities*
Jumlah	**14.186**	**5.888**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur risiko kredit maksimal adalah berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 dengan memperhitungkan agunan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Konsentrasi risiko aset keuangan yang memiliki eksposur risiko kredit.

a. Sektor geografis

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor geografis berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

For on-statement of financial position items, the maximum credit risk exposures are based on the net carrying amounts reflected in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 considering the related collateral.

Management believes that it has the ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure.

a. Geographical sectors

As of December 31, 2024 and 2023, the exposure to credit risk on financial assets and commitments and contingencies by geographical sector based on the statement of financial position and administrative accounts is as follows:

	2024							
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-		456.348				456.348	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-		11.488	25			11.513	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-		450.583				450.583	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-		1.053.236				1.053.236	*Securities*
Kredit – bersih	276.072	172.293	2.654.379	141.713	91.433	271.750	3.607.640	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	759	1.092	20.463	674	544	1.510	25.042	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	168.703	14.217	1.710.374	5.954	5.607	41.898	1.946.753	*Other assets-net*
Jumlah	**445.534**	**187.602**	**6.356.871**	**148.366**	**97.584**	**315.158**	**7.551.115**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	2.214		3.272	416	6.639	1.645	14.186	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**2.214**	**-**	**3.272**	**416**	**6.639**	**1.645**	**14.186**	***Total***

	2023							
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	279.707	-	-	-	279.707	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	15.782	25	-	-	15.807	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	-	449.951	-	-	-	449.951 -	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	759.820	-	-	-	759.820	*Securities*
Kredit – bersih	220.853	176.039	2.410.526	156.111	99.122	271.706	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	588	1.143	20.308	624	480	1.369	24.512 -	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	157.290	14.003	1.749.678	4.837	3.537	7.323	1.936.668	*Other assets-net*
Jumlah	**378.731**	**191.185**	**5.685.772**	**161.597**	**103.139**	**280.398**	**6.800.822**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	2.164	-	2.759	232	600	133	5.888	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**2.164**	**-**	**2.759**	**232**	**600**	**133**	**5.888**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Sektor industri

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor industri berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

b. Industry sectors

As of December 31, 2024 and 2023, credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by industry sector based on-statement of financial position and off-statement of financial position items are as follows:

	2024							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial Statement*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Pertanian/ *Agriculture*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	456.348	-	-	-	456.348	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	11.488	25	-	-	11.513	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	-	450.583	-	-	-	450.583	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	1.053.236				1.053.236	*Securities*
Kredit – bersih	276.072	172.293	2.654.379	141.713	91.433	271.750	3.607.640	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	759	1.092	20.463	674	544	1.510	25.042	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	168.703	14.217	1.710.374	5.954	5.607	41.898	1.946.753	*Other assets-net*
Jumlah	**445.534**	**187.602**	**6.356.871**	**148.366**	**97.584**	**315.158**	**7.551.115**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	-	-	-	14.186	14.186	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**14.186**	**14.186**	***Total***

	2023							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial Statement*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Pertanian/ *Agriculture*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	279.707	-	-	-	-	-	279.707	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	15.807	-	-	-	-	15.807	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	449.949	2	-	-	-	-	449.951	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	759.820	-	-	-	-	-	759.820	*Securities*
Kredit – bersih	-	3.357	829	92.683	143	3.237.345	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12.498	30	2	229		11.753	24.512	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	1.936.668	1.936.668	*Other assets-net*
Jumlah	**1.501.974**	**19.196**	**831**	**92.912**	**143**	**5.185.766**	**6.800.822**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	-	-	-	5.888	5.888	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.888**	**5.888**	***Total***

c. Konsentrasi kredit menurut sektor ekonomi dan jenis konsumen diungkapkan pada (Catatan 10).

c. Loans concentrations per economic sector and per type of customer are disclosed in (Note 10).

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar/Suku Bunga

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga options. Sebagai Bank Non Devisa, saat ini Bank hanya terekspos risiko suku bunga.

Risiko suku bunga merupakan bagian risiko pasar bagi Bank. Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga. Adapun transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga seperti: simpanan atau dana pihak ketiga (deposito berjangka, giro dan tabungan), kredit, surat berharga dan penempatan antar bank.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko suku bunga sesuai dengan batasan, sistem dan prosedur yang telah dibuat untuk menghadapi risiko suku bunga ini. Tujuan utama manajemen risiko suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan suku bunga yang dapat mengurangi laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Sebagian besar suku bunga atas simpanan nasabah adalah suku bunga mengambang yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan secara periodik, sementara kredit adalah suku bunga tetap.

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank tetap menjaga rasio RSA (*rate sensitivity asset)* terhadap RSL (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%. Pada posisi 31 Desember 2024 dan 2023, rasio RSA/RSL masing-masing sebesar 102,85% dan 108,33%Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% tersebut apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank juga senantiasa memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* (NII) Bank secara lebih akurat.

Tabel dibawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*), 31 Desember 2024 dan 2023:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market/Interest Rate Risk

Market risk is the risk that arises because of the market variable movement of the portfolio held by the Bank, which could cause adverse movement to the Bank. Market variables are interest rates and exchange rates, including the derivative of these two types of market risk, i.e. changes in options price. As a Non Foreign Exchange Bank, now Bank is only exposed to interest rate risk.

Interest rate risk is a part of market risk. The interest rate risk is the potential loss arising from the movement in market interest rates which opposite with the Bank's transactions that have interest rate risk. The Bank's transactions that have interest rate risk such as: customers' deposits (time deposits, demand deposits, and savings), loans, securities and inter-bank placement.

The Bank's management is responsible for implementing and monitoring the interest risk management policies in accordance with defined limits, system procedures and policy to manage the risk of interest rate. The main objectives of interest rate risk management are to limit the adverse effect of interest rate movements to reduce profits and to enhance earnings within defined parameters. A substantial portion of deposits from customers are entered at floating interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates, while loans are entered at fix interest rates.

To minimize the impact of changes in interest rate risk on the Bank's income, the Bank continues to maintain the RSA (rate sensitivity asset) to RSL (rate sensitivity liabilities) ratio so that it is not too far from 100%. On position December 31, 2024 and 2023, the RSA/RSL ratio will be 102.85% and 108.33%, respectively. With a ratio that is not far from 100%, if there are parallel changes in interest rates on assets and liabilities, the Bank is not exposed to large interest rate risks. The Bank also always monitors the repricing profile for each time bucket to determine the impact of changes in interest rates on the Bank's Net Interest Income (NII) more accurately.

The table below showed the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate exchange arranged by its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates, as of December 31, 2024 and 2023:

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan)

Market/Interest Rate Risk (continued)

	2024						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	456.348	-	-	-	-	456.348	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.513	-	-	-	-	11.513	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	450.583	-	-	-	-	450.583	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	298.503	-	754.733	1.053.236	*Securities*
Kredit – bersih	63.731	39.976	263.978	1.038.448	2.201.507	3.607.640	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	884	387	180	23.591	25.042	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**982.175**	**40.860**	**562.868**	**1.038.628**	**2.979.831**	**5.604.362**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah							*Deposit from customer*
Giro	667.091	-	-	-	-	667.091	*Demand deposits*
Tabungan	711.622	-	-	-	-	711.622	*Savings*
Deposito berjangka	890.878	1.635.337	945.792	5.121	-	3.477.128	*Time*
Simpanan dari bank lain							*Deposits from other banks*
Giro	147.095	-	-	-	-	147.095	*Demand deposits*
Tabungan	13.564	-	-	-	-	13.564	*Savings*
Deposito berjangka	220.758	243.106	69.505	-	-	533.369	*Time deposits*
Jumlah	**2.651.008**	**1.878.443**	**1.015.297**	**5.121**	**-**	**5.549.869**	***Total***

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	279.707	-	-	-	-	279.707	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.807	-	-	-	-	15.807	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	449.951	-	-	-	-	449.951	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	303.170	-	-	-	456.650	759.820	*Securities*
Kredit – bersih	14.855	24.650	218.765	845.164	2.230.923	3.334.357	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	907	51	400	3.423	19.731	24.512	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**1.064.397**	**24.701**	**219.165**	**848.587**	**2.707.304**	**4.864.154**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah							*Deposit from customer*
Giro	240.026	-	-	-	-	240.026	*Demand deposits*
Tabungan	529.918	-	-	-	-	529.918	*Savings*
Deposito berjangka	885.398	1.226.687	852.518	3.768		2.968.371	*Time*
Simpanan dari bank lain							*Deposits from other banks*
Giro	175.609	-	-	-	-	175.609	*Demand deposits*
Tabungan	16.023	-	-	-	-	16.023	*Savings*
Deposito berjangka	18.500	158.200	383.318	-		560.018	*Time deposits*
Jumlah	**1.865.474**	**1.384.887**	**1.235.836**	**3.768**	**-**	**4.489.965**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan)

Kisaran suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market/Interest Rate Risk (continued)

The ranges of interest rates for financial assets and liabilities are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan			***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	0 - 1,50%	0 - 1,50%	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0 - 1,00%	0 - 1,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25 - 5,90%	5,25 - 6,00%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1 - 6,75%	1 - 6,75%	*Securities*
Kredit – bersih	1 - 30,00%	1 - 30,00%	*Loans – net*
Jumlah			***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposit from customer*
Giro	0 - 2,50%	0 - 2,50%	*Demand deposits*
Tabungan	0 - 5,50%	0 - 5,50%	*Savings*
Deposito berjangka	2 - 9,25%	2 - 9,25%	*Time*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro	0 - 6,50%	0 – 6,50%	*Demand deposits*
Tabungan	0,00 - 5,50%	5,75-5,85%	*Savings*
Inter-bank call money	2 - 4,00%	2 – 4,00%	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	3,50 - 6, 75%	3,50 – 7,00%	*Time deposits*

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga/fluktuasi suku bunga (BI *rate*). Berdasarkan data historis BI *rate* selama satu tahun terakhir, fluktuasi suku bunga (standar deviasi) untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,0% dan 3,5%. Hal ini disebabkan karena ekses modal bank yang tinggi untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured with capital excess capability to cover interest rate exchange potential loss. by making an interest rate/fluctuation interest rate (BI rate). Based on historical data BI rate over the past year, interest rate fluctuation (standard deviation) as of December 31, 2024 and 2023 is 6,0% and 3.5%, respectively. This was due to Bank's capital excess was high enough to cover the impact to interest rate exchange so that the Bank was assessed as not vulnerable to interest rate exchange movements.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada nasabah dan pihak lawan pada saat jatuh tempo.

Bank memantau likuiditasnya dengan menganalisa profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Bank may unable to meet its obligations to customers and counterparties at maturity.

The Bank monitors its liquidity by analyzing its maturity profile of assets and liabilities.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *38. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko Likuiditas (lanjutan) / *Liquidity Risk (continued)*

	2024							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 months*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas	133.328	133.328	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	456.348	456.348	-	-	-	-	-	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.513	11.513	-	-	-	-	-	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	450.583	-	450.583	-	-	-	-	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.053.236	-	-	-	-	-	1.053.236	*Securities*
Kredit – bersih	3.607.640	-	63.731	39.976	35.174	228.804	3.239.955	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.042	-	169	921	41	482	23.429	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**5.737.690**	**601.189**	**514.483**	**40.897**	**35.215**	**229.286**	**4.316.620**	***Total***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Liabilitas segera	142.373	142.373	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	4.855.841	1.378.716	890.878	1.635.337	779.641	166.151	5.118	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	694.028	160.656	220.761	243.106	17.755	51.750	-	*Deposit from other banks*
Liabilitas lain-lain	119.382	119.382	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	5.811.624	1.801.127	1.111.639	1.878.443	797.396	217.901	5.118	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(73.934)**	**(1.199.938)**	**(597.156)**	**(1.837.546)**	**(762.181)**	**11.385**	**4.311.502**	***Maturity gap***

	2023							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 months*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas	115.200	115.200	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	279.707	279.707	-	-	-	-	-	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.807	15.807	-	-	-	-	-	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	449.951	-	449.951	-	-	-	-	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	759.820	-	303.170	-	-	-	456.650	*Securities*
Kredit – bersih	3.334.357	-	14.855	24.650	28.829	189.936	3.076.087	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	24.512	-	28	931	47	353	23.153	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**4.979.354**	**410.714**	**768.004**	**25.581**	**28.876**	**190.289**	**3.555.890**	***Total***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Liabilitas segera	323.217	323.217	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	3.738.315	769.944	885.399	1.226.687	678.600	173.917	3.768	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	751.650	191.632	18.500	158.200	48.755	334.563	-	*Deposit from other banks*
Repo	150.880	-	150.880	-	-	-	-	*Repo*
Liabilitas lain-lain	135.792	135.792	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	5.099.854	1.420.585	1.054.779	1.384.887	727.355	508.480	3.768	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(120.500)**	**(1.009.871)**	**(286.775)**	**(1.359.306)**	**(698.479)**	**(318.191)**	**3.552.122**	***Maturity gap***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser deposito jangka pendek menjadi deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang yaitu dengan pola komitmen. Disamping itu, Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko timbulnya kerugian akibat sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan pengendalian manajemen, termasuk bencana alam, kegagalan sistem, risiko pengelolaan dana, risiko operasi kustodian dan kecurangan (*fraud*).

Kerangka kerja dibentuk untuk memastikan adanya identifikasi dan pengendalian terhadap risiko operasional, termasuk pengendalian melalui kebijakan dan prosedur standar, praktik usaha serta pengawasan kepatuhan. Pengendalian tersebut akan terus ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

Risiko Hukum

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank. Ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada dan adanya proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank selalu melakukan penilaian terhadap segala jenis perjanjian yang dilakukan Bank, baik dengan nasabah maupun dengan pihak ketiga sebelum perjanjian tersebut digunakan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum. Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputasi berkaitan erat dengan kepercayaan. Tanpa reputasi, maka kepercayaan tidak akan ada karena reputasi merupakan komponen yang sangat penting dalam industri perbankan. Reputasi merupakan salah satu aset Bank yang terpenting, namun justru paling sulit untuk dilindungi. Reputasi dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif, namun berpotensi untuk rusak terutama karena perkembangan media dan komunikasi, regulasi yang makin ketat, juga loyalitas nasabah yang menurun.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap among others by shifting short-term time deposits into time deposits with longer period using commitment pattern. In addition, the Bank has been managing the pattern of withdrawals of customer deposits.

Operational Risk

Operational risk is the risk arising from losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure, includes the threat of natural disasters, systems failure, funds management risk, custodian operations risk dan fraud.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This includes a variety of controls including formal policies and standard procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject for regular reviews and updates.

Legal Risk

Legal risk may arise due to the weakness of juridical aspects caused by lack of agreement made by the Bank. absence and/or changes in regulation which led to a transaction conducted by the Bank to be not in accordance with the regulation and the litigation process arising from third-party lawsuit against the Bank and the Bank against third party.

Bank always make an assessment of any kind of agreement involving the Bank, both with customers and with third parties before the agreement is implemented.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks. such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations.

Reputation risks are risks which are caused by among others negative publication of the Bank's business or negative perception of the Bank itself.

Reputation is closely related with trust. Without reputation, there will be no trust since reputation is a crucial component in a banking industry. Reputation is one of the Bank's precious assets, nonetheless it is also the most difficult to guard. Reputation can be a competitive advantage. but also potential to be damaged due to development of news and communication, more tightened regulations and declining in customers' loyalty.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Penilaian risiko reputasi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan perusahaan terkait. pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank, frekuensi dan materialitas eksposur pemberitaan negatif Bank, serta frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat.

Penilaian risiko strategi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank, dan pencapaian rencana bisnis Bank.

Pengelolaan Modal

Peraturan Permodalan

Bank Indonesia (BI) menetapkan dan memonitor ketentuan dan persyaratan modal untuk Bank sebagai entitas individu. Bank diharuskan untuk mematuhi peraturan BI sebagai badan pengawas modal.

Bank menggunakan pendekatan Model Standar untuk mengukur risiko kredit, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan pendekatan Indikator Dasar.

Perhitungan modal bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dikelompokkan menjadi modal inti (*tier* 1), modal pelengkap (*tier* 2), dan modal pelengkap tambahan (*tier* 3).

Modal Inti *(tier 1)*

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1), paling kurang 6% (lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR), dan modal inti utama paling kurang 4,5% dari ATMR.

Modal inti terdiri dari:

a. Modal inti utama, yang mencakup
   - Modal disetor
   - Cadangan tambahan modal
b. Modal inti tambahan

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Reputational risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of the influence of the reputation of the Bank's owner and related companies, violation of business ethics. the complexity of the Bank's products and business cooperation, materiality and frequency of the Bank's negative news, and the materiality and the frequency of customer complaints.

Strategic Risk

Strategic risks are risks which are caused by among others inappropriate or less responsive in application of the Bank's strategy and making business decisions.

Strategic risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of compliance of strategy with the business environment, high risk and low-risk strategy, the Bank's business positioning, and the achievement of the Bank's business plan.

Capital Management

Regulatory Capital

Bank Indonesia (BI) establishes and monitors the terms and conditions for the Bank's capital as an individual entity. Banks are required to comply with regulatory capital of BI as a supervisory board.

The Bank is using the Standard Model approach for measuring credit risk, while for operational risk is measured using the Basic Indicator approach.

The calculation of capital for commercial banks is in accordance with the Bank Indonesia regulation which are grouped into core capital (tier 1), supplementary capital (tier 2), and additional supplementary capital (tier 3).

Core Capital (tier 1)

Banks are required to provide the core capital (tier 1), at least 6% (five percent) of risk weighted assets (RWA), and common equity tier 1 at least 4.5% of RWA.

Core capital consists of:

a. Common equity tier 1, includes:
   - *Paid in capital*
   - *Disclosed reserve*
b. Additional tier 1

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Peraturan Permodalan (lanjutan)

Modal Pelengkap *(tier 2)*

Modal pelengkap *(tier 2)* meliputi:

a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau instrumen modal lainnya
b. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai modal pelengkap
c. Cadangan umum penyisihan penghapusan atas aset produktif yang wajib dibentuk

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal *tier 1*, hanya 50 persen dari laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal *tier 1* dan kualifikasi modal tingkat 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah cadangan penurunan kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Operasional/aktivitas perbankan dikategorikan sebagai pembukuan perdagangan (*trading book*) atau pembukuan perbankan (*banking book*) dan ATMR yang ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Seperti disebutkan di atas, aset tertimbang menurut risiko memperhitungkan risiko operasional.

Alokasi modal antara kegiatan operasional dan kegiatan khusus, untuk pengembangan usaha didorong oleh optimalisasi pengembalian yang dicapai pada modal yang dialokasikan. Jumlah modal yang dialokasikan untuk setiap operasi atau kegiatan didasarkan terutama pada peraturan modal, tetapi dalam beberapa kasus peraturan tidak mencerminkan sepenuhnya berbagai tingkat risiko yang terkait dengan kegiatan yang berbeda. Dalam kasus seperti ini kebutuhan modal dapat mencerminkan profil risiko yang berbeda, sesuai dengan tingkat keseluruhan modal untuk mendukung operasional atau kegiatan tertentu yang tidak di bawah persyaratan minimum yang diperlukan untuk tujuan pemenuhan peraturan. Proses mengalokasikan modal untuk kegiatan operasional dan kegiatan khusus dilakukan secara independen dari mereka yang bertanggung jawab untuk operasi oleh Risiko Bank dan Kredit Bank, dan ditinjau apakah sudah sesuai atau belum oleh Komite Kredit Bank atau ALCO.

Meskipun memaksimalkan pengembalian modal yang disesuaikan dengan risiko adalah dasar utama yang digunakan dalam menentukan bagaimana modal dialokasikan didalam Bank untuk kegiatan operasional atau kegiatan tertentu, tetapi hal tersebut bukan satu-satunya dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun juga memperhitungkan sinergi dengan kegiatan operasional dan kegiatan lainnya, ketersediaan manajemen dan sumber daya lainnya dan kesesuaian dari aktivitas dengan tujuan jangka panjang Bank. Kebijakan Bank dalam hal manajemen dan alokasi modal ditinjau secara teratur oleh Direksi.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Regulatory Capital (continud)

Supplementary Capital (tier 2)

Supplementary capital shall include:

a. Capital instruments in the form of shares or other equity instruments
b. Addition paid in capital derived from the issuance of capital instruments classified as supplementary capital
c. Common reserve allowance for earning assets which shall be established

Various limits are applied to elements of the capital base. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital, only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There are also restrictions on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

Banking operations are categorized as either trading book or banking book, and RWA are determined according to specified requirements that reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures that were not recognized in the statements of financial position. As noted above. risk weighted asset in respect of operational risk is included in the measurement.

The allocation of capital between operation and specific activities is, to a large extent. driven by optimization of the return achieved on the capital allocated. The amount of capital allocated to each operation or activity is based primarily upon the regulatory capital, but in some cases the regulatory requirements do not reflect fully the varying degree of risk associated with different activities. In such cases the capital requirements may be flexed to reflect differing risk profiles, subject to the overall level of capital to support a particular operation or activity not falling below the minimum required for regulatory purposes. The process of allocating capital to operation and specific activities is undertaken independently of those responsible for the operation by Bank Risk and Bank Credit, and is subject to review by the Bank Credit Committee or ALCO as appropriate.

Although maximization of the return on risk-adjusted capital is the principal basis used in determining how capital is allocated within the Bank to particular operations or activities, it is not the sole basis used for decision-making. Synergies with other operations and activities, the availability of management and other resource, and the fit of the activity with the Bank's longer term strategic objectives are also taken into consideration. The Bank's policies regarding capital management and allocation are reviewed regularly by the Board of Directors.

39. INFORMASI LAINNYA / *39. OTHER INFORMATION*

a. Berdasarkan POJK No. 11 /POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA)", Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

a. In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Commercial Bank Minimum Capital Adequacy Requirement" and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 regarding "Minimum Capital Adequacy Requirement and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)", the Bank is required to fulfill minimum capital based on risk profile.

Perhitungan ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

The calculation of RWA with credit risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding "RWA with Credit Risk Calculation using Standard Approach".

Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar". Berdasarkan surat edaran tersebut, sejak 1 Januari 2011, Bank telah memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga periode terakhir.

The calculation of RWA with operational risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding "RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach". Based on this circular letter, since January 1, 2011, bank has calculated RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 15% of average annual positive gross income for the last three periods.

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of capital adequacy ratio as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets (RWA)*
Untuk risiko kredit	2.761.692	2.687.688	*With credit charge*
Untuk risiko operasional	278.888	193.061	*With operational charge*
Modal inti	1.274.849	1.256.666	*Core capital*
Modal perlengkapan	32.310	31.693	*Supplementary capital*
Jumlah modal inti dan Pelengkap	**1.307.160**	**1.288.359**	*Total core and Supplemenentary*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	42,99%	44,72%	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	42,99%	44,72%	*With credit and operational risk*
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko	41,93%	43,62%	*Ratio of core capital to risk weighted assets*

b. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

b. Government Guarantee on Obligations of Banks

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

As of December 31, 2024 and 2023, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

Beban premi penjaminan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar, Rp10.065 dan Rp9.544 dan dibukukan pada akun beban bunga (Catatan 28).

The government guarantee premium incurred for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp10,065 and Rp9,544 and respectively, are recognized as part of interest expense (Note 28).

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian Signifikan

Perjanjian tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional tanggal 08 Juni 2018 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis Nomor: 055/PKS/DIR-BB/VI/18 dengan jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Agustus 2024 dengan PT Sigma Cipta Caraka dengan tujuan penyediaan Jasa Manajemen Teknologi Informasi, Nomor: 043/PKS/DIR-BB/VI/2024 yang berlaku selama 2 tahun.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2024 dengan Noesantara Law Firm dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 033/PKS/DIR-BB/IV/2024, yang berakhir tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2024 dengan Law Firm Gaw-Tu dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 031/PKS/DIR-BB/IV/2024, yang berakhir tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2024 dengan PT Putra Banten Mulia dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 030/PKS/DIR-BB/IV/2024 , yang berakhir tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2024 dengan PT Andalas Jawadwipa Solution dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 032/PKS/DIR-BB/IV/2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Perjanjian Kerjasama tanggal 18 Agustus 2022 dengan PT Intan Matra Sejahtera dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 055/PKS/DIR-BB/VIII/2022 yang berakhir pada tanggal 1 Maret 2023.

40. SALDO AKUMULASI RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN-

Bank mengalami Akumulasi saldo rugi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.830.771 dan Rp2.870.100.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank mencatat modal inti masing-masing sebesar Rp1.274.849 dan Rp1.256.665

39. OTHER INFORMATION (continued)

c. Significant Agreement

Agreement regarding Artajasa Electronic Transaction Service Membership in the context of Implementing National Payment Gates on June 8 2018 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis Number: 055/PKS/DIR-BB/VI/18 with a period of 3 years and can be extended.

Agreement dated August 1, 2024 with PT Sigma Cipta Caraka with the aim of providing Information Technology Management Services, Number: 043/PKS/DIR-BB/VI/2014 which is valid for 2 years.

Agreement dated April 1, 2024 with Noesantara Law Firm with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 033/PKS/DIR-BB/IV/2024, which expired on March 31, 2025.

Agreement dated April 1, 2024 with Law Firm Gaw-Tu with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 031/PKS/DIR-BB/IV/2024 which expired on March 31, 2025.

Agreement dated April 1, 2024 with PT Putra Banten Mulia with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 030/PKS/DIR-BB/IV/2024 which expired on March 31, 2025.

Agreement dated April 1, 2024 with PT Andalas Jawadwipa Solution with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 032/PKS/DIR-BB/IV/2024 which expired on March 31, 2025.

Agreement dated August 18, 2022 with PT Intan Matra Sejahtera with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 055/PKS/DIR-BB/VIII/2022 which expired on March 1, 2023.

40. ACCUMLATED DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN

The Bank experienced an accumulated Bank loss balance on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,830,771 and Rp2,870,100 respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank recorded core capital of Rp1,274,849 and Rp1,256,665 respectively.

40. SALDO AKUMULASI RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2024 sampai dengan 2026 tentang penyesuaian bisnis Bank, manajemen Bank telah menetapkan:

a. Bank telah menjalin rencana kerja sama strategis melalui kerja sama strategis dalam bentuk Kelompok Usaha Bank (KUB) antara Bank Banten selaku anak usaha dan Bank Jatim sebagai induk usaha dalam rangka pemenuhan modal inti minimum sesuai dengan POJK 12-2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum. Langkah penting yang telah diambil Bank yaitu Penyelarasan rencana bisnis Bank tahun 2025–2027 untuk mempersiapkan sinergi KUB dan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU), Perjanjian Non-Disclosure Agreement (NDA), dan berbagai perjanjian terkait untuk memperkuat kerja sama strategis antara Bank Jatim dan Bank Banten

b. Peningkatan Modal dan Feasibility Study dalam penyertaan modal oleh Bank Jatim yang dilakukan pihak independen dan hasilnya mendukung keberlanjutan Bank serta sinergi bisnis mencakup aspek finansial, bisnis, dan support, termasuk kerjasama layanan ATM, pengembangan IT Security, dan peningkatan kapasitas SDM.

c. Manajemen Bank mengevaluasi proses operasi Bank secara keseluruhan serta mengurangi biaya operasional agar bisa menjadi lebih efisien serta manajemen menerapkan GCG di semua tingkatan.

d. Manajemen bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang memuat rencana starategis pengembangan kegiatan usaha dan operasional bank untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan dan memastikan *sustainability growth* dan *going concern* bank

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 22 Januari 2025.

40. ACCUMLATED DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN (continued)

Based the Bank's business plan for 2024 to 2026 regarding the Bank's business adjustment, the Bank management has determined:

a. . The Bank has established a strategic cooperation plan through strategic cooperation in the form of a Bank Business Group (KUB) between Bank Banten as a subsidiary and Bank Jatim as a parent company in order to fulfill the minimum core capital in accordance with POJK 12-2020 concerning General Bank Consolidation. Important steps that have been taken by the Bank are the Alignment of the Bank's business plan for 2025-2027 to prepare for KUB synergy and the Signing of a Memorandum of Understanding (MOU), Non-Disclosure Agreement (NDA), and various related agreements to strengthen strategic cooperation between Bank Jatim and Bank Banten

b. Capital Increase and Feasibility Study in capital participation by Bank Jatim conducted by independent parties and the results support the sustainability of the Bank and business synergy covering financial, business, and support aspects, including ATM service cooperation, IT Security development, and increasing HR capacity.

c. The Management evaluate the Bank's overall operations process and reduce operational cost to be more efficient and the management adapted GCG in every level.

d. The bank's management has prepared a Bank Business Plan which contains a strategic plan for the development of business activities and bank operations to improve the bank's overall performance. and ensuring the bank's sustainable growth and going concern

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on January 22, 2025.

2024

Annual Report & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
Jl. Jenderal Sudirman No. 8b-9a,
Lingkungan Kemang,
Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang,
Kota Serang, Banten.

Email: corporate.secretary@bankbanten.co.id

www.bankbanten.co.id

Synergy and Collaboration to Strengthen Sustainable and Excellent Performance

Annual Report & Sustainability Report 2024
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan